

**POLA KEBERFUNGSIAN DIRI LULUSAN S1 UNIVERSITAS
AIRLANGGA SETELAH MENYELESAIKAN PENDIDIKAN
TINGGI**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

DIANA DWI JAYANTI

110610104

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2011

**POLA KEBERFUNGSIAN DIRI LULUSAN S1 UNIVERSITAS
AIRLANGGA SETELAH MENYELESAIKAN PENDIDIKAN
TINGGI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Airlangga Surabaya

Disusun Oleh :

DIANA DWI JAYANTI

110610104

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2011

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi

Surabaya, 20 Februari 2011

Mengetahui

Dosen Pembimbing Skripsi

Aryani Tri Wrastari, S.Psi., M.Ed (ReEvAss)

NIP. 198104242005012002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
pada hari Kamis, tanggal 24 Februari 2011
dengan susunan Dewan Penguji

Ketua,

Dra. Veronika Suprapti, MS. Ed
NIP. 195611201985022001

Sekretaris,

Anggota,

Ilham Nur Alvian, S.Psi., M.Psi
NIP. 197609012003121

Aryani Tri Wrastari, S.Psi., M.Ed (ReEvAss)
NIP. 198104242005012002

HALAMAN MOTTO

**TIADA DAYA untuk melaksanakan kebaikan DAN
KEKUATAN untuk menjauhi keburukan
KEQUALI KARENA
ijin ALLAH Yang Maha Tinggi lagi Maha Agung.**

**NO ONE NEEDS to be A SUPERMAN...
ALL WE NEED is just A BRAVERY
to be a honest and humble ORDINARY MAN...
(Anonim)**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk Ibu & Ayah,,,,,

serta kebaikan dan kebermanfaatan hidup...

UCAPAN TERIMA KASIH

Subhanallah, walhamdulillah, waLaa Ilaha illaAllah, Allahu Akbar, Astaghfirullah. ShollAllah 'ala Muhammad shollAllah alaihi wa sallam. Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas segala limpahan energi yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sebagaimana waktu yang dijadwalkan.

Penulis menyadari keberhasilan menyelesaikan penyusunan skripsi ini tidak akan mungkin terwujud tanpa adanya tangan-tangan lain yang diperbantukan Tuhan. Terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Seger Handoyo, Dekan Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. Dengan semangat dan apresiasinya,
2. Dosen Pembimbing skripsi, Ibu Aryani Tri Wrastari, S.Psi., M.Ed (ReEvAss), atas segala motivasi dan bimbingannya, sampai peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. *Thank You so much, Mom,, ☺*
3. Dosen Pembimbing akademik penulis, Ibu Atika Dian Ariana, S. Psi.
4. Dosen Mata Kuliah MPK, Drs. CD. Ino Yuwono, MA.,psi. dan Bapak Samian, S.Psi.,M.Psi.,psi., yang memberikan kuliah yang paling berkesan selama penulis belajar di F.Psi, Unair.
5. Ibu dan Ayah atas doa yang tak pernah putus untuk penulis. *“Bu’, Yah,, Dian sayang Ibu dan Ayah....”*

6. Mbah Uti, Mbah Kung, dan Mbah Ndari, yang banyak menginspirasi dan memberi pelajaran hidup kepada penulis. *"Dian bangga menjadi cucu panjenengan, Mbah,,,,, semoga Mbah bertiga selalu diberi kesehatan dan keberkahan usia"*.
7. Mas Rul, Mbak Ning, Dek Habib, atas jalinan persaudaraan yang luar biasa, *you are all the best brothers dan sister i ever have*. Tak lupa pula Mbak Ita dan my lovely Aish yang membuat keluarga besar Suro Radio menjadi semakin berwarna.
8. Pak Puh Kadi dan Bu Puh Atin, *matur suwun sanget* atas doa restunya.
9. Sahabat sekaligus saudara seperjuangan selama 4 tahun di F.Psi Unair, Mei, Rom, Bee, Dea, terima kasih atas semuanya, semoga persaudaraan kita tetap terjalin sampai kapan pun. Dan untuk sahabatku Elva Fariyah, *"thank's seru yak!"*
10. Para subyek dalam penelitian ini, terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan waktunya.
11. Teman-teman dan saudara kos-kosan Gubeng Airlangga III/11, Mbak Krisna 'Bona', Diah 'Genduk', Septi, Mbak Kholis, Desan, Puput, Citra, Cindi, Riza, Tyas, dsb.
12. Ibu dan Bapak Jassin (alm) sekeluarga yang telah menyediakan tempat berteduh yang nyaman dan aman kepada penulis selama di Surabaya.
13. Seluruh rekan-rekan guru di PG-TK PAUD Anak Ceria, terutama Bu Zendi, Bu Arik atas profokasinya kepada penulis supaya segera menyelesaikan mata kuliah terakhir ini. Untuk Bu Maya, Bu Lia, dan Bu

Ndari, Bu Rizki terima kasih telah membagi pelajarannya. Untuk teman-teman tim WorkShop Edustory Telling dan Pak Konselor, terima kasih semua,,,

14. Teman-teman angkatan 2006 Cika-Ziska R, Riza Diah, Hani Nun, Prob, Lakso, BJ, dan terutama Selvina, Maulida, Fitri KAS, Nafi', yang membuat mata saya terbuka, kalian itu teman-teman yang unik, Rek..!, untuk Mega Sr, ganbatte! ☺, dan untuk Yoyok, terima kasih atas tumpangannya,,☺
15. Teman-teman angkatan 2005, Mbak Nastiti, Mbak Farah, Mbak Mei, dsb.
16. Rekan-rekan angkatan tahun 2007, Risky, Yuli, Halida, Dek Pon (Isrida), Agus Sun, Fina, Nindi, Muzzamil, terima kasih atas suntikan keceriaan dan semangat kalian.
17. Rekan-rekan tim konsumsi ceria PC 2007, terutama bapak Kapten.
18. Rekan-rekan Insight 2008, Risky, Novida, Ardhi, Sonya, dsb, terima kasih telah bersedia menemani penulis nekat terjun di dunia jurnalistik.
19. Rekan-rekan BEM KBM Psikologi 2009 dan Panitia Psycho Fest 2009, Haekal, Edwin 'Nobo', Romi, Kisti, Binar (almh), Ncun, Made, Rama, Mustika, Nanang '08, Aul '08, dsb.
20. Teman-teman Komunitas Insan Baca, terutama pada dedengkotnya, Mbak Prita, Mas Zafan, Kang Dadang, Sdra Cong, Pak Kartono, Mas Harun, serta teman-teman relawan tahun 2008-2010.

21. Teman-teman Forum Bang Bang Wetan, Mbak Ida, Trian, Chusy, dan terutama kepada Pak Guru Cak Nun yang telah memberikan pelajaran yang *amazing* tentang kehidupan.
22. Rekan-rekan KBM Fakultas Psikologi mulai dari angkatan 2003-2009.
23. Semua staf pengajar dan karyawan Fakultas Psikologi Universitas Airlangga
24. Zank DJ Yes dan Orang Ilang
25. Serta semua orang yang belum saya sebutkan, terima kasih atas segala bantuan dan jasa kalian.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan.

Surabaya, 22 Februari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAKSI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	13
C. Signifikansi Penelitian	13
D. Tujuan Penelitian	15
E. Manfaat Penelitian	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pendekatan Kapabilitas	17
A.1. Pendekatan Kapabilitas Sen	17

A.2. Keberfungsian dan Kapabilitas	19
A.3. Pendidikan sebagai Modal Kapital, Hak, dan Kapabilitas	24
B. Teori Determinasi Diri	31
B.1. Motivasi Instrinsik	32
B.2. Bentuk-bentuk Motivasi Ekstrinsik	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian	38
B. Unit Analisis	42
C. Subjek Penelitian.....	42
D. Teknik Penggalan Data	44
D.1 Wawancara.....	44
E. Teknik Pengorganisasian Data dan Analisis Data.....	45
F. Teknik Pemantapan Kredibilitas Penelitian	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Setting Penelitian	48
A.1. Pelaksanaan Penelitian.....	48
A.2. Profil Subyek.....	51
A.2.1. Subyek 1.....	51
A.2.2. Subyek 2.....	52
A.2.3. Subyek 3.....	53
A.2.4. Subyek 4.....	54
A.2.5. Subyek 5.....	55

A.2.5. Subyek 6.....	56
B. Hasil Penelitian	58
B.1. Deskripsi Penemuan	58
B.1.1. Subyek 1 (PR).....	58
a. Set Kapabilitas	58
a.1. Pencapaian Keberfungsian Aktual	58
a.2. Kapabilitas Personal dan Sosial	58
a.3. Pemaknaan atas Pencapaian Keberfungsian Aktual.....	59
b. Harapan Keberfungsian dan Tujuan Bernilai setelah Lulus.....	60
c. Faktor Penghambat.....	61
d. Karakteristik Determinasi Diri	61
e. Strategi Mencapai Keberfungsian.....	62
B.1.2. Subyek 2 (KH)	
a. Set Kapabilitas	63
a.1. Pencapaian Keberfungsian Aktual	63
a.2. Kapabilitas Personal dan Sosial	63
a.3. Pemaknaan atas Pencapaian Keberfungsian Aktual.....	64
b. Harapan Keberfungsian dan Tujuan Bernilai setelah Lulus.....	65
c. Faktor Penghambat.....	66
d. Karakteristik Determinasi Diri	66
e. Strategi Mencapai Keberfungsian.....	67
B.1.3. Subyek 3 (EZ)	
a. Set Kapabilitas	68

a.1. Pencapaian Keberfungsian Aktual	68
a.2. Kapabilitas Personal dan Sosial	68
a.3. Pemaknaan atas Pencapaian Keberfungsian Aktual.....	69
b. Harapan Keberfungsian dan Tujuan Bernilai setelah Lulus.....	70
c. Faktor Penghambat.....	70
d. Karakteristik Determinasi Diri	71
B.1.4. Subyek 4 (SD)	
a. Set Kapabilitas	72
a.1. Pencapaian Keberfungsian Aktual	72
a.2. Kapabilitas Personal dan Sosial	72
a.3. Pemaknaan atas Pencapaian Keberfungsian Aktual.....	73
b. Harapan Keberfungsian dan Tujuan Bernilai setelah Lulus.....	73
c. Faktor Penghambat.....	74
d. Karakteristik Determinasi Diri	75
e. Strategi Mencapai Keberfungsian	75
B.1.5. Subyek 5 (KH)	
a. Set Kapabilitas	76
a.1. Pencapaian Keberfungsian Aktual	76
a.2. Kapabilitas Personal dan Sosial	76
a.3. Pemaknaan atas Pencapaian Keberfungsian Aktual.....	77
b. Harapan Keberfungsian dan Tujuan Bernilai setelah Lulus.....	78
c. Faktor Penghambat.....	79
d. Karakteristik Determinasi Diri	80

e. Strategi Mencapai Keberfungsian.....	81
B.1.6. Subyek 6 (KH)	
a. Set Kapabilitas	81
a.1. Pencapaian Keberfungsian Aktual	81
a.2. Kapabilitas Personal dan Sosial	81
a.3. Pemaknaan atas Pencapaian Keberfungsian Aktual.....	82
b. Harapan Keberfungsian dan Tujuan Bernilai setelah Lulus.....	83
c. Faktor Penghambat.....	84
d. Karakteristik Determinasi Diri	85
e. Strategi Mencapai Keberfungsian.....	85
B.2. Hasil Analisis Data dan Pembahasan.....	86
B.2.1. Unit 1	86
B.2.2. Unit 2	90
B.2.3. Unit 3	94
B.2.4. Pembahasan.....	98
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	107
5.2 Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN-LAMPIRAN	115

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Daftar Tabel

Tabel 1. Jadwal Pengambilan Data	50
Tabel 2. Daftar Profil Subyek	57
Tabel 3. Perbandingan Pola Aspek Keberfungsian	102

Daftar Gambar

Gambar 1. Peta Persepsi Dunia Kerja tentang Karakter Lulusan 10 Perguruan Tinggi	9
Gambar 2. Kontinum Determinasi Diri	35
Gambar 3. Pola Keberfungsian Diri Unit 1	87
Gambar 4. Pola Keberfungsian Diri Unit 2	91
Gambar 5. Pola Keberfungsian Diri Unit 3	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Panduan Wawancara

Lampiran 2. Tahapan Analisis Tematik

Lampiran 3. Verbatim & Analisis Wawancara

Lampiran 4. Surat Kesediaan Menjadi Subyek

ABSTRAK

Diana Dwi Jayanti, 110610104, Pola Keberfungsian Diri Lulusan Universitas Airlangga Setelah Menyelesaikan Pendidikan Tinggi, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2011, xvii + 104 halaman, 4 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pola keberfungsian diri lulusan S1 Universitas Airlangga setelah menyelesaikan pendidikan tinggi yang didasarkan pada perspektif teori pendekatan kapabilitas Sen. Keberfungsian diri disini diartikan sebagai pencapaian aktifitas atau kondisi yang bernilai dalam hidup, yang dapat mengarahkan seseorang mencapai level kualitas hidup yang lebih tinggi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus kolektif yang dilakukan kepada lulusan S1 Universitas Airlangga. Jumlah subyek dalam penelitian ini sebanyak 6 orang yang dibagi menjadi 3 unit analisis. Tiga unit analisis dalam penelitian ini memiliki karakteristik: (1) telah bekerja, dengan pekerjaan yang sesuai pendidikan, (2) telah bekerja, dengan pekerjaan yang kurang atau tidak sesuai pendidikan, (3) belum bekerja. Metode penggalan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis tematik hibrid (deduktif-induktif).

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pola pencapaian keberfungsian diri lulusan S1 Universitas Airlangga setelah menyelesaikan pendidikan tinggi, tergantung pada pola agency diri lulusan dalam memanfaatkan kapabilitas set dan menyiasati faktor hambatan yang dihadapi. Pola agency diri ini terepresetasi melalui tipe-tipe motivasi yang mendasari setiap persepsi dan pemaknaan lulusan dalam memanfaatkan set kapabilitas untuk mencapai keberfungsian diri yang diinginkan.

Kata kunci: *Pola Keberfungsian, Pendekatan Kapabilitas, Teori Determinasi Diri*
Daftar Pustaka, 36 (1991 - 2010)

ABSTRACT

Diana Dwi Jayanti, 110610104, Self Functioning Patterns of Airlangga University's Graduates after Graduating Their Study, *Undergraduate Thesis*, Faculty of Psychology, Airlangga University, 2011
xvii + 104 pages, 4 appendixes

The purpose of this research is to understand self functioning patterns of Airlangga University's graduates after graduating their study based on the perspective of Sen's capability approach. Functioning here is described as achieving the valuable state or activity that makes up people well-being.

This research is qualitative research using comparative case study method. The research subjects were six graduates of Airlangga University by whom unit analysis was divided into three characteristic. (1) they who have a job that appropriate with their educational background, (2) they who have a job that unappropriate with their educational background, and (3) they who have still been job seeker. Data collection method used here was interview, whereas the data analysis used hybrid thematic analysis.

The outcomes let us know that self functioning patterns of Airlangga University's graduates were depended on characteristics of agency in utilizing the set capabilities and coping the constrain factors to achieving valuable functionings. These agency characteristics were represented by motivational types that underlay undergraduate's perceptions and meanings about their own set capabilities to achieve functionings.

Key word: *Functioning Pattern, Capability Approach, Self-Determined Theory*
Bibliografi, 36 (1991 - 2010)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan Tinggi merupakan salah satu pilar sistem pendidikan yang penting sebagai penguat basis pola pikir ilmiah masyarakat dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ia tidak hanya dituntut untuk dapat berfungsi dalam menyiapkan tenaga kerja profesional dan tenaga peneliti untuk kepentingan pembangunan nasional, tetapi juga yang lebih substantif, untuk mengembangkan keberfungsian peserta didik dalam hidup berbudaya sebagai manusia Indonesia yang mandiri, beradab dan bermartabat di tengah kompetisi perbatasan dunia.

Seiring dengan semakin derasnya arus perubahan dan percepatan dalam era globalisasi saat ini, tidak dapat dipungkiri, tanggung jawab yang dipikul oleh Perguruan Tinggi (PT) bisa dikatakan semakin berat. Apalagi terhitung sejak bulan Januari tahun 2010, Indonesia telah masuk pada arena kompetisi global *ASEAN-China Free Trade Area* (Direktorat Kerjasama Regional & Ditjen Kerjasama Perdagangan Internasional, 2010). Persaingan dalam konteks perdagangan dunia tentu tidak hanya berbicara tentang kesiapan suatu negara dalam memproduksi komoditas, baik barang maupun jasa, yang berkualitas, namun yang lebih penting, juga tentang bagaimana kemampuan mempertahankan kemerdekaan bangsa untuk tidak jatuh menjadi pihak yang tereksploitasi dalam arena tersebut. Idealnya dalam kondisi ini, sumber daya manusia yang berkualitas

mutlak telah harus dimiliki, yakni sumber daya manusia yang memiliki kapabilitas dan keberfungsian dalam setiap peran yang dijalankannya.

Menurut laporan *World Competitiveness Report* (WCR) 2010-2011, misalnya, tingkat produktifitas & pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam kanvas persaingan global menempati rangking 44. Meskipun jika dilihat dari jumlah total *Global Competitiveness Index* (GCI) Indonesia mengalami peningkatan, namun dalam pilar *Higher Education & Training* yang menjadi salah satu aspek penilaiannya, Indonesia masih menempati peringkat 66 dari jumlah total 133 negara. Peringkat ini berada dibawah peringkat Malaysia <49>, Thailand <39>, Korea Rep <15>, China <60> (*World Economic Forum*, 2010). Dari konteks ini, kita tidak bisa memungkiri bahwa pendidikan tinggi memiliki pengaruh yang cukup penting dalam meningkatkan nilai daya saing produktifitas dan pertumbuhan ekonomi negara. Karena melalui pendidikan tinggi, akan memungkinkan bagi suatu negara untuk menumbuhkan kelompok-kelompok pekerja yang berpendidikan baik, sehingga mampu secara cepat beradaptasi dengan perubahan lingkungan terkait dengan evolusi proses produksi yang terus bergerak.

Di sisi lain, berdasarkan Data Badan Pusat Statistik (BPS), diumumkan bahwa pengangguran terbuka dari kalangan sarjana (S-1) mengalami peningkatan sebesar 0,49 persen pada Agustus 2009 jika dibanding Agustus 2008 (Meningkat, Jumlah Sarjana dan Lulusan Diploma yang Menganggur, *Suara Karya*, 03/12/2009). Selain itu, fakta yang dikemukakan oleh Satuan Kerja Nasional (Sakesmas) yang dilansir oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional

(KPPN) menunjukkan, dari 42,7 juta usia kena muda, ada sekitar 4,1 juta sarjana yang menganggur. Mereka enggan masuk dalam sektor kerja informal, tetapi lebih suka menunggu panggilan kerja yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya (4,1 Juta Sarjana Nganggur, Lebih Suka Tunggu Panggilan Kerja, *Suara Karya*, 21/01/2010). Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Sofjan Wanandi pun menyebutkan, bahwa sebagian besar lulusan perguruan tinggi tidak sesuai dengan kebutuhan dunia usaha, harus ada dana tambahan untuk pelatihan serta penyesuaian-penyesuaian yang harus dilakukan oleh lulusan baru, sehingga biaya yang dibutuhkan untuk menyerap sarjana lebih mahal (Dunia Usaha Keluhkan Kualitas Tenaga Kerja, *Bisnis Indonesia*, 04/12/2009). Jika melihat data tentang peringkat Indonesia khususnya aspek *Higher Education & Training* dalam GCI dan beberapa permasalahan terkait dengan persoalan lulusan sarjana, bisa dikatakan bahwa masih ada “PR” yang harus dihadapi oleh Indonesia terutama terkait dengan masalah kesiapan lulusan pendidikan tinggi dalam menghadapi dunia luar kampus.

Persoalan kualitas lulusan perguruan tinggi sudah sejak lama menjadi faktor pembatas rendahnya nilai tawar lulusan sarjana. Sebenarnya persoalan ini sudah menjadi bahan pemikiran dan kajian pemerintah. Beberapa cara pun telah dilakukan untuk menghadapi persoalan ini, salah satunya dengan digagasnya kurikulum kewirausahaan (*entrepreneurship*) untuk diterapkan pada pendidikan tinggi. Namun, meskipun pemerintah telah memberikan peluang yang cukup luas bagi lulusan untuk berwirausaha, misalnya melalui program-program sarjana wirausaha, namun keberhasilan usaha ini masih dibawah 25%. Banyak Sarjana

yang lebih memilih untuk menunggu “dipanggil” menjadi karyawan atau PNS (Minat Sarjana Menjadi Pengusaha Masih Minim, *Media Indonesia*, 15/03/2010).

Pemerintah dan bahkan perguruan tinggi sendiri juga telah berusaha melakukan berbagai macam cara. Misalnya pembaharuan penetapan standart akreditasi baik dari pemerintah dan dari asosiasi keprofesian, sampai pergantian kurikulum demi menghasilkan lulusan-lulusan yang sesuai kebutuhan *stakeholder*.

Namun, sampai saat ini agenda tentang kualitas lulusan perguruan tinggi masih terus memunculkan persoalan dan perdebatan, misanya saja terkait tentang standar pengendalian mutu yang dijadikan acuan dalam menilai kualitas PT saat ini, seperti Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 maupun yang dikeluarkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). Sistem pengendalian mutu tersebut dinilai masih cenderung lebih melihat pada sisi layanan dan prasarana eksternal (Alhumami, 2010), dan belum mampu menggambarkan mutu secara komprehensif.

Selain itu kriteria kualitas output lulusan yang dipakai oleh BAN PT, yang lebih cenderung dilihat dari IPK, cepat-lambatnya menyelesaikan studi, tingkat kelulusan, dan *drop-out*, bisa dikatakan kurang relevan dan belum bisa menggambarkan kriteria substansial atas kemandirian dan keberfungsian diri lulusan secara utuh. Karena pada kenyataannya, berlakunya beberapa kriteria kualitas diatas bisa jadi sangat berbeda dengan kriteria yang berlaku dalam konteks realitas masyarakat yang sebenarnya. Sebagai contoh, sudah banyak diketahui bahwa tinggi rendahnya IPK bukan menjadi prioritas utama, melainkan prioritas kesekian, atas diterimanya seorang sarjana di dunia kerja. Terkait dengan

tingkat kelulusan dan *drop-out* kelulusan, hal ini pun belum bisa dijadikan tolak ukur kualitas lulusan, karena bisa jadi mahasiswa yang terpaksa *drop-out*—karena dianggap terlalu lama menjadi mahasiswa, atau karena sebab lain—tetapi ia memiliki kematangan pola pikir dan pemahaman ilmu yang baik, justru mungkin memiliki kemandirian dan keberfungsian yang baik dalam memahami dan menghadapi konteks realitasnya setelah lulus, meskipun untuk menerima hal ini, banyak hal lain juga yang perlu dipertimbangkan. Kemudian terkait dengan kualitas sarjana yang didasarkan pada cepat lambatnya waktu studi, pun belum bisa dijadikan sebagai ukuran pasti. Lulusan yang berhasil menyelesaikan waktu studinya dalam kurun waktu 7 semester misalnya, belum bisa dikatakan bahwa ia memiliki kualitas pemahaman dan kematang pola pikir yang lebih baik jika dibandingkan dengan lulusan yang menyelesaikan studinya dalam kurun waktu 8 semester atau lebih, begitu juga sebaliknya. Hal ini karena kualitas lulusan, baru bisa dilihat ketika mereka dapat mefungsikan kapasitas-kapasitas dan memanfaatkan peluang-peluang yang dimilikinya ketika terjun langsung berkompetisi di dunia luar kampus.

Pembahasan tentang kualitas sarjana sebagai keluaran dari proses pendidikan tinggi tentu sangat berhubungan dengan tujuan dari pendidikan tinggi itu sendiri, mengingat bahwa tujuan tersebut merupakan hal yang diperlukan sebagai tolak ukur atas pencapaian kualitas yang dituju. Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 1999 menyebutkan tujuan pendidikan tinggi di Indonesia adalah (1) menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan,

mengembangkan dan/atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian (2) mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional. Secara lebih ringkas, sebagaimana yang dimaksudkan secara implisit dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, setidaknya terdapat 3 tujuan dari pendidikan tinggi yakni (1) memproduksi ilmu pengetahuan (fungsi penelitian), (2) menyebarkan ilmu pengetahuan (fungsi pengajaran), (3) mengaplikasikan ilmu pengetahuan (fungsi aplikasi).

Seiring dengan berjalannya waktu dan pergeseran arah pendidikan tinggi yang semakin hari semakin menyesuaikan diri dengan tuntutan global, penetapan standart kualitas lulusan perguruan tinggi tidak dapat lagi hanya didasarkan pada dikotomisasi tujuan akademik atau profesional saja, meskipun penekanan pada aspek-aspek penting atas tujuan masing-masing pendidikan tetap harus dipertahankan. Ditambah lagi bahwa salah satu hal yang menjadi penilaian yang dilakukan untuk melakukan penjaminan mutu pendidikan tinggi, juga dilihat dari aspek kualitas lulusan & relevansinya dimasyarakat. Dirjen Pendidikan Tinggi dalam situs resminya memberikan penjelasan, terkait dengan penjaminan mutu Perguruan Tinggi yang dilihat dari aspek relevansi dan kualitas, bahwa suatu program pendidikan tinggi dikatakan relevan dan berkualitas ditandai dengan kemampuan lulusan untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja, menciptakan lapangan kerja baru, atau mengembangkan ilmu pengetahuan sesuai dengan perkembangan pengetahuan global. Lulusan perguruan tinggi diharapkan tidak

hanya menguasai ilmu pengetahuan, teknologi atau seni pada bidang tertentu, tetapi juga menguasai ketrampilan tambahan seperti, kemampuan berkomunikasi secara efektif, kemampuan berfikir logis, kemampuan belajar, dan lain-lain (Kementrian Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2009).

Meskipun globalisasi memberikan pengaruh pada orientasi pendidikan tinggi yang semakin bersifat pragmatis, penekanan pada kemampuan lulusan yang memiliki pemikiran kritis, mandiri, memiliki *value* dan berkarakter tetap harus dipertahankan oleh pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi tidak seharusnya dianggap hanya sebagai investasi ekonomi saja. Pendekatannya otomatis bukan lagi hanya dalam perspektif *Human Resource Development* (HRD), yang melihat manusia sebagai sumber untuk dimanfaatkan dalam mencapai tujuan ekonomi dalam jangka waktu pendek, melainkan harus juga dengan memadukan pendekatan *Human Capability Development* (HCD) yang lebih memfokuskan pada pengembangan dan keterwujudan kesempatan aktual manusia untuk mampu memilih berbagai peran dan keberfungsian sebagai anggota masyarakat.

Beralih pada konteks yang lebih kecil, saat ini, Indonesia memiliki lebih dari 2000 perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Dari jumlah tersebut, terdapat beberapa universitas saja yang mendapat predikat sebagai universitas besar dan memiliki reputasi yang baik. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Tempo pada bulan Desember 2006 & Januari 2007 terdapat 10 universitas yang lulusannya banyak diminati oleh dunia kerja. Salah satu dari beberapa universitas tersebut adalah Universitas Airlangga Surabaya yang menempati urutan ke-6 setelah UI (Universitas Indonesia), ITB (Institut Teknologi Bandung),

UGM (Universitas Gajah Mada), IPB (Institut Pertanian Bogor), dan berada diatas Universitas Trisakti, UNPAD (Universitas Padjajaran), Universitas Atmajaya Jakarta dan UNDIP (Universitas Diponegoro) (Pusat Data & Analisa Tempo, 2007).

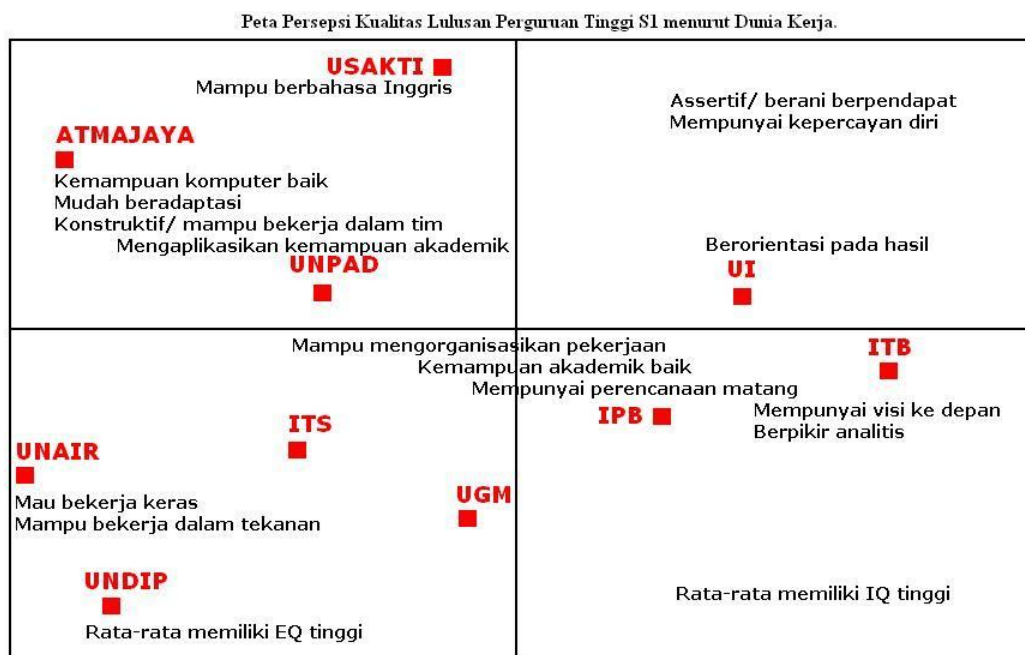
Hasil survey yang dilakukan oleh Koran Tempo tahun 2007, menyebutkan bahwa terdapat 10 kriteria karakter juara yang dibutuhkan oleh dunia kerja yang menjadi indikator penilaian terhadap lulusan. Sepuluh karakter tersebut adalah sebagai berikut: 1) Mau bekerja keras, 2) Kepercayaan diri tinggi, 3) Mempunyai visi kedepan, 4) Bisa bekerja dalam Tim, 5) Memiliki kepercayaan matang, 6) Mampu berpikir analitis, 7) Mudah beradaptasi, 8) Mampu bekerja dalam tekanan, 9) Cakap berbahasa Inggris, 10) Mampu mengorganisasi pekerjaan. Faktor-faktor ini digali dari pendapat para pengguna lulusan (*recruiter/user*) yang mewakili dunia kerja. Kepada mereka, diberikan pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan performa yang harus dipenuhi seseorang karyawan lulusan perguruan tinggi (Pusat Data & Analisa Tempo, 2007).

Melihat gambaran di atas, bisa dikatakan bahwa faktor-faktor yang bersifat motivasi/personaliti seperti kemauan untuk bekerja keras, mempunyai kepercayaan diri yang tinggi, dan memiliki visi kedepan, menjadi faktor menempati urutan 3 teratas dalam menilai lulusan.

Universitas Airlangga dalam hal ini, menempati urutan 6 besar perguruan tinggi yang banyak diminati oleh dunia kerja karena lulusannya dinilai unggul, terutama dalam karakter kemauan bekerja keras dan kemampuan bekerja dalam

tekanan. Berikut adalah gambaran peta persepsi dunia kerja tentang karakter lulusan 10 perguruan tinggi tersebut:

Gambar 1. Peta Persepsi Dunia Kerja tentang Karakter Lulusan 10 Perguruan Tinggi



Source : Panduan Memilih Perguruan Tinggi 2007 © PDAT

Digambar ulang dari <http://blog.its.ac.id/kurnianto/artikel/page/2>

Berada pada peringkat 6 besar sebagai universitas yang paling diminati oleh dunia kerja tentu patut disyukuri, namun demikian, hal tersebut tentu tidak lantas menjadikan kebanggaan yang berlebihan, mengingat bahwa masih ada tantangan yang masih dihadapi, yakni untuk tetap mempertahankan atau bahkan meningkatkan apa yang telah dicapai.

Meskipun karakter kemauan bekerja keras menempati karakter yang paling dibutuhkan, namun hanya kuat pada karakter tersebut, rasanya masih belum cukup. Karena masih ada karakter lain seperti memiliki kepercayaan diri dan memiliki visi kedepan juga menjadi karakter penting yang dibutuhkan.

Berdasarkan pemaparan diatas, Universitas Airlangga memang memiliki lulusan yang terkenal dengan karakter pekerja keras, namun belum kuat pada karakter percaya diri dan visioner, hal inilah yang masih menjadi tantangan bagi lulusan Universitas Airlangga ketika menghadapi dunia luar kampus.

Lebih jauh, hal ini dapat diamati pada data yang berhasil dihimpun oleh penulis dari wawancara kepada pihak Pusat Pembinaan Karir & Kewirausahaan Universitas Airlangga pada Oktober 2010 lalu, diketahui bahwa nilai tawar lulusan Universitas Airlangga di dunia kerja pada tahun 2008-2009, ternyata masih belum optimal sebagaimana yang diharapkan, dilihat dari lamanya masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan. Rata-rata lama masa tunggu kerja lulusan Universitas Airlangga hasil program penelusuran data yang dilakukan oleh PPKK tahun 2009 adalah 3,9 bulan. Meskipun angka ini mengalami penurunan dari tahun 2008 yang mencapai 6,5 bulan, hal ini bisa dikatakan masih belum mencapai target optimal, karena masa tunggu maksimal yang diharapkan untuk lulusan Unair sendiri sebenarnya adalah 3 bulan.

Selain itu, Tingkat ekspektasi pengguna lulusan pada lulusan sarjana Unair tahun 2009 berada pada angka 3,26, masih berada dibawah angka yang diharapkan yakni 4,32. Angka ini diperoleh dari hasil penilaian dan analisis terhadap *soft skill* dan *hard skill* yang dimiliki lulusan. Angka ini juga berada di bawah Universitas Brawijaya dan ITS. (Pusat Pembinaan Karir & Kewirausahaan, berdasarkan data dari Badan Perencanaan & Pengembangan Unair, 2009). Dari sumber yang sama, juga dikemukakan bahwa tidak sedikit lulusan Unair yang bekerja tidak sesuai dengan bidang keilmuan yang telah ditekuni ketika kuliah.

Meskipun jika menurut PPKK hal ini bukan persoalan yang berarti, karena hal itu sepenuhnya tergantung pada diri lulusan masing-masing dalam memilih pekerjaan, namun hal ini tetap akan menjadi bahan kajian tersendiri.

Berdasarkan analisa atas data yang dimiliki, PPKK mengemukakan beberapa kemungkinan yang melatarbelakangi hal ini, beberapa diantaranya adalah: (1) Banyak mahasiswa Universitas Airlangga yang belum memiliki perencanaan karir yang baik ketika masih di bangku kuliah, sehingga pada saat mahasiswa tersebut lulus, dia menjadi lulusan yang benar-benar '*fresh*', artinya tidak banyak memiliki informasi terkait dengan bagaimana sebenarnya situasi dan kondisi yang akan mereka hadapi setelah lulus, sehingga ketika lulus belum memiliki kesiapan yang optimal. (2) Banyak lulusan Universitas Airlangga yang terkesan tidak benar-benar mengerti tentang bidang yang menjadi keinginannya dalam berkarir, sehingga ketika mereka menghadapi proses seleksi rekrutmen kerja, mereka banyak terhambat, terutama pada tahap wawancara karena kurang mampu meyakinkan pihak rekruter bahwa dia orang yang tepat dibidang yang akan ia masuki. (3) Belum adanya sinergisitas strategi yang dilakukan oleh masing-masing fakultas dengan pihak universitas yang diwakili oleh PPKK terkait dengan bagaimana mematangkan mahasiswanya sebelum ia lulus dan terjun ke masyarakat. Terkait dengan kemungkinan penyebab pertama dan kedua, PPKK sebenarnya telah mengusahakan beberapa cara untuk membekali para mahasiswa dengan pelatihan-pelatihan perencanaan karir maupun kewirausahaan. Namun, berdasarkan catatan PPKK, dari keseluruhan jumlah mahasiswa, hanya 16%-20% saja yang benar-benar berminat mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut.

Informasi dan data diatas kemudian menarik penulis untuk menggali lebih dalam, terutama terkait dengan beberapa kemungkinan penyebab kurang optimalnya kesiapan para lulusan S1 Universitas Airlangga sebagaimana yang telah dikemukakan diatas. Kita mengetahui bahwa berdasarkan apa yang dikemukakan oleh pihak PPKK, mungkin memang tidak sedikit program-program berupa seminar dan pelatihan pengembangan diri maupun *soft skill* serta banyak juga kompetisi-kompetisi kewirausahaan yang ditujukan untuk mencetak lulusan yang siap dan mandiri ketika lulus. Namun, disisi lain ternyata hanya sebagian kecil dari calon lulusan yang tertarik dan secara proaktif mengikuti program-program tersebut. Pertanyaannya kemudian, jika memang orientasi mereka adalah untuk langsung mendapat pekerjaan, mengingat bahwa secara tanpa kita sadari setting pendidikan tinggi pun juga cenderung bersifat pragmatis-ekonomis, yang mengarahkan calon lulusannya untuk langsung siap menghadapi dunia karier, lantas mengapa yang terlihat adalah banyak lulusan-lulusan yang terkesan bingung dan kurang siap setelah lulus? bagaimana keberfungsian yang diharapkan dan dianggap bernilai untuk dicapai oleh lulusan ketika ia masih menjadi calon lulusan S1? Bagaimana cara mereka mencapai keberfungsian diri dan bagaimana persepsi mereka terkait dengan peran pendidikan tinggi dalam menyiapkan keberfungsian mereka?

Berdasarkan pemaparan data-data diatas, penulis kemudian tertarik untuk menggali lebih jauh tentang pola keberfungsian diri lulusan S1 Universitas Airlangga setelah menyelesaikan pendididkan tingginya.

B. Fokus Penelitian

Berangkat dari keingintahuan peneliti untuk memahami Pola Keberfungsian Diri Lulusan Strata 1 Universitas Airlangga setelah menempuh pendidikan tinggi, maka peneliti merumuskan fokus penelitian dengan *grandtour question*: “Bagaimana pola keberfungsian diri lulusan S1 Universitas Airlangga setelah menyelesaikan pendidikan tinggi?”, dengan penjabaran *sub questions* sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk keberfungsian diri aktual dan keberfungsian diri yang diharapkan oleh lulusan S1 Universitas Airlangga setelah menyelesaikan pendidikan tinggi?
2. Bagaimana strategi lulusan S1 Universitas Airlangga dalam memanfaatkan kesempatan dan peluang yang dimiliki untuk mencapai keberfungsian diri tersebut?
3. Bagaimana persepsi lulusan S1 Universitas Airlangga atas peran pendidikan tinggi, dalam menyediakan kesempatan dan peluang peningkatan kapasitas dirinya, untuk pencapaian keberfungsian setelah menyelesaikan pendidikan tinggi?

C. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan kajian atas berbagai aspek, yaitu realitas sehari-hari, dan referensi literatur, maka signifikansi dan keunikan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini penting mengingat bahwa isu tentang kualitas dan kesiapan lulusan pendidikan tinggi sampai saat ini masih menjadi isu yang hangat

untuk dibicarakan. Sedangkan penelitian atau kajian yang terkait dengan isu tersebut juga masih jarang (Fajrianti, dkk., 2004). Kalaupun ada, pendekatan yang digunakan lebih cenderung menggunakan pendekatan kuantitatif, sebagaimana salah satu penelitian yang dilakukan oleh Hamidah, dkk, (2006). Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, diharapkan dapat memperluas alternatif kajian yang terkait dengan isu kesiapan dan kualitas lulusan serta evaluasi praktik pendidikan pada pendidikan tinggi, dari sudut pandang lulusan sebagai subyek yang telah menjalani proses pendidikan.

2. Penelitian dengan menggunakan perspektif pendekatan kapabilitas dalam hubungannya dengan konteks pendidikan termasuk pembahasan yang baru (Hinchliffe, 2009). Meskipun pendekatan ini terlahirkan dari pemikiran seorang filosof sekaligus ekonom yang lebih dekat dengan konteks kajian ilmu ekonomi, pendekatan ini bisa dikatakan memiliki keterkaitan dengan kajian psikologis, mengingat bahwa model pendekatan ini juga menyediakan ruang pembahasan dinamika keberfungsian individu dalam mencapai *well-being*. Perspektif pendekatan kapabilitas yang dipakai dalam penelitian ini mengacu pada pendekatan kapabilitas yang dikemukakan oleh Amartya Sen. Namun demikian, melihat bahwa perspektif ini memiliki konsep-konsep inti yang masih abstrak, peneliti mencoba memasukkan Teori Determinasi Diri yang dikemukakan oleh Decy dan Ryan untuk lebih mengoperasionalisasikan konsep yang ada dalam menjawab pertanyaan penelitian.

3. Hart (2009) dalam *paper-nya—Quo Vadis? The Capability Space and New Directions for The Philosophy of Educational Research*—juga memberikan gambaran reflektif bahwa pendekatan kapabilitas ini memiliki tantangan dalam mengembangkan pendekatan penelitian lebih jauh pada konteks pendidikan sebagai bagian dari proses pemberdayaan manusia sepanjang hayat.

D. Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan keberfungsian aktual dan keberfungsian yang ingin dicapai oleh lulusan S1 Universitas Airlangga setelah lulus.
2. Mendeskripsikan strategi lulusan S1 Universitas Airlangga dalam memanfaatkan kesempatan-kesempatan yang dimiliki untuk mencapai keberfungsian dirinya setelah lulus.
3. Mendeskripsikan persepsi lulusan S1 Universitas Airlangga atas peran pendidikan tinggi dalam menyediakan kesempatan dan peluang peningkatan kapasitas dirinya untuk mencapai keberfungsian setelah lulus.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

- a. Manfaat teoritis dari penelitian ini, antara lain:
 1. Memperluas pemahaman mengenai konsep-konsep terkait dengan keberfungsian individu dan dinamikanya berdasarkan pendekatan kapabilitas dalam konteks pendidikan yang dipadukan dengan perpektif teori determinasi diri Deci dan Ryan.
 2. Memperkaya kajian psikologi pendidikan dan psikologi sosial dalam usaha memahami relevansi visi dan praktek Pendidikan Tinggi khususnya dalam mempersiapkan keberfungsian lulusannya.

- b. Manfaat praktis dari penelitian ini, antara lain:
 1. Hasil penelitian dapat menjadi salah satu referensi gambaran perseptual yang terbentuk pada lulusan atas kapabilitas dan keberfungsian dirinya dan proses pendidikan tinggi yang telah ia lalui.
 2. Menyumbangkan wawasan yang dapat menjadi salah satu alternatif landasan dalam menyusun kebijakan terkait dengan penentuan visi dan arah pelaksanaan Pendidikan Tinggi.

BAB II

PERSPEKTIF TEORITIS

A. Pendekatan Kapabilitas.

A.1. Pendekatan Kapabilitas Sen

Konsep ‘Kapabilitas’ (*Capability*) pertama dipakai oleh seorang ekonomis Amartya Sen pada awal tahun 1980-an untuk menamai suatu kerangka konseptual alternatif yang disebut dengan pendekatan kapabilitas (*Capability Approach*) sebagai usaha mengevaluasi pola-pola distribusi sosial yang telah ada. Amartya Sen adalah figur utama dalam ekonomi kesejahteraan dan pembangunan ekonomi. Sebagai seorang ekonom sekaligus filosof, Sen memperluas gagasan para ahli ekonomi tentang kesejahteraan manusia sehingga mencakup tidak hanya konsumsi tambahan tetapi juga pengembangan potensi manusia.

Pendekatan kapabilitas merupakan suatu kerangka konseptual yang luas untuk mengevaluasi pemahaman atas pencapaian *well being* individu dalam tatanan sosial. *Well-being* yang oleh kaum utilitarian hanya dipandang sebagai suatu kondisi layak yang didasarkan pada akumulasi kekayaan dan sumberdaya yang dimiliki oleh seorang individu, kurang disetujui oleh Sen sehingga ia memunculkan pendekatan ini.

Menurut Sen, untuk melihat *well being* seseorang yang harus menjadi fokus adalah pada apa mampu dilakukan dan dicapai oleh seseorang secara efektif berdasarkan kesempatan dan kemerdekaan yang dimiliki. Dengan kata lain bahwa untuk melihat ke-*well being*-an individu yang menjadi fokus perhatian seharusnya

bukan hanya jumlah kekayaan atau tingkat kesejahteraan ekonomi saja melainkan pada bagaimana seseorang tersebut memiliki kemerdekaan dan kemampuan untuk memilih melakukan dan mencapai sesuatu yang ia anggap bernilai dalam hidup.

Pendekatan kapabilitas ini merupakan suatu teori yang dilatar belakangi oleh tradisi pemikiran filsafat liberal yang menghargai kemerdekaan dan otonomi individu. Namun demikian pengertian 'liberal' disini hendaknya dapat kita bedakan dari pengertian umum yang biasa digunakan sehari-hari. Pada pengertian umum sehari-hari 'liberal' memiliki pengertian politis yang berbeda-beda pada masing-masing tempat/negara, dan dalam pengertian ini pun juga bisa mengarah pada bentuk praksis kebijakan ekonomi tertentu seperti (neo-)liberal. Dalam pendekatan ini setiap individu dipandang memiliki kapabilitas/kesempatan/peluang yang sama dan universal untuk mencapai kondisi *well-being* sebagaimana yang ia anggap bernilai dalam hidup (Robeyns, 2003).

Menurut Sen, posisi seseorang dalam susunan keteraturan sosial dapat dilihat dalam dua pendekatan, yakni, pertama, dalam perspektif pencapaian aktualnya (*actual achievement*), dan dalam perspektif kebebasan untuk mencapai pencapaiannya (*freedom to achieve*). Pencapaian aktual berfokus pada bagaimana usaha individu untuk mendapatkan pencapaian tersebut, sedangkan kebebasan berada dalam pengertian kesempatan efektif (*real opportunity*) yang dimiliki individu dalam mencapai sesuatu yang dianggap bernilai.

Prinsip dasar pendekatan kapabilitas (*capability approach*) menyebutkan bahwa suatu tatanan sosial (*social arrangement*) seharusnya memiliki tujuan untuk terus mengembangkan kapabilitas masyarakatnya, yakni kebebasan

masyarakatnya untuk bisa meningkatkan dan mencapai kondisi *being & doing* yang bernilai (*well being*) (Alkire, 2005). Pendekatan kapabilitas juga mengemukakan bahwa kualitas hidup seharusnya dipahami dan diukur secara langsung dalam konteks keberfungsian (*functioning*) dan kapabilitas (*capability*), daripada dilihat dari aspek sumber daya (*resources*) dan kegunaan (*utility*) (Alkire, 2008).

Konsep-konsep inti dalam pendekatan kapabilitas ini yakni:

- a. *Functionings* (keberfungsian) disini diartikan sebagai keberhasilan seseorang dalam pencapaian suatu pencapaian tujuan yang bernilai dalam hidup.
- b. *Capability* yang diartikan sebagai suatu himpunan kemampuan atau kapasitas yang dimiliki oleh seseorang untuk mencapai keberfungsian. *Capability* yang dimiliki oleh seorang individu sangat berhubungan, tidak hanya dengan karakteristik personal, tetapi juga terkait dengan kondisi lingkungan sosial yang melingkupi individu. Konsep *capability* juga merefleksikan kemerdekaan yang dimiliki individu dalam memanfaatkan segala kapasitas-kapasitas dirinya untuk mencapai keberfungsian dirinya (*well-being*).

A.2. Keberfungsian dan Kapabilitas

Beberapa konsep penting dalam pendekatan kapabilitas ini meliputi *functioning* (keberfungsian), *capability* (kapabilitas).

Keberfungsian (*Functionings*) diartikan sebagai suatu pencapaian aktual yang bernilai dalam hidup seorang individu (*the beings and doings*) (Sen, 1985, dalam Hart, 2009). Keberfungsian juga dapat diartikan sebagai aktifitas atau kondisi (*states*) yang dapat mengarahkan seseorang mencapai level kualitas hidup yang lebih tinggi. Keberfungsian secara definisi mengandung pengertian sebagai sesuatu yang memiliki nilai, baik secara obyektif maupun internal bagi seseorang. Namun demikian terminologi ini tidak dapat secara langsung direduksi pada pengertian kebahagiaan. Keberfungsian memiliki keterhubungan dengan barang dan pendapatan (*sources & budget set*) yang dimiliki seseorang, tetapi terminologi ini lebih mengacu pada penjelasan atas apa yang dapat dilakukan dan dicapai oleh seseorang sebagai hasil dari kepemilikan barang dan pendapatan tersebut. Keberfungsian juga dapat dianggap sebagai aspek-aspek pemenuhan kebutuhan manusia dalam mencapai level kualitas hidup tertentu, oleh karena itu beberapa bentuk keberfungsian bisa berada pada level mendasar seperti berada dalam kondisi aman, sehat (tidak cacat), bebas dari kelaparan, dan bebas dari buta huruf; serta bisa bersifat lebih tinggi tingkatannya misalnya, berpartisipasi dalam proses pendidikan tinggi, memiliki pekerjaan yang layak, atau mencapai kemampuan menguasai dan memahami budaya/kesenian tertentu (Alkire, 2005; 2008).

Keberfungsian berhubungan dengan dimensi-dimensi *well being*, mulai dari dimensi yang paling mendasar (*survival*) sampai dimensi yang lebih tinggi (*culture, art, spirituality*). Sebagaimana yang dipaparkan oleh Alkire (2008), kualitas hidup seseorang dapat dilihat meliputi aspek material dan non material.

Banyak kalangan yang telah mencoba untuk mengidentifikasi dimensi kualitas hidup ini, mulai dari konsultan partisipatoris di beberapa negara, peneliti dan praktisi dalam bidang psikologi lintas budaya, psikologi perkembangan, kesehatan mental, sosiologi, dan para teoris *basic needs*, dan tidak ditemukan dimensi-dimensi magis disana, pun tidak ada tatanama yang tersepakati dari mereka. Dimensi nilai-nilai instrinsik atas *individual human flourishing* atau *individual human fulfillment* yang seringkali disebutkan antara lain terkait dengan beberapa aspek seperti; (1) *Health & Security*, (kesehatan, kelangsungan hidup, ketenangan, dsb), (2) *Understanding*, (pengetahuan, informasi dan komunikasi, dsb), (3) *Achievement*, (pekerjaan yang bermakna, kreatifitas, dsb), (4) *Participation* (praktik demokrasi, mengeluarkan pendapat, pemberdayaan, determinasi diri, dsb), (5) *Relationship* (afiliasi, cinta, pergaulan, ketiadaan rasa malu/keterhinaan, dsb), (6) *Satisfaction* (integrasi diri, kebahagiaan, kedamaian, kesehatan emosi, dsb), (7) *Harmony* (kesenian, kebudayaan, spiritualitas, dsb).

Berbicara tentang kapabilitas, Sen, (1985, dalam Hart 2009), menyebutkan kapabilitas merupakan kesempatan atau peluang aktual, sebagai representasi kemerdekaan yang dimiliki individu, untuk mencapai keberfungsian. Lingkup kapabilitas dapat ditunjukkan oleh set kapabilitas yang dimiliki oleh seseorang. Robeyns (2005), menyebutkan bahwa dalam set kapabilitas yang dimiliki, seseorang dianggap memiliki sebaran keberfungsian potensial (*range of potensial functioning*) yang bisa diraih. Kapabilitas dapat merepresentasikan kemerdekaan yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberfungsian yang bernilai. Alkire (2008) menambahkan kapabilitas memungkinkan seseorang memiliki pilihan-

pilihan kombinasi keberfungsian yang memungkinkan untuk dicapai oleh seseorang.

Kapabilitas atau kebebasan untuk memilih sekumpulan alternatif keberfungsian yang ingin diraih, bisa jadi memerlukan keberfungsian yang telah tercapai (*achieved functioning*) oleh seseorang di masa sebelumnya. Dengan kata lain, kapabilitas dan keberfungsian ini dapat berganti peran secara timbal balik yang bersifat mutual. Keberfungsian memiliki peran ganda yakni sebagai suatu hasil akhir dan sebagai instrumen atau alat untuk mencapai level keberfungsian yang lebih tinggi. Ketika suatu pencapaian keberfungsian ini berfungsi sebagai instrumen maka ia sekaligus juga berperan sebagai bagian dari set kapabilitas untuk mencapai keberfungsian selanjutnya.

Selain keberfungsian dan kapabilitas, dalam pendekatan ini, Sen juga membahas tentang konsep *agency*. Konsep ini memberikan tanda bahwa seorang individu dapat bertindak sebagai subyek/pelaku untuk merealisasikan tujuan-tujuan hidupnya. Sebagai agen, *person* baik itu secara individual maupun kolektif menjadi pihak pengambil keputusan dalam mencapai tujuan-tujuannya. Sebagai agen, mereka memiliki kebebasan dan kuasa untuk menjalankan *agency*-nya. Dengan konsep *agency* ini, Sen memberikan isyarat bahwa dalam suatu pandangan '*agent-oriented*', seorang individu maupun kelompok dipandang sebagai penentu keputusan untuk dirinya, yang secara efektif membentuk dan merumuskan tujuannya dan saling membantu satu sama lain, serta menjadi partisipan yang aktif dalam perubahan dari pada menjadi pasif atau penerima dan patuh terhadap instruksi dalam menjalankan hidupnya (Crocker, 2008).

Sebagaimana penjelasan Alkire (2008), *agency* dapat dipahami sebagai kemampuan seseorang untuk mengejar dan merealisasikan tujuan yang bernilai dan memiliki alasan untuk dianggap bernilai. Dalam perspektif ini seseorang dipandang sebagai individu yang aktif, kreatif, dan mampu bertindak berdasarkan aspirasinya. *Agency* berhubungan dengan pendekatan-pendekatan lain yang menekankan tentang determinasi diri (*self-determination*), pengarahan diri secara otentik (*authentic self-direction*), otonomi diri (*autonomy*), dan sebagainya. *agency* memperluas wilayah perhatian yang tidak hanya pada pencapaian *well-being* pribadi saja, tetapi juga dengan memperhatikan kepentingan orang lain.

Konsep tentang *agency* sendiri merupakan suatu konsep yang berasal dari kajian teoritis ilmu sosial yang memiliki cakupan konteks yang sangat luas. Konsep *agency* tidak hanya berbicara tentang seseorang secara individual saja, tetapi lebih dari itu, istilah *agency* juga merujuk pada pemaknaan bahwa pada diri seseorang melekat suatu peran aktif diri sebagai bagian dari lingkungan sosialnya yang lebih luas. Namun demikian dalam penelitian ini, penjelasan peran *agency*, akan lebih dibatasi pada bagaimana otonomitas *self* sebagai agen dalam wilayah personalnya mampu secara aktif berfungsi dalam memanfaatkan set kapabilitasnya untuk mencapai tujuan-tujuan bernilai yang diinginkan. Mengingat bahwa salah satu karakteristik agen sangat berhubungan dengan pola determinasi diri individu, sebagaimana yang dikemukakan secara tersirat oleh Alkire (2008), maka penulis mencoba mengoperasionalkan karakteristik determinasi diri agen disini dengan menggunakan teori determinasi diri yang dikemukakan oleh Deci & Ryan, yang akan dijelaskan lebih lanjut pada pemaparan selanjutnya.

Pembahasan tentang konsep determinasi diri dalam menjelaskan pola keberfungsian diri pada penelitian ini juga didasarkan pada keterhubungannya dengan konsep keberfungsian yang ada dalam kajian psikologi humanistik yang secara tersirat mengemukakan bahwa determinasi diri sendiri merupakan pembahasan tentang kebebasan manusia dalam mengatur dan mengelola diri serta lingkungannya dalam usaha meraih tujuan-tujuan bernilai dalam hidup.

Kebebasan sebagai salah satu properti makhluk yang rasional terbentuk dalam keberfungsian aktual baik atas aspek penalaran maupun aspek kemauan/kehendak yang terjadi secara simultan. Tindakan yang bebas berkembang dari dasar motivasi manusia yang kompleks sebagai hasil dari dua fungsi fisik tersebut (aspek penalaran & kehendak) yang secara lekat tergabung dalam kesatuan diri yang vital. Seseorang bertindak sebagai subyek yang utuh atas berbagai macam dimensi kepribadiannya. Kebebasan manusia bukan hanya sekedar ekspresi atas tindakan sukarela, tetapi merupakan suatu hal esensi dalam diri individu yang menentukan dirinya berdasarkan nilai-nilai pilihannya (Zavalloni, 1962, dalam Tageson, 1982).

A.3. Pendidikan sebagai Modal Kapital, Hak, dan Kapabilitas.

Jean Drèze dan Amartya Sen (2002, dalam Robeyns, 2006) mengemukakan bahwa pendidikan dapat memainkan beberapa peranan. Berdasarkan versi modifikasi tipologi Drèze dan Sen, disebutkan pendidikan memiliki peran instrinsik maupun instrumental. Peran instrinsik pendidikan dapat dilihat misalnya seseorang bisa jadi menghargai pengetahuan atas sesuatu, secara

sederhana hanya karena ingin menikmati pemahamannya tentang pengetahuan tersebut semata. Sebagian orang diketahui mempelajari bahasa-bahasa asing, meskipun ia terlihat akan sangat jarang menggunakan bahasa-bahasa tersebut dalam kehidupan sehari-hari, melainkan mungkin hanya karena ia secara instrinsik akan puas mempelajari bahasa-bahasa asing tersebut karena dengan mempelajarinya, ia dapat menikmati puisi-puisi tertentu, mengagumi karya arsitektur tertentu, atau karena tertarik mengamati perbedaan *grammar* bahasa tertentu dengan bahasa yang lain (Robeyn, 2006).

Sedangkan peran instrumental pendidikan, dibagi menjadi peran ekonomis (*instrumental economic role*) dan peran non-ekonomis (*non-economic instrumental role*). Peran instrmental non-ekonomis pendidikan dapat dilihat misalnya melalui pendidikan seorang dapat mengetahui dan memahami bahwa dalam hidup bermasyarakat orang-orang memiliki pandangan-pandangan yang berbeda tentang sedikit atau banyak hal, hal ini kemudian dapat memberikan kontribusi pada terciptanya kehidupan masyarakat yang toleran. Pendidikan dipandang dapat membuka pikiran dan wawasan seseorang, sehingga seseorang tersebut dapat mengetahui dan memahami bahwa ia tidak harus memiliki kehidupan yang sama sebagaimana orang tua mereka hidup, melainkan mereka memiliki peluang dan kesempatan untuk memilih kemungkinan cara hidup yang lain. Sedangkan jika melihat pendidikan hanya memiliki peran ekonomis, seseorang cenderung melihat bahwa pendidikan, misalnya, dapat membantunya untuk mendapatkan pekerjaan, pendapatan yang lebih banyak, dsb. Perspektif ini

mengasumsikan bahwa pendidikan minimal dapat menyediakan kualitas standart hidup minimal yang layak, sehingga terbebas dari kemiskinan dan kemelaratan.

Berdasarkan versi modifikasi tipologi Drèze dan Sen diatas Robeyns (2006) menganalisis 3 model pendidikan, yakni pendidikan sebagai modal kapital, hak, dan kapabilitas. Pendidikan sebagai modal kapital memfokuskan secara kuat pada perspektif bahwa pendidikan memiliki peran ekonomis. Poin penting dalam model pendidikan ini adalah bahwa keahlian dan pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan menjadi suatu hal penting bagi kemampuan individu dalam memperoleh pendapatan. Untuk menghindarkan diri dari kemiskinan, mendapatkan pendidikan yang layak menjadi sangat penting, karena inilah nanti yang dapat mempengaruhi apakah seseorang akan menjadi miskin, kelaparan atau sebaliknya memiliki kehidupan yang layak.

Namun demikian, model ini memiliki beberapa konsekuensi persoalan, yakni pertama: keuntungan yang dianggap dapat diperoleh melalui pendidikannya sebatas pada peningkatan produktifitas dan upah yang tinggi. Pendekatan ini dianggap tidak dapat menjawab isu-isu terkait dengan budaya, gender, identitas, emosi, sejarah dsb (Davis, 2003; Fine, 2002; Folbere, 1994, dalam Robeyns, 2006). Pendekatan ini tidak dapat menjelaskan perilaku seseorang yang misalnya, ingin menghabiskan waktunya untuk mempelajari pengetahuan tertentu tanpa mengharapkan kembalinya modal secara ekonomis dari pendidikannya. Karena dalam pendekatan modal kapital, seseorang melakukan kegiatan hanya didasarkan pada alasan ekonomis semata.

Kedua, berdasarkan pendekatan modal kapital, secara keseluruhan, ia menilai pendidikan, *skills*, dan pengetahuan hanya sebatas kontribusinya, baik itu secara langsung maupun tidak, terhadap produktifitas ekonomis yang diharapkan. Tentu saja tidak ada yang salah dengan pandangan ini, hanya saja, persoalan muncul atas fakta bahwa nilai non-instrumental pendidikan tidak mendapatkan tempat dalam pendekatan ini. Hal ini kemudian memunculkan konsekuensi bahwa tidak setiap orang akan mendapatkan nilai kembalian modal yang sama atas investasi pendidikan mereka, baik itu karena hambatan faktor internal maupun eksternal. Faktor-faktor internal seperti adanya disabilitas fisik maupun mental oleh sebagian orang yang membuat dirinya berbeda dan memerlukan usaha yang lebih berat dari orang-orang normal lainnya. Faktor-faktor eksternal yang berhubungan dengan keadaan alam maupun lingkungan sosial misalnya, orang-orang di daerah pelosok papua tentu akan mengalami kesulitan yang lebih untuk mendapatkan akses pendidikan mengingat keadaan alam mereka yang tidak memungkinkan untuk mendapatkan pendidikan yang layak, atau ketika di suatu komunitas sosial tertentu yang masih memberlakukan larangan bagi kaum wanita untuk memperoleh pendidikan (Robeyns, 2006).

Persoalan lain akibat konseptualisasi pendidikan hanya sebagai suatu investasi ekonomi yakni munculnya kecenderungan logis dalam pemikiran kita untuk membandingkan jenis investasi melalui pendidikan dengan tipe investasi yang lain.

Memahami pendidikan secara eksklusif sebagai modal kapital kemudian menjadi sangat membatasi dan membahayakan, mengingat bahwa model ini tidak

mengenali pentingnya nilai peran instrinsik pendidikan baik itu secara personal maupun kolektif sosial. Namun demikian bukan berarti kita harus menafikan sama sekali peran perspektif human kapital ini, karena sebagaimana yang dikemukakan oleh Sen, setelah kita mengetahui relevansi pendidikan dengan pencapaian aspek ekonomis instrumental, kita seharusnya memahami peran pendidikan jauh melampaui batasan gagasan tentang human kapital, diperlukan adanya perspektif yang melengkapi pandangan ini dari pada pandangan alternatif atas pendekatan ini (Robeyns, 2006).

Model yang kedua yakni perspektif yang melihat pendidikan sebagai hak manusia yang harus dijamin. Konseptualisasi pendidikan sebagai hak secara khusus didukung sepenuhnya oleh PBB melalui UNESCO dan UNICEF. Pandangan ini mengemukakan bahwa setiap manusia termasuk setiap anak-anak berhak untuk mendapatkan pendidikan yang layak, meskipun ketika seseorang tidak percaya bahwa pendidikan akan memberikan nilai keuntungan ekonomis tertentu.

Pandangan tentang pendidikan sebagai hak secara jelas memprioritaskan pentingnya nilai instrinsik pendidikan. Meskipun, pandangan ini menarik, namun masih memiliki beberapa batasan dan persoalan tersendiri. Persoalan pertama, konseptualisasi ini seringkali terdengar terlalu retorik. Sebagian pemerintah negara-negara berkembang telah secara legal menjamin hak setiap warga negaranya untuk mendapat pendidikan, namun masih saja, jutaan dari jumlah warga negara di dunia belum mendapat pendidikan sama sekali, atau mungkin secara resmi telah terdaftar tetapi tidak hadir dalam proses pendidikan, atau juga

mengikuti proses pendidikan tanpa tersedianya tenaga pendidik (Tomasevski, 2003; dalam Robeyns, 2006).

Persoalan kedua, adanya kecenderungan untuk mereduksi hak hanya sebatas pada hak legal saja. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Thomas Pogge (2005; dalam Robeyns, 2006) hak manusia dapat dipahami sebagai hak moral maupun hak legal. Secara prinsip dua jenis pemahaman hak tersebut dapat saling bersanding dan melengkapi satu sama lain. Namun, dalam wacana kebijakan tentang hak atas pendidikan, hal ini tidak selalu jelas, apakah yang dimaksudkan oleh seseorang itu adalah secara moral atau hanya legal formal. Mengingat bahwa hal ini akan memberikan konsekuensi tersendiri. Jika memandang pendidikan sebagai hak, yang menjaminkannya adalah sebuah tanggung jawab moral melebihi legal-formal, akan memungkinkan munculnya rasa kewajiban bagi pemerintah maupun setiap pihak dalam suatu negara untuk mempertanggungjawabkan realisasi jaminan pendidikan melebihi hanya sebatas undang-undang atau kebijakan diatas kertas. Setiap orang yang merasa mempunyai tanggung jawab moral akan menyadari hak ini dan mewajibkan dirinya untuk berkontribusi memenuhi kewajibannya. Sedangkan jika penjaminan pendidikan sebagai hak ini hanya bersifat legal formal saja akan memungkinkan bias konseptualisasi kebijakan pendidikan yang hanya berfokus pada kepentingan pemerintah sebagai pembuat kebijakan.

Model pendidikan ketiga yakni memandang pendidikan dari perspektif pendekatan kapabilitas. Dalam pendekatan ini pendidikan dianggap penting baik secara intrinsik maupun instrumental. Ketika seseorang berpengetahuan dan

memiliki akses untuk mengenyam pendidikan yang memungkinkan seseorang tersebut terus bertumbuh, hal ini secara umum bisa dianggap sebagai suatu bentuk kapabilitas (*real opportunity*) yang bernilai bagi diri seseorang. Selain itu, dengan menjadi individu yang berpengetahuan hal ini juga penting secara instrumental untuk memperluas berbagai pilihan-pilihan dan kesempatan untuk mencapai kehidupan yang layak.

Pendekatan kapabilitas mengajak kita untuk mempertimbangkan kembali peran pendidikan dalam pencapaian keberfungsian seseorang menuju *well being*. Pendekatan ini menekankan untuk fokus pada proses belajar dan perkembangan personal yang terjadi dalam institusi pendidikan, dari pada hanya sekedar fokus pada penilaian hasil akhir. Hal ini bukan berarti hasil akhir tidak penting, tetapi yang lebih penting adalah kita juga harus memfokuskan diri pada bagaimana proses yang terjadi sehingga suatu hasil akhir muncul. White (2007, dalam Hart, 2009) mengemukakan bahwa salah satu tujuan pendidikan dalam masyarakat demokrasi adalah untuk menyiapkan dan melengkapi seorang individu demi menghadapi tantangan hidup yang terus berkembang.

Melalui pendekatan kapabilitas ini akan memungkinkan kita untuk menggali bagaimana seseorang melihat keberfungsian yang ia capai dan bagaimana kapabilitas (kesempatan/peluang) yang ia miliki dalam mencapai keberfungsian dirinya. Hal ini juga akan memungkinkan bagi kita untuk melihat bagaimana seorang individu menggunakan *agency freedom*-nya dalam memilih dan memutuskan pilihan-pilihan keberfungsian seperti apa yang ingin ia

realisasikan berdasarkan set kapabilitas (kesempatan/peluang nyata) yang ia miliki (Hart, 2009).

B. Teori Determinasi Diri

Teori Determinasi Diri (*Self-Determination Theory*/SDT) merupakan sebuah teori makro yang membahas tentang motivasi manusia, perkembangan kepribadian, dan *well being*. Fokus teori ini adalah pada perilaku determinasi diri dan kondisi lingkungan sosial yang mendorong munculnya perilaku tersebut. Teori ini termasuk dalam teori yang bersifat organismik yang merupakan bagian dari teori psikologi holistik, sebagaimana teori-teori yang dikemukakan oleh Jean Piaget dan Carl Rogers. Teori-teori organismik, mengasumsikan bahwa individu merupakan organisme yang aktif dengan kecenderungan yang kuat untuk terus bertumbuh dan berkembang secara psikologis. Kecenderungan alamiah atas sifat aktif ini secara jelas menggambarkan fenomena motivasi intrinsik pada diri seseorang, yakni kecenderungan alamiah yang termanifestasi sejak lahir untuk mencari tantangan dan terus belajar (Ryan, 2009).

Meskipun kecenderungan pertumbuhan alami ini menekankan pada adanya motivasi intrinsik, serta keterlibatan proses internalisasi dalam diri individu, namun hal ini tidak berarti kondisi tersebut bekerja secara sehat dalam semua kondisi. Melainkan, kecenderungan alamiah ini memerlukan lingkungan sosial yang mendukung (Ryan 2009).

Melalui teori ini kita membedakan tipe-tipe motivasi yang berbeda berdasarkan alasan atau tujuan yang melandasi suatu aksi. Secara garis besar

motivasi dibedakan menjadi dua, yakni motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi internal mengarah pada kecenderungan seseorang dalam melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri, yakni karena sesuatu itu menarik atau menyenangkan bagi seseorang. Sedangkan motivasi eksternal mengarah pada melakukan sesuatu aktifitas untuk mencapai sesuatu diluar aktifitas itu sendiri.

B.1. Motivasi Instrinsik

Konsep tentang motivasi instrinsik dalam SDT dijelaskan melalui salah satu sub-teorinya yang dikemukakan oleh Decy and Ryan (1985; 2000), yakni Teori Evaluasi Kognitif (CET).

Teori Evaluasi Kognitif (CET), membahas tentang bagaimana konteks sosial dan interaksi interpersonal dapat memfasilitasi atau menghambat motivasi instrinsik. Motivasi instrinsik disini diartikan sebagai kecenderungan seseorang dalam melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri. Konstruk ini menggambarkan kecenderungan instrinsik yang mengarah pada proses asimilasi, *mastery*, interes spontan, dan eksplorasi yang sangat penting untuk perkembangan aspek sosial dan merepresentasikan suatu prinsip *enjoyment* dan vitalitas dalam hidup. (Csikszentmihalyi & Rathunde, 1993; Ryan, 1995, dalam Ryan, 2000).

Sebagai sub teori dalam SDT, teori ini bertujuan untuk menspesifikan faktor-faktor yang menjelaskan variabel-variabel dalam motivasi instrinsik. Teori ini mengemukakan bahwa konteks sosial dapat meningkatkan motivasi instrinsik selama konteks sosial tersebut dapat memunculkan perasaan kompeten pada diri seseorang. Perasaan kompeten pada diri seseorang tidak akan meningkatkan

motivasi instrinsik kecuali disertai juga dengan adanya perasaan otonom. Menurut teori ini seseorang tidak hanya perlu mengalami perasaan kompeten atas sebuah tugas, tetapi juga mengalami bahwa penyelesaian tugas yang dilakukannya adalah didorong oleh keinginan dari dalam diri. Selain faktor kompetensi dan otonomi, terdapat satu faktor lagi, *relatedness*, yang juga mempengaruhi variabilitas dalam motivasi instrinsik. Penting untuk diingat bahwa seseorang akan secara instrinsik termotivasi hanya jika ia melakukan sesuatu yang menarik bagi dirinya, yakni aktifitas yang memiliki daya tarik kesenangan, mengandung tantangan, dan nilai estetik bagi seseorang tersebut. Dalam aktifitas yang tidak didasari oleh beberapa hal diatas, prinsip-prinsip dalam CET tidak berlaku (Ryan & Deci, 2000).

B.2. Bentuk-bentuk Motivasi Ekstrinsik

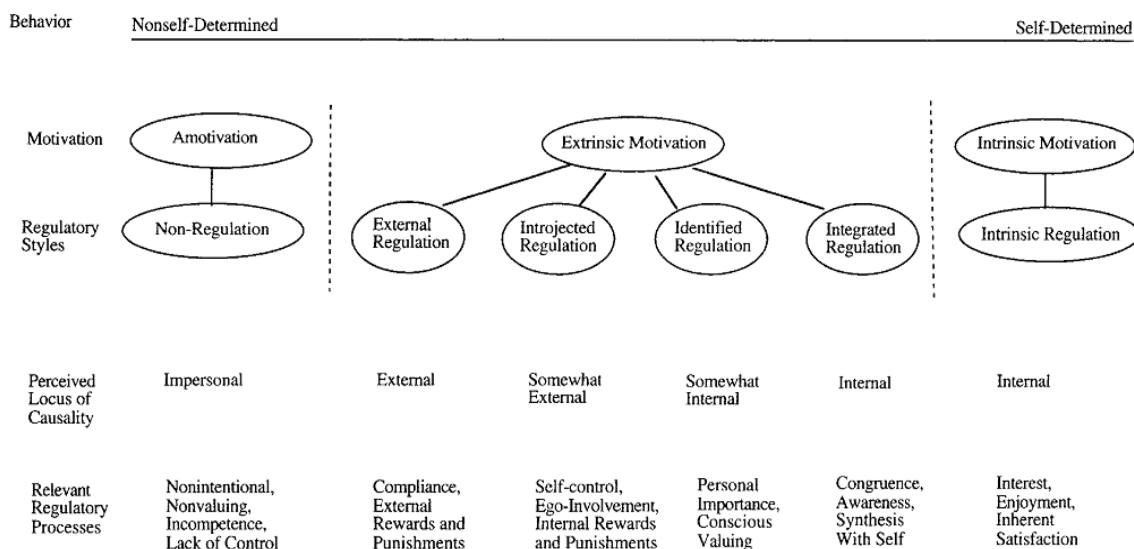
Selain motivasi instrinsik, dalam pendekatan determinasi diri juga dijelaskan tentang tipe motivasi lain, yakni motivasi ekstrinsik. Hal ini mengingat bahwa kebanyakan apa yang dilakukan manusia tidak sepenuhnya berdasar dari motivasi instrinsik, khususnya setelah seseorang melewati masa anak-anak, ketika kebebasan untuk melakukan hal-hal yang bermotif instrinsik mulai berkurang, tergantikan oleh perilaku yang didasarkan pada tekanan-tekanan sosial, yang tidak menyenangkan dan penuh dengan tanggungjawab. Pertanyaan yang kemudian muncul adalah bagaimana individu memunculkan motivasi-motivasi untuk tetap dapat melakukan aktifitas-aktifitas tersebut, dan bagaimana motivasi ini dapat memunculkan kualitas perilaku yang tetap baik? (Ryan & Deci, 2000).

Motivasi ekstrinsik mengarah pada suatu performen aktifitas yang bertujuan untuk mencapai sesuatu diluar aktifitas itu sendiri. Dalam SDT dikemukakan bahwa perilaku yang bermotivasi ekstrinsik memiliki beberapa variasi dalam ruang relatifitas otonomi seseorang (Ryan & Deci, 2000). Misalnya, seorang siswa yang mengerjakan tugas karena secara personal ia ingin mendapatkan nilai, dia disebut termotivasi secara ekstrinsik, seperti juga ketika seseorang mengerjakan sesuatu karena terikat oleh kontrol sosial. Kedua motif tersebut lebih bersifat instrumental dibandingkan jika seseorang mengerjakan sesuatu karena kesenangan terhadap aktifitas tersebut. Namun demikian, bentuk-bentuk perilaku dengan motif ekstrinsik memerlukan pendukung yang bersifat personal dan kesadaran atas pilihan, sehingga perilaku yang muncul tetap didasarkan pada adanya kerelaan. Kedua contoh perilaku yang telah tersebut merepresentasikan perilaku yang tersengaja, tetapi mereka berbeda dalam variasi otonomi relatif seseorang yang berbeda.

Dalam SDT, Deci and Ryan (1985; 2000) kemudian mengemukakan subteori berikutnya, yakni Teori Integrasi Organismik (OIT). Teori ini membahas tentang proses-proses internalisasi atas variasi motif-motif eksternal. Teori ini memfokuskan diri pada rangkaian proses internalisasi yang memanjang dari proses regulasi diri eksternal, menuju regulasi introjeksi, regulasi yang teridentifikasi, sampai pada regulasi yang terintegrasi. Bentuk-bentuk regulasi ini dapat bekerja secara simultan dalam relatifitas otonomi yang berbeda-beda pada diri seseorang. Regulasi eksternal menggambarkan kondisi yang paling tidak otonom, sedangkan regulasi yang terintegrasi menggambarkan kondisi yang

paling otonom dalam kontinum motivasi eksternal pada diri seseorang. Berikut adalah gambar kontinum determinasi diri yang menunjukkan jenis motivasi dengan tipe regulasinya.

Gambar 2. Kontinum Determinasi Diri



Pada kontinum paling kiri digambarkan jenis motivasi yang disebut *amotivation*, yang menggambarkan ketiadaan niat dalam berperilaku. Ketika seseorang *amotivated* seseorang tidak akan melakukan suatu aktifitas, atau melakukan sesuatu tanpa niat/kesengajaan, orang tersebut hanya bergerak mengikuti arus. Perilaku ini muncul karena tidak adanya penilaian atas sebuah aktifitas, adanya perasaan tidak kompeten dalam melakukan aktifitas, atau tidak adanya harapan untuk mencapai hasil yang diinginkan (Ryan, 1995; Bandura, 1986; Seligman 1975, dalam Ryan & Deci, 2000).

Pada kontinum paling kanan, menggambarkan kondisi klasik motivasi instrinsik, yakni suatu motif yang didasarkan pada kepuasan internal diri. Hal ini merepresentasikan tingkat relatifitas otonomi diri yang paling tinggi, dan

merepresentasikan prototype bentuk determinasi diri yang sempurna. Sedangkan gambaran motivasi ekstrinsik, meliputi kontinum antara *amotivation* dan motivasi instrinsik.

Motivasi ekstrinsik yang menggambarkan tingkat otonomi paling bawah disebut *externally regulated*. Perilaku yang didasari oleh tipe regulasi ini biasanya muncul untuk memuaskan tuntutan eksternal atau untuk mengharapkan *reward* (deCharms, 1968, dalam Ryan & Deci, 2000). Tipe kedua dari motivasi ekstrinsik yakni *introjected regulation*. Tipe ini merupakan bentuk regulasi yang terkontrol secara relatif, dimana perilaku muncul untuk menghindari perasaan bersalah atau cemas atau juga untuk mempertahankan ego seperti harga diri. Introjeksi merepresentasikan regulasi yang didasarkan pada *self-esteem* (Deci & Ryan, 1995; 2000).

Bentuk motivasi eksternal yang lebih otonom adalah *identified regulation*, yang merefleksikan kesadaran dalam menilai suatu tujuan berperilaku. Misalnya ketika suatu aktifitas atau perilaku dapat disadari sebagai sesuatu yang penting untuk dilakukan. Sedangkan bentuk motivasi eksternal yang paling otonom adalah *integrated regulation*, yang terjadi ketika *identified regulation* secara penuh terasimilasi dalam diri. Dengan kata lain bahwa, bentuk *identified regulation* tersebut telah dievaluasi dan menjadi bagian dari kebutuhan atau nilai dalam diri seseorang. Aktifitas yang terkarakteristikkan oleh bentuk motivasi ini memiliki kualitas yang mendekati motivasi instrinsik. Semakin seseorang mencapai internalisasi proses-proses regulasi tersebut dan mengasimilasikannya dalam diri, semakin seseorang akan mengalami suatu perilaku dengan otonomi yang tinggi.

Proses ini bukan sebuah kontinum perkembangan yang harus tercapai pada tiap-tiap tahap proses internalisasinya, melainkan dapat secara relatif terinternalisasi dalam suatu regulasi perilaku tertentu yang tergantung pada faktor pengalaman dan situasi saat ini (Ryan & Deci, 2000).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Peneliti yang menggunakan pendekatan kualitatif sangat penting untuk mendasarkan pemikirannya pada suatu paradigma penelitian tertentu. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai mengenai apa yang penting (dan tidak penting), apa yang dianggap mungkin (dan tidak mungkin) dan sah (dan tidak sah) untuk dilakukan, serta apa yang dapat diterima (dan tidak diterima) oleh akal sehat (Patton, 1990: dalam Poerwandari, 2005).

Audifax (2008) menjabarkan secara umum paradigma penelitian yang dapat digolongkan dalam kategori sebagai berikut:

- a. Menurut kategorisasi Guba dan Lincoln: *Positivist*, *post Positivist*, *Critical Theory*, dan *Constructivism*
- b. Menurut kategorisasi Sarantakos: *Positivist*, *Critical Theory*, dan *Interpretive*
- c. Menurut kategorisasi George Ritzer yang didasarkan pada logika realitas ilmu sosial: Paradigma Fakta Sosial, Perilaku Sosial, dan Definisi Sosial

Paradigma yang menjadi dasar pijakan dalam penelitian ini adalah paradigma *interpretive* menurut kategorisasi yang dikemukakan oleh Sarantakos. Hal ini didasarkan pada karakteristik paradigma interpretif yang dikemukakan oleh Sarantakos (dalam Poerwandari, 2005) sebagai berikut:

- a. Realita dalam pandangan paradigma interpretif bersifat subyektif, diciptakan oleh manusia dan bukan ditemukan. Dan karena sifatnya yang subyektif tersebut maka perlu diinterpretasikan untuk dapat dimaknai.
- b. Manusia dipandang sebagai pencipta dunia, memberikan arti kepada dunia kemudian menciptakan rangkaian makna. Sebagai pencipta manusia tidak dibatasi oleh hukum diluar dirinya.
- c. Paradigma ini memandang bahwa yang menjadi dasar ilmu adalah pengetahuan sehari-hari yang bersifat induktif, idiografis (khas), didasarkan pada interpretasi dan tidak bebas nilai.
- d. Tujuan penelitian menurut pandangan paradigma ini adalah untuk menginterpretasi dunia, memahami kehidupan sosial, menekankan makna dan upaya memahami.

Dalam paradigma interpretif, penelitian sosial tidak selalu dan tidak secara langsung memiliki nilai instrumental untuk sampai pada peramalan dan pengendalian fenomena sosial. Penelitian dilakukan untuk mengembangkan pemahaman. Penelitian membantu kita untuk mengerti pemikiran manusia yang terlibat didalamnya, serta bagaimana manusia meletakkan makna pada peristiwa yang terjadi (Audifax, 2008).

Berdasarkan karakteristik-karakteristik di atas kemudian dengan merefleksikan pandangan peneliti dan tujuan dari penelitian ini, yakni untuk memahami makna keberfungsian diri lulusan S1 Universitas Airlangga setelah menyelesaikan pendidikan tinggi, peneliti kemudian mendasarkan penelitian ini pada paradigma interpretif.

Sedangkan tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif-interpretif yang tidak hanya bertujuan untuk menjabarkan suatu detail fenomena tetapi juga mencoba menggali lebih dalam tentang penjelasan yang melatar belakangi munculnya pola-pola fenomena berdasarkan paradigma yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan kerangka teoritis tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya yang digunakan sebagai dasar untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh.

Pendekatan yang digunakan dalam mendekati permasalahan adalah studi kasus. Secara umum Stake (1994, dalam Audifax) membagi studi kasus ke dalam tiga bagian:

1. Studi Kasus Instrinsik

Studi kasus instrinsik merupakan suatu studi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik dari kasus yang khusus. Tujuan studi kasus instrinsik bukan untuk memahami suatu konstruksi abstrak atau konstruksi fenomena umum seperti kemampuan membaca (*literacy*), penggunaan obat-obatan oleh remaja atau apa yang harus dilakukan oleh kepala sekolah. Tujuannya bukan untuk membangun teori, meskipun pada waktu lain peneliti mungkin mengerjakan hal tersebut. Studi dilakukan karena ada minat instrinsik di dalamnya.

2. Studi Kasus Instrumental

Studi kasus ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang suatu masalah (*issue*) atau untuk memperbaiki teori yang telah ada. Kasus dilihat secara mendalam, dan konteksnya diteliti secara cermat, aktivitas-aktivitas untuk mendalami kasus tersebut dilakukan secara rinci,

karena kasus ini membantu pemahaman tentang ketertarikan dari luar (minat eksternal). Dasar pemilihan mendalami kasus ini dikarenakan kasus ini diharapkan dapat memperluas pemahaman peneliti tentang minat lainnya.

3. Studi Kasus Kolektif

Studi kasus kolektif (*collective case study*), yaitu penelitian terhadap gabungan kasus-kasus dengan maksud meneliti fenomena, populasi, atau kondisi umum. Ini bukan merupakan kumpulan studi instrumental yang diperluas pada beberapa kasus. Studi kasus kolektif memerlukan kasus-kasus individual dalam kumpulan kasus-kasus yang diketahui lebih dahulu untuk mendapatkan karakteristik umum. Kasus-kasus individual dalam kumpulan kasus-kasus tersebut mempunyai ciri-ciri yang sama atau berbeda, masing-masing mempunyai kelebihan dan bervariasi. Kasus-kasus tersebut dipilih karena dipercaya bila memahami kasus-kasus tersebut akan menghasilkan pemahaman yang lebih baik, penyusunan teori yang lebih baik tentang kumpulan kasus-kasus yang lebih luas.

Dalam penelitian ini desain studi kasus yang digunakan adalah desain studi kasus kolektif. Hal ini karena meskipun topik penelitian ini adalah makna keberfungsian diri lulusan S1 setelah menyelesaikan pendidikan tinggi, subyek (lulusan S1) yang akan digali memiliki karakteristik yang bervariasi sebagaimana yang dijelaskan tersendiri pada penjelasan tentang subyek. Dari beberapa karakteristik lulusan S1 yang menjadi subyek penelitian, peneliti bermaksud untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang topik yang diteliti yakni makna keberfungsian diri.

B. Unit Analisis

Patton (2005) secara tersirat menyebutkan bahwa unit analisis merupakan aspek atau unit utama yang menjadi fokus pengumpulan data. Newman (1994) menyebutkan bahwa unit analisis merupakan tipe unit yang digunakan oleh peneliti ketika mengumpulkan data. Secara umum, unit-unit dalam penelitian sosial adalah individual, kelompok (keluarga, persahabatan, komunitas), organisasi, kategori sosial, dan masyarakat. Dalam penelitian ini unit analisisnya adalah lulusan S1 Universitas Airlangga sebagai individu yang memaknai keberfungsian dirinya setelah menyelesaikan pendidikan tinggi.

Lulusan Strata 1 Universitas Airlangga yakni lulusan program pendidikan sarjana strata 1/*undergraduate* Universitas Airlangga sehingga telah memiliki gelar kesarjanaan sesuai program pendidikannya. Adapun karakteristik lulusan yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini yakni:

- a. Lulusan S1 yang sudah bekerja di bidang yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya.
- b. Lulusan S1 yang sudah bekerja di bidang yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya.
- c. Lulusan S1 yang tidak/belum bekerja.

C. Subyek Penelitian

Sarantakos (1993; dalam Poerwandari 2005) mengemukakan bahwa prosedur penentuan subyek dan atau sumber data dalam penelitian kualitatif umumnya menampilkan karakteristik sebagai berikut:

1. Diarahkan tidak pada jumlah subyek yang besar melainkan pada kasus-kasus tipikal sesuai kekhususan masalah penelitian
2. Tidak ditentukan secara kaku sejak awal, tetapi dapat berubah baik dalam jumlah maupun karakteristik subyeknya, sesuai pemahaman konseptual yang berkembang dalam penelitian
3. Tidak diarahkan pada keterwakilan dalam arti jumlah atau peristiwa acak, melainkan pada kecocokan konteks.

Berdasarkan karakteristik seperti disebut diatas, jumlah subyek dalam penelitian kualitatif tidak dapat ditentukan secara tegas di awal penelitian. Beberapa peneliti menyarankan untuk lebih mementingkan tercapainya ‘titik jenuh’ data atau informasi yang dibutuhkan peneliti.

Namun demikian, meskipun kriteria penentuan subyek dapat dilakukan secara dinamis hal ini tidak berarti bahwa peneliti tidak menetapkan gambaran umum kriteria subyek penelitian. Gambaran umum yang telah ditetapkan oleh peneliti adalah:

1. Subyek adalah lulusan Universitas Airlangga.
2. Subyek telah bekerja, tetapi bidang pekerjaannya tidak berhubungan dengan latar belakang jurusan pendidikan yang telah ditempuh.
3. Subyek telah bekerja, tetapi bidang pekerjaannya tidak berhubungan dengan latar belakang jurusan pendidikan yang telah ditempuh.
4. Subyek belum/tidak bekerja.

Dari beberapa kriteria diatas, subyek setidaknya memenuhi poin pertama dan salah satu dari beberapa poin kriteria selanjutnya.

Dengan pertimbangan hal-hal yang telah dikemukakan diatas dan hal-hal yang terkait dengan kredibilitas penelitian, subyek dalam penelitian ini adalah enam orang sarjana S1 Universitas Airlangga dengan karakteristik yang telah terjelaskan diatas, yang kemudian dikelompokkan menjadi 3 unit analisis.

D. Teknik Penggalian Data

a. Wawancara

Secara umum terdapat tiga pendekatan dasar dalam memperoleh data kualitatif melalui wawancara (Patton, 1990; Poerwandari, 2005) :

1. Wawancara informal: Proses wawancara didasarkan sepenuhnya pada berkembangnya pertanyaan-pertanyaan secara spontan dalam interaksi alamiah. Tipe wawancara demikian umumnya dilakukan peneliti yang melakukan observasi partisipatif. Dalam situasi demikian, orang-orang yang diajak bicara mungkin tidak menyadari bahwa ia sedang diwawancarai secara sistematis untuk menggali data. Nasution (1996: daam Poerwandari 2005) mengatakan bahwa wawancara ini mengandung unsur spontanitas, kesantiaian, tanpa pola atau arah yang ditentukan sebelumnya.
2. Wawancara dengan pedoman umum: Proses wawancara ini dapat berbentuk wawancara terfokus, yakni wawancara yang mengarahkan pembicaraan pada aspek-aspek tertentu dari kehidupan/pengalaman subjek. Menurut Nasution (1996: dalam Poerwandari 2005), pada wawancara ini, peneliti dilengkapi dengan pedoman wawancara yang

sangat umum, yaitu menggunakan lembaran berisi garis besar pokok-pokok, topik-topik atau masalah-masalah yang dijadikan pegangan dalam pembicaraan.

3. Wawancara dengan pedoman terstandar yang terbuka : Dalam bentuk wawancara ini pedoman wawancara ditulis secara rinci, lengkap dengan set pertanyaan dan penjabarannya dalam kalimat. Peneliti diharapkan dapat melaksanakan wawancara sekuesi yang tercantum, serta menanyakannya dengan cara yang sama pada responden-responden yang berbeda (Poerwandari, 2005).

Berdasarkan pendekatan dalam memperoleh data kualitatif melalui wawancara sebagaimana yang telah terkemukakan diatas, penelitian ini menggunakan tipe wawancara yang kedua. Hal ini karena dengan menggunakan pedoman umum, menurut Patton (2002), peneliti masih tetap memiliki acuan terkait dengan topik pertanyaan sehingga proses wawancara tetap dapat berjalan secara sistematis dan komprehensif. Selain itu, tipe ini masih memungkinkan peneliti tetap fleksibel dalam mengembangkan pertanyaan dalam menghimpun data di lapangan.

E. Teknik Pengorganisasian dan Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan telah terkumpul, metode organisasi data dalam peneliti ini akan dilakukan dengan menggunakan prinsip penelitian kualitatif psikologi secara umum dengan metode kodifikasi, kategorisasi sampai interpretasi ('pembunyian') data.

Penelitian ini menggunakan metode wawancara sebagai metode utama penggalan data dan menggunakan teknik analisis tematik sebagai dasar analisis data yang terkumpul. Secara lebih jauh dalam Poerwandari (2005) juga mengemukakan penjelasan Boyatzis (1998) tentang beberapa tujuan teknik analisis tematik yang dapat saling tumpang tindih, yakni:

1. Suatu cara “melihat” (*a way of seeing*)
2. Suatu cara “memberi/membuat makna” terhadap materi-materi yang secara awam terlihat tidak saling terkait
3. Suatu cara menganalisis informasi kualitatif
4. Suatu cara sistematis mengamati manusia, interaksi, kelompok, situasi, organisasi, ataupun budaya tertentu
5. Suatu cara ‘mengubah’ atau ‘memindahkan’ informasi kualitatif menjadi data-data kuantitatif.

Analisis tematik yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan tahap-tahap analisis tematik hibrid yang dikemukakan oleh Fereday dan Muir-Cochrane (2006) dengan menggabungkan pendekatan deduktif-induktif dalam analisis tematik. Beberapa tahap tersebut antara lain:

1. Mengembangkan kode manual, yakni dengan membuat suatu *template* kode-kode yang didasarkan pada pertanyaan penelitian dan konsep teoritis yang digunakan dalam penelitian ini, yakni konsep teori kapabilitas Sen, yang memiliki tiga konsep utama yakni kapabilitas, *agency*, dan keberfungsian.

2. Melakukan cek tes reliabilitas kode dengan melihat aplikabilitas kode pada data-data hasil wawancara pada masing-masing subyek.

3. Meringkas data dan mengidentifikasi tema-tema yang ada dalam data kasar. Tahap ini dilakukan dengan cara membaca transkrip dan mendengarkan kembali hasil wawancara, mengeksplorasi data, kemudian mengidentifikasi tema-tema yang ditemukan. Langkah ini bisa disebut sebagai open coding dalam tahap analisis tematik yang dikemukakan oleh Ezzy (2002).

4. Mengaplikasikan template kode awal yang telah ada dan mengeksplorasi kode tambahan jika ditemukan tema-tema baru, hal ini dapat disetarakan dengan proses axial coding dalam tahap analisis yang dikemukakan oleh Ezzy (2002).

5. Menghubungkan kode-kode dan mengidentifikasikan tema, hal ini dilakukan dengan mengelompokkan kode dan tema yang telah teridentifikasi kemudian menghubungkannya dengan pertanyaan penelitian.

6. Tahap akhir dalam proses ini adalah dengan melakukan konfirmasi penemuan. Pada tahap ini proses-proses yang telah dilakukan sebelumnya diteliti kembali untuk menyakinkan tema-tema yang merepresentasikan inisial-inisial atau kode-kode data yang telah digunakan.

F. Teknik Pemantapan Kredibilitas Penelitian

Istilah yang digunakan untuk menyebut kriteria-kriteria kualitas keilmiahan dalam penelitian kualitatif berbeda, meskipun pada prinsipnya sama. Jika dalam penelitian kuantitatif kita mengenal istilah validitas, reliabilitas. Maka pada penelitian kualitatif kita menggunakan istilah kredibilitas dan dependabilitas.

Guba (dalam Muhadjir, 2001) mengetengahkan ada tiga teknik untuk mendukung kredibilitas penelitian, yakni:

1. Memperpanjang waktu tinggal di lokasi;
2. Melakukan observasi lebih tekun;
3. Menguji secara triangulasi.

Marshall (1985, dalam Poerwandari, 2005) menyarankan adanya patokan-patokan yang perlu dipahami, yang akan memudahkan evaluasi terhadap laporan penelitian kualitatif. Menurutnya suatu laporan yang baik harus menjelaskan metode-metode pengumpulan data secara eksplisit. Strategi pengumpulan data dan analisis data harus diungkapkan secara terbuka, dan keputusan-keputusan dilapangan yang mengubah strategi atau fokus substantif harus didokumentasikan dengan baik. Patton (1990), Marshal dan Rossman (1995) (dalam Poerwandari, 2005), antara lain:

1. Melakukan pencatatan bebas terhadap hal-hal penting serinci mungkin, yang mencakup catatan pengamatan obyektif terhadap setting, partisipan, ataupun hal lain yang terkait.

2. Mendokumentasikan secara lengkap dan rapi data-data yang terkumpul, baik dari segi proses pengumpulan datanya maupun dalam melakukan strategi-strategi analisis.

3. Memanfaatkan langkah-langkah dan proses yang diambil penulis-penulis sebelumnya sebagai masukan bagi penulis untuk melakukan pendekatan terhadap, dan menjamin pengumpulan data yang berkualitas untuk penelitiannya sendiri. Hal ini dilakukan dengan cara mempelajari jurnal maupun karya skripsi

sebelumnya kemudian membandingkan dan mengaplikasikan langkah-langkah yang dirasa sesuai dengan kebutuhan penelitian ini.

4. Menyertakan *partner* atau orang-orang yang dapat memberikan kritik maupun saran dan masukan, atau pembelaan bagi analisis yang dilakukan oleh penulis. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan diskusi dan meminta saran kepada dosen pembimbing penulisan skripsi.

5. melakukan *check and recheck* data, dengan usaha untuk menguji kemungkinan munculnya dugaan-dugaan yang berbeda dari data yang diperoleh dalam penelitian. Hal ini dilakukan dengan menunjukkan hasil verbatim wawancara kepada subyek untuk melakukan pengecekan apakah isi dan jawaban-jawaban pertanyaan wawancara telah sesuai dengan yang dimaksudkan oleh subyek.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Setting Penelitian

A.1. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu 6 bulan, sejak Bulan Agustus 2010. Tahap identifikasi persoalan penelitian sebenarnya mulai dilakukan sejak peneliti mengikuti mata kuliah Metode Penelitian Kualitatif pada semester sebelumnya. Bermula dari ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan *output* pendidikan tinggi, meskipun belum menetapkan fokus topik penelitian, peneliti kemudian melakukan eksplorasi topik dengan melakukan analisis persoalan secara sederhana melalui proses pengamatan konteks, pembacaan beberapa referensi informasi terkait dengan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh pendidikan tinggi, dan melakukan *brainstorming* serta *listing* beberapa fokus topik persoalan yang memungkinkan untuk diteliti lebih jauh. Setelah pengajuan proposal penelitian pada awal bulan Agustus 2010, peneliti melanjutkan identifikasi persoalan, eksplorasi konsep dan perspektif teoritis, sampai akhirnya pada bulan November 2010. Proses penelitian kemudian berlanjut dengan mempersiapkan design penelitian, identifikasi subyek penelitian, kemudian menyusun garis besar panduan penggalan data.

Proses kemudian berlanjut pada pencarian subyek penelitian. Peneliti memulai proses ini dengan menghubungi beberapa teman yang bisa menjadi pemandu peneliti menemukan subyek yang sesuai dengan karakteristik yang

dibutuhkan. Selain itu peneliti juga melakukan proses pendekatan kepada beberapa teman yang memiliki karakteristik yang sesuai, kemudian meminta teman tersebut untuk menjadi subyek peneliti. Sebelum proses penggalian data benar-benar dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba panduan wawancara kepada beberapa teman, selain subyek, untuk mengetahui apa saja yang perlu ditambahkan dalam panduan tersebut dan untuk lebih membiasakan diri dalam proses wawancara. Proses ini dilakukan pada minggu pertama bulan Januari 2011 yang kemudian langsung dilanjutkan dengan proses penggalian data kepada subyek.

Beberapa tantangan yang muncul dalam rentang waktu penggalian data ini adalah saat pembuatan janji dan penetapan lokasi dan pelaksanaan *rapport*, meskipun ini tidak terjadi pada semua subyek. Terkait dengan pembuatan janji dan penetapan lokasi, terdapat satu subyek yang ternyata sudah tidak tinggal di Surabaya dan telah kembali pulang ke kampung halamannya di Kota Jombang, setelah ia lulus. Sehingga peneliti akhirnya melakukan proses wawancara ke kediaman subyek di kota tersebut. Sedangkan dalam membangun *rapport* dengan subyek, peneliti menemui tantangan hanya pada 1 orang subyek saja, yakni subyek EZ, hal ini mungkin karena EZ adalah subyek yang baru dikenal oleh peneliti melalui teman, dan interaksi kami bermula hanya beberapa hari sebelum proses penggalian data. Untuk subyek yang lain proses *rapport* berjalan cukup lancar mengingat bahwa mereka adalah teman-teman yang telah cukup lama kenal dan sering berinteraksi dengan peneliti.

Proses penggalan data dilakukan selama kurang lebih 2 minggu sejak tanggal 27 Januari 2011 sampai 08 Februari 2011. Adapun jadwal pengambilan data subyek adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Pengambilan Data

Subyek	Tempat	Waktu	Kegiatan	Keterangan
Subyek 1 (PR)	TMB @ Mall, PBIC, Komplek Kapas Krampug Plasa	Kamis, 27 Januari 2011 (16.15-16.40)	Wawancara	Telah bekerja, pekerjaan sesuai dengan latar belakang keilmuan
		Senin, 31 Januari 2011 (15.15-15.40)	Wawancara	
Subyek 2 (KH)	Kos Subyek (Gub. Airlangga III)	Selasa, 1 Pebruari 2011 (20.00-20.55)	Wawancara	
Subyek 3 (EZ)	Kos Subyek (Karang Menjangan)	Kamis, 27 Januari 2011 (09.35-10.30)	Wawancara	Telah bekerja, pekerjaan kurang/tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan.
		Rabu, 2 Pebruari 2011 (10.30-10.55)	Wawancara	
		Selasa, 8 Pebruari 2011 (09.35-10.25)	Wawancara	
Subyek 4 (SD)	Kos Subyek (Gub. Airlangga II)	Selasa, 8 Pebruari 2011 (20.00-20.55)	Wawancara	
Subyek 5 (RY)	Bengkel Cuci Mobil Subyek (Weru-Jombang)	Minggu, 30 Januari 2011 (09.00-10.04)	Wawancara	<i>Job Seeker</i>
		Minggu, 30 Januari 2011 (15.45-16.10)	Wawancara	
Subyek 6 (DM)	Kos Subyek (Dharmawangsa VII)	Kamis, 29 Januari 2011 (20.30-21.30)	Wawancara	
		Senin, 7 Februari 2011 (11.00-11.50)	Wawancara	

A.2. Profil Subyek

A.2.1. Subyek 1

Nama : PR
Alamat : Kahuripan Nirwana Village CA XXII/3 Sidoarjo 61226
Tahun Lulus : 2008
Pendidikan : Sarjana Sosial (Ilmu Informasi & Perpustakaan), FISIP,
Unair

Subyek berasal dari latar belakang keluarga dengan ekonomi menengah. Ia adalah anak ke-3 dari 4 bersaudara. Ketika masih kuliah dan sebelum menikah, subyek bertempat tinggal di rumah kontrakan di daerah gubeng airlangga IV. Ayah subyek bekerja di bidang wiraswasta dan pernah bekerja sebagai pegawai bank. Ibu subyek telah meninggal dunia ketika subyek berada pada semester-semester akhir pendidikan tingginya.

Subyek bisa dikatakan seorang yang aktif. Sejak kecil ia mengaku pernah mengikuti berbagai macam perlombaan dan kompetisi baik itu yang berhubungan dengan seni maupun dalam bidang akademis. Sejak kecil subyek telah memiliki ketertarikan kepada dunia literasi, korespondensi, dan tulis menulis, dan sampai saat ini ia masih menekuni bidang-bidang tersebut. Selama di perkuliahan, selain kegiatan akademik, subyek juga ikut aktif di beberapa organisasi baik itu dalam kampus maupun di luar kampus, dan sempat pula menjalankan kegiatan bisnis.

Subyek berasal dari daerah Jember, saat ini telah berkeluarga dan berdomisili di Sidoarjo bersama suami, ibu mertua dan adik-adik iparnya.

Sebelumnya subyek tinggal di kompleks rumah susun Penjaringan Sari, Rungkut, Surabaya.

A.2.2. Subyek 2

Nama : KH

Alamat : Gubeng Airlangga III/11 Surabaya

Tahun Lulus : 2009 (S.Farm)

2010 (Apt)

Pendidikan : Sarjana Farmasi dan Profesi Apoteker, Unair

Subyek merupakan anak pertama dari 4 bersaudara dari keluarga yang berlatar belakang pendidikan, kedua orang tua subyek adalah guru. Ayah subyek adalah seorang guru subyek menggambarkan sosok ayah sebagai seorang ayah yang kurang dekat dengan anak-anaknya. Hal ini berbeda dengan sang ibu, yang cukup dekat dengan anak-anaknya, dan biasa menjadi teman curhat. Ibu juga sebagai sosok penyambung antara anak dan ayah. Ibu subyek berprofesi sebagai guru Matematika di sebuah SMA di daerah tempat tinggal subyek. Keluarga subyek bisa dikatakan sebagai keluarga yang religius. Rumah subyek terletak tidak jauh dari kawasan kompleks pesantren yang terletak di Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik. Subyek dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang berkecukupan. Meskipun bukan dari keluarga kaya, namun subyek mengaku bersyukur karena orang tua subyek telah mampu dengan sangat baik dalam mencukupi dan memfasilitasi kebutuhannya selama menjalani proses pendidikan tinggi.

Subyek merupakan seorang pekerja keras, rajin, dan memiliki kemampuan akademis yang baik. Sejak di bangku SMA subyek mengaku telah memiliki ketertarikan pada bidang kimia, selain itu, mengingat latar belakang keluarga subyek, ia juga memiliki pengetahuan keagamaan yang cukup luas. Saat ini subyek baru saja diterima sebagai dosen baru di almamaternya, yakni Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.

A.2.3. Subyek 3

Nama : EZ
Alamat : Jl. Karang Menjangan 97 Surabaya
Tahun Lulus : 2010
Pendidikan : Sarjana Sains (Biologi), Unair

Subyek merupakan lulusan S1 Unair yang telah menyelesaikan pendidikan tingginya dan diwisuda dengan gelar Sarjana Sains pada bulan November 2010 lalu. Saat ini subyek telah bekerja di suatu Lembaga Bimbingan Belajar sebagai tenaga pengajar.

Subyek adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Subyek memiliki 2 adik laki-laki yang sekarang duduk bangku SMA dan SD. Kampung halaman subyek berada di Magetan. Keluarga subyek bisa dikatakan merupakan keluarga dengan tingkat ekonomi menengah bawah. Orang tua subyek berprofesi sebagai buruh tani, yang memiliki sepetak tanah garapan seluas kurang lebih 1/7 hektar. Ibu subyek pernah bekerja sebagai TKI ketika subyek masih di bangku sekolah dasar. Subyek mengaku cukup dekat

dengan keluarganya, terutama dengan ibu, meskipun ia jarang sekali ‘*curhat*’ menceritakan persoalan pribadinya kepada ibunya. Ia mengaku lebih sering menyimpannya sendiri. Adik-adik subyek juga cukup dekat dengan subyek, terutama adiknya yang paling kecil.

A.2.4. Subyek 4

Nama : SD
Alamat : Gubeng Airlangga II Surabaya
Tahun Lulus : 2010
Pendidikan : Sarjana Psikologi, Unair.

Subyek merupakan seorang *freshgraduate* dari pendidikan S1 Psikologi Universitas Airlangga sejak bulan Juli 2010 lalu. Saat ini subyek bekerja di sebuah perusahaan yang bergerak dalam proses produksi barang berbahan baku metal sebagai staf administrasi.

Subyek berasal dari Probolinggo. Ia adalah anak ke-4 dari 5 bersaudara. Tiga kakak perempuannya telah menikah sedangkan 1 adik laki-lakinya masih duduk di bangku kuliah semester 4, di salah satu Universitas Swasta di Surabaya. Saat ini subyek tinggal di rumah kos di kawasan Gubeng Airlangga Surabaya.

Keluarga subyek bisa dikatakan berada dalam tingkat ekonomi menengah ke atas. Ayah subyek adalah seorang wirausaha, yakni sebagai kontraktor. Subyek mengaku tidak cukup dekat dengan ayahnya. Sedangkan ibu subyek telah meninggal dunia.

A.2.5. Subyek 5

Nama : RY

Alamat : Jl. Veteran No.2A Rejoagung, Ploso, Jombang

Tahun Lulus : 2010

Pendidikan : Sarjana Ekonomi (Manajemen), Unair

Subyek lulus dengan predikat cum laude sebagai Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga sejak bulan Juli 2010. Setelah lulus subyek pulang ke kampung halamannya yang terletak di Kecamatan Ploso, Kabupaten Jombang. Subyek merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Keluarga subyek bisa dikatakan termasuk keluarga yang berada. Hal ini tampak pada beberapa unit usaha yang dimiliki oleh orangtua subyek, yakni sebuah CV yang bergerak dibidang pendidikan, khususnya sebagai suplier pembuatan dan pengadaan laboratorium pendidikan di sekolah-sekolah serta sebuah bengkel cuci mobil. Keduanya berada di Jombang, tempat subyek dan keluarganya tinggal.

Saat ini subyek masih dalam proses mencari pekerjaan, sambil membantu ayahnya mengurus manajemen bengkel cuci mobil, usaha milik keluarga. Ayah subyek sebenarnya menginginkan subyek untuk bekerja bersama keluarga tanpa perlu melamar pekerjaan di perusahaan lain, namun subyek menolak. Ibu subyek merupakan ibu rumah tangga yang saat ini juga mengelola kantin yang ada di bengkel cuci mobil tersebut.

A.2.6. Subyek 6

Nama : DM
Alamat : Surabaya
Tahun Lulus : 2010
Pendidikan : Sarjana Psikologi, Unair.

Subyek lulus dari pendidikan S1 Psikologi Universitas Airlangga pada bulan Juli 2010. Sampai saat ini subyek masih dalam proses melamar beberapa lowongan pekerjaan. Selama proses melamar pekerjaan subyek juga memberikan bimbingan belajar privat kepada beberapa anak SD di lingkungan rumah kos subyek.

Subyek merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Berada dalam keluarga dengan tingkat ekonomi yang pas-pasan membuat subyek harus aktif mencari pekerjaan-pekerjaan freelance maupun magang sejak ketika dia berada di semester-semester terakhir. Hal ini untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya selama mengerjakan skripsi. Ayah subyek bekerja sebagai seorang sopir suatu perusahaan ekspedisi, yang mengangkut suply barang perdagangan dengan trayek Surabaya-Bali. Ibu subyek adalah seorang ibu rumah tangga yang kadang-kadang juga menerima pesanan cathering untuk suatu acara hajatan dari para tetangga, dan juga menerima pesanan pembuatan jamu tradisional.

Adapun daftar profil subyek secara singkat adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Profil Subyek

No	Nama Inisial	Alamat	Pendidikan	Tahun Lulus
1	PR	Sidoarjo	Jurusan IIP, FISIP, Unair.	April 2008
2	KH	Surabaya	Fakultas Farmasi Unair	September 2010
3	EZ	Surabaya	Jurusan Biologi, Fakultas Sains & Teknologi, Unair	November 2010
4	SD	Surabaya	Fakultas Psikologi, Unair	Juli 2010
5	RY	Jombang	Jurusan Manajemen, Fakultas Ilmu & Bisnis, Unair	Juli 2010
6	DM	Surabaya	Fakultas Psikologi, Unair	April 2010

B. Hasil Penelitian

B. 1. Deskripsi Penemuan

B.1.1. Subyek 1 (PR)

a. Set Kapabilitas

a.1. Pencapaian Keberfungsian Aktual

Subyek lulus dengan menyandang gelar Sarjana Sosial dari Jurusan Ilmu Informasi dan Perpustakaan, FISIP, Universitas Airlangga pada tahun 2008 (PR/270111/KP-10). Subyek menyelesaikan masa studinya selama 9 semester dengan perolehan IPK 3,24 (PR/270111/KP-24, 28). Saat ini subyek bekerja di bidang *social movement* sebagai pengelola Taman Bacaan Masyarakat @ Mall (TBM @ Mall) dan aktifis pengembangan komunitas literasi. Subyek juga memiliki komunitas dibidang literasi yang ia dirikan bersama teman-temannya sejak sekitar tahun 2007 (PR/270111/KP-74).

a.2. Kapabilitas Personal dan Sosial

Subyek memiliki pengalaman bekerja di beberapa lembaga mulai dari LSM, Perusahaan, Yayasan Anak Yatim, dan pernah bergabung di suatu jaringan MLM (PR/270111/KP-18, 72). Dengan pengalaman tersebut subyek pun memiliki jaringan sosial yang sangat berharga baginya (PR/310111/KP-60).

Ketika masih kuliah subyek termasuk mahasiswa yang ikut bergabung dalam organisasi baik itu di dalam maupun luar kampus (PR/310111/KP-10). Subyek juga menekuni bidang media, jurnalistik dan kepenulisan (PR/310111/KP-20). Dengan kemampuan dibidang tersebut, beberapa karya subyek

telah ada yang terpublikasikan di media maupun dalam buku antologi (PR/310111/KP-44).

Angkatan subyek adalah angkatan pertama di jurusan IIP, FISIP, UA. Sebagai angkatan pertama di jurusannya subyek banyak mendapat motivasi dan informasi tentang keunggulan dan prospek karir setelah lulus (PR/270111/KP-96, 98). Jurusan memberikan banyak informasi tentang lowongan karir, mulai dari pengumuman-pengumuman yang disediakan oleh jurusan sampai rekomendasi dari para dosen. Banyak pihak luar (*stake holder*), yang meminta rekomendasi tenaga pustakawan langsung melalui jurusan (PR/310111/KP-6).

Subyek termasuk salah satu anak yang dibanggakan dan dapat diandalkan dalam keluarga. Keluarga subyek memberikan apresiasi positif setelah subyek lulus (PR/270111/KP-40). Orang tua subyek termasuk keluarga yang memiliki pemikiran bahwa anak-anaknya harus melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (PR/270111/KP-80).

a.3. Pemaknaan atas Pencapaian Keberfungsian Aktual.

Bagi subyek *skill* dan kompetensi diri lebih penting dari gelar kesarjanaan (PR/270111/KP-88). Menurutnya proses pendidikan tinggi penting sebagai sarana melatih kemampuan berpikir analitis, dan juga berpengaruh pada proses pembentukan karakter, jika dilakukan dengan sungguh-sungguh (PR/270111/KP-94), meskipun secara keilmuan proses pendidikan tinggi memberikan pengetahuan hanya sebatas pengetahuan teknis (PR/310111/KP-12). Menurut subyek kegiatan non-akademik selama masa perkuliahan memberi lebih banyak

pelajaran dari pada kegiatan akademik (PR/310111/KP-8). Selain itu, subyek beranggapan bahwa sarjana yang berkualitas adalah yang mampu mengetahui kemampuan diri dan pengetahuannya serta kegunaannya (PR/310111/KP-64).

b. Harapan Keberfungsian dan Tujuan Bernilai setelah Lulus

Setelah menyelesaikan pendidikan tinggi dan memiliki beberapa pengalaman bekerja di beberapa tempat, subyek merasa bahwa minat dirinya adalah dibidang sosial. Subyek memilih untuk fokus menjadi pengelola taman bacaan masyarakat dan mengembangkan komunitas literasi yang ia dirikan, meskipun pendapatan ekonomi yang ia dapatkan dari pekerjaan ini tidak terlalu menjanjikan (PR/270111/KP-74).

Subyek melakukan pekerjaannya di bidang sosial ini karena panggilan hati (PR/310111/KP-72). Karena bagi subyek bekerja itu harus didasarkan pada kesenangan dan bidang yang ingin ditekuni (*passion*) (PR/270111/KP-76). Subyek juga menekankan bahwa keseimbangan antara beridealisme dengan realitas harus tetap dijaga, setelah seseorang lulus dari perguruan tinggi. (PR/310111/KP-68).

Subyek memang juga menginginkan pekerjaan dengan *income* yang lebih tinggi dari yang di dapat sekarang, untuk memenuhi kebutuhan keluarganya (PR/310111/KP-28). Namun ia lebih memilih untuk tidak mendapat *income* yang besar daripada harus mendapat pekerjaan yang membatasi kebebasannya untuk mengelola komunitas dan merealisasikan idealismenya. (PR/310111/KP-40). Sejak subyek SMA dia telah memiliki keinginan untuk membuka usaha sendiri, dan tidak ingin menjadi pegawai. (PR/270111/KP-90). Selain itu subyek

juga ingin menjadi penulis (PR/310111-44). Subyek ingin tetap terus bisa berbuat dan bermanfaat untuk orang-orang disekitarnya (PR/310111/KP-72), dan terus bisa menyeimbangkan antara idealisme yang ia yakini dengan realitas. Yang ia hadapi (PR/310111/KP-70).

c. Faktor Penghambat

Beberapa faktor hambatan yang dihadapi subyek untuk mencapai harapan keberfungsian antara lain terkait dengan faktor subyek yang sudah berkeluarga dan suami subyek belum memiliki pekerjaan tetap (PR/310111/KP-54, 56, 66). Selain itu ditambah lagi, dengan kondisi perekonomian yang kurang baik ini (PR/310111/KP-50), subyek dan suami juga menjadi tumpuan keluarga besar suaminya (PR/310111/KP-50).

d. Karakteristik Determinasi Diri

Meskipun jurusan keilmuan subyek bukan pilihan pertamanya ketika masuk kuliah subyek tidak menyesal, tetap bangga. (PR/270111/KP-102-104) dan menikmati proses pendidikan di jurusannya karena ia merasa mendapat ilmu baru yang tidak banyak diketahui orang (PR/270111/KP-54). Jurusan ini adalah jurusan kedua setelah ilmu komunikasi yang ia inginkan, subyek memilih jurusan ini sebagai pilihan kedua karena menurutnya prospek lulusan dari jurusan ini banyak dibutuhkan, peluang masuk lebih banyak, serta karena ini merupakan ilmu yang baru bagi subyek (PR/270111/KP-48, 52).

Pada awal masuk kuliah, subyek belum memiliki rencana yang jelas tentang apa yang ingin dicapai setelah lulus (PR/270111/KP-64). Namun setelah lulus ia telah mengetahui arah tujuan langkahnya (PR/270111/KP-32, 34). Subyek memiliki keyakinan tentang kompetensi diri dan skill yang ia miliki (PR/310111/KP 66).

e. Strategi Mencapai Keberfungsian

Mengingat bahwa harapan keberfungsian yang ingin dicapai oleh subyek adalah tetap bekerja di bidang sosial sebagai pengelola Taman Bacaan Masyarakat dan mengembangkan komunitas yang dia dirikan, sedangkan disisi lain ia dan suami tidak mendapatkan pemasukan yang ekonomi yang cukup dari pekerjaannya. Subyek mengatasi ini dengan bekerja *freelance*, memanfaatkan keahliannya dalam bidang menulis untuk menjadi penulis lepas di media baik online maupun cetak. Selain itu setiap bulan subyek juga mengikuti lomba-lomba menulis online (PR/310111/KP-44). Subyek tidak jarang menerima tawaran menjadi EO untuk event-event seperti pelatihan dsb (PR/310111/KP-46).

Subyek juga telah memiliki karya yang telah dipublikasikan dalam buku antologi, menurutnya langkah ini ia maksudkan sebagai pijakan dan jejak rekam baginya sebelum nantinya ia akan membuat karya tunggal yang ia cita-citakan (PR/310111/KP-44).

B.1.2. Subyek 2 (KH)

a. Set Kapabilitas

a.1. Pencapaian Keberfungsian Aktual

Subyek lulus sebagai Sarjana Farmasi pada tahun 2009 dan pendidikan profesi apoteker pada tahun 2010. (KH/010211/GA-4). Subyek mendapat IPK 3,33 ketika lulus Sarjana farmasi, dan IPK 3,34 ketika lulus apoteker, serta dapat menyelesaikan pendidikan tersebut tepat waktu. (KH/010211/GA-9). Subyek telah bekerja sebagai dosen baru di F. Farmasi UA. (KH/010211/GA-54).

a.2. Set Kapabilitas Personal dan Sosial

Subyek memiliki minat pada hal-hal yang berkaitan dengan bidang kimia. Hal ini sesuai dengan bidang keilmuan yang ia tekuni (KH/010211/GA-8, 57). Subyek adalah orang pertama di keluarganya yang masuk ke dunia kefarmasian (KH/010211/GA-64, 66). Sebagai lulusan pendidikan profesi apoteker, subyek mengerti peran dan fungsi dirinya sebagai apoteker dalam masyarakat (KH/010211/GA-138). Subyek memahami kemampuannya sebagai ahli obat (KH/010211/GA-82).

Subyek tumbuh dalam latar belakang keluarga pendidik, orang tuanya berprofesi sebagai guru (KH/010211/GA-70). Orang tua subyek adalah orang tua yang selalu mendukung dan mendorong pilihan yang diambil anak-anaknya. (KH/010211/GA-48). Interaksi subyek dengan keluarga cukup dekat terutama dengan ibu. (KH/010211/GA-70). Meskipun bukan termasuk keluarga yang kaya,

orang tua subyek mampu memfasilitasi subyek dan saudara-saudaranya untuk bersekolah dan memenuhi segala kebutuhan pendidikannya (KH/010211/GA-72).

Proses pembelajaran yang didapat subyek selama kuliah sesuai relevansinya dengan apa yang dihadapi subyek ketika lulus. (KH/010211/GA-114, 118). Fakultas tempat subyek belajar menyediakan banyak sekali informasi tentang peluang karir untuk para lulusan terutama di dunia industri dan apotik (KH/010211/GA-98). Fakultas juga memiliki banyak link dengan perusahaan-perusahaan besar yang biasanya langsung meminta rekomendasi pihak fakultas untuk merekrut para lulusan. (KH/010211/GA-98,104). Berdasarkan informasi yang ia dapatkan subyek merasa bahwa peluang karir dibidang keilmuannya sangat luas. (KH/010211/GA-116)

a.3. Pemaknaan atas Pencapaian Keberfungsian Aktual

Gelar kesarjaan memiliki arti penting bagi subyek. Subyek melihat gelar kesarjanaannya sebagai SIM baginya untuk berpraktek, memanfaatkan ilmunya di dunia kefarmasian (KH/010211/GA-14). Menurut subyek, kepemilikan gelar apoteker harus diimbangi dengan kepemilikan kompetensi yang dibutuhkan oleh gelar tersebut, (KH/010211/GA-12), dan subyek merasa kompetensi yang ia miliki masih biasa-biasa saja sesuai dengan pencapaian IPK yang ia peroleh (KH/010211/GA-22).

Meskipun berdasarkan standart normal, ia merasa pencapaian akademik yang diperolehnya biasa-biasa saja (KH/010211/GA-22), subyek tetap merasa bangga dengan pencapaian akademik yang ia dapat setelah lulus, hal ini karena subyek mendapatkan pencapaian akademik tersebut secara jujur, tanpa pernah

mencontek (KH/010211/GA-9, 16). Standart yang optimal menurut subyek adalah ketika mendapat IPK cum laude dengan masa pendidikan lebih singkat. (KH/010211/GA-24). Subyek melihat IPK sebagai cerminan akumulasi keseriusan belajar, tanggungjawab, dan kemampuan akademis seseorang. (KH/010211/GA-28).

Subyek melihat bahwa Pendidikan tinggi merupakan sarana untuk melatih hard skill/kompetensi sesuai bidang keilmuan yang dimiliki seseorang (KH/010211/GA-134). Menurut subyek menjadi bermanfaat sebagai apoteker adalah ketika ilmu yang ia dapat juga bisa dirasakan oleh orang lain. (KH/010211/GA-90). meskipun demikian, ia juga mempunyai anggapan bahwa untuk menjadi bermanfaat seseorang tidak harus lulus sekolah, asalkan ia memiliki niat untuk bermanfaat untuk orang lain maka ia akan bisa bermanfaat (KH/010211/GA-134).

b. Harapan Keberfungsian dan Tujuan Bernilai setelah Lulus

Setelah lulus, selain bekerja, subyek juga ingin tetap terus belajar untuk meningkatkan kompetensinya sebagai apoteker (KH/010211/GA-12, 80, 82). Subyek ingin melanjutkan pendidikannya ke jenjang S2 (KH/010211/GA-132). Subyek juga ingin bisa menjalankan peran dan fungsinya sebagai apoteker di masyarakat dengan memberikan pengetahuan tentang bidang kefarmasian, minimal di lingkungan keluarganya (KH/010211/GA-138). Bagi subyek, tujuan bekerja adalah untuk mengamalkan ilmu yang dipelajari dan untuk membahagaaan

orang tua sebagai balas budi atas perjuangan mereka yang telah menyekolahkan subyek (KH/010211/GA-8).

c. Faktor Penghambat

Subyek sebenarnya juga pernah mendapat tawaran untuk menjadi penanggung jawab apotik milik PSA (Pemiliki Sarana Apotik) kenalannya, namun karena subyek merasa bahwa dirinya adalah tipe orang mudah '*sungkan*' dan '*tidak enak'an*', subyek kemudian melepas kesempatan tersebut meskipun pekerjaan itu menawarkan perolehan finansial yang menjanjikan (KH/010211/GA-36).

d. Karakteristik Determinasi Diri

Subyek menjalani proses perkuliahan dengan senang karena itu termasuk bidang yang ia minati, meskipun demikian subyek juga merasakan bahwa proses perkuliahan tersebut juga menjadi beban terkait dengan tugas-tugas yang harus dikerjakan (KH/010211/GA-8).

Subyek memilih jurusan farmasi sebagai pilihan pertama setelah ia terinspirasi oleh suatu informasi tentang bidang kefarmasian yang ia baca pada saat masa pengisian formulir SPMB (KH/010211/GA-58). Meskipun bukan merupakan pilihan jurusan yang inginkan sejak ia SMA, pilihan ini masih terkait dengan minat subyek yang terkait dengan bidang kimia (KH/010211/GA-8, 58).

Subyek mengaku bahwa selain faktor minat, juga ada faktor *gengsi* ketika awal memilih universitas. Sebelum masuk kuliah subyek juga memiliki pemikiran

bahwa tujuan kuliah adalah untuk bisa mencari kerja. Namun setelah menjalani proses perkuliahan pikiran tentang *gengsi* dan tujuan untuk mendapat pekerjaan setelah lulus tidak terpikirkan lagi oleh subyek (KH/010211/GA-62).

e. Strategi Mencapai Keberfungsian

Mengingat bahwa subyek merasa dirinya adalah tipe orang yang mudah '*sungkan*' dan '*tidak enak'an*', ketika mencari pekerjaan subyek lebih mencari lowongan pekerjaan di institusi atau organisasi yang besar. Hal ini karena, menurut subyek, dengan bekerja di institusi atau organisasi yang besar ia tidak bekerja bersama satu orang saja, sebagai mana ketika ia misalnya menjadi apoteker penanggung jawab. Subyek merasa bahwa dengan bekerja bersama orang banyak, proses kerjasama yang terjalin akan lebih obyektif dari pada hanya bekerja sama dengan satu orang (KH/010211/GA-34, 36).

Selain itu, dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai apoteker di masyarakat, subyek memulai usahanya di lingkungan keluarga. Subyek menggambarkan hal-hal yang biasanya ia lakukan adalah secara tidak langsung memberikan informasi maupun asuhan kefarmasian kepada keluarga. Misalnya saja ketika subyek menginformasikan tentang bagaimana mengkonsumsi obat secara tepat, dsb (KH/010211/GA-138).

B.1.3. Subyek 3 (EZ)

a. Set Kapabilitas

a.1. Pencapaian Keberfungsian Aktual

Subyek lulus sebagai Sarjana Sains dari Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan teknologi Universitas Airlangga (EZ/270111/KM-4). Subyek menyelesaikan studinya, tepat selama 4 tahun (EZ/270111/KM-22). Saat ini subyek telah bekerja sebagai pengajar di LBB (EZ/270111/KM-32, 34).

a.2. Set Kapabilitas Personal dan Sosial

Subyek mendapat kesempatan masuk ke perguruan tinggi karena beasiswa (EZ/270111/KM-54). Subyek mendapat beasiswa BMU, selama satu tahun selama tahun pertama di perguruan tinggi. (EZ/010211/KM-18).

Subyek merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. (EZ/270111/KM-90, 92). Subyek mengaku memiliki hubungan yang cukup dekat dengan keluarganya meskipun jarang menceritakan masalah pribadinya. (EZ/270111/KM-102, 104, 106).

Sejak sebelum lulus subyek telah mendapat informasi tentang prospek karir lulusan jurusannya. Informasi itu diberikan oleh jurusan melalui seminar-seminar, dan pengumuman lowongan kerja yang biasanya ditempel di papan pengumuman (EZ/270111/KM-176). Meskipun subyek mengetahui peluang bidang pekerjaan yang bisa dimasuki setelah lulus (EZ/270111/KM-118,122,124), namun subyek belum pernah mencoba untuk mengajukan lamaran ke bidang-bidang pekerjaan yang sesuai dengan pendidikannya. Subyek memiliki

pengalaman melamar untuk menjadi pegawai Bank meskipun hanya sekali dan tidak ada panggilan lebih lanjut. (EZ/270111/KM-146, 148, 150).

a.3. Pemaknaan atas Pencapaian Keberfungsian Aktual

Subyek merasa lega setelah menyelesaikan pendidikan tingginya secara tepat waktu (EZ/270111/KM-18). Meskipun demikian ia merasa bahwa perjalanannya selama 4 menjalani kuliah ini tidak terlalu istimewa, biasa-biasa saja, bahkan menurutnya tidak terlalu sukses (EZ/270111/KM-16,112). Setelah lulus, subyek sempat khawatir akan menambah jumlah pengangguran. (EZ/080211/KM-84)

Subyek mengaku tidak begitu menyukai pendidikan tinggi, karena menurutnya, ilmu itu bisa didapat tidak harus melalui kuliah (EZ/270111/KM-80). Menurutnya pendidikan tinggi mungkin penting, selama hal itu benar-benar menjadi keinginan seseorang. Pendidikan tinggi penting untuk menambah wawasan dan melatih keahlian sesuai dengan bidang yang diinginkan oleh orang tersebut (EZ/270111/KM-82).

Terkait dengan perolehan IPK, subyek mengatakan bahwa ia tidak mengetahui apa sebenarnya pentingnya IPK, ia tidak pernah mengurus dan memikirkan hal itu (EZ/080211/KM-44, 46). Menurutnya Seseorang yang IPK-nya tidak bagus belum tentu orang tersebut bodoh, tetapi mungkin dia tidak minat dibidangnya yang ditekuni. (EZ/270111/KM-170) Seseorang dengan IPK tidak bagus, bisa jadi memiliki keahlian/kepintaran di bidang lain. (EZ/270111/KM-170).

b. Harapan Keberfungsian dan Tujuan Bernilai setelah Lulus

Setelah lulus, subyek ingin bekerja demi membalas budi orang tuanya, mengingat usaha dan perjuangan yang dilakukan oleh orang tuanya (EZ/080211/KM-94). Selain itu, ketika suatu saat subyek kembali ke kampung halamannya, subyek memiliki keinginan untuk membuka usaha, dan mendirikan tempat les atau tempat penitipan anak (EZ/270111/KM-132).

c. Faktor Penghambat

Subyek berasal dari keluarga dengan kondisi sosial ekonomi menengah bawah (EZ/270111/KM-60). Riwayat pendidikan orang tua subyek tidak sampai lulus SD. (EZ/270111/KM-88). Sejak awal setelah tamat SMA, sebenarnya subyek menginginkan langsung bekerja, untuk membantu ekonomi keluarga (EZ/270111/KM-60).

Subyek sebenarnya tidak berminat di bidang keilmuan yang telah ia jalani (EZ/270111/KM-76). Sehingga ia juga tidak memiliki keinginan untuk mencari pekerjaan yang memiliki hubungan dengan bidang keilmuannya, seperti halnya peluang-peluang karir yang pernah ia ketahui ketika masih kuliah (EZ/270111/KM-178, 180).

Setelah lulus, subyek mengaku tidak memiliki perencanaan tentang masa depan secara jelas, ia menjalankan kehidupannya saat ini secara mengalir tanpa ada rencana (EZ/080211/KM-88). Subyek ingin tetap bekerja tetapi ia tidak mengetahui akan kerja apa (EZ/080211/KM-90,92). Meskipun subyek mengaku

nyaman menjalani pekerjaannya saat ini (EZ/080211/KM-60), namun pekerjaannya yang sekarang masih belum memuaskannya (EZ/080211/KM-74).

d. Karakteristik Determinasi Diri

Subyek pada awalnya tidak memiliki niat untuk melanjutkan jenjang pendidikannya ke perguruan tinggi. Subyek ingin langsung bekerja untuk membantu keluarganya yang secara ekonomi tidak mapan (EZ/270111/KM-54, 60). Namun ketika akhir masa SMA, ia diajak oleh temannya untuk mendaftar beasiswa masuk universitas, subyek mengikuti ajakan temannya itu dengan maksud untuk coba-coba (EZ/270111/KM-54; EZ/010211/KM-8). Setelah lolos mendapat beasiswa, subyek menjadi bingung dan berniat untuk tidak jadi mengambil beasiswa tersebut, namun ada teman lainnya yang kemudian mengajaknya untuk mendaftar seleksi SPMB dan subyek pun mengikuti ajakan teman tersebut (EZ/270111/KM-54). Ketika proses memilih jurusan pun, subyek mengikuti apa yang menjadi minat temannya, dengan harapan ketika kuliah ia akan tetap bersama-sama dengan temannya, karena sebenarnya ia tidak memiliki motivasi untuk kuliah. Subyek kemudian lulus SPMB, tetapi temannya tidak lulus, dan ia kembali berniat untuk tidak jadi mengambil peluang SPMB-nya (EZ/270111/KM-68). Ketika masa daftar ulang ada salah seorang temannya lagi yang mengajaknya daftar ulang, subyek masih belum berniat untuk melanjutkan daftar ulang, namun setelah berbicara dengan sang ibu, dan ibu menyarankan subyek untuk tetap melanjutkan langkahnya menuju pendidikan tinggi, subyek akhirnya bersedia mengikuti ajakan temannya untuk daftar ulang

(EZ/270111/KM-70). Hal yang membuat subyek tetap bisa bertahan kuliah adalah karena ada teman-teman kuliah dan teman kos (EZ/080211/KM-48).

B.1.4. Subyek 4 (SD)

a. Set Kapabilitas

a.1. Pencapaian Keberfungsian Aktual

Subyek lulus sebagai Sarjana Psikologi dengan perolehan IPK 3,43. Subyek menyelesaikan studinya dalam kurun waktu 4 tahun (SD/080211/GA-28,30). Saat ini subyek bekerja sebagai staf administrasi disebuah perusahaan yang memproduksi barang-barang yang berbahan dasar metal (SD/080211/GA-66).

a.2. Set Kapabilitas Personal dan Sosial

Subyek merupakan lulusan dari jurusan yang terakreditasi A dari universitas negeri terkemuka di Jawa Timur, hal itu yang sampai saat ini membuat dirinya bangga (SD/080211/GA -140). Setelah hampir setengah tahun subyek lulus, subyek telah memiliki pengalaman kerja di posisi MT, yang merangkap juga di posisi telemarketing, di sebuah perusahaan investasi berjangka emas (SD/080211/GA-48). Selama bekerja di perusahaan tersebut subyek mendapat ilmu yang benar-benar baru dan belum ia dapatkan ketika ia kuliah (SD/080211/GA-48). Ayah subyek adalah seorang wirausaha yang bekerja di bidang kontraktor (SD/080211/GA -116).

a.3. Pemaknaan atas Pencapaian Keberfungsian Aktual

Subyek merasa tidak nyaman dan bingung setelah ia lulus (SD/080211/GA-16). Meskipun saat ini ia telah bekerja, tetapi ia merasa belum puas dengan pekerjaannya, karena ia bekerja hanya supaya ia tidak menjadi pengangguran (SD/080211/GA-44). Ia merasa memikul tanggung jawab dan tuntutan dari orang lain yang bertambah besar (SD/080211/GA -16).

Meskipun ia mendapat pencapaian IPK yang bagus, ia merasa bahwa IPK yang ia miliki tidak penting lagi (SD/080211/GA-124). Karena menurutnya untuk bisa mendapatkan pekerjaan yang sesuai, tidak tergantung pada IPK, tetapi pada diri seseorang tersebut dan dia baru menyadari hal ini setelah ia lulus. Subyek juga menganggap bahwa pendidikan yang telah ia jalani hanya sebagai selembar kertas (SD/080211/GA-126). Menurut subyek mencari pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan merupakan suatu hal yang sulit dan membutuhkan waktu yang lama (SD/080211/GA-58). (SD/080211/GA-126).

Selama kuliah subyek menganggap bahwa jenjang kuliah adalah hanya sebatas jenjang pendidikan setelah SMA, sebagai mana SD ke SMP, SMP ke SMA, tanpa terkait dengan adanya tujuan yang diinginkan, selain nilai akademik. (SD/080211/GA-128).

b. Harapan Keberfungsian dan Tujuan Bernilai setelah Lulus

Setelah lulus subyek memiliki keinginan untuk bisa mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan harapan orang-orang disekitarnya (SD/080211/GA-72). Subyek juga memiliki keinginan untuk membuka usaha sendiri meskipun

sampai saat ini ia masih bingung tentang usaha apa yang akan ia dirikan (SD/080211/GA-118). Ia ingin bisa mandiri, untuk membuktikan kepada ayahnya bahwa ia bisa berdiri dikaki sendiri (SD/080211/GA-118).

c. Faktor Penghambat

Selama di perkuliahan subyek tidak memiliki pengalaman mengikuti kegiatan-kegiatan non akademik seperti kegiatan-kegiatan organisasi. Karena ia merasa bahwa ia tidak bisa fokus ketika harus melakukan banyak hal dalam satu waktu, ia hanya berkonsentrasi pada kegiatan akademik, hal ini yang disesalkan olehnya (SD/080211/GA-160, 162).

Sampai saat lulus subyek belum mengetahui apa sebenarnya tujuan kuliah (SD/080211/GA-168), dan ia merasa dirinya masih belum berkualitas. (SD/080211/GA-156). Selain itu ia juga merasa bahwa pekerjaannya saat ini masih belum sesuai dengan harapan orang lain dan dirinya, ia ingin masih mencari-mencari pekerjaan lagi, namun disisi lain ia juga masih bingung karena ia tidak mengetahui pekerjaan seperti apa yang ia inginkan (SD/080211/GA-72). Subyek mengaku bahwa ia juga memiliki keinginan untuk membuka usaha sendiri, tetapi disisi lain ia merasa bahwa dirinya tidak memiliki jiwa wirausaha, karena tidak memiliki kreatifitas (SD/080211/GA-118).

Meskipun ayah subyek adalah seorang usahawan, subyek tidak bersedia bekerja bersama sang ayah. Karena subyek menganggap ayahnya akan melihat dirinya sama seperti pegawai yang lain ketika ia bekerja dengannya. Ayah subyek kurang memberikan apresiasi positif atas kelulusan subyek. (SD/080211/GA-58).

Keluarga subyek, terutama ayah subyek, menuntut subyek supaya cepat mendapat kerja setelah lulus (SD/080211/GA-58), hal ini lah yang menjadi beban bagi subyek.

Terkait dengan proses pendidikan tinggi yang telah ia jalani, ia menilai bahwa proses pendidikan yang terjadi selama ini hanya memberikan banyak teori tetapi kurang dalam hal praktek (SD/080211/GA-142). Selain itu, menurutnya jurusan kurang memberikan pembinaan dan informasi terkait dengan perencanaan karir pada calon lulusan. (SD/080211/GA-184).

d. Karakteristik Determinasi Diri

Subyek memilih jurusan Psikologi karena ia berasal dari jurusan IPS ketika SMA, sedangkan pilihan jurusannya terbatas hanya di lingkup bidang hukum, ekonomi dan ilmu sosial. (SD/080211/GA-92). Subyek tidak ingin sama dengan beberapa saudaranya telah banyak ada di jurusan Hukum dan ekonomi (SD/080211/GA-94).

Orientasi pendidikan tinggi yang dijalani subyek hanya sebatas mengejar prestasi akademik saja. (SD/080211/GA-97, 128).

e. Strategi Mencapai Keberfungsian

Mengingat bahwa bagi subyek mencari pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan merupakan suatu hal yang sulit dan membutuhkan waktu yang lama. Di sisi lain tuntutan dari keluarga terus menekan dia untuk segera mendapatkan kerja, bisa mandiri dan tidak bergantung lagi pada orang tua,

akhirnya hal inilah yang kemudian mendorong subyek untuk mencari pekerjaan apapun, selama ia masih bisa melakukannya, meskipun itu tidak sesuai dengan latar belakang keilmuan yang telah lalui (SD/080211/GA-58).

B.1.5. Subyek 5 (RY)

a. Set Kapabilitas

a.1. Pencapaian Keberfungsian Aktual

Subyek lulus sebagai Sarjana Ekonomi dari Jurusan Manajemen FE Unair. (RY/300111/WJ-4,6). Subyek mendapat IPK 3,51 dengan masa studi 3,8 tahun. (RY/300111/WJ-18). Saat ini subyek masih sebagai *job seeker*, sembari membantu mengelola usaha keluarga (RY/300111/WJ-60).

a.2. Set Kapabilitas Personal dan Sosial

Subyek berada dalam lingkungan keluarga dengan kondisi ekonomi yang mapan. Ayah subyek adalah seorang pengusaha yang menjalankan beberapa unit usaha keluarga (RY/300111/WJ-24). Ketika subyek lulus, keluarga memberikan apresiasi positif atas pencapaian yang didapatkan oleh subyek, subyek tidak mendapat tekanan dari orang tua subyek untuk segera mendapat pekerjaan karena ayah subyek lebih menginginkan subyek bekerja bersamanya mengelola usaha keluarga (RY/300111/WJ-24). Orang tua subyek juga merupakan orang tua yang mendukung dan mendorong anaknya untuk mencari ilmu setinggi-tingginya (RY/300111/2/WJ-22).

Semenjak lulus hingga saat ini subyek masih berusaha mencari dan melamar pekerjaan. Ia telah memiliki pengalaman melamar dan mengikuti tahap seleksi kerja di beberapa perusahaan besar seperti Meratus, BCA, Mandiri, BRI, Astra International, Astra Toyota Motor, dsb (RY/300111/WJ-32). Subyek memiliki keyakinan diri atas kemampuan yang ia miliki sehingga ia berusaha untuk masuk perusahaan yang besar dan punya nama (RY/300111/2/WJ-14). Selama menjalani proses perkuliahan, subyek juga memiliki beberapa pengalaman berorganisasi baik itu di HIMA (Himpunan Mahasiswa Jurusan), maupun di organisasi pers kampus sebagai reporter (RY/300111/2/WJ-16).

a.3. Pemaknaan atas Pencapaian Keberfungsian Aktual

Subyek merasa pencapaian akademiknya tidak cukup memuaskan karena tidak sesuai dengan apa yang ia targetkan, namun ia tetap bersyukur atas pencapaian tersebut (RY/300111/WJ-16). Mendapat pencapaian akademik berupa IPK cum laude dengan masa studi kurang dari 4 tahun, menjadi suatu yang membanggakan bagi subyek. Subyek menganggap pencapaian tersebut sebagai tolak ukur tolak ukur kemampuan akademik, mempermudah proses tes awal ketika melamar kerja, dan membuka peluang untuk mendapat posisi yang tinggi ketika kerja (RY/300111/2/WJ-6).

Proses pendidikan tinggi memiliki arti penting bagi subyek untuk mendapatkan gelar kesarjanaan, jaringan, dan melatih komunikasi dengan banyak orang. (RY/300111/WJ-74). Selain itu ia juga melihat proses pendidikan tinggi juga merupakan proses pendewasaan bagi seseorang (RY/300111/2/WJ-8). Di sisi

lain, subyek menilai bahwa ilmu yang ia dapatkan dari proses perkuliahan masih sangat umum, teoritis, dan kurang aplikatif (RY/300111/WJ-64,74; RY/300111/2/WJ-28). Ia bahkan sempat merasa menyesal kuliah di jurusan yang ia masuki, karena ia merasa bahwa apa yang subyek dapat sebenarnya bisa ia dapatkan meskipun tidak melalui bangku kuliah tetapi dengan banyak membaca. (RY/300111/WJ-76; RY/300111/2/WJ-28).

Setelah diwisuda subyek merasa lega, tetapi setelah itu juga merasa ada beban terkait dengan kemana tujuan langkahnya setelah lulus (RY/300111/WJ-22). Subyek memiliki pandangan bahwa lulusan yang berkualitas adalah ketika seseorang mampu mendapatkan pencapaian akademik yang bagus dan memiliki *soft skill* yang juga bagus, serta bisa menciptakan lapangan pekerjaan (RY/300111/2/WJ-8).

b. Harapan Keberfungsian dan Tujuan Bernilai setelah Lulus

Setelah lulus, Ingin segera mendapat pekerjaan secara mandiri lepas dari orang tua. (RY/300111/WJ-26, 28; 2/18). Ia ingin bekerja di bidang *finance*, dan mendapat posisi kerja yang jenjang karirnya cepat. (RY/300111/WJ-28). Subyek memiliki cita-cita untuk berwirausaha. (RY/300111/WJ-68). Subyek ingin mencapai kemandirian diri, dan bisa mencapai kriteria sarjana yang bermanfaat dengan membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain. (RY/300111/2/WJ-8,10).

c. Faktor Penghambat

Dalam merealisasikan apa yang ia inginkan, yakni bekerja di perusahaan di luar usaha keluarga, subyek mendapat tantangan atas ketidaksetujuan sang ayah terhadap keinginannya. Orang tua subyek menginginkan subyek bekerja mengelola usaha keluarga, dan tidak mendukung subyek untuk bekerja sebagai pegawai di perusahaan. (RY/300111/WJ-24).

Terkait dengan proses pendidikan, subyek merasa sebagai lulusan unair, masih kurang memiliki kemampuan dalam menghadapi persoalan yang bersifat aplikatif-analitik, meskipun secara teori keilmuan sudah baik (RY/300111/WJ-44). Proses belajar mengajar yang telah ia jalani masih bersifat sangat teoritis, pengetahuan tentang penerapan teori masih kurang, dan masih banyak memberikan hafalan dari pada melatih proses berpikir analitis (2/12). Subyek menilai relevansi apa yang ia dapatkan selama di bangku kuliah dengan apa yang ia hadapi setelah lulus hanya sebatas pada pengetahuan teoritis saja. (RY/300111/WJ-46).

Menurut subyek, peran pendidikan tinggi (Universitas) dalam menyiapkan lulusannya masih kurang. (RY/300111/WJ-48). Ia mencontohkan dari peran JPC (PPKK), sebagai penyedia informasi kepada para lulusan, masih kurang optimal. (RY/300111/WJ-48). Subyek tidak banyak menggunakan fasilitas yang disediakan oleh fakultas maupun universitas dalam mencari informasi tentang lowongan. Informasi yang tersedia di fakultas terkait dengan lowongan pekerjaan hanya sebatas informasi yang tertempel di papan pengumuman. (RY/300111/WJ-52). Subyek dan teman-temannya mengaku lebih banyak mencari informasi

tentang lowongan karir dengan mengunjungi website universitas negeri lainnya, karena merasa informasi yang tersedia di universitas sangat terbatas (RY/300111/WJ-48).

d. Karakteristik Determinasi Diri

Meskipun jurusan manajemen adalah jurusan yang sejak awal ingin ia masuki, tetapi dalam pilihan jurusan ketika SPMB, jurusan ini menjadi pilihan ketiga. Hal ini karena subyek mengikuti keinginan keluarganya yang menginginkan dirinya masuk jurusan kedokteran, meskipun pada akhirnya yang lolos adalah jurusan yang ia inginkan. Subyek memilih jurusan manajemen karena setelah lulus ia ingin menjadi pengusaha, dan dalam bayangannya jurusan yang akan banyak mempelajari tentang hal-hal terkait dengan cara-cara berbisnis adalah manajemen (RY/300111/WJ-68).

Dalam memilih perusahaan yang akan ia masuki, awalnya subyek memiliki orientasi untuk mendapatkan gaji yang besar, untuk membuktikan kepada orang tuanya bahwa ia juga bisa mendapatkan gaji yang besar meskipun menjadi pegawai (RY/300111/WJ-34). Namun setelah mengalami beberapa pengalaman seleksi kerja, subyek menyadari bahwa orientasinya harus berubah (RY/300111/WJ-36). Subyek kemudian merubah orientasinya bahwa bekerja adalah sebagai sarana belajar sekaligus mencapai kemandirian finansial, untuk dijadikan modal membangun usaha secara mandiri. (RY/300111/2/WJ-18).

e. Strategi Mencapai Keberfungsian

Subyek menginginkan bisa mandiri dalam pekerjaan, dan tidak tergantung pada keluarga, namun disisi lain ayahnya tidak mendukung ketika subyek harus melamar mencari pekerjaan untuk menjadi pegawai. Sampai saat ini subyek berusaha untuk menyeimbangkan apa yang diinginkan oleh orang tuanya dengan tetap membantu ayahnya mengelolah usaha keluarga, sembari tetap mencari dan melamar pekerjaan. Hal ini mengingat bahwa sebenarnya subyek juga memiliki keinginan suatu saat nanti ia akan membangun usahanya sendiri, sehingga apa yang ia lakukan sekarang bisa menjadi pembelajaran.

B.1.6 Subyek 6

a. Set Kapabilitas

a.1. Pencapaian Keberfungsian Aktual

Lulus sebagai Sarjana Psikologi. (DM/290111/DS-6). Pencapaian akademik mendapat IPK 3,38, dengan masa studi 4,5 tahun.(1-86, 88). Saat ini belum mendapat pekerjaan yang mapan, tetapi masih melakukan beberapa pekerjaan freelance.(DM/290111/DS-12).

a.2. Set Kapabilitas Personal dan Sosial

Meskipun sampai saat ini subyek masih mencari pekerjaan tetap, dengan kualifikasi yang ia miliki sebagai lulusan jurusan psikologi, subyek telah memiliki pengalaman bekerja *freelance* sebagai *tester*, tenaga fasilitator, *outbound*, dan *training* di beberapa lembaga jasa konsultan (DM/290111/DS-18). Selain itu ia

juga memiliki pengalaman magang sebagai pengajar TK, SD, dan sejak sebelum lulus telah menjadi pengajar les privat untuk pelajaran SD (DM/290111/DS-14, 48). Selama hampir satu tahun semenjak lulus, subyek telah menjalani beberapa pengalaman melamar dan mengikuti tes seleksi pekerjaan, meskipun belum berhasil lolos (DM/290111/DS-22,28,30,42).

Subyek mengetahui kualifikasinya sebagai lulusan jurusan psikologi (DM/070211/DS-2), dan memiliki orientasi bidang pekerjaan yang ia sesuaikan dengan kualifikasi dirinya. Kriteria pekerjaan yang dipilih oleh subyek selama ini adalah pekerjaan yang ada di dunia pendidikan, jasa konsultan, dan pabrik (industri) yang bukan industri berat (DM/070211/DS-4).

Dalam keluarganya, subyek merupakan anak pertama dari dua bersaudara (DM/070211/DS-68,70). Meskipun keluarga inti subyek termasuk keluarga dengan kondisi ekonomi yang pas, ia memiliki keluarga besar yang cukup baik dalam membantu proses pendidikan subyek (DM/070211/DS-76; DM/290111/DS-114).

Dalam proses pendidikan tinggi, subyek juga memiliki pengalaman berorganisasi, baik itu di BEM, maupun di organisasi kedaerahan sebagai kumpulan para mahasiswa yang berasal dari daerah yang sama dengan subyek (DM/290111/DS-140).

a.3. Pemaknaan atas Pencapaian Keberfungsian Aktual

Subyek beranggapan bahwa proses pendidikan tinggi itu penting untuk menambah wawasan dan ilmu yang belum diketahui. Namun demikian, setelah

lulus, dan akan bekerja, subyek merasa harus semakin banyak lagi meluangkan waktu untuk membaca banyak hal (DM/070211/DS-94). Hal ini karena, menurut subyek, pengetahuan itu terus berkembang, dan pengetahuan yang ia dapatkan selama kuliah hanya sedikit yang relevan dengan kebutuhan subyek setelah lulus. Relevansi pengetahuan yang ia dapat dengan apa yang ia hadapi setelah lulus terkait dengan pengetahuan-pengetahuan yang sifatnya praktis, seperti halnya pengetahuan tentang alat tes dan metode-metode modifikasi perilaku (DM/070211/DS-112,114).

Subyek juga berpendapat bahwa kualitas seorang lulusan itu tidak dapat hanya dilihat dari faktor IPK saja (DM/070211/DS-104), meskipun IPK bisa dianggap sebagai bukti kelayakan seseorang dalam menguasai sesuatu, serta sebagai bukti bahwa seseorang tersebut berhasil menaklukkan tantangan dalam suatu mata kuliah (DM/070211/DS-106,108). Hal ini karena banyak faktor lain yang mempengaruhi bagaimana suatu nilai IPK itu didapatkan oleh seseorang (DM/070211/DS-104).

b. Harapan Keberfungsian dan Tujuan Bernilai setelah Lulus

Setelah hampir satu tahun lulus sebagai sarjana psikologi, subyek ingin segera mendapat pekerjaan yang layak (DM/070211/DS-46). Dengan bekerja ia ingin bisa membantu membiayai sekolah adiknya (DM/070211/DS-48). Subyek juga sudah memikirkan masa tua ayahnya, setelah ia mendapat pekerjaan dan penghasilan secara mandiri, ia memiliki keinginan untuk menyewa atau membeli

sepetak tanah garapan untuk ayahnya, jika nanti ayahnya sudah tidak menjadi sopir lagi. Subyek ingin membahagiakan orang tuanya (DM/070211/DS-60).

c. Faktor Penghambat

Subyek dibesarkan dalam lingkungan keluarga dengan kondisi ekonomi yang pas-pasan (DM/290111/DS-112). Ayah subyek bekerja sebagai sopir angkutan barang perdagangan di area Surabaya-Bali. Sedangkan ibu subyek adalah seorang ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan tetap. Ibu subyek adalah penyedia jasa memasak untuk para tetangga yang sedang punya hajat, selain itu juga sebagai pembuat jamu tradisional, khususnya untuk jenis penyakit tifus (DM/070211/DS-52, 62).

Keluarga subyek menggantungkan harapan yang tinggi kepada subyek untuk segera mendapat pekerjaan. Keluarga subyek memberikan respon yang kurang positif atas kelulusan subyek, karena sampai saat ini subyek belum mendapatkan pekerjaan (DM/290111/DS-92,94,100). Interaksi dan komunikasi subyek dengan keluarga juga tidak terlalu intens (DM/290111/DS-98).

Dalam proses pendidikan tinggi, subyek menilai bahwa pendidikan tinggi kurang memfasilitasi calon lulusannya dengan pelatihan-pelatihan (DM/070211/DS-116), beberapa pelatihan yang pernah diterima subyek dari PPKK (JPC) dinilai masih kurang praktis. Menurut subyek banyak lulusan yang jatuh ketika ia ada tahap penilaian *performance*, seperti ketika wawancara maupun FGD (DM/070211/DS-118). Menurut subyek perlu adanya pembekalan kepada calon lulusan terkait pengetahuan tentang wawancara kerja (DM/070211/DS-120).

d. Karakteristik Determinasi Diri

Subyek memilih jurusan psikologi sebagai pilihan pertama ketika mengikuti SPMB (1/104). Awalnya subyek menginginkan untuk mengambil jurusan psikologi di Universitas Padjajaran Bandung, namun karena pertimbangan kondisi ekonomi keluarga akhirnya subyek memilih universitas yang ada di Jawa Timur, yakni Universitas Airlangga dan Universitas Negeri Malang untuk jurusan yang sama, psikologi (1/124). Subyek tertarik bidang psikologi ini sejak kelas tiga SMA, setelah ia tanpa sengaja membaca buku-buku psikologi yang ditemui di toko buku. (1/106, 122). Awal masuk kuliah memiliki gambaran bahwa lulusan jurusan psikologi akan bekerja di perusahaan sebagai bagian personalia (1/146).

e. Strategi Mencapai Keberfungsian

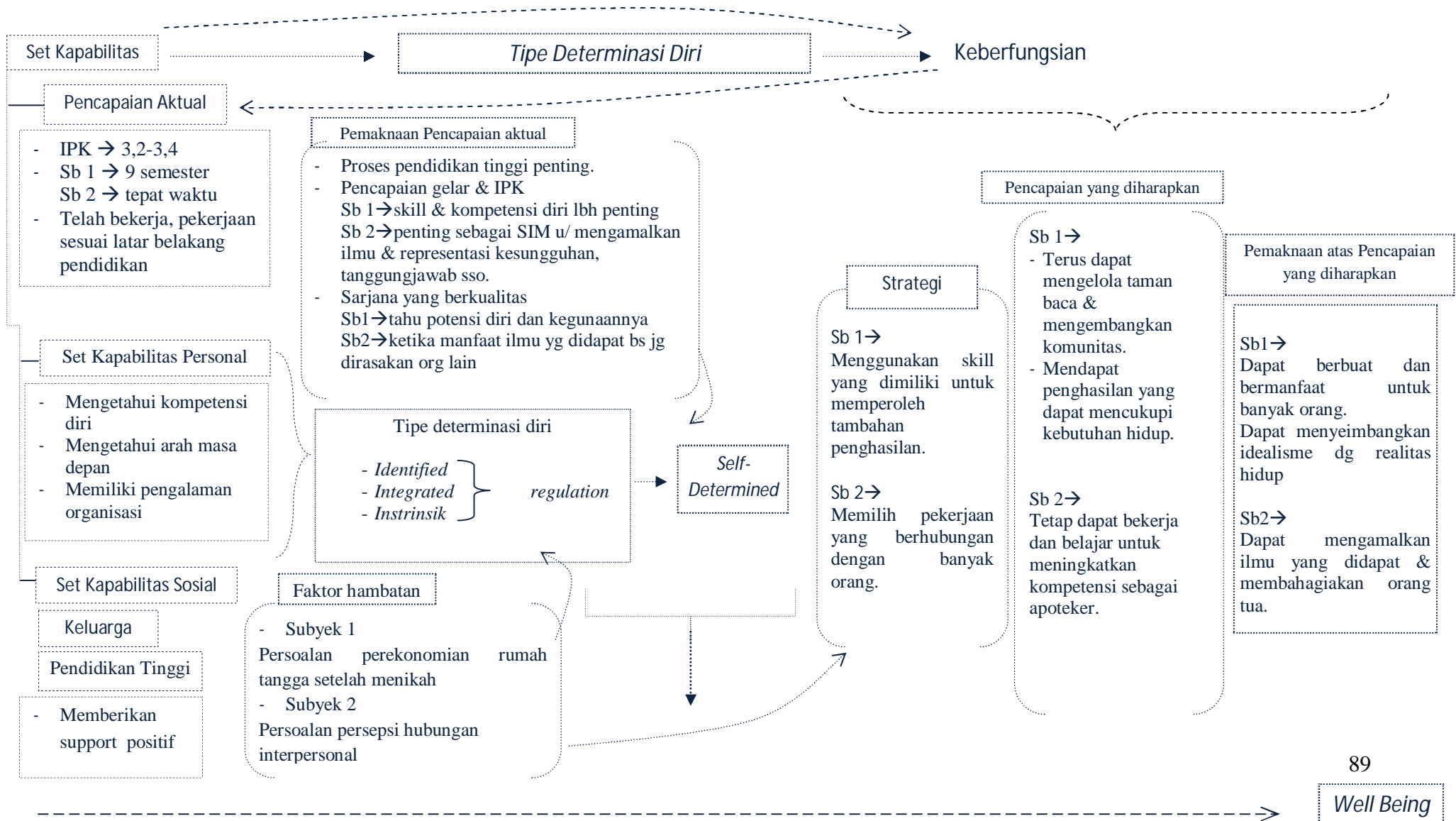
Mengingat bahwa orang tua subyek mulai sedikit mengeluh tentang keadaan subyek yang belum mendapatkan kerja, subyek kemudian memutuskan untuk secara mandiri memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan mengandalkan kualifikasi yang ia miliki subyek berusaha mencari pekerjaan-pekerjaan *freelance* dan tetap menjadi pengajar les privat untuk anak SD, sembari terus melayangkan lamaran pekerjaan ke perusahaan-perusahaan yang membuka lowongan.

B. 2. Hasil Analisis Data dan Pembahasan

B.2.1. Unit 1

Berdasarkan deskripsi penemuan penelitian, berikut adalah gambaran pola keberfungsian diri mahasiswa yang telah bekerja dengan bidang pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Unit ini merupakan representasi dari hasil penemuan pada subyek 1 dan 2.

Gambar 3. Pola Keberfungsian Diri Unit 1



Berdasarkan gambar pola diatas diketahui bahwa:

Subyek 1 dan 2 merupakan gambaran lulusan S1 yang memiliki pencapaian aktual yang cukup baik dilihat dari pencapaian akademiknya, meskipun subyek pertama menempuh waktu studi yang sedikit lebih lama. Mereka juga telah memiliki pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan, dan yang lebih penting pekerjaan tersebut sesuai dengan minat masing-masing subyek. Dalam hal karakteristik personal subyek 1 dan 2 bisa dikatakan memiliki karakter yang paling otonom dan keterpusatan diri jika dibandingkan dengan subyek-subyek lain. Hal ini dapat dilihat dari penemuan penelitian bahwa dua subyek dalam unit ini telah memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang minat, kompetensi diri, serta arah tujuan yang jelas setelah lulus.

Terkait dengan set kapabilitas sosial, lingkungan pendidikan tinggi memberikan lingkungan yang cukup kondusif bagi subyek untuk mengetahui peluang dan kesempatan apa yang ia miliki ketika ia lulus, hal ini ditunjukkan misalnya dengan adanya banyak informasi peluang karir yang disediakan oleh pendidikan tinggi dan sesuainya materi belajar mengajar dengan apa yang dibutuhkan setelah lulus. Berbicara tentang lingkungan keluarga, meskipun terkait dengan keluarga inti, kedua subyek memiliki support sistem yang cukup kondusif yang memberikan pengaruh positif terhadap subyek, terdapat sedikit perbedaan antara subyek 1 dengan subyek 2, hal ini mengingat bahwa subyek pertama saat ini telah berkeluarga. Kondisi setelah berkeluarga bagi subyek 1

ternyata menjadi satu hambatan cukup berpengaruh dalam proses pencapaian keberfungsian yang ia inginkan.

Terkait dengan keberfungsian harapan, kedua subyek memiliki tujuan keberfungsian yang tidak hanya berorientasi pada keinginan pribadi, tetapi ada tujuan bernilai lain yang juga ingin dicapai melalui capaian keberfungsian.

Alkire (2008) menyebutkan bahwa keberfungsian diri sangat terkait dengan dimensi *well being* seseorang. Berdasarkan dimensi *well being* yang dikemukakan oleh Alkire sebagaimana yang telah dijelaskan dalam bab 2, keberfungsian diri yang ingin dicapai oleh subyek-subyek dalam unit ini bisa dikatakan mengarah pada dimensi *achievement* yang salah satunya terkait dengan makna pekerjaan bagi subyek. Subyek dalam unit ini memandang pekerjaan yang bermakna adalah pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kompetensi serta bisa menjadi sarana bagi subyek untuk mengamalkan dan memanfaatkan ilmu yang ia miliki untuk dapat berperan di lingkungan masyarakatnya.

Kedua subyek pada unit pertama ini juga bisa dikatakan memiliki strategi yang cukup efektif sebagai usaha untuk mencapai keberfungsian yang ia inginkan. Hal ini terutama dipengaruhi oleh tipe motivasi dan bentuk regulasi diri masing-masing subyek yang lebih otonom. Mengacu pada bentuk atau tipe motivasi yang dikemukakan oleh Deci dan Ryan dalam Teori Determinasi Diri, motivasi masing-masing subyek pada unit pertama ini berada pada kontinum *identified regulation*, *integrated regulation*, dan *intrinsic regulation*. Tipe-tipe ini dapat diidentifikasi misalnya pada pemaknaan subyek pertama tentang bekerja, ia mengemukakan bahwa bekerja itu harus didasarkan pada kesenangan dan bidang

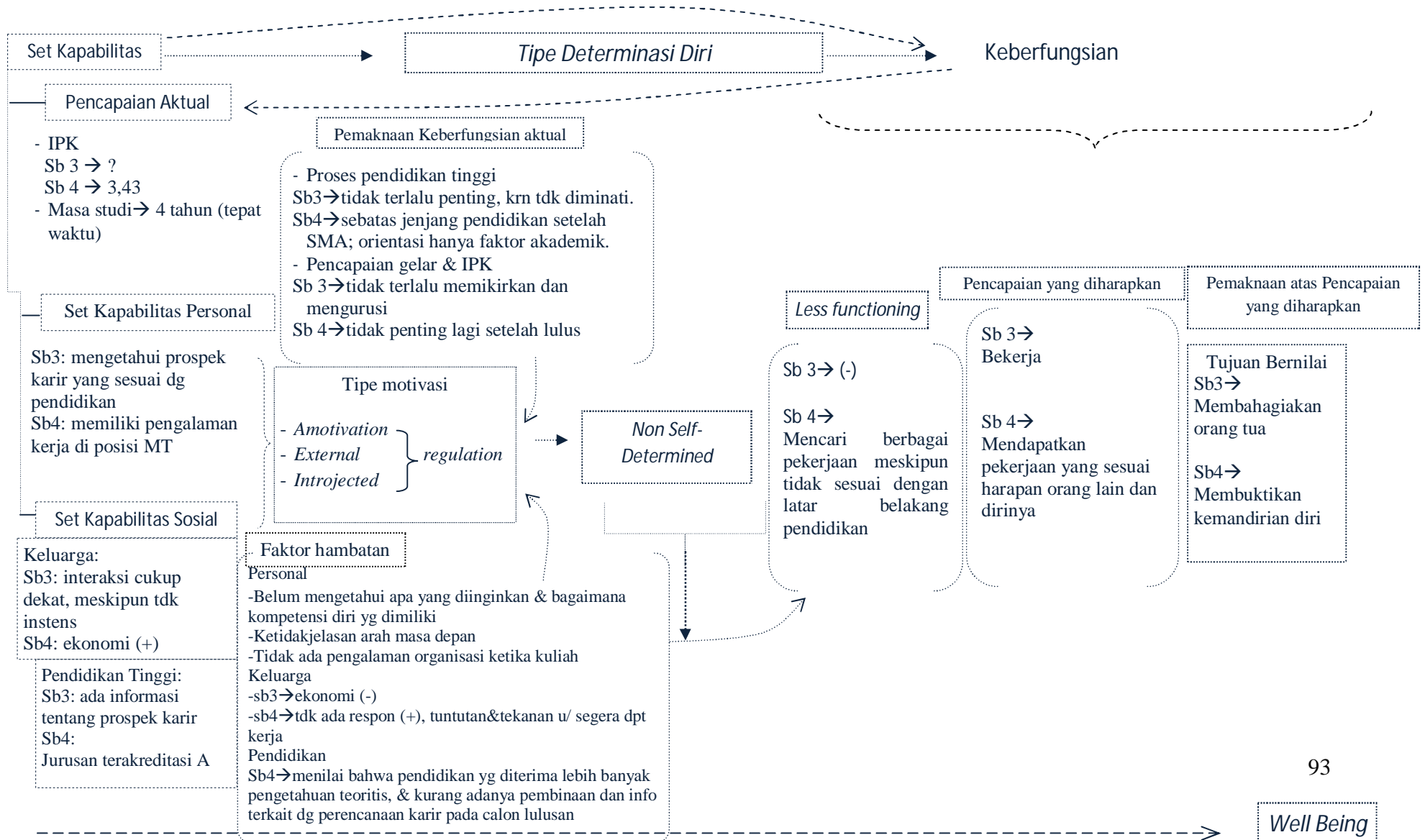
yang ingin ditekuni (*passion*) (PR/270111/KP-76), hal ini menunjukkan tipe *intrinsic regulation*, dimana perilaku muncul karena didasari oleh aspek minat, kesenangan, dan kepuasan diri. Selain itu, dapat dilihat juga pada subyek kedua yang mengorientasikan pekerjaan yang ia minati untuk mengamalkan ilmu dan membahagiakan orang tua. Meskipun motif dari subyek kedua masih dipengaruhi oleh aspek luar, namun motif tersebut merefleksikan kesadaran tentang nilai-nilai yang penting bagi subyek. Hal ini menggambarkan tipe *integrated regulation identified regulation*.

Terkait dengan persepsi terhadap pendidikan tinggi dalam menyediakan kesempatan serta peluang untuk keberfungsian, subyek-subyek pada unit pertama ini memiliki penilaian yang cukup positif. Hal ini terkait dengan relevansi proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan setelah lulus serta adanya fasilitas informasi terkait dengan perencanaan dan prospek karir setelah lulus.

B.2.2. Unit 2

Berikut adalah gambaran pola keberfungsian diri mahasiswa yang telah bekerja dengan bidang pekerjaan yang kurang atau tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Unit ini merupakan representasi dari hasil penemuan pada subyek 3 dan 4.

Gambar 4. Pola Keberfungsian Diri Unit 2



Pada unit yang kedua kita mengetahui bahwa set kapabilitas yang tampak berbeda dengan unit pertama adalah terkait dengan gambaran pemaknaan subyek atas keberfungsian aktualnya dan faktor penghambat yang dihadapi. Subyek-subyek dalam unit kedua ini lebih banyak memiliki faktor penghambat dari aspek personalnya yang bisa dikatakan kurang otonom. Subyek-subyek dalam unit ini terlihat kurang memiliki orientasi yang jelas tentang tujuan hidup yang diinginkan, serta kurang menyadari kompetensi diri yang dimiliki.

Berbicara tentang lingkungan sosial, aspek tersebut justru lebih memberikan hambatan bagi subyek-subyek dalam unit ini. Terkait dengan keluarga inti, subyek ketiga misalnya, ia tumbuh dalam lingkungan keluarga dengan interaksi komunikasi yang kurang dekat, meskipun secara interaksi emosional mereka cukup dekat. Hal ini ditunjukkan misalnya subyek 3 menganggap bahwa rumah adalah tempat yang memberikan rasa aman dan nyaman, ia merasa hubungannya dengan anggota keluarga yang lain cukup dekat meskipun jarang saling berbagi terkait dengan persoalan personal. Ayah dan ibu subyek bekerja sebagai petani dengan penghasilan yang masuk dalam kategori kondisi ekonomi menengah bawah. Subyek mulai berpisah dengan keluarga ketika subyek kuliah. Hal ini yang membuat subyek merasa tidak nyaman dan membutuhkan teman sebagai tempat bersandar, sehingga inilah yang mendasari subyek memilih jurusan yang disukai oleh temannya, selain karena faktor tidak adanya minat melanjutkan pendidikan tinggi.

Sedangkan pada subyek 4, sebenarnya secara ekonomi subyek tumbuh dalam keluarga yang cukup berada, mengingat ayah subyek adalah seorang

kontraktor. Namun demikian ia memiliki hubungan yang kuang dekat dengan sang ayah, ditambah lagi ibu subyek telah meninggal. Subyek merasa bahwa keluarganya memiliki harapan yang cukup tinggi kepada subyek yang kemudian membebani subyek. Keluarga terutama ayah subyek juga kurang memberikan apresiasi positif kepada subyek setelah ia lulus, terlebih lagi ketika subyek belum mampu memperoleh pekerjaan yang layak.

Jika dihubungkan dengan bagaimana subyek-subyek ini memaknai keberfungsian, akan menjadi lebih jelas, bahwa pada subyek 3, ia menganggap bahwa proses pendidikan tinggi itu tidak terlalu penting, karena sejak dari awal ia sebenarnya tidak memiliki minat dan niat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, melainkan ingin langsung bekerja untuk bisa membantu ekonomi keluarga. Ketika melihat hal yang mendasari subyek memilih untuk berkuliah pun kita mengetahui bahwa subyek 3 sangat tidak dipengaruhi oleh inisiatif dan motivasi dari dirinya sendiri, melainkan oleh lingkungannya (teman). Perilaku perilaku yang dimunculkan oleh subyek 3 ini dapat dikatakan sebagai perilaku yang didasarkan pada regulasi eksternal (*eksternal regulation*), bahkan mengarah pada amotivasi, jika kita melihat bahwa setelah luluspun ia merasa bahwa apa yang ia jalani hanya mengalir tanpa ada orientasi pencapaian yang jelas.

Sedangkan pada subyek 4, sejak awal kuliah apa yang menjadi orientasinya adalah pencapaian akademik yang tinggi, ia melihat pendidikan tinggi hanya sebatas jenjang pendidikan lanjutan dari SMA. Ketika ia lulus ia merasa bingung, karena ternyata yang ia butuhkan setelah lulus adalah lebih dari

sekedar pencapaian akademik. Disisi lain lingkungan subyek 4 yang memberikan tekanan dan tuntutan kepada subyek 4 untuk bisa segera mandiri setelah lulus. Sehingga demi membuktikan bahwa dirinya mampu mendapatkan pekerjaan, ia melamar segala bentuk lowongan kerja, sejauh yang ia bisa masuki, untuk menunjukkan bahwa ia bukan pengangguran. Pola motif yang mendasari perilaku yang ditampakkan oleh subyek 4 ini, menurut kontinum determinasi diri berada pada *eksternal regulatin* dan *introjected regulation* yang memiliki karakteristik bahwa perilaku muncul karena adanya *praise* (pencapaian akademik yang tinggi) dan untuk menghindari perasaan menjadi beban keluarga.

B.2.3. Unit 3

Pada unit ini akan menggambarkan pola keberfungsian diri mahasiswa yang masih berpredikat sebagai pencari kerja (*job seeker*). Unit ini merupakan representasi dari subyek 5 dan 6.

Subyek-subyek pada unit ketiga ini dapat dilihat bahwa mereka memiliki pencapaian keberfungsian aktual yang bisa dikatakan cukup baik secara akademis, meskipun dalam hal pekerjaan mereka belum mendapat yang sesuai keinginan. Subyek-subyek ini juga memiliki pola set kapabilitas personal yang serupa dengan subyek-subyek di unit pertama. Mereka memiliki pemahaman tentang kompetensi/kualifikasi diri, serta memiliki gambaran arah tentang pencapaian yang diinginkan. Faktor hambatan yang terlihat pada unit 3 ini lebih mengarah pada aspek lingkungan terutama tentang pendidikan tinggi yang dinilai kurang dalam menyediakan peluang dan kesempatan yang dibutuhkan

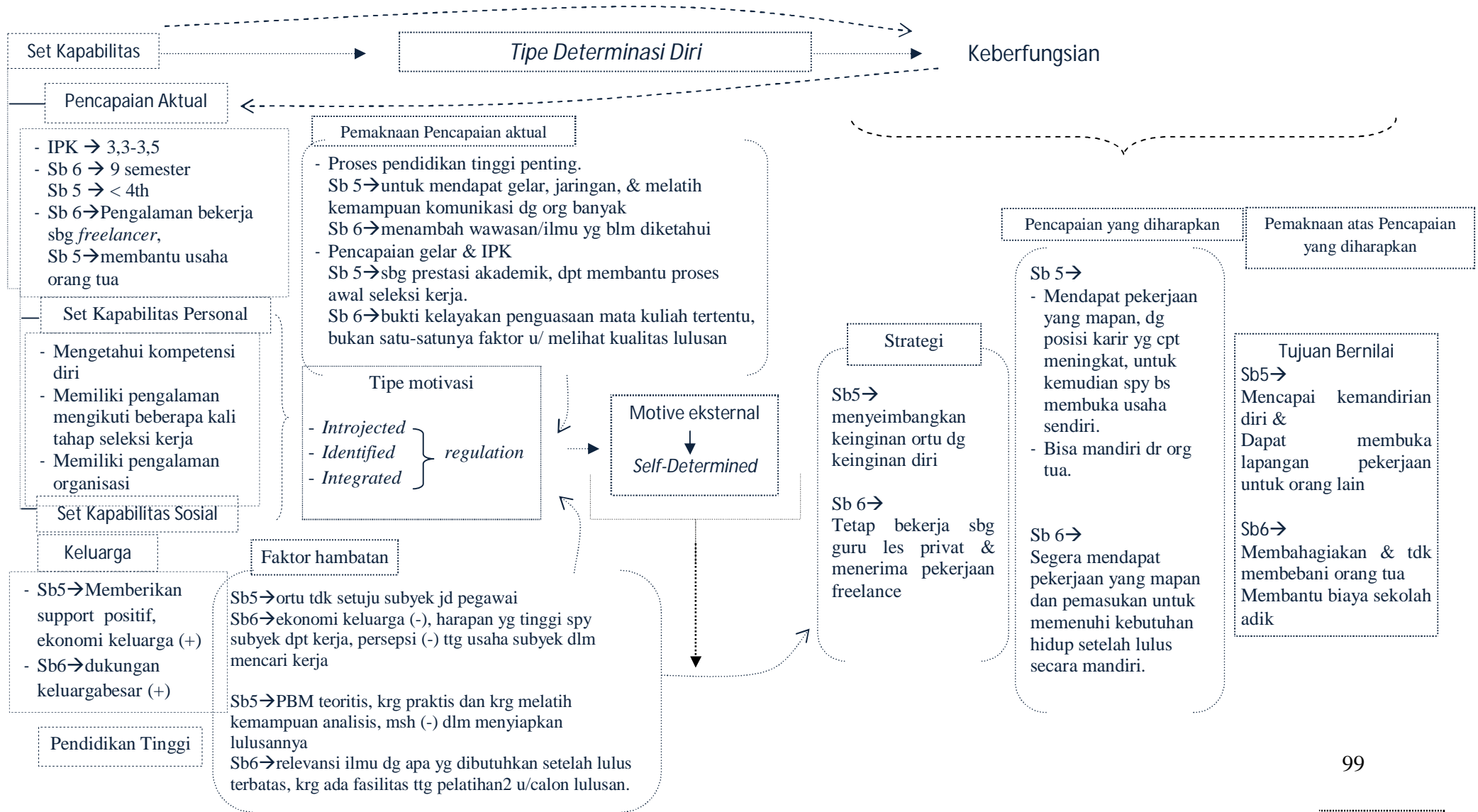
oleh calon lulusan sebelum mereka lulus, berkebalikan dengan penilaian pada unit pertama. Hal ini terkait dengan penilaian bahwa pengetahuan yang didapat selama proses pendidikan memiliki relevansi yang sedikit dengan apa yang dibutuhkan ketika lulus. Terbatasnya relevansi tersebut dinilai karena proses belajar masih terlalu bersifat teoritis yang disertai kurangnya proses belajar secara analitis dalam mempraktekannya.

Terkait dengan pola motivasi yang menjadi karakteristik *agency*, yang terlihat pada unit tiga ini berada pada kontinum *introjected regulation*, *identified regulation*, dan *internalized regulation*.

Pada subyek 5, diketahui bahwa ia memilih jurusan manajemen karena ia ingin menjadi pengusaha, seperti ayahnya, dan ia memiliki minat di bidang tersebut dan ia berpikir dengan menjadi pengusaha maka ia akan bisa membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain, tipe ini bisa dikatakan sebagai perilaku yang didasarkan pada regulasi motivasi eksternal yang terinternalisasi (*internalized regulation*). Sedangkan ketika subyek 5 memilih dan menginginkan bekerja di perusahaan besar untuk mendapatkan gaji yang besar sebagai pembuktian kepada sang ayah bahwa menjadi pegawai juga bisa mendapat income sama dengan usaha sendiri, hal ini menunjukkan tipe motivasi internal *introjected regulation*. Dalam memaknai proses pendidikannya ia beranggapan bahwa tujuan kuliah adalah untuk mendapat gelar, gelar ini yang akan ia gunakan sebagai alat untuk bisa mendapat pekerjaan, begitu juga ketika ia menilai bahwa mendapatkan IPK tinggi dapat memudahkannya mengikuti seleksi awal kerja, atau mempermudah mendapat posisi pekerjaan yang ia

inginkan, hal ini bisa disebut sebagai tipe *identified regulation*. Tipe ini juga dapat dilihat pada subyek 6 memiliki anggapan bahwa tujuan bekerja adalah supaya ia bisa membantu orang tua dan membiayai sekolah adik. Ia tidak menutup kemungkinannya untuk bekerja menjadi bagian dari staf HRD yang bekerja di lingkungan perusahaan, meskipun ia lebih tertarik untuk bekerja pada bidang pekerjaan yang terkait dengan proses seleksi penjarangan dan penyaringan untuk anak berbakat.

Gambar 5. Pola Keberfungsian Diri Unit 3



B.2.4. Pembahasan

Dari ketiga pola diatas kita mengetahui bahwa pola pencapaian keberfungsian diri berhubungan dengan bagaimana karakteristik otonomitas determinasi diri seseorang dalam memanfaatkan set kapabilitas dan menyiasati faktor hambatan yang dihadapi. Karakteristik determinasi diri ini dapat dilihat pada bagaimana subyek-subyek dalam penelitian ini mengelola set kapabilitas yang dimiliki dan memaknai proses-proses pencapaian yang ia jalani dalam meraih keberfungsian yang diinginkan, sehingga ia mampu memunculkan strategi yang efektif untuk mencapai keberfungsian yang diinginkan.

Jika kita melihat dari set kapabilitas yang dimiliki oleh masing-masing unit, secara umum ketiga subyek memiliki tipe set kapabilitas yang sama yakni set kapabilitas personal maupun sosial yang dalam penelitian ini dilihat dari lingkungan keluarga dan lingkungan pendidikan tinggi. Namun demikian porsi masing-masing set kapabilitas masing-masing unit bervariasi. Subyek-subyek pada unit 1 dan 3, terlihat memiliki kapabilitas set personal yang lebih berkarakter jika dibanding dengan subyek-subyek di unit ke 2, karakter yang dimaksud disini adalah terkait dengan sifat-sifat otonomitas, atau yang dalam psikologi humanistik dikatakan memiliki arah realisasi, tujuan yang ingin dicapai, meskipun motivasi yang mendasari pencapaian tujuan tersebut berbeda antara subyek 1 dan 3. Pada subyek 2, kapabilitas personal yang terlihat lebih terkait dengan aspek sosial yang menjadi bagian dari diri subyek namun tidak sepenuhnya berdasarkan kehendak subyek. Misalnya saja pada subyek 3, yang memiliki pengalaman melamar kerja di sebuah bank, atau jika pada subyek 4 memiliki pengalaman bekerja di posisi

manajemen trainee yang merangkap sebagai *telemarketing*, namun hal tersebut bukan merupakan suatu hal yang benar-benar bermakna bagi subyek, sehingga hal tersebut tidak memiliki nilai yang bisa dimanfaatkan oleh subyek sebagai suatu set kapabilitas. Tipe karakteristik personal subyek unit 2 ini justru terlihat kurang memiliki otonomitas, mengingat bahwa subyek di unit ini kurang memiliki pengetahuan/pemahaman tentang diri, minat diri, serta kurang jelas arah tujuan yang ingin dicapai. Bagi subyek di unit kedua ini lingkungan memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam mengarahkan diri mereka.

Terkait dengan set kapabilitas sosial (lingkungan keluarga dan pendidikan), subyek pada unit pertama memiliki lingkungan sosial yang lebih mendukung, terlihat dari adanya apresiasi positif dari keluarga inti serta tidak adanya tuntutan atau tekanan kepada subyek untuk segera mendapat pekerjaan setelah lulus. meskipun memang ada perbedaan antara subyek pertama dan kedua, mengingat subyek pertama telah berkeluarga, dan kondisi keluarga setelah pernikahan ini menjadi faktor hambatan tersendiri. Pada subyek unit kedua subyek ketiga, keluarga subyek memang tidak menampakkan tuntutan yang jelas kepada subyek 3 untuk segera mendapat pekerjaan, namun meningkat bahwa latar belakang perekonomian keluarga yang kurang, subyek 3 merasa memiliki tanggungjawab dalam usaha meningkatkan kondisi ekonom tersebut. Apalagi ketika subyek 3 merasa bahwa orang tuanya telah bersusah payah membiayai kuliahnya, subyek merasa berhutang budi dan harus membayar usaha orang tuanya tersebut, namun disisi lain, ia tidak mengetahui dengan jelas apa yang harus ia lakukan. Kalaupun misalnya dengan bekerja, subyek 3 masih bingung harus kerja apa. Jika bekerja

sesuai dengan latar belakang pendidikan yang ia jalani, ia merasa tidak nyaman karena tidak ada minat, namun ketika terus bekerja dengan pekerjaan yang saat ini ia lakukan, ia merasa belum puas karena penghasilan yang ia dapat masih belum bisa digunakan untuk membantu orang tua. Hal ini yang menjadi beban tersendiri bagi subyek 3. Sedangkan untuk subyek 4, hambatan yang ia hadapi terkait dengan tuntutan keluarga, terutama sang ayah, yang menginginkan subyek segera bisa mandiri setelah lulus dan tidak merepotkan/bergantung pada orang lain.

Dalam hal lingkungan pendidikan memang tidak sekondusif pada unit pertama. Lingkungan pendidikan subyek tiga sebenarnya juga telah memberikan informasi peluang yang bisa diambil oleh subyek ketika ia lulus, namun karena subyek sendiri tidak memiliki minat dalam bidang keilmuan yang ia tekuni hal ini juga membuat subyek tidak tertarik dengan peluang-peluang yang ada. Berbeda dengan subyek 4, ia merasa lingkungan pendidikan ketika ia kuliah tidak memberikan banyak pengaruh positif bagi dirinya setelah lulus. Hal ini mungkin karena orientasi subyek 4 ketika menempuh pendidikan tinggi hanya berfokus pada pencapaian akademik saja sehingga ia kurang memahami peluang atau kesempatan lain yang dapat dipelajari selama masa kuliah. Subyek 4 menganggap proses perkuliahan yang ia jalani hanya memberikan nilai di atas kertas saja, dan setelah lulus subyek merasa masih belum memiliki kualitas.

Terdapat beberapa perbedaan dalam tiga pola keberfungsian tersebut, hal ini terkait dengan set kapabilitas personal dan sosial, pemaknaan subyek atas proses yang terjadi dalam usaha mencapai keberfungsian diri yang diinginkan, serta pola determinasi diri subyek. Berikut tabel yang menggambarkan perbandingan tersebut.

Tabel 3. Perbandingan Aspek Pola Keberfungsian

Unit	Subyek	Set Kapabilitas		Hambatan	Pemaknaan tentang:			Tipe regulasi Motivasi	Pola Determinasi Diri	Strategi menyasati hambatan
		Personal	Sosial		Pilihan Jurusan Keilmuan	Pencapaian aktual	Pekerjaan			
1	1	Adanya pemahaman tentang diri dan arah tujuan setelah lulus	Lingkungan keluarga dan pendidikan yang mendukung	Persoalan ekonomi keluarga setelah menikah	Sesuai minat	Pendidikan memiliki arti penting untuk mencapai keberfungsian setelah lulus.	Bekerja tidak hanya untuk mendapat materi, tetapi untuk mencapai tujuan bernilai yang lebih tinggi (bermanfaat bagi masyarakat dan membahagiakan orang lain (keluarga))	Instrinsik, integtated, identified regulation	Self Determined	Memanfaatkan kapasitas diri untuk tetap bisa mendapatkan pemasukan ekonomi yang cukup sekaligus tetap bisa mengembangkan komunitas
	2			Persepsi diri terkait hubungan interpersonal						Mencari alternatif pekerjaan lain berdasarkan pemahaman subyek tentang karakteristik lingkungan pekerjaan yang sesuai dengan dirinya

Unit	Subyek	Set Kapabilitas		Hambatan	Pemaknaan tentang:			Tipe regulasi Motivasi	Pola Determinasi Diri	Strategi menyasiasi hambatan
		Personal	Sosial		Pilihan Jurusan Keilmuan	Pencapaian aktual	Pekerjaan			
2	3			Karakteristik personal yang kurang otonom dan lebih cenderung tergantung pada lingkungan serta lingkungan sosial, terutama keluarga yang kurang kondusif.	Tidak ada minat	Biasa saja tidak ada kesan, proses pendidikan tinggi tidak terlalu penting	Bekerja untuk memperoleh pendapatan untuk membahagiakan orang tua	Amotivation, external, introjected regulation	Non-self determined	Tidak ada strategi, kehidupan berjalan sebagaimana adanya tanpa rencana dan tujuan pencapaian
	4				Didasarkan pada <i>prestige</i>	Proses pendidikan tinggi penting hanya sebagai lanjutan dari jenjang SMA dan untuk mendapat prestasi akademik yang tinggi	Bekerja untuk menghindari tuntutan lingkungan dan perasaan tidak mandiri.			Berusaha mendapatkan pekerjaan apapun yang bisa ia lakukan, meskipun tidak sesuai dengan minat dan latar belakang pendidikan, demi membuktikan kemandirian diri.

Unit	Subyek	Set Kapabilitas		Hambatan	Pemaknaan tentang:			Tipe regulasi Motivasi	Pola Determinasi Diri	Strategi menyasati hambatan
		Personal	Sosial		Pilihan Jurusan Keilmuan	Pencapaian aktual	Pekerjaan			
3	5	Adanya pengetahuan tentang kompetensi diri dan tujuan setelah lulus	Keluarga memberikan apresiasi positif atas kelulusan subyek	<p>Keluarga tidak mendukung keinginan subyek untuk bekerja di perusahaan</p> <p>-Lingkungan pendidikan tinggi kurang memberikan pengetahuan yang relevan dengan apa yang dibutuhkan setelah lulus</p>	Sesuai keinginan	Proses pendidikan tinggi penting untuk mendapat gelar sebagai sarana untuk mendapat pekerjaan, Pendidikan tinggi sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta memperluas jaringan sosial.	Pekerjaan untuk mendapatkan pengalaman dan finansial untuk modal membangun usaha mandiri	Introjected, identified, dan integrated regulation	Motivasi eksternal menuju self determined	Menyeimbangkan keinginan ortu dg keinginan diri
	6		Keluarga kurang memberikan apresiasi positif atas kelulusan subyek, dan adanya tuntutan kepada subyek untuk segera mendapat pekerjaan	Ekonomi keluarga (-), harapan yg tinggi spy subyek dpt kerja, persepsi (-) ttg usaha subyek dlm mencari kerja		Pekerjaan untuk mendapat finansial sehingga dapat digunakan untuk membantu keluarga.	Tetap bekerja sbg guru les privat & menerima pekerjaan freelance			

Bermula dari karakteristik personal sebagai set kapabilitas ini kemudian yang mempengaruhi bagaimana subyek memaknai pencapaian-pencapaian diri yang telah diraih. Subyek-subyek yang memiliki pengetahuan diri dan karakteristik otonomi diri memiliki pemaknaan-pemaknaan yang lebih positif terhadap capaian dan dalam menghadapi hambatan dalam mencapai keberfungsian.

Kita dapat melihat pada gambaran ketiga pola diatas bahwa subyek yang memiliki karakteristik *self-determined* memiliki set kapabilitas personal yang otonom, yang ditandai dengan adanya pengetahuan tentang diri, dan tujuan yang diinginkan berdasarkan nilai-nilai yang ia anggap penting. Pola perilaku dan pemaknaan atas perilaku berorientasi pada hal-hal sifatnya relatif instrinsik. Hal ini dapat dilihat pada unit pertama. Subyek-subyek pada unit ini dapat dikatakan mampu mengelola set kapabilitas yang ia miliki dan menyiasati faktor hambatan untuk mencapai keberfungsian yang ia anggap bernilai.

Mengacu pada kontinum determinasi diri yang dikemukakan oleh Deci dan Ryan (1991, 2000), pada unit kedua, terlihat karakteristik personal dengan otonomi yang rendah. Subyek-subyek ini memiliki lebih banyak faktor penghambat yang bersifat personal, yang berkebalikan dengan set kapabilitas yang dimiliki oleh subyek di unit pertama. Subyek-subyek pada unit ini lebih memunculkan perilaku yang didasarkan pada motif eksternal. Subyek-subyek ini terlihat tidak memunculkan strategi yang jelas dan efektif dalam mencapai keberfungsian yang diinginkan. Kontinum determinasi diri subyek pada unit ini mengarah mulai dari amotivasi menuju kontinum motivasi eksternal yang

menunjukkan otonomitas diri rendah, yakni regulasi eksternal dan regulasi introjektivitas.

Pada unit ketiga, mereka cukup mampu memperlihatkan strategi yang dapat digunakan dalam mencapai keberfungsian yang bernilai. Mereka memiliki pola set kapabilitas personal yang serupa dengan subyek-subyek di unit pertama, meskipun memperlihatkan pola orientasi/motif perilaku serta pemaknaan atas perilaku yang sedikit berbeda. Berdasarkan tipe motivasi yang dikemukakan oleh Deci dan Ryan, dapat dikatakan bahwa pola determinasi diri dalam tipe ini berada diantara kontinum motif eksternal menuju motif internal yang meliputi *identified regulation* dan *integrated regulation*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

C. Kesimpulan

- a. Keberfungsian aktual yang terlihat dari pencapaian aktual kelulusan dan pemaknaan terhadapnya, merupakan bagian dari set kapabilitas untuk mencapai harapan keberfungsian setelah lulus.
- b. Munculnya strategi yang efektif dalam mencapai keberfungsian diri yang diinginkan tergantung pada bagaimana pola determinasi diri dalam memanfaatkan set kapabilitas dan menyiasati faktor hambatan yang dihadapi.
- c. Persepsi lulusan terhadap peran pendidikan tinggi dalam menyiapkan lulusannya tergantung pada masing-masing jurusan. Persepsi positif lulusan terlihat pada jurusan yang memberikan pengetahuan yang relevan dengan apa yang dihadapi ketika lulus, dan adanya informasi yang luas tentang peluang karir setelah lulus.

D. Saran

a. Saran bagi calon lulusan

Bagi para calon lulusan, jika memang belum mengetahui kemana arah tujuan setelah lulus, dapat mencoba untuk mencari informasi terkait dengan minat diri dan hal yang disukai, selain itu dapat juga melatih kepekaan diri dalam melihat apa saja peluang atau kesempatan yang tersedia di

lingkungan sosial yang bisa dimanfaatkan untuk mencapai keberfungsian diri setelah lulus.

b. Saran bagi institusi pendidikan tinggi

1. Perlu adanya proses pembinaan tentang perencanaan karir kepada calon lulusan, namun lebih penting lagi adalah dengan menyesuaikan relevansi materi dan proses belajar mengajar yang nantinya sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh lulusan ketika lulus.
2. Mengingat bahwa orientasi para lulusan pendidikan tinggi mengarah pada tujuan berkarir, maka penyediaan informasi tentang peluang karir yang sesuai dengan latar belakang pendidikan, sebaiknya dapat dipenuhi oleh institusi pendidikan tinggi.

c. Saran bagi penelitian selanjutnya

1. Penelitian terkait dengan konsep keberfungsian dan kapabilitas dalam pendekatan kapabilitas Sen ini, memang masih tergolong baru. Konsep-konsep yang dikemukakan oleh Sen sendiri bersifat sangat umum dan memungkinkan untuk dipadukan dengan berbagai perspektif teori secara multi disipliner. Mengingat bahwa pendekatan ini juga memiliki ruang pembahasan terkait dengan bidang psikologi, untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk adanya eksplorasi lebih lanjut terhadap operasionalisasi konsep *agency* dalam pendekatan ini dengan mendasarkan pada teori-teori psikologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhumami, A. (2010, 05 April). Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Tinggi. *Media Indonesia*. Diakses 27 April 2010 dari <http://bataviase.co.id/node/156388>
- Alkire, S. 2005. *Capability & Funtioning: Definition & Justification*. Human Development and Capability Association. Diakses 12 Pebruari 2011 dari http://www.capabilityapproach.com/pubs/HDCA_Briefing_Concepts.pdf
- Alkire, S. 2008. *The Capability Approach to The Quality of Life*. Diakses 02 Pebruari 2011 dari http://www.stiglitz-sen-fitoussi.fr/documents/capability_approach.pdf
- Audifax. 2008. *Research: Sebuah Pengantar untuk "Mencari-Ulang" Metode Penelitian dalam Psikologi*. Yogyakarta: Jalasutra
- Clark, D. A. (2005). *The Capability Approach: Its Development, Critiques and Recent Advances*. UK; University of Manchester, ESCR Global Poverty Research Group. Diakses 12 April 2010 dari <http://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&ct=res&cd=2&ved=0CA4QFjAB&url=http%3A%2F%2Fwww.gprg.org%2Fpubs%2Fworkingpapers%2Fpdfs%2Fgprg-wps-032.pdf>
- Deci, E. L., Vallerand, R. J., Pelletier, L. G., & Ryan, R. M. 1991. Motivation and Education: The Self-Determination Perspective. *Journal of Educational Psychologist*. Diakses 13 Februari 2011 dari

[http://www.psych.rochester.edu/SDT/documents/1991_DeciVallerandPell
etierRyan_EP.pdf](http://www.psych.rochester.edu/SDT/documents/1991_DeciVallerandPell
etierRyan_EP.pdf)

Dunia Usaha Keluhkan Kualitas Tenaga Kerja. (2009, 04 Desember). *Bisnis Indonesia*. Diakses 27 April 2010 dari <http://bataviase.co.id/content/sarjana-yang-menganggur-naik>

Ezzy, D. 2002. *Qualitative Analysis, Practice and Innovation*. Crows Nest NSW:Allen&Unwin

Fajrianti, Muhammad, B. S., & Septarini, B.G. (2004). *Kualitas Pendidikan Tinggi dalam Persepsi Dosen dan Mahasiswa*. ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga.

Fereday, J., & Muir-Cochrane, E. 2006. Demonstrating Rigor Using Thematic Analysis: A Hybrid Approach of Inductive and Deductive Coding and Theme Development. *International Journal of Qualitative Methods* 5(1). Dari http://www.ualberta.ca/~iiqm/backissues/5_1/pdf/fereday.pdf

Hamidah, Dian A., Dewi, T. K. (2006). *Efektifitas Model Pengembangan Kompetensi Diri untuk Meningkatkan Soft Skills Mahasiswa Universitas Airlangga*. ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga.

Hart, C. S. (2009). Quo Vadis, The Capability Space and New Directions for the Philosophy of Educational Research. *Journal of Studies in Philosophy and Education*, 28, 391-402. Diakses 22 Maret 2010 dari <http://www.springerlink.com/content/p2n66h0075718633/fulltext.pdf>

Hinchcliffe, G., & Terzi, L. (2009). Introduction to the Special Issue 'Capabilities and Education'. *Journal of Studies in Philosophy and Education*, 28, 387-

390. Diakses 22 Maret 2010 dari
<http://www.springerlink.com/content/f12768256075584l/fulltext.pdf>

Hoveid, M. H., & Hoveid, H. (2009). Educational Practice and Development of Human Capabilities Mediations of the Student–Teacher Relation at the Interpersonal and Institutional Level. *Journal of Studies in Philosophy and Education*. Diakses 22 Maret 2010 dari
<http://www.springerlink.com/content/fx14v00880954164/fulltext.pdf>

Kasih, E., Suganda A. (1999). *Pendidikan Tinggi Era Indonesia Baru*. Jakarta: Grasindo

Kementrian Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. 2009. *Relevansi dan Kualitas*. Diakses 22 Oktober 2010 dari
http://www.dikti.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=733&Itemid=316#

Leßmann, Ortrud. (2009). Capability and Learning to Choose. *Journal of Studies in Philosophy and Education*. Diakses 22 Maret 2010 dari
<http://www.springerlink.com/content/b1642883371t46h1/fulltext.pdf>

Meningkat, Jumlah Sarjana dan Lulusan Diploma yang Menganggur. (2009, 03 Desember). *Suara Karya*. Diakses 27 April 2010 dari
<http://bataviase.co.id/content/meningkat-jumlah-sarjana-dan-lulusan-diploma-yang-menganggur>

Minat Sarjana Menjadi Pengusaha Masih Minim. (2010, 15 Maret). *Media Indonesia*. Diakses 27 April 2010 dari <http://bataviase.co.id/node/131722>

Muhadjir, N. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif : Edisi IV*. Yogyakarta :

Rake Sarasin

Newman, W. L. (1994). *Social Research Methods, Qualitative and Quantitative*

Approaches, Second Editions. Needham Heights, Massachusetts: Allyn
and Bacon

Patton, M. Q. (2002). *Qualitative Research & Evaluation Methods, 3 Edition*.

Thousand Oaks, CA: Sage

PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.

Pusat Data & Analisa Tempo. 2007. Panduan Memilih Perguruan Tinggi 2007.

Diakses pada 22 Oktober 2010 dari

http://id.wikisource.org/wiki/10_Kampus_Terbaik_Versi_Tempo

Poerwandari, E.K. (2005). *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*.

Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran & Pendidikan
Psikologi (LPSP3) Fakultas Psikologi UI.

Robeyns, I. (2003). *The Capability Approach: An Interdisciplinary Introduction*.

Makalah dipresentasikan pada pertemuan The 3rd International Conference
on the Capability Approach. Pavia, Italy, on 6 September 2003. Diakses 12

April 2010 dari

<http://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&ct=res&cd=3&ved=0CBc>

[QFjAC&url=http%3A%2F%2Fwww.capabilityapproach.com%2Fpubs%2](http://www.capabilityapproach.com/pubs/F323CAtraining20031209.pdf)

[F323CAtraining20031209.pdf](http://www.capabilityapproach.com/pubs/F323CAtraining20031209.pdf)

- Robeyns, I. (2006). Three Models of Education: Rights, Capabilities and Human Capital. *Theory and Research in Education*, 4 (1), 69–84. Diakses 30 November 2010 dari <http://tre.sagepub.com/content/4/1/69.full.pdf+html>
- Ryan, R. M. 2009. *Self Determination Theory and Well Being*. Diakses 13 Februari 2011 dari http://www.welldev.org.uk/wed-new/network/research-review/Review_1_Ryan.pdf
- Ryan, R. M. & Decy, E. L. 2000. *Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well Being*. The American Psychological Association. Diakses 13 Februari 2011 dari <http://www.youblisher.com/files/publications/2/7435/pdf.pdf>
- Ryan, R. M. & Decy, E. L. 2000. Intrinsic and Extrinsic Motivations: Classic Definition and New Direction. *Journal of Contemporary Educational Psychology*. Diakses 13 Februari 2011 dari http://www.psych.rochester.edu/SDT/documents/2000_RyanDeci_IntExtDefs.pdf
- Sakwan, H. I. (2004, 09 Desember). Antara Pilihan dan Keterpaksaan. *Suara Merdeka*. Diakses pada 17 April 2010 dari <http://www.suaramerdeka.com/harian/0412/09/opi06.htm>
- Schwab, K. 2010. *The Global Competitiveness Report 2010-2011*. Geneva: World Economic Forum (WEF). Diakses pada 18 September 2010 dari http://www3.weforum.org/docs/WEF_GlobalCompetitivenessReport_2010-11.pdf

- Supriadi, D. (2003, 15 Oktober). Memelihara Wibawa Perguruan Tinggi. *Suara Karya*. Diakses pada 17 April 2010 dari <http://els.bappenas.go.id/upload/other/Memelihara%20Wibawa%20Perguruan%20Tinggi.htm>
- Tageson, C. W. 1982. *Humanistic Psychology, A Synthesis*. Illinois: The Dorsey Press
- Widhiastuti, H. (2008, 22 Maret 2008). Kontroversi Mutu Pendidikan Tinggi. *Suara Merdeka*. Diakses pada 17 April 2010 dari <http://suaramerdeka.com/v1/index.php/read/cetak/2008/03/22/5638/Kontroversi-Mutu-Pendidikan-Tinggi>
- Yamin, M. (2009, 12 Desember 2009). Ironi Kualitas Pendidikan Tinggi Indonesia. *Bali Post*. Diakses pada 17 April 2010 dari <http://www.balipost.com/mediadetail.php?module=detailopiniindex&kid=7&id=2530>
- 4,1 Juta Sarjana Nganggur, Lebih Suka Tunggu Panggilan Kerja. (2010, 21 Januari). *Suara Karya*. Diakses 27 April 2010 dari <http://bataviase.co.id/detailberita-10540848.html>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Garis Besar Panduan Wawancara

No	Topik	Aspek yang ingin digali	Eksplorasi Pertanyaan	Eksplorasi lanjutan
1.	Identitas diri subyek	a. Nama b. Usia c. Kota asal d. Lulus sebagai Sarjana ,,,	1. Sebutkan nama lengkap dan nama panggilan Anda? 2. Berapa usia Anda? 3. Darimana Anda berasal? 4. Anda lulus sebagai Sarjana ,,, ?	
1.	Pencapaian aktual keberfungsian diri dan harapan keberfungsian diri setelah lulus.	a. Pencapaian Aktual keberfungsian diri setelah lulus	1. Bagaimana pencapaian akademik Anda ketika lulus?	- Berapa pencapaian IPK Anda? - Berapa lama masa studi yang ditempuh Anda? - Terkait dengan bidang keilmuan Anda, apa yang Anda dapatkan dari proses pendidikan yang telah Anda jalani?
			2. Bagaimana perasaan Anda setelah lulus dan mendapat gelar Sarjana?	<lega, bangga, bingung, dsb> - Apa yang membuat lega, bangga, bingung, dsb?, Ceritakan perasaan Anda <Anda> <biasa saja> - Ceritakan yang Anda maksud dengan biasa saja!, mengapa? - Ceritakan seberapa bernilaiakah gelar sarjana yang Anda dapatkan!
			3. Bagaimana respon/tanggapan lingkungan terdekat Anda <saudara/keluarga> atas pencapaian Anda?	
			4. Bagaimana aktifitas Anda setelah lulus?	<Menganggur> → - Mengapa? - Bagaimana perasaan Anda? <Mencari Kerja> → - Pekerjaan seperti apa yang diharapkan? Mengapa? - Sudah berapa kali <i>apply</i> ? - Ceritakan perjalanan Anda selama proses mencari kerja! <Sudah Bekerja> → -tidak sesuai bidang keilmuan-

				<p>* mengapa memilih bidang ini? * ceritakan bagaimana Anda sampai kemudian memutuskan untuk memilih bidang pekerjaan ini?</p>
		b. Harapan keberfungsian diri yang ingin dicapai setelah lulus	<p>1. Dari semua capaian yang Anda peroleh, sesuaikan dengan apa yang selama ini Anda <Anda> inginkan/cita-citakan?</p>	<p><sesuai> → Ceritakan! <tidak sesuai> - Ceritakan ketidaksesuaian yang Anda <Anda> maksudkan! - Apa tujuan Anda masuk perguruan tinggi? Ceritakan harapan dan cita-cita yang dulu Anda ingin capai, dan bagaimana perjalanan Anda hingga sampai pada titik ini?</p>
			<p>2. Terkait dengan bidang keilmuan yang telah Anda tekuni di PT, apakah bidang tersebutlah yang memang Anda ingin tekuni?</p>	<p><iya> → mengapa? Ceritakan, hal apa yang membuat Anda tertarik menekuni bidang keilmuan tersebut? <tidak> → mengapa tetap meneruskan sesuatu hal yang tidak Anda inginkan? Bagaimana dengan perjalanan proses pendidikan yang Anda lalui kemudian?</p>
			<p>3. Apa yang ingin anda capai setelah lulus?</p>	<p><Bekerja> Apa arti bekerja bagi anda?</p>
2.	Strategi yang dilakukan untuk memanfaatkan sumberdaya, kapasitas diri dan peluang yang Subyek miliki melalui pendidikan tinggi untuk mencapai keberfungsian yang diinginkan	<p>a. Penilaian Subyek atas sumberdaya, kapasitas diri, dan peluang yang dimiliki subyek.</p>	<p>1. (eksplorasi tentang latar belakang keluarga subyek) 2. Ceritakan tentang diri Anda? 3. Hal apa yang membuat Anda bangga akan diri Anda sebagai sarjana ,, ? 4. <pertanyaan flashback> - Bagaimana pendapat Anda ttg relevansi nilai IPK yang Anda peroleh dengan kapasitas/kemampuan diri yang Anda miliki? 5. Menurut Anda, bagaimana <i>sih</i> peluang/kesempatan Anda miliki sebagai Sarjana ,, untuk dapat bermanfaat bagi lingkungan sekitar Anda? Ceritakan!</p>	<p>1. Sebagai sarjana ,, lulusan Unair, menurut Anda bagaimana kekuatan/kelebihan yang Anda miliki? 2. Bagaimana dengan kekurangan?</p>
		b. Bagaimana Anda	<p>1. Ceritakan apa saja yang selama ini telah dan akan</p>	<p><notes: konteks sekarang></p>

		memanfaatkan sumberdaya, kapasitas diri, peluang yang dimiliki untuk mencapai keberfungsian diri yang diinginkan	Anda lakukan untuk mencapai tujuan yang Anda inginkan?	a. Pencapaian keberfungsian sesuai: usaha apa saja yang dulu dilakukan untuk mencapai keberfungsian saat ini? b. Keberfungsian belum sesuai: <i>Ingin tetap mencapai keberfungsian</i> →apa saja yang akan dilakukan untuk meraih keberfungsian diri yang bernilai?
3.	Persepsi Subyek atas peran pendidikan tinggi dalam pencapaian keberfungsian diri subyek	a. eksplorasi pendapat/penilaian subyek tentang peran pendidikan tinggi dalam mengantarkannya untuk mencapai keberfungsian diri yang diinginkan	1. Bagaimana kesan Anda terhadap proses pendidikan tinggi yang Anda jalani? 2. Ceritakan bagaimana proses belajar mengajar yang Anda jalani di pendidikan tinggi selama ini, sesuaikan dengan apa yang anda harapkan?	1. <tidak sesuai> - Mengapa & bagaimana ketidaksesuaiannya? Ceritakan yang sebelumnya anda harapkan dan apa yang Anda dapatkan! 2. Ketika mengikuti proses belajar mengajar, taukah Anda hasil akhir atau target2 yang harus Anda capai?
			3. Bagaimana peran institusi pendidikan tinggi bagi perencanaan karir Anda?	1. <i>tidak ada bayangan</i> <mengapa?> 2. Seberapa banyak informasi yang Anda tahu, tentang perencanaan karir, yang sesuai dengan pendidikan Anda? 3. Darimana Anda mendapatkan informasi tersebut? 4. Seberapa banyak informasi yang Anda dapatkan dari institusi pendidikan tinggi? Bagaimana pendapat Anda tentang informasi yang disediakan oleh institusi pendidikan tinggi?
			4. Ceritakan bagaimana pendapat Anda tentang peran institusi pendidikan tinggi dalam mempersiapkan Anda menghadapi dunia luar kampus setelah lulus?	1. Menurut Anda hal-hal apa saja yang perlu dilakukan oleh institusi pendidikan tinggi untuk menyiapkan keberfungsian lulusannya?
			5. Ceritakan seberapa berarti proses pendidikan tinggi yang anda jalani terhadap pencapaian cita-cita Anda?	

Lampiran 2. Tahap Analisis Wawancara

I. Template Kode berdasarkan Teori Kapabilitas Sen.

No	Aspek	Definisi	Kode	Label	Deskripsi
1	Set Kapabilitas	Peluang/kesempatan nyata yang dimiliki individu untuk mencapai kehidupan yang bernilai.	Keberfungsian aktual sebagai set kapabilitas	AF/CS	Peluang/kesempatan yang dimiliki individu berdasarkan pencapaian aktual yang diraih
			Set kapabilitas personal	CSp	Peluang/kesempatan yang dimiliki individu berdasarkan aspek personal
			Set kapabilitas sosial	CSe	Peluang/kesempatan individu berdasarkan proses pendidikan
				CSf	Peluang/kesempatan yang dimiliki individu berdasarkan lingkungan keluarga
			Nilai Pencapaian Aktual	AFV	Penilaian subyek tentang pencapaian yang telah diraih baik terkait dengan pendidikan maupun pekerjaan
2	Agency	Kemampuan seseorang untuk mengejar dan merealisasikan tujuan yang bernilai dan memiliki alasan untuk dianggap bernilai.	-	-	-
3	Keberfungsian	Aktifitas dan kondisi yang bernilai yang dapat menjadikan seseorang mencapai level kualitas hidup yang diinginkan	Tujuan Benilai	VG	Tujuan hidup yang bernilai bagi individu
			Harapan Keberfungsian	PF	Kondisi/aktifitas bernilai yang dapat diraih oleh individu berdasarkan set kapabilitas yang dimilikinya.

II. Aplikasi Kode pada Data Kasar

No	Kode/Label	Data Subyek 1	Data Subyek 2
1	AF/CS	PR/270111/KP-10, 24, 28	KH/010211/GA-4, 10
2	CSp	PR/270111/KP-32, 34	KH/010211/GA-8, 57
3	CSe	PR/310111/KP-6	KH/010211/GA-98
4	CSf	PR/270111/KP-40	KH/010211/GA-48
5	AFV	PR/270111/KP-88	KH/010211/GA-14
6	VG	PR/310111/KP-70, 72	KH/010211/GA-8
7	PF	PR/270111/KP-74, PR/310111/KP-34	KH/010211/GA-12, 80, 82

III. Ekplorasi Data dan Identifikasi Tema-tema (Open)
(Terlampir)

IV. Mengaplikasikan Templat Kode dan Menemukan Kode-kode Baru (Axial)

Kode yang ditemukan terkait dengan konsep *Agency*

No	Aspek	Definisi	Kode	Label
2	<i>Agency</i>	Kemampuan seseorang untuk mengejar dan merealisasikan tujuan yang bernilai dan memiliki alasan untuk dianggap bernilai.	Self-Determined Characteristic	Ir
				Igr
				Idr
			Non Self-determined Characteristic	Itr
				Exr
				Am
strategi	S			

V. Menghubungkan tema dengan kode-kode yang telah teridentifikasi yang dihubungkan langsung dengan pertanyaan penelitian (Selective).

Lampiran 3. Verbatim & Analisis

Subyek 1 (PR)

VERBATIM

- 1 Notes Wawancara 1 dengan Subyek PR
 2 Waktu: Kamis, 27 Januari 2011, pukul 16.15-16.55 WIB
 3 Tempat: Sekretariat 'TBM @ Mall', Pasar Buku Indonesia Cerdas, Kompleks Kapas Krampung Plaza
 4

5 Wawancara ini dilakukan berdasarkan jadwal yang telah disepakati oleh peneliti dan subyek pada sehari sebelumnya. Wawancara dilaksanakan di
 6 tempat kerja subyek karena tempat tersebut dirasa cukup memungkinkan bagi pelaksanaan wawancara, mengingat rumah subyek berada di daerah sidoarjo yang
 7 alamatnya belum diketahui oleh peneliti. Subyek merupakan sarjana S1 Universitas Airlangga dari Jurusan Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Saat ini subyek
 8 bekerja di bidang *social movement* khususnya yang berhubungan dengan dunia literasi.

9 Peneliti sampai di lokasi wawancara pada pukul 15.55. sesampainya dilokasi, terlihat buku-buku koleksi taman baca bertumpuk-tumpuk di lantai, tidak
 10 menempati raknya. Terdapat dua orang di dalam ruangan yang berukuran sekitar 4x4 m² itu. Subyek waktu itu terlihat sedang mengerjakan pengklasifikasian
 11 buku-buku koleksi taman baca di depan komputer. Subyek dibantu oleh satu rekannya yang menempelkan nomer klasifikasi di buku. Proses *rapport* terjadi
 12 secara cair dan proses interaksi selama wawancara pun berjalan santai dan semi formal. Hal ini karena peneliti telah mengenal subyek dan rekan subyek sudah
 13 cukup lama, lebih dari 2 tahunan. Interaksi peneliti dan subyek berlangsung selama subyek bergabung menjadi relawan di komunitas literasi dimana subyek
 14 merupakan salah satu pendirinya. Terjadi perbincangan informal antar peneliti dengan subyek dan rekan subyek tentang kabar masing-masing. Beberapa menit
 15 kemudian subyek menyelesaikan kegiatannya, merapikan beberapa alat mainan edukatif yang berserakan, setelah dipakai oleh beberapa anak-anak yang
 16 berkunjung di taman baca. Wawancara kemudian berlangsung selama kurang lebih 40 menit.

Subyek PR (Wawancara 1)

Nama Subyek : PR	Kode Subyek : PR/270111/KP
Lokasi : Kapas Krampung	Kode Pewawancara : DJ/270111/B
Pewawancara : Diana Dwi Jayanti	Hari/Tanggal : Kamis, 27 Januari 2011
Paraf : Diana Dwi Jayanti	Waktu : 16.15-16.40 WIB

KODE	BARIS TABEL	VERBATIM/TRANSKRIP
	1	Assalamualaikum,,, wr wb,,, selamat sore,,,
PR/270111/KP	2	Wa'alaikumsalam wr wb,, sore,,,
DJ/270111/B	3	Yaha,,, setelah sekian lama,, nggak ketemu,,, hehehe,,,
PR/270111/KP	4	Ketemu-ketemu, penelitian DJ,,, <tertawa>
DJ/270111/B	5	Nah,,, yawes,,, hehehe akhirnya,,, ada beberapa pertanyaan yang mau aku tanyakan ke sampeyan,,,

PR/270111/KP	6	Yo,,,
DJ/270111/B	7	Jadi,,, pertama mungkin,,, sebelum kita mulai panjang lebar,,, sampeyan perkenalkan diri ya,,,
PR/270111/KP	8	Opoan?
DJ/270111/B	9	Nama,,,/ terus,,, lulusan dari mana,,,/ lulus tahun berapa,,,
PR/270111/KP	10	Iya',/ namaku PHW,,,/ kalo nama pendeknya PR,,,/ aku lulusan tahun e,,, 2008/ ya, lulusnya,,,/ masuknya angkatan 2003./ S1 Ilmu Informasi & Perpustakaan FISIP Unair
DJ/270111/B	11	2008 ya Mbak,,, lulus?
PR/270111/KP	12	He'eh,,,
DJ/270111/B	13	2008 sekarang 2011,,, berarti sudah sekitar 2 tahun ya, lulusnya,,,
PR/270111/KP	14	Iya,,,/ yo,,, 3 tahun jalan lah ya,,,/ baru kan,,, 2011,,,
DJ/270111/B	15	Terus,,, kegiatan sampeyan selama 2 tahun terakhir ini apa aja Mbak?
PR/270111/KP	16	Sejak lulus ya?
DJ/270111/B	17	He'em,,,
PR/270111/KP	18	Em,,, semenjak semester akhir itu,,,/ sudah bekerja kan,,,/ sudah bekerja di,,, WALHI itu,,,/ di LSM,,,/ terus sampe' tahun,,, 2009,,,/ jadi kerjanya mulai tahun 2007,,,/ sampe,,, awal Januari 2009 sudah nggak,,, di WALHI,,,/ Setelah itu,,, mencoba masuk ke dunia perusahaan ya,,,/ <i>corporate</i> ,,,/ kerja di <i>Software House</i> , jadi penulis buku manual,,,/ sampe',,, ada peristiwa,,, yo ini,,, masalah internal perusahaan,,,/ di PHK semuanya itu bulan,,, sekitar Juli lah,,,/ Juli 2009,,,/ ya,,, antara itu,,,/ pertengahan pokoknya,,,/ Terus,,, baru,,, kerja lagi,,, di lembaga,,, Yayasan Anak Yatim/ itu,,, Agustus 2009, sampe' Februari 2010./ Tahun 2010 itu, banyak membawa perubahan ya,,,/ jadi dimana satu titik aku merasa bahwa,,,/ kerja,,,/ nanti ujungnya itu selalu ada,,, opo yo./ e,,, ekspresi yang nggak kesampaian gitu./ di dunia pekerjaan, aku selalu berbeda pendapat,,,/ atau,,, mempunyai opini sendiri,,,/ idealisnya itu masih dibawa gitu,,,/ dibawa terus,,,/ sampai suatu saat aku mikir./ kayaknya aku nggak bisa ini,,,/ duniaku bukan disitu, jiwaku bukan disitu,,,/ jadi tetep,,, berapa kali pun aku nanti nglamar pekerjaan lagi,,,/ itu pasti akan berakhir sama, Resign,,,/ aku punya kesimpulan gitu,,,
DJ/270111/B	19	Di bidang kerjanya sampeyan selama ini di bagian apa aja?
PR/270111/KP	20	Kebanyakan humas ya,,,/ humas,,,/ penulis,,, itu yang di Software itu,,,/ tapi yang lembaga,,, sama-sama lembaganya itu,,,/ sama-sama bergerak di bidang,,, ya hampir sama,,, humas lah,,,
DJ/270111/B	21	Em,,, itu emang minat sampeyan yo mbak?
PR/270111/KP	22	He'eh,,,/ ketemu banyak orang,,,/ itu kan minat termasuk,,,
DJ/270111/B	23	Okey,,, em,,, terus,,, kita coba <i>flashback</i> ya mbak,,, em,,, pas pertama kali sampeyan lulus itu,,, iku perasaannya sampeyan yo'opo? Jadi setelah,,, em,,, btw 4 tahun ya mbak masa studinya?
PR/270111/KP	24	He'eh,,,/ 4 tahun,,, lebih lah,,, dikit,,,/ april aku wisuda,,,
DJ/270111/B	25	Em,,, boleh tau,,, IPKnya gak?
PR/270111/KP	26	Boleh,,, kenapa nggak?

DJ/270111/B	27	Berapa Mbak?
PR/270111/KP	28	3, 24
DJ/270111/B	29	Terus mari ngono,,, e,,, setelah lulus iku,,, begitu lulus kan dah dapat ijasah yo,,, ada nggak sih perasaan yang yo'opo,,, ngono,,, berpindah status,,,?
PR/270111/KP	30	Ya,,, pasti itu,,,/saat yang ditunggu-tunggu kan,,,/ akhirnya,,, datang juga,,,/ O,,, ternyata perjuanganku selama,, sekian tahun itu, ini,,,/ tapi lebih,,, dari itu,,,/ ya pertamae sih, pastilah ada gengsi,,, gengsi tersendiri,,,/ trus ada semacam,,,/ o yawes,,, <i>its new me</i> , ngono kan,,, ya,,,/ seperti itu sih rasanya,,,/ lega,,,/ karena akhirnya berhasil juga,,, menyelesaikan,,,/ kayak gitu,,,
DJ/270111/B	31	Sempat ada kekhawatiran nggak, kalo misalnya habis ini yo'opo yo,,, gimana yo,,, gitu nggak?
PR/270111/KP	32	Nggak kalo aku,,,
DJ/270111/B	33	Soalnya mungkin udah kerja sebelum lulus kali ya?
PR/270111/KP	34	Yo, wes,,, opo yo,,, yo,,,/ santey lah,,,/ karena aku merasa yowes,,, aku ngerti arahnya mau kemana,,,/ mau ngapain,,,/ gitu kan,,,
DJ/270111/B	35	Okey,,, terus habis itu,,, kalo setelah sampeyan lulus,,, dengan waktu yang,,, relatif pas yo,,,?
PR/270111/KP	36	Yo,,, soale kan angkatan pertama kan,,,/ yang lulus pertama, pas 4 tahun itu cuma satu orang,,,/ baru yang aku ini, angkatan kedua, yang beberapa orang,,,
DJ/270111/B	37	Oalah,,, yang Jurusan IIP,,,
PR/270111/KP	38	He'e,,, Jurusan yang sama itu,,,/ yang lulus tepat pas 4 tahun itu satu orang,/ yang sekarang jadi dosen itu,,,
DJ/270111/B	39	Yo,,, e,,, tanggapan dari keluarga sendiri,,, yang terdekat,,, tentang,,, bahwa sampeyan akhirnya berhasil lulus,,,?
PR/270111/KP	40	Ya seneng,,, pastinya seneng,,,/ ya sudah menyangka,,,/ kan soale dulurku yang 4 bersaudara itu,/ yang cewek-cewek kan,,, yang istilahnya,,, berhasil,,,/ yang cowok tu, yang DI itu,,,/ Nah, yang masku kan, nggak berhasil,,,/ jadi emang, wes di prediksi,,,/ yang ini sama yang ini tuh itu,,,/ dan emang pas wisuda itu pas ulang tahunku,,,/ jadi,,, semacam kado gitu lah,,, kado spesial,,,
DJ/270111/B	41	Nah terus,,, tadi sampeyan dah cerita bahwa satu semester sebelum lulus ya, sudah bekerja?
PR/270111/KP	42	Em,,, setahun,,, setahun sebelum lulus,,,
DJ/270111/B	43	E,,, sampeyan kan ada di jurusan,,, Ilmu Informasi dan Perpustakaan,,,
PR/270111/KP	44	He'eh,,,
DJ/270111/B	45	Nah itu sebenarnya bidangnya kayak gimana sih Mbak?
PR/270111/KP	46	Bidangnya tuh lebih ke,,, management informasi ya,,,/ termasuk di dalamnya pasti,,, perpustakaan,,,/ selain itu termasuk,,, apa, sistem,,, TI,,, Teknologi Informasi/ itu juga termasuk disitu,,,/ terus masalah perbukuan juga,,,/ banyak sih,,,/ ya intinya itu manajemen informasi,,,
DJ/270111/B	47	Itu emang kepinginane sampeyan ta?
PR/270111/KP	48	Awale komunikasi,,, pertamanya,,,/ kepengine,,, kan jurnalistik ya,,,/ tapi pilihan kedua ini,,,/ awalnya mau ngambil bahasa inggris,,,/ kan kalo bahasa inggris sudah tahu dari dulu,,,/ ilmunya nggak baru,,,/ kalo ilmu lain,,, jarene guru bahasa inggrisku, itu lebih baik kita belajar ilmu lain,,,/ yang kita tahu dunia lain,,, yang nyambung,,, ya ini akhire,,,/ karena ada kata informasi itu,,,/ mungkin kalo Ilmu Perpustakaan tok gitu,/ gak tak ambil,,,/ kan sek belum tahu yo,,,

DJ/270111/B	49	Padahal itu masih angkatan, buka'an yang pertama ya?
PR/270111/KP	50	Pertama,,, iya,,,
DJ/270111/B	51	Kenapa? Padahal kan kan mungkin belum ada referensi,,, ?
PR/270111/KP	52	Yo,, peluang masuk lebih besar,,,/ terus, kok aneh gitu,,,/ terus dari temenku,,,/ rekan se-SMA iku ngomong, kata Om-nya yang kepala sekolah itu,, lulusan perpustakaan itu bagus prospeknya,,/ soalnya, lagi banyak dibutuhin di Surabaya,,, gitu,,,/ yoweslah aku coba,,,
DJ/270111/B	53	Terus setelah masuk?
PR/270111/KP	54	Setelah masuk, yo seneng,,,/ maksude senenge iku karena akhirnya, yo akhirnya aku juga bersentuhan dengan anak-anak komunikasi,,,/ satu fakultas kan,,,/ sempat kuliah barengan,,,/ o,,, ternyata untung masuk Ilmu Informasi dan Perpustakaan,,,/ artinya kalo aku masuk Ilmu Komunikasi,, yang dipelajari yowes, berkuat dengan hal yang sudah aku ketahui itu kan,,,/ dan ternyata di mata kuliahku di IIP, itu juga ada tentang Humas,,,/ kehumasan ada,,,/ cara iki, yo,, komunikasi itu ada,,,/ jadi menyentuh ilmu-ilmu lain,,,/ kayak rangkuman gitu...
DJ/270111/B	55	Lha kalo sama bidang pekerjaan sampeyan selama ini, seberapa nyambung sih dengan pendidikan, menurut sampeyan sendiri?
PR/270111/KP	56	Mulai sing awal iko ta?
DJ/270111/B	57	He'em,,,
PR/270111/KP	58	Nyambung,,,/ nyambungnya mungkin soal apa ya,/ pertama sih di bidang pengetahuan ya/, literasi,,,/ maksude, meskipun bidangnya lingkungan (WALHI)/ tapi aku juga bersentuhan dengan, koyok, cari' referensi,, data,,,/ terus,, bikin-bikin data penelitian segala macem,,, di kantor, kan aku juga yang nyiapin,,,/ dan saat itu kan lagi nggarap skripsi juga,,,/ tentang,, perpustakaan juga,,,/ Cuma beda topik aja,,, dengan lingkungan,,,/ cuma, tetep, semuanya bersentuhan dengan buku,,,/ gitu,,,
DJ/270111/B	59	Nah, sampeyan kan wes cerita,, bisa dikatakan mungkin itu adalah tentang pencapaian pencapaian sampeyan setelah lulus,,, e,,, apakah memang itukah yang Anda harapkan?
PR/270111/KP	60	Asline/ ngunu ta?
DJ/270111/B	61	He'eh,,,
PR/270111/KP	62	Apa ya,,,/ karena pada saat itu, jalan ya,,,/ yang membawa aku kesitu itu,,,/ aku kan awalnya relawan,,,/ relawan saja di WALHI,,,/ akhirnya proses,, diangkat jadi staf,,,/ bukan aku yang mengajukan diri ya,,,/ jadi tiba-tiba diliat ini, ini, ini,,,/ ada posisi kosong,,,/ yowes,,, diangkat,,,/ ya,, seneng,,,/ yo seneng lah,/ soale iku kan awal aku mengenal dunia lembaga,,, NGO, ORNOP,/ iku yo,,, di WALHI itu,,, yang profesional,,,/ ya itu,,,/ yo,,, seneng sih,,,/ eh opo mau pertanyaane Je,,,? Hehehe,,,
DJ/270111/B	63	Apakah sesuai dengan yang sampeyan harapkan/cita-citakan dari awal pas sampeyan masuk kuliah gitu?
PR/270111/KP	64	Oh, enggak,,,/ pertama kali masuk kuliah gitu ya,,,/ nggak pernah punya bayangan mau kerja apa,,, gitu,/ enggak nek aku,,,
DJ/270111/B	65	Berarti langsung jalan aja gitu ya,,,?
PR/270111/KP	66	He'e,,,/ awalnya kan MLM dulu,,,/ maksudnya bisnis,,, ranah bisnis gitu kan,,,
DJ/270111/B	67	O,,, ya, ya, ya,,,
PR/270111/KP	68	Nah ketika terus pengalaman membawa aku ke dunia kemasyarakatan itu,,,/ sosial,,,/ ternyata aku menemukan <i>feelku</i> disitu,,,/

		bukan di dunia sebelumnya,,,/ jadi aku menyimpulkan bahwa dulu aku dibelokkan disitu (dunia lama) tuh untuk belajar,,,/ sesuatu yang tetap berguna sampai sekarang,,,
DJ/270111/B	69	Berarti sempat ikut MLM ya,,,
PR/270111/KP	70	He'em,,, kan ibaratnya iku kan wes <i>pure</i> bisnis kan,,,
DJ/270111/B	71	Iku sejak semester berapa sampeyan?
PR/270111/KP	72	2004 ya,,,/ aku 2003 kuliah,,,/ berarti,,, tiga,,, semester 3-an,,,/ 2 tahun di MLM,,,/ ndek WALHI juga ya sekitar itu,,, dua tahun,,,
DJ/270111/B	73	Terus, untuk saat ini? Sampeyan bidang kerjanya di?
PR/270111/KP	74	E,,, aku saat ini,,, lebih ke,,,/ wes nyaman ya,,,/ di bidang inilah,,, opo jenenge,,, <i>social movement</i> yo,,,/ gerakan sosial ya,,,/ jadi,,, aku punya komunitas yang aku dirikan,,,/ iku bersamaan pas aku di WALHI juga,,,/ jadi bareng dulu itu,,,/ jadi mangkanya pas aku kerja (di perusahaan)/ iku aku ngerasa mengerjakan hal yang dobel,,,/ mau nggak mau aku tetep memikirkan komunitas,,,/ tetap harus kerja juga,,,/ nah sekarang ini aku wes nyaman di dunia ini/, dan aku sudah,,, mulai membangun <i>image</i> ya,,,/ ya sejak lama juga ya,,,/ tapi mulai,,, istilah,,, cep memang fix itu, memang pas 2010,,,/ mulai orang banyak mengenal aku di dunia ini gitu,,,/ jadi di <i>social movement</i> khususnya literasi,,, gituu,,,
DJ/270111/B	75	Em,,, nek menurut sampeyan,,, 'kerja' itu yang kayak gimana sih?
PR/270111/KP	76	Bekerja itu,,,/ harusnya kita melakukan yang kita senangi,,,/ nah selain itu, kayak uang,,,/ kemudian efek terkenal, jabatan,,, itu bonuse sebenere,,,/ jadi bukan tujuan utama,/ tapi lebih ke bidang apa yang akan aku tekuni,,, ngono lo,,,/ iku bekerja menurutku,,,/ aku punya definisi tentang bekerja itu ya,,, melakukan hal yang kita senangi dan kita niat untuk menekuni,,,/ mungkin nek secara dasar,,, orang-orang itu yo,,, kerja untuk cari uang kan gitu,,,/ tapi tambah kesini, tambah kesini ternyata bukan itu ngono lo yang aku rasakan,,,/ ketika aku bekerja, tapi aku jiwanya nggak disitu, aku merasa itu beban,,, stress,,, nggak enak...
DJ/270111/B	77	Okey,,, terus,,, btw,,, sampeyan tadi cerita,,, 4 bersaudara ya mbak? Sampeyan anak ke 3? Em,,, saudara yang lain juga sampai kuliah ya mbak?
PR/270111/KP	78	Jadi 4 bersaudara 2 yang lulus S1, aku sama mbak,,, yang satu D1,,, yang satunya enggak,,, lolos,,, gak lulus,,, (tertawa)
DJ/270111/B	79	Em,,, lingkungan keluarga peyan (Ayah-Ibu) cukup mendorong anak-anaknya ya buat kuliah? Apakah memang anak-anaknya harus kuliah,,, begini, begini,,, ato gimana?
PR/270111/KP	80	Opo yo,,,/ heheh,,, gak pernah mikir rono aku,,,/ yo,,, nggak tau,,,/ pokoknya setelah SMA mau ngapain,/ yo kuliah,,,/ ngunu koyo'e <i>mindset</i> nya,,,/ seperti itu,,,/ kalo habis SMA kerja,,,/ enggak,,, nggak gitu kalo keluargaku,,,/ nggak masuk dalam pikiran,,,
DJ/270111/B	81	Latar belakang orang tua peyan di pendidikan ta?
PR/270111/KP	82	E,,,/ papa iku D3,,, gituu,,,/ nek mama nggak/ SMA,,,/ kuliah, terus nikah,,,/ jadi nggak dilanjutno,,, gituu,,,
DJ/270111/B	83	Em,,, oke, saiki berarti sampeyan sebagai sarjana opo Mbak?
PR/270111/KP	84	Sosial,,,
DJ/270111/B	85	Sarjana Sosial,,,/ misale neh/ ada orang takon,/ mbak S. Sos itu nanti bakal ngapain sih,,,/ ngkok kerjoane piye,/ ta,,, / gimana sampeyan njelasinnya?

PR/270111/KP	86	Kalo ada orang tanya gitu ta maksudnya?/ Yo,,, yang berhubungan sosial kemasyarakatan,,, bidangnya,,, harusnya,,,
DJ/270111/B	87	Sampeyan sendiri/ sebagai Sarjana Sosial/ menggambarkan diri sampeyan yo'opo? Kelebihan dan kekurangan, mungkin?
PR/270111/KP	88	Aku sebagai seorang S.Sos.,/ e.,/ apa ya./ nggak pernah ngeliat gelarnya seh, nek aku,,, Lebih ke skill ya/ aku yakin dengan,,, diriku,,, kemampuanku,,, skill yang aku punya,,, yowes,,, dan kebenaran ada gelarnya,,, S1,,, kayak gitu,,, tapi nggak pernah berpikir yang kalo S.Sos itu kayak gini, kayak gini gitu, nggak,,,
DJ/270111/B	89	Nah,,, kan disekitar kan banyak kan,,, orang-orang itu yang memandang bahwa lulusan iku,,, hanya sekedar dari IPK,,, cepat lambatnya masa studi,,, cepat lambatnya dapat kerja,,, dapat gaji banyak,,, gitu misalnya, nah, pendapat sampeyan sendiri menanggapi itu, gimana?
PR/270111/KP	90	Ya,,, wajarlah,,, kan orang mau berpendapat,,,/ kan berarti itu,,, opo yo,,,/ yo,,, paradigma umum,,, gitu./ yang ada di masyarakat,,,/ tapi kalo aku, untuk pribadi,,,/ mulai aku itu SMA,,,/ yo, itu sudah ada nanti kalo aku kuliah, kalo aku lulus, aku nggak mau kerja (kantoran),,/ tapi mamaku selalu,,, mendoktrin itu-tuh terus,,, kayak pendapat umum,,,/ pengennya tuh kalo lulus, ngene,,, nilainya bagus,,, nanti kamu kerja,,,/ nah itu wes,,, mesti,,,/ Tapi itu selalu tak bantah,,, itu selalu,,,/ mulai,, SMA, kalo nggak awal kuliah aku mesti ngomong./ pokoknya aku nggak kerja (jadi pegawai),,/ pokoknya aku mau buka usaha sendiri,,, ngene, ngene, ngene,,, gitu,,,/ Mungkin itu pengaruh yo,,, pengaruh dari orang tua juga,,,/ kayak aku kan,,, dan saudara-saudaraku nggak ada yang bekerja kantoran kan sampe' sekarang,,,/ efek dari kita melihat orang tua nggak seperti itu gitu lo setiap harinya,,,/ nggak pulang kantor,,, terus gini, gini,,,/ nggak itu,,,/ mungkin dulu,,, tapi aku kan belum lahir,,, waktu (papa) kerja di Bank,,,/ tapi aku melihat wiraswasta iku,,,/ mungkin,,, lek tak pikir-pikir,,,/ soalnya kan kadang ada orang tua yang memang kerja pagi, pulang sore,,,/ anak kan stigmae akhire, o,,, iyo yo,,, dadi karyawan,,, PNS,,,/ kan kayak gitu,,,
DJ/270111/B	91	Nggak ada niatan jadi PNS Mbak?
PR/270111/KP	92	Gak,,, Blas,,, hehe,,,/ dari dulu mulai aku SMA iku wes,,,/ aku nggak mau berhubungan sama birokrat./ Khusus untuk pekerjaan iku,,,/ nggak tau neh ternyata/ saiki dapat dana dari Kemendiknas,,, hehehe,,,
DJ/270111/B	93	Mbak terus, habis itu, e,,, lek menurut sampeyan yo,,, seberapa penting sih proses pendidikan tinggi yang sampeyan lalui terkait dengan apa yang sampeyan tekuni saat ini?
PR/270111/KP	94	E,,, penting,,,/ menurutku sih, kuliah itu penting ya,,,/ itu membantu aku berpikir,,, analitis,,,/ iku kan karena kuliah yo,,,/ kebiasaan menyampaikan pendapat,,, diskusi,,,/ asal kuliah yang nggak hanya nongkrong lo ya,,, hehe,,,/ karena, aku bertanya ke suamiku yang pernah kuliah, jare sing sampe semester 14, gak lulus-lulus,,,/ terus aku nanya./ kamu waktu kuliah pernah nggak berdebat di kelas,,, diskusi,,, menyampaikan pendapat,,,?/ enggak,,,/ aku cuma ke kampus tapi nongkrong,,,/ yowes itu, kamu nggak dapat apa-apa,,,/ gitu,,,/ jadi membentuk karakter juga gitu lo,,,/ kalo emang diniati,,, gitu.
DJ/270111/B	95	Kalo dulu pas sampeyan masih di kuliah gitu, informasi-informasi terkait dengan karir,,, perencanaan karir,,, mengingat kan sampeyan kan angkatan pertama kan di jurusannya sampeyan?
PR/270111/KP	96	Iya,,,/ pastinya kan pertama kali pas masuk,,,/ dosen semua tuh menguatkan,,,/ karena kita kan di anggap program studi yang minor,,,/ selalu orang berpikir miring,,,/ opo sih, perpustakaan,,,/ nah dari situ, mulai awal tuh, sudah dicekoki banyak hal,,,/ bahwa nanti tuh kerjanya seperti ini, seperti ini,,,

DJ/270111/B	97	Emang kayak gimana aja?
PR/270111/KP	98	Yo,,, pustakawan,,,/ ya kayak gitu-gitu,,,/ perpustakaan itu butuh,,, gini, gini, gini,,,/ ketika wes mulai ada mata kuliah,,, teknologi ya,,,/ kan ada perpustakaan digital,,, telematika,,, macem-macem./ kebetulan, dosennya kan dosen MM,,,/ <i>high class</i> gitu model ngajare,,,/ jadi tu dia malah nambahi, ternyata kita tuh bisa jadi,,, manajer informasi,,, untuk sebuah sistem,, automasi,,,/ kayak gitu-gitu,,,/ makin luas,,, gitu,,,
DJ/270111/B	99	Proses informasi terkait dengan karir dan perencanaan karir tuh secara nggak langsung juga dilakukan melalui dalam kuliah ya?
PR/270111/KP	100	He'e,,,/ mulai awal sampe' terus proses./ itu kan karena S1,,,/ jadi bener-bener digembleng, pemikirannya itu,,,/ karena angkatan pertama,,,
DJ/270111/B	101	Cukup banyak ya informasinya,,, yang membuat sampeyan terbuka tentang prospeknya ini,,,
PR/270111/KP	102	He'e,,,/ Mulai awal,/ soalnya kan banyak anak, mesti kalo ditanya jurusan apa,,,/ waktu angkatanku ya,, njawabnya itu, 'Informasi',,,/ jadi 'Perpustakaan'nya nggak disebutin,,,/ terus aku tuh ngono iku nggak sependapat sama teman-teman,,,
DJ/270111/B	103	Opo'o?
PR/270111/KP	104	Yo,,, soale aku nek ditanyain./ masio dowo yo,,, tak sebutno,,, Informasi & Perpustakaan,,,/ pasti orang kan nanya'./ apa aja,,, tak jelasno,,,/ dan itu menurutku suatu kebanggaan,,, gitu,,,/ soale langka,,, hehe,,,
DJ/270111/B	105	Emang konco-koncone sampeyan agak gimana emang?
PR/270111/KP	106	Agak minder,,, rata-rata masuk jurusan perpustakaan itu minder,,, <i>image</i> -nya,,,
DJ/270111/B	107	Opo'o Mbak?
PR/270111/KP	108	Yo embuh,,, pancen ngono,,,/ jare mulai D3,,,/ D3 terutama ya,,,/ pas S1 angkatanku ki mulai,, anaknya kebetulan anu yo,,, aktif-aktif,,, kritis,,,/ cuman 23 orang kan,,,/ tapi beda dengan angkatan setelah ku,,,/ karena penjarungannya juga beda,,,/ kita SPMB semua,,,/ nah angkatan kedua iku,,, hanya berapa yang berminat gitu,,,/ dan ya itu yang sedikit itu diambil,,, 60 orang,,,/ Nah,,, kata 'Informasi'-nya itu dihilangkan pas angkatan kedua,,, dibuku panduan SPMB,,,/ pas pemilihan jurusan itu,,,/ Itu ternyata mempengaruhi minat.
DJ/270111/B	109	Tapi isinya sama,,,?
PR/270111/KP	110	Sama,,, Cuma kan, penamaan yo,,, kan arek,,,
DJ/270111/B	111	Terus gini mbak, dari angkatan sampeyan yang pertama,,, pastinya kan masih sambung kan yo,,,?
PR/270111/KP	112	He'em,,, beberapa,,,
DJ/270111/B	113	Nah, menurut sampeyan, dari 23 orang itu, dari hasil lulusan yang keluar,,, pas angkatannya sampeyan itu yo'opo? Cukup membanggakan kah? Atao yo'opo?
PR/270111/KP	114	Cukup membanggakan menurutku,,,/ hampir dari kita semua tuh,,,/ aku pikir ya,,, temen-temen tuh, punya pekerjaan yang mapan dan cukup diperhitungkan lah,,,/ ya,,, beberapa,,, gajinya juga di atas rata-rata,,,/ nggak ada yang kurang dari 1 lah,,,/ semuanya lebih,,, ada yang hampir 2 malah,,,/ rata-rata,,,
DJ/270111/B	115	Termasuk sampeyan?
PR/270111/KP	116	Hehehe,,, lha itu, pengecualian kalo untuk aku itu,,,/ soale yang bergelut di dunia profesional pustakawan,,, kayak si Eca,,, itu di

		IALF,,,/ terus,,, ada yang di UPH,,, pustakawan juga,,,/ ada juga temenku yang UIN Malang,,, perpus UIN,,,/ macem-macem kok,,,/ dan semua tuh,,, mapan lah istilahnya,,, mapan./ Ada yang di Jakarta,,, masuk ndek Departemen Keuangan,,,
DJ/270111/B	117	Sampai saat ini,,, sampeyan masih sempet pengen <i>apply</i> kemana,,, gitu nggak?
PR/270111/KP	118	Enggak, males,,,
DJ/270111/B	119	Wes, notok yo?
PR/270111/KP	120	Opo yo,,,/ aku biasa gitu,,, lek misalkan aku ndelok ono lamaran,,,/ yo banyak orang nawari,,, lowongan,,,/ yo di perpus sekolah,,, gitu,,,/ tapi terus aku mikir lagi./ aku,,, nggak bisa gitu, terjebak dalam rutinitas ngono,,,/ karena aku selalu,,, pikiranku tuh liar gitu lo,,,/ kepingin ini, kepingin ini,,, mengembangkan ini, ini,,, gitu,,,/ dan aku tuh merasa riweh,,,/ sama seperti ketika di Yayasan Anak Yatim itu,,,
DJ/270111/B	121	Oke,,, mungkin,,, untuk sesi kali ini,,, cukup disini dulu,,, nanti ini tak dengarkan lagi rekamannya,,, trus lek misalnya ada info yang kurang kita janjian maneh yo,,,
PR/270111/KP	122	Yowes, yowes,,, oke,,,
DJ/270111/B	123	Suwun lo Mbak,,,
PR/270111/KP	124	Oke,,,

1 Notes Wawancara 2 dengan Subyek PR
2 Waktu: Senin, 31 Januari 2011, pukul 15.15-15.40 WIB
3 Tempat: Sekretariat 'TBM @ Mall', Pasar Buku Indonesia Cerdas, Kompleks Kapas Krampung Plaza
4

5 Peneliti tiba di lokasi wawancara sekitar pukul 14.45 WIB. Lokasi wawancara kedua dengan subyek PR merupakan tempat yang sama dimana
6 wawancara pertama dilakukan. pemilihan ini dipilih berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan subyek, mengingat ini juga adalah tempat kerja subyek. Ketika
7 datang di lokasi tampak 4 anak laki-laki dan 1 orang wanita paruh baya yang mengenakan pakaian agak lusuh, serta subyek sendiri. Beberapa seorang anak laki-
8 laki berusia sekitar 9/10 tahunan. Seorang anak sedang asik melihat buku-buku koleksi, 3 lainnya menggambar dan memainkan alat permainan edukatif,
9 sedangkan si Ibu sedang membaca sebuah buku dengan cukup serius. Subyek sendiri berada di depan komputer melakukan proses pengklasifikasian buku-buku
10 koleksi taman baca.

11 Setibanya di TBM subyek menunggu beberapa saat sampai subyek menyelesaikan pekerjaannya. Sementara peneliti menunggu, subyek mengenalkan
12 bahwa anak-anak yang bermain di TBM adalah anak-anak yang tinggal disekitar Pasar. Sedangkan salah satu dari anak laki-laki adalah anak dari si ibu yang
13 sedang membaca. Setelah subyek menyelesaikan kegiatannya subyek mengajak peneliti untuk memilih tempat yang nyaman untuk melakukan wawancara.
14 Wawancara berlangsung selama kurang lebih 25 menit. Pada awalnya wawancara dilakukan di dalam TBM, tapi beberapa menit kemudian karena kegaduhan
15 anak-anak yang ada di dalam, subyek kemudian menawarkan kepada peneliti untuk pindah keluar ruangan. Tak lama setelah kami pindah keluar, si ibu dan
16 anaknya berpamitan pulang, kemudian disusul oleh 3 anak laki-laki lainnya. Wawancara tetap dilakukan di depan ruang Taman Baca, hingga selesai.

17 Setelah wawancara kami tetap berbincang-bincang beberapa menit sebelum suami subyek hadir. Subyek kemudian memasuki ruangan TBM.
18 Berbincang-bincang singkat dengan suaminya, yang tidak beberapa lama kemudian pergi meninggalkan ruangan. Karena kami telah berteman selama hampir 2
19 tahunan lebih, subyek tidak jarang menceritakan kondisi yang sedang dialami, baik itu secara samar maupun panjang lebar. Begitu pula ketika setelah sesi
20 wawancara ini berakhir. Subyek sempat menceritakan kondisi keluarga suaminya yang cukup berat. Subyek tinggal serumah dengan ibu mertua dan adik-adik
21 iparnya. Dari perbincangan informal yang terjadi diketahui bahwa subyek dan suaminya merupakan tulang punggung keluarga besar tersebut. Dan mereka
22 berdua yang menjadi tumpuan dari keluarga besar suami. Berdasarkan cerita subyek, ternyata sempat terjadi sedikit kesalahpahaman kecil antara dia dengan
23 suaminya, beberapa waktu barusan, sehingga suaminya meninggalkan ruangan. Subyek mengatakan bahwa mungkin karena suaminya sedang capek, setelah
24 menyelesaikan sebagian pekerjaannya. Suami subyek merupakan pekerja wiraswasta di bidang IT, menyediakan jasa servis dan jual-beli *hardware* komputer.

25 Sembari bercerita subyek melanjutkan kegiatan yang tadi dilakukan sebelum wawancara dimulai. Peneliti membantu menempel nomer-nomer
26 kasifikasi di beberapa buku koleksi Taman Baca sambil mendengarkan subyek bercerita. Tak lama kemudian datanglah dua orang anak laki-laki yang berusia
27 sekitar lebih dari 11 tahun. Dua anak laki-laki tersebut berpakaian lusuh dengan kaki yang berdebu hitam. Sesaat setelah itu subyek mengenalkan kepada
28 peneliti bahwa dua anak tersebut merupakan anak pertama dan keduanya si ibu yang tadi peneliti temui ketika baru tiba di lokasi. Anak pertama ibu tersebut,
29 terlihat kurang bisa memahami maksud perbincangan orang lain, berjalan secara tidak seimbang, dan suka mengulang kata-kata orang lain yang diucapkan
30 kepadanya. Dia mengambil beberapa koleksi buku tetapi hanya melihat-lihat sekilas si buku tersebut kemudian mengembalikan buku ketempatnya dan
31 mengambil lagi. Anak kedua terlihat melakukan kegiatan menulis. Subyek menceritakan juga bahwa dua anak tersebut termasuk pengunjung setia TBM,
32 mereka berdua sering melakukan mampir ke TBM setelah pulang ngamen. Kedua anak tersebut hanya mampir sekitar 5-10 menit, kemudian berpamitan pulang.
33 Kami pun melanjutkan perbincangan, subyek menceritakan bahwa anak pertama dari dua anak yang baru saja mampir tersebut memiliki kesulitan dalam
34 menangkap dan memahami informasi karena tingkat intelegensi yang berada di bawah rata-rata. Sesaat kemudian datanglah salah satu teman subyek yang

- 1 memiliki stand toko di PBIC, kemudian terjadilah perbincangan antara mereka tentang persoalan stand toko dan tim marketing PBIC. Ketika jam menunjukkan
- 2 pukul 16.30 subyek kemudian berpamitan untuk pulang.

Subyek PR (Wawancara 2)

Nama Subyek : PR	Kode Subyek : PR/310111/KP
Lokasi : Kapas Krampung	Kode Pewawancara : DJ/310111
Pewawancara : Diana Dwi Jayanti	Hari/Tanggal : Senin, 31 Januari 2011
Paraf : Diana Dwi Jayanti	Waktu : 15.00-15.25 WIB

KODE	BARIS TABEL	VERBATIM/TRANSKRIP
	1	Assalamualaikum,,
PR/310111/KP	2	Waalaikumsalam,,
DJ/310111	3	Okey,, bisa dilanjutkan ya mbak ya,, termin ke duanya,, hehe,,
PR/310111/KP	4	Iyo,, rodo' banter ae Je,, iki ono arek-arek soale,,
	5	Ini melanjutkan beberapa pertanyaan yang kemaren,, sebenarnya yang kemarin itu kan ada tiga topik,,, nah sekarang,, beberapa pertanyaan detail untuk menambahi yang kemaren aj mbak,, Oiya,, tak review dulu sedikit ya mbak,, kemaren kan sampeyan sempat cerita kalo sampeyan adalah angkatan pertama di jurusannya sampeyan yang 23 orang itu,, dan sebagian besar dari ke-23 orang tersebut telah mendapatkan pekerjaan dan income yang mapan,, terus sampeyan cerita pula, kalo' informasi tentang prospek karir setelah lulus juga seringkali diberikan secara tidak langsung dalam proses kuliah, dan sudah coba diarahkan nanti lulusan S1 IIP ini akan seperti ini, seperti ini,,, nah yang saya tanyakan, setelah mahasiswa-mahasiswa ini lulus,, ketika mencari kerja, apakah mereka benar-benar wes di col,, cari-cari informasi lowongan sendiri atau ada mungkin semacam dari,, fakultas atau jurusan itu yang,, punya fungsi kayak JPC (KPKK) gitu lo, Mbak? Ada nggak?
PR/310111/KP	6	Iya ada,,,/ jadi seperti ada info di jurusan,, di kantor prodi itu mesti ada ini,,, info-info lowongan,,,/ terus mungkin, dari dosen,,, juga,/ kalo ada apa,,, dia nyampein,, ato kadang rekom,, kalo itu ada butuh,,,/ atau kadang,, tempat kerjanya itu langsung nelpon ke dosennya minta rekom anak IIP yang gini, gini, gini,,,/ terus kalo yang berjalan sekarang itu,,,/ misalkan angkatanku dia mau ninggal kerjanya,, ada pekerjaan lain atau resign,,,/ nah dia langsung nyari' penggantinya dari adik kelasnya, gitu,, sambung-menyambung gitu,,
DJ/310111	7	Terus itu mbak,, kemaren kan sampeyan juga cerita kalo' ,, sudah beberapa kali kan ya,,, dalam kurun dua tahun ini, kan sudah melalui beberapa titik-titik pencapaian,, sempat kerja di beberapa tempat dan sebagainya, dan sebagainya kan,,, berbagai macam pengalaman dan sebagainya,,, otomatis kan,,, apa yang sampeyan dapat dari perkuliahan sedikit banyak kan yo mesti ono pengaruhe kan,,, selain itu sampeyan kan juga punya kegiatan non akademis juga,, lha, antara dunia perkuliahan dan non perkuliahan itu,, e,, mana sih yang porsinya itu kasih lebih banyak pelajaran ke sampeyan?

PR/310111/KP	8	Non-perkuliahan.... non akademik,,,
DJ/310111	9	Iku opo ae, bisa diceritakan?
PR/310111/KP	10	Ya,,, proses ya,,, proses dari,,, SMP, ya,,, istilaha SMP, SMA, Kuliah,,, itu kan, terus organisasi-organisasi,,, ya kan proses disitu sih,,, sama ditambah pengalaman Multi Level (MLM) itu....
DJ/310111	11	Terus yang dari proses perkuliahan sendiri yang sampeyan dapatkan?
PR/310111/KP	12	Apa ya,,, mungkin secara teknik ilmunya aja,,, jadi ilmu perpustakaan,,, ya itu,,,
	13	Terus ini, kan ada D3 dan S1 ya, jurusannya sampeyan?
PR/310111/KP	14	Iya
	15	Bedanya D3 sama S1 apa sih Mbak? Kalo nantinya kerja gitu lo? Kan sampeyan cerita kemaren, bahwa lulusan dari IIP kan banyak yang jadi pustakawan to,, nah bedanya pustakawan dari D3 dan S1?
PR/310111/KP	16	Bedanya kalo D3 itu kan,,, teknik perpustakaan,,, nama program studinya,,, kalo aku kan Ilmu Informasi dan Perpus,,, jadi, lebih ke urusan teknis kayak mbikin,,, katalog,,, klasifikasi,,, kayak gini ya,,, pekerjaan yang sedang kulakukan ini,,, ngelola buku,,, itu lebih anak D3 yang jago,,, tapi kalo yang S1 dia lebih ke manajemen perpustakaannya,,, kayak pemasaran,,, lebih konteks besar,,, kadang malah nggak jago soal teknik malah,,,
DJ/310111	17	Nah sampeyan kan juga sempat beberapa kali <i>apply</i> di,,, beberapa lembaga, perusahaan dsb kan,,, apa sih yang membuat sampeyan memilih beberapa tempat yang sampeyan masuki tersebut?
PR/310111/KP	18	Meskipun yang ndak diterima,,, sing <i>apply</i> , e,,, media,,, ya seperti media,,, jurnalis,,, kayak gitu-gitu,,, pernah,,, perpustakaan,,, pernah,,, apa ya, ya,,, semacam itu lah,,, media,,, perpustakaan kalo nggak lembaga,,,
DJ/310111	19	Itu sesuai dengan bidang sampeyan semua ya?
PR/310111/KP	20	Maksude,,, iku ya,,, bidang yang aku tekuni,,, maksude bukan bidang keilmuan ya,,,
DJ/310111	21	Mungkin ada pertimbangan-pertimbangan apa gitu,,, ketika memilih iku,,,?
PR/310111/KP	22	Yo gak,,, pokok'e sesuai,,, sesuai sama skill, kedua ya karena media itu tadi,,,
DJ/310111	23	Terus gini,,, sampeyan kan termasuk dalam 23 orang angkatan pertama,,, dan sampeyan kan bergerak di bidang sosial ya,,, e,,, alasannya sudah sampeyan kasih tau,,, sekarang sebenarnya kalo soal masalah,,, misale <i>income</i> yo mbak, kalo di perusahaan atau lembaga sama yang bergerak di sosial gini,,, berdasarkan pengalamane sampeyan ki, <i>incomenya</i> sebenere akeh endi sih mbak?
PR/310111/KP	24	Sama yo, relatif sama yo,,, kalo yang freshgraduate umum ya,,, ya perusahaan umum lah,,, kita nggak menduduki posisi yang menejer atau apa gitu,,, rata sama,,, 800,,, sekitar itu lah,,, 800rb keatas,,, kalo yang disosial kayak yang aku di lembaga anak yatim itu juga segituan,,,
DJ/310111	25	Kalo di mengelola TBM ini?
PR/310111/KP	26	Yo,,, sama juga rata-rata lah,,, ya,,, masih dibawah satu juta,,, cuman ya itu tadi sih,,, cuman kalo,, yang sekarang aku lakukan <i>freelance</i> juga kan bisa,,, tergantung kita ya,,, yo,,, lain-lain sih Je,,, tergantung posisi lah sebenere,,,
DJ/310111	27	Dan iku memang sesuai dengan apa yang sampeyan inginkan yo?
PR/310111/KP	28	Sebenarnya kan setiap orang kepinginannya kan yang lebih ya,,, <i>more income</i> gitu,,, cuman,,, aku sendiri kalo,,, opo yo,,, yo gak

		nyaman aja,, misalkan di perusahaan yang benar-benar <i>corporate</i> enggak, kalo di lembaga kemaren nyoba, lembaga yang bukan aku pendirinya ya istilahnya ya, punya orang lain, kita masuk,, ada perbedaan pola pikir dan menjalankan gitu, jadi aku enggak berminat untuk misalkan, mengejar posisi jadi ketua atau apa gitu,, enggak.
DJ/310111	29	Nggak pengen jadi misakan kayak pustakawan profesional gitu?
PR/310111/KP	30	Eenggak juga,, males,,
DJ/310111	31	Berarti yowes pancene iki,,
PR/310111/KP	32	Iya,, karena aku punya mimpi sendiri mengembangkan komunitas yang memang motornya itu aku,, gitu,, dan itu sudah,, berjalan, sayang misalkan,, nggak di,, nggak di terusin untuk jadi profesional gitu, jadi aku yakin sudah mendekati, cuman tinggal,, ya bagaimana kitalah ngaturnya,, gitu,,
DJ/310111	33	Terus TBM ini kira-kira sampe bulan apa?
PR/310111/KP	34	Sampe,, Mei aslinya,, tapi kalo pelaporan Juli,,
DJ/310111	35	Itu,, nanti bakal terus atau ya'apa?
PR/310111/KP	36	Kita lihat,, ya kalo,, insyaAloh sih terus ya,, biar,, supaya bisa jadi sekertariatnya komunitas,, sekalian jadi perpustakaan model,, gitu,, tapi ya itu tadi,, masih perlu pengembangan,, alternaif untuk dapet dana,, nah itu seperi apa,, nah kemungkinan besar, kemungkinan dari CSR atau njual program,, kelas, kelas, kelas,, yang skill khusus, kayak nulis,, fotografi,, atau apa gitu,,
DJ/310111	37	Kalo beberapa teman-teman sampeyan, yang secara perpustakaan profesional juga hampir sama ya, secara <i>income</i> ?
PR/310111/KP	38	Eenggak,, lebih,, lebih besar,, di atas,, rata-rata,, e,, ya,, tergantung institusinya ya sebenarnya,, kalo misalkan,, temen yang di IALF,, itu dia dapat 2 keatas,, padahal posisi <i>Librarian</i> biasa,, bukan yang kepala,, gitu,, terus kalo di Universitas ya,, mesti di atas satu,, ya gitu,,
DJ/310111	39	Nggak pengen jadi pustakawan macam itu?
PR/310111/KP	40	Opo yo,, hegheg,, aku sendiri,, sebenarnya yang paling aku takutkan itu gini, aku ndak bisa punya waktuku penuh gitu lo,, dan harus menukar semuanya untuk mendapatkan <i>income</i> segitu,, nah itu yang menjadi dilema di aku tuh seperti itu,, ya tapi aku ya yakin kalo misalkan bisa mendapatkan hal yang sama tapi kebebasan juga aku dapat,, nah gimana caranya aja,, gitu,,
DJ/310111	41	Berarti untuk saat ini emang fokus kearah itu ya mbak sampeyan?
PR/310111/KP	42	He'e,, jadi nggak-nggak hanya TBM,, ya udah,, dapat gaji,, dari TBM itu aja ya enggak,, tapi <i>create</i> Sesuatu yang lain supaya dapat tambahan,,
DJ/310111	43	Selama ini freelance yang sampeyan lakukan opo ae?
PR/310111/KP	44	Yang fokus terutama sih nulis ya,,/ karena kalo nyari' duit, nulis buku itu nggak terlalu menjanjikan kalo untuk awal-awal ya,,/ kecuali <i>best seller</i> yang,, kayak penulis terkenal,,/ jadi kalo, nulis,, itu kebanyakan di,, media,,/ itu yang menjanjikan,,/ dan itu misalkan itu fokus aja, terus ya,,/ pokoknya mbaca terus,, ada ide apa,, sebulan bisa nulis dua gitu kan udah sama dengan orang kerja kantor,,/ sekali nulis kan 450 sampe 500,,/ berarti udah sejuta sendiri,,/ ibaratnya kan seperti itu,,/ sangat menjanjikan,,/ terus,, selain itu,, setiap bulan aku selalu ngikuti lomba,,/ lomba menulis,,/ yo hadiahnya yo ada yang uang,, 200-500 rbu,,/ ada yang cuman <i>merchandise</i> ,,/ tapi itu yo tantangan yo,, tantangan tersendiri,,/ ya itu beberapa sudah ada yang menang-menang,,/ kemudian kalo

		buku antologi itu,,/ roaltinya paling untuk njajan aja,, ya 50-100rbu,,/ kan 10 persen dibagi 20-25 orang penulis,, gitu,,/ untuk antologi itu sebenarnya hanya jejak rekam aja ya,, sebelum kita punya buku solo,, gitu kalo menurut pendapatku,,/ terus,, yang <i>freelance</i> lainnya sih nge- <i>create</i> event ya,,, seperti kemaren ada kenalan, ya itu tiba-tiba,, aku sendiri ndak menawarkan,,, tapi tiba-tiba orang tau,, apa yang sudah aku lakukan, mereka nawarin,,, ada satu yayasan dia ngelola CSRnya XL,, seperti itu,,
DJ/310111	45	He'e,, terus habis itu?
PR/310111/KP	46	Em,, tahun 2010 kemaren ya yang banyak <i>freelance</i> ,,,/ terus ada satu yayasan yang aku kenal,, e,, salah satu stafnya yayasan itu juga di jaringan Taman Baca,,/ dia butuh kontak jaringan untuk Surabaya,, untuk tim monitoring programnya,,/ terus aku di, rekrut,,,/ ya lumayan,, ya,, sekitar 2 ya hasilnya,,/ tapi nggak dalam 1 bulan,,, 6 bulanan lah,,/ terus ada juga kemaren,, orang Jakarta juga,,, dia yayasan,, butuh untuk EO pelatihan guru disini,,, ku kira dia punya <i>channel</i> disini aku tinggal mbantu-mbantu menghubungi,, ternyata nggak,, jadi <i>full</i> ,, aku yang nge- <i>create</i> , jadi mulai yang ngundang,, segala macem, segala macem,, disitu bisa dimainin ya,, selain dapat fee transport dari dia,, tai aku mainin di sisi,, yo,, adaah yang dilebihin dari,, pengeluaran-pengeluaran,,, yo,, itu lumayan,,,/ apa lagi ya?! ya,, <i>freelance-freelance</i> seperti itu lah,,
DJ/310111	47	Berarti selama ini sudah,, nggak ada masalah ya soal itu, <i>income</i> ?
PR/310111/KP	48	Cuman,, ya,, tantangannya itu nggak tetap ya,, artinya tuh,, tiap bulan ada pikiran, bulandepan aku bakal dapet kerjaan apa lagi ya,,, ya itu,, ada dalam hati tuh deg-deg-annya itu seperti itu,,, tapi its oke lah,,
DJ/310111	49	Cukup <i>fine</i> ya?
PR/310111/KP	50	He'he',, ya,,, lek fine-fine banget sih enggak,, ya karena,,, kondisi,, beda kan ya,, kayak aku gini kan tinggal sama orang tua,,, jadi, mungkin kalo aku cuma berdua aja,, senggaknya itu cukup lah ya,, ya cukup,, bisa nabung atau apa,,, tapi karena,, aku harus <i>handle</i> orang tua,,, sama saudaranya dua,,, sama aku dan mas itu, enam orang,, jadi ada 4 orang lagi,, ya itu,, karena,, yang dibiayai juga banyak,,, itu kan nggak cukup, ngepas,,,
DJ/310111	51	Pemasukannya itu berarti dari keluarga sampeyan berdua ini?
PR/310111/KP	52	Dari aku sama suami,, he'e,,,
DJ/310111	53	Suami peyan kalo boleh tau kerjanya?
PR/310111/KP	54	Suami itu freelance juga kan... ya dia <i>service</i> ,,, terus,, pasang jaringan warnet,, gitu,,,
DJ/310111	55	Di bidang IT?
PR/310111/KP	56	He'e,,, terus juga jual beli <i>hardware</i> ,,, gitu,,,
DJ/310111	57	Dari pemasukan itu wes emang sesuai kebutuhan ya mbak?
PR/310111/KP	58	Yo,, ga bisa dilihat dari butuh atau nggaknya tuh,, kecenderungannya,, ketika <i>income</i> bertambah,, life style juga,,, dan pengeluaran itu,, sepadan,,, jadi teman-teman yang dapat dua,, gitu misalkan, kayak yang tadi di IALF itu, dia ngepas,, setiap bulan yaes kebutuhannya udah ada posnya dan pas segitu, gitu,, jadi kayak nyicil ini, nyicil itu,,, belum kalo dia punya kartu kredit segala macem,, dan dia sempat bercerita,, ini hanya untuk sebagai perbandingan aja ya,,, sempat bercerita kalo', awalnya dia dari kondisi yang biasa-biasa aja,, kemudian dapat duit segitu tuh tantangannya juga dia sempat kayak melupakan Tuhan,, lha dia tuh cerita seperti itu,,, jadi,, gamang gitu lo,, ya udah,, kayak misalnya beli sepatu harga 300,, beli baju ini, ini, ya wes biasa lah itu,,, ngono,,

DJ/310111	59	Terus dari semua perjalanan sampeyan sampai saat ini, terutama mungkin setelah lulus ya,,, mengingat bahwa kan setelah lulus iku kan, sebagai sarjana, ibarate yowes kita kan wes harus berdiri sendiri gitu kan, lebih punya tanggung jawab besar ngunu kan,,, nah itu, hal berhaga apa sih yang sampeyan peroleh?
PR/310111/KP	60	Pengalaman yah,,, yang paling berharga iku,,, pengalaman dan jaringan,,, kalo aku,,,
DJ/310111	61	Ada nggak sih hal yang mungkin selama proses iki iku terasa menjadi sesuatu yang berat,,, mungkin sempat bikin <i>desperate</i> atau apa,,, gitu?
PR/310111/KP	62	Ya,, pasti lah ya,, pasti ada,,, ya terutama kehidupan rumah-tangga,,, itu,,, pasti,,, kalo soal pilihan hidup koyo', apa ya,,, soal pekerjaan,,, yang akuakukan itu nggak,,, tapi kalo' polemik dalam rumah tangga itu kan pasti ada perbedaan pola pikir,,, ya itu,,,
DJ/310111	63	Nah, sebagai sarjana, kalo sampeyan e,,, membicarakan sarjana yang berkeuitas itu sing gimana to?
PR/310111/KP	64	Sarjana yang berkualitas,,, yang bisa tau kemampuan dirinya,,, dan untuk apa pengetahuan dan kemampuannya itu dia gunakan,,,
DJ/310111	65	Kalo sampeyan menilai diri sampeyan sendiri piye? Seberapa berkualitaskan Anda?
PR/310111/KP	66	Hehehe,,, menilai diri sendiri,,,? Yo pastilah kecap nomer 1 Je,,, kalo aku sangat yakin dengan potensi yang aku miliki ya,,, cuman,,, faktor-faktor ketika kita sendirian sama ketika kita berdua punya pasangan itu kan beda,,, ada beberapa faktor yang kita harus pertimbangkan,,, ketika aku melaju terus aku yakin bisa,,, tetapi ketika pasangan ini merasa,,, mungkin tersaingi atau merasa,,, apa,,, gitu kan kita kan juga perlu mempertimbangkan hal-hal semacam itu,,, dan itu,,, ngefek banget gitu,,, beda,,, jadi,,, kadang ada perasaan,,, andaikan aku masih sendiri,,, pasti,,, wes lebih apa,,, kayak gitu,,, tapi itu nggak perlu sih,,, heheheh,,,
DJ/310111	67	Terus mungkin ada suatu hal yang ingin sampeyan sampaikan kepada para calon sarjana atau sarjana baru tentang hidup,,, apa ya,,, menghadapi dunia luar kampus setelah lulus,,,?
PR/310111/KP	68	Opo yo,,, hidup setelah kuliah,,, e,,, lebih,,, seimbang aja,,, antara idealisme sama realitas,,, ngono,,, emang kita hidup di negara kapitalis ya emang semua ngurusin urusan perut sendiri-sendiri,,, tapi kalo misalkan mulai dari kuliah,,, sudah aktif di dunia,,, sosial,,, pergerakan,,, organisasi,,, sayang sekali ketika keluar,, itu hilang gara-gara realitas,,, ngono,,, dimana pun kita dapat pasangan,,, rumah tangga,,, atau bagaimanapun keadaan nantinya, harus tetep dipegang teguh itu,,, ya tergantung kitanya seperti apa,,, dan itu semua nggak bisa dicaai dengan hanya menjadi karyawan,,, atau kerja aja,,, kita harus lebih dari itu,,, tapi kalo kita memang tetap milih untuk,,, aku tetep kok,, tapi aku juga butuh uang,,, makan,,, aku tetep kerja,,, tapi aku masih tetep melakukan aktifitas sosial itu,,, yo kao itu yo sahsah aja gitu lo,,, tapi kenyataannya ya,,, sulit.
DJ/310111	69	Lha nek sampeyan sendiri gimana? Cukup bisa menyeimbangkan opo nggak menurut peyan sendiri?
PR/310111/KP	70	Dengan segala,,, njlimetnya,,, dan sebagainya,,, aku rasa yo,,, kalo nggak menyeimbangkan yo,,, mungkin aku nggak ada di komunitas sekarang,,, ya,,, kayak gitu. Soale yo nggak bisa di bohongin,,, dalam hati itu,,,
DJ/310111	71	Maksudnya yo'opo mbak?
PR/310111/KP	72	Yo,,, setiap aku,,, misalkan membaca,,, biografi seseorang,,, ataupun,, ya orang-orang seperti John Wood,,, Butet Manurung atau siapapun ya, orang-orang yang sukses melakukan sesuatu untuk orang-orang disekitarnya tuh hatiku tuh selalu bergetar gitu, dan itu nggak bisa dibohongin,,, setiap kali itu,,, entah aku mendengar cerita seseorang, membaca,,, nonton film,,, kalo misalkan topiknya sama sekitar itu,,, itu pasti gitu lo,,, kayak ada yang memanggil-manggil gitu dari dalam hati,,, nah itu yang,,, 'theh', itu mungkin yang

		nggak bisa dirasain orang lain,, dan aku yakin apa yang aku lakukan itu pasti ada ujungnya,, hal-hal semacam itu,, harus mencapai suatu titik. Karena nggak bisa jadi orang biasa-biasa aja,, gitu lo,,
DJ/310111	73	Oke deh Mbak,, mungkin sampai sini dulu wawancaranya,, suwun yo,,
PR/310111/KP	74	Yo,, podo-podo Je,,

ANALISIS

Subyek PR (Wawancara 1)

Nama Subyek : PR	Kode Subyek : PR/270111/KP
Lokasi : Kapas Krampung	Kode Pewawancara : DJ/270111/B
Pewawancara : Diana Dwi Jayanti	Hari/Tanggal : Kamis, 27 Januari 2011
Paraf : Diana Dwi Jayanti	Waktu : 16.15-16.40 WIB

KODE	BARIS TABEL	VERBATIM/TRANSKRIP	III	IV	
DJ/270111/B	7	Jadi,, pertama mungkin,, sebelum kita mulai panjang lebar,, sampeyan perkenalkan diri ya,,	Subyek telah lulus sejak tahun 2008 dari Jurusan Ilmu Informasi & Perpustakaan FISIP, Unair	Pencapaian Kelulusan	
DJ/270111/B	9	Nama,,/ terus,, lulusan dari mana,,/ lulus tahun berapa,,			AF
PR/270111/KP	10	Iya',/ namaku PHW,,/ kalo nama pendeknya PR,,/ aku lulusan tahun e,, 2008/ ya, lulusnya,,/ masuknya angkatan 2003/ S1 Ilmu Informasi & Perpustakaan FISIP Unair (PR/270111/KP-10)	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek pernah bekerja di WALHI sejak tahun 2007 sampai awal Januari 2009. • Setelah dari WALHI subyek bekerja sebagai penulis buku manual di suatu <i>Software House</i> sampai bulan Juli 	Subyek telah memiliki beberapa pengalaman bekerja	
DJ/270111/B	15	Terus,, kegiatan sampeyan selama 2 tahun terakhir ini apa aja Mbak?			CSp
PR/270111/KP	16	Sejak lulus ya?			
DJ/270111/B	17	He'em,,			
PR/270111/KP	18	Em,, semenjak semester akhir itu,,/ sudah bekerja kan,,/ sudah bekerja di,, WALHI itu,,/ di LSM,,/ terus sampe' tahun,, 2009,,/ jadi kerjanya mulai tahun 2007,,/ sampe,, awal Januari 2009 sudah nggak,, di WALHI,,/ Setelah itu,, mencoba masuk ke dunia perusahaan ya,,/ <i>corporate</i> ,,/ kerja di <i>Software House</i> , jadi penulis buku manual,,/ sampe',, ada peristiwa,, yo ini,, masalah internal perusahaan,,/ di PHK semuanya itu bulan,, sekitar Juli lah,,/ Juli 2009,,/ ya,, antara itu,,/ pertengahan pokoknya,,/ Terus,, baru,,			

		<p>kerja lagi,, di lembaga,, Yayasan Anak Yatim/ itu,, Agustus 2009, sampe' Februari 2010./ Tahun 2010 itu, banyak membawa perubahan ya,,/ jadi dimana satu titik aku merasa bahwa,,/ kerja,,/ nanti ujungnya itu selalu ada,, opo yo,/ e,, ekspresi yang nggak kesampaian gitu./ di dunia pekerjaan, aku selalu berbeda pendapat,,/ atau,, mempunyai opini sendiri,,/ idealisnya itu masih dibawa gitu,,/ dibawa terus,,/ sampai suatu saat aku mikir,/ kayaknya aku nggak bisa ini,,/ duniaku bukan disitu, jiwaku bukan disitu,,/ jadi tetep,, berapa kali pun aku nanti nglamar pekerjaan lagi,,/ itu pasti akan berakhir sama, Resign,,,/ aku punya kesimpulan gitu,,,</p>	<p>2009.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada bulan Agustus 2009 subyek bekerja di Yayasan Anak Yatim sampai bulan Februari 2010. • Tahun 2010 merupakan tahun yang banyak membawa perubahan. • Subyek merasa ketika dia bekerja dengan orang lain ia merasa tidak bebas, sering berbenturan idealisme dengan tempat kerja. • Subyek berkesimpulan jika ia melamar pekerjaan lagi, hal itu tidak akan bertahan lama seperti pekerjaan-pekerjaannya sebelumnya 	<p>Bekerja dengan orang lain membuat subyek tidak bebas mengemukakan & merealisasikan pemikirannya.</p>	
DJ/270111/B	19	Di bidang kerjanya sampeyan selama ini di bagian apa aja?	Bidang pekerjaan		CSp
PR/270111/KP	20	Kebanyakan humas ya,,/ humas,,/ penulis,, itu yang di Software itu,,/ tapi yang lembaga,, sama-sama lembaganya itu,,/ sama-sama bergerak di bidang,, ya hampir sama,, humas lah,,	subyek kebanyakan adalah bidang humas dan kepenulisan	Subyek mengetahui bidang minatnya.	
DJ/270111/B	21	Em,, itu emang minat sampeyan yo mbak?			
PR/270111/KP	22	He'eh,,/ ketemu banyak orang,,/ itu kan minat termasuk,,	Bidang pekerjaan subyek sesuai dengan minat subyek.	Subyek memiliki minat di bidang kehumasan dan kepenulisan	CSp

DJ/270111/B	23	Okey,,, em,,, terus,,, kita coba <i>flashback</i> ya mbak,,, em,,, btw 4 tahun ya mbak masa studinya?	Subyek menyelesaikan Pendidikan Tinggi selama 9 semester dengan IPK 3,24	Pencapaian akademik	AF
PR/270111/KP	24	He'eh,,,/ 4 tahun,,, lebih lah,,, dikit,,,/ april aku wisuda,,,			
DJ/270111/B	25	Em,,, boleh tau,,, IPKnya gak?			
PR/270111/KP	26	Boleh,,, kenapa nggak?			
DJ/270111/B	27	Berapa Mbak?			
PR/270111/KP	28	3, 24			
DJ/270111/B	31	Sempat ada kekhawatiran nggak, kalo misalnya habis ini yo'opo yo,,, gimana yo,,, gitu nggak?	Tidak ada kekhawatiran atas pergantian statusnya yang baru (dari mahasiswa menjadi sarjana), karena <u>telah mengetahui tujuan setelah lulus</u>	Subyek mengetahui arah tujuannya setelah lulus	CSp
PR/270111/KP	32	Nggak kalo aku,,,			
DJ/270111/B	33	Soalnya mungkin udah kerja sebelum lulus kali ya?			
PR/270111/KP	34	Yo, wes,,, opo yo,,, yo,,,/ santey lah,,,/ karena aku merasa yowes,,, aku ngerti arahnya mau kemana,,,/ mau ngapain,,,/ gitu kan,,,			
DJ/270111/B	39	Yo,,, e,,, tanggapan dari keluarga sendiri,,, yang terdekat,,, tentang,,, bahwa sampeyan akhirnya berhasil lulus,,,?	<ul style="list-style-type: none"> • Respon keluarga subyek senang. • Diantara 4 orang saudara subyek, subyek adalah salah satu dari dua anak perempuan keluarga yang telah diprediksi berhasil menyelesaikan kuliah. 	Dalam keluarga subyek dianggap sebagai anak yang dapat diandalkan	CSf
PR/270111/KP	40	Ya seneng,,, pastinya seneng,,,/ ya sudah menyangka,,,/ kan soale dulurku yang 4 bersaudara itu,/ yang cewek-cewek kan,,, yang istilahnya,,, berhasil,,,/ yang cowok tu, yang D1 itu,,,/ Nah, yang masku kan, nggak berhasil,,,/ jadi emang, wes di prediksi,,,/ yang ini sama yang ini tuh itu,,,/ dan emang pas wisuda itu pas ulang tahunku,,,/ jadi,,, semacam kado gitu lah,,, kado spesial,,,			
DJ/270111/B	41	Nah terus,,, tadi sampeyan dah cerita bahwa satu semester sebelum lulus ya, sudah bekerja?	Subyek telah bekerja sejak satu tahun sebelum lulus	Pengalaman bekerja sejak sebelum lulus	CSp
PR/270111/KP	42	Em,,, setahun,,, setahun sebelum lulus,,,			
DJ/270111/B	43	E,,, sampeyan kan ada di jurusan,,, Ilmu Informasi dan Perpustakaan,,,	Latar belakang Bidang keilmuan subyek adalah tentang manajemen informasi dan perpustakaan		CFe
PR/270111/KP	44	He'eh,,,			
DJ/270111/B	45	Nah itu sebenarnya bidangnya kayak gimana sih Mbak?			
PR/270111/KP	46	Bidangnya tuh lebih ke,,, management informasi ya,,,/ termasuk di dalamnya pasti,,, perpustakaan,,,/ selain itu termasuk,,, apa, sistem,,,			

		TI,, Teknologi Informasi/ itu juga termasuk disitu,,,/ terus masalah perbukuan juga,,,/ banyak sih,,,/ ya intinya itu manajemen informasi,,,			
DJ/270111/B	47	Itu emang kepinginane sampeyan ta?			
PR/270111/KP	<u>48</u>	Awale komunikasi,,, pertamanya,,,/ kepengine,,, kan jurnalistik ya,,,/ tapi pilihan kedua ini,,,/ awalnya mau ngambil bahasa inggris,,,/ kan kalo bahasa inggris sudah tahu dari dulu,,,/ ilmunya nggak baru,,,/ kalo ilmu lain,,, jarene guru bahasa inggrisku, itu lebih baik kita belajar ilmu lain,,,/ yang kita tahu dunia lain,,, yang nyambung,,, ya ini akhire,,,/ karena ada kata informasi itu,,,/ mungkin kalo Ilmu Perpustakaan tok gitu,/ gak tak ambil,,,/ kan sek belum tahu yo,,,	Bidang keilmuan (IIP) tersebut bukan pilihan pertama subyek, tetapi subyek tertarik dengan bidang tersebut itu merupakan ilmu yang baru bagi subyek.	Memilih jurusan keilmuan karena ada ketertarikan terhadap kebaruan informasi yang akan didapat	Eksternal Motive (Id.Reg)
DJ/270111/B	49	Padahal itu masih angkatan, buka'an yang pertama ya?	Alasan subyek memilih jurusan tersebut karena peluang masuk lebih besar, dan subyek mendapat informasi bahwa prospek dari lulusannya jurusan tersebut bagus dan banyak dibutuhkan	Memilih jurusan karena faktor eksternal	
PR/270111/KP	50	Pertama,,, iya,,,			
DJ/270111/B	51	Kenapa? Padahal kan kan mungkin belum ada referensi,,, ?			
PR/270111/KP	<u>52</u>	Yo,, peluang masuk lebih besar,,,/ terus, kok aneh gitu,,,/ terus dari temenku,,,/ rekan se-SMA iku ngomong, kata Om-nya yang kepala sekolah itu,, lulusan perpustakaan itu bagus prospeknya,,/ soalnya, lagi banyak dibutuhkan di Surabaya,,, gitu,,,/ yoweslah aku coba,,,			
DJ/270111/B	53	Terus setelah masuk?			
PR/270111/KP	<u>54</u>	Setelah masuk, yo seneng,,,/ maksude senenge iku karena akhirnya, yo akhirnya aku juga bersentuhan dengan anak-anak komunikasi,,,/ satu fakultas kan,,,/ sempat kuliah barengan,,,/ o,,, ternyata untung masuk Ilmu Informasi dan Perpustakaan,,,/ artinya kalo aku masuk Ilmu Komunikasi,, yang dipelajari yowes, berkuat dengan hal yang sudah aku ketahui itu kan,,,/ dan ternyata di mata kuliahku di IIP, itu juga ada tentang Humas,,,/ kehumasan ada,,,/ cara iki, yo,,, komunikasi itu ada,,,/ jadi menyentuh ilmu-ilmu lain,,,/ kayak rangkuman gitu....	Setelah masuk dan mengikuti proses belajar subyek senang, karena ia mendapat ilmu-ilmu baru. Subyek tidak menyesal walaupun tidak masuk di jurusan yang menjadi pilihan pertamanya.	Dorongan motive internal	(Internal motive) Int. Reg
DJ/270111/B	55	Lha kalo sama bidang pekerjaan sampeyan selama ini, seberapa nyambung sih dengan pendidikan, menurut sampeyan sendiri?	Subyek menilai pekerjaan-pekerjaan yang pernah ia lakukan	Pekerjaan sesuai dengan bidang keilmuan	AF
PR/270111/KP	56	Mulai sing awal iko ta?			

DJ/270111/B	57	He'em,,,	sesuai dengan bidang keilmuannya.		
PR/270111/KP	58	Nyambung,,,/ nyambungnya mungkin soal apa ya,/ pertama sih di bidang pengetahuan ya,/ literasi,,,/ maksude, meskipun bidangnya lingkungan (WALHI)/ tapi aku juga bersentuhan dengan, koyok, cari' referensi,,, data,,,/ terus,,, bikin-bikin data penelitian segala macem,,, di kantor, kan aku juga yang nyiapin,,,/ dan saat itu kan lagi nggarap skripsi juga,,,/ tentang,,, perpustakaan juga,,,/ Cuma beda topik aja,,, dengan lingkungan,,,/ cuma, tetep, semuanya bersentuhan dengan buku,,,/ gitu,,,			
DJ/270111/B	59	Nah, sampeyan kan wes cerita,,, bisa dikatakan mungkin itu adalah tentang pencapaian pencapaian sampeyan setelah lulus,,, e,,, apakah memang itukah yang Anda harapkan?	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek merasa pencapaian-pencapaian yang ia peroleh berjalan begitu saja tanpa direncanakan oleh subyek. 		
PR/270111/KP	<u>62</u>	Apa ya,,,/ karena pada saat itu, jalan ya,,,/ yang membawa aku kesitu itu,,,/ aku kan awalnya relawan,,,/ relawan saja di WALHI,,,/ akhirnya proses,,, diangkat jadi staf,,,/ bukan aku yang mengajukan diri ya,/ jadi tiba-tiba diliat ini, ini, ini,,,/ ada posisi kosong,,,/ yowes,,, diangkat,,,/ ya,,, seneng,,,/ yo seneng lah./ soale iku kan awal aku mengenal dunia lembaga,,, NGO, ORNOP,/ iku yo,,, di WALHI itu,,, yang profesional,,,/ ya itu,,,/ yo,,, seneng sih,,,/ eh opo mau pertanyaane Je,,,? Hehehe,,,	<ul style="list-style-type: none"> • Pertama masuk kuliah tidak ada bayangan tentang tujuan akhir yang dicita-citakan 	Menemukan <i>passion</i> setelah berproses selama masa kuliah.	
DJ/270111/B	63	Apakah sesuai dengan yang sampeyan harapkan/cita-citakan dari awal pas sampeyan masuk kuliah gitu?	<ul style="list-style-type: none"> • Pernah bekerja di bidang MLM 		
PR/270111/KP	<u>64</u>	Oh, enggak,,,/ pertama kali masuk kuliah gitu ya,,,/ nggak pernah punya bayangan mau kerja apa,,, gitu,/ enggak nek aku,,,	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam proses pengalamannya di dunia sosial (NGO) yang tidak direncanakan tersebut, subyek menemukan 'feel'-nya. 	Pengetahuan tentang apa yang diinginkan	CSp
DJ/270111/B	65	Berarti langsung jalan aja gitu ya,,,?	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek merasa 		
PR/270111/KP	<u>66</u>	He'e,,,/ awalnya kan MLM dulu,,,/ maksudnya bisnis,,, ranah bisnis gitu kan,,,			
DJ/270111/B	67	O,,, ya, ya, ya,,,			
PR/270111/KP	<u>68</u>	Nah ketika terus pengalaman membawa aku ke dunia kemasyarakatan itu,,,/ sosial,,,/ ternyata aku menemukan <i>feelku</i> disitu,,,/ bukan di dunia sebelumnya,,,/ jadi aku menyimpulkan bahwa dulu aku dibelokkan disitu (dunia lama) tuh untuk belajar,,,/ sesuatu yang tetap berguna sampai sekarang,,,			

DJ/270111/B	69	Berarti sempat ikut MLM ya,,,,	MLM, yang sangat kental dengan dunia bisnis, bukan dunia yang ia inginkan, meskipun ia banyak belajar dari dunia tersebut.		
PR/270111/KP	70	He'em,,,, kan ibaratnya iku kan wes <i>pure</i> bisnis kan,,,,			
DJ/270111/B	71	Iku sejak semester berapa sampeyan?	Subyek sempat bergabung di MLM selama 2 tahun sejak ia ada di semester 3	Pengalaman bekerja	CSp
PR/270111/KP	72	2004 ya,,,/ aku 2003 kuliah,,,/ berarti,,, tiga,,, semester 3-an,,,/ 2 tahun di MLM,,,/ ndek WALHI juga ya sekitar itu,,, dua tahun,,,			
DJ/270111/B	73	Terus, untuk saat ini? Sampeyan bidang kerjanya di?	<ul style="list-style-type: none"> • Saat ini subyek bekerja di bidang <i>social movement</i>, yakni mengelola komunitas literasi yang ia dirikan sejak tahun terakhir ketika ia bekerja di WALHI. • Ketika masih bekerja di lembaga/perusahaan, subyek merasa mengerjakan pekerjaan double karena ia juga mengelola komunitasnya. • Subyek mulai benar-benar fokus dan menetapkan hati untuk mengelola dan mengembangkan 	Keberfungsian aktual	AF
PR/270111/KP	74	E,,, aku saat ini,,, lebih ke,,,/ wes nyaman ya,,,/ di bidang inilah,,, opo jenenge,,, <i>social movement</i> yo,,,/ gerakan sosial ya,,,/ jadi,,, aku punya komunitas yang aku dirikan,,,/ iku bersamaan pas aku di WALHI juga,,,/ jadi bareng dulu itu,,,/ jadi mangkanya pas aku kerja (di perusahaan)/ iku aku ngerasa mengerjakan hal yang double,,,/ mau nggak mau aku tetep memikirkan komunitas,,,/ tetap harus kerja juga,,,/ <u>nah sekarang ini aku wes nyaman di dunia ini/, dan aku sudah... mulai membangun <i>image</i> ya.../ ya sejak lama juga ya.../ tapi mulai,,, istilaha,,, cep memang fix itu, memang pas 2010,,,/ mulai orang banyak mengenal aku di dunia ini gitu,,,/ jadi di <i>social movement</i> khususnya literasi,,, gitu,,,</u>			Niatan untuk tetap terus bisa mengembangkan komunitas

			komunitas sejak tahun 2010 dan merasa nyaman dengan dunia tersebut.		
DJ/270111/B	75	Em,,, nek menurut sampeyan,,, 'kerja' itu yang kayak gimana sih?			
PR/270111/KP	76	Bekerja itu,,,/ harusnya kita melakukan yang kita senang,,,/ nah selain itu, kayak uang,,,/ kemudian efek terkenal, jabatan,,, itu bonuse sebenere,,,/ jadi bukan tujuan utama,/ tapi lebih ke bidang apa yang akan aku tekuni,,, ngono lo,,,/ iku bekerja menurutku,,,/ aku punya definisi tentang bekerja itu ya,,, melakukan hal yang kita senang dan kita niat untuk menekuni,,,/ mungkin nek secara dasar,,, orang-orang itu yo,,, kerja untuk cari uang kan gitu,,,/ tapi tambah kesini, tambah kesini, ternyata bukan itu ngono lo yang aku rasakan,,,/ ketika aku bekerja, tapi aku jiwanya nggak disitu, aku merasa itu beban,,, stress,,, nggak enak...	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek berpandangan bahwa bekerja adalah melakukan hal yang disenangi dan ingin ditekuni. • Subyek menganggap bahwa uang, jabatan, dan efek terkenal bukanlah tujuan utama dari bekerja tetapi hanya sebagai bonus. • Subyek merasa jika ia hanya bekerja untuk mendapatkan materi tetapi jiwanya tidak di pekerjaan tersebut, hal itu akan menjadi beban dan pemicu stres. 	Pemaknaan tentang keberfungsian aktual	AFV.1, Int.Reg
DJ/270111/B	79	Em,,, lingkungan keluarga peyan (Ayah-Ibu) cukup mendorong anak-anaknya ya buat kuliah? Apakah memang anak-anaknya harus kuliah,,, begini, begini,,, ato gimana?	Lingkungan keluarga subyek memiliki pola pikir bahwa SMA bukan jenjang pendidikan terakhir dan masih harus berlanjut ke bangku kuliah		CSf
PR/270111/KP	80	Opo yo,,,/ heheh,,, gak pernah mikir rono aku,,,/ yo,,, nggak tau,,,/ pokoknya setelah SMA mau ngapain,/ yo kuliah,,,/ ngunu koyo'e <i>mindset</i> nya,,,/ seperti itu,,,/ kalo habis SMA kerja,,,/ enggak,,, nggak gitu kalo keluargaku,,,/ nggak masuk dalam pikiran,,,			
DJ/270111/B	83	Em,,, oke, saiki berarti sampeyan sebagai sarjana opo Mbak?	Subyek mendapat gelar sebagai Sarjana Sosial	Pencapaian kelulusan	AF
PR/270111/KP	84	Sosial,,,			

DJ/270111/B	85	Sarjana Sosial,,,/ misale neh/ ada orang takon./ mbak S. Sos itu nanti bakal ngapain sih,,,/ ngkok kerjoane piye./ ta,,, / gimana sampeyan njelasinnya?	Subyek menjelaskan bahwa bidang pekerjaan yang dilakukan oleh seorang sarjana sosial adalah pekerjaan yang berhubungan dengan dunia sosial kemasyarakatan.		
PR/270111/KP	86	Kalo ada orang tanya gitu ta maksudnya?/ Yo,,, yang berhubungan sosial kemasyarakatan,,, bidangnya,,, harusnya,,,			
DJ/270111/B	87	Sampeyan sendiri/ sebagai Sarjana Sosial/ menggambarkan diri sampeyan yo'opo? Kelebihan dan kekurangan, mungkin?	Subyek tidak melihat kelebihan dan kekurangan dirinya berdasarkan gelar kesarjanaanya, tetapi dari skill dan kemampuan diri yang ia yakini.	Pemaknaan atas pencapaian aktual	AFV
PR/270111/KP	88	Aku sebagai seorang S.Sos,,,/ e,,,/ apa ya./ nggak pernah ngeliat gelarnya seh, nek aku,,, Lebih ke skill ya/ aku yakin dengan,,, diriku,,, kemampuanku,,, skill yang aku punya,,, yowes,,, dan kebenaran ada gelarnya,,, S1,,, kayak gitu,,, tapi nggak pernah berpikir yang kalo S.Sos itu kayak gini, kayak gini gitu, nggak,,,			
DJ/270111/B	89	Nah,,, kan disekitar kan banyak kan,,, orang-orang itu yang memandang bahwa lulusan iku,,, hanya sekedar dari IPK,,, cepat lambatnya masa studi,,, cepat lambatnya dapat kerja,,, dapat gaji banyak,,, gitu misalnya, nah, pendapat sampeyan sendiri menanggapi itu, gimana?			
PR/270111/KP	<u>90</u>	Ya,,, wajarlah,,, kan orang mau berpendapat,,,/ kan berarti itu,,, opo yo,,,/ yo,,, paradigma umum,,, gitu./ yang ada di masyarakat,,,/ tapi kalo aku, untuk pribadi,,,/ mulai aku itu SMA,,,/ yo, itu sudah ada nanti kalo aku kuliah, kalo aku lulus, aku nggak mau kerja (kantoran),,/ tapi mamaku selalu,,, mendoktrin itu-tuh terus,,, kayak pendapat umum,,,/ pengennya tuh kalo lulus, ngene,,, nilainya bagus,,, nanti kamu kerja,,,/ nah itu wes,,, mesti,,,/ Tapi itu selalu tak bantah,,, itu selalu,,,/ mulai,,, SMA, kalo nggak awal kuliah aku mesti ngomong./ pokoknya aku nggak kerja (jadi pegawai),,/ pokoknya aku mau buka usaha sendiri,,, ngene, ngene, ngene,,, gitu,,,/ Mungkin itu pengaruh yo,,, pengaruh dari orang tua juga,,,/ kayak aku kan,,, dan saudara-saudaraku nggak ada yang bekerja kantoran kan sampe' sekarang,,,/ efek dari kita melihat orang tua	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek mengaku bahwa sejak SMA ia tidak mau bekerja menjadi pegawai kantoran atau pun pemerintahan. • Subyek merasa hal ini karena ia tidak <i>role</i> model dari kedua orang tuanya untuk 	Keinginan subyek untuk membuka usaha	PF

		nggak seperti itu gitu lo setiap harinya,,/ nggak pulang kantor,,,, terus gini, gini,,/ nggak itu,,/ mungkin dulu,,,, tapi aku kan belum lahir,,, waktu (papa) kerja di Bank,,,,/ tapi aku melihat wiraswasta iku,,,/ mungkin,,, lek tak pikir-pikir,,,/ soalnya kan kadang ada orang tua yang memang kerja pagi, pulang sore,,,/ anak kan stigmae akhire, o,,, iyo yo,,, dadi karyawan,,, PNS,,,/ kan kayak gitu,,,	menjadi pegawai. • Subyek sejak awal kuliah ingin membuka usaha sendiri, hal ini karena sejak SMA ia tidak ingin berhubungan dengan birokrat.		
DJ/270111/B	91	Nggak ada niatan jadi PNS Mbak?			
PR/270111/KP	92	Gak,,, Blas,,, hehe,,,/ dari dulu mulai aku SMA iku wes,,,/ aku nggak mau berhubungan sama birokrat./ Khusus untuk pekerjaan iku,,,/ nggak tau neh ternyata/ saiki dapat dana dari Kemendiknas,,, hehehe,,,			
DJ/270111/B	93	Mbak terus, habis itu, e,,, lek menurut sampeyan yo,,, seberapa penting sih proses pendidikan tinggi yang sampeyan lalui terkait dengan apa yang sampeyan tekuni saat ini?	Subyek beranggapan bahwa proses pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam membantunya untuk berpikir analitis melalui kebiasaan berdiskusi dan menyampaikan pendapat, selain itu juga berpengaruh pada pembentukan karakter.	Proses pendidikan tinggi melatih subyek untuk berpikir analitis	AFV.1
PR/270111/KP	94	E,,, penting,,/ menurutku sih, kuliah itu penting ya,,,/ itu membantu aku berpikir,,, analitis,,,/ iku kan karena kuliah yo,,,/ kebiasaan menyampaikan pendapat,,, diskusi,,,/ asal kuliah yang nggak hanya nongkrong lo ya,,, hehe,,,/ karena, aku bertanya ke suamiku yang pernah kuliah, jare sing sampe semester 14, gak lulus-lulus,,,/ terus aku nanya,/ kamu waktu kuliah pernah nggak berdebat di kelas,,, diskusi,,, menyampaikan pendapat,,/? enggak,,/ aku cuma ke kampus tapi nongkrong,,/ yowes itu, kamu nggak dapat apa-apa,,,/ gitu,,,/ jadi membentuk karakter juga gitu lo,,,/ kalo emang diniati,,, gitu.		Proses pendidikan tinggi mempengaruhi pembentukan karakter subyek	AFV.1
DJ/270111/B	95	Kalo dulu pas sampeyan masih di kuliah gitu, informasi-informasi terkait dengan karir,,, perencanaan karir,,,,, mengingat kan sampeyan kan angkatan pertama kan di jurusannya sampeyan?	Lingkungan pendidikan subyek sejak awal memberikan motivasi dan informasi terkait dengan prospek karier para calon lulusan, mengingat bahwa subyek termasuk	Lingkungan pendidikan memberi motivasi dan informasi tentang prospek karir	CSe
PR/270111/KP	96	Iya,,,/ pastinya kan pertama kali pas masuk,,/ dosen semua tuh menguatkan,,,/ karena kita kan di anggap program studi yang minor,,,/ selalu orang berpikir miring,,,/ opo sih, perpustakaan,,,/ nah dari situ, mulai awal tuh, sudah dicekoki banyak hal,,,/ bahwa nanti tuh kerjanya seperti ini, seperti ini,,,			
DJ/270111/B	97	Emang kayak gimana aja?			

PR/270111/KP	98	Yo,, pustakawan,,/ ya kayak gitu-gitu,,/ perpustakaan itu butuh,, gini, gini, gini,,/ ketika wes mulai ada mata kuliah,, teknologi ya,,/ kan ada perpustakaan digital,, telematika,, macem-macem./ kebetulan, dosennya kan dosen MM,,/ <i>high class</i> gitu model ngajare,,/ jadi tu dia malah nambahi, ternyata kita tuh bisa jadi,, manajer informasi,, untuk sebuah sistem,, automasi,,/ kayak gitu-gitu,,/ makin luas,, gitu,,	angkatn pertama di jurusan IIP.		
DJ/270111/B	99	Proses informasi terkait dengan karir dan perencanaan karir tuh secara nggak langsung juga dilakukan melalui dalam kuliah ya?			
PR/270111/KP	100	He'e,,/ mulai awal sampe' terus proses,/ itu kan karena SI,,/ jadi bener-bener digembleng, pemikirannya itu,,/ karena angkatan pertama,,			
DJ/270111/B	101	Cukup banyak ya informasinya,, yang membuat sampeyan terbuka tentang prospeknya ini,,	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek mengaku banyak diantara teman-teman seangkatannya tidak PD dengan jurusannya. 		
PR/270111/KP	<u>102</u>	He'e,,/ Mulai awal,/ soalnya kan banyak anak, mesti kalo ditanya jurusan apa,/ waktu angkatanku ya,, njawabnya itu, 'Informasi',,/ jadi 'Perpustakaan'nya nggak disebutin,,/ terus aku tuh ngono iku nggak sependapat sama teman-teman,,		Jurusan subyek bukan jurusan yang membanggakan bagi beberapa temannya.	CFe
DJ/270111/B	103	Opo'o?			
PR/270111/KP	<u>104</u>	Yo,, soale aku nek ditanyain,/ masio dowo yo,, tak sebutno,, Informasi & Perpustakaan,,/ pasti orang kan nanya'./ apa aja,, tak jelasno,,/ dan itu menurutku suatu kebanggaan,, gitu,,/ soale langka,, hehe,,	<ul style="list-style-type: none"> • Hal ini berbeda dengan subyek yang tetap merasa bangga dengan jurusannya 		CSp
DJ/270111/B	105	Emang konco-koncane sampeyan agak gimana emang?			
PR/270111/KP	106	Agak minder,, rata-rata masuk jurusan perpustakaan itu minder,, <i>image</i> -nya,,			
DJ/270111/B	113	Nah, menurut sampeyan, dari 23 orang itu, dari hasil lulusan yang keluar,, pas angkatannya sampeyan itu yo'opo? Cukup membanggakan kah? Atao yo'opo?	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek merasa lulusan dari angkatannya di jurusan IIP cukup membanggakan 	Lulusan jurusan subyek cukup membanggakan	SCe
PR/270111/KP	<u>114</u>	Cukup membanggakan menurutku,,/ hampir dari kita semua tuh,,/ aku pikir ya,, temen-temen tuh, punya pekerjaan yang mapan dan			

		cukup diperhitungkan lah,,,/ ya,,, beberapa,,, gajinya juga di atas rata-rata,,,/ nggak ada yang kurang dari 1 lah,,,/ semuanya lebih,,, ada yang hampir 2 malah,,,/ rata-rata,,,	karena banyak lulusan dari angkatan pertama ini yang berhasil, memiliki pekerjaan yang mapan dan cukup diperhitungkan.		
DJ/270111/B	115	Termasuk sampeyan?			
PR/270111/KP	<u>116</u>	Hehehe,,, lha itu, pengecualian kalo untuk aku itu,,,/ soale yang bergelut di dunia profesional pustakawan,,, kayak si Eca,,, itu di IALF,,,/ terus,,, ada yang di UPH,,, pustakawan juga,,,/ ada juga temenku yang UIN Malang,,, perpus UIN,,,/ macem-macem kok,,,/ dan semua tuh,,, mapan lah istilahnya,,, mapan./ Ada yang di Jakarta,,, masuk ndek Departemen Keuangan,,,	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa teman subyek ada yang bekerja sebagai pustakawan profesional di beberapa lembaga pendidikan dan ada juga yang di Departemen Keuangan • Subyek merasa menjadi pengecualian diantara teman-temannya dalam hal pekerjaan yang mapan. 		
DJ/270111/B	117	Sampai saat ini,,, sampeyan masih sempet pengen <i>apply</i> kemana,,, gitu nggak?	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek merasa malas melamar pekerjaan lagi. • Subyek merasa tidak nyaman jika harus terjebak dalam rutinitas pekerjaan • Subyek ingin mengembangkan apa yang menjadi pemikirannya secara bebas 	Self determined behavior, intrinsic motivation, intrinsic regulation	Karakteristik Agency (A)
PR/270111/KP	<u>118</u>	Enggak, males,,,			
DJ/270111/B	119	Wes, notok yo?			
PR/270111/KP	<u>120</u>	Opo yo,,,/ aku biasa gitu,,, lek misalkan aku ndelok ono lamaran,,,/ yo banyak orang nawari,,, lowongan,,,/ yo di perpus sekolah,,, gitu,,,/ tapi terus aku mikir lagi,/ aku,,, nggak bisa gitu, terjebak dalam rutinitas ngono,,,/ karena aku selalu,,, pikiranku tuh liar gitu lo,,,/ kepingin ini, kepingin ini,,, mengembangkan ini, ini,,, gitu,,,/ dan aku tuh merasa riweh,,,/ sama seperti ketika di Yayasan Anak Yatim itu,,,			

Subyek 1 PR (Wawancara 2)

Nama Subyek : PR	Kode Subyek : PR/310111/KP
Lokasi : Kapas Krampung	Kode Pewawancara : DJ/310111
Pewawancara : Diana Dwi Jayanti	Hari/Tanggal : Senin, 31 Januari 2011
Paraf : Diana Dwi Jayanti	Waktu : 15.00-15.25 WIB

KODE	BARIS TABEL	VERBATIM/TRANSKRIP	III	IV
	5	Ini melanjutkan beberapa pertanyaan yang kemaren,,, sebenarnya yang kemarin itu kan ada tiga topik,,, nah sekarang,,, beberapa pertanyaan detail untuk menambahi yang kemaren aj mbak,,, Oiya,,, tak review dulu sedikit ya mbak,,, kemaren kan sampeyan sempat cerita kalo sampeyan adalah angkatan pertama di jurusannya sampeyan yang 23 orang itu,,, dan sebagian besar dari ke-23 orang tersebut telah mendapatkan pekerjaan dan income yang mapan,,, terus sampeyan cerita pula, kalo' informasi tentang prospek karir setelah lulus juga seringkali diberikan secara tidak langsung dalam proses kuliah, dan sudah coba diarahkan nanti lulusan S1 IIP ini akan seperti ini, seperti ini,,, nah yang saya tanyakan, setelah mahasiswa-mahasiswa ini lulus,,, ketika mencari kerja, apakah mereka benar-benar wes di col,,, cari-cari informasi lowongan sendiri atau ada mungkin semacam dari,,, fakultas atau jurusan itu yang,,, punya fungsi kayak JPC (KPKK) gitu lo, Mbak? Ada nggak?	<ul style="list-style-type: none"> Jurusan memiliki banyak informasi tentang lowongan pekerjaan yang disampaikan kepada lulusan. Baik itu berupa pengumuman atau merekomendasikan para lulusan langsung kepada pihak yang membutuhkan tenaga pustakawan. Selain itu persebaran informasi terkait dengan pekerjaan juga dari 	CSe
PR/310111/KP	6	Iya ada,,,/ jadi seperti <u>ada info di jurusan,,, di kantor prodi itu mesti ada ini,,, info-info lowongan,,,/</u> terus mungkin, dari dosen,,, juga,/ kalo ada apa,,, dia nyampein,,, ato <u>kadang rekom,,,</u> kalo itu ada butuh,,,/ atau kadang,,, tempat kerjanya itu langsung nelpon ke dosennya minta rekom anak IIP yang gini, gini, gini,,,/ terus kalo yang berjalan sekarang itu,,,/ <u>misalkan angkatanku dia mau ninggal kerjanya,,, ada pekerjaan lain atau resign,,,/ nah dia langsung nyari' penggantinya dari adik kelasnya. gitu,, sambung-menyambung gitu...</u>	<ul style="list-style-type: none"> Alumni juga membantu memberikan informasi lowongan pekerjaan. 	CSe

			angkatan atas kepada adik angkatannya.		
DJ/310111	7	Terus itu mbak,, kemaren kan sampeyan juga cerita kalo',,, sudah beberapa kali kan ya,,, dalam kurun dua tahun ini, kan sudah melalui beberapa titik-titik pencapaian,,, sempat kerja di beberapa tempat dan sebagainya, dan sebagainya kan,,, berbagai macam pengalaman dan sebagainya,,, otomatis kan,,, apa yang sampeyan dapat dari perkuliahan sedikit banyak kan yo mesti ono pengaruhe kan,,, selain itu sampeyan kan juga punya kegiatan non akademis juga,, lha, antara dunia perkuliahan dan non perkuliahan itu,,, e,,, mana sih yang porsinya itu kasih lebih banyak pelajaran ke sampeyan?	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan non akademik memberikan lebih banyak hal yang dapat dipelajari oleh subyek. • Pengalaman kegiatan non akademik subyek berupa aktifitas di organisasi dan pengalaman ikut MLM 		AFV.1
PR/310111/KP	8	Non-perkuliahan... non akademik,,			
DJ/310111	9	Iku opo ae, bisa diceritakan?			
PR/310111/KP	10	Ya,,, proses ya,,, proses dari,,, SMP, ya,,, istilaha SMP, SMA, Kuliah,,, itu kan, terus organisasi-organisasi,,, ya kan proses disitu sih,,, sama ditambah pengalaman Multi Level (MLM) itu....			CSp
DJ/310111	11	Terus yang dari proses perkuliahan sendiri yang sampeyan dapatkan?	Dari proses perkuliahan subyek mendapat pelajaran yang berkaitan dengan teknik ilmunya.		CSe
PR/310111/KP	12	Apa ya,,, <u>mungkin secara teknik ilmunya aja,,,</u> jadi ilmu perpustakaan,,, ya itu,,,			
DJ/310111	15	Bedanya D3 sama S1 apa sih Mbak? Kalo nantinya kerja gitu lo? Kan sampeyan cerita kemaren, bahwa lulusan dari IIP kan banyak yang jadi pustakawan to,, nah bedanya pustakawan dari D3 dan S1?	Di jurusannya, subyek belajar lebih banyak tentang manajemen perpustakaan yang berbeda dengan jurusan D3 Teknik Perpustakaan yang mempelajari hal-hal yang lebih teknis seperti melakukan pengklasifikasian, membuat katalog, dsb.		CSe
PR/310111/KP	16	Bedanya kalo D3 itu kan,,, teknik perpustakaan,,, nama program studinya,,, kalo aku kan Ilmu Informasi dan Perpustakaan,,, jadi, lebih ke urusan teknis kayak mbikin,,, katalog,,, klasifikasi,,, kayak gini ya,,, pekerjaan yang sedang kulakukan ini,,, ngelola buku,,, itu lebih anak D3 yang jago,,, tapi kalo yang S1 dia lebih ke manajemen perpustakaannya,,, kayak pemasaran,,, lebih konteks besar,,, kadang malah nggak jago soal teknik malah,,,			SE

DJ/310111	17	Nah sampeyan kan juga sempat beberapa kali <i>apply</i> di,, beberapa lembaga, perusahaan dsb kan,, apa sih yang membuat sampeyan memilih beberapa tempat yang sampeyan masuki tersebut?	Subyek pernah beberapa kali melamar pekerjaan di perusahaan yang bergerak di bidang media dan jurnalistik karena subyek juga menekuni dua bidang tersebut	Subyek juga menekuni dunia jurnalistik	CSp
PR/310111/KP	18	Meskipun yang ndak diterima,, sing <i>apply</i> , e,,, media,, ya seperti media,,, jurnalis,, kayak gitu-gitu,, pernah,,, perpustakaan,, pernah,,, apa ya, ya,, semacam itu lah,, media,, perpustakaan kalo nggak lembaga,,,			
DJ/310111	19	Itu sesuai dengan bidang sampeyan semua ya?			
PR/310111/KP	20	Maksude,, iku ya,, bidang yang aku tekuni,, maksude bukan bidang keilmuan ya,,,			
DJ/310111	21	Mungkin ada pertimbangan-pertimbangan apa gitu,, ketika memilih iku,,?	Subyek memilih bidang melamar pekerjaan di dunia media dan jurnalistik berdasarkan skill yang ia miliki	Subyek memiliki skill di bidang jurnalistik	CSp
PR/310111/KP	22	Yo gak,, pokok'e sesuai,, sesuai sama <i>skill</i> , kedua ya karena media itu tadi,,			
DJ/310111	23	Terus gini,, sampeyan kan termasuk dalam 23 orang angkatan pertama,, dan sampeyan kan bergerak di bidang sosial ya,,, e,,, alasannya sudah sampeyan kasih tau,,, sekarang sebenarnya kalo soal masalah,, misale <i>income</i> yo mbak, kalo di perusahaan atau lembaga sama yang bergerak di sosial gini,, berdasarkan pengalamane sampeyan ki, <i>incomenya</i> sebenere akeh endi sih mbak?	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan rata-rata yang diterima oleh subyek sebesar 800 per bulan, baik itu ketika ia bekerja di Yayasan Anak Yatim maupun ketika mengelola TBM @ Mall 		AF
PR/310111/KP	24	Sama yo, relatif sama yo,,, kalo yang freshgraduate umum ya,, ya perusahaan umum lah,, kita nggak menduduki posisi yang manajer atau apa gitu,, rata sama,, 800,, sekitar itu lah,, 800rb keatas,,, kalo yang di sosial kayak yang aku di lembaga anak yatim itu juga segituan,,			
DJ/310111	25	Kalo di mengelola TBM ini?	<ul style="list-style-type: none"> • Selain bekerja sebagai pengelola TBM @ Mall dan mengelola komunitas, subyek juga mencari 		S
PR/310111/KP	26	Yo,, sama juga rata-rata lah,, ya,, masih dibawah satu juta,, cuman ya itu tadi sih,, cuman kalo,, yang sekarang aku lakukan <i>freelance</i> juga kan bisa,,, tergantung kita ya,, yo,, lain-lain sih Je,,, tergantung posisi lah sebenere,,			

			tambahan pemasukan dengan bekerja <i>freelance</i>	
DJ/310111	27	Dan iku memang sesuai dengan apa yang sampeyan inginkan yo?	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek sebenarnya juga menginginkan income yang lebih dari pekerjaan. • Tetapi subyek juga merasa tidak nyaman jika harus bekerja di perusahaan. • Ketika bekerja di lembaga (yayasan anak yatim) lain, subyek merasa ada perbedaan pola pikir, sehingga ia tidak tertarik untuk mencapai posisi yang lebih tinggi dalam struktur kelembagaan. 	CFp
PR/310111/KP	<u>28</u>	Sebenernya kan setiap orang keinginannya kan yang lebih ya,, <i>more income</i> gitu,, cuman,, aku sendiri kalo,,, opo yo,, yo gak nyaman aja,, misalkan di perusahaan yang benar-benar <i>corporate</i> enggak, kalo di lembaga kemaren nyoba, lembaga yang bukan aku pendirinya ya istilahnya ya, punya orang lain, kita masuk,, ada perbedaan pola pikir dan menjalankan gitu, jadi aku nggak berminat untuk misalkan, mengejar posisi jadi ketua atau apa gitu,, nggak.		
DJ/310111	29	Nggak pengen jadi misalkan kayak pustakawan profesional gitu?	Subyek merasa tidak bersemangat untuk menjadi pustakawan profesional	
PR/310111/KP	30	Enggak juga,, males,,		
DJ/310111	31	Berarti yowes pancene iki,,,	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek memiliki mimpi mengembangkan komunitas yang ia dirikan. • Pengembangan komunitas tersebut telah berjalan, dan subyek merasa sayang jika pengembangan tersebut tidak berlanjut menjadi profesional 	FP
PR/310111/KP	<u>32</u>	Iya,, karena aku punya mimpi sendiri mengembangkan komunitas yang memang motornya itu aku,, gitu,, dan itu sudah,, berjalan, sayang misalkan,, nggak di,, nggak di terusin untuk jadi profesional gitu, jadi aku yakin sudah mendekati, cuman tinggal,, ya bagaimana kitalah ngaturinya,, gitu,,		
DJ/310111	37	Kalo beberapa teman-teman sampeyan, yang secara	Teman-teman subyek yang	

		perpustakaan profesional juga hampir sama ya, secara <i>income</i> ?		
PR/310111/KP	38	Enggak,,, lebih,,, lebih besar,,, di atas,,, rata-rata,,, e,,, ya,,, tergantung institusinya ya sebenarnya,,,, kalo misalkan,,, temen yang di IALF,,, itu dia dapat 2 keatas,,, padahal posisi <i>Librarian</i> biasa,,, bukan yang kepala,,, gitu,,, terus kalo di Universitas ya,,, mesti di atas satu,,, ya gitu,,,	bekerja sebagai pustakawan profesional di lembaga pendidikan mendapatkan gaji yang lebih besar.	
DJ/310111	39	Nggak pengen jadi pustakawan macam itu?		
PR/310111/KP	40	Opo yo,,, hehheg,,, aku sendiri,,, <u>sebenarnya yang paling aku takutkan itu gini, aku ndak bisa punya waktuku penuh gitu lo,,, dan harus menukar semuanya untuk mendapatkan <i>income</i> segitu,,, nah itu yang menjadi dilema di aku tuh seperti itu,,, ya tapi aku ya yakin kalo misalkan bisa mendapatkan hal yang sama tapi kebebasan juga aku dapat,,, nah gimana caranya aja,,, gitu,,,</u>	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek tidak ingin jika hanya mendapat pendapatan yang tinggi tetapi ia harus menukarkan kebebasan waktu yang ia miliki untuk mengembangkan komunitas • Subyek yakin bahwa ia bisa tetap mendapatkan pendapatan yang sama dengan temannya, tetapi sekaligus juga mendapatkan kebebasan waktu untuk mengelola komunitas 	A, Ig
DJ/310111	41	Berarti untuk saat ini emang fokus kearah itu ya mbak sampeyan?		
PR/310111/KP	42	He'e,,, jadi nggak-nggak hanya TBM,,, ya udah,,, dapat gaji,,, dari TBM itu aja ya enggak,,, tapi <i>create</i> Sesuatu yang lain supaya dapat tambahan,,,		Subyek memiliki keahlian menulis. CSp
DJ/310111	43	Selama ini freelance yang sampeyan lakukan opo ae?	<ul style="list-style-type: none"> • Selain mendapatkan gaji dari mengelola TBM subyek juga melakukan beberapa pekerjaan <i>freelance</i> seperti: menjadi penulis lepas di media, 	Subyek telah memiliki hasil tulisan yang telah terpublikasi CSp
PR/310111/KP	44	Yang fokus terutama sih nulis ya,,,/ karena kalo nyari' duit, nulis buku itu nggak terlalu menjanjikan kalo untuk awal-awal ya,,,/ kecuali <i>best seller</i> yang,,, kayak penulis terkenal,,,/ jadi		

		<p>kalo, nulis,, itu kebanyakan di,,, media,,/ itu yang menjanjikan,,/ dan itu misalkan itu fokus aja, terus ya,,/ pokoknya mbaca terus,, ada ide apa,,, sebulan bisa nulis dua gitu kan udah sama dengan orang kerja kantor,,/ sekali nulis kan 450 sampe 500,,/ berarti udah sejuta sendiri,,,/ ibaratnya kan seperti itu,,,/ sangat menjanjikan,,/ terus,, selain itu,, setiap bulan aku selalu ngikuti lomba,,, lomba menulis,,/ yo hadiahnya yo ada yang uang,,, 200-500 rbu,,, ada yang cuman <i>merchandise</i>,,,/ tapi itu yo tantangan yo,, tantangan tersendiri,,/ ya itu beberapa sudah ada yang menang-menang,,/ kemudian kalo buku antologi itu,,/ royaltinya paling untuk njajan aja,, ya 50-100rbu,,/ kan 10 persen dibagi 20-25 orang penulis,, gitu,,/ untuk antologi itu sebenarnya hanya jejak rekam aja ya,, sebelum kita punya buku solo,, gitu kalo menurut pendapatku,,/ terus,, yang <i>freelance</i> lainnya sih nge-<i>create</i> event ya,,, seperti kemaren ada kenalan, ya itu tiba-tiba,, aku sendiri ndak menawarkan,,, tapi tiba-tiba orang tau,, apa yang sudah aku lakukan, mereka nawarin,,, ada satu yayasan dia ngelola CSRnya XL,, seperti itu,,</p>	<p>mengikuti lomba-lomba menulis online, dan menjadi <i>event creator/event organiser</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Subyek juga menjadi salah satu penulis di dua judul buku antologi. • Menjadi salah satu penulis di buku antologi menjadi pijakan/jejak rekam bagi subyek sebelum nantinya ia akan membuat karya tunggal yang ia cita-citakan. 		<p>S</p> <p>AF</p> <p>S</p>
DJ/310111	45	He'e,, terus habis itu?			
PR/310111/KP	46	<p>Em,, tahun 2010 kemaren ya yang banyak <i>freelance</i>,,,/ terus ada satu yayasan yang aku kenal,, e,,, salah satu stafnya yayasan itu juga di jaringan Taman Baca,,,/ dia butuh kontak jaringan untuk Surabaya,, untuk tim monitoring programnya,,,/ terus aku di,, rekrut,,,/ ya lumayan,, ya,, sekitar 2 ya hasilnya,,/ tapi nggak dalam 1 bulan,,, 6 bulanan lah,,,/ terus ada juga kemaren,, orang Jakarta juga,,, dia yayasan,, butuh untuk EO pelatihan guru disini,,, ku kira dia punya <i>channel</i> disini aku tinggal mbantu-mbantu menghubungi,, ternyata nggak,, jadi <i>full</i>,, aku yang nge-<i>create</i>, jadi mulai yang ngundang,, segala macam, segala macam,, disitu bisa dimainin ya,, selain dapat fee transport dari dia,, tai aku mainin di sisi,, yo,, adaah yang dilebihin dari,, pengeluaran-pengeluaran,,, yo,, itu lumayan,,,/ apa lagi ya?/ ya,,, <i>freelance-freelance</i> seperti itu lah,,</p>			C

DJ/310111	47	Berarti selama ini sudah,, nggak ada masalah ya soal itu, <i>income</i> ?	Tantangan yang dihadapi subyek selama		
PR/310111/KP	48	Cuman,, ya,, tantangannya itu nggak tetap ya,, artinya tuh,, tiap bulan ada pikiran, bulan depan aku bakal dapet kerjaan apa lagi ya,, ya itu,, ada dalam hati tuh deg-deg-annya itu seperti itu,, tapi its oke lah,,	mengandalkan pekerjaan <i>freelance</i> adalah karena pendapatan tambahan dari pekerjaan <i>freelance</i> tersebut tidak pasti ada setiap bulannya.	Pekerjaan <i>freelance</i> tidak dapat diandalkan kepastiannya	CFe
DJ/310111	49	Cukup <i>fine</i> ya?			
PR/310111/KP	50	He'he',,, ya,,,, lek fine-fine banget sih enggak,, ya karena,,,, kondisi,, beda kan ya,, kayak aku gini kan tinggal sama orang tua,,,, jadi, mungkin kalo aku cuma berdua aja,,,, senggaknya itu cukup lah ya,, ya cukup,, bisa nabung atau apa,,,, tapi karena,, aku harus <i>handle</i> orang tua,,,, sama saudaranya dua,,,, sama aku dan mas itu, enam orang,, jadi ada 4 orang lagi,, ya itu,, karena,, yang dibiayai juga banyak,,,, itu kan nggak cukup, ngepas,,,,	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek merasa kondisi ekonomi yang ia hadapi tidak sepenuhnya baik. • Subyek dan suami menjadi tumpuan keluarga besar (ibu mertua dan adik-adik ipar subyek) 	Kondisi ekonomi kurang baik	CFf
DJ/310111	51	Pemasukannya itu berarti dari keluarga sampeyan berdua ini?			
PR/310111/KP	52	Dari aku sama suami,, he'e,,,,			
DJ/310111	53	Suami peyan kalo boleh tau kerjanya?			
PR/310111/KP	54	Suami itu freelance juga kan.... ya dia <i>service</i> ,,, terus,, masang jaringan warnet,, gitu,,	Suami subyek bekerja <i>freelance</i> dengan menerima <i>service</i> barang-barang IT, memasang jaringan warnet, dan jual beli hardware komputer	Suami belum mendapat penghasilan tetap	CFf
DJ/310111	55	Di bidang IT?			
PR/310111/KP	56	He'e,,,, terus juga jual beli <i>hardware</i> ,,, gitu,,			
DJ/310111	57	Dari pemasukan itu wes emang sesuai kebutuhan ya mbak?			
PR/310111/KP	58	Yo,, ga bisa dilihat dari butuh atau nggaknya tuh,, kecenderungannya,, ketika <i>income</i> bertambah,, life style juga,, dan pengeluaran itu,, sepadan,, jadi teman-teman yang dapat dua,, gitu misalkan, kayak yang tadi di IALF itu, dia ngepas,, setiap bulan yaes kebutuhannya udah ada posnya dan pas segitu, gitu,, jadi kayak nyicil ini, nyicil itu,, belum kalo dia punya kartu kredit segala macem,, dan dia sempat bercerita,, ini hanya	Subyek beranggapan bahwa ketika pemasukan bertambah maka pengeluaran pun bertambah.		

		untuk sebagai perbandingan aja ya,,, sempat bercerita kalo', awalnya dia dari kondisi yang biasa-biasa aja,,, kemudian dapat duit segitu tuh tantangannya juga dia sempat kayak melupakan Tuhan,,, lha dia tuh cerita seperti itu,,, jadi,,, gamang gitu lo,,, ya udah,,, kayak misalnya beli sepatu harga 300,,, beli baju ini, ini, ya wes biasa lah itu,,, ngono,,,			
DJ/310111	59	Terus dari semua perjalanan sampeyan sampai saat ini, terutama mungkin setelah lulus ya,,, mengingat bahwa kan setelah lulus iku kan, sebagai sarjana, ibarate yowes kita kan wes berdiri sendiri gitu kan, lebih punya tanggung jawab besar ngunu kan,,, nah itu, hal berhaga apa sih yang sampeyan peroleh?	Subyek menganggap bahwa pengalaman dan jaringan adalah hal berharga yang ia dapatkan dari perjalanan hidup subyek setelah lulus		AFV
PR/310111/KP	60	<u>Pengalaman yah,,, yang paling berharga iku,,, pengalaman dan jaringan,,, kalo aku,,,</u>			
DJ/310111	61	Ada nggak sih hal yang mungkin selama proses iki iku terasa menjadi sesuatu yang berat,,, mungkin sempat bikin <i>desperate</i> atau apa,,, gitu?	Subyek tantangan yang cukup berat yang dihadapi oleh subyek lebih berasal dari persoalan rumah tangga bukan persoalan terkait dengan pilihan pekerjaan		CFe.
PR/310111/KP	62	Ya,, pasti lah ya,,, pasti ada,,, ya terutama kehidupan rumah-tangga,,, itu,,, pasti,,, kalo soal pilihan hidup koyo', apa ya,,, soal pekerjaan,,, yang aku lakukan itu nggak,,, tapi kalo' polemik dalam rumah tangga itu kan pasti ada perbedaan pola pikir,,, ya itu,,,			
DJ/310111	63	Nah, sebagai sarjana, kalo sampeyan e,,, membahasakan sarjana yang berkuaitas itu sing gimana to?	Subyek beranggapan bahwa sarjana yang berkualitas adalah yang mampu mengetahui kemampuan diri dan pengetahuannya serta kegunaannya		AFV
PR/310111/KP	64	Sarjana yang berkualitas,,, yang bisa tau kemampuan dirinya,,, dan untuk apa pengetahuan dan kemampuannya itu dia gunakan,,,			
DJ/310111	65	Kalo sampeyan menilai diri sampeyan sendiri piye? Seberapa berkuaitaskan Anda?	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek menilai bahwa dirinya adalah termasuk sarjana yang berkualitas 		
PR/310111/KP	66	Hehehe,,, menilai diri sendiri,,,? Yo pastilah kecap nomer 1 Je,,, kalo aku sangat yakin dengan potensi yang aku miliki ya,,, cuman,,, faktor-faktor ketika kita sendirian sama ketika kita	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek yakin dengan potensi dirinya 		CSp

		berdua punya pasangan itu kan beda,,, ada beberapa faktor yang kita harus pertimbangkan,,, ketika aku melaju terus aku yakin bisa,,, tetapi ketika pasangan ini merasa,,, mungkin tersaingi atau merasa,,, apa,,, gitu kan kita kan juga perlu mempertimbangkan hal-hal semacam itu,,, dan itu,,, ngefek banget gitu,,, beda,,, jadi,,, kadang ada perasaan,,, andaikan aku masih sendiri,,, pasti,,, wes lebih apa,,, kayak gitu,,, tapi itu nggak perlu sih,,, heheheh,,,	• Faktor kondisi subyek yang telah berumah tangga memberikan efek pada realisasi kualitas kesarjanaannya.		CFe.
DJ/310111	67	Terus mungkin ada suatu hal yang ingin sampeyan sampaikan kepada para calon sarjana atau sarjana baru tentang hidup,,, apa ya,,, menghadapi dunia luar kampus setelah lulus,,,?			
PR/310111/KP	68	Opo yo,,, hidup setelah kuliah,,, e,,, lebih,,, seimbang aja,,, antara idealisme sama realitas,,, ngono,,, emang kita hidup di negara kapitalis ya emang semua ngurusin urusan perut sendiri-sendiri,,, tapi kalo misalkan mulai dari kuliah,,, sudah aktif di dunia,,, sosial,,, pergerakan,,, organisasi,,, sayang sekali ketika keluar,,, itu hilang gara-gara realitas,,, ngono,,, dimana pun kita dapat pasangan,,, rumah tangga,,, atau bagaimanapun keadaan nantinya, harus tetep dipegang teguh itu,,, ya tergantung kitanya seperti apa,,, dan itu semua nggak bisa dicaai dengan hanya menjadi karyawan,,, atau kerja aja,,, kita harus lebih dari itu,,, tapi kalo kita memang tetap milih untuk,,, aku tetep kok,,, tapi aku juga butuh uang,,, makan,,, aku tetep kerja,,, tapi aku masih tetep melakukan aktifitas sosial itu,,, yo kao itu yo sah-sah aja gitu lo,,, tapi kenyataannya ya,,, sulit.	Menurut subyek keseimbangan antara idealisme dan realitas harus tetap dijaga oleh sarjana setelah ia lulus		VG
DJ/310111	69	Lha nek sampeyan sendiri gimana? Cukup bisa menyeimbangkan opo nggak menurut peyan sendiri?	Subyek merasa, dalam kehidupan setelah lulus, ia cukup bisa		
PR/310111/KP	70	Dengan segala,,, njlimetnya,,, dan sebagainya,,, aku rasa yo,,, kalo nggak menyeimbangkan yo,,, mungkin aku nggak ada di komunitas sekarang,,, ya,,, kayak gitu. Soale yo nggak bisa di bohongin,,, dalam hati itu,,,	menyeimbangkan antara idealisme dan tuntutan realitas, meskipun itu tidak mudah.		
DJ/310111	71	Maksudnya yo'opo mbak?	Subyek ingin berbuat		
PR/310111/KP	72	Yo,,, setiap aku,,, misalkan membaca,,, biografi seseorang,,,	banyak bagi orang lain		A. Ir

		<p>ataupun,, ya orang-orang seperti John Wood,, Butet Manurung atau siapapun ya, orang-orang yang sukses melakukan sesuatu untuk orang-orang disekitarnya tuh hatiku tuh selalu bergetar gitu, dan itu nggak bisa dibohongin,, setiap kali itu,,, entah aku mendengar cerita seseorang, membaca,,, nonton film,, kalo misalkan topiknya sama sekitar itu,, itu pasti gitu lo,, kayak ada yang memanggil-manggil gitu dari dalam hati,,, nah itu yang,, 'theek', itu mungkin yang nggak bisa dirasain orang lain,, dan aku yakin apa yang aku lakukan itu pasti ada ujungnya,, hal-hal semacam itu,, harus mencapai suatu titik. Karena nggak bisa jadi orang biasa-biasa aja,, gitu lo,,</p>	<p>disekitarnya. Subyek merasa bahwa apa yang ia lakukan selama ini adalah karena panggilan hati.</p>		
--	--	--	---	--	--

V. Subyek 1 (PR)

No	Kode	Deskripsi Penemuan
1.	AF	<p>Keberfungsian Aktual: (AF)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Subyek lulus dengan gelar Sarjana Sosial dari jurusan Ilmu Informasi dan Perpustakaan Universitas Airlangga (PR/270111/KP-10) 2. Pencapaian akademik subyek ketika lulus; IPK 3,24 dengan masa studi selama 4,5 tahun. (PR/270111/KP-24, 28) 3. Saat ini telah bekerja sebagai pekerja sosial dengan menjadi pengelola Taman Baca Masyarakat dan pengelola Komunitas Literasi yang ia dirikan (PR/270111/KP-74).
2.	CS	<p>Set Kapabilitas</p>
	CSp	<p>A. Personal (CSp)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Subyek mengetahui arah tujuan langkahnya setelah lulus. (PR/270111/KP-32, 34) 2. Subyek memiliki keyakinan tentang kompetensi diri dan skill yang ia miliki. (PR/310111/KP 66) 3. Subyek memiliki pengalaman bekerja di beberapa lembaga mulai dari LSM, Perusahaan, Yayasan Anak Yatim, dan pernah bergabung di suatu jaringan MLM. (PR/270111/KP-18, 72) 4. Subyek memiliki pengalaman berorganisasi selama kuliah. (PR/310111/KP-10) 5. Subyek memiliki keahlian di bidang jurnalistik dan media (PR/310111/KP-22). 6. Memiliki jaringan sosial yang luas. (PR/310111/KP-60) 7. Memiliki keahlian menulis. (PR/310111-42) 8. Beberapa karya subyek telah terpublikasikan, beberapa diantaranya menjadi bagian dari buku antologi. (PR/310111-44)
	CSf	<p>B. Keluarga (CSf)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Subyek termasuk salah satu anak yang dibanggakan dan dapat diandalkan dalam keluarga. (PR/270111/KP-40) 2. Keluarga memberikan apresiasi positif atas kelulusan subyek (PR/270111/KP-40)

		3. <u>Orang tua subyek termasuk keluarga yang memiliki pemikiran bahwa anak-anaknya harus melanjutkan pendidikan ke PT. (PR/270111/KP-80)</u>
	Cse	<p>C. Pendidikan (Cse)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Angkatan subyek adalah angkatan pertama jurusan IIP, FISIP, UA (PR/270111/KP-36). 2. Sebagai angkatan pertama dijurusannya subyek banyak mendapat motivasi dan informasi tentang keunggulan dan prospek karir setelah lulus. (PR/270111/KP-96, 98). 3. Jurusan memberikan banyak informasi tentang lowongan karir, mulai dari pengumuman dari jurusan sampai rekomendasi dari para dosen. (PR/310111/KP-6). 4. Banyak pihak luar (<i>stake holder</i>), yang meminta rekomendasi tenaga pustakawan langsung melalui jurusan. (PR/310111/KP-6). 5. Melalui pendidikan tingginya subyek mendapat pengetahuan tentang manajemen informasi perpustakaan. (PR/310111/KP-16)
3.	AFV	<p>Pemaknaan subyek atas pencapaian setelah lulus: (AFV.1)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Skill dan kompetensi diri lebih penting dari gelar kesarjanaan. (PR/270111/KP-88)</u> 2. Proses pendidikan tinggi memberikan pengetahuan hanya sebatas teknis keilmuan. (PR/310111/KP-12). 3. Kegiatan non-akademik selama masa perkuliahan memberi lebih banyak pelajaran dari pada kegiatan akademik. (PR/310111/KP-8) 4. Proses pendidikan tinggi penting sebagai sarana melatih kemampuan berpikir analitis, jika dilakukan dengan sungguh-sungguh. (PR/270111/KP-94) 5. Pendidikan tinggi memberikan pengaruh pada proses pembentukan karakter. (PR/270111/KP-94) 6. Sarjana yang berkualitas adalah yang mampu mengetahui kemampuan diri dan pengetahuannya serta kegunaannya. (PR/310111/KP-64)
		<p>Pemaknaan tentang pekerjaan: (AFV.2)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Bekerja itu harus didasarkan pada kesenangan dan bidang yang ingin ditekuni (<i>passion</i>). (PR/270111/KP-76)</u> 2. Uang, ketenaran nama, dan jabatan adalah bonus jika kita bekerja sungguh-sungguh sesuai minat. (PR/270111/KP-76). 3. <u>Subyek lebih memilih untuk tidak mendapat <i>income</i> yang besar dari pekerjaan yang membatasi kebebasan waktunya untuk mengelola komunitas dan merealisasikan idealismenya. (PR/310111/KP-40).</u> 4. Keseimbangan antara beridealisme dengan realitas harus tetap dijaga, setelah seseorang lulus dari PT. (PR/310111/KP-68). 5. <u>Subyek melakukan pekerjaannya di bidang sosial ini karena panggilan hati. (PR/310111/KP-72).</u>
		<p>Pemaknaan tentang pemilihan jurusan keilmuan: A</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jurusan subyek bukan pilihan pertama yang diinginkan subyek. (PR/270111/KP-48) 2. <u>Subyek memilih jurusan ini karena mendapat info bahwa prospek lulusan dari jurusan ini banyak dibutuhkan, peluang masuk lebih banyak, dan karena ini merupakan ilmu yang baru bagi subyek. (PR/270111/KP-48, 52)</u> 3. <u>Subyek menikmati proses pendidikan di jurusan IIP karena ia merasa mendapat ilmu baru yang tidak umum (PR/270111/KP-54).</u> 4. Jurusan bangga dg jurusan Ilmu Informasi & Perpustakaan karena jurusan tsb termasuk jurusan yang langka dan tidak banyak orang mengetahui tentangnya. (PR/270111/KP-104) 5. <u>Subyek tidak menyesal dan tetap bangga berada di jurusan ini meskipun bukan pilihan pertamanya ketika masuk kuliah. (PR/270111/KP-102-</u>

		<u>104).</u> 6. <u>Ketika awal masuk kuliah, subyek belum memiliki rencana yang jelas tentang apa yang ingin dicapai setelah lulus. (PR/270111/KP -64)</u>
4.	PF	Keberfungsian yang diinginkan: (PF) 1. Ingin terus bisa mengelola dan mengembangkan komunitas yang ia dirikan. (PR/270111/KP-74, PR/310111/KP-34) 2. Mendapat income yang cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga. 3. Menjadi penulis buku. (PR/310111-44) 4. Membuka usaha sendiri, dan tidak ingin menjadi pegawai. (PR/270111/KP-90)
5.	VG	Tujuan yang bernilai bagi subyek: (VG) 1. Ingin terus berbuat dan bermanfaat untuk orang banyak. (PR/310111/KP-72) 2. Ingin terus bisa menyeimbangkan idealisme dengan realitas. (PR/310111/KP-70)
	CF	Faktor hambatan: (CF) Cfe 1. Subyek merupakan alumni dari jurusan keilmuan yang kurang populer. (PR/270111/KP-96) CFf 2. Subyek telah berkeluarga, dan suami subyek beum meiliki pekerjaan tetap (PR/310111/KP-54, 56, 66) 3. Kondisi ekonomi keluarga yang kurang baik. (PR/310111/KP-50) 4. Subyek dan suami menjadi tumpuan keluarga besar suami. (PR/310111/KP-50).
6.	S	Strategi: (S) 1. Untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, subyek melakukan kerja <i>freelance</i> sebagai penulis lepas di media, mengikuti lomba-lomba kepenulisan, dan menjadi EO. (PR/310111/KP-44,46)

Subyek 2 (KH)

VERBATIM

- 1 Notes wawancara 1 dengan Subyek KH
 2 Waktu: Selasa, 01 Pebruari 2011, pukul 20.00-20.45 WIB
 3 Tempat: Gubeng Airlangga
 4

5 Subyek adalah lulusan S1 Pendidikan Farmasi dan Pendidikan Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Airlangga Surabaya. Subyek bukan
 6 berasal dari Surabaya. Saat ini subyek tinggal di tempat kost di daerah Gubeng Airlangga. Waktu dan tempat dilaksanakannya wawancara disepakati bersama
 7 sesaat sebelum wawancara dimulai, meskipun subyek telah bersedia menjadi subyek wawancara dalam penelitian ini sejak beberapa hari sebelum wawancara
 8 dimulai. Wawancara dilakukan di kamar kos subyek yang bersebelahan dengan kamar peneliti. Subyek waktu itu kebetulan sedang sendirian. Teman sekamar
 9 subyek, yang adalah adik perempuan subyek, sedang tidak ada di tempat. Peneliti sudah mengenal subyek sejak lama, mengingat bahwa subyek adalah teman
 10 kos peneliti. Subyek termasuk orang yang terbuka dan mudah bercerita secara panjang lebar ketika diberi pertanyaan. Hal tersebut kemudian yang membantu
 11 peneliti dalam melakukan *rapport* dan membangun kondisi yang nyaman ketika wawancara. Wawancara berjalan secara santai namun terfokus, berjalan selama
 12 kurang lebih 45 menit secara lancar sampai wawancara berakhir.

Subyek 2 KH (Wawancara 1)

Nama Subyek : KH	Kode Subyek : KH/010211/GA
Lokasi : Gubeng Airlangga	Kode Pewawancara : DJ/010211
Pewawancara : Diana Dwi Jayanti	Hari/Tanggal : Selasa, 01 Pebruari 2011
Paraf : Diana Dwi Jayanti	Waktu : 20.00- 20.55 WIB

KODE	BARIS TABEL	VERBATIM/TRANSKRIP
DJ/010211	1	Assalamualaikum,,,
KH/010211/GA	2	WaalaiKumsalam,,,
DJ/010211	3	Langsung aja ya Mbak,,, mungkin pertama ada baiknya sampeyan memperkenalkan diri dulu kali ya,,, nama,,, latar belakang pendidikan,,, terus lulusan dari mana,,, gitu,,,?
KH/010211/GA	4	He'em,,, yowes,,, nama saya KH, saya lulus dari pendidikan profesi apoteker Unair,,, itu sumpah pada tanggal,,, 19 September tahun 2010,,,
DJ/010211	5	Berarti udah sekitar mau 5 bulanan ya mbak....?
KH/010211/GA	6	Iyo,, sekitar itu lah,,,
DJ/010211	7	Terus gimana perasaan sampeyan setelah lulus?
KH/010211/GA	8	Setelah lulus yang pertama jelase seneng ya,,, karena kan sudah,,, apa ya, istilahnya menyelesaikan,,, satu,,, e,,, meskipun saya

		mengerjakan,,, saya kuliah itu dengan <i>fun</i> karena memang hobi dan minat saya disana,,, tapi bagaimana pun yang namanya kuliah itu kan, beban ya,,, berarti setelah saya lulus, ya,,, saya merasa senang,,, karena sudah menyelesaikan salah satu tahapan dalam kehidupan saya,,, pendidikan... Cuma' setelah itu saya merasa,,, bahwa e,,, apa ya,,, setelah mendapatkan sesuatu kan, artinya kita ingin mengamalkan,,, pokoknya ingin bekerja dalam arti,,, yo,,, wes dibandani wong tuo rek,,, ngono,,, seperti itu,,, terus yo,,, wes belajar susah payah,,, kepinginnya kan juga berguna,,, jadi biar kerja keras selama 5 tahun itu nggak sia-sia,,,
DJ/010211	9	Em,, gitu,,, yayaya,,, boleh nggak diceritakan tentang pencapaian akademik yang sampeyan peroleh,,, em,,, misalnya IPK,,, lama masa studi,,, gitu?
KH/010211/GA	10	Iya,,, oke,,, kalo misanya apoteker,,, itu kan ada dua tahapan,,, yang pertama itu S1,,, Sarjana Farmasi,,, itu IPK 3,33, kemudian setelah itu Profesi,,, satu tahun,,, alhamdulillah kedua-duanya saya tepat waktu,,, IPK 3,34, dan,,, selama saya kuliah,,, sejak saya masuk,,, sampe saya lulus disumpah kemaren,,, satu nomer pun saya tidak pernah mencontek,,, dan tidak pernah menconteki,,, jadi,,, alhamdulillah saya bisa mengerjakan semua itu dengan jujur,,, gitu,,,
DJ/010211	11	E,,, dengan mendapatkan gelar Apoteker,,, bagaimana perasaan sampeyan setelah mendapatkan itu?
KH/010211/GA	12	E,,, sebenarnya gini,,, ketika saya lulus,,, harusnya,,, saya tau bahwa apoteker itu bisa ini, bisa ini, bisa ini,,, gitu kan,,, tapi,,, saya masih sering merasa bahwa saya tuh,,, jek kurang,,, gitu,,, jadi,,, terkadang,,, wes pantes gak sih,,, ngono,,, tapi yo,,, ya,,, apapun itu ya,,, intinya,,, saya harus belajar,,, gitu,,, meskipun sudah lulus,,, karena saya merasa apa yang saya peroleh tuh,,, sebenarnya,,, kalo misalnya benar-benar berpraktek iku yo mungkin masih kurang,,, gitu,,, itu dari sayanya,,,
DJ/010211	13	Terus,,, seberapa bernilaikah sih, gelar keserjanaan yang Anda peroleh?
KH/010211/GA	14	E,,, yang jelas, gelar keserjanaan itu adalah,, SIM bagi saya untuk bekerja,,, jadi,,, e,,, sepinter apapun saya,,, kalo saya ndak lulus,,, saya gagal misalnya,,, ya,,, maka apa yang saya peroleh itu,,, nggak akan,,, ada manfaatnya,,, karena, tanpa gelar itu saya tidak legal untuk berpraktek, tidak legal untuk melakukan pelayanan kefarmasian,,, jadi ya,,, itu sangat penting bagi saya,,, dan,,, ya itu,,, ya itu,,, membawa semangat bagi saya untuk terus,, berusaha dan memberikan yang terbaik,,,
DJ/010211	15	Oke,,, terus,, em,,, setelah sampeyan lulus,,, mendapatkan gelar apoteker,,, dengan IPK yang lumayan baik kan ya,,,
KH/010211/GA	16	Ya,,, nggak terlalu baik sih sebenarnya, biasa-biasa saja,,, ya cuman ya itu tadi,,, saya mendapatkannya satu nomerpun saya tidak pernah mencontek... hehehe,,, itu penting.
DJ/010211	17	Okey,,, nah,,, btw gimana tanggapan dari lingkungan terdekat anda,,, keluarga,,, orang tua,,, tentang pencapaian yang sampeyan peroleh?
KH/010211/GA	18	E,,, kalo saya menganggap sih,,, e,,, ya,,, mereka bilang, seneng,,, selamat,,, tapi ya,,, apa ya,,, saya merasa itu biasa-biasa saja gitu <i>feel</i> -nya ketika mereka mengatakan itu,,, tapi ya,,, yang jelas kalo dari kedua orang tua saya sih,,, mereka merasa senang,,,
DJ/010211	19	Lha kenapa kok sampeyan merasa bahwa <i>feel</i> yang sampeyan rasakan biasa-biasa saja,,,?
KH/010211/GA	20	Ya,,, nggak tau ya,,,
DJ/010211	21	Bukannya itu suatu pencapaian yang,,, ya bayangkan,,, lima tahun,,, mendapatkan gelar akhirnya lulus,,,
KH/010211/GA	22	Yo,,, yo nggak tahu, opo yo,,, tapi,,, kayaknya ya,,, biasa-biasa saja gitu,,, nggak ada yang terlalu istimewa mungkin,,, nggak spesial standart,,, karena kan,,, standart,,, nggak terlalu ini sih,,,

DJ/010211	23	Emang kalo menurut sampeyan standartnya itu yang seperti apa?
KH/010211/GA	24	Ya,, misalnya,, kalo misalnya,,, waktunya tuh bisa lebih singkat dari yang lain,, tapi yo kebetulan di Farmasi yo memang belum ada,, yang lebih cepat dari 4 tahun,, mungkin, baru satu orang saja,,, sejak Farmasi dibuka,, terus atau,, kalo tidak begitu,,e,,, dengan IP yang,, ya,, melangit gitu,, mungkin,, gitu,, karena ada beberapa teman saya juga kemaren ada yang bisa mencapai IPK 4,00 dan menurut saya,, gitu, orang tuanya juga pasti sangat senang dan merasa sangat bangga gitu ketika anaknya dipanggil,, seperti itu,,, sementara kan, yang saya capai juga, ya,, standart saja,, tidak terlalu,, istimewa,, jadi menurut saya yo,, biasa-biasa saja,,,
DJ/010211	25	Em,, btw apa sih mbak arti pentingnya IPK bagi sampeyan?
KH/010211/GA	26	E,, IPK itu kayak,, apa ya,, itu semacam,, akumulasi dari keseriusan kita,,, gitu,, jadi kalo misalnya IPKnya bagus,,, maka mencerminkan bahwa anak itu,, opo yo, teguh gitu lo,, dalam belajarnya,, tanggung jawabnya besar,, jadi menurutku IPK tuh ya,, penilaian dari itu,,,
DJ/010211	27	Selain itu ada lagi nggak?
KH/010211/GA	28	Yo,, karena IPK itu kan juga nilai ya,, ya,, mungkin,, bisa jadi,,, meskipun nggak semua orang ya,, IPK itu juga mencerminkan kemampuannya dia,, dalam bidang akademisnya...
DJ/010211	29	Terus,, setelah lulus,, sampai saat ini,, apa saja kegiatan yang sampeyan lakukan?
KH/010211/GA	30	Yang saya lakukan ya,, jelasnya ya,, mencari,,, kerja,, karena,, selama saya kuliah memang,, ya,, tidak,, apa istilahnya tidak,, tidak ada kerjaan sambilan gitu,,, jadi ketika saya lulus ya memang saya,, harus langsung mencari pekerjaan,,bahkan,, e,,, ketika sebelum lulus pun,, tapi waktu itu sudah,, istilahnya laporan, tugas-tugas,, semua sudah selesai,, tugas akhir sudah selesai,, saya juga berusaha untuk,, mencari informasi,, dan memasukkan lamaran,,
DJ/010211	31	Sudah berapa kali <i>apply</i> , Mbak?
KH/010211/GA	32	Wah,, banyak sekali,, itu tidak bisa dihitung,, saya melamar kerja,, mulai dari,, Balikpapan sampai Tuban,, baik itu instansi swasta maupun pemerintah,, industri dari yang kecil,, sampe yang besar,, dan rumah sakit dari yang kecil sampe yang besar,, misalnya saya dapat informasi,, ya saya <i>apply</i> ,, banyak sekali,, kalo misalnya dihitung,, di laptop saya mungkin,, entah berapa,, banyak surat lamaran,, nggak sampe 50 sih tapi,,, nggak tak hitung sih,, tapi yang jelas banyak.
DJ/010211	33	Emang pekerjaan yang seperti apa sih yang sampeyan inginkan?
KH/010211/GA	34	Yang saya inginkan,, yang pertama,, e,, untuk awal,, jelasnya kan,, e,, yang jelas begini,, kalo apoteker itu kan bisa bekerja dengan orang,, misalnya bekerja sama dengan PSA mungkin,, untuk bikin apotik dan seterusnya,, atau,,, e,,, bekerja di instansi,, dan saya,,, saya lebih suka bekerja di suatu lembaga atau instansi,,, saya ingin bekerja di organisasi yang besar,,
DJ/010211	35	Kenapa mbak? Mengapa anda lebih nyaman untuk bekerja di suatu organisasi yang besar?
KH/010211/GA	36	Apa ya,, karena saya merasa kalo saya bekerjasama dengan seseorang misalnya PSA gitu,, untuk membuka apotik, e,, apa ya,, rasanya,, mungkin karena saya merasa orangnya itu,, opo yo,, tidak ena'an gitu,, istilahnya,, jadi ya,, saya merasa nggak seneng aja kalo seperti itu,, tapi kalo saya bisa bekerja ditempat yang besar,, itu kan mungkin,, saling keterbukaan,, jadi,, apa ya,, mungkin jadi lebih bisa obyektif,, misalnya,, karna kan disana ada banyak orang,, lha tapi kalo misalnya,, seperti kalo bekerjasama dengan PSA,, itu kan saya cuman bekerja dengan orang itu saja, gitu lo,, saya merasa tidak enak seperti itu,, dan sebenarnya,, untuk itu

		juga ada beberapa tawaran,, yang cukup menarik secara finansial,, tapi ya,, dengan pertimbangan seperti itu,, ya,, saya tidak menerima,,
DJ/010211	37	Jadi maksudnya jadi apoteker penanggungjawab gitu ta?
KH/010211/GA	38	Iya,, he'e,, jadi apoteker penanggungjawab,, dari apoteker yang,, ketika PKP (praktek) saya dibimbing oleh dia,, jadi,, istilahnya,, sebenarnya dia juga tujuannya baik,, gitu, karena dia tau,, bahwa saya pingin membuka suatu apotik,, kemudian,, dia bilang,, 'ya,, ini tempat kamu belajar,,',,, sebenarnya kan,, itu kan cukup menarik gitu kan,, terus secara penggajian juga sudah cukup,, cuman saya taku, jika saya bekerjasama dengan dia itu,, hubungan saya dengan beliau kan sangat baik,, gitu, tapi saya takut kalo misalkan ini,, e,, bekerjasama dalam pekerjaan maka, jika ada sesuatu itu akan,, menodai hubungan saya dengan beliau,, sehingga itulah salah satu alasan mengapa saya,, lebih suka bekerja di instansi,,
DJ/010211	39	Terus,, <i>apply</i> itu,, sudah ada panggilan atau,, sudah ada panggilan,dan sampai tahap sekian,, gitu?
KH/010211/GA	40	<i>Apply</i> ,, eh,, ada,, karena saya banyak <i>apply</i> ya,, jadi,, beberapa,, em,, <i>apply</i> ,, tidak ada respon,, beberapa ya,, saya sampe yo,, interview,, ikut-ikut tes,, gitu,,
DJ/010211	41	Terus ketika sampeyan beberapa kali <i>apply</i> tapi terus nggak diterima,, gitu ya'opo?
KH/010211/GA	42	Yo,, aku nyari lagi,, kan aku,, pikiranku kan positif,, tapi yo ono beberapa sing tak pikir-pikir,, moso' yo,, aduh,, moso koyok ngono ae lo aku gak ketrimo,, opomaneh sing paling menyebalkan iku ono nok nggone salah satu rumah sakit,, iku nang Tuban,, aku nglamar disana,, waktu iku yo,, itungane loyo,, berdasarkan keluargaku,, terus,, SMA ku,, terus yo,, Farmasi Unair,, mari ngono,, yo,, poko'e dalam hitunganku yo,, gak mungkin lk misale aku gak diterima nang kono,, tapi faktanya,, tidak ada panggilan lebih lanjut,, yowes,, rasane iku yo,, aduuh,, kok yo gak ketempo to rek,, tapi yo terus aku mencari-mencari terus,,
DJ/010211	43	Nah,, semasa belum bekerja gitu gimana sih perasaan sampeyan?
KH/010211/GA	44	Gak enak, wes to gak enak,, mangkane ojo nganggur,, ahaha,, perasaan yang membuat ndak enak itu,, karena waktu itu saya belum bekerja ya,, saya merasa menjadi orang yang tidak berguna,, saya takut,, apa yang saya pelajari itu,, menjadi suatu yang sia-sia,, ya,, jadi, ya,, itu karena saya ndak mau kalo semuanya itu ndak berguna,, gitu lo,, ya,, merasa tidak berguna itu,, yang membuat tidak enak,,
DJ/010211	45	Ketika sampeyan <i>apply</i> ke suatu institusi gitu wes poko'e asal <i>apply</i> atau ada kriteria tertentu dari yang sampeyan masuki itu?
KH/010211/GA	46	Ya karena waktu itu yang aku pikirkan adalah 1,, bahwa menganggur itu sangat tidak enak,, jadi aku wes menghilangkan semua kriteria,, awale jelase kan rumah sakit yo,, aku kan ambil rumah sakit,, meskipun ketika S1 materi industri itu aku dapet banyak,, dan misale pun disuruh bekerja yo,, insyaallah bisa,, tapi kan profesinya aku ambil rumah sakit to,, dan aku pingine yo rumah sakit,, tapi karena kondisi yang seperti itu,, gak peduli rumah sakit,, gak peduli industri,, mbuh gede ta cilik,,wes poko'e tak masuki kabeh,, mbuh sing luar jawa ta,, tak leboni,,
DJ/010211	47	Untuk orang tua, gak membatasi ya,, untuk harus bekerja di luar jawa atau harus di jawa aja?
KH/010211/GA	48	Pada dasarnya,, orang tuaku itu orang tua yang tidak pernah mengatakan tidak untuk anak-anaknya,, secara lisan,, secara eksplisit,, meskipun secara implisit itu aku bisa menangkap bahwa mereka itu bilang iya atau tidak di dalam hatinya,, dan aku tahu asline iku mereka berdua itu menginginkan aku berada di jawa timur,, gitu,, masio mereka tidak pernah melarangku,,

DJ/010211	49	Saat ini,, apakah masih <i>apply</i> ,, atau gimana?
KH/010211/GA	50	E,, mulai,, tanggal 25 Nopember 2010,, saya sudah berhenti mencari kerja,,
DJ/010211	51	Berarti sudah dapat kerja ya?
KH/010211/GA	52	Iya,, meskipun masih menunggu beberapa hal,,
DJ/010211	53	Dimana Mbak?
KH/010211/GA	54	Awalnya,, tanggal 25 nopember,, eh 26,, iya 26 nopember itu,, saya diterima di BPOM Surabaya,,, kemudian pada tanggal 27,, saya,, diterima,, jadi dosen di Unair, di Fakultas Farmasi,,
DJ/010211	55	Okey,,, em,, terus dari semua capaian yang telah anda peroleh ini,, kalo menurut sampeyan,, sesuai nggak sih dengan apa yang sampeyan cita-citakan?
KH/010211/GA	56	Sesuai,,,
DJ/010211	57	Ceritakan dong,,, em,, kita <i>flashback</i> ke masalah ya,, e,, sampeyan masuk ke Fakultas Farmasi ya,, itu emang keinginan sampeyan sendiri ya? Terus pekerjaan seperti apa yang sampeyan inginkan itu, apakah memang sudah terencanakan sejak sampeyan masuk kuliah awal atau gimana?
KH/010211/GA	58	E,, ketika saya SMA,, kelas 1,, saya tuh suka,, sekali dengan pelajaran kimia,, ha waktu itu saya nggak pernah terpikir sama sekali untuk masuk Farmasi,, saya tuh cita-citanya,, mulai try out apapun itu, pilihan saya itu hanya dua,, teknik kimia,, sama kimia sains,, terus habis itu,, nggak tau ya,, banyak sekali orang itu yang,, e,, melarang saya untuk ngambil kesitu,, nah waktu itu tuh,, nggak ada pikiran untuk mengubah pikiran saya,,, intinya saya itu pengen jadi insinyur teknik kimia sejak dulu,, terus seminggu sebelum tes,, saya juga nggak tau waktu ngisi formulir itu kok saya membaca sesuatu, akhirnya saya terinspirasi dengan farmasi itu,,, dan kayaknya ini cocok buat saya,, akhirnya saya pilih,,, jadi,, sejak awal memang saya memilih farmasi ketika masuk, iya,,
DJ/010211	59	Kira-kira tau gak kenapa kok dilarang teknik kimia?
KH/010211/GA	60	Kalo aku mikire seh karena,, mungkin karena lapangan kerjanya,, ada beberapa keluargaku kan juga jadi insinyur teknik kimia,,, memang mereka laki-laki,,, terus dari mereka itu cerita kalau misalnya,, pekerjaannya itu yo,,, berhubungan dengan,, apa, kebanyakan kan kayak di cerobong-cerobong,, yang besar,, pokoknya itu sama sekali nggak cocok kalo perempuan,,, gitu,, jadi,, keluargaku banyak yang melarang,, e,, bukan melarang sih,, mereka tidak pernah berkata jangan,, cuman,, sinyalnya itu,, tidak mengizinkan,,
DJ/010211	61	Nah sebenarnya,, tujuane sampeyan kuliah itu nanti apa sih? Waktu sampeyan dulu mau masuk kuliah?
KH/010211/GA	62	Waktu dulu,, ada awalnya sih,, mungkin pas waktu SMA,, nggak, nggak,,, karena waktu itu belum kepikiran mau apa ya,,, tapi yang jelas,, ya kuliah,,, ya mungkin,, e,,, apa salah satu cara untuk,,, ya,,, wes nggak boleh munafik lah ya,, untuk dapat pekerjaan,, itu pasti,,, selain itu juga,,, ada gengsinya juga,,, itu penting,,, hehehe,,, yo,,, waktu itu kan soale waktu SMA yo,, jadi mikirnya masih kayak gitu,,, tapi,,, pikiran itu sudah aku buang jauh setelah mulai masuk kuliah,,, jadi cuman pas waktu mau milih itu lo,, waktu milih mau masuk perguruan tinggi itu lo,, hehehe,,, yo,, nggak hanya minat saja,,,
DJ/010211	63	E,, adakah informasi dari orang tua,, atau ada keluarga anda yang,, jadi apoteker,, gitu?
KH/010211/GA	64	Nggak ada,, nggak ada sama sekali,,

DJ/010211	65	Jadi sampeyan berari yang pertama yo,,,?
KH/010211/GA	66	Iya,,,
DJ/010211	67	Okey,,, terus gini mbak,, btw latar belakang keluarga sampeyan itu seperti apa sih mbak? Boleh dong, diceritakan kan ya,,, tentang keluarga anda yang mempengaruhi anda sampai pada tahap saat ini,,,?
KH/010211/GA	68	Orang-orang yang mempengaruhi aku?
DJ/010211	69	Iya,,, latar belakang keluarga anda,,, misalnya orang tua anda,,, terus juga boleh kondisi sosial ekonomi,,,
KH/010211/GA	70	E,,, keluarga saya itu,,, keluarga pendidik,,, jadi,,, orang tua saya guru,,, ayah saya,,, orangnya cukup konservatif, jadi,,, beliau,,, e,,, meskipun tidak dapat dikatan kuno,,, mungkin beliau ya,,, seperti,,, itu lah,,, jadi masih seperti,,, ayah-ayah jaman dulu,,, ayah saya bukan orang dekat dengan anak-anaknya,,, tetapi orang yang ditakuti oleh anak-anaknya,,, tapi ibu saya,,, ibu saya adalah e,,, seorang perempuan yang,,, apa ya,,, sangat modern,,, e,,, apa ya,,, daam arti,,, e,,, beliau itu bisa menjadi sahabat bagi anak-anaknya,,, jadi,,, beliaulah orang yang selalu menjembatani saya dengan ayah saya,,, kami dan ayah kami,,, terus beliau juga selalu,,, menjadi,,, tempat curhat,,, saya,,, sampai detik ini pun saya juga inget ketika saya skripsi,,, saya tuh berkali-kali,,, menangis dihadapan ibu saya,,, dan cerita-cerita,,, dan ibu saya adalah,,, orang yang selalu bisa memotivasi saya,,, orang yang selalu bisa membuat saya merasa sangat nyaman,,, begitulah,,,
DJ/010211	71	Untuk,,, kondisi sosial ekonomi sendiri, gimana menurut sampeyan?
KH/010211/GA	72	Untuk sosial ekonomi,,, e,,, apa ya, keluarga saya itu,,, secara ekonomi,,, jadi,,, kedua orang tua saya itu,,, merangkak,,, mereka ketika menikah itu,,, istilahnya nol,,, gitu. Ayah saya... belum selesai kuliah,,, ibu saya belum selesai kuliah,,, tapi, e,,, tidak punya bekal apa-apa,,, gitu, tapi, sekarang alhamdulillah kami, sudah punya rumah,,, yang apa, ya,,, yang nyaman,,, terus,,, mereka bisa memfasilitasi saya dan saudara-saudara saya untuk sekolah dan belajar,,, dan ya,,, orang tua saya itu,,, tidak terlalu,,, apa,,, kan saya hidup di desa ya,,, biasanya kan beberapa orang keluarga besar saya tuh ada yang kalo membelanjakan sesuatu itu karena melihat tetangganya,,, kedua orang tua saya tuh tida seperti itu,,, mereka itu santey,,, kalo membeli sesuatu itu ya karena butuh,,, tidak terlalu banyak dipengaruhi oleh orang lain,,, dalam hal ingin memiliki sesuatu,,, jadi meskipun,,, ekonomi kami tidak termasuk keluarga kaya,,, tapi saya merasa,,, hidup saya sangat nyaman,,,
DJ/010211	73	Siapa sih orang, dari keluarga sampeyan, yang menurut sampeyan paling memberikan pelajaran yang berpengaruh pada diri peyan sampai saat ini?
KH/010211/GA	74	Yang jelas orang tua,,, terutama ibu,,,
DJ/010211	75	Hal apa sih dari ibu, yang menginspirasi sampeyan?
KH/010211/GA	76	Yo,,, hampir semua yo,,, ya,, semua, hampir semua,,, bagian dari ibu itu yang menginspirasi,,, misale kayak,,, apa, dalam,,, berbuat,,, mulai dari,,, keikhlasan,,, ibuku itu kan orangnya sangat ikhlas,,, itu menginspirasi saya,,, terus,,, ibu juga seorang yang sangat tegar,,, tidak mudah menyerah,,, mandiri,,, ya,,, semua seh,,, hampir semua,,, terus ibu juga dekat dengan anak-anak,,, dan ibu juga sering cerita tentang lingkungan kerjanya,,, dan itu juga menginspirasi saya gimana cara berhadapan dengan orang,,, terus,,, yo wes banyak lah,,, hampir semua,,, dari ibu itu, menginspirasi saya,,,
DJ/010211	77	Nah terus,,, sebagai seorang yang lulus sebagai apoteker,,, gimana sih sampeyan menggambarkan awak sampeyan, bisa kelebihan dan

		kekuarangan mungkin,,,?
KH/010211/GA	78	Yang membuat bangga,,, e,,, ya,,, apoteker itu,,, kan apa yo,,, ya,, <i>drug expert</i> gitu kan,,, mereka memahami tentang obat,,, ulai dari,,, pembuatannya, pengadaannya, sampe obat itu jatuh atau berada di tangan pasien,,,
DJ/010211	79	Lha lek sampeyan menilai diri sendiri gitu, seberapa ekspert sih sampeyan dengan gelar yang anda sandang?
KH/010211/GA	80	E,,, karena,,, itu kan sangat luas,, jadi kayaknya,,, kalo saya mau menggapai semuanya kan tidak bisa,,,saat ini mungkin saya masih ada dalam taraf belajar,,, jadi meskipun sudah lulus,,, meskipun sudah legal, tetapi saya merasa,,, sebenarnya masih banyak yang harus ditingkatkan kompetensinya,,, jadi,, sekarang saya masih belajar lagi,,,
DJ/010211	81	Terus apa yang membuat anda bangga sebagai seorang apoteker?
KH/010211/GA	82	Ya,,, mungkin,,, saya memiliki kompetensi sebagai <i>drug expert</i> ya,,, meskipun masih banyak lagi e,,, yang,,, yang harus di pelajari lagi,,, gitu,,, iya
DJ/010211	83	Nah terkait dengan pencapaian akademik nih mbak? Kalo menurut sampeyan, gimana sih relevansi nilai IPK yang sampeyan dapat dengan kemampuan yang anda miliki?
KH/010211/GA	84	Ya,,, kalo menurut saya itu cukup relevan sih,,, tidak terlalu bagus,,, ya,,, seperti itulah hasilnya,, saya juga standart-standart aja,,, tidak terlalu bagus,,, hehehe,,, ya,,, cukupan lah,,, tapi yo,,, biasa saja,,,
DJ/010211	85	Em,,, kenapa mbak? Oh,,, mungkin tadi udah disebutin ya,,, em,,, gini kenapa kok muncul pemikiran dalam diri sampeyan bahwa standart yang baik itu adalah,,, ketika lulus lebih singkat dan IPK yang lebih tinggi?
KH/010211/GA	86	Ya kan,,, emang itu kenyataannya,,, jadi kalo' ,, misalnya,,, itu kan umum kan ya,,, normal,,, kalo di Farmasi,,, S1 4 tahun,,, Profesi 1 tahun,,, itu kan normal,,, berarti kan,,, ya,,, standarnya kan seperti itu,,, IPK juga,,, kao diatas 3,51 atau diatasnya lagi itu kan luar biasa,,,
DJ/010211	87	Terus,,, menurut anda sendiri,,, sebagai lulusan apoteker Unair,,, lulusan yang bermanfaat dan berfungsi itu yang kayak gimana sih mbak?
KH/010211/GA	88	Sebenarnya kalo bermanfaat itu kan sangat umum kan ya,,, itu tergantung kita,,, jadi,,, katakan lah kita itu,,, ya,,, misalnya nggak harus lulus sekolah,,, asalkan kita punya keinginan untuk bermanfaat, kita pasti bisa menjadi bermanfaat,,,
DJ/010211	89	Nah kalo sebagai lulusan apoteker, kebermanfaatannya apa yang bisa sampeyan kasih?
KH/010211/GA	90	Yang jelas,,, kalo sebagai apoteker,,, kan sudah 5 tahun bekerja keras menyelesaikan pendidikan,,, jadi,,, paling nggak,,, ijazah saya berguna,,, untuk saya kerja,,, ilmu yang saya cari,,, juga bisa,,, dirasakan manfaatnya oleh orang lain,,, dan itu kan,,, melalui pekerjaan,,, gitu,,, selain itu kan juga bisa bermanfaat untuk keluarga,,, dan orang-orang terdekat,,, dalam arti jika mereka memiliki masalah yang terkait dengan kefarmasian ya,,, mereka bisa tanya ke saya,,,
DJ/010211	91	Kan sampeyan kan ibarate wes berhasil yo,,, masuk ke universitas,,, yang katakanlah,,, kalo di Jawa Timur kan cukup bergensi,,, terus,,, dapat jurusan yang juga cukup bergensi pula,,, nah itu kan ibarate kesempatan ngono kan,,, yang mungkin nggak semua orang bisa mendapatkan itu,,, nah setelah anda mendapatkan ini,,, kan sampeyan punya cita-cita/pencapaian yang pengen sampeyan raih kan,,, nah terus,,, apa sih yang sampeyan lakuin,,, selama di pendidikan tinggi buat mencapai apa keberfungsian atau,,, apa ya,,, wes cita-cita sing sampeyan pingini lah,,,?

KH/010211/GA	92	Yang jelas ya,,, yang pertama,,, e,,, apa ya,,, ya itu,,, yang jelas, e,,, kalo pengen pinter,,, belajar,,, melaksanakan tugas dengan baik,,, berteman dengan baik,,, ya,,, itu,,, apa yang saya lakukan,,,
DJ/010211	93	Sempat ikut organisasi gitu nggak?
KH/010211/GA	94	Ya,,, pada dasarnya sejak SMA sih saya,,, tidak terlalu berminat gitu ya,,, cuman untuk hal-hal yang saya sukai,,, biasanya terkait dengan e,,, keagamaan,,, gitu misalnya,,, itu saya ikut,,, misalnya saya ikut di Divisi Kerohanian Islam,,, kemudian,,, saya ikut di TPQ Ya Bunayya,,, dan itu cukup menyita waktu,,, karena waktu itu adalah apa,,, transisi pergantian metode,,, gitu,,, jadi, ya,,, itu aktifitas saya diluar kuliah,,,/ saya sempat ikut mapanza,,, tapi tidak lama,,, tapi waktu itu saya, apa,, jadi Kadiv,,, Kepala Divisi,,, cuman setelah itu,,, karena tempatnya pindah,,, ke kampus C,,, akhirnya saya keluar,,, ya,, saya sempat ikut itu,,,
DJ/010211	95	Dari kegiatan-kegiatan luar kuliah itu,,, e,,, seberapa besar sih manfaatnya buat sampeyan, terutama mungkin setelah lulus,?
KH/010211/GA	96	E,,, tidak spesifik sih,,, tapi yang jelas,,, ketika saya mengajar Al Quran untuk anak-anak,,, itu kan apa, sangat memberikan kesan gitu kan,,, jadi, kebetulan saya kan juga punya adik yang masih kecil,,, segala hal pengalaman yang saya alami,,, bagaimana saya mengajar itu ya,,, sekarang kalau saya pulang,,, ya,,, istilahnya,,, pelajaran-pelajaran itu ya,,, saya terapkan,,, ketika saya mengajari adik-adik saya,,,
DJ/010211	97	Terus,,, em,,, ini mbak terkait dengan peran dari institusi pendidikan tinggi ya,,, yang,,, sampeyan masuki,,, nah, itu,,, ada nggak sih,,, di situ,,, em,,, satu fungsi yang misalnya,,, e,,, bisa membantu anda sebagai lulusan, untuk,,, apa,,, mendapatkan informasi-informasi tentang kesempatan atau peluang-peluang karir,,, atau juga misalnya menyediakan info-info terkait perencanaan karir ketika sampeyan masih,,, belum lulus?
KH/010211/GA	98	E,,, mungkin sebenarnya ada,,, cuman, karena waktu itu saya tidak apa,,, e,,, istilahnya dari sayanya sendiri itu pasif gitu,,, tapi sebenarnya informasi itu banyak,,, jadi karena sayanya yang pasif, jadi mungkin tidak mendapatkan banyak informasi,,, tapi,,, beberapa teman itu ada,,, banyak sekali,,, dan,,, setelah saya lulus pun sebenarnya,,, juga, banyak apa,,, kayak industri,,, atau juga beberapa apotik itu,,, yang,,, meskipun saya tidak <i>apply</i> ,,, tapi mereka yang menghubungi saya,,, sebagai lulusan dari perguruan tinggi,,, Unair,,, untuk,,, diinterview atau untuk mengikuti,,, seleksi yang diadakan oleh mereka,,, dan,,, bukan hanya itu,,, dikampus juga banyak,,, rekrutmen-rekrutmen dari industri-industri yang besar,,, gitu,,, ya,,, jadi,,, peran pendidikan tinggi itu sangat besar sekali,,,
DJ/010211	99	Ow,,, berarti tanpa <i>apply</i> juga ada yang menghubungi sampeyan?
KH/010211/GA	100	Iya,,, saya tanpa <i>apply</i> beberapa perusahaan dalam negeri,,, terus kemudian,,, PMA... perusahaan milik asing,,, yang cukup, cukup besar juga,,, meskipun tidak <i>apply</i> terus,,, beberapa apotik juga,,, ada beberapa yang menelpon saya,,, dan menawarkan pekerjaan yang sebenarnya mungkin,,, ini,,, baik.
DJ/010211	101	Okey,,, nah kira-kira sampeyan tau nggak, kira-kira mereka mendapat info tentang sampeyan dari mana?
KH/010211/GA	102	Kayaknya,,, sih,,, data dari,,, mungkin,,, saya juga nggak tau ya,,, tapi dugaan saya,,, kayaknya mungkin data lulusan,,, tahun ini,,, siapa,,, kayaknya dari situ,,, beberapa teman juga ada yang seperti saya,,, sama gitu,,, dan beberapa dari mereka,,, juga diterima,,, meskipun nggak <i>apply</i> ,,, tapi dihubungi,,, disuruh ikut tes,,, terus diterima,,,/ Selain itu juga banyak sih,,, ya,,, rekrutmen-rekrutmen di kampus,,, yang melalui kampus,,, juga banyak,,,

DJ/010211	103	Jadi tuh,, apa,, e,, jadi ada kayak model,, yang katakanlah mirip kayak JPC, gitu ya?
KH/010211/GA	104	Sebenarnya sih bukan,, JPC khusus ya,, itu,, di,, bagian,, kemahasiswaan,, nggak tau,, ini terkoordinir atau nggak,, tapi yang jelas dibagian kemahasiswaan itu biasanya,, ada kayak lowongan-lowongan,, gitu-gitu,, banyak,, banyak sekali,, di kampus juga banyak,, tempelan-tempelan lowongan-lowongan,, gitu,, banyak sekali,,
DJ/010211	105	Itu,, yang menghubungi tadi, dari pihak perusahaan atau apotik ya,, bkan bagian kemahasiswaan kampus?
KH/010211/GA	106	Iya,, jadi dari perusahaannya datang,, biasanya mereka minta rekomendasi,, dari kampus,, gitu,, terus,, ya,, kadang-kadang,, kita ditelfon,, atau kita nyari' juga banyak,, kalo misalkan,, nanya,, "Bu, ada lowongan apa saja,,", gitu,, psati banyak disana,, di kemahasiswaan itu,, di bagian pendidikan juga biasanya ada,, bukan hanya yang kecil-kecil,, tapi juga yang besar-besar yang berskala nasional itu juga banyak,,
DJ/010211	107	Kayak misalnya apa biasanya?
KH/010211/GA	108	Kayak misalnya,, Kalbe Farma,, itu kan PMA terbesar di Asia,, itu juga rekrutmennya dari kampus,, kemudian,, apa namanya,, Kimia Farma,, terus habis itu,, Bherno,, terus Sanbe,, Combiphar,, banyak sekali kok,,
DJ/010211	109	Itu ya, emang kebanyakan industri ya?
KH/010211/GA	110	Iya,, industri,,
DJ/010211	111	Emang kalo, rumah sakit gitu, gimana?
KH/010211/GA	112	Sepertinya,, kalo rumah sakit, kita yang harus <i>apply</i> ,, jadi,, rumah sakit memang,, lebih tertutup gitu lo, kayaknya,, rekrutmennya itu,,
DJ/010211	113	Terus,, kalo sampeyan melihat, e,, institusi,, pendidikan tinggi,, maksudnya dalam artian fakultas sampeyan sendiri,, dalam menyiapkan lulusannya untuk siap di dunia luar setelah lulus, itu gimana?
KH/010211/GA	114	Kalo menurut saya... iya, baik,, jadi... saya merasa,, e,, terutama untuk yang industri ya,, yang industri itu,, apa yang dilakukan dikampus,, pas waktu praktikum,, itu ya,, memang,, mencerminkan apa yang,, seperti apa yang akan kita lakukan ketika kita bekerja,, kalo menurut saya itu baik,, <i>hard skillnya</i> ,, kalo <i>soft skill</i> ,, ya,, karena,, mungkin,, masih kurang ya,, apa, pengasahannya dikampus itu,, jadi,, ya,, kalo <i>soft skill</i> kan akhirnya,, kembalinya ke orangnya sendiri,, kalo <i>hard skill</i> asalkan selama kuliah menjalani dengan baik untuk yang industri,, maka,, dia tidak akan mendapat banyak kesulitan saya rasa,,
DJ/010211	115	Sampeyan mendapatkan informasi-informasi tentang,, yang intens yo,, mulai ngerti pandangan bahwa,, o,, ternyata lulusan farmasi unair itu nanti maunya,, kesini, kesini,, itu sejak kapan?
KH/010211/GA	116	E,, mulai tau,, sebenarnya mulai nyari' yang <i>blinded</i> itu,, setelah lulus sarjana,, dan waktu itu saya masih profesi,, jadi,, tapi masih kayak, yo,, nyari-nyari aja,, tapi belum melakukan,, apa-apa,, jadi <i>actionnya</i> belum ada... cuman mencari banyak informasi itu mulai lulus sarjana,, waktu itu juga ketika saya masih menjalani pendidika profesi juga,, sempat ikut PNS,, jadi CPNS yang untuk sarjana bukan yang untuk apoteker,, dan ternyata juga,, saya melihat ada banyak,, cukup banyak kesempatan gitu lo,, kalo sebenarnya mau,,/ terus,, tapi yang intens,, bener-bener tuh ya,, setelah,, setelah,, lulus profesi,, sebelum sumpah,, jadi kayak, kayak,, sebelum sumpah,, habis ujian,, gitu,, saya sudah mulai <i>apply</i> kesana kemari,,/ eh sebelum ujian pun juga saya sudah mulai sih,,/ jadi sebelum lulus sudah mulai nyari,,

DJ/010211	117	Terus ini kalo pas masih pendidikan S1 sendiri,,, itu,,, informasi,,, misalnya daam perkualiahan,,, entah itu secara langsung atau tidak langsung,,, gitu ada nggak sih,,, info-info,,, entah dari dosen gitu,,, atau cerita,,, tentang prospek,,, mbuh itu prospeknya farmasi,,, atau kerjanya farmasi itu kayak gimana,,, atau memang cuman,,, yo,,, bener-bener kuliah ilmu aja?
KH/010211/GA	118	Kalo kerjanya sih sebenarnya ya sudah,,, sudah,,, istilahnya sudah dijelaskan,,, bahwa nanti,,, kayak misalnya industri,,, yang dikerjakan itu <i>quality assurance</i> ,,, itu kayak gini, kayak gini, kayak gini,,, dan itu memang yang diajarkan,,, jadi yang memang diajarkan itu, adalah sesuatu yang memang nantinya akan dikerjakan nantinya,,,
DJ/010211	119	Nah terus yang dibagian rumah sakit,,, gitu, gimana?
KH/010211/GA	120	E,,, karena mungkin,,, apa ya, apoteker yang di rumah sakit itu kan masih baru,,, jadi, istilahnya,,, e,,, kayak,,, misalnya,,, kita mau menjalankan asuhan kefarmasian itu,,, ya,,, kita itu yang jadi pioneer,,, gitu,,, jadi mungkin,,, untuk saat ini yang sudah menjalankan itu ya,,, beberapa rumah sakit besar saja,,,
DJ/010211	121	Asuhan kefarmasian,,,
KH/010211/GA	122	Iya,,, atau <i>Pharmaceutical Care</i> ,,, itu kan dulu,,, dulu nggak ada,,, itu yang masih baru,,, jadi ya,,, kao di rumah sakit ya,,, memang dijelaskan harusnya seperti ini, seperti ini,,, ketika saya PKP,,, pada prakteknya,,, mungkin,,, itu belum,,, apa,,, belum menjalankan 100%,,,
DJ/010211	123	Berarti sebelumnya memang apoteker itu larinya lebih banyak ke industri ya?
KH/010211/GA	124	Bukan lebih banyak lari ke industri,,, apoteker itu sebelum,,, iya,,, memang kalo di industri itu, dari dulu sampe sekarang juga masih,,, cuman kao yang di rumah sakit dulu itu,,, mungkin konsentrasinya hanya pada manajemen,,, atau pengelolaan obat itu,,, tapi kalo misanya ke kliniknya,,, ke,,, pasiennya,,, itu belum,,, jadi,,, itu, baru mulai, mungkin setelah tahun 2000dan itu pun prakteknya juga belum,,, yang saya lihat juga, ya, baru-baru ini aja,,, tapi,,, ya, masih itu tadi masih mulai,,,
DJ/010211	125	Jadi kayak fungsi,,, pendidikan juga gitu ya,,, untuk pasien,,, gitu ta maksudnya?
KH/010211/GA	126	Iya,,, maksudnya,,, ngasih pendidikan ke pasien kayak misalnya,,, o,,, ini sama ini tuh sebenarnya nggak boleh dicampur karena gini, gini, gini,,, nggak boleh diminum bersamaan dan sebagainya,,, dulu kan yang seperti ini kan nggak ada,,, dan sekarang juga masih merintis,,, gitu,,, kao di rumah sakit,,,
DJ/010211	127	Okey,,, berarti mbak ya,,, di farmasi itu,,, selain ada profesi,,, juga ada S2 ya mbak?
KH/010211/GA	128	Iya,,, S2, Spesialis, S3 juga ada,,, nah,,, habis lulus sarjana, langsung profesi,,, nah setelah profesi ini,,, terserah,,, pilihannya mau,,, kalo memang mau melanjutkan ke spesialis, jadi lebih cenderung ke prakteknya,,, ya ambil spesialis,,, tapi kalo pengen jalur yang sains,,, S2,,, gitu,,,
DJ/010211	129	Nah S2 itu nanti larinya kemana?
KH/010211/GA	130	Itu bisa ke industri sebenarnya juga bisa,,, tapi lebih ke keilmuannya,,, tapi kalo yang spesialis,,, itu lebih banyak ke prakteknya,,, gitu,,terserah mau pilih yang mana,,,
DJ/010211	131	Lha kalo sampeyan habis ini rencananya gimana?
KH/010211/GA	132	Ya,,, karena,,, kalo saya sih dulu gini,,, sebelum saya lulus ya,,, saya bilang ke ibu saya,,, saya pingin melanjutkan... tapi melanjutkannya itu tergantung tempat kerjanya nanti,,, waktu itu saya bilang ke ibu, kalo misalnya,,, nanti syaa kerjanya di Dinas

		Kesehatan,, saya ingin ambil S2,, M.Kes,,, kalo kerja di rumah sakit, saya pingin ambil S2,, MARS./ ywes,, pokoknya,, saya menyesuaikan tempat kerjanya dulu,, dimana,, kalo emang misalnya tempat kerjanya lebih menuntut praktis,, ya,, saya akan milih bidang praktisnya,, kalo tempat kerjanya menuntut ke jalur kayak sains, ya,, ambil yang sains-nya,, gitu,, dan kalo untuk saat ini ya berarti yang sains,,
DJ/010211	133	Terus berbicara soal,, pendidikan tinggi ya,, menurut sampeyan,, gimana sih peran pentingnya pendidikan tinggi bagi sampeyan,,?
KH/010211/GA	134	Em,, menurut saya sih,, sangat penting ya,, karena,, pendidikan tinggi itulah yang,,, apa, istilahnya,, menggerakkan hati saya,, komitmen,, kemudian juga,, mengisi <i>hard skill</i> saya,, kemampuan,, ya,, kompetensi yang haru saya miliki untuk bekerja,, kemudian juga meatih <i>soft skill</i> saya,, jadi,, pendidikan tinggi itu sangat penting menurut saya,,
DJ/010211	135	Okey,, em,, mbak, terus kalo dari prosesnya sendiri,,, proses belajar mengajar yang,, sampeyan lalui itu,, menurut sampeyan,,, wes cukup sesuai kah atau gimana? Cukup relevan gak dengan apa yang sampeyan hadapi saat ini, setelah lulus?
KH/010211/GA	136	Ya,, terkadang sih ya,,, intinya,, ya,, mungkin ya,, cukup relevan gitu ya,, dalam arti,, tapi,, kan gini,, keika kuliah itu kan,, banyak sekali yang diajarkan,, nah,, padahal ketika kita bekerja mungkin,, kita hanya menjalani bidang itu saja,,, gitu,, tapi ya,, itu, mungkin, karena terlalu banyak itu,, akhirnya kita nggak,,, nggak bisa bagus semuanya,, ya,, tapi,, apa yang diajarkan di kuliah itu relevan kok,, dengan yang kita hadapi di lapangan,,,
DJ/010211	137	Nah, terakhir neh Mbak,, hehe... misalnya neh ya,, sampeyan pas jalan kemana,, gitu,, terus ketemu orang, kenalan, dan akhirnya orang itu tau kalo sampeyan iki apoteker,, nah dia itu orang awam,, terus dia tanya,, ‘apoteker kuwi apa to mbak, emang tugasnya ngapain?’, nah lek sampeyan ketemu orang awam yang bertanya macam itu, gimana sampeyan njelasinnya?
KH/010211/GA	138	Saya akan menjawab gini,, jadi apoteker itu,, ahlinya obat,, kami,, itu mulai dari proses pembuatan,, mulai dari pengadaan bahan,, sampai pada bagaimana obat itu digunakan,, sampe sebaiknya obat apa yang dipilih,,, ya saya akan menjelaskan itu,,, itulah peran apoteker,, termasuk juga,, yang mengawasi obat-obat yang beredar,, di tempat anda,,, misalnya,, di Badan POM,, itu juga, kami yang memastikan bahwa obat dan makanan ini aman untuk anda gunakan,,seperti itu,, kemudian, salah satunya mungkin ya,, awalnya, dikeluarga saya tidak tahu apoteker itu apa,,, tapi ketika sekarang saya sudah lulus,,, maka banyak gitu,, pertanyaan dari keluarga saya,, misalnya,, boleh nggak,, kalo saya,, obat ini sama ini saya campur,, gitu,, itu kan juga termasuk apa,, salah satu,, e,, bukti bahwa,, saya mungkin sudah secara tidak langsung,, mengenalkan,, apa itu apoteker untuk,, di lingkungan keluarga saya,, ya karena,, harus diakui bahwa memang mungkin,, saat ini apoteker adalah belum menjadi profesi yang cukup dikenal,,, gitu,, ya itu memang harus saya terima,, karena itu, saya harus bisa menjelaskan itu,, paling tidak, dengan diri saya,,,
DJ/010211	139	Oke lah mbak,, suwun ya,, atas info-infonya,,,
KH/010211/GA	140	Oke,,

ANALISIS

Subyek KH (Wawancara 1)

Nama Subyek : KH	Kode Subyek : KH/010211/GA
Lokasi : Gubeng Airlangga	Kode Pewawancara : DJ/010211
Pewawancara : Diana Dwi Jayanti	Hari/Tanggal : Selasa, 01 Pebruari 2011
Paraf : Diana Dwi Jayanti	Waktu : 20.00- 20.55 WIB

KODE	BARIS TABEL	VERBATIM/TRANSKRIP	III	IV
DJ/010211	3	Langsung aja ya Mbak,,, mungkin pertama ada baiknya sampeyan memperkenalkan diri dulu kali ya,,, nama,,, latar belakang pendidikan,,, terus lulusan dari mana,,, gitu,,,?	Subyek lulus pendidikan profesi apoteker pada bulan september 2010	AF
KH/010211/GA	4	He'em,,, yowes,,, nama saya KH, saya lulus dari pendidikan profesi apoteker Unair,,, itu sumpah pada tanggal,,, 19 September tahun 2010,,,		
DJ/010211	7	Terus gimana perasaan sampeyan setelah lulus?	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah lulus subyek merasa senang karena telah menyelesaikan salah satu tahap pendidikannya. • Subyek menjalani proses perkuliahan dengan senang karena bidang yang dipelajari sesuai dengan hobinya. • Disisi lain subyek juga merasa bahwa kuliah adalah beban. • Setelah lulus, subyek ingin bekerja untuk mengamalkan apa yang ia pelajari agar perjuangannya selama 5 tahun menempuh 	AFV
KH/010211/GA	8	Setelah lulus yang pertama jelase seneng ya,,, karena kan sudah,,, apa ya, istilahnya menyelesaikan,,, satu,,, e,,, meskipun saya mengerjakan,,, saya kuliah itu dengan <i>fun</i> karena memang hobi dan minat saya disana,,, tapi bagaimana pun yang namanya kuliah itu kan, beban ya,,, berarti setelah saya lulus, ya,,, saya merasa senang,,, karena sudah menyelesaikan salah satu tahapan dalam kehidupan saya,,, pendidikan... Cuma' setelah itu saya merasa,,, bahwa e,,, apa ya,,, setelah mendapatkan sesuatu kan, artinya kita ingin mengamalkan,,, pokoknya ingin bekerja dalam arti,,, yo,,, wes dibandani wong tuo rek,,, ngono,,, seperti itu,,, terus yo,,, wes belajar susah payah,,, kepinginnya kan juga berguna,,, jadi biar kerja keras selama 5 tahun itu nggak sia-sia,,,		

			pendidikan tidak sia-sia		
DJ/010211	9	Em,, gitu,, yayaya,,, boleh nggak diceritakan tentang pencapaian akademik yang sampeyan peroleh,, em,, misalnya IPK,, lama masa studi,, gitu?	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika lulus sarjana Farmasi subyek mendapat IPK 3,33. 	Pencapaian Akademik	AF
KH/010211/GA	10	Iya,, oke,, kalo misanya apoteker,, itu kan ada dua tahapan,, yang pertama itu S1,, Sarjana Farmasi,, itu IPK 3,33, kemudian setelah itu Profesi,, satu tahun,, alhamdulillah kedua-duanya saya tepat waktu,, IPK 3,34, dan,, selama saya kuliah,, sejak saya masuk,, sampe saya lulus disumpah kemaren,, satu nomer pun saya tidak pernah mencontek,, dan tidak pernah menconteki,, jadi,, alhamdulillah saya bisa mengerjakan semua itu dengan jujur,,, gitu,,	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika lulus pendidikan profesi apoteker subyek mendapat IPK 3,34. • Baik pendidikan sarjana maupun pendidikan profesi dapat diselesaikan tetap waktu. • Subyek mendapatkan nilai akademiknya secara jujur tanpa pernah mencontek. 		
DJ/010211	11	E,, dengan mendapatkan gelar Apoteker,, bagaimana perasaan sampeyan setelah mendapatkan itu?	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek merasa bahwa kepemilikan gelar apoteker harusnya diikuti dengan kepemilikan kompetensi yang sesuai dengan profesi tersebut 		AFV
KH/010211/GA	12	E,, sebenarnya gini,, ketika saya lulus,, harusnya,,, saya tau bahwa apoteker itu bisa ini, bisa ini, bisa ini,,, gitu kan,, tapi,,, saya masih sering merasa bahwa saya tuh,, jek kurang,, gitu,, jadi,, terkadang,, wes pantes gak sih,,, ngono,, tapi yo,, ya,, apapun itu ya,,, intinya,, saya harus belajar,, gitu,, meskipun sudah lulus,, karena saya merasa apa yang saya peroleh tuh,, sebenarnya,, kalo misalnya benar-benar berpraktek iku yo mungkin masih kurang,,, gitu,, itu dari sayanya,,,	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek merasa kompetensi yang ia miliki sebagai apoteker masih kurang, sehingga ia masih harus banyak belajar. 		
DJ/010211	13	Terus,, seberapa bernilaiakah sih, gelar kesarjanaan yang Anda peroleh?	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek menganggap gelar kesarjanaannya sebagai surat ijin (legalitas) bagi dia untuk bekerja dan melakukan praktek kefarmasian. 		AFV
KH/010211/GA	14	E,, yang jelas, gelar kesarjanaan itu adalah,, SIM bagi saya untuk bekerja,, jadi,, e,, sepinter apapun saya,, kalo saya ndak lulus,, saya gagal misalnya,, ya,, maka apa yang saya peroleh itu,, nggak akan,, ada manfaatnya,, karena, tanpa gelar itu saya tidak legal untuk berpraktek, tidak legal untuk melakukan pelayanan kefarmasian,, jadi ya,,	<ul style="list-style-type: none"> • Gelar tersebut memacu semangat subyek untuk 		

		itu sangat penting bagi saya,,, dan,,, ya itu,,, ya itu,,, membawa semangat bagi saya untuk terus,, berusaha dan memberikan yang terbaik,,	terus berusaha dan memberikan yang terbaik. • Gelar tersebut sangat penting bagi subyek.		
DJ/010211	15	Oke,,, terus,, em,,, setelah sampeyan lulus,,, mendapatkan gelar apoteker,,, dengan IPK yang lumayan baik kan ya,,,	• Subyek merasa pencapaian akademiknya biasa-biasa saja.		AFV
KH/010211/GA	16	Ya,,, nggak terlalu baik sih sebenarnya, biasa-biasa saja,,, ya cuman ya itu tadi,,, saya mendapatkannya satu nomerpun saya tidak pernah mencontek... hehehe,,, itu penting.	• Subyek merasa bangga dengan pencapaian akademiknya yang diperoleh secara jujur.		
DJ/010211	17	Okey,,, nah,,, btw gimana tanggapan dari lingkungan terdekat anda,,, keluarga,,, orang tua,,, tentang pencapaian yang sampeyan peroleh?	• Subyek menganggap bahwa keluarganya merasa senang atas kelulusannya.		CSf
KH/010211/GA	18	E,,, kalo saya menganggap sih,,, e,,, ya,,, mereka bilang, senang,,, selamat,,, tapi ya,,, apa ya,,, saya merasa itu biasa-biasa saja gitu <i>feel</i> -nya ketika mereka mengatakan itu,,, tapi ya,,, yang jelas kalo dari kedua orang tua saya sih,,, mereka merasa senang,,,	• Bagi subyek sendiri kelulusannya tersebut adalah sesuatu hal yang biasa saja.		
DJ/010211	21	Bukannya itu suatu pencapaian yang,,, ya bayangkan,,, lima tahun,,, mendapatkan gelar akhirnya lulus,,,	Subyek menganggap kelulusannya sebagai sesuatu yang biasa saja karena ia merasa pencapaian akademiknya biasa saja, tidak mencapai standart yang tinggi.		
KH/010211/GA	22	Yo,,, yo nggak tahu, opo yo,,, tapi,,, kayaknya ya,,, biasa-biasa saja gitu,,, nggak ada yang terlalu istimewa mungkin,,, nggak spesial standart,,, karena kan,,, standart,,, nggak terlalu ini sih,,,			
DJ/010211	23	Emang kalo menurut sampeyan standartnya itu yang seperti apa?	Subyek menganggap bahwa standart yang tinggi adalah ketika memperoleh IPK tinggi (cum laude) dengan masa pendidikan lebih		
KH/010211/GA	24	Ya,, misalnya,,, kalo misalnya,,, waktunya tuh bisa lebih singkat dari yang lain,,, tapi yo kebetulan di Farmasi yo memang belum ada,,, yang lebih cepat dari 4 tahun,,, mungkin, baru satu orang saja,,, sejak Farmasi dibuka,,,			

		terus atau,, kalo tidak begitu,,e,, dengan IP yang,, ya,, melangit gitu,, mungkin,, gitu,, karena ada beberapa teman saya juga kemaren ada yang bisa mencapai IPK 4,00 dan menurut saya,, gitu, orang tuanya juga pasti sangat senang dan merasa sangat bangga gitu ketika anaknya dipanggil,, seperti itu,,, sementara kan, yang saya capai juga, ya,, standart saja,, tidak terlalu,, istimewa,, jadi menurut saya yo,, biasa-biasa saja,,,	cepat dari standart normal		
DJ/010211	25	Em,, btw apa sih mbak arti pentingnya IPK bagi sampeyan?			
KH/010211/GA	26	E,, IPK itu kayak,, apa ya,, itu semacam,, akumulasi dari keseriusan kita,,, gitu,, jadi kalo misalnya IPKnya bagus,,, maka mencerminkan bahwa anak itu,, opo yo, teguh gitu lo,, dalam belajarnya,, tanggung jawabnya besar,, jadi menurutku IPK tuh ya,, penilaian dari itu,,,	Bagi subyek IPK mencerminkan akumulasi keseriusan belajar dan tanggungjawab seseorang, selain itu juga		AFV
DJ/010211	27	Selain itu ada lagi nggak?	mencerminkan kemampuan diri seseorang dalam bidang akademis		
KH/010211/GA	28	Yo,, karena IPK itu kan juga nilai ya,, ya,, mungkin,, bisa jadi,,, meskipun nggak semua orang ya,, IPK itu juga mencerminkan kemampuannya dia,, dalam bidang akademisnya....			
DJ/010211	29	Terus,, setelah lulus,, sampai saat ini,, apa saja kegiatan yang sampeyan lakukan?	• Kegiatan-kegiatan yang dilakukan subyek setelah lulus adalah mencari kerja.		
KH/010211/GA	30	Yang saya lakukan ya,, jelasnya ya,, mencari,,, kerja,, karena,, selama saya kuliah memang,, ya,, tidak,, apa istilahnya tidak,, tidak ada kerjaan sambilan gitu,,, jadi ketika saya lulus ya memang saya,, harus langsung mencari pekerjaan,,bahkan,, e,, ketika sebelum lulus pun,, tapi waktu itu sudah,, istilahnya laporan, tugas-tugas,, semua sudah selesai,, tugas akhir sudah selesai,, saya juga berusaha untuk,, mencari informasi,, dan memasukkan lamaran,,	• Sebelum lulus subyek tidak memiliki pekerjaan sambilan. • Subyek mulai mencari kerja setelah menyelesaikan tugas-tugas dan laporan akhir, meskipun ia belum dinyatakan lulus dari pendidikan profesi.		

DJ/010211	31	Sudah berapa kali <i>apply</i> , Mbak?			
KH/010211/GA	32	Wah,,, banyak sekali,,, itu tidak bisa dihitung,,, saya melamar kerja,,, mulai dari,,, Balikpapan sampai Tuban,,, baik itu instansi swasta maupun pemerintah,,, industri dari yang kecil,,, sampe yang besar,,, dan rumah sakit dari yang kecil sampe yang besar,,, misalnya saya dapat informasi,,, ya saya <i>apply</i> ,,, banyak sekali,,, kalo misalnya dihitung,,, di laptop saya mungkin,,, entah berapa,,, banyak surat lamaran,,, nggak sampe 50 sih tapi,,, nggak tak hitung sih,,, tapi yang jelas banyak.	Subyek telah banyak melayangkan surat lamaran pekerjaan ke berbagai jenis perusahaan kefarmasian dan rumah sakit.		
DJ/010211	33	Emang pekerjaan yang seperti apa sih yang sampeyan inginkan?	• Subyek menginginkan bekerja di sebuah lembaga/instansi yang merupakan suatu organisasi besar.		
KH/010211/GA	34	Yang saya inginkan,,, yang pertama,,, e,,, untuk awal,,, jelasnya kan,,, e,,, yang jelas begini,,, kalo apoteker itu kan bisa bekerja dengan orang,,, misalnya bekerja sama dengan PSA mungkin,,, untuk bikin apotik dan seterusnya,,, atau,,, e,,, bekerja di instansi,,, dan saya,,, saya lebih suka bekerja di suatu lembaga atau instansi,,, saya ingin bekerja di organisasi yang besar,,,	• Subyek tidak tertarik menjadi apoteker penanggungjawab di suatu apotik.		S
DJ/010211	35	Kenapa mbak? Mengapa anda lebih nyaman untuk bekerja di suatu organisasi yang besar?			
KH/010211/GA	36	Apa ya,,, karena saya merasa kalo saya bekerjasama dengan seseorang misalnya PSA gitu,,, untuk membuka apotik, e,,, apa ya,,, rasanya,,, mungkin karena saya merasa orangnya itu,,, opo yo,,, tidak ena'an gitu,,, istilaha,,, jadi ya,,, saya merasa nggak seneng aja kalo seperti itu,,, tapi kalo saya bisa bekerja ditempat yang besar,,, itu kan mungkin,,, saling keterbukaan,,, jadi,,, apa ya,,, mungkin jadi lebih bisa obyektif,,, misalnya,,, karna kan disana ada banyak orang,,, lha tapi kalo misalnya,,, seperti kalo bekerjasama dengan PSA,,, itu kan saya cuman bekerja dengan orang itu saja,,, gitu lo,,, saya merasa tidak enak seperti itu,,, dan sebenarnya,,, untuk itu juga ada beberapa	• Subyek merasa bahwa dirinya adalah tipe orang yang mudah ' <i>sungkan</i> ' dan ' <i>tidak-enak'an</i> ' sama orang. • Hal ini yang membuatnya tidak nyaman untuk bekerja sebagai penanggung jawab apotik karena akan lebih berhubungan dengan satu orang saja, meskipun		CFp

		tawaran,, yang cukup menarik secara finansial,, tapi ya,, dengan pertimbangan seperti itu,, ya,, saya tidak menerima,,	pekerjaan tersebut cukup menarik secara finansial.		
DJ/010211	37	Jadi maksudnya jadi apoteker penanggungjawab gitu ta?			
KH/010211/GA	38	Iya,, he'e,, jadi apoteker penanggungjawab,, dari apoteker yang,, ketika PKP (praktek) saya dibimbing oleh dia,, jadi,, istilahnya,, sebenarnya dia juga tujuannya baik,, gitu, karena dia tau,, bahwa saya pingin membuka suatu apotik,, kemudian,, dia bilang,, 'ya,, ini tempat kamu belajar,,', ,, sebenarnya kan,, itu kan cukup menarik gitu kan,, terus secara penggajian juga sudah cukup,, cuman saya takut, jika saya bekerjasama dengan dia itu,, hubungan saya dengan beliau kan sangat baik,, gitu, tapi saya takut kalo misalkan ini,,, e,, bekerjasama dalam pekerjaan maka, jika ada sesuatu itu akan,, menodai hubungan saya dengan beliau,,, sehingga itulah salah satu alasan mengapa saya,, lebih suka bekerja di instansi,,,	Subyek diajak menjadi apoteker penanggung jawab oleh apoteker pembimbingnya ketika ia masih praktek pada masa pendidikan.		CSp
DJ/010211	39	Terus,, <i>apply</i> itu,, sudah ada panggilan atau,, sudah ada panggilan,dan sampai tahap sekian,, gitu?	Subyek sempat beberapa kali melamar pekerjaan, ada beberapa lamaran yang tidak mendapat respon tetapi ada yang sampai tahap interview saja.		
KH/010211/GA	40	<i>Apply</i> ,, eh,, ada,, karena saya banyak <i>apply</i> ya,, jadi,, beberapa,, em,, <i>apply</i> ,, tidak ada respon,, beberapa ya,, saya sampe yo,, interview,, ikut-ikut tes,, gitu,,			
DJ/010211	41	Terus ketika sampeyan beberapa kali <i>apply</i> tapi terus nggak diterima,, gitu ya'opo?	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika subyek belum lolos seleksi masuk kerja, subyek berusaha berpikir positif. • Subyek pernah merasa sangat yakin dapat diterima di salah satu rumah sakit dimana ia <i>apply</i>, tetapi ternyata tidak ada panggilan lebih lanjut. 		
KH/010211/GA	42	Yo,, aku nyari lagi,, kan aku,,, pikiranku kan positif,,, tapi yo ono beberapa sing tak pikir-pikir,, moso' yo,, aduh,,, moso koyok ngono ae lo aku gak ketrimo,, opomaneh sing paling menyebalkan iku ono nok nggone salah satu rumah sakit,, iku nang Tuban,, aku nglamar disana,, waktu iku yo,, itungane loyo,, berdasarkan keluargaku,, terus,, SMA ku,, terus yo,, Farmasi Unair,, mari ngono,, yo,, poko'e dalam hitunganku yo,, gak mungkin lk misale aku gak diterimo nang kono,, tapi			

		faktanya,, tidak ada panggilan lebih lanjut,, yowes,, rasane iku yo,, aduuh,,, kok yo gak ketempo to rek,, tapi yo terus aku mencari-mencari terus,,	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek merasa heran kenapa dirinya tidak diterima. 		
DJ/010211	43	Nah,, semasa belum bekerja gitu gimana sih perasaan sampeyan?	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek merasa sangat tidak nyaman ketika belum mendapat pekerjaan karena ia merasa tidak berguna. 		
KH/010211/GA	44	Gak enak, wes to gak enak,, mangkane ojo nganggur,, ahaha,, perasaan yang membuat ndak enak itu,,, karena waktu itu saya belum bekerja ya,, saya merasa menjadi orang yang tidak berguna,,, saya takut,, apa yang saya pelajari itu,, menjadi suatu yang sia-sia,,, ya,, jadi, ya,,, itu karena saya ndak mau kalo semuanya itu ndak berguna,,, gitu lo,, ya,, merasa tidak berguna itu,,, yang membuat tidak enak,,,	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek merasa khawatir jika apa yang ia pelajari tidak bisa bermanfaat 		
DJ/010211	45	Ketika sampeyan <i>apply</i> ke suatu institusi gitu wes poko'e asal <i>apply</i> atau ada kriteria tertentu dari yang sampeyan masuki itu?	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek tidak ingin menganggur lebih lama 		
KH/010211/GA	46	Ya karena waktu itu yang aku pikirkan adalah 1,, bahwa menganggur itu sangat tidak enak,,, jadi aku wes menghilangkan semua kriteria,, awale jelase kan rumah sakit yo,, aku kan ambil rumah sakit,, meskipun ketika S1 materi industri itu aku dapet banyak,, dan misale pun disuruh bekerja yo,, insyaallah bisa,, tapi kan profesinya aku ambil rumah sakit to,, dan aku pingine yo rumah sakit,, tapi karena kondisi yang seperti itu,, gak peduli rumah sakit,, gak peduli industri,, mbuh gede ta cilik,, wes poko'e tak masuki kabeh,, mbuh sing luar jawa ta,, tak leboni,,	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika melamar instansi, lembaga atau perusahaan, subyek tidak memperhatikan kriteria-kriteria yang ia inginkan sebelumnya, asal ia cepat dapat pekerjaan. • Pada awalnya kriteria instansi yang ingin dimasuki subyek adaah terbatas pada rumah sakit. 		
DJ/010211	47	Untuk orang tua, gak membatasi ya,, untuk harus bekerja di luar jawa atau harus di jawa aja?	<ul style="list-style-type: none"> • Orang tua subyek adalah orang tua yang selalu mendukung anak-anaknya. 		CSf
KH/010211/GA	48	Pada dasarnya,, orang tuaku itu orang tua yang tidak pernah mengatakan tidak untuk anak-anaknya,,, secara lisan,, secara eksplisit,, meskipun secara implisit itu aku	<ul style="list-style-type: none"> • Orang tua subyek tidak melarang subyek untuk 		

		bisa menangkap bahwa mereka itu bilang iya atau tidak di dalam hatinya,,, dan aku tahu asline iku mereka berdua itu menginginkan aku berada di jawa timur,,, gitu,,, masio mereka tidak pernah melarangku,,,	bekerja di luar pulau, tetapi sebenarnya ingin subyek bekerja di jawa timur.		
DJ/010211	49	Saat ini,,, apakah masih <i>apply</i> ,,, atau gimana?	<ul style="list-style-type: none"> • Sejak Nopember 2010 subyek telah diterima menjadi Dosen di Fakultas Farmasi Unair • Pada bulan Nopember 2010, subyek juga diterima di BPOM. 		
KH/010211/GA	50	E,,, mulai,,, tanggal 25 Nopember 2010,,, saya sudah berhenti mencari kerja,,,			
DJ/010211	51	Berarti sudah dapat kerja ya?			AF
KH/010211/GA	52	Iya,,, meskipun masih menunggu beberapa hal,,,			
DJ/010211	53	Dimana Mbak?			
KH/010211/GA	54	Awalnya,,, tanggal 25 nopember,,, eh 26,, iya 26 nopember itu,, saya diterima di BPOM Surabaya,,, kemudian pada tanggal 27,,, saya,,, diterima,,, jadi dosen di Unair, di Fakultas Farmasi,,,			
DJ/010211	55	Okey,,, em,,, terus dari semua capaian yang telah anda peroleh ini,,, kalo menurut sampeyan,,, sesuai nggak sih dengan apa yang sampeyan cita-citakan?	Pencapaian yang di raih subyek adalah sesuai dengan apa yang ia cita-citakan		AF
KH/010211/GA	56	Sesuai,,,			
DJ/010211	57	Ceritakan dong,,, em,,, kita <i>flashback</i> ke masalah ya,,, e,,, sampeyan masuk ke Fakultas Farmasi ya,,, itu emang keinginan sampeyan sendiri ya? Terus pekerjaan seperti apa yang sampeyan inginkan itu, apakah memang sudah terencanakan sejak sampeyan masuk kuliah awal atau gimana?	<ul style="list-style-type: none"> • Sejak kelas 1 SMA subyek sangat tertarik dengan bidang Kimia. • Sebelumnya subyek tidak pernah terpikir untuk masuk pendidikan Farmasi. 		AFV, A, Ig
KH/010211/GA	58	E,,, ketika saya SMA,,, kelas 1,,, saya tuh suka,,, sekali dengan pelajaran kimia,,, ha waktu itu saya nggak pernah terpikir sama sekali untuk masuk Farmasi,,, saya tuh cita-citanya,,, mulai try out apapun itu, pilihan saya itu hanya dua,,, teknik kimia,,, sama kimia sains,,, terus habis itu,,, nggak tau ya,,, banyak sekali orang itu yang,,, e,,, melarang saya untuk ngambil kesitu,,, nah waktu itu tuh,,, nggak ada pikiran untuk mengubah pikiran saya,,, intinya saya itu pengen jadi insinyur teknik kimia sejak dulu,,, terus	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek sebelumnya bercita-cita untuk masuk pendidikan teknik kimia, atau kimia sains. • Subyek ingin menjadi insinyur teknik kimia sejak kecil. • Banyak keluarga subyek 		

		seminggu sebelum tes,, saya juga nggak tau waktu ngisi formulir itu kok saya membaca sesuatu, akhirnya saya terinspirasi dengan farmasi itu,,, dan kayaknya ini cocok buat saya,, akhirnya saya pilih,,, jadi,, sejak awal memang saya memilih farmasi ketika masuk, iya,,	yang melarang subyek masuk ke teknik kimia <ul style="list-style-type: none"> • Ketika sebelum tes (seleksi masuk kuliah) subyek tidak sengaja membaca informasi terkait dengan bidang farmasi, hal itu langsung menginspirasi subyek untuk masuk ke dunia farmasi. • Sejak awal masuk seleksi masuk perguruan tinggi, ia telah memilih farmasi 		
DJ/010211	59	Kira-kira tau gak kenapa kok dilarang teknik kimia?			
KH/010211/GA	60	Kalo aku mikire seh karena,, mungkin karena lapangan kerjanya,, ada beberapa keluargaku kan juga jadi insinyur teknik kimia,,, memang mereka laki-laki,,, terus dari mereka itu cerita kalau misalnya,, pekerjaannya itu yo,,, berhubungan dengan,, apa, kebanyakan kan kayak di cerobong-cerobong,, yang besar,, pokoknya itu sama sekali nggak cocok kalo perempuan,,, gitu,, jadi,, keluargaku banyak yang melarang,, e,, bukan melarang sih,, mereka tidak pernah berkata jangan,, cuman,, sinyalnya itu,, tidak mengizinkan,,	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek dilarang masuk teknik kimia berdasarkan pengalaman saudara-saudara sepupu laki-lakinya yang banyak berkecimpung di dunia teknik kimia. • Subyek dilarang masuk ke teknik kimia karena bidang tersebut sangat berat dan tidak cocok untuk perempuan. 		
DJ/010211	61	Nah sebenarnya,, tujuane sampeyan kuliah itu nanti apa sih? Waktu sampeyan dulu mau masuk kuliah?	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu SMA subyek masih belum kepikiran tentang tujuan kuliah. 		
KH/010211/GA	62	Waktu dulu,, ada awalnya sih,, mungkin pas waktu SMA,,, nggak, nggak,,, karena waktu itu belum kepikiran mau apa ya,,, tapi yang jelas,, ya kuliah,,, ya mungkin,, e,,, apa salah satu cara untuk,,, ya,,, wes nggak boleh munafik lah ya,, untuk dapat pekerjaan,, itu pasti,,, selain itu juga,,,	<ul style="list-style-type: none"> • Ada perasaan gensi ketika memilih perguruan tinggi. • Sempat terpikir di benak subyek bahwa tujuan 		A, Idr

		ada gengsinya juga,,, itu penting,,, hehehe,,, yo,,, waktu itu kan soale waktu SMA yo,,, jadi mikirnya masih kayak gitu,,, tapi,,, pikiran itu sudah aku buang jauh setelah mulai masuk kuliah,,, jadi cuman pas waktu mau milih itu lo,,, waktu milih mau masuk perguruan tinggi itu lo,,, hehehe,,, yo,,, nggak hanya minat saja,,,	kuliah adalah untuk mencari kerja. • Setelah subyek kuliah pikiran tentang gengsi telah dibuang jauh.		
DJ/010211	63	E,,, adakah informasi dari orang tua,,, atau ada keluarga anda yang,,, jadi apoteker,,, gitu?	• Subyek adalah orang pertama dari keluarganya yang masuk dunia pendidikan farmasi.		CSp
KH/010211/GA	64	Nggak ada,,, nggak ada sama sekali,,,	• Belum ada dari keluarga subyek yang menjadi apoteker sebelumnya		
DJ/010211	65	Jadi sampeyan berari yang pertama yo,,,?			
KH/010211/GA	66	Iya,,,			
DJ/010211	67	Okey,,, terus gini mbak,,, btw latar belakang keluarga sampeyan itu seperti apa sih mbak? Boleh dong, diceritakan kan ya,,, tentang keluarga anda yang mempengaruhi anda sampai pada tahap saat ini,,,?	• Subyek berasal dari keluarga pendidik. Orang tua subyek adalah guru. • Subyek memandang ayahnya sebagai sosok ayah yang konservatif, meskipun tidak kuno.		CSf
KH/010211/GA	68	Orang-orang yang mempengaruhi aku?			
DJ/010211	69	Iya,,, latar belakang keluarga anda,,, misalnya orang tua anda,,, terus juga boleh kondisi sosial ekonomi,,,			
KH/010211/GA	70	E,,, keluarga saya itu,,, keluarga pendidik,,, jadi,,, orang tua saya guru,,, ayah saya,,, orangnya cukup konservatif, jadi,,, beliau,,, e,,, meskipun tidak dapat dikatakan kuno,,, mungkin beliau ya,,, seperti,,, itu lah,,, jadi masih seperti,,, ayah-ayah jaman dulu,,, ayah saya bukan orang dekat dengan anak-anaknya,,, tetapi orang yang ditakuti oleh anak-anaknya,,, tapi ibu saya,,, ibu saya adalah e,,, seorang perempuan yang,,, apa ya,,, sangat modern,,, e,,, apa ya,,, daam arti,,, e,,, beliau itu bisa menjadi sahabat bagi anak-anaknya,,, jadi,,, beliaulah orang yang selalu menjembatani saya dengan ayah saya,,, kami dan ayah kami,,, terus beliau juga selalu,,, menjadi,,, tempat curhat,,, saya,,, sampai detik ini pun saya juga inget ketika saya skripsi,,, saya tuh	• Menurut subyek ayahnya bukan sosok yang dekat dengan anak-anaknya, tetapi yang ditakuti. • Subyek menggambarkan ibunya sebagai sosok ibu yang modern • Ibu bisa menjadi sahabat bagi anak-anaknya dan menjadi jembatan antara ayah dan anak-anak. • Ibu juga menjadi teman curhat subyek.		

		berkali-kali,, menangis dihadapan ibu saya,, dan cerita-cerita,, dan ibu saya adalah,, orang yang selalu bisa memotivasi saya,, orang yang selalu bisa membuat saya merasa sangat nyaman,,, begitulah,,	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika skripsi subyek berkali-kali menangis dan berkeluh kesah di hadapan ibunya. • Ibu membuat subyek merasa nyaman. 		
DJ/010211	71	Untuk,,, kondisi sosial ekonomi sendiri, gimana menurut sampeyan?			
KH/010211/GA	72	Untuk sosial ekonomi,, e,, apa ya, keluarga saya itu,, secara ekonomi,, jadi,, kedua orang tua saya itu,, merangkak,, mereka ketika menikah itu,,, istilahnya nol,,, gitu. Ayah saya... belum selesai kuliah,, ibu saya belum selesai kuliah,, tapi, e,,, tidak punya bekal apa-apa,, gitu, tapi, sekarang alhamdulillah kami, sudah punya rumah,, yang apa, ya,, yang nyaman,, terus,, mereka bisa memfasilitasi saya dan saudara-saudara saya untuk sekolah dan belajar,,, dan ya,, orang tua saya itu,, tidak terlalu,, apa,, kan saya hidup di desa ya,, biasanya kan beberapa orang keluarga besar saya tuh ada yang kalo membelanjakan sesuatu itu karena melihat tetangganya,, kedua orang tua saya tuh tida seperti itu,, mereka itu santey,, kalo membeli sesuatu itu ya karena butuh,, tidak terlalu banyak dipengaruhi oleh orang lain,, dalam hal ingin memiliki sesuatu,, jadi meskipun,, ekonomi kami tidak termasuk keluarga kaya,,, tapi saya merasa,, hidup saya sangat nyaman,,	<ul style="list-style-type: none"> • Keluarga tidak termasuk keluarga kaya. • Namun orang tua subyek mampu memfasilitasi subyek dan saudara-saudara subyek untuk sekolah. • Subyek merasa hidupnya sangat nyaman. 		CSf
DJ/010211	73	Siapa sih orang, dari keluarga sampeyan, yang menurut sampeyan paling memberikan pelajaran yang berpengaruh pada diri peyan sampai saat ini?	Orang tua, terutama ibu, banyak memberikan pelajaran bagi subyek.		CSf
KH/010211/GA	74	Yang jelas orang tua,,, terutama ibu,,			
DJ/010211	75	Hal apa sih dari ibu, yang menginspirasi sampeyan?	Hal-hal dari ibu subyek yang menginspirasi dirinya antara lain: keikhlasan,		
KH/010211/GA	76	Yo,, hampir semua yo,,, ya,, semua, hampir semua,, bagian dari ibu itu yang menginspirasi,, misale kayak,,			

		apa, dalam,, berbuat,, mulai dari,, keikhlasan,,,, ibuku itu kan orangnya sangat ikhlas,, itu menginspirasi saya,, terus,, ibu juga seorang yang sangat tegar,, tidak mudah menyerah,, mandiri,, ya,, semua seh,, hampir semua,,,, terus ibu juga dekat dengan anak-anak,, dan ibu juga sering cerita tentang lingkungan kerjanya,, dan itu juga menginspirasi saya gimana cara berhadapan dengan orang,, terus,, yo wes banyak lah,, hampir semua,, dari ibu itu, menginspirasi saya,,	kemandirian, ketegaran, serta kedekatannya dengan anak-anak, juga interaksi ibu dengan lingkungan kerjanya.		
DJ/010211	77	Nah terus,, sebagai seorang yang lulus sebagai apoteker,, gimana sih sampeyan menggambarkan awak sampeyan, bisa kelebihan dan kekurangan mungkin,,?	Subyek bangga dengan profesi apoteker, karena apoteker adalah orang yang memahami obat mulai pembuatan, pengadaan, sampai diberikan kepada pasien.		AFV
KH/010211/GA	78	Yang membuat bangga,, e,, ya,, apoteker itu,, kan apa yo,, ya,, <i>drug expert</i> gitu kan,, mereka memahami tentang obat,, mulai dari,, pembuatannya, pengadaannya, sampe obat itu jatuh atau berada di tangan pasien,,			
DJ/010211	79	Lha lek sampeyan menilai diri sendiri gitu, seberapa ekspert sih sampeyan dengan gelar yang anda sandang?	Subyek, sebagai apoteker, merasa banyak kompetensi dirinya yang masih harus ditingkatkan, dan masih harus banyak belajar lagi.		PF
KH/010211/GA	80	E,, karena,, itu kan sangat luas,, jadi kayaknya,, kalo saya mau menggapai semuanya kan tidak bisa,, saat ini mungkin saya masih ada dalam taraf belajar,, jadi meskipun sudah lulus,, meskipun sudah legal, tetapi saya merasa,, sebenarnya masih banyak yang harus ditingkatkan kompetensinya,, jadi,, sekarang saya masih belajar lagi,,			
DJ/010211	81	Terus apa yang membuat anda bangga sebagai seorang apoteker?	Yang membuat subyek bangga sebagai apoteker karena ia memiliki kompetensi sebagai ahli obat, meskipun masih harus banyak belajar lagi.		CSp
KH/010211/GA	82	Ya,, mungkin,, saya memiliki kompetensi sebagai <i>drug expert</i> ya,, meskipun masih banyak lagi e,, yang,, yang harus di pelajari lagi,, gitu,, iya			
DJ/010211	83	Nah terkait dengan pencapaian akademik nih mbak? Kalo menurut sampeyan, gimana sih relevansi nilai IPK yang sampeyan dapat dengan kemampuan yang anda miliki?	Subyek merasa perolehan IPKnya relevan dengan kemampuan yang ia miliki.		AFV

KH/010211/GA	84	Ya,,, kalo menurut saya itu cukup relevan sih,,, tidak terlalu bagus,,, ya,,, seperti itulah hasilnya,, saya juga standart-standart aja,,, tidak terlalu bagus,,, hehehe,,, ya,,, cukup lah,,, tapi yo,,, biasa saja,,,	Subyek merasa kemampuannya masih standart-standart saja, tidak terlalu bagus, tetapi cukup.		
DJ/010211	85	Em,,, kenapa mbak? Oh,,, mungkin tadi udah disebutin ya,,, em,,, gini kenapa kok muncul pemikiran dalam diri sampeyan bahwa standart yang baik itu adalah,,, ketika lulus lebih singkat dan IPK yang lebih tinggi?	Standart yang baik menurut subyek adalah ketika IPK diatas 3,5.		AFV
KH/010211/GA	86	Ya kan,,, emang itu kenyataannya,,, jadi kalo',,, misalnya,,, itu kan umum kan ya,,, normal,,, kalo di Farmasi,,, S1 4 tahun,,, Profesi 1 tahun,,, itu kan normal,,, berarti kan,,, ya,,, standartnya kan seperti itu,,, IPK juga,,, kao diatas 3,51 atau diatasnya lagi itu kan luar biasa,,,	Subyek merasa dirinya memiliki kemampuan normal sebagaimana umumnya.		
DJ/010211	87	Terus,,, menurut anda sendiri,,, sebagai lulusan apoteker Unair,,, lulusan yang bermanfaat dan berfungsi itu yang kayak gimana sih mbak?	Menurut subyek jika seseorang dari awal memang punya niat untu menjadi orang yang bermanfaat maka ia pasti bisa menjadi bermanfaat		AFV
KH/010211/GA	88	Sebenarnya kalo bermanfaat itu kan sangat umum kan ya,,, itu tergantung kita,,, jadi,,, katakan lah kita itu,,, ya,,, misalnya nggak harus lulus sekolah,,, asalkan kita punya keinginan untuk bermanfaat, kita pasti bisa menjadi bermanfaat,,,			
DJ/010211	89	Nah kalo sebagai lulusan apoteker, kebermanfaatn apa yang bisa sampeyan kasih?	Sebagai seorang apoteker subyek merasa bermanfaat ketika ilmu yang ia dapat bisa dirasakan juga manfaatnya oleh orang lain, baik itu melalui pekerjaan yang ia lakukan maupun menjawab pertanyaan-pertanyaan dari keluarga dekatnya tentang persoalan obat-obatan yang mereka hadapi		
KH/010211/GA	90	Yang jelas,,, kalo sebagai apoteker,,, kan sudah 5 tahun bekerja keras menyelesaikan pendidikan,,, jadi,,, paling nggak,,, ijazah saya berguna,,, untuk saya kerja,,, ilmu yang saya cari,,, juga bisa,,, dirasakan manfaatnya oleh orang lain,,, dan itu kan,,, melalui pekerjaan,,, gitu,,, selain itu kan juga bisa bermanfaat untuk keluarga,,, dan orang-orang terdekat,,, dalam arti jika mereka memiliki masalah yang terkait dengan kefarmasian ya,,, mereka bisa tanya ke saya,,,			AFV

DJ/010211	91	Kan sampeyan kan ibarate wes berhasil yo,, masuk ke universitas,, yang katakanlah,, kalo di Jawa Timur kan cukup bergengsi,, terus,, dapat jurusan yang juga cukup bergengsi pula,, nah itu kan ibarate kesempatan ngono kan,, yang mungkin nggak semua orang bisa mendapatkan itu,,, nah setelah anda mendapatkan ini,, kan sampeyan punya cita-cita/pencapaian yang pengen sampeyan raih kan,,, nah terus,, apa sih yang sampeyan lakuin,, selama di pendidikan tinggi buat mencapai apa keberfungsian atau,, apa ya,,, wes cita-cita sing sampeyan pingini lah,,?	Usaha yang dilakukan oleh subyek untuk meraih pencapaiannya saat ini antara lain dengan terus belajar dan melaksanakan tugas dengan baik, serta menjalin hubungan pertemanan yang baik pula.		
KH/010211/GA	92	Yang jelas ya,,, yang pertama,, e,, apa ya,, ya itu,, yang jelas, e,, kalo pengen pintar,, belajar,,, melaksanakan tugas dengan baik,, berteman dengan baik,, ya,, itu,, apa yang saya lakukan,,			
DJ/010211	93	Sempat ikut organisasi gitu nggak?	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek sebenarnya tidak terlalu suka berorganisasi, kecuali untuk hal-hal yang berkaitan dengan bidang keagamaan yang menjadi minatnya. • Ketika masih kuliah subyek sempat bergabung di Divisi Kerohanian Islam di Fakultasnya. • Subyek juga pernah ikut mengajar di TPQ • Subyek pernah bergabung di UKM Mapanza tetapi kemudian keluar setelah sekretariatnya pindah. 		
KH/010211/GA	94	Ya,, pada dasarnya sejak SMA sih saya,, tidak terlalu berminat gitu ya,, cuman untuk hal-hal yang saya sukai,, biasanya terkait dengan e,, keagamaan,, gitu misalnya,, itu saya ikut,,, misalnya saya ikut di Divisi Kerohanian Islam,, kemudian,, saya ikut di TPQ Ya Bunayya,, dan itu cukup menyita waktu,, karena waktu itu adalah apa,, transisi pergantian metode,, gitu,, jadi, ya,, itu aktifitas saya diluar kuliah,,/ saya sempat ikut mapanza,, tapi tidak lama,, tapi waktu itu saya,, apa,, jadi Kadiv,, Kepala Divisi,, cuman setelah itu,, karena tempatnya pindah,, ke kampus C,, akhirnya saya keluar,, ya,, saya sempat ikut itu,,		CSp	
DJ/010211	95	Dari kegiatan-kegiatan luar kuliah itu,, e,,, seberapa besar sih manfaatnya buat sampeyan, terutama mungkin setelah lulus,,?	<ul style="list-style-type: none"> • Dari kegiatan luar kampus subyek mendapatkan 		

KH/010211/GA	96	E,,, tidak spesifik sih,,, tapi yang jelas,,, ketika saya mengajar Al Quran untuk anak-anak,,, itu kan apa, sangat memberikan kesan gitu kan,,, jadi, kebetulan saya kan juga punya adik yang masih kecil,,, segala hal pengalaman yang saya alami,,, bagaimana saya mengajar itu ya,,, sekarang kalau saya pulang,,, ya,,, istilahnya,,, pelajaran-pelajaran itu ya,,, saya terapkan,,, ketika saya mengajari adik-adik saya,,,	pelajaran terutama dalam hal melakukan kegiatan mengajar Al-Quran ketika di TPQ. <ul style="list-style-type: none"> • Pelajaran yang ia dapat tersebut ia terapkan ketika ia mengajari adik-adiknya ketika di rumah. 		
DJ/010211	97	Terus,,, em,,, ini mbak terkait dengan peran dari institusi pendidikan tinggi ya,,, yang,,, sampeyan masuki,,, nah, itu,,, ada nggak sih,,, di situ,,, em,,, satu fungsi yang misalnya,,, e,,,, bisa membantu anda sebagai lulusan, untuk,,, apa,,, mendapatkan informasi-informasi tentang kesempatan atau peluang-peluang karir,,, atau juga misalnya menyediakan info-info terkait perencanaan karir ketika sampeyan masih,,, belum lulus?	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek menilai, fakultasnya banyak menyediakan informasi tentang lowongan pekerjaan baik itu dari industri maupun apotik. • Subyek merasa dirinya pasif, sehingga tidak mendapat banyak informasi. • Setelah subyek lulus profesi, subyek sempat beberapa kali mendapat tawaran untuk mengikuti seleksi/rekrutmen kerja dari insustri maupun apotik, meskipun ia tidak pernah melamar sebelumnya. 		CSe
KH/010211/GA	98	E,,, mungkin sebenarnya ada,,, cuman, karena waktu itu saya tidak apa,,, e,,, istilahnya dari sayanya sendiri itu pasif gitu,,, tapi sebenarnya informasi itu banyak,,, jadi karena sayanya yang pasif, jadi mungkin tidak mendapatkan banyak informasi,,, tapi,,, beberapa teman itu ada,,, banyak sekali,,, dan,,, setelah saya lulus pun sebenarnya,,, juga, banyak apa,,, kayak industri,,, atau juga beberapa apotik itu,,, yang,,, meskipun saya tidak <i>apply</i> ,,, tapi mereka yang menghubungi saya,,, sebagai lulusan dari perguruan tinggi,,, Unair,,, untuk,,, diinterview atau untuk mengikuti,,, seleksi yang diadakan oleh mereka,,, dan,,, bukan hanya itu,,, dikampus juga banyak,,, rekrutmen-rekrutmen dari industri-industri yang besar,,, gitu,,, ya,,, jadi,,, peran pendidikan tinggi itu sangat besar sekali,,,			
DJ/010211	99	Ow,,, berarti tanpa <i>apply</i> juga ada yang menghubungi sampeyan?			
KH/010211/GA	100	Iya,,, saya tanpa <i>apply</i> beberapa perusahaan dalam negeri,,, terus kemudian,,, PMA... perusahaan milik asing,,, yang			

		cukup, cukup besar juga,,, meskipun tidak <i>apply</i> terus,,, beberapa apotik juga,,, ada beberapa yang menelpon saya,,, dan menawarkan pekerjaan yang sebenarnya mungkin,,, ini,,, baik.		
DJ/010211	101	Okey,,, nah kira-kira sampeyan tau nggak, kira-kira mereka mendapat info tentang sampeyan dari mana?		
KH/010211/GA	102	Kayaknya,,, sih,,, data dari,,, mungkin,,, saya juga nggak tau ya,,, tapi dugaan saya,,, kayaknya mungkin data lulusan,,, tahun ini,,, siapa,,, kayaknya dari situ,,, beberapa teman juga ada yang seperti saya,,, sama gitu,,, dan beberapa dari mereka,,, juga diterima,,, meskipun nggak <i>apply</i> ,,, tapi dihubungi,,, disuruh ikut tes,,, terus diterima,,,/ Selain itu juga banyak sih,,, ya,,, rekrutmen-rekrutmen di kampus,,, yang melalui kampus,,, juga banyak,,,		
DJ/010211	103	Jadi tuh,, apa,,, e,,, jadi ada kayak model,,, yang katakanlah mirip kayak JPC, gitu ya?	<ul style="list-style-type: none"> • Bagian yang mengurus informasi tentang lowongan pekerjaan untuk lulusan adalah bagian kemahasiswaan. • Perusahaan biasanya meminta rekomendasi dari pihak kampus dalam proses rekrutmen kerja. • Beberapa perusahaan tersebut tidak hanya perusahaan kecil tetapi juga perusahaan yang berskala nasional. • Beberapa diantaranya adalah Perusahaan Milik Asing yang ada di 	
KH/010211/GA	104	Sebenarnya sih bukan,, JPC khusus ya,, itu,, di,, bagian,, kemahasiswaan,, nggak tau,, ini terkoordinir atau nggak,,, tapi yang jelas dibagian kemahasiswaan itu biasanya,,, ada kayak lowongan-lowongan,,, gitu-gitu,,, banyak,,, banyak sekali,,, di kampus juga banyak,,, tempelan-tempelan lowongan-lowongan,,, gitu,,, banyak sekali,,,		CSe
DJ/010211	105	Itu,,, yang menghubungi tadi, dari pihak perusahaan atau apotik ya,,, bkan bagian kemahasiswaan kampus?		
KH/010211/GA	106	Iya,,, jadi dari perusahaannya datang,,, biasanya mereka minta rekomendasi,,, dari kampus,,, gitu,,, terus,,, ya,,, kadang-kadang,,, kita ditelfon,,, atau kita nyari' juga banyak,,, kalo misalkan,,, nanya,,, "Bu, ada lowongan apa saja,,,", gitu,,, psati banyak disana,,, di kemahasiswaan itu,,, di bagian pendidikan juga biasanya ada,,, bukan hanya yang kecil-kecil,,, tapi juga yang besar-besar yang		

		berskala nasional itu juga banyak,,,	Indonesia.	
DJ/010211	107	Kayak misalnya apa biasanya?	• Kebanyakan lowongn tersebut dari bidang industri.	
KH/010211/GA	108	Kayak misalnya,, <u>Kalbe Farma,, itu kan PMA terbesar di Asia,, itu juga rekrutmennya dari kampus,,</u> kemudian,, apa namanya,,, <u>Kimia Farma,, terus habis itu,, Bherno,, terus Sanbe,, Combiphar,,</u> banyak sekali kok,,,	• Untuk pekerjaan di bidang rumah sakit, para lulusan yang harus aktif melamar sendiri.	
DJ/010211	109	Itu ya, emang kebanyakan industri ya?		
KH/010211/GA	110	Iya,, industri,,		
DJ/010211	111	Emang kalo, rumah sakit gitu, gimana?		
KH/010211/GA	112	Sepertinya,, kalo rumah sakit, kita yang harus <i>apply</i> ,, jadi,, rumah sakit memang,, lebih tertutup gitu lo, kayaknya,, rekrutmennya itu,,		
DJ/010211	113	Terus,, kalo sampeyan melihat, e,,, institusi,, pendidikan tinggi,, maksunya dalam artian fakultas sampeyan sendiri,, dalam menyiapkan lulusannya untuk siap di dunia luar setelah lulus, itu gimana?	• Subyek menilai fakultas tempat subyek belajar sudah bagus dalam menyiapkan lulusannya, terutama dalam bidang industri.	CSe
KH/010211/GA	114	Kalo menurut saya... iya, baik,, jadi... saya merasa,, e,,, terutama untuk yang industri ya,, yang industri itu,, apa yang dilakukan dikampus,, pas waktu praktikum,, itu ya,, memang,, mencerminkan apa yang,, seperti apa yang akan kita lakukan ketika kita bekerja,, kalo menurut saya itu baik,,, <i>hard skill</i> nya,, kalo <i>soft skill</i> ,, ya,, karena,, mungkin,, masih kurang ya,, apa, pengasahannya dikampus itu,, jadi,, ya,, kalo <i>soft skill</i> kan akhirnya,, kembalinya ke dirinya sendiri,, kalo <i>hard skill</i> asalkan selama kuliah menjalani dengan baik untuk yang industri,, maka,, dia tidak akan mendapat banyak kesulitan saya rasa,,	• Subyek mengaku apa yang ia pelajari di kampus, hal itu lah yang akan benar-benar dilakukan ketika di dunia pekerjaan. • Subyek menilai hard skill yang diajarkan ketika kuliah akan sangat membantu lulusan setelah keluar dari bangku kuliah.	
DJ/010211	115	Sampeyan mendapatkan informasi-informasi tentang,, yang intens yo,, mulai ngerti pandangan bahwa,, o,, ternyata lulusan farmasi unair itu nanti maunya,, kesini, kesini,, itu sejak kapan?	• Subyek mencari dan mendapat informasi tentang prospek dan peluang lulusan farmasi sejak ia menjalani	CSe
KH/010211/GA	116	E,, mulai tau,, sebenarnya mulai nyari' yang <i>blinded</i> itu,,		

		setelah lulus sarjana,, dan waktu itu saya masih profesi,, jadi,,, tapi masih kayak, yo,, nyari-nyari aja,, tapi belum melakukan,, apa-apa,, jadi <i>action</i> nya belum ada... cuman mencari banyak informasi itu mulai lulus sarjana,,, waktu itu juga ketika saya masih menjalani pendidikan profesi juga,, sempat ikut PNS,, jadi CPNS yang untuk sarjana bukan yang untuk apoteker,, dan ternyata juga,, saya melihat ada banyak,,, cukup banyak kesempatan gitu lo,, kalo sebenarnya mau,,/ terus,, tapi yang intens,, bener-bener tuh ya,, setelah,, setelah,, lulus profesi,, sebelum sumpah,,, jadi kayak, kayak,, sebelum sumpah,, habis ujian,, gitu,, saya sudah mulai <i>apply</i> kesana kemari,,,/ eh sebelum ujian pun juga saya sudah mulai sih,,,/ jadi sebelum lulus sudah mulai nyari,,	pendidikan profesi. <ul style="list-style-type: none"> • Ketika masih menjalani pendidikan profesi, subyek sempat mengikuti tes CPNS. • Subyek melihat banyak peluang dan kesempatan karir yang luas di bidangnya. • Subyek sudah mulai melamar pekerjaan di beberapa tempat sebelum ia sumpah profesi 		CSe
DJ/010211	117	Terus ini kalo pas masih pendidikan S1 sendiri,,, itu,,, informasi,, misalnya dalam perkuliahan,, entah itu secara langsung atau tidak langsung,, gitu ada nggak sih,, info-info,, entah dari dosen gitu,, atau cerita,, tentang prospek,, mbuh itu prospeknya farmasi,, atau kerjanya farmasi itu kayak gimana,, atau memang cuman,, yo,, bener-bener kuliah ilmu aja?	<ul style="list-style-type: none"> • Sejak masa pendidikan S1 subyek telah mendapat penjelasan dan mengetahui bahwa jika di bidang industri yang akan ia kerjakan sebagai lulusan farmasi misalnya adalah terkait dengan <i>quality assurance</i> 		CSe
KH/010211/GA	118	Kalo kerjanya sih sebenarnya ya sudah,,, sudah,, istilahnya sudah dijelaskan,, bahwa nanti,, kayak misalnya industri,, yang dikerjakan itu <i>quality assurance</i> ,, itu kayak gini, kayak gini, kayak gini,,, dan itu memang yang diajarkan,,, jadi yang memang diajarkan itu, adalah sesuatu yang memang nantinya akan dikerjakan nantinya,,	<ul style="list-style-type: none"> • Dan ketika di rumah sakit apa yang dikerjakan adalah terkait dengan manajemen kefarmasian dan pelaksanaan asuhan kefarmasian. 		
DJ/010211	119	Nah terus yang dibagian rumah sakit,, gitu, gimana?	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang dipelajari di kuliah sangat terkait dengan apa yang aan dikerjakan tersebut. 		
KH/010211/GA	120	E,, karena mungkin,, apa ya, apoteker yang di rumah sakit itu kan masih baru,, jadi,, istilahnya,, e,, kayak,, misalnya,, kita mau menjalankan asuhan kefarmasian itu,,, ya,, kita itu yang jadi pioneer,, gitu,, jadi mungkin,, untuk saat ini yang sudah menjalankan itu ya,, beberapa rumah sakit besar saja,,,			

DJ/010211	121	Asuhan kefarmasian,,,,			
KH/010211/GA	122	Iya,, atau <i>Pharmaceutical Care</i> ,,,, itu kan dulu,, dulu nggak ada,, itu yang masih baru,, jadi ya,, kao di rumah sakit ya,, memang dijelaskan harusnya seperti ini, seperti ini,, ketika saya PKP,, pada prakteknya,, mungkin,, itu belum,, apa,, belum terjalankan 100%,,			
DJ/010211	127	Okey,, berarti mbak ya,, di farmasi itu,, selain ada profesi,, juga ada S2 ya mbak?	Setelah pendidikan sarjana, alur pendidikan farmasi mengarah pada pendidikan profesi, kemudian pendidikan master, doktor dan spesialis	Subyek memahami arah dan alur jenjang pendidikan di bidang kefarmasian.	CSp
KH/010211/GA	128	Iya,, S2, Spesialis, S3 juga ada,, nah,, habis lulus sarjana, langsung profesi,, nah setelah profesi ini,, terserah,, pilihannya mau,, kalo memang mau melanjutkan ke spesialis,, jadi lebih cenderung ke prakteknya,, ya ambil spesialis,,,, tapi kalo pengen jalur yang sains,, S2,, gitu,,,,			
DJ/010211	129	Nah S2 itu nanti larinya kemana?			
KH/010211/GA	130	Itu bisa ke industri sebenarnya juga bisa,, tapi lebih ke keilmuannya,, tapi kalo yang spesialis,, itu lebih banyak ke prakteknya,,,, gitu,,terserah mau pilih yang mana,,,,			
DJ/010211	131	Lha kalo sampeyan habis ini rencananya gimana?			
KH/010211/GA	132	Ya,, karena,, kalo saya sih dulu gini,, sebelum saya lulus ya,,, saya bilang ke ibu saya,,, saya pingin melanjutkan... tapi melanjutkannya itu tergantung tempat kerjanya nanti,,, waktu itu saya bilang ke ibu, kalo misalnya,, nanti syaa kerjanya di Dinas Kesehatan,, saya ingin ambil S2,, M.Kes,,, kalo kerja di rumah sakit, saya pingin ambil S2,, MARS./ ywes,, pokoknya,, saya menyesuaikan tempat kerjanya dulu,, dimana,, kalo emang misalnya tempat kerjanya lebih menuntut praktis,, ya,, saya akan milih bidang praktisnya,, kalo tempat kerjanya menuntut ke jalur kayak sains, ya,, ambil yang sains-nya,, gitu,, dan kalo untuk saat ini ya berarti yang sains,,		Subyek merencanakan akan mengambil jenjang pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan bidang pekerjaannya.	PF
DJ/010211	133	Terus berbicara soal,, pendidikan tinggi ya,, menurut sampeyan,, gimana sih peran pentingnya pendidikan tinggi bagi sampeyan,,?			

KH/010211/GA	134	Em,, menurut saya sih,, sangat penting ya,, karena,, pendidikan tinggi itulah yang,,, apa, istilahnya,,, menggerakkan hati saya,, komitmen,, kemudian juga,, mengisi <i>hard skill</i> saya,, kemampuan,, ya,, kompetensi yang haru saya miliki untuk bekerja,, kemudian juga meatih <i>soft skill</i> saya,, jadi,, pendidikan tinggi itu sangat penting menurut saya,,,	Pendidikan tinggi berperan penting bagi subyek dalam hal melatih <i>hard skill</i> dan kompetensi subyek, serta mampu menggerakkan hati dan komitmen subyek.		AFV
DJ/010211	135	Okey,, em,, mbak, terus kalo dari prosesnya sendiri,,, proses belajar mengajar yang,, sampeyan lalu itu,, menurut sampeyan,,, wes cukup sesuai kah atau gimana? Cukup relevan gak dengan apa yang sampeyan hadapi saat ini, setelah lulus?	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek merasa apa yang dipelajari diperkualiahkan cukup relevan dengan apa yang akan dihadapi setelah lulus 		CSe
KH/010211/GA	136	Ya,, terkadang sih ya,,, intinya,, ya,, mungkin ya,, cukup relevan gitu ya,, dalam arti,, tapi,, kan gini,, ketika kuliah itu kan,, banyak sekali yang diajarkan,, nah,, padahal ketika kita bekerja mungkin,, kita hanya menjalani bidang itu saja,,, gitu,, tapi ya,, itu, mungkin, karena terlalu banyak itu,, akhirnya kita nggak,,, nggak bisa bagus semuanya,, ya,, tapi,, apa yang diajarkan di kuliah itu relevan kok,, dengan yang kita hadapi di lapangan,,,	<ul style="list-style-type: none"> • Tetapi subyek juga merasa bahwa apa yang dipelajari terlalu banyak. • Subyek pemahaman tentang banyak hal yang dipelajari tersebut kurang bagus karena terlalu banyak fokus. 		CFe
DJ/010211	137	Nah, terakhir neh Mbak,, hehe... misalnya neh ya,, sampeyan pas jalan kemana,, gitu,, terus ketemu orang, kenalan, dan akhirnya orang itu tau kalo sampeyan iki apoteker,, nah dia itu orang awam,, terus dia tanya,, ‘apoteker kuwi apa to mbak, emang tugasnya ngapain?’, nah lek sampeyan ketemu orang awam yang bertanya macam itu, gimana sampeyan njelasinnya?	Subyek menjelaskan beberapa peran dan fungsi yang dapat ia jalankan sebagai seorang apoteker, yakni antara lain: - Sebagai pengawas obat-obatan, mulai dari pembuatan sampai pendistribusian ke tangan konsumen. - Sebagai pengawas keamanan produk makanan maupun minuman yang		CSp
KH/010211/GA	138	Saya akan menjawab gini,, jadi apoteker itu,, ahlinya obat,, kami,, itu mulai dari proses pembuatan,, mulai dari pengadaan bahan,, sampai pada bagaimana obat itu digunakan,, sampe sebaiknya obat apa yang dipilih,,, ya saya akan menjelaskan itu,,, itulah peran apoteker,, termasuk juga,, yang mengawasi obat-obat yang beredar,,		Subyek mengetahui peran dan fungsi yang ia jalankan sebagai apoteker	

		<p>di tempat anda,,, misalnya,, di Badan POM,, itu juga, kami yang memastikan bahwa obat dan makanan ini aman untuk anda gunakan,,,seperti itu,,, kemudian, salah satunya mungkin ya,,, awalnya, dikeluarga saya tidak tahu apoteker itu apa,,, tapi ketika sekarang saya sudah lulus,,, maka banyak gitu,, pertanyaan dari keluarga saya,, misalnya,, boleh nggak,, kalo saya,, obat ini sama ini saya campur,, gitu,, itu kan juga termasuk apa,, salah satu,, e,,, bukti bahwa,, saya mungkin sudah secara tidak langsung,, mengenalkan,, apa itu apoteker untuk,, di lingkungan keluarga saya,, ya karena,, harus diakui bahwa memang mungkin,, saat ini apoteker adalah belum menjadi profesi yang cukup dikenal,,, gitu,,, ya itu memang harus saya terima,, karena itu, saya harus bisa menjelaskan itu,,, paling tidak, dengan diri saya,,,</p>	<p>beredar dimasyarakat - Memberikan pengetahuan dan asuhan kefarmasian kepada masyarakat awam (ex: keluarga terdekat)</p>		
--	--	---	--	--	--

V. Subyek 2 (KH)

No	Kode	Deskripsi
1.	AF	<p>Keberfungsian Aktual: (AF)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Subyek lulus sebagai Sarjana Farmasi pada tahun dan pendidikan profesi apoteker. (KH/010211/GA-4). 2. Subyek mendapat IPK 3,33 ketika lulus Sarjana farmasi, dan IPK 3,34 ketika lulus apoteker, serta dapat menyelesaikan pendidikan tersebut tepat waktu. (KH/010211/GA-9). 3. Subyek telah bekerja sebagai dosen baru di F. Farmasi UA. (KH/010211/GA-54).
2.	CS	
	CSp	<p>Personal (CSp)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. <u>Subyek mengetahui hobi dan bidang minatnya, yakni dunia yang berhubungan dengan bidang kimia. (KH/010211/GA-8, 57)</u> b. Subyek adalah orang pertama di keluarganya yang masuk ke dunia kefarmasian. (KH/010211/GA-64, 66) c. <u>Subyek memahami arah dan alur jenjang pendidikan di bidang kefarmasian. (KH/010211/GA-128)</u> d. Subyek memiliki kompetensi sebagai ahli obat. (KH/010211/GA-82) e. <u>Subyek mengetahui peran dan fungsi dirinya sebagai apoteker dalam masyarakat. (KH/010211/GA-138)</u> f. Subyek memiliki peluang untuk bekerja menjadi apoteker penanggung jawab di apotik milik salah seorang PSA kenalannya. g. Subyek memiliki pengalaman organisasi selama di kuliah, dengan bergabung di DKI, UKM, serta pernah mengajar sebagai guru TPQ, ketika masih kuliah. (KH/010211/GA-94)

	CSf	<p>Keluarga (CSf)</p> <p>a. Subyek tumbuh dalam latar belakang keluarga pendidik, orang tuanya berprofesi sebagai guru. (KH/010211/GA-70)</p> <p>b. <u>Orang tua subyek adalah orang tua yang selalu mendukung dan mendorong pilihan yang diambil anak-anaknya.</u> (KH/010211/GA-48)</p> <p>c. Interaksi subyek dengan keluarga cukup dekat terutama dengan ibu. (KH/010211/GA-70)</p> <p>d. Orang tua subyek mampu memfasilitasi subyek dan saudara-saudaranya untuk bersekolah dan memenuhi segala kebutuhan pendidikannya. (KH/010211/GA-72)</p>
	Cse	<p>Pendidikan (Cse)</p> <p>a. Proses pembelajaran yang didapat subyek selama kuliah sesuai relevansinya dengan apa yang dihadapi subyek ketika lulus. (KH/010211/GA-114, 118)</p> <p>b. Fakultas menyediakan banyak sekali informasi tentang peluang karir untuk para lulusan terutama di dunia industri dan apotik. (KH/010211/GA-98).</p> <p>c. Fakultas memiliki banyak link dengan perusahaan-perusahaan besar yang biasanya langsung meminta rekomendasi fakultas untuk merekrut para lulusan. (KH/010211/GA-98, 104)</p> <p>d. Peluang karir dibidang keilmuan subyek sangat luas. (KH/010211/GA-116)</p>
3.	AFV	<p>Pemaknaan subyek atas pencapaian setelah lulus: (AFV.1)</p> <p>a. Meskipun subyek menjalani proses pendidikan tingginya dengan senang ia juga merasa bahwa proses tersebut juga adalah beban. (KH/010211/GA-8)</p> <p>b. Gelar kesarjanaan yang disandang subyek sangat penting sebagai surat legal baginya berpraktek mengamalkan ilmunya. (KH/010211/GA-14)</p> <p>c. Merasa bangga atas pencapaian akademiknya karena ia peroleh secara jujur, tanpa pernah mencontek. (KH/010211/GA-9, 16)</p> <p>d. Kepemilikan gelar apoteker harus diimbangi dengan kepemilikan kompetensi yang dibutuhkan oleh gelar tersebut. (KH/010211/GA-12)</p> <p>e. Subyek merasa pencapaian akademik dan kompetensi yang ia dapatkan masih biasa-biasa saja (KH/010211/GA-22).</p> <p>f. Standart yang optimal menurut subyek adalah ketika mendapat IPK cum laude dengan masa pendidikan lebih singkat. (KH/010211/GA-24)</p> <p>g. IPK merupakan cerminan akumulasi keseriusan belajar, tanggungjawab, dan kemampuan akademis seseorang. (KH/010211/GA-28).</p> <p>h. Untuk bisa bermanfaat, semua orang bisa, tidak harus lulus sekolah, asalkan ada niat untuk bisa bermanfaat. (KH/010211/GA-88)</p> <p>i. Menjadi bermanfaat sebagai seorang apoteker adalah ketika ilmu yang ia dapat juga bisa dirasakan oleh orang lain. (KH/010211/GA-90)</p> <p>j. Pendidikan tinggi merupakan sarana untuk melatih hard skill/kompetensi sesuai bidang keilmuan. (KH/010211/GA-134)</p>
		<p>Pemaknaan tentang pekerjaan: (AFV.2)</p> <p>a. Bekerja menjadi sarana bagi subyek untuk mengamalkan ilmu yang ia dapat dan sebagai balas budi kepada jasa orang tua. (KH/010211/GA-8)</p>
		<p>Pemaknaan tentang pemilihan jurusan keilmuan:</p> <p>1. Meskipun bukan pilihan awal, pilihan ini sesuai dengan minat subyek karena terkait dengan bidang kimia. (KH/010211/GA-8, 58)</p> <p>2. Subyek memilih jurusan keilmuannya setelah ia terinspirasi oleh informasi tentang dunia kefarmasian yang ia temukan pada masa-masa pengisian formulir SPMB. (KH/010211/GA-58)</p> <p>3. Ada faktor gengsi ketika memilih universitas. (KH/010211/GA-62)</p> <p>4. Ketika sebelum masuk kuliah subyek memiliki pemikiran bahwa tujuan kuliah adalah untuk bisa mencari kerja. (KH/010211/GA-62)</p> <p>5. Setelah menjalani proses perkuliahan pikiran tentang gengsi dan tujuan untuk mendapat pekerjaan setelah lulus tidak terpikirkan lagi oleh subyek. (KH/010211/GA-62)</p>

4.	PF	<p>Keberfungsian yang diinginkan: (PF)</p> <p>a. Bekerja dan terus belajar untuk meningkatkan kompetensi dirinya sebagai seorang apoteker. (KH/010211/GA-12, 80, 82)</p> <p>b. Melanjutkan pendidikan tinggi ke jenjang S2. (KH/010211/GA-132).</p> <p>c. Menjalankan peran dan fungsinya sebagai apoteker di masyarakat dengan memberikan pengetahuan tentang bidang kefarmasian, minimal di lingkungan keluarganya. (KH/010211/GA-138)</p>
5.	VG	<p>Tujuan yang bernilai bagi subyek: (VG)</p> <p>1. Ingin mengamalkan ilmu yang telah ia pelajari. (KH/010211/GA-8)</p> <p>2. Membahagiakan orang tua (KH/010211/GA-8)</p>
6.	CF	<p>Faktor hambatan: (CF)</p> <p>• Subyek merasa bahwa dirinya adalah tipe orang yang mudah '<i>sungkan</i>' dan '<i>tidak-enak'an</i>' sama orang. (KH/010211/GA-36)</p>
7.	S	<p>Strategi: (S)</p> <p>1. Subyek lebih memilih untuk bekerja di sebuah institusi atau organisasi, dari pada bekerja sama secara personal dengan PSA, untuk menjadi apoteker penanggung jawab. (KH/010211/GA-34,36)</p>

Subyek 3 (EZ)

VERBATIM

1 Notes Wawancara 1 dengan Subyek EZ
 2 Waktu: Kamis, 27 Januari 2011, pukul 09.35-10.30 WIB
 3 Tempat: Kos-kosan Subyek (Karang Menjangan)
 4

5 Subyek adalah lulusan S1 Biologi dari Fakultas Sains & Teknologi. Peneliti mengenal subyek dari salah satu teman peneliti yang juga teman kos
 6 subyek. Sebelum wawancara pertama berlangsung peneliti telah melakukan beberapa kali interaksi awal baik itu dengan bermain ke kos subyek, menjadi teman
 7 facebook, juga melakukan beberapa sms. Pertemuan pertama terjadi sekitar dua minggu sebelum wawancara ini dilakukan. ketika pertama kali bertemu kesan
 8 yang dirasakan oleh peneliti, subyek merupakan orang yang pendiam, ketika bertemu orang baru dia bukan tipe orang yang menjadi pembuka interaksi
 9 meskipun subyek adalah orang yang ramah. Ketika peneliti sekilas mengamati interaksi subyek dengan teman kosnya, yang pada waktu itu mereka sedang
 10 menonton televisi, subyek terlihat cukup dekat dengan teman-temannya.

11 Wawancara ini dilakukan berdasarkan jadwal yang telah disepakati oleh peneliti dan subyek pada sehari sebelumnya. Subyek menentukan waktu
 12 wawancara antara pukul 09.00 sampai pukul 11.00 karena setelah pukul 11, subyek mempersiapkan diri untuk bekerja pada jam 1. Peneliti sampai di kos subyek
 13 pada pukul 09.26 WIB. Peneliti dipersilahkan masuk ke kos oleh subyek. Ketika itu subyek bertanya apakah wawancara akan dilakukan di kamar kos atau
 14 dimana, peneliti awalnya meng-iyakan, tetapi kemudian meralatnya dengan menyerahkan kembali kepada subyek untuk memilih tempat yang nyaman baginya.
 15 Subyek kemudian memilih untuk melakukan wawancara di kamarnya. Kamar subyek terletak di lantai 2. Ukuran kamar sekitar 3x2 m², yang berisi dua orang.
 16 Pada saat wawancara teman sekamar subyek sedang tidak di kos. Subyek mempersilahkan masuk dan menyuguhkan minuman pada peneliti.

17 Sebelum wawancara dimulai subyek menanyakan apakah sesi kali ini dia diminta mengisi secara tertulis atau hanya menjawab pertanyaan saja. Peneliti
 18 kemudian menjelaskan bahwa sesi kali ini subyek hanya diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan yang peneliti ajukan. Subyek kemudian bertanya, “tapi
 19 kalau misanya nanti ada hal-hal rahasia yang aku nggak mau utarakan ga’ papa ya?” dan peneliti menyetujuinya serta menambahkan bahwa hasil wawancara ini
 20 tidak akan dijamin kerahasiannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Wawancara berlangsung kurang lebih sekitar 45 menit. Yang masuk
 21 dalam rekaman sekitar 35 menit, dan selama rekaman *Off* sempat terjadi perbincangan informal terkait dengan isi wawancara sekitar 10 menit, sebelum
 22 kemudian subyek berpamitan pulang.

Subyek EZ (Wawancara 1)

Nama Subyek : EZ	Kode Subyek : EZ/270111/KM
Lokasi : Karang Menjangan	Kode Pewawancara : DJ/270111/A
Pewawancara : Diana Dwi Jayanti	Hari/Tanggal : Kamis, 27 Januari 2011
Paraf : Diana Dwi Jayanti	Waktu : 09.35-10.30 WIB

KODE	BARIS TABEL	VERBATIM/TRANSKRIP
DJ/270111/A	1	Assalamualaikum wr wb,,
EZ/270111/KM	2	Wa'alaikumsalam wr wb,,
DJ/270111/A	3	Yak, E,, Erlis,, langsung saja ya,, mungkin sebelum kita mulai wawancaranya sampeyan sebutkan nama,, terus sampeyan darimana,, alamatnya,, boleh alamat kos, boleh alamat rumah terserah,, terus habis itu,,, em,, kan udah lulus nih,, nah,, lulus sebagai sarjana apa?
EZ/270111/KM	4	Apa ya,, em,, namaku EZ,, biasa dipanggil E, aku dari Madiun, itu aja ya? Oiya, aku lulus tahun 2010, sebagai Sarjana Saintek, S. Si.
DJ/270111/A	5	S. Si iku gak podo ambek Sarjana Sain ya?
EZ/270111/KM	6	Ya itu, maksudnya Sajana Sain dan Teknologi.
DJ/270111/A	7	O,, yayaya,, nah em,, kalo boleh tau sampeyan lulusnya tahun 2010 bulan apa?
EZ/270111/KM	8	Em,, bulan apa ya, november,, iya, wisudanya sih november,,
DJ/270111/A	9	Hem,, berarti sudah sekitar berapa bulan ya lulus?
EZ/270111/KM	10	Dua bulan sebelumnya,, em,, agustus,, agustus, september, oktober, november,, mulai agustus,,
DJ/270111/A	11	Hm,, o,, berarti sampeyan lulusnya bulan agustus?
EZ/270111/KM	12	He'em,,
DJ/270111/A	13	Okey,, trus berarti saiki berapa bulan,, em,,?
EZ/270111/KM	14	Empat,, em,, sekitar lima bulan lah,,
DJ/270111/A	15	Okey,, berarti sudah lima bulan baru saja mendapat gelar Sarjana Sains, ya? Ceritain dunk gimana perasaan sampeyan?
EZ/270111/KM	16	Aku sih biasa,,
DJ/270111/A	17	Okey,, maksudnya biasa, bagaimana,,?
EZ/270111/KM	18	Ya nggak ada apa-apa,, paling yo lega,, udah keluar,, gitu.
DJ/270111/A	19	Hm,, terus boleh tau nggak pencapaian akademik sampeyan? IPK misalnya?
EZ/270111/KM	20	Rahasia,, <sambil tersenyum>
DJ/270111/A	21	Hm,, oke lah,, terus, Masa studi? Berapa lama?
EZ/270111/KM	22	4 tahun.

DJ/270111/A	23	Berarti pas ya? Normal,, terus setelah sampeyan lulus, gimana tanggapan orangtua atau respon keluarga, atas pencapaian sampeyan,,
EZ/270111/KM	24	Ya'apa ya,, aku juga kurang tau sih, mereka gimana,, pokoknya apa ya, setahuku sih,, mereka ya bangga,, gitu,, sudah berhasil menyekolahkan anaknya sampai jenjang S1,,
DJ/270111/A	25	Sempat pulang kah ke rumah, pas setelah lulus itu,,?
EZ/270111/KM	26	Sempat,,
DJ/270111/A	27	Liburan ya?
EZ/270111/KM	28	Enggak,,
DJ/270111/A	29	Berarti langsung terus di sini?
EZ/270111/KM	30	Iya,, paling di rumah iku cuma,, ya,, lama sih,, cuma ya nggak ngapa-ngapain di rumah,, sebulan be'e yak di rumah,, yah sekitar itulah,, setelah wisuda itu. Eh, bukan setelah wisuda sih, sebelum wisuda malah, setelah sidang, sebelum wisuda itu,, ya sekitar sebulan lah di rumah,,
DJ/270111/A	31	Okey,, terus e,, sekarang ini,, kegiatan sampeyan setelah lulus apa?
EZ/270111/KM	32	Cuma,, apa ya, aku tuh cuma ngelesi tok,,
DJ/270111/A	33	Em,, oke,, dimana?
EZ/270111/KM	34	Di LBB SW
DJ/270111/A	35	Ngelesi di bidang apa?
EZ/270111/KM	36	Semua pelajaran untuk anak SD,,
DJ/270111/A	37	O,, gitu,, sebelum ini? Sebelum di LBB pernah kerja?
EZ/270111/KM	38	Ndak,, ndak kerja,,
DJ/270111/A	39	Pernah <i>apply</i> kemana,, mungkin?
EZ/270111/KM	40	Ndak,,
DJ/270111/A	41	Em,, di LBB ini sudah sejak sebelum lulus ta?
EZ/270111/KM	42	He'em,, sebelum wisuda,,
DJ/270111/A	43	Berarti sudah lima bulan lebih ya?
EZ/270111/KM	44	Belum, baru tiga bulan,, oktober,, mulai,,
DJ/270111/A	45	Okey,, di LBB kegiatannya ngapain aja biasanya?
EZ/270111/KM	46	Ya ngajar,,
DJ/270111/A	47	Ngajar aja ya?
EZ/270111/KM	48	He'e,,
DJ/270111/A	49	Okey,, eh iya sampean ini jurusan apa?
EZ/270111/KM	50	Biologi,,
DJ/270111/A	51	Em,, biologi,, dari awal emang ini ya,, suka sama Biologi?

EZ/270111/KM	52	Enggak,,, faktor ketidaksengajaan,,,
DJ/270111/A	53	Ketidaksengajaannya itu gimana?
EZ/270111/KM	54	Jadi dari,,, dulu sih rencananya waktu SMA maunya langsung kerja,,, ternyata ada teman yang ngajak daftar beasiswa,,, namanya Beasiswa Masuk Universitas, ternyata waktu itu saya lolos bersama teman-teman,,, terus setelah itu seh sebenarnya saya nggak mau ngambil beasiswa itu,,, tapi,,, ternyata,,, aku diajak temenku untuk mencoba daftar SPMB, trus ternyata aku lolos,,, jadi ya,,,
DJ/270111/A	55	Btw,, sampeyan asli madiun kan ya?
EZ/270111/KM	56	Iya,,, dari MAN 2 Madiun,,,
DJ/270111/A	57	Em,,, jadi dulu awalnya ikut beasiswa,,, itu beasiswanya dari Universitas kah?
EZ/270111/KM	58	Bukan, nggak tau itu darimana,,, pokoknya BMU itu Beasiswa Masuk Universitas,,, mungkin dari pihak SPMB mungkin,,, penyelenggaraan SPMB atau gimana nggak tau saya,,,
DJ/270111/A	59	O iya, emang dulu kenapa kok punya niatan untuk langsung kerja?
EZ/270111/KM	60	Karena,,,,, jujur,,, keluarga saya itu ekonominya,,, menengah ke bawah,,, jadi saya termotivasi untuk membantu mereka,,, untuk mencukupi kebutuhan, gitu aja,,, jadi yawes,,, saya tau kuliah itu biayanya pasti sangat-sangat mahal,,, jadi nggak mungkin lah saya,,, tapi ternyata bisa,,,
DJ/270111/A	61	Okey,,, em,,, teman-teman yang ngajak sampeyan dulu itu,, teman-teman satu kelas atau,,,?
EZ/270111/KM	62	Satu kelas,,,
DJ/270111/A	63	Berapa orang?
EZ/270111/KM	64	6 orang,,, tapi yang mengambil cuma 2,,, itupun yang lolos cuma aku,,,
DJ/270111/A	65	Terus yang lain?
EZ/270111/KM	66	Eh, nggak tau sih berapa berapa yang nyoba SPMB, cuma yang mengajukan beasiswa itu ada 6 orang, semuanya lolos,,, aku nggak tau siapa aja yang iku daftar SPMB, cuma yang aku tahu yang bareng sama aku itu cuma satu orang. Nggak tahu yang lainnya,,,
DJ/270111/A	67	Okey,,, terus, kenapa kok milih Biologi?
EZ/270111/KM	68	Itu,,, pilihan temenku,,, jadi,,, waktu itu aku cuma ingin,,,,, kalo misalnya ketrima ya, bisa sama-sama temenku,,, ternyata temenku nggak ketrima, jadi aku aja yang ketrima,,, Temenku suka Biologi,,, karena aku dari awa sudah nggak,,, apa namanya,,, sudah nggak ada tujuan kuliah jadi yo,,, aku milihnya,,, udahlah aku sama kayak kamu (teman subyek) aja, gitu,,, intinya bareng temenku,,, ternyata aku yang ketrima, temenku enggak,,, dan temenku itu akhirnya nikah,,,
DJ/270111/A	69	O,,, gitu,,, lha terus,,, kan niat awal sampeyan kan bareng ambek konco to? Etrnyata koncone sampeyan nggak lolos,,, terus yo'opo sampeyan waktu itu? Nggak ngeroso dewe'an ngono?
EZ/270111/KM	70	He'em,,, tapi dulu juga pernah aku dikecewain,,, soalnya waktu daftar SPMB Unair itu kan sama-sama,,, pokoknya kita kan dulu juga punya rencana daftar di STAN juga,,, terus kita punya rencana nanti,,, kita berangkat tes SPMB bareng-bareng,,, setelah itu kita daftar STAN bareng-bareng,,, tapi ternyata si temenku ini, sebelum tes SPMB dia udah daftar stan duluan,,, jadi, em,,, kayak, dia tuh mengingkari janjinya untuk sama-sama aku gitu lo,,, bareng-bareng berdua,,, untuk datar STAN, daftar SPMB,,, jadi ya, ada rasa kecewa,,, jadi ketika tau temenku nggak ketrima (SPMB) aku biasa aja,,, malah aku sempat mikir, walaupun saya ketrima

		SPMB, nggak akan saya ambil,,, cuma' Nafi', temenku kan ada,,, nafi' itu yang juga daftar SPMB itu ketrima,,, terus dia itu ngajak aku daftar ulang,,, menghubungi aku, dan tanya 'Lis, kapan daftar ulang,,,'. Waduh,,, kok daftar ulang,,, padahal aku nggak punya niatan untuk daftar ulang,,, kemudian,,, saya ngomong sama ibuku,,, terus, ya udah,,, disuruh nyoba aja,,, akhirnya aku daftar ulang,,,
DJ/270111/A	71	Akhirnya bertahan sampai saat ini,,,?
EZ/270111/KM	72	He'em,,,
DJ/270111/A	73	Terus, biologi ini pilihan pertama atau kedua?
EZ/270111/KM	74	Pilihan pertama Biologi Unair, pilihan kedua Pendidikan Biologi Unesa,,, soalnya temenku itu suka sama Biologi,,,
DJ/270111/A	75	Lha sampeyan sendiri?
EZ/270111/KM	76	Biasa, jadi nggak ada, nggak ada motivasi,,, nggak ada motivasi,,, pokoknya aku,,, sekedar ikut aja,,, jadi aku yowes biasa,,, kuliah disitu yo biasa ae,,, setelah luluspun yo biasa,,, rasanya itu nggak ada apa, cuma lega,,, gitu aja,,, pertama lega,,, Tapi, ada bangga juga sih sudah lulus S1,,, 4 tahun juga,,,
DJ/270111/A	77	Padahal ndak disengaja ya?
EZ/270111/KM	78	Iya,,,
DJ/270111/A	79	Terus ketika selama kuliah pernah ikut-ikut kegiatan apa gitu?
EZ/270111/KM	80	Cuma,,, SKI aja.
DJ/270111/A	81	Terus berarti apakh bisa dikatakan sampai akhir pun, <i>feel</i> nya sampeyan di Biologi juga seperti awal? Atau gimana? Mungkin setelah masuk dan mengikuti perkuliahan, terus ada perubahan?
EZ/270111/KM	82	Nggak ada,,, yawes gitu tok,,, pernah sih,,, ngerasa,,, terutama waktu Ospek ya,,, waktu ospek kan sering dikasih,,, apa namanya, dikasih,,, kayak motivasi-motivasi gitu,,, pokoknya ngapik-ngapik'i Biologi lah,,, waktu itu sempat juga sih, wah bangga yo,,, gitu,,, tapi ternyata kan, kenyataan setelah menjalani,,, menjalani perkuliahan selama 4 tahun tuh keadaanku biasa,,, ya,,, tetep ada sih,,, yang membanggakan dan yang mengecewakan,,,
DJ/270111/A	83	Cerita dong,,, yang membanggakan yang seperti apa dan yang mengecewakan seperti apa?
EZ/270111/KM	84	Nggak Ah,,,
DJ/270111/A	85	Okey,,, kita kembali ke tadi,,, berarti,,, pas waktu memilih jurusan dan sebagainya, itu hanya karena faktor teman ya?
EZ/270111/KM	86	He'em,,, soalnya kan ya aku pengen sama temenku,,, jadi apapun pilihan teman,,, yo aku ikut,,, pokoknya nanti sama-sama kita kuliahnya,,,
DJ/270111/A	87	Nggak pake cerita ke orang tua,,, atau meminta saran ke orang tua gitu?
EZ/270111/KM	88	Orang tua pun memasrahkan semuanya pada aku, soalnya kan orang tuaku kan nggak ngerti apa-apa ya,,, mereka,, SD aja lo nggak lulus orang tuaku itu,,, jadi mereka tau apa,,, tentang ini tuh,,, mereka,,, pengetahuan tentang pendidikan itu minim sekali,,, terutama kuliah,,, apalagi di desa kan, jarang sekali ada anak yang kuliah, kecuali anaknya orang-orang kaya,,, apalagi di Unair,,, paling mereka yang kuliah pun paling di,,, universitas swasta yang,,, pokoknya mbayar,,, mau masuk atau enggak pokoknya yang penting lulus,,, gitu aja,,,

DJ/270111/A	89	O,, gitu,,, btw sampeyan berapa bersaudara?
EZ/270111/KM	90	Aku tiga bersaudara,,,
DJ/270111/A	91	Sampeyan anak ke?
EZ/270111/KM	92	Aku anak pertama,,,
DJ/270111/A	93	Cowok semua?
EZ/270111/KM	94	Aku cewek sendiri, adikku semuanya cowok,, adekku yang paling besar itu,, kelas 3 SMA,, yang kecil itu,, kelas 2,, MI,,
DJ/270111/A	95	Rencananya adiknya sampeyan kuliah juga atau gimana?
EZ/270111/KM	96	Kalau adikku sih pengennya,, cita-citanya pengen jadi tentara,, angkatan,, cuma dia mau kerja dulu gitu katanya,, soalnya,, sebenarnya sama seh,, aku sama adekku itu,, nggak begitu suka di pendidikan ya,, jadi apa namanya,, belajar itu, e,, bisa mengerjakan itu karena kita tuh belajar, bukan karena dasarnya wes pinter gitu nggak sih,,
DJ/270111/A	97	Learning by dong gitu ta?
EZ/270111/KM	98	Yowes poko'e ngunu kuwi,,
DJ/270111/A	99	Iso kerono ngelakoni ngono ta?
EZ/270111/KM	100	Iya,, jadi,, adekku sudah males,, di jejeri sama soal-soal,, udah males,, dijejeri sama hafalan-hafalan,, jadi pinginnya sih kerja, kalo adikku,,,
DJ/270111/A	101	Emang dulu sampeyan terbesit pengen kerja apa pas setelah lulus SMA?
EZ/270111/KM	102	Cita-citaku,, polwan,, kalo setelah lulus SMA,, dulu cita-cita ku,, apa ya,, kalo nggak daftar PNS,, kan dulu kan masih bisa ya pake ijazah SMA,, kalo nggak daftar PNS,, semoat terbesit jadi TKI kalo nggak salah,, TKW,, soalnya ada temanku juga yang sebaya itu yang dari desa itu ya jadi TKW,,
DJ/270111/A	103	Kenapa tertarik menjadi TKW? Gak wedi ta?
EZ/270111/KM	104	Kalo aku,, dulu tuh masih awam gitu lo,, pokoknya setauku, orang pulang dari luar negeri itu mesti bawa uang banyak,, jadi wes gitu lah,,
DJ/270111/A	105	Apakah juga karena sebagai anak pertama gitu ta? Itukah yang menjadi salah satu faktornya?
EZ/270111/KM	106	Iya,,,
DJ/270111/A	107	Nah terus,, setelah masuk ke Biologi kan otomatis apa yang sampeyan rencanakan berubah kan yo?
EZ/270111/KM	108	Iyo berubah,,,
DJ/270111/A	109	Nah terus,, rencanane sampeyan kemudian gimana? Setelah sampeyan awal masuk Biologi? Sudah ada gambaran nggak kira-kira aku nanti setelah lulus itu kudu lapo yo?
EZ/270111/KM	110	Nah,, setelah itu,, aku tuh merasa,, aku tuh nggak perlu,, apa tuh namanya,, memikirkan ntar jadi apa dan gimana,, yowes jalani aja,, jadi, dulu tuh,, aku punya rencana gini-gini,, tapi,, selalu mleset gitu kan,, jadi yo,, jalani aja,, Dia mau mengarahkan aku kemana,, yowes,, iku sing coba tak jalani,,
DJ/270111/A	111	Terus,, setelah selesai kuliah,, setelah lulus S1,, seberapa berarti sih itu bagi sampeyan?
EZ/270111/KM	112	Seberapa yo,, nggak begitu sukses sih,, biasa,, aku tuh nggak terlalu berlebihan lah me,, merasakan,, segalanya itu,, biasanya

		tuh,, apapun yang aku alami tuhnya,,, aku tuh,, mencoba bersikap sewajarnya lah,, nggak yang kayak gimana waaah,,,! waaah,,,! gitu nggak,,, tak anggep biasa aja lah,, aku yang sidangpun yang deg-degan kayak gitu, ya biasa,,, jadi,, kalo orang mungkin wua,,! rasanya,,, nyenyablaba,,,!! (respon ungkapan subyek untuk menirukan ekspresi orang lain yang heboh ketika menghadapi suatu hal), kalo aku yowes mek lega,,, gitu tok...
DJ/270111/A	113	E,, terus,, misalnya neh sampeyan ketemu orang,, terus ditanya,, sudah lulus ya Mbak? Sarjana apa?
EZ/270111/KM	114	Ya,, Sarjana Sains
DJ/270111/A	115	Terus kalo misalnya orang tersebut ingin tahu, Sarjana Sains kuwi opo to mbak? Terus emang kalo setelah lulus itu nanti ngapain? Misalnya neh ada orang yang tanya informasi tentang itu, gimana sampeyan menanggapi?
EZ/270111/KM	116	Cuma' mempelajari,,, ya namanya juga Biologi ya,,, ya mempelajari seluk beluk makhluk hidup,, kalo disitu,, terus juga belajar,,, kan disitu ada praktikum,, ya, belajar,,, penelitian,,, mempelajari,, penelitian-penelitian gitu,, yawes ndek situ yo,,, penelitian,,, praktikum,,, yowes,,, belajar teori dan mempraktekkan,,, terkait dengan makhluk hidup,,,
DJ/270111/A	117	Terus nanti kerjone nang ndi mbak kira-kira? Misalnya ada yang tanya gitu?
EZ/270111/KM	118	Kerjanya itu,,, kalo biasanya sih di <i>quality control</i> ,, atau pun ada juga yang di Bank,, bisa jadi kemana-mana kok,, ada yang wirausaha,, kan disitu kan, mempelajari makhluk hidup kan misalnya tanaman, hewan,, mereka kan bisa me,, me,,, ada di situ tuh,, kultur jaringan,, jadi mereka bisa mem,, me,, mengembangbiakkan tanaman,,, terus,, menemukan tanaman baru mungkin,, menciptakan tanaman baru mungkin,,, banyak sih sebenarnya,,,
DJ/270111/A	119	Terus kalo sampeyan sendiri,,, dari proses perkuliahan, ada nggak yang,,yang,, sampeyan sukai?
EZ/270111/KM	120	Kalo aku sih,,, apa yo,, paling,,, suka ya,,, kita bisa tahu,,, tentang itu sih manusia,,, aku terutama yang aku suka sih,,, manusia,,, jadi,, proses pernafasan,, proses,,, apa namanya,, pokoknya yang,, segala hal yang,, berhubungan dengan manusia,,, tentang sirkulasi,,, em,, piye seh aku bingung ngomonge,,, yowes iku yang berhubungan dengan tubuh,,,
DJ/270111/A	121	Terus tadi kan sampeyan bilang, lulusannya bisa kemana aja,,, bisa wirausaha juga,, nah kalo misalnya wirausaha gitu di bidang apa sih?
EZ/270111/KM	122	Bisa,,, jamur,, budi daya jamur,,, terus,,, bisa,, tanaman hias,,, terus bisa,, apa yo,, soalnya yo,, aku juga nggak mempelajari semua yo,, kalo disitu sih kan ada yang namanya itu, ambil,, bidang apa, bidang apa,,, ada kultur jaringan, ada,, mikro,, ada,,, lingkungan, ada reproduksi,, ya,, mereka bisa mengembangkan itu,,,
DJ/270111/A	123	Lha sampeyan di jurusan mana?
EZ/270111/KM	124	Aku, reproduksi, hewan,, ada yang mikro itu kan misalkan yang bikin <i>nata de coco</i> atau apa,, bisa buat makanan jenis apa,,, itu mungkin bisa,,, kultur jaringan pun bisa,, mengembangbiakkan tanaman dengan cara cepat mungkin,,, menyilangkan tanaman,,, seperti itu,,,
DJ/270111/A	125	Ada nggak sih terbesar di fikiran sampeyan, misalnya aku habis ini mau bikin usaha apa,, atau apa,,, gitu?
EZ/270111/KM	126	Ada sih,, membuka usaha,, tapi,, mungkin itu nanti ya,, dulu sih aku nggak suka mengajar,,, terus ternyata ketika aku tecebur di les-lesan iki,, itu,,, ibu,,, namanya ibu Nani,, itu yang punya les-lesan itu,, saya terinspirasi oleh beliau,, dia tuh,,, anaknya kan dua,, yang pertama,,, itu perempuan,, dia tuh,, mempunyai segudang prestasi,, anaknya tuh pintar, banyak aktifitasnya,, nah

		anak yang kedua itu autis,,, jadi,,, dia di situ kan posisinya kan juga, ngelesi juga kan dia,,, ngelesi Bahasa Inggris dan Mandarin,,, dia tuh,,, motivasinya beliau untuk mendidikan anak-anak tuh,,, untuk membantu anak-anak yang berprestasi tuh untuk lebih unggul lagi,,, gitu lo,,, ya,,, pokoknya intinya,,, dia tuh membantu anak-anak,,, niatnya tuh seperti itu,,, terus,,, dia tuh,,, jadi dia bisa,,, mengajar sekaligus juga bisa tetap membimbing anak-anaknya,,, tetap bisa mencurahkan kasih sayang,,, jadi,,, disela-sela dia istirahat mengajar,,, dia bermain bersama anaknya yang autis itu,,, kalo anaknya yang besar sih kan banyak kegiatan kan,,, jadi yo,,, pulang sekolah,,, les biola, les piano,,, les pelajaran lain, les bahasa inggris,,, banyak les-lesnya,,, jadi, dia lebih fokus ke anaknya yang autis itu,,, jadi, di sela-sela dia mengajar misalkan anaknya itu butuh dia,,, dia ya, menghentikan mengajarnya dia,,, dia ke anaknya,,, mengajar itu penting, tetapi anak lebih penting,, gitu lo.
DJ/270111/A	127	Jadi itu ya hal menginspirasi,,,?
EZ/270111/KM	128	Iya,,, itu,,, terus,,, selain itu juga cara beliau mengajar juga sih,,, jadi anak tanya apa,,,, dia menjawab dengan,,,,, menjawab gitu to. Misalnya ada yang tanya 'ini apa?' terus 'o,,, ini, ini,,,,,' gitu,,, jadi dia dengan sabar,,, ada anak tanya apa,,, dia jawab,,, kalo dia nggak tau yo,,, berusaha nyari tau,,, pokoknya dengan sabar,,, padahal dengan anak yang cukup banyak itu,,, terus namanya juga anak kecil,,, pastinya merepotkan sekali ya,,, jadi dia sesekali agak,,, gimana ya, bukan marah sih,,, menurutku dia tegas. Dia juga sabar sama karyawan-karyawannya,,, jadi karyawannya itu nggak ada yang pernah dimarahi, cuma' ya gitu,,, dia itu....
DJ/270111/A	129	Okey,,, terus gini,,, sampeyan bisa bergabung di LBB itu awalnya dulu <i>apply</i> ta?
EZ/270111/KM	130	Karena aku ditawari temenku... dikasih tau ini lo,,, ada apa namanya,,, lowongan,,, temenku itu,,, kerja di LBB itu karena menggantikan kakak angkatan,,, pokoknya karena menggantikan teman, menggantikan teman gitu,,, jadi turun temurun wes disitu,,,
DJ/270111/A	131	Terus apakah sampeyan akan menjadikan ini sebagai pekerjaan sampeyan seterusnya atau gimana?
EZ/270111/KM	132	Pastinya enggak,,, saya punya rencana,,, nanti,,, sebenarnya saya bekerja di surabaya ini,,, ya pengen aja,,, kalo, sebagai masa muda aja,,, kalo misalnya aku menikah aku pengennya kembali ke desa,,,,, entah itu ke desaku atau ke desa suami,,, Cuma nanti disitu,,, aku rencana pengen punya,,, kalo nggak les-lesan, ya,,, tempat penitipan anak,,, pokoknya yang,,, aku,,, disitu tuh,,, peranku bisa membantu anak-anak,,, bisa membantu orang tua juga,,,
DJ/270111/A	133	Sampeyan,,, tadi kan cerita,,, awalnya kan nggak suka ngajar kan,,, lha pas pertama kali nyemplung ke dunia mengajar yo'opo?
EZ/270111/KM	134	Ternyata aku bisa,,, ternyata aku bisa,,, ternyata aku juga bisa sabar,,, oh,,, ternyata aku juga bisa menyampaikan,,, aku juga bisa apa namanya,,, gini lo caranya menghafal,,, dulu sih,,, nggak maunya itu karena, pernah itu aku dimintai,,, ada anak tuh minta diajari,,, aku tuh nggak bisa gitu lo,,, waduh kok ternyata sulit ya,,, nah ternyata,,, waktu aku pertama ngajar disitu,,, itu ya,,, aku langsung bisa beradaptasi,,,
DJ/270111/A	135	Itu SD aja ya?
EZ/270111/KM	136	SD, SMP, SMA,,,
DJ/270111/A	137	Sampeyan ngajarnya?
EZ/270111/KM	138	Aku ngajarnya,,, SD.
DJ/270111/A	139	Terus misalnya sampeyan ditanya, 'nyambung nggak sih sama pendidikan'? gitu gimana tanggapan sampeyan?

EZ/270111/KM	140	Nyambung-nyambung aja sih,,, biologi kan, juga, mempelajari,,,, ada, kan anak-anak pelajarannya kan juga ada sains,,, itu kan juga tentang biologi juga to,,, menurutku sih nyambung-nyambung aja,,,
DJ/270111/A	141	Terus e,,, sebagai seorang sarjana sains dari jurusan biologi,,, apa sih yang membuat sampeyan bangga atas diri Anda?
EZ/270111/KM	142	Nggak tahu, nggak tahu aku,,,,
DJ/270111/A	143	Ya,,, mungkin, em,,, kekuatan dan kelebihan sampeyan Anda sebagai sarjana,, apa,, dari biologi,, em,,, Sarjana Sains ya? Nilai lebihnya,,, yang anda punya,,, sebagai sarjana sains,,, yang akan sampeyan bawa misalnya,,, kalo mungkin mau <i>apply</i> ,,, em,,, ada rencana untuk <i>apply</i> lagi untuk cari kerj ayang lain atau,,, Cuma ini aja?
EZ/270111/KM	144	Dulu sih, pinginnya jadi pegawai Bank,,, tapi nggak tahu ya,,,
DJ/270111/A	145	Sudah pernah <i>apply</i> sebelumnya kah?
EZ/270111/KM	146	Pernah,,
DJ/270111/A	147	Nah,,, gimana tuh ceritanya?
EZ/270111/KM	148	Maksudnya?
DJ/270111/A	149	Ya,,, pas sampean <i>apply</i> itu,,,
EZ/270111/KM	150	Em,,, ndek mana yo,,, waktu itu,,, Cuma nglamar-nglamar aja sih,,, nggak pernah kepanggil,,, Cuma ngirim lamaran aja,,,
DJ/270111/A	151	Berapa kali?
EZ/270111/KM	152	Satu,,, eh satu apa dua ya? Mbuh lali,,, hehe,,,
DJ/270111/A	153	Nah terus,,, sampeyan kan 3 bulan yo di LBB?
EZ/270111/KM	154	He'eh
DJ/270111/A	155	Dan lulus itu,,, sekitar 5 bulan ya?
EZ/270111/KM	156	Apa? <subyek terlihat agak melamun wajahnya sekilas menunduk sebelum akhirnya menjawab peneliti>
DJ/270111/A	157	Lulusnya sudah 5 bulan ya?
EZ/270111/KM	158	He'eh,,,
DJ/270111/A	159	Nah selama 2 bulan sebelum kerja di LBB, iku ngapain aja? Gimana perasaan sampeyan waktu itu yang belum bekerja?
EZ/270111/KM	160	Waktu itu kan ngurusin persyaratan wisuda,,, jadi yo,,, sibuk wara-wiri oke,,,
DJ/270111/A	161	Berarti begitu wisuda langsung dapat kerja ya?
EZ/270111/KM	162	Ya,,, nggak langsung sih,,,
DJ/270111/A	163	Jaraknya berapa bulan?
EZ/270111/KM	164	Aku,,, sempat di rumah juga,,, Setelah ngurus semua itu,,, aku sempat di rumah,,,
DJ/270111/A	165	Pas dirumah itu sempat,,, em,,, misalnya dari keluarga atau saudara memberikan saran atau alternatif lamaran?
EZ/270111/KM	166	Paling,,, suruh,,, sukuan,,, (menjadi guru/karyawan tidak tetap) di sekolahan-sekolahan,,, tapi,,, namanya juga waktu itu,,, nggak suka ngajar ya,,, jadi,,,
DJ/270111/A	167	Sukuan di sekolahan ya? Ada saudara yang ngajar juga ta?
EZ/270111/KM	168	Ada,,,

DJ/270111/A	169	Nah, kira-kira kan biasanya,,, nek,,, apa ya,,, kita lulus itu kan ada IPK,,, dan biasanya,,, banyak orang selama ini kan melihat kualitas lulusan kan dari IPK,,, lha kalo menurut sampeyan gimana?
EZ/270111/KM	170	Kalo menurutku ya,,, nggak harus dari IPK sih,,, kalo menurutku sih kalo orang yang IPKnya rendah itu menurutku,,, sebenarnya mereka nggak bodoh,,, cuma,,, mereka itu mungkin kurang cocok aja ya,,, di bidangnya,,, jadi mereka mencari kegiatan lain,,, tapi aku yakin mereka pandai di bidang lain,,, itu aja,,, biasanya sih anak-anak organisasi,,,
DJ/270111/A	171	Nah oke,,, kemudian,,, pas sampeyan mendekati mau lulus,,, gitu,,, sudah punya anjang-ancang mau berkarir kemana gitu?
EZ/270111/KM	172	Nggak,,,
DJ/270111/A	173	Jadi begitu lulus ya langsung ke LBB ini ya?
EZ/270111/KM	174	Dulu sih sempat pengen jadi pegawai Bank,,, dulu sih,,, Cuma itu tok sih pinginku dulu,,,
DJ/270111/A	175	Nah terkait dengan perencanaan karir sendiri,,, kalo dari kampus sampeyan,,, banyak nggak sih informasi tentang karir,,, kira-kira lulusan saintek itu nanti gimana?
EZ/270111/KM	176	Kalo biasanya sih ada... kayak seminar-seminar gitu,,, ada pembicara-pembicara,,, tentang wirausaha,,, kalo nggak gitu ya,,, kalo yang ada di papan-papan itu,,, dibutuhkan <i>quality control</i> ,,,
DJ/270111/A	177	Lha sampeyan sendiri,,, nggak pingin misalnya <i>apply</i> sebagai <i>quality control</i> misalnya?
EZ/270111/KM	178	Nggak suka.
DJ/270111/A	179	Kenapa?
EZ/270111/KM	180	Awalnya kan aku emang nggak suka biologi to,,, jadi yowes,,, yang berhubungan dengan itu yo,,, aku males! gitu lo,,,
DJ/270111/A	181	Oke deh,,, oke kalo gitu mungkin sampai disini dulu yo,,, wawancara kali ini,,, ini nanti tak dengarkan dulu,,, trus tak verbatim,,, nah besok tak kasih ke sampeyan buat peyan lihat, apakah nanti verbatimku sesuai dengan apa yang kita omongkan kali ini,,, trus lek misale,,, pas aku verbatim ternyata masih ada informasi yang kurang tar aku tanya-tanya lagi yo,,, oke,,, suwun yo Lis,,,
EZ/270111/KM	182	Oke,,,

1 Notes Wawancara 2 dengan Subyek EZ
 2 Waktu: Rabu, 02 Februari 2011, pukul 10.30-10.55 WIB
 3 Tempat: Kos-kosan Subyek (Karang Menjangan)
 4

5 Wawancara kedua ini sebenarnya dijadwalkan pada dua hari sebelum pelaksanaan, namun karena subyek tidak dapat memenuhi kesepakatan karena
 6 ada kepentingan, akhirnya wawancara ini dilakukan pada tanggal yang tercantum di atas. Peneliti sampai di kos subyek pada pukul 10.20 WIB. Peneliti
 7 dipersilahkan masuk ke kos oleh subyek. Wawancara dilakukan di luar kamar subyek di lantai 2 rumah kos. Hal ini karena pada saat itu teman sekamar subyek,
 8 yang juga teman satu angkatan peneliti sedang berada di kos. Subyek mempersilahkan masuk dan menyuguhkan minuman pada peneliti.

9 Sebelum wawancara dimulai peneliti menyerahkan hasil transkrip wawancara yang pertama kepada subyek untuk diteliti kesesuaiannya. Interaksi awal
 10 yang terjadi sedikit canggung dan sambil menunggu subyek selesai membaca peneliti mencoba untuk memulai perbincangan informal untuk mecairkan suasana
 11 sembari menyaksikan televisi yang kebetulan ada di lokasi wawancara. Subyek terlihat cukup serius meneliti transkrip, terlihat sesekali mengernyitkan dahi.
 12 Peneliti kemudian menanyakan apakah ada yang salah dengan transkrip wawancara tersebut, dan subyek menyebutkan penulisan nama dalam transkrip yang
 13 tidak diganti dengan inisial, peneliti kemudian mengatakan bahwa hal itu akan dikoreksi. Peneliti kemudian menjelaskan bahwa sesi kali ini merupakan lanjutan
 14 dari wawancara yang dilakukan beberapa hari sebelumnya, pertanyaan yang akan diajukan tidak sebanyak pertanyaan di wawancara sebelumnya karena sesi ini
 15 bertujuan untuk melengkapi sesi sebelumnya. Setelah subyek selesai memeriksa transkrip, wawancara kemudian berlangsung. Interaksi wawancara yang kedua
 16 ini terasa canggung, tidak seperti wawancara pertama yang lebih cair. Beberapa kali subyek menampakkan keengganan untuk menjawab beberapa pertanyaan
 17 secara panjang lebar. Misalnya ketika peneliti mengajukan pertanyaan yang meminta subyek menceritakan beberapa hal terkait alasan atau pendapat subyek
 18 tentang suatu hal berkaitan dengan proses pendidikan tingginya. Subyek cenderung menjawab pertanyaan wawancara secara singkat. Peneliti bahkan sempat
 19 menghentikan proses perekaman beberapa saat untuk membuat subyek merasa nyaman, kemudian kembali menyalakan alat perekam tanpa sepengetahuan
 20 subyek. Wawancara berlangsung kurang lebih sekitar 25 menit.

Subyek EZ (Wawancara 2)

Nama Subyek : EZ	Kode Subyek : EZ/010211/KM
Lokasi : Karang Menjangan	Kode Pewawancara : DJ/010211
Pewawancara : Diana Dwi Jayanti	Hari/Tanggal : Kamis, 27 Januari 2011
Paraf : Diana Dwi Jayanti	Waktu : 09.35-10.30 WIB

KODE	BARIS TABEL	VERBATIM/TRANSKRIP
DJ/010211	1	Assalamualaikum wr wb,,
EZ/010211/KM	2	Wa'alaikumsalam wr wb,,
DJ/010211	3	Kita lanjutkan lagi ya,, perbincangan yang kemaren dulu itu,,, e... langsung aja ya,,, kan,, kemaren dulu itu,,, sampeyan kan sempat

		bercerita bahwa,,, e,,, masuk ke,,, Unair sendiri itu kan, karena ajakan teman ya,,, mengikuti proses,,, mulai dari awal itu kan,,, bisa dikatakan,,, tanpa ada keinginan gitu kan,,, nah pas proses awal,,, ketika ngurusin soal mendaftar beasiswa itu,,, emang sampeyan nggak bilang ke temane sampeyan ta, kalo sebenarnya sampeyan nggak ada niat dan keinginan untuk kuliah?
EZ/010211/KM	4	Enggak,,,
DJ/010211	5	Jadi emang teman sampeyan nggak tahu yo,,, keinginannya sampeyan yang sebenarnya?
EZ/010211/KM	6	E,,, nggak ada yang tahu,,,
DJ/010211	7	Nggak tanya-tanya juga kah, misalnya kenapa kok ikut beasiswa gitu?
EZ/010211/KM	8	Enggak,,, ya,,, namanya juga nyoba-nyoba,,, ya to,,,
DJ/010211	9	Kenapa kok niatnya dari awal cuma nyoba-nyoba?
EZ/010211/KM	10	Ya,,, kepingin aja,,, pengen tahu ketrima apa enggak,,,
DJ/010211	11	Hm,,, gitu,,, terus,,, e,,, sebenarnya ketika mendapatkan beasiswa iku kan yo,,, sesuatu yang berharga ngono kan,,, lha lek menurut sampeyan yo'opo?
EZ/010211/KM	12	Iyo sih,,,
DJ/010211	13	Dan akhirnya kan dapat beasiswa kan,,, akhire bangga kah?
EZ/010211/KM	14	Biasa,,, biasa,,,
DJ/010211	15	Kan iku ibarate kan yo,,, mengurangi beban orang tua to,,,?
EZ/010211/KM	16	Sithik,,,
DJ/010211	17	Lha, bukannya sampe lulus ta beasiswanya?
EZ/010211/KM	18	Kan cuman 1 tahun,,,
DJ/010211	19	Iku beasiswa apa?
EZ/010211/KM	20	Beasiswa Masuk Universitas,,,
DJ/010211	21	Itu infonya dari?
EZ/010211/KM	22	Dari BK,,, dari Bimbingan Konseling,,,
DJ/010211	23	Terus habis itu, pas sampeyan dapat beasiswa itu,,, milih beasiswa itu sendiri atau dipilih?
EZ/010211/KM	24	E,,, aku diajak temenku,,, ya,,, aku tau dari temenku,,, yo,,, guru BK-ku sih sebenarnya pernah ngomong,,, cuman karena aku emang nggak niat kuliah, jadi aku nggak memperhatikan,,, cuman, ada temenku yang ngajak, yowes aku ikut gitu lo,,,
DJ/010211	25	O gitu,,, em,,, ya be'e pas sampeyan akhirnya melu mengajukan beasiswa akhire sampeyan mencari-cari info tentang beasiswa itu,,, sebenarnya beasiswa apa sih,,, dari mana,,, gitu, misalnya?
EZ/010211/KM	26	Enggak,,,
DJ/010211	27	Berarti wes apa,,, yang diinginkan koncoe sampeyan,,, sampeyan melu ae,,, ngono ta?
EZ/010211/KM	28	Beda,,, temanku yang ngajak,,, yang ngajak SPMB sama yang ngajak masuk,,, apa,,, mengajukan beasiswa,,, tuh beda,,, anaknya beda,,,
DJ/010211	29	Dan itu teman dekat semua?

EZ/010211/KM	30	<menggelengkan kepala tanpa menjawab>
DJ/010211	31	Terus pas,,, milih jurusan juga iku,,, iku kan sama teman sampeyan ngono kan,,, nah,,, kemaren itu kan berdasarkan ceritane sampeyan,,, kan wes poko'e gimana-gimana harus sama konco ngono kan,,, emang opo'o kok harus sama teman?
EZ/010211/KM	32	Kan aku nggak pernah keluar dari rumah yo,,, ya'apa yo,,, lagian,,, opo yo,,, yo,,, aku nggak pernah metulah intine,,, yo,,, yo'opo yo,,, dewean nang nggon liyo,,, yo'opo rasane,,, gak nduwe dulur nang ndi-ndi,,, jadine yo,,, pengene sama temen ae,,,
DJ/010211	33	Be'e mungkin,,, karena teman sampeyan iku yo,,, sahabate sampeyan sing pualing dekat,,, ngono?
EZ/010211/KM	34	Nggak juga,,, enggak,,,
DJ/010211	35	Mungkin ada hubungan persahabatan yang dimana,,, gitu, Lha kalo sama yang ngajak beasiswa?
EZ/010211/KM	36	Enggak,,, cuman teman satu bangku,,,
DJ/010211	37	Nah terus gini,,, setelah lulus kan sampeyan juga pernah bilang bahwa,,, ada juga perasaan bangga,,, bisa menyelesaikan SI,, nah itu,,, ceritain dong,,, apa sih yang bikin perasaan bangga itu muncul?
EZ/010211/KM	38	Males cerito aku,,, opo yo,,, aku iku,,, yo iku mau,,, yawes bisa kuliah, bisa lulus,,, itu wes,,, nggak ada yang penting sih,,, sebenere,,, koyo'e percuma deh wawancaraku,,, <senyum>
DJ/010211	39	Opo'o,,,?
EZ/010211/KM	40	Soale,,, yo,,, dari awal iku aku wes nggak ono greget,,, ngono lo,,, jadi yowes,,, biasa,,, biasa.
DJ/010211	41	Yo, yo, yo,,, santey, santey, santey,,,
EZ/010211/KM	42	Aku males cerito,,, emoh, di ungit-ungkit ngono lo,,,
DJ/010211	43	O,,, ya, ya, ya,,, oke tak pause wes,,, oke, oke,,,

Wawancara 3 (Subyek EZ)

Nama Subyek	: EZ	Kode Subyek	: EZ/080211/KM
Lokasi	: Karang Menjangan	Kode Pewawancara	: DJ/080211
Pewawancara	: Diana Dwi Jayanti	Hari/Tanggal	: Rabu, 08 Pebruari 2011
Paraf	: Diana Dwi Jayanti	Waktu	: 09.35-10.25 WIB

KODE	BARIS TABEL	VERBATIM/TRANSKRIP
DJ/080211	1	Lis,,, aku mau tanya, tanya lagi ya, beberapa pertanyaan lagi,,, aja,,,
EZ/080211/KM	2	Apa lagi,,, masih ada yang kurang ta?
DJ/080211	3	Iyo,,, ada beberapa hal,,, tapi nggak ini kok,,, nggak apa,,,
EZ/080211/KM	4	Nggak terkait sama ini ta?
DJ/080211	5	Terkait sih,,, pertanyaan lanjutannya yang kemarin-kemarin,,, gapapa yo,,,?
EZ/080211/KM	6	Arep takon opo?

DJ/080211	7	Yawes,,, langsung ae yo,,, Okey,,, nah terus gini, sampeyan kan saiki kan nang LBB yo,,,?
EZ/080211/KM	8	He'em,,,
DJ/080211	9	Pas sampeyan,,, opo yo,,, nang LBB,,, iku,,, kebanyakan arek Biologi,,, Unair,,, atau ada anak lain selain Unair,,,
EZ/080211/KM	10	Eh,,, ada Matematika, Biologi sama Fisika tok,,,
DJ/080211	11	Tapi anak Unair semua,,,
EZ/080211/KM	12	endak,,, endak lah,,,
DJ/080211	13	Be'e,,, yag di situ itu konco-koncane sampeyan semua,,,
EZ/080211/KM	14	Cuman 6 orang kok,,, disitu,,, ya ada sih,,, temen,,, cuman kan ya ndak banyak,,, yang dua bukan dari Unair, tapi yang 4 dari Unair,,,
DJ/080211	15	Sempat nggak sih sampeyan menilai,,, atau ya,,, secara tidak langsung melakukan perbandingan-perbandingan gitu,,, kira-kira,,, antara anak Unair sama anak selain Unair,,, gitu?
EZ/080211/KM	16	Endak,,, jareku sih tergantung individu masing-masing,,, mau dia kuliah dimana,,, kalo emang anaknya seperti itu ya,,, jadi sifat itu ya tergantung individu sih,,, kalopun univestas sih,,, kalo mereka ndak di lingkungan yang sama kan,,, itu yo bukan bolo,, bukan temen,,, soalnya kan,, lingkungan teman, itu kan juga mempengaruhi kan,,, kalo mereka nggak sama-sama kan yo,, pasti beda,,,
DJ/080211	17	Sampeyan nek nang LBB ngono iku yo,,, juga melakukan kayak bikin-bikin nilai,,, atau bikin-bikin soal,,, gitu-gitu kah?
EZ/080211/KM	18	Yo,,, nggawekno soal yo,,, iyo,,, gawe latihan,,, misale lek mereka arep ulangan,,,
DJ/080211	19	Nggawe kuwi iku sampeyan nggawe dewe atau ambil aja dari buku-buku pelajaran anak-anak?
EZ/080211/KM	20	Buku pelajaran,,,
DJ/080211	21	Iki kan aku soale yo,,, onok arek yang les di tempatku,,, tapi dia TK,,, belajarnya sih masih belajar calistung gitu,,, peyan ada info nggak kira-kira kalau tes masuk SD gitu tuh tesnya yang kayak gimana,, gitu?
EZ/080211/KM	22	Nggak ngerti aku,,,
DJ/080211	23	Be'e ada,,, mungkin di kelas satu,,, kayak indikator pencapaian kemampuan anak gitu? Sampeyan ngajar kelas satu juga kan ya?
EZ/080211/KM	24	Iya,,, tapi nggak ada,,, aku nggak ngerti,,,
DJ/080211	25	Btw sampeyan pegang kelas berapa?
EZ/080211/KM	26	Kelas 1,, kelas 3,,, sama kelas 4,,,
DJ/080211	27	Sampeyan pegang semua pelajaran kah?
EZ/080211/KM	28	He'em,,, kecuali inggris, mandarin,,,
DJ/080211	29	Peyan lek ngajar nang LBB gitu tuh nggak pake kayak bikin-bikin silabi,,, gitu-gitu? Atau udah ada?
EZ/080211/KM	30	Nggak pake',,
DJ/080211	31	Terus nang kono iku, di LBB, biasae ngapain aja?
EZ/080211/KM	32	Ngajar,,,
DJ/080211	33	Maksude aku,,, aku mbayangin tuh kayak ngajar di depan kelas gitu,,, iya ta?
EZ/080211/KM	34	Enggak,,, kayak privat itu lo,,, kamu ngelesi,,,
DJ/080211	35	Oalah,,,

EZ/080211/KM	36	Ini bukan yang kayak Primagama,, kayak SSC,, itu bukan,,
DJ/080211	37	Bayanganku yang kayak gitu,, berarti sampeyan hadir ke rumah, rumah?
EZ/080211/KM	38	Mereka yang dateng ke tempat les,,
DJ/080211	39	Tapi cuman satu-dua anak gitu ta?
EZ/080211/KM	40	Banyak,, banyak,, banyak anak dan banyak guru,,
DJ/080211	41	Oiya, kemaren kan,, Em,, kemaren kan sampeyan nggak pingin nyebutin IPK yo,, hehehe,, opo'o?
EZ/080211/KM	42	Yo,, rahasia ae,,
DJ/080211	43	Lek menurut sampeyan,, arti pentingnya nilai IPK iku opo seh?
EZ/080211/KM	44	Gak ngerti,, gak ngerti aku,,
DJ/080211	45	Lek bagi sampeyan sendiri,,, pentinge oleh IPK iku opo?
EZ/080211/KM	46	Embuh,,, embuh,, gak mikir aku,, nggak begitu opo yo,, ngurusi,, ngono,
DJ/080211	47	Aku jadi membayangkan,, em,,, kayaknya 4 tahun sampeyan itu,, kayaknya kok berat,, gitu hehehe,, iya kah?
EZ/080211/KM	48	Ndak juga,, nggak juga, aku paling beratnya itu pas kuliah,, aku kan disana sama temen-temenku,, yo,, senenge yo,, karena sama temen-temen,, kuliah ngono yo,, ngrungokne,, didekatku kan ada temen,, praktikum kan sama temen,,, jadi yo,, nggak begitu berat sih,, di kos-kosan pun aku yo,, seneng,, kuliah pun juga yo,, seneng cuman yo mungkin sama pelajarannya itu,, yang nggak sebegitu nyambung,, tapi kan tetep seneng,,, paling yo,, sing berat iku yo,, pas wayah ujian,, wes iku wes wayahe ngedep,,
DJ/080211	49	Kan sampeyan kan kemaren sempat cerita bahwa pengen melamar di Bank kan ya,, teru shabis itu sempat melamar satu kali,, iya?
EZ/080211/KM	50	Sek,, <i>apply</i> -ne,, iku kita yang pas daftar atau pas ngelemarnya?
DJ/080211	51	Ngelamar,,
EZ/080211/KM	52	Satu kali opo dua kali yo,, em,, eh iyo satu kali tok,,
DJ/080211	53	Kenapa kok sampeyan kok milih nang bank?
EZ/080211/KM	54	Yo,, dulu waktu,, masih kecil kan,, diajak sama ibuku ke bank,, pas lihat mbak petugas itu kok,, wih,, cantiknya,, sama orang ramah,, dan itu kan kayaknya membantu sekali,, ramah sekali,, ya,, pingin kayak gitu,, selain mereka cantik juga ramah,,
DJ/080211	55	Melamarnya itu setelah lulus ya?
EZ/080211/KM	56	He'em,, sebelum wisuda,,
DJ/080211	57	Nggak ada misalnya,, em,, kan sampeyan lulusan biologi,,, lho kok terus pingin masuk ke bank,, nah, gitu nggak ada pikiran gimana, atau gimana,, gitu, kan mungkin itu nggak sambung gitu kan,, nah itu gimana?
EZ/080211/KM	58	Endak,, ndak ada,,, pikiran gitu,,
DJ/080211	59	Terus, gak pingin mencoba melamar lagi ta?
EZ/080211/KM	60	Belum kepingin aja,, masih menikmati disini,, jadi merasa nyaman,, ditempat kerja sekarang,,,
DJ/080211	61	Jadi,, setelah lulus itu <i>apply</i> ,, dan waktu itu belum dapat panggilan kah?
EZ/080211/KM	62	Iya,, belum,,
DJ/080211	63	Mungkin ada keinginan untuk mencoba <i>apply</i> lagi?

EZ/080211/KM	64	Mungkin, lain waktu, tapi nggak sekarang,,, masih pingin disitu soalnya,,,
DJ/080211	65	Kira-kira sampe berapa lama sampeyan akan di LBB?
EZ/080211/KM	66	Nggak tahu,,,
DJ/080211	67	Senyamannya peyan gitu kah?
EZ/080211/KM	68	Ya,,, mungkin,,,
DJ/080211	69	Terus sampai sekarang masih,,, e,,, masih ngirim ke orang tua atau nggak?
EZ/080211/KM	70	Belum lah,,,
DJ/080211	71	Tapi,,, emang ada ini ta,,, em,,, maksudnya,,, orang tua ada,,, harapan seperti itu atau gimana?
EZ/080211/KM	72	Maksudnya,,, anaknya ngirimi duit gitu ta?
DJ/080211	73	He'em,,,
EZ/080211/KM	74	Ya,,, pastinya ada,,, Cuma kan orang tua memahami,, gitu lo,,, ini kan pekerjaannya masih seperti ini,,, ya kayak gitu, gitu,,, lagi pula aku juga masih punya tanggungan,,, lha aku lak curhat masalahku lak ketok kabeh la'an,,,
DJ/080211	75	Ya ndak papa lo,,,
EZ/080211/KM	76	Em,, ya nggak mau lah,,,
DJ/080211	77	Nggak, nggak,,, ini nanti kan yo,,, yang relevan dan yang nggak kan bakal dipilah to,,, gitu,,, nah,,, oke,,, akhire,,, setelah 4 tahun,,, em,,, lulus, sampeyan punya,,, kesimpulan opo sih terkait pentingnya kuliah/ pentingnya Pendidikan Tinggi? Sakjane kuliah iku penitng apa nggak, lek menurut sampeyan?
EZ/080211/KM	78	Jo takon aku,,, heheh,,, gak mau njawab aku,,,
DJ/080211	79	Kenapa?
EZ/080211/KM	80	Asline sih penting,,, penting, cuman yo,,, jareku sih yo penting,,, cuman yo,, karena aku ae yo,,, sing nggak begitu suka di dunia pendidikan,,, jadi yo wes,,, biasa bagiku,,, mungkin ilmu itu,,, nggak harus didapat dari kuliah sih,,, jareku sih ngono,,, cuman yo,,, kuliah yo,,, mungkin penting,,,
DJ/080211	81	Pentingnya gawe opo sih lek menurut peyan?
EZ/080211/KM	82	Jareku sih kuliah itu harusnya,,, piye yo,,, penting iku yo,,, misalkan dia pingin ke ini,,, pingin jadi ini,,, dia kuliah, ke jurusan yang sesuai,,, jadi pentingnya, dia opo yo,,, menambah,,, bener-bener sangat menambah wawasannya dia,,, tapi kalo misalkan,,, karena pengalamanku selama iki yo,,, itu bukan apa namanya,,, bukan,,, jurusan yang aku inginkan,,, jadi yo,,, aku yo wes biasa,,, tapi,,, akan sangat penitng kalo,,, sesuai,,, di jurusan itu,,, mungkin,,, dengan jurusan yang sesuai,,, dia bisa jadi orang yang,,, ahli,,, nek jareku sih ngono,,, pentingnya,,,
DJ/080211	83	Okey,,, em,,, eh, sampeyan gitu, sempat ada nggak sih kekhawatiran dulu pas sebelum lulus,, kayak duh,,, nanti kalo aku lulus itu terus ya'apa yo atau kira-kira apa ya yang akan aku lakukan,,, gitu-gitu?
EZ/080211/KM	84	Aku mek wedi malah nambahi pengangguran,,, ngono tok,, heheh,, koyok koncoku kuwi yo onok,,, de'e kuwi kan,,, "lha nyapo awakmu ra ndang lulus,,,", terus de' njawabi, "ngko' lulus terus nyapo?", lak dari pada aku lulus terus namabahi pengangguran yo,, wes mending aku gak lulus disik,,,", yo ngono,,, geje,,, heheh,,,

DJ/080211	85	Lek aku sih,,, Yo,,, kadang onok sih,, perasaan ngono,,, tapi suwe-suwe tak pikir-pikir lagi,,, mosok yo,,, aku gak iso ngelakoni opo-opo, kan yo gak mungkin,,, yowes,,, akhire aku harus menyelesaikan skripsi ini sesegera mungkin,,, lha sampeyan ga' ada kepinginan gitu untuk nerusin ke S2,,, gitu?
EZ/080211/KM	86	Nggak tau nanti,,
DJ/080211	87	Nah terus, btw sakmarine lulus iki,, apa sih yang sampeyan pingini,,,? Sing pingin sampeyan capai ta raih,,, gitu?
EZ/080211/KM	88	Gak ngerti,,, heheh,,, nggak punya,,, aku nggak punya planing,,, kandani aku iku pernah ngomong,,, saiki tuh nggak pernah punya planing,,, wes pokok'e aku kan mengalir,,, saja, ngono lo,,, tanpa ada planing,,,
DJ/080211	89	Kayak misale keinginan ngono wes,,, gak usah planing,,, gimana?
EZ/080211/KM	90	Kenginane kerjo,,,
DJ/080211	91	O,,, gitu,,,
EZ/080211/KM	92	Tapi embuh kerjo opo,,, embuh yo,,, yo,, aku ki yo ngene iki,,, wonge ki los,,, mengalir saja,,, koyok gak nduwe harapan yo,,,?
DJ/080211	93	Yo gak popo,,, wong kan macem-macem,,, tapi keinginan opo,,, ngono moso' gak ada sama sekali?
EZ/080211/KM	94	Keinginanku cuman menyenangkan orang tua,,,
DJ/080211	95	Cedek banget ya sampeyan sama orangtua peyan?
EZ/080211/KM	96	Aku tuh merasa,,, em,,, merasa terharu ae sama perjuangan mereka,,,
DJ/080211	97	Sampeyan biasae lek nang omah,,,sering cerita ke orang tua ta?
EZ/080211/KM	98	Eggak,,, aku nggak pernah cerito kok,,, jarang,,,
DJ/080211	99	Sampeyan simpendewe ya?
EZ/080211/KM	100	Em,,, iya,,, atau biasanya cerita ke temen,,, tapi nggak banyak,,, paling 2 orang tok,,,
DJ/080211	101	Oiyo, btw sampeyan lek sama keluargane sampeyan ki yang paling cedek sama siapa? Ada nggak?
EZ/080211/KM	102	Semuanya,,,
DJ/080211	103	Be'e,,, yang biasanya sampeyan ajak cerita,,, gitu,,,?
EZ/080211/KM	104	Nek cerita sih enggak juga sih,,, aku nggak pernah cerito macem-macem,,,
DJ/080211	105	Tapi lek interaksi cukup dekat yo,,,?
EZ/080211/KM	106	Iyo,,,
DJ/080211	107	Be'e nek misale lagi sumpek nang Surabaya,,, gitu,,, terus be'e sampeyan cerita ke ibu,,, gitu misale,,,?
EZ/080211/KM	108	Hm,,, paling pas masalah skripsi kae,,, liyane kuwi sih nggak ada,,,
DJ/080211	109	Ibu' gitu nggak perna kayak cerita-cerita ke peyan,, gitu?
EZ/080211/KM	110	Ibu paling sih yo cerito tentang wong,,,
DJ/080211	111	Lek adek-adek peyan?
EZ/080211/KM	112	Modele podo koyok aku,,, melaku,,, melaku,,, dewe ngono,,,
DJ/080211	113	Sing paling cilik kelas piro?

EZ/080211/KM	114	2,,, SD
DJ/080211	115	O,,, loro SD,,, adoh yo,,, berarti jarak'e,,, lek sing cilik ambek sampeyan piye?
EZ/080211/KM	116	Paling yo,,, lek sing cilik ki,, mbak aku pingin kae, pingin kae,,, ngono tok,,,
DJ/080211	117	Pas gak muleh-muleh ngono gak ditakokne?
EZ/080211/KM	118	Sampe loro barang, aku ra' muleh,,, kan sakit,,, terus ngomong,,, aku ra gelem sekolah lek mbak elis gak mantuk,,, ngono,,,
DJ/080211	119	Btw, sampeyan disini,,, punya sahabat gitu kah?
EZ/080211/KM	120	Ada,,,
DJ/080211	121	Sejak kapan koncoane?
EZ/080211/KM	122	Sejak Mts,,,
DJ/080211	123	Di Unair pisan a?
EZ/080211/KM	124	Enggak,,, dia anak ITS,,,
DJ/080211	125	Lek menurut sampeyan, konco iku seberapa penting sih?
EZ/080211/KM	126	Penting sekali,,, lek konco sih jareku sih cocok-cocokan ya,,, jadi nggak semua orang tuh cocok sama aku,,, jadi pas lek misale sekali cocok yo wes,,, sama itu,,, aja. Jadi untuk yang deket yo mungkin,,, nggak semuanya,,, jadi kayak yang tak jadiin konco cerito, yang tahu masalahku,,, yo kuwi nggak banyak,, paling cuman 1-2 orang aja,,,
DJ/080211	127	Yowes lah,,, suwun lo yo,,, laer baten atas gangguan yang ku buat,,,
EZ/080211/KM	128	Hehehe,,, ya lah,,, podo-podo,,,

ANALISIS

Subyek EZ (Wawancara 1)

Nama Subyek : EZ	Kode Subyek : EZ/270111/KM
Lokasi : Karang Menjangan	Kode Pewawancara : DJ/270111/A
Pewawancara : Diana Dwi Jayanti	Hari/Tanggal : Kamis, 27 Januari 2011
Paraf : Diana Dwi Jayanti	Waktu : 09.35-10.30 WIB

KODE	BARIS TABEL	VERBATIM/TRANSKRIP	III	IV
DJ/270111/A	3	Yak, E,,, EZ,,, langsung saja ya,,, mungkin sebelum kita mulai wawancaranya sampeyan sebutkan nama,,, terus sampeyan darimana,,, alamatnya,, boleh alamat kos, boleh alamat rumah terserah,,, terus habis itu,,, em,,, kan udah lulus nih,,, nah,,, lulus sebagai sarjana apa?	Lulus sebagai Sarjana Sains (Biologi) pada tahun 2010	AF

EZ/270111/KM	4	Apa ya,,, em,,, namaku EZ,,, biasa dipanggil E, aku dari Madiun, itu aja ya? Oiya, aku lulus tahun 2010, sebagai Sarjana Biologi, S. Si.			
DJ/270111/A	15	Okey,,, berarti sudah lima bulan baru saja mendapat gelar Sarjana Sains, ya? Ceritain dunk gimana perasaan sampeyan?	Subyek merasa kelulusannya adalah suatu hal yang biasa. Subyek merasa lega setelah lulus.		AFV.1
EZ/270111/KM	16	Aku sih biasa,,,			
DJ/270111/A	17	Okey,,, maksudnya biasa, bagaimana,,,?			
EZ/270111/KM	18	Ya nggak ada apa-apa,,, paling yo lega,,, udah keluar,,, gitu.			
DJ/270111/A	19	Hm,,, terus boleh tau nggak pencapaian akademik sampeyan? IPK misalnya?	Subyek menempuh masa studi selama 4 tahun, dan tidak bersedia menyebutkan pencapaian IPK.		AF
EZ/270111/KM	20	Rahasia,,, <sambil tersenyum>			
DJ/270111/A	21	Hm,,, oke lah,,, terus, Masa studi? Berapa lama?			
EZ/270111/KM	22	4 tahun.			
DJ/270111/A	23	Berarti pas ya? Normal,,, terus setelah sampeyan lulus, gimana tanggapan orangtua atau respon keluarga, atas pencapaian sampeyan,,,	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek tidak mengetahui secara pasti bagaimana respon keluarga atas kelulusannya. • Subyek menduga keluarganya bangga telah berhasil menyekolahkan anaknya sampai lulus 		CFf
EZ/270111/KM	24	Ya'apa ya,,, aku juga kurang tau sih, mereka gimana,, pokoknya apa ya, setahuku sih,,, mereka ya bangga,,, gitu,,, sudah berhasil menyekolahkan anaknya sampai jenjang S1,,,			
DJ/270111/A	31	Okey,,, terus e,,, sekarang ini,,, kegiatan sampeyan setelah lulus apa?	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan subyek setelah lulus adalah menjadi guru les di LBB. • Subyek memberikan les kepada anak SD untuk semua mata pelajaran • Sebelum di LBB subyek belum pernah bekerja ataupun melamar kerja. • Subyek di LBB sejak bulan oktober sebelum subyek wisuda. 		
EZ/270111/KM	32	Cuma,,, apa ya, aku tuh cuma ngelesi tok,,,			
DJ/270111/A	33	Em,,, oke,,, dimana?			AF
EZ/270111/KM	34	Di LBB SW			
DJ/270111/A	35	Ngelesi di bidang apa?			
EZ/270111/KM	36	Semua pelajaran untuk anak SD,,,			
DJ/270111/A	37	O,,, gitu,,, sebelum ini? Sebelum di LBB pernah kerja?			
EZ/270111/KM	38	Ndak,,, ndak kerja,,,			
DJ/270111/A	39	Pernah <i>aply</i> kemana,,, mungkin?			
EZ/270111/KM	40	Ndak,,,			
DJ/270111/A	41	Em,,, di LBB ini sudah sejak sebelum lulus ta?			

EZ/270111/KM	42	He'em,,, sebelum wisuda,,,			
DJ/270111/A	45	Okey,,, di LBB kegiatannya ngapain aja biasanya?			
EZ/270111/KM	46	Ya ngajar,,,			
DJ/270111/A	49	Okey,,, eh iya sampean ini jurusan apa?			
EZ/270111/KM	50	Biologi,,,			
DJ/270111/A	51	Em,,, biologi,,, dari awal emang ini ya,,, suka sama Biologi?			
EZ/270111/KM	52	<u>Enggak,,, faktor ketidaksengajaan,,,</u>			Am
DJ/270111/A	53	Ketidaksengajaannya itu gimana?			
EZ/270111/KM	54	Jadi dari,,, <u>dulu sih rencananya waktu SMA maunya langsung kerja</u> ,,, ternyata <u>ada teman yang ngajak daftar beasiswa</u> ,,, namanya Beasiswa Masuk Universitas, ternyata waktu itu saya <u>lolos bersama teman-teman</u> ,,, <u>terus setelah itu seh sebenarnya saya nggak mau ngambil beasiswa itu</u> ,,, tapi,,, ternyata,,, aku <u>diajak temenku untuk mencoba daftar SPMB</u> , trus ternyata aku lolos,,, jadi ya,,,	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek mengaku masuk jurusan Biologi karena faktor ketidaksengajaan • Ketika SMA, sebenarnya subyek tdak berniat melanjutkan pendidikan di bangku kuliah, subyek ingin langsung bekerja. • Subyek diajak teman untuk mendaftar beasiswa, meskipun berhasil mendapatkan beasiswa subyek berencana tidak mengambil beasiswa tersebut. • Subyek kemudian diajak temannya untuk mengikuti seleksi SPBM, dan ternyata lulus juga. 		
DJ/270111/A	57	Em,,, jadi dulu awalnya ikut beasiswa,,, itu beasiswanya dari Universitas kah?			CFp
EZ/270111/KM	58	Bukan, nggak tau itu darimana,,, pokoknya BMU itu Beasiswa Masuk Universitas,,, mungkin dari pihak SPMB mungkin,,, penyelenggaraan SPMB atau gimana nggak tau saya,,,	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek tidak mengetahui darimana asal beasiswa yang ia dapatkan, ia menduga itu berasal dari pihak penyelenggara SPMB. 		
DJ/270111/A	59	O iya, emang dulu kenapa kok punya niatan untuk langsung kerja?			VG
EZ/270111/KM	60	Karena,,, jujur,,, keluarga saya itu ekonominya,,, menengah ke bawah,,, jadi saya termotivasi untuk membantu mereka,,, untuk mencukupi kebutuhan, gitu aja,,, jadi yawes,,, saya tau kuliah itu biayanya pasti sangat-sangat mahal,,, jadi nggak mungkin lah saya,,, tapi ternyata bisa,,,	<ul style="list-style-type: none"> • Niatan subyek untuk langsung bekerja setelah lulus SMA karena ia ingin membantu orang tua. • Subyek menyadari bahwa biaya kuliah sangat mahal, ia merasa tidak mungkin bisa melanjutkan ke bangku kuliah, walaupun ternyata ia akhirnya bisa. 		
DJ/270111/A	61	Okey,,, em,,, teman-teman yang ngajak sampeyan dulu itu,,	Teman-teman yang mengajak		CSe

		teman-teman satu kelas atau,,,?	mendaftar beasiswa adalah teman satu kelas subyek, dari dua orang yang daftar beasiswa, subyeklah yang berhasil mendapatkan beasiswa tersebut.		
EZ/270111/KM	62	Satu kelas,,			
DJ/270111/A	63	Berapa orang?			
EZ/270111/KM	64	6 orang,,, tapi yang mengambil cuma 2,,, itupun yang lolos cuma aku,,,			
DJ/270111/A	67	Okey,,, terus, kenapa kok milih Biologi?			Am
EZ/270111/KM	68	Itu,,, pilihan temenku,,, jadi,,, waktu itu aku cuma ingin,,,,, kalo misalnya ketrima ya, bisa sama-sama temenku,,, ternyata temenku nggak ketrima, jadi aku aja yang ketrima,,, Temenku suka Biologi,,, karena aku dari awal sudah nggak,,, apa namanya,,, sudah nggak ada tujuan kuliah jadi yo,,, aku milihnya,,, udahlah aku sama kayak kamu (teman subyek) aja, gitu,,, intinya bareng temenku,,, ternyata aku yang ketrima, temenku enggak,,, dan temenku itu akhirnya nikah,,,	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek memilih Biologi karena itu pilihan teman subyek • Dari awal subyek sudah tidak ada tujuan untuk kuliah. • Motivasi subyek hanya sebatas asalkan bisa bersama dengan temannya. 		Am Am
DJ/270111/A	69	O,,, gitu,,, lha terus,,, kan niat awal sampeyan kan bareng ambek konco to? Ternyata koncone sampeyan nggak lolos,,, terus yo'opo sampeyan waktu itu? Nggak ngeroso dewe'an ngono?	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika teman yang mengajak subyek tidak lolos SPMB, subyek merasa sendirian. 		
EZ/270111/KM	70	He'em,,, tapi dulu juga pernah aku dikecewain,,, soalnya waktu daftar SPMB Unair itu kan sama-sama,,, pokoknya kita kan dulu juga punya rencana daftar di STAN juga,,, terus kita punya rencana nanti,,, kita berangkat tes SPMB bareng-bareng,,, setelah itu kita daftar STAN bareng-bareng,,, tapi ternyata si temenku ini, sebelum tes SPMB dia udah daftar STAN duluan,,, jadi, em,,, kayak, dia tuh mengingkari janjinya untuk sama-sama aku gitu lo,,, bareng-bareng berdua,,, untuk datar STAN, daftar SPMB,,, jadi ya, ada rasa kecewa,,, jadi ketika tau temenku nggak ketrima (SPMB) aku biasa aja,,, malah aku sempat mikir, walaupun saya ketrima SPMB, nggak akan saya ambil,,, cuma' Nafi', temenku kan ada,,, nafi' itu yang juga daftar SPMB itu ketrima,,, terus dia itu ngajak aku daftar ulang,,,	<ul style="list-style-type: none"> • Namun ia juga tidak kecewa ketika teman tersebut tidak lolos SPMB • Subyek mengaku pernah dikecewakan oleh teman tersebut. • Awalnya subyek berencana untuk tidak mengambil peluang SPMB tersebut, namun setelah ia diajak daftar ulang oleh temannya yang lain dan meminta pertimbangan sang ibu, akhirnya subyek daftar ulang. 		Exr

		<i>menghubungi aku, dan tanya 'Lis, kapan daftar ulang,,,'. Waduh,, kok daftar ulang,, padahal aku nggak punya niatan untuk daftar ulang,,, kemudian,, saya ngomong sama ibuku,, terus, ya udah,, disuruh nyoba aja,, akhirnya aku daftar ulang,,</i>			
DJ/270111/A	73	Terus, biologi ini pilihan pertama atau kedua?	• Jurusan biologi Unair sebagai pilihan pertama dan pendidikan biologi Unesa dipilihan kedua ketika subyek mengikuti SPMB		
EZ/270111/KM	74	Pilihan pertama Biologi Unair, pilihan kedua Pendidikan Biologi Unesa,, <i>soalnya temenku itu suka sama Biologi,,</i>	• Pilihan ini adalah pilihan yang disukai oleh temannya		
DJ/270111/A	75	Lha sampeyan sendiri?	• Subyek sendiri mengaku tidak terlalu tertarik dengan jurusan tersebut, karena ia dari awal tidak ada motivasi untuk kuliah.		
EZ/270111/KM	76	<i>Biasa, jadi nggak ada, nggak ada motivasi,, nggak ada motivasi,, pokoknya aku,, sekedar ikut aja,, jadi aku yowes biasa,, kuliah disitu yo biasa ae,, setelah luluspun yo biasa,,, rasanya itu nggak ada apa, cuma lega,,, gitu aja,, pertama lega,,, Tapi, ada bangga juga sih sudah lulus SI,, 4 tahun juga,,</i>	• Subyek mengaku hanya sekedar ikut. • Ketika menjalani kuliah pun subyek merasa biasa saja tanpa semangat, begitu juga ketika lulus, ia hanya merasa lega dan sedikit bangga.		Am
DJ/270111/A	79	Terus ketika selama kuliah pernah ikut-ikutan kegiatan apa gitu?	• Ketika masa kuliah subyek sempat bergabung di SKI		
EZ/270111/KM	80	Cuma,, SKI aja.			
DJ/270111/A	81	Terus berarti apakah bisa dikatakan sampai akhir pun, <i>feel nya sampeyan di Biologi juga seperti awal? Atau gimana? Mungkin setelah masuk dan mengikuti perkuliahan, terus ada perubahan?</i>	• Subyek sempat merasa bangga masuk di jurusan Biologi, tetapi itu hanya bertahan pada masa ospek saja.		
EZ/270111/KM	82	<i>Nggak ada,,, yawes gitu tok,,, pernah sih,,, ngerasa,,, terutama waktu Ospek ya,, waktu ospek kan sering dikasih,, apa namanya, dikasih,, kayak motivasi-motivasi gitu,, pokoknya ngapik-ngapik'i Biologi lah,, waktu itu</i>	• Subyek mengaku selama menjalani		

		<i>sempat juga sih, wah bangga yo,,, gitu,,, tapi ternyata kan, kenyataan setelah menjalani,,, menjalani perkuliahan selama 4 tahun tuh keadaanku biasa,,, ya,,, tetep ada sih,,, yang membanggakan dan yang mengecewakan,,,</i>	pendidikan selama 4 tahun tersebut ada beberapa hal yang mengembirakan dan mengecewakan.		AFV
DJ/270111/A	83	Cerita dong,,, yang membanggakan yang seperti apa dan yang mengecewakan seperti apa?	• Subyek tidak bersedia menceritakan hal tersebut		
EZ/270111/KM	84	Nggak Ah,,,			
DJ/270111/A	85	Okey,,, kita kembali ke tadi,,, berarti,,, pas waktu memilih jurusan dan sebagainya, itu hanya karena faktor teman ya?	• Subyek memilih jurusan karena faktor teman.		Exr
EZ/270111/KM	86	He'em,,, <i>soalnya kan ya aku pengen sama temenku,,, jadi apapun pilihan teman,,, yo aku ikut,,, pokoknya nanti sama-sama kita kuliahnya,,,</i>	• Yang subyek inginkan hanya bersama dengan teman, apapun pilihan teman ia ikut, asalkan kuliahnya bersama teman tersebut		
DJ/270111/A	87	Nggak pake cerita ke orang tua,,, atau meminta saran ke orang tua gitu?	• Ketika memilih jurusan subyek tidak meminta pertimbangan kepada orang tua		
EZ/270111/KM	88	<i>Orang tua pun memasrahkan semuanya pada aku, soalnya kan orang tuaku kan nggak ngerti apa-apa ya,,, mereka,, SD aja lo nggak lulus orang tuaku itu,,, jadi mereka tau apa,,, tentang ini tuh,,, mereka,,, pengetahuan tentang pendidikan itu minim sekali,,, terutama kuliah,,, apalagi di desa kan, jarang sekali ada anak yang kuliah, kecuali anaknya orang-orang kaya,,, apalagi di Unair,,, paling mereka yang kuliah pun paling di,,, universitas swasta yang,,, pokoknya mbayar,,, mau masuk atau enggak pokoknya yang penting lulus,,, gitu aja,,,</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Orang tua subyek memasrahkan segala pilihan subyek kepada subyek sendiri. • Latar belakang pendidikan orang tua subyek tidak sampai lulus SD • Subyek menganggap orang tuanya tidak mengetahui hal-hal terkait dengan dunia perkuliahan. • Di desa subyek, sangat jarang ada anak desa yang kuliah, kecuali dari keluarga yang mampu secara ekonomi. 		Cff
DJ/270111/A	89	O,,, gitu,,, btw sampeyan berapa bersaudara?	Subyek adalah anak pertama dari 3 bersaudara.		CSp
EZ/270111/KM	90	Aku tiga bersaudara,,,			
DJ/270111/A	91	Sampeyan anak ke?	Kedua adiknya laki-laki, yang satu telah duduk di bangku SMA, dan yang paling kecil masih kelas dua		
EZ/270111/KM	92	Aku anak pertama,,,			
DJ/270111/A	93	Cowok semua?			

EZ/270111/KM	94	Aku cewek sendiri, adikku semuanya cowok,,, adekku yang paling besar itu,,, kelas 3 SMA,,, yang kecil itu,,, kelas 2,, MI,,,	MI		
DJ/270111/A	95	Rencananya adiknya sampeyan kuliah juga atau gimana?			
EZ/270111/KM	96	Kalau adikku sih pengennya,,, cita-citanya pengen jadi tentara,,, angkatan,,, cuma dia mau kerja dulu gitu katanya,,, soalnya,,, <i>sebenarnya sama seh,,, aku sama adekku itu,,, nggak begitu suka di pendidikan ya,,, jadi apa namanya,,, belajar itu, e,,, bisa mengerjakan itu karena kita tuh belajar, bukan karena dasarnya wes pinter gitu nggak sih,,,</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek sebenarnya tidak begitu suka dengan dunia pendidikan. • Menurut subyek seseorang itu bisa bisa memiliki keahlian tertentu melalui belajar mengerjakan langsung. Tidak harus pintar terlebih dahulu. 		AFV
DJ/270111/A	97	Learning by dong gitu ta?			
EZ/270111/KM	98	Yowes poko'e ngunu kuwi,,,	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek sebenarnya sudah malas jika harus berkutat dengan soal-soal dan hafalan-hafalan terkait dengan akademik, ia sebenarnya ingin kerja 		
DJ/270111/A	99	Iso keron ngelakoni ngono ta?			
EZ/270111/KM	100	Iya,,, jadi,,, adekku sudah males,,, di jejele sama soal-soal,,, udah males,,, dijejele sama hafalan-hafalan,,, jadi pinginnya sih kerja, kalo adikku,,,			
DJ/270111/A	101	Emang dulu sampeyan terbesit pengen kerja apa pas setelah lulus SMA?	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek pernah memiliki cita-cita untuk menjadi polwan. 		PF
EZ/270111/KM	102	Cita-citaku,,, polwan,,, kalo setelah lulus SMA,,, dulu cita-cita ku,,, apa ya,,, <i>kalo nggak daftar PNS,,, kan dulu kan masih bisa ya pake ijazah SMA,,, kalo nggak daftar PNS,,, sempat terbesit jadi TKI kalo nggak salah,,, TKW,,, soalnya ada temanku juga yang sebaya itu yang dari desa itu ya jadi TKW,,,</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek juga sempat berkeinginan bekerja sebagai TKI, karena banyak teman sebayanya di desa juga bekerja sebaga TKI • Subyek tertarik menjadi TKI karena pada waktu itu subyek berpikir bahwa orang yang pulang dari luar negeri pasti punya uang banyak. • Selain itu juga karena ia anak pertama yang ingin membantu keluarga 		PF
DJ/270111/A	103	Kenapa tertarik menjadi TKW? Gak wedi ta?			Exr
EZ/270111/KM	104	Kalo aku,,, dulu tuh masih awam gitu lo,,, pokoknya setauku, orang pulang dari luar negeri itu mesti bawa uang banyak,,, jadi wes gitu lah,,,			
DJ/270111/A	105	Apakah juga karena sebagai anak pertama gitu ta? Itukah yag menjadi salah satu faktornya?			
EZ/270111/KM	106	Iya,,,			
DJ/270111/A	107	Nah terus,,, setelah masuk ke Biologi kan otomatis apa yang	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah masuk kuliah di jurusan 		

		sampeyan rencanakan berubah kan yo?	biologi, subyek tidak memiliki rencana tentang bagaimana ia setelah lulus.		
EZ/270111/KM	108	Iyo berubah,,,			CFp
DJ/270111/A	109	Nah terus,, rencanane sampeyan kemudian gimana? Setelah sampeyan awal masuk Biologi? Sudah ada gambaran nggak kira-kira aku nanti setelah lulus itu kudu lapo yo?	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek merasa tidak harus merencanakan dan memikirkan secara serius apa yang akan ia lakukan setelah lulus. 		CFp
EZ/270111/KM	110	Nah,,, setelah itu,,, aku tuh merasa,,, aku tuh nggak perlu,,, apa tuh namanya,,, memikirkan ntar jadi apa dan gimana,,, yowes jalani aja,,, jadi, dulu tuh,,, aku punya rencana gini-gini,,, tapi,,, selalu mleset gitu kan,,, jadi yo,, jalani aja,,, Dia mau mengarahkan aku kemana,,, yowes,,, iku sing coba tak jalani,,,	<ul style="list-style-type: none"> • Ia pernah beberapa kali merencanakan ketika ia belum kuliah, tetapi ternyata hasilnya tidak melenceng dari apa yang direncanakan. • Subyek memasrahkan masa depannya kepada Tuhan 		
DJ/270111/A	111	Terus,, setelah selesai kuliah,, setelah lulus S1,, seberapa berarti sih itu bagi sampeyan?			
EZ/270111/KM	112	Seberapa yo,,, nggak begitu sukses sih,,, biasa,,, aku tuh nggak terlalu berlebihan lah me,, merasakan,, segalanya itu,, biasanya tuh,, apapun yang aku alami tuhnya,,, aku tuh,, mencoba bersikap sewajarnya lah,, nggak yang kayak gimana waaah,,,! waaah,,,! gitu nggak,,, tak anggep biasa aja lah,, aku yang sidangpun yang deg-degan kayak gitu, ya biasa,,, jadi,, kalo orang mungkin wua,,! rasanya,, nyenyablaba,,,!! (respon ungkapan subyek untuk menirukan ekspresi orang lain yang heboh ketika menghadapi suatu hal), kalo aku yowes mek lega,, gitu tok...	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek merasa pengalamannya menjalani pendidikan tinggi selama 4 tahun ini tidak begitu sukses, biasa saja. • Subyek tidak ingin berlebihan dalam menyikapi suatu hal. 		AFV
DJ/270111/A	115	Terus kalo misalnya orang tersebut ingin tahu, Sarjana Sains kuwi opo to mbak? Terus emang kalo setelah lulus itu nanti ngapain? Misalnya neh ada orang yang tanya informasi tentang itu, gimana sampeyan menanggapi?	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek menjelaskan bahwa hal yang ia pelajari di selama kuliah adalah teori-teori dan praktikum untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan seluk beluk 		
EZ/270111/KM	116	Cuma' mempelajari,,, ya namanya juga Biologi ya,,, ya mempelajari seluk beluk makhluk hidup,,, kalo disitu,,,			

		terus juga belajar,,, kan disitu ada praktikum,,, ya, belajar,,, penelitian,,, mempelajari,,, penelitian-penelitian gitu,,, yawes ndek situ yo,,, penelitian,,, praktikum,,, yowes,,, belajar teori dan mempraktekkan,,, terkait dengan makhluk hidup,,,	makhluk hidup.		
DJ/270111/A	117	Terus nanti kerjone nang ndi mbak kira-kira? Misalnya ada yang tanya gitu?			
EZ/270111/KM	118	Kerjanya itu,,, kalo biasanya sih di <i>quality control</i> ,,, atau pun ada juga yang di Bank,,, bisa jadi kemana-mana kok,,, ada yang wirausaha,,, kan disitu kan, mempelajari makhluk hidup kan misalnya tanaman, hewan,,, mereka kan bisa me,,, me,,, ada di situ tuh,,, kultur jaringan,,, jadi mereka bisa mem,,, me,,, mengembangbiakkan tanaman,,, terus,,, menemukan tanaman baru mungkin,,, menciptakan tanaman baru mungkin,,, banyak sih sebenarnya,,,	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek menjelaskan bahwa bidang pekerjaan yang bisa dimasuki setelah lulus adalah di bidang <i>quality control</i>, kewirausahaan, bahkan kerja di Bank. 	Mengetahui proppek karir setelah lulus	CSp
DJ/270111/A	119	Terus kalo sampeyan sendiri,,, dari proses perkuliahan, ada nggak yang,,,yang,,, sampeyan sukai?			
EZ/270111/KM	120	Kalo aku sih,,, apa yo,,, paling,,, suka ya,,, kita bisa tahu,,, tentang itu sih manusia,,, aku terutama yang aku suka sih,,, manusia,,, jadi,,, proses pernafasan,,, proses,,, apa namanya,,, pokoknya yang,,, segala hal yang,,, berhubungan dengan manusia,,, tentang sirkulasi,,, em,,, piye seh aku bingung ngomonge,,, yowes iku yang berhubungan dengan tubuh,,,	Subyek menyukai hal-hal yang terkait dengan proses biologis pada manusia		CSp
DJ/270111/A	121	Terus tadi kan sampeyan bilang, lulusannya bisa kemana aja,,, bisa wirausaha juga,,, nah kalo misalnya wirausaha gitu di bidang apa sih?	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut subyek bidang kewirausahaan bisa dilakukan misalnya dengan budidaya jamur. Hal ini dipelajari di bidang kultur jaringan. 	Mengetahui prospek karir	CSp
EZ/270111/KM	122	Bisa,,, jamur,,, budi daya jamur,,, terus,,, bisa,,, tanaman hias,,, terus bisa,,, apa yo,,, soalnya yo,,, aku juga nggak mempelajari semua yo,,, kalo disitu sih kan ada yang namanya itu, ambil,,, bidang apa, bidang apa,,, ada kultur jaringan, ada,,, mikro,,, ada,,, lingkungan, ada reproduksi,,,	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek mengambil konsentrasi tentang reproduksi hewan. • Konsentrasi jurusan subyek dibagi 		

		ya,,, mereka bisa mengembangkan itu,,,		
DJ/270111/A	123	Lha sampeyan di jurusan mana?	menjadi beberapa bagian seperti kurtur jaringan, mikrobiologi, dan reproduksi.	
EZ/270111/KM	124	Aku, reproduksi, hewan,,, ada yang mikro itu kan misalkan yang bikin <i>nata de coco</i> atau apa,,, bisa buat makanan jenis apa,,,, itu mungkin bisa,,, kultur jaringan pun bisa,,, mengembangbiakkan tanaman dengan cara cepat mungkin,,, menyilangkan tanaman,,, seperti itu,,,		
DJ/270111/A	125	Ada nggak sih terbesit di pikiran sampeyan, misalnya aku habis ini mau bikin usaha apa,,, atau apa,,, gitu?	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek memiliki pikiran untuk membuka usaha tetapi tidak sekarang. • Subyek awalnya tidak suka mengajar, ternyata akhirnya tercebur di dunia les-les-an. • Subyek terinspirasi dari pendiri LBB tempat ia bekerja. • Subyek terinspirasi atas kesabarannya mengasuh anak-anaknya, padahal di sisi lain ia juga harus mengelola LBB. 	
EZ/270111/KM	126	<i>Ada sih,,, membuka usaha,,, tapi,,, mungkin itu nanti ya,,,</i> dulu sih aku nggak suka mengajar,,, terus ternyata ketika aku tecebur di les-lesan iki,,, itu,,, ibu,,, namanya ibu Nani,,, itu yang punya les-lesan itu,,, saya terinspirasi oleh beliau,,, dia tuh,,, anaknya kan dua,,, yang pertama,,, itu perempuan,,, dia tuh,,, mempunyai segudang prestasi,,, anaknya tuh pintar, banyak aktifitasnya,,, nah anak yang kedua itu autis,,, jadi,,, dia di situ kan posisinya kan juga, ngelesi juga kan dia,,, ngelesi Bahasa Inggris dan Mandarin,,, dia tuh,,, motivasinya beliau untuk mendidikan anak-anak tuh,,, untuk membantu anak-anak yang berprestasi tuh untuk lebih unggul lagi,,, gitu lo,,, ya,,, pokoknya intinya,,, dia tuh membantu anak-anak,,, niatnya tuh seperti itu,,, terus,,, dia tuh,,, jadi dia bisa,,, mengajar sekaligus juga bisa tetap membimbing anak-anaknya,,, tetap bisa mencurahkan kasih sayang,,, jadi,,, disela-sela dia istirahat mengajar,,, dia bermain bersama anaknya yang autis itu,,, kalo anaknya yang besar sih kan banyak kegiatan kan,,, jadi yo,,, pulang sekolah,,, les biola, les piano,,, les pelajaran lain, les bahasa inggris,,, banyak les-lesnya,,, jadi,, dia lebih fokus ke anaknya yang autis itu,,, jadi, di sela-sela dia mengajar misalkan anaknya itu butuh dia,,, dia ya, menghentikan mengajarnya dia,,, dia ke anaknya,,, mengajar itu penting, tetapi anak lebih penting,, gitu lo.		PF
DJ/270111/A	127	Jadi itu ya hal menginspirasi,,,?		

EZ/270111/KM	128	Iya,,, itu,,, terus,,, selain itu juga cara beliau mengajar juga sih,,, jadi anak tanya apa,,,, dia menjawab dengan,,,,,, menjawab gitu to. Misalnya ada yang tanya 'ini apa?' terus 'o,,, ini, ini,,,,,' gitu,,, jadi dia dengan sabar,,, ada anak tanya apa,,, dia jawab,,, kalo dia nggak tau yo,,, berusaha nyari tau,,, pokoknya dengan sabar,,, padahal dengan anak yang cukup banyak itu,,, terus namanya juga anak kecil,, pastinya merepotkan sekali ya,,, jadi dia sesekali agak,,, gimana ya, bukan marah sih,,, menurutku dia tegas. Dia juga sabar sama karyawan-karyawannya,, jadi karyawannya itu nggak ada yang pernah dimarahi, cuma' ya gitu,,, dia itu...			
DJ/270111/A	129	Okey,,, terus gini,,, sampeyan bisa <i>bergabung di LBB</i> itu awalnya dulu <i>aply</i> ta?			
EZ/270111/KM	130	Karena aku ditawari temenku.... dikasih tau ini lo,,, ada apa namanya,, lowongan,, temenku itu,,, kerja di LBB itu karena menggantikan kakak angkatan,,, pokoknya karena menggantikan teman, menggantikan teman gitu,,, jadi turun temurun wes disitu,,,	Subyek bergabung di LBB karena diberi informasi oleh temannya untuk menggantikan kakak angkatannya.		
DJ/270111/A	131	Terus apakah sampeyan akan menjadikan ini sebagai pekerjaan sampeyan seterusnya atau gimana?			
EZ/270111/KM	132	Pastinya enggak,,, saya punya rencana,, nanti,,, sebenarnya saya bekerja di surabaya ini,,, ya pengen aja,,, kalo, sebagai masa muda aja,,, kalo misalnya aku menikah aku pengennya kembali ke desa,,, entah itu ke desaku atau ke desa suami,,, Cuma nanti disitu,,, <u>aku rencana pengen punya,,, kalo nggak les-lesan, ya,,, tempat penitipan anak,,, pokoknya yang,,, aku,,, disitu tuh,,, peranku bisa membantu anak-anak,,, bisa membantu orang tua juga,,,</u>	Subyek bekerja di Surabaya untuk cari pengalaman masa muda. Setelah ia menikah ia akan kembali ke desa, dan berencana mendirikan les-lesan atau tempat penitipan anak supaya bisa membantu anak-anak dan orang tua.		PF
DJ/270111/A	133	Sampeyan,,, tadi kan cerita,,, awalnya kan nggak suka ngajar kan,,, lha pas pertama kali nyemplung ke dunia mengajar yo'opo?	Setelah secara terpaksa tercebur di dunia mengajar, subyek menyadari ternyata dia bisa melakukan hal		
EZ/270111/KM	134	Ternyata aku bisa,,, ternyata aku bisa,,, ternyata aku juga	yang sebelumnya tidak ia sukai		

		bisa sabar,,, oh,, ternyata aku juga bisa menyampaikan,,, aku juga bisa apa namanya,,, gini lo caranya menghafal,,, dulu sih,,, nggak maunya itu karena, pernah itu aku dimintai,,, ada anak tuh minta diajari,,, aku tuh nggak bisa gitu lo,,, waduh kok ternyata sulit ya,,, nah ternyata,, waktu aku pertama ngajar disitu,, itu ya,,, aku langsung bisa beradaptasi,,,			
DJ/270111/A	139	Terus misalnya sampeyan ditanya, 'nyambung nggak sih sama pendidikan'? gitu gimana tanggapan sampeyan?	Subyek merasa pekerjaannya memiliki relevansi dengan		
EZ/270111/KM	140	Nyambung-nyambung aja sih,,, biologi kan, juga, mempelajari,,, ada, kan anak-anak pelajarannya kan juga ada sains,,, itu kan juga tentang biologi juga to,,, menurutku sih nyambung-nyambung aja,,,	pekerjaannya, terutama karena di pelajaran SD ada materi tentang sains yang ada bahasan dengan biologi.		AFV
DJ/270111/A	141	Terus e,,, sebagai seorang sarjana sains dari jurusan biologi,,, apa sih yang membuat sampeyan bangga atas diri Anda?	Subyek tidak mengetahui hal apa yang membuat dia bisa bangga atas dirinya sebagai sarjana biologi.		CFp
EZ/270111/KM	142	Nggak tahu, nggak tahu aku,,,			
DJ/270111/A	143	Ya,,, mungkin, em,,, kekuatan dan kelebihan sampeyan Anda sebagai sarjana,, apa,, dari biologi,, em,, Sarjana Sains ya? Nilai lebihnya,, yang anda punya,, sebagai sarjana sains,, yang akan sampeyan bawa misalnya,,, kalo mungkin mau <i>apply</i> ,,, em,, ada rencana untuk <i>apply</i> lagi untuk cari kerj ayang lain atau,,, Cuma ini aja?			PF
EZ/270111/KM	144	Dulu sih, pinginnya jadi pegawai Bank,,, tapi nggak tahu ya,,,	Subyek sempat berkeinginan menjadi pegawai bank Pernah melamar ke bank, satu kali, dan tidak mendapat panggilan		CSp
DJ/270111/A	145	Sudah pernah <i>apply</i> sebelumnya kah?			
EZ/270111/KM	146	Pernah,,			
DJ/270111/A	147	Nah,,, gimana tuh ceritanya?			
EZ/270111/KM	148	Maksudnya?			
DJ/270111/A	149	Ya,,, pas sampean <i>apply</i> itu,,,			
EZ/270111/KM	150	Em,,, ndek mana yo,,, waktu itu,,, Cuma nglamar-nglamar aja sih,,, nggak pernah kepanggil,,, Cuma ngirim			

		lamaran aja,,,			
DJ/270111/A	151	Berapa kali?			
EZ/270111/KM	152	Satu,,, eh satu apa dua ya? Mbuh lali,,, hehe,,,			
DJ/270111/A	159	Nah selama 2 bulan sebelum kerja di LBB, iku ngapain aja? Gimana perasaan sampeyan waktu itu pas belum bekerja?	<ul style="list-style-type: none"> • Sebelum bekerja di LBB, subyek sibuk mengurus persyaratan wisuda • Subyek sempat pulang kerumah selama satu bulan kemudian 		
EZ/270111/KM	160	Waktu itu kan ngurusin persyaratan wisuda,,, jadi yo,,, sibuk wara-wiri oke,,,			
DJ/270111/A	161	Berarti begitu wisuda langsung dapat kerja ya?			
EZ/270111/KM	162	Ya,,, nggak langsung sih,,,			
DJ/270111/A	163	Jaraknya berapa bulan?			
EZ/270111/KM	164	Aku,,, sempat di rumah juga,,, Setelah ngurus semua itu,,, aku sempat di rumah,,,	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika di rumah subyek sempat ditawari oleh keluarga supaya melamar menjadi tenaga guru tidak tetap di beberapa sekolah yang ada di desanya. • Tapi karena subyek awalnya tidak menyukai mengajar, maka subyek menolak tawaran tersebut 		PF
DJ/270111/A	165	Pas dirumah itu sempat,,, em,,, misalnya dari keluarga atau sodara memberikan saran atau alternatif lamaran?			
EZ/270111/KM	166	Paling,,, suruh,,, sukuan,,, (menjadi guru/karyawan tidak tetap) di sekolahan-sekolahan,,, tapi,,, namanya juga waktu itu,,, nggak suka ngajar ya,,, jadi,,,			
DJ/270111/A	169	Nah, kira-kira kan biasanya,,, nek,,, apa ya,,, kita lulus itu kan ada IPK,,, dan biasanya,,, banyak orang selama ini kan melihat kualitas lulusan kan dari IPK,,, lha kalo menurut sampeyan gimana?	<p>Menurut subyek, kualitas lulusan itu tidak harus dilihat dari IPK. Subyek menganggap bahwa seseorang yang IPKnya tidak bagus, bukan berarti ia bodoh, tetapi mungkin karena ia tidak cocok dengan bidang yang digeluti dan bisa jadi orang tersebut memiliki keahlian kependidikan di bidang lain.</p>		AFV
EZ/270111/KM	170	Kalo menurutku ya,,, nggak harus dari IPK sih,,, kalo menurutku sih kalo orang yang IPKnya rendah itu menurutku,,, sebenarnya mereka nggak bodoh,,, cuma,,, mereka itu mungkin kurang cocok aja ya,,, di bidangnya,,, jadi mereka mencari kegiatan lain,,, tapi aku yakin mereka pandai di bidang lain,,, itu aja,,, biasanya sih anak-anak organisasi,,,			
DJ/270111/A	171	Nah oke,,, kemudian,,, pas sampeyan mendekati mau lulus,,, gitu,,, sudah punya anjang-ancang mau berkarir kemana gitu?	<p>Ketika mendekati masa kelulusan subyek tidak memiliki perencanaan tujuan berkarir</p>		CFp
EZ/270111/KM	172	Nggak,,,			

DJ/270111/A	173	Jadi begitu lulus ya langsung ke LBB ini ya?	Subyek sempat punya keinginan menjadi pegawai bank	PF
EZ/270111/KM	174	Dulu sih <i>sempat pengen jadi pegawai Bank</i> ,,, dulu sih,, Cuma itu tok sih pinginku dulu,,,		
DJ/270111/A	175	Nah terkait dengan perencanaan karir sendiri,, kalo dari kampus sampeyan,, banyak nggak sih informasi tentang karir,, kira-kira lulusan saintek itu nanti gimana?	Subyek mendapat informasi tentang prospek karir dari seminar-seminar yang diadakan oleh fakultasnya.	CSe
EZ/270111/KM	176	Kalo biasanya sih ada... kayak seminar-seminar gitu,, ada pembicara-pembicara,, tentang wirausaha,, kalo nggak gitu ya,, kalo yang ada di papan-papan itu,, dibutuhkan <i>quality control</i> ,,,		
DJ/270111/A	177	Lha sampeyan sendiri,, nggak pingin misalnya <i>aply</i> sebagai <i>quality control</i> misalnya?	Subyek tidak menyukai bidang pekerjaan yang berhubungan dengan jurusannya karena ia tidak suka dan malas dengan hal-hal yang berhubungan biologi.	CFp
EZ/270111/KM	178	Nggak suka.		
DJ/270111/A	179	Kenapa?		
EZ/270111/KM	180	Awalnya kan aku emang nggak suka biologi to,, jadi yowes,, yang berhubungan dengan itu yo,, aku males! gitu lo,,		

Subyek 3 (EZ) Wawancara 2

Nama Subyek : EZ	Kode Subyek : EZ/010211/KM
Lokasi : Karang Menjangan	Kode Pewawancara : DJ/010211
Pewawancara : Diana Dwi Jayanti	Hari/Tanggal : Selasa, 01 Februari 2011
Paraf : Diana Dwi Jayanti	Waktu : 09.35-10.30 WIB

KODE	BARIS TABEL	VERBATIM/TRANSKRIP	III	IV
DJ/010211	3	Kita lanjutkan lagi ya,, perbincangan yang kemaren dulu itu,, e... langsung aja ya,, kan,, kemaren dulu itu,, sampeyan kan sempat bercerita bahwa,, e,, masuk ke,, Unair sendiri itu kan, karena ajakan teman ya,, mengikuti proses,, mulai dari awal itu kan,, bisa dikatakan,, tanpa ada keinginan gitu kan,, nah pas proses awal,, ketika ngurusin soal mendaftar beasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Teman-teman subyek tidak mengetahui keinginan subyek sebenarnya • Subyek tidak memberitahukan apa yang sebenarnya ia inginkan 	

		itu,,, emang sampeyan nggak bilang ke temane sampeyan ta, kalo sebenarnya sampeyan nggak ada niat dan keinginan untuk kuliah?	<p>kepada teman-teman</p> <ul style="list-style-type: none"> • Subyek ikut mendaftar beasiswa karena ingin coba-coba, hanya ingin yahu apakah diterima atau tidak. 			
EZ/010211/KM	4	Enggak,,,				
DJ/010211	5	Jadi emang teman sampeyan nggak tahu yo,,, keinginannya sampeyan yang sebenarnya?				
EZ/010211/KM	6	E,,, nggak ada yang tahu,,,				
DJ/010211	7	Nggak tanya-tanya juga kah, misalnya kenapa kok ikut beasiswa gitu?				
EZ/010211/KM	8	Enggak,,, ya,,, namanya juga nyoba-nyoba,,, ya to,,,				
DJ/010211	9	Kenapa kok niatnya dari awal cuma nyoba-nyoba?				
EZ/010211/KM	10	Ya,,, kepingin aja,,, pengen tahu ketrima apa enggak,,,				
DJ/010211	11	Hm,,, gitu,,, terus,,, e,,, sebenarnya ketika mendapatkan beasiswa iku kan yo,,, sesuatu yang berharga ngono kan,,, lha lek menurut sampeyan yo'opo?		<ul style="list-style-type: none"> • Subyek mengakui bahwa berhasil mendapat beasiswa adalah sesuatu yang membanggakan, • Tetapi hal itu menjad sesuatu yang biasa saja bagi subyek 		
EZ/010211/KM	12	Iyo sih,,,				
DJ/010211	13	Dan akhirnya kan dapat beasiswa kan,,, akhire bangga kah?				
EZ/010211/KM	14	Biasa,,, biasa,,,	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek merasa beasiswa yang ia dapat hanya sedikit membantu beban orang tua subyek. • Beasiswa yang diterima oleh subyek hanya berjangka waktu satu tahun. • Subyek mendapat informasi tentang beasiswa tersebut dari BK • Pemilihan beasiswa tersebut tidak dilakukan oleh subyek sendiri, subyek mengikuti temannya. • Subyek tidak mencari informasi lebih jauh terkait beasiswa yang diajukannya 			
DJ/010211	15	Kan iku ibarate kan yo,,, mengurangi beban orang tua to,,,?				
EZ/010211/KM	16	Sithik,,,				
DJ/010211	17	Lha, bukannya sampe lulus ta beasiswanya?				
EZ/010211/KM	18	Kan cuman 1 tahun,,,			CSe	
DJ/010211	19	Iku beasiswa apa?				
EZ/010211/KM	20	Beasiswa Masuk Universitas,,,				
DJ/010211	21	Itu infonya dari?				
EZ/010211/KM	22	Dari BK,,, dari Bimbingan Konseling,,,				
DJ/010211	23	Terus habis itu, pas sampeyan dapat beasiswa itu,,, milih beasiswa itu sendiri atau dipilih?				
EZ/010211/KM	24	E,,, aku diajak temenku,,, ya,,, aku tau dari temenku,,, yo,,, guru BK-ku sih sebenarnya pernah ngomong,,, cuman karena aku emang nggak niat kuliah, jadi aku nggak memperhatikan,,, cuman, ada temenku yang ngajak, yowes aku ikut gitu lo,,,		Exr		
DJ/010211	25	O gitu,,, em,,, ya be'e pas sampeyan akhirnya melu				

		mengajukan beasiswa akhire sampeyan mencari-cari info tentang beasiswa itu,, sebenarnya beasiswa apa sih,, dari mana,,, gitu, misalnya?		
EZ/010211/KM	26	Eenggak,,,		
DJ/010211	27	Berarti wes apa,,, yang diingini koncoe sampeyan,,, sampeyan melu ae,,, ngono ta?	<ul style="list-style-type: none"> • Teman yang mengajak subyek mengajukan beasiswa dan dan yang mengajak mendaftar SPMB adalah orang yang berbeda. • Keduanya bukan teman dekat subyek. 	
EZ/010211/KM	28	Beda,,, temanku yang ngajak,,, yang ngajak SPMB sama yang ngajak masuk,,, apa,,, mengajukan beasiswa,,, tuh beda,,, anaknya beda,,,		
DJ/010211	29	Dan itu teman dekat semua?		
EZ/010211/KM	30	<menggelengkan kepala tanpa menjawab>		
DJ/010211	31	Terus pas,,, milih jurusan juga iku,,, iku kan sama teman sampeyan ngono kan,,, nah,,, kemaren itu kan berdasarkan ceritane sampeyan,,, kan wes poko'e gimana-gimana harus sama konco ngono kan,,, emang opo'o kok harus sama teman?		<ul style="list-style-type: none"> • Ketika mengikuti proses SPMB subyek sangat ingin bersama temannya karena subyek merasa tidak pernah sendirian berada di luar kota. • Ada kekhawatiran yang dirasakan oleh subyek ketika ia sendirian.
EZ/010211/KM	32	Kan aku nggak pernah keluar dari rumah yo,,, ya'apa yo,,, lagian,,, opo yo,,, yo,,, aku nggak pernah metulah intine,,, yo,,, yo'opo yo,,, dewean nang nggon liyo,,, yo'opo rasane,,, gak nduwe dulur nang ndi-ndi,,, jadine yo,,, pengene sama temen ae,,,		
DJ/010211	33	Be'e mungkin,,, karena teman sampeyan iku yo,,, sahabate sampeyan sing pualing deket,,, ngono?	<ul style="list-style-type: none"> • Teman yang mengajak subyek mendaftar SPMB bukanlah sahabat dekatnya, hanya teman sebangku saja ketika SMA 	
EZ/010211/KM	34	Nggak juga,,, enggak,,,		
DJ/010211	35	Mungkin ada hubungan persahabatan yang dimana,,, gitu, Lha kalo sama yang ngajak beasiswa?		
EZ/010211/KM	36	Eenggak,,, cuman teman satu bangku,,,		
DJ/010211	37	Nah terus gini,,, setelah lulus kan sampeyan juga pernah bilang bahwa,,, ada juga perasaan bangga,,, bisa menyelesaikan S1,, nah itu,,, ceritain dong,,, apa sih yang bikin perasaan bangga itu muncul?	<p>Subyek malas menceritakan hal apa yang membuatnya bangga atas kelulusannya.</p> <p>Subyek tidak ingin mengungkit-ungkit cerita tersebut.</p>	
EZ/010211/KM	38	Males cerito aku,,, opo yo,,, aku iku,,, yo iku mau,,, yawes bisa kuliah, bisa lulus,,, itu wes,,, nggak ada yang penting sih,,, sebenere,,, koyo'e percuma deh wawancaraku,,, <senyum>		

DJ/010211	39	Opo'o,,,?		
EZ/010211/KM	40	Soale,,, yo,,, dari awal iku aku wes nggak ono greget,,, ngono lo,,, jadi yowes,,, biasa,,, biasa.		
DJ/010211	41	Yo, yo, yo,,, santey, santey, santey,,,		
EZ/010211/KM	42	Aku males cerito,,, emoh, di ungkit-ungkit ngono lo,,,		
DJ/010211	43	O,,, ya, ya, ya,,, oke tak pause wes,,, oke, oke,,,		

Wawancara 3 (Subyek 3 EZ)

Nama Subyek : EZ	Kode Subyek : EZ/080211/KM
Lokasi : Karang Menjangan	Kode Pewawancara : DJ/080211
Pewawancara : Diana Dwi Jayanti	Hari/Tanggal : Rabu, 08 Pebruari 2011
Paraf : Diana Dwi Jayanti	Waktu : 09.35-10.25 WIB

KODE	BARIS TABEL	VERBATIM/TRANSKRIP	III	IV
DJ/080211	1	Lis,,, aku mau tanya, tanya lagi ya, beberapa pertanyaan lagi,,, aja,,,	Subyek sedikit merasa segan untuk melangsungkan tahap wawancara lanjutan.	
EZ/080211/KM	2	Apa lagi,,, masih ada yang kurang ta?		
DJ/080211	3	Iyo,,, ada beberapa hal,,, tapi nggak ini kok,,, nggak apa,,,		
EZ/080211/KM	4	Nggak terkait sama ini ta?		
DJ/080211	5	Terkait sih,,, pertanyaan lanjutannya yang kemarin-kemarin,,, gapapa yo,,,?	<ul style="list-style-type: none"> •Kegiatan yang dilakukan subyek di LBB adalah mengajar les untuk kelas 1, 3, dan 4. •Subyek mengajar semua pelajaran kecuali pelajaran bahasa inggris dan 	
EZ/080211/KM	6	Arep takon opo?		
DJ/080211	17	Sampeyan nek nang LBB ngono iku yo,,, juga melakukan kayak bikin-bikin nilai,,, atau bikin-bikin soal,,, gitu-gitu kah?		
EZ/080211/KM	18	Yo,,, nggawekno soal yo,,, iyo,,, gawe latihan,,, misale lek mereka arep ulangan,,,		
DJ/080211	19	Nggawe kuwi iku sampeyan nggawe dewe atau ambil aja dari buku-buku pelajaran anak-anak?		
EZ/080211/KM	20	Buku pelajaran,,,		
DJ/080211	25	Btw sampeyan pegang kelas berapa?		
EZ/080211/KM	26	Kelas 1,, kelas 3,,, sama kelas 4,,,		

DJ/080211	27	Sampeyan pegang semua pelajaran kah?	mandarin.		
EZ/080211/KM	28	He'em,,, kecuali inggris, mandarin,,,	•Sesekali subyek juga		
DJ/080211	29	Peyan lek ngajar nang LBB gitu tuh nggak pake kayak bikin-bikin silabi,,, gitu-gitu? Atau udah ada?	membuat soal yang ia ambil dari buku		
EZ/080211/KM	30	Nggak pake',,	pelajar untuk latihan		
DJ/080211	31	Terus nang kono iku, di LBB, biasae ngapain aja?	sebelum anak lesnya		
EZ/080211/KM	32	Ngajar,,,,	menghadapi ujian.		
DJ/080211	43	Lek menurut sampeyan,, arti pentingnya nilai IPK iku opo seh?	•Subyek mengaku		
EZ/080211/KM	44	Gak ngerti,,, gak ngerti aku,,,	tidak mengerti apa arti		
DJ/080211	45	Lek bagi sampeyan sendiri,,, pentinge oleh IPK iku opo?	penting IPK baginya.		AFV
EZ/080211/KM	46	Embuh,,, embuh,,, gak mikir aku,,, nggak begitu opo yo,,, ngurusi,,, ngono,	•Subyek tidak terlalu memikirkan dan mengurus hal itu		
DJ/080211	47	Aku jadi membayangkan,,, em,,, kayaknya 4 tahun sampeyan itu,,, kayaknya kok berat,,, gitu hehehe,,, iya kah?	•Subyek merasa perjalanannya selama menempuh		AFV
EZ/080211/KM	48	Ndak juga,,, nggak juga, aku paling beratnya itu pas kuliah,,, aku kan disana sama temen-temenku,,, yo,,, senenge yo,,, karena sama temen-temen,,, kuliah ngono yo,,, ngrungokne,,, didekatku kan ada temen,,, praktikum kan sama temen,,, jadi yo,,, nggak begitu berat sih,,, di kos-kosan pun aku yo,,, seneng,,, kuliah pun juga yo,,, seneng cuman yo mungkin sama pelajarannya itu,,, yang nggak sebegitu nyambung,,, tapi kan tetep seneng,,, paling yo,,, sing berat iku yo,,, pas wayah ujian,,, wes iku wes wayahe ngedep,,,	pendidikan selama 4 tahun tidak terasa terlalu berat karena adanya teman, baik itu teman kos maupun teman di kampus. •Hal yang berat bagi subyek adalah ketika menghadapi ujian		
DJ/080211	49	Kan sampeyan kan kemaren sempat cerita bahwa pengen melamar di Bank kan ya,,, terus habis itu sempat melamar satu kali,,, iya?	•Subyek sempat punya keinginan untuk melamar menjadi pegawai bank.		
EZ/080211/KM	50	Sek,,, apply-ne,,, iku kita yang pas daftar atau pas ngelemarnya?	•Ia sempat melamar satu kali.		
DJ/080211	51	Ngelamar,,,	•Subyek ingin menjadi		
EZ/080211/KM	52	Satu kali opo dua kali yo,,, em,,, eh iyo satu kali tok,,,			
DJ/080211	53	Kenapa kok sampeyan kok milih nang bank?			

EZ/080211/KM	54	Yo,,, dulu waktu,,, masih kecil kan,,, diajak sama ibuku ke bank,,, pas lihat mbak petugas itu kok,,, wih,,, cantiknya,,, sama orang ramah,,, dan itu kan kayaknya membantu sekali,,, ramah sekali,,, ya,,, pingin kayak gitu,,, selain mereka cantik juga ramah,,,	pegawai bank karena terinspirasi oleh kenangan masa kecilnya ketika melihat sosok pegawai bank yang cantik, ramah dan sangat membantu orang lain (nasabah)		
DJ/080211	55	Melamarnya itu setelah lulus ya?			
EZ/080211/KM	56	He'em,,, sebelum wisuda,,,			
DJ/080211	59	Terus, gak pingin mencoba melamar lagi ta?			
EZ/080211/KM	60	Belum kepingin aja,,, masih menikmati disini,,, jadi merasa nyaman,, ditempat kerja sekarang,,,	Subyek tidak mencoba melamar pekerjaan lagi karena merasa nyaman dengan pekerjaannya yang sekarang.	AFV	
DJ/080211	61	Jadi,,, setelah lulus itu <i>apply</i> ,,, dan waktu itu belum dapat panggilan kah?			
EZ/080211/KM	62	Iya,, belum,,,			
DJ/080211	63	Mungkin ada keinginan untuk mencoba <i>apply</i> lagi?			
EZ/080211/KM	64	Mungkin, lain waktu, tapi nggak sekarang,,, masih pingin disitu soalnya,,,			
DJ/080211	65	Kira-kira sampe berapa lama sampeyan akan di LBB?	Subyek tidak tahu sampai kapan ia akan bekerja di LBB		
EZ/080211/KM	66	Ngga tahu,,,			
DJ/080211	69	Terus sampai sekarang masih,,, e,,, masih ngirimin ke orang tua atau nggak?	<ul style="list-style-type: none"> •Subyek belum bisa memberikan kiriman uang kepada orang tuany di desa. •Orang tua subyek memahami bahwa pekerjaan subyek masih belum mapan. •Subyek merasa pekerjaannya masih 'seperti itu' 		
EZ/080211/KM	70	Belum lah,,,			
DJ/080211	71	Tapi,,, emang ada ini ta,, em,,, maksudnya,,, orang tua ada,,, harapan seperti itu atau gimana?			
EZ/080211/KM	72	Maksudnya,,, anaknya ngirim duit gitu ta?			
DJ/080211	73	He'em,,,			
EZ/080211/KM	74	Ya,,, pastinya ada,,, Cuma kan orang tua memahami,, gitu lo,,, ini kan <u>pekerjaannya masih seperti ini....</u> ya kayak gitu, gitu,,, lagi pula aku juga masih punya tanggungan,,, lha aku lak curhat masalahku lak ketok kabeh la'an,,,			
DJ/080211	75	Ya ndak papa lo,,,			

EZ/080211/KM	76	Em,, ya nggak mau lah,,,			
DJ/080211	77	Nggak, nggak,, ini nanti kan yo,, yang relevan dan yang nggak kan bakal dipilah to,, gitu,, nah,, oke,, akhire,, setelah 4 tahun,, em,, lulus, sampeyan punya,, kesimpulan opo sih terkait pentingnya kuliah/ pentingnya Pendidikan Tinggi? Sakjane kuliah iku penitng apa nggak, lek menurut sampeyan?	•Subyek beranggapan bahwa pendidikan tinggi itu penting sejauh jika sesuai dengan minat seseorang., karena itu akan membantu seseorang tersebut mendapat tambahan wawasan terkait bidang yang diminatinya untuk menjadi lebih ahli.		
EZ/080211/KM	78	Jo takon aku,, heheh,, gak mau njawab aku,,			
DJ/080211	79	Kenapa?			
EZ/080211/KM	80	Asline sih penting,, penting, cuman yo,, jareku sih yo penting,, cuman yo,, karena aku ae yo,, sing nggak begitu suka di dunia pendidikan,, jadi yo wes,, biasa bagiku,, mungkin ilmu itu,, nggak harus didapat dari kuliah sih,, jareku sih ngono,, cuman yo,, kuliah yo,, mungkin penting,,			
DJ/080211	81	Pentingnya gawe opo sih lek menurut peyan?			
EZ/080211/KM	82	Jareku sih kuliah itu harusnya,, piye yo,, penting iku yo,, misalkan dia pingin ke ini,, pingin jadi ini,, dia kuliah, ke jurusan yang sesuai,, jadi pentingnya, dia opo yo,, menambah,, bener-bener sangat menambah wawasannya dia,, tapi kalo misalkan,, karena pengalamanku selama iki yo,, itu bukan apa namanya,, bukan,, jurusan yang aku inginkan,, jadi yo,, aku yo wes biasa,, tapi,, akan sangat penitng kalo,, sesuai,, di jurusan itu,, mungkin,, dengan jurusan yang sesuai,, dia bisa jadi orang yang,, ahli,, nek jareku sih ngono,, pentingya,,	•Tapi bagi subyek sendiri, ia tidak terlalu suka dengan dunia pendidikan. •Subyek beranggapan bahwa ilmu itu tidak harus dicari melalui kuliah		
DJ/080211	83	Okey,, em,,, eh, sampeyan gitu, sempat ada nggak sih kekhawatiran dulu pas sebelum lulus,, kayak duh,, nanti kalo aku lulus itu terus ya'apa yo atau kira-kira apa ya yang akan aku lakukan,, gitu-gitu?	Kekhawatiran subyek sebelum ketika sudah lulus adalah jika ia akan menambah jumlah pengangguran		
EZ/080211/KM	84	<u>Aku mek wedi malah nambahi pengangguran.... ngono tok.. heheh..</u> koyok koncoku kuwi yo onok,, de'e kuwi kan,, "lha nyapo awakmu ra ndang lulus,,", terus de' njawabi, "ngko' lulus terus nyapo?, lak dari pada aku lulus terus nambahi pengangguran yo,, wes mending aku gak lulus disik,,", yo			AFV

		ngono,,, geje,,, heheh,,,			
DJ/080211	87	Nah terus, btw sakmarine lulus iki,, apa sih yang sampeyan pingini,,,? Sing pingin sampeyan capai ta raih,,, gitu?	•Subyek tidak memiliki perencanaan atas apa yang akan ia lakukan setelah lulus.		
EZ/080211/KM	88	Gak ngerti,,, heheh,,, nggak punya,,, aku nggak punya planing,,, kandani aku iku pernah ngomong,,, saiki tuh nggak pernah punya planing,,, wes pokok'e aku kan mengalir,,, saja, ngono lo,,, tanpa ada planing,,,	•Subyek menjalani hidupnya secara mengalir tanpa perencanaan		CFp
DJ/080211	89	Kayak misale keinginan ngono wes,,, gak usah planing,,, gimana?	•Subyek ingin kerja, tetapi tidak tahu kerja apa.		PF, CFp
EZ/080211/KM	90	Kenginane kerjo,,,	•Keinginan subyek setelah lulus ini adalah untuk membahagiakan orang tuanya.		VG, Itr
DJ/080211	91	O,,, gitu,,,	Subyek merasa terharu dengan perjuangan orang tuanya.		
EZ/080211/KM	92	Tapi embuh kerjo opo,,, embuh yo,,, yo,,, aku ki yo ngene iki,,, wonge ki los,,, mengalir saja,,, koyok gak nduwe harapan yo,,,?	•Subyek tidak biasa bercerita kepada keluarganya.		
DJ/080211	93	Yo gak popo,,, wong kan macem-macem,,, tapi keinginan opo,,, ngono moso' gak ada sama sekali?	•Biasanya ia menyimpan sendiri persoalannya, atau terkadang lebih memilih cerita ke teman dekatnya.		
EZ/080211/KM	94	Keinginanku cuman menyenangkan orang tua,,,	•Subyek mengaku interaksinya dengan keluarganya cukup dekat meskipun ia	Interaksi dengan keluarga cukup dekat, meskipun jarang saling bercerita tentang	CSf
DJ/080211	95	Cedek banget ya sampeyan sama orangtua peyan?			
EZ/080211/KM	96	Aku tuh merasa,,, em,,, merasa terharu ae sama perjuangan mereka,,,			
DJ/080211	97	Sampeyan biasae lek nang omah,,,sering cerita ke orang tua ta?			
EZ/080211/KM	98	Enggak,,, aku nggak pernah cerito kok,,, jarang,,,			
DJ/080211	99	Sampeyan simpendewe ya?			
EZ/080211/KM	100	Em,,, iya,,, atau biasanya cerita ke temen,,, tapi nggak banyak,,, paling 2 orang tok,,,			
DJ/080211	101	Oiyo, btw sampeyan lek sama keluargane sampeyan ki yang paling cedek sama siapa? Ada nggak?			
EZ/080211/KM	102	Semuanya,,,			
DJ/080211	103	Be'e,,, yang biasanya sampeyan ajak cerita,,, gitu,,,?			

			jarang bercerita/ berkeluh kesah kepada mereka.	persoalan pribadi.	
EZ/080211/KM	104	Nek cerita sih enggak juga sih,,, aku nggak pernah cerito macem-macem,,,			
DJ/080211	105	Tapi lek interaksi cukup deket yo,,,?	•Subyek merasa tidak ada hal berat yang harus deceritakan kepada keluarga,		
EZ/080211/KM	106	Iyo,,,	kecuai masalah skripsi saja.		
DJ/080211	107	Be'e nek misale lagi sumpek nang Surabaya,,, gitu,,, terus be'e sampeyan cerita ke ibu,,, gitu misale,,,?	•Ibu subyek juga jarang menceritakan persoalan pribadi.		CSp
EZ/080211/KM	108	Hm,,, paling pas masalah skripsi kae,,, liyane kuwi sih nggak ada,,,	•Interaksi subyek dengan adik yang paling kecil lebih dekat dari pada dengan adiknya yang nomer 2.		
DJ/080211	109	Ibu' gitu nggak perna kayak cerita-cerita ke peyan,, gitu?			
EZ/080211/KM	110	Ibu paling sih yo cerito tentang wong,,,			
DJ/080211	111	Lek adek-adek peyan?			
EZ/080211/KM	112	Modele podo koyok aku,,, melaku,,, melaku,,, dewe ngono,,,			
DJ/080211	113	Sing paling cilik kelas piro?			
EZ/080211/KM	114	2,,, SD			
DJ/080211	115	O,,, loro SD,,, adoh yo,,, berarti jarak'e,,, lek sing cilik ambek sampeyan piye?			
EZ/080211/KM	116	Paling yo,,, lek sing cilik ki,, mbak aku pingin kae, pingin kae,,, ngono tok,,,			
DJ/080211	117	Pas gak muleh-muleh ngono gak ditakokne?			
EZ/080211/KM	118	Sampe loro barang, aku ra' muleh,,, kan sakit,,, terus ngomong,,, aku ra' gelem sekolah lek mbak elis gak mantuk,,, ngono,,,			
DJ/080211	119	Btw, sampeyan disini,,, punya sahabat gitu kah?	• Subyek memiliki seorang sahabat semenjak ia duduk di bangku SMP		CSp
EZ/080211/KM	120	Ada,,,	• Bagi subyek, teman itu penting sekali.		
DJ/080211	121	Sejak kapan koncoane?	• Subyek mengaku ia hanya sedikit punya teman yang sangat dekat, karena itu		
EZ/080211/KM	122	Sejak Mts,,,			
DJ/080211	123	Di Unair pisan a?			
EZ/080211/KM	124	Enggak,,, dia anak ITS,,,			
DJ/080211	125	Lek menurut sampeyan, konco iku seberapa penting sih?			
EZ/080211/KM	126	Penting sekali,,, lek konco sih jareku sih cocok-cocokan ya,,, jadi nggak semua orang tuh cocok sama aku,,, jadi pas lek misale sekali cocok yo wes,,, sama itu,,, aja. Jadi untuk yang			

		deket yo mungkin,,, nggak semuanya,,, jadi kayak yang tak jadiin konco cerito, yang tahu masalahku,,, yo kuwi nggak banyak,, paling cuman 1-2 orang aja,,,	tergantung kecocokan.		
--	--	--	-----------------------	--	--

V. Subyek (3) EZ

No	Kode	Deskripsi Penemuan
1.	AF	Keberfungsian Aktual: (AF) 1. Lulus sebagai Sarjana Sains Biologi. (EZ/270111/KM-4) 2. Lulus tepat waktu, selama 4 tahun. (EZ/270111/KM-22) 3. Telah bekerja sebagai pengajar di LBB. (EZ/270111/KM-32, 34)
2.	CS	Set Kapabilitas
	CSp	A. Personal (CSp) a. Pernah memiliki pengalaman melamar untuk menjadi pegawai Bank meskipun hanya sekali dan tidak ada panggilan lebih lanjut. (EZ/270111/KM-146, 148, 150) b. Mengetahui peluang bidang pekerjaan yang bisa dimasuki setelah lulus. (EZ/270111/KM-118, 122, 124)
	CSf	Keluarga (CSf) c. Subyek anak pertama dari 3 bersaudara. (EZ/270111/KM-90, 92). d. Subyek termasuk anak yang cukup dekat dengan keluarga meskipun jarang menceritakan masalah pribadinya. (EZ/270111/KM-102, 104, 106)
	Cse	Pendidikan (Cse) e. Subyek mendapat kesempatan masuk ke perguruan tinggi karena beasiswa. (EZ/270111/KM-54). f. Subyek mendapat beasiswa BMU, selama satu tahun selama tahun pertama di PT. (EZ/010211/KM-18) g. Informasi tentang prospek karir, diberikan oleh jurusan melalui seminar-seminar, dan pengumuman lowongan kerja yang biasanya ditempel di papan pengumuman. (EZ/270111/KM -176)
3.	AFV	Pemaknaan subyek atas pencapaian setelah lulus: (AFV.1) 1. Subyek merasa pencapaian kelulusannya adalah suatu hal yang biasa saja. (EZ/270111/KM-16) 2. Ada perasaan lega sesaat setelah lulus, karena bisa menyelesaikan kuliah tepat waktu. (EZ/270111/KM-18) 3. Subyek merasa pengalamannya menjalani pendidikan tinggi selama 4 tahun ini tidak begitu sukses, biasa saja.(EZ/270111/KM-112) 4. Subyek tidak begitu menyukai dunia pendidikan tinggi. (EZ/270111/KM-80) 5. Menurutnya ilmu bisa didapatkan tanpa harus melalui kuliah. (EZ/270111/KM-80)

		<p>6. Pendidikan tinggi mungkin penting, selama hal itu memang benar-benar menjadi keinginan seseorang. (EZ/270111/KM-82)</p> <p>7. Pendidikan tinggi penting untuk menambah wawasan yang melatih keahlian sesuai bidang yang diinginkan. (EZ/270111/KM-82)</p> <p>8. IPK subyek tidak mengerti apa arti penting IPK baginya, subyek tidak terlalu banyak mengurus dan memikirkan hal itu. (EZ/080211/KM-44, 46)</p> <p>9. Seseorang yang IPK-nya tidak bagus belum tentu orang tersebut bodoh, tetapi mungkin dia tidak minat dibidangnya yang ditekuni. (EZ/270111/KM-170)</p> <p>10. Seseorang dengan IPK tidak bagus, bisa jadi memiliki keahlian/kepintaran di bidang lain. (EZ/270111/KM-170)</p> <p>11. Subyek memiliki kekhawatiran akan menambah jumlah pengangguran setelah lulus. (EZ/080211/KM-84)</p>
		<p>Pemaknaan tentang pekerjaan: (AFV.2)</p> <p>1. Subyek ingin bekerja tetapi tidak mengetahui bekerja apa. (EZ/080211/KM-90, 92)</p> <p>2. Ketika SMA subyek memiliki keinginan untuk menjadi polwan, PNS dan sempat memiliki pikiran untuk bekerja sebagai TKI. (EZ/270111/KM-102)</p> <p>3. subyek ingin menjadi TKI karena melihat banyak teman-temannya di desa yang juga menjadi TKI, dan juga banyak orang yang pulang bekerja sebagai TKI memiliki banyak uang. (EZ/270111/KM-102, 104)</p> <p>4. subyek merasa nyaman dengan pekerjaannya saat ini sebagai pengajar d LBB. (EZ/080211/KM-60, 64)</p>
		<p>Pemaknaan tentang pemilihan jurusan keilmuan:</p> <p>1. Subyek mendapat kesempatan masuk PT melalui beasiswa BMU, yang tidak ia niatkan. (EZ/270111/KM-54; EZ/010211/KM-24)</p> <p>2. Subyek mendaftar pengajuan beasiswa hanya karena ajakan teman dan ingin coba-coba. (EZ/270111/KM-54; EZ/010211/KM-8)</p> <p>3. Subyek tidak mengetahui informasi-informasi terkait dengan beasiswa yang ia dapatkan. (EZ/270111/KM-58; EZ/010211/KM-26)</p> <p>4. Subyek mengikuti seleksi masuk universitas, dan memutuskan untuk melakukan daftar ulang setelah lolos SPMB, karena ajakan teman. (EZ/270111/KM-54)</p> <p>5. Subyek memilih jurusan biologi yang disukai dan menjadi pilihan temannya, karena subyek tidak ingin sendirian ketika kuliah. (EZ/270111/KM-68)</p> <p>6. Subyek tidak memiliki niat dan motivasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. (EZ/270111/KM-68)</p> <p>7. Setelah lulus SMA subyek sebenarnya menginginkan langsung bekerja untuk membantu orang tuanya. (EZ/270111/KM-54)</p> <p>8. Subyek mengaku dapat bertahan mengenyam pendidikan di jurusan tersebut karena ada teman-temannya. (EZ/080211/KM-48).</p> <p>9. Hal paling berat selama masa perkuliahan adalah ketika masa-masa ujian. (EZ/080211/KM-48)</p>
4.	PF	<p>Keberfungsian yang diinginkan: (PF)</p> <p>1. Bekerja. (EZ/080211/KM-90)</p> <p>2. Mendirikan tempat les atau penitipan anak di desa. (EZ/270111/KM-132)</p> <p>3. Membuka usaha (EZ/270111/KM -126)</p>
5.	VG	<p>Tujuan yang bernilai bagi subyek: (VG)</p> <p>1. Membahagiakan orang tua & membalas budi baik orang tua. (EZ/080211/KM-94)</p>

	CF	<p>Faktor hambatan: (CF)</p> <p>CFp</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Subyek tidak memiliki perencanaan tentang masa depan secara jelas. (EZ/080211/KM-88) 2. Subyek tidak memiliki minat di bidang keilmuan yang ia jalani, sehingga tidak berminat pula untuk bekerja pada bidang jurusannya.(EZ/270111/KM-76, 178) <p>CFf</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Subyek berasal dari keluarga dengan kondisi sosial ekonomi menengah bawah.(EZ/270111/KM-60) 4. Riwayat pendidikan orang tua subyek tidak sampai lulus SD. (EZ/270111/KM-88)
6.	S	Strategi: (S) -

Subyek 4 (SD)

VERBATIM

Subyek 4 SD (Wawancara 1)

Nama Subyek : SD	Kode Subyek : SD/080211/GA
Lokasi : Gubeng Airlangga	Kode Pewawancara : DJ/080211
Pewawancara : Diana Dwi Jayanti	Hari/Tanggal : Selasa, 08 Pebruari 2011
Paraf : Diana Dwi Jayanti	Waktu : 20.00- 20.55 WIB

KODE	BARIS TABEL	VERBATIM/TRANSKRIP
DJ/080211	1	Assalamualaikum, SD,,, hehehe,,,
SD/080211/GA	2	Walaikum salam,,,
DJ/080211	3	SD, yawes langsung aja ya SD,,,
SD/080211/GA	4	He'em,,,
DJ/080211	5	Em,,, wes lulus kan ya,,, kamu?
SD/080211/GA	6	He'em,,,
DJ/080211	7	Bulan apa ya?
SD/080211/GA	8	Aku lulus bulan Juli,,,
DJ/080211	9	Hm,,, bareng DB yo berarti,,,
SD/080211/GA	10	Em,,, iyo he'eh,,,
DJ/080211	11	Berarti wes,,, berapa bulan yak?
SD/080211/GA	12	Setengah tahun,,, 6 bulan,,,
DJ/080211	13	Yo'opo perasaanmu, wes lulus?
SD/080211/GA	14	Gak enak.
DJ/080211	15	Gak enak'e?
SD/080211/GA	16	Yo,,, soale kan kalo kita wes lulus kan tanggungjwabe lebih gede,,, sekarang bukan cuman buat aku tok,,, tapi buat orang-orang lain,,, koyok,,, keluargaku,,, terus yo,,, orang-orang yang deket ambek aku kan,, jadi yo tanggungjwabe yo tambah gede,,,
DJ/080211	17	Lha pas pertama lulus, yo langsung merasakan,,, waduh, aku mari ngene nyapo yo,,, gitu kah?
SD/080211/GA	18	Iyo, he'e,,, nek apao, biyen iku,,, pas kuliah pingine ndang lulus,,, pingin,,, soro ndang lulus,,, nggarap skripsi iku nggethu,,, pingin,,, ndang lulus,,, begitu wes lulus, aku,,, bingung,,, mari lulus lapo,,, cari kerja, dan pas mikir ngono, aku S1, Psikologi, tuntutan dari orang itu pasti lebih tinggi,,, iku,,, jadi beban buatku sampe sekarang,,,
DJ/080211	19	Asli endi rumahmu?
SD/080211/GA	20	Probolinggo,,

DJ/080211	21	Keluarga semua disana atau ada yang disini?
SD/080211/GA	22	Keluargaku disana cuman mbakku sama papaku tok,,
DJ/080211	23	Mamamu disini?
SD/080211/GA	24	Mamaku wes ga' ada,,
DJ/080211	25	Owalah,,, so sorry to hear that,,,
SD/080211/GA	26	Hm,, gak popo,,,
DJ/080211	27	Pas waktu itu berarti kamu pas 4 tahun yo,,,
SD/080211/GA	28	He'e,,, pas 4 tahun,,
DJ/080211	29	IPK berapa ya SD? boleh tahu dong,,, ☺
SD/080211/GA	30	3,43,,,
DJ/080211	31	Lumayan ya,,, mripit meh arepe 3,5,,,
SD/080211/GA	32	Iya seh,,
DJ/080211	33	Terus misale neh ada orang yang tanya, sama kamu,,, lulusan mana,,, kan Psikologi Unair,,, terus orang itu tanya lagi, Psikologi gitu tuh mempelajari apa sih mbak? Kamu gitu tau ditakoni orang gitu nggak sih?
SD/080211/GA	34	Sering banget,,,!
DJ/080211	35	Terus gitu itu, kamu jawabi opo?
SD/080211/GA	36	Lek ketemu orang iku mesti, e,,, "kuliah dimana mbak?",,, "udah lulus,,,", "o,,, dulu alumni mana?", "Psikologi Unair,,,", "o,,, berarti bisa baca orang ya?", lha dipikir orang itu buku ta,,, kok iso diwoco,,, yo,,, aku paling,, menjelaskan yo paling,,, "ya nggak bisa,,, kita tuh cuman, mempelajari perilaku aja,,, nggak bisa ngerti e,,, watak orang kayak apa,,, kepribadian orang kayak apa,,, tuh hanya dengan sekali liat,,,", yowes ngono-ngono iku lah,,,
DJ/080211	37	Sakmarine lulus gitu gimana tanggapan atau respon keluarga,,, ta saudara dekat misalnya?
SD/080211/GA	38	Awal-awal sih,,, lek keluargaku sih,,, rodo', eh bangga,,, ngono,,,
DJ/080211	39	He'em,,,
SD/080211/GA	40	E,,, lulus 4 tahun, IP berapa, ya 3, 43,,, o,,, iyo,,, pinter yo,,, ngene, ngene, ngene,,, orang wes, keluarga-keluarga ku,,, orang sing dengar,,, aku njawab ngono iku, keto'e bangga ngono,,, tapi rodo' suwe,,, iki perasaanku yo,,, rodo suwe iku,,, aku mikir ketika aku ngomong koyok ngono,,, dalam keadaan aku belum dapat pekerjaan,,, menurutku dalam tanda petik layak buat S1 Psikologi,,, iku rasane,,, ealah,,, S1 lo kerjone sek ngene,,, jadi lek buat aku sih beban banget,,,
DJ/080211	41	Mulai merasakan itu menjadi suatu beban iku sejak kapan?
SD/080211/GA	42	Sejak,,, kan aku,,, awal,,, ndak tahu ya, aku tuh termasuk orang yang pemikir,,, jadi waktu orang tuh opo,,, punya harapan yang lebih dari aku,,, iku buat aku jadi pikiranku,,, harusnya aku emang kayak yang mereka pikir,,, gitu lo, harusnya aku bisa dapet seperti yang mereka bilang,,, yo,,, dari awal aku lulus,,, dari awal dinyatakan lulus iku aku sudah mikir,,,
DJ/080211	43	emang mereka mengharapka opo?, itu dari keluarga ya?
SD/080211/GA	44	E,,, enggak sih,,, sebenarnya dari orang-orang,,, aku kan lulus minggu ngono yo,,, eh lulus sabtu,,, seninnya,,, iku aku sudah dapat

		kerja,,tapi,, kerjaan ku iku,, masih kayak,, opo yo,, bukan bener-bener yang tak pinginin,, jadi kerja sekedar kerja asal aku nggak nganggur,,
DJ/080211	45	Kerja apa waktu itu?
SD/080211/GA	46	Jadi MT,, ndek perusahaan,,, koyok perdagangan berjangka emas ngono lo,,
DJ/080211	47	Nah MT iku ngapain sih? Hehe,, aku gak eruh,,?
SD/080211/GA	48	Ndek,, tempat kerjaku dulu itu MT-ne yo,, ngrangkep dadi telemarketing,, jadi kayak kita nawarin investasi emas ngono,, itu,,, pikirku, itu tuh,, hanya pekerjaan,, sementara buat aku untuk dapat pekerjaan yang aku pingin dan orang-orang pingin,, ngono,, yowes,, sampe aku ngeroso,, aku nggak dapet opo-opo,,, soale ndek sana iku,, aku jadi belajar hal-hal baru,, bener-bener dari nol,, belajar malah, jaaaaauh, dari Psikologi. Belajar masalah investasi,, valas,, kurs mata uang,, koyok ngono-ngono iku,, wes jaaaauh,, aku belajar dari nol,, tiap pagi iku,, aku mesti dapat <i>briefing</i> tentang materi-materi sing ono hubungane dengan,, mata uang,, terus, ekonomi dunia,, koyok ngono-ngono iku,,
DJ/080211	49	Iku nang nggone kantore ya <i>briefing</i> -nya?
SD/080211/GA	50	He'e,, tiap pagi dan sore,,
DJ/080211	51	terus saiki masih disana?
SD/080211/GA	52	Endak,, sampe akhire aku mikir,, keburu,, aku lali Psikologiku koyok opo,, soale disana aku nggak bisa belajar psikologi,, e,, terus akhire aku mutusin untuk berhenti,, soale kan yo,,, selain gajine kan yo,, pas lah,, pas-pasan buat hidup di,, Surabaya,, akhire aku berhenti,, nganggur,, 1 bulan,, iku,, ow,, wes, semaaakin, nggak karu-karuan,,
DJ/080211	53	iku,, posisi nang nggene,, kos disini?
SD/080211/GA	54	Masih di Surabaya,, iya,, tapi yo lebih sering pulang,, yo,, itu,, nganggur itu jadi bikin,, aku semakin mikir,, aku nganggur,, yo, soalnya,, papaku tuh,, yo'opo yo,, kalo orang tua dimana-mana,, kalo buat anak ceweknya,, iku lak dianggaptanggung jawabnya berhenti,, selesai,, ketika, orang tua tuh,, sudah nikahin anak ceweknya,,
DJ/080211	55	He'em,,
SD/080211/GA	56	Tapi kalo papaku ndak,,, jadi kalo anak sudah lulus,, berarti kamu sudah lepas dari orang tua,, berarti kamu sudah punya tanggungjawab atas dirimu sendiri,, iku,, tambah jadi bikin,,, beban buat aku,,
DJ/080211	57	Berarti iki wes gak oleh kiriman iki,,,?
SD/080211/GA	58	Sebenarnya masih,, akunya yang ndak enak,, aku sudah lulus,, tapi aku masih minta sama orang tuaku,, terus, papaku lo juga udah pernah,, ngomong,, "mau sampe kapan,, mau sampe kapan kamu nggandol nang papa?", ngono,, iku wes bener-bener beban buat aku,, sampe papaku ngomong koyok ngono,, akhire,, aku, kalo aku,,, nunggu kerjaan yang,, sesuai,, sama <i>background</i> ,, pendidikan,, bakal lama,, ngak, nggak gampang itu kan,, dapat kerjaan sesuai <i>background</i> pendidikan,, opo maneh aku pendidikan,, psikologi pendidikan,, nggak gampang,, cari kerja untuk itu,, kalo sesuai yang tu lo ya,, Akhire aku wes,, nglamar-nglamar,, sembarang wes,, semuanya wes,, sing ono,,
DJ/080211	59	Wes coba berapa kali,, <i>apply-apply</i> ,,, gitu?
SD/080211/GA	60	E,, poko'e,, legalisir yang,, dapa dari kampus itu,, entek,, sampe habis,, banyak,, bank, bank,, apapun wes,, segala bentuk

		pekerjaan,,,
DJ/080211	61	Sembarang masio kamu srek disitu atau nggak gitu kah?
SD/080211/GA	62	Aku mikirnya gini,, setidaknya ada bau psikologi atau sesuatu yang umum,, jadi kayak misale,, aku cari kerjaan,, kayak staf HRD,, kayak ngono-ngono iku,, atau pegawai bank,, yang istilahe,, kalupun aku belajar iku nggak bener-bener dari nol,, ngono lo,, atau admin,, kalo admin kan,, yo,, setidaknya kan yo,, semua orang bisa ngetik, semua orang bisa nyusun data,, yowes sing ngono-ngono iku,, semuanya tak... aku nglamar semuanya,, nek kayak ke bank,, kayak misalnya aku nglamar ke,, perusahaan gede,, embuh kenapa aku selalu merasa,, mereka mencari seseorang yang punya penampilan,, itu,,
DJ/080211	63	Gak PD ambek penampilan ta? Hehehe...
SD/080211/GA	64	Bukan nggak PD,, tapi aku perca mereka cari penampilan,, soalnya kalo dari,, beberapa kali interview,, beberapa kali tes,, aku mesti nggak lolos,, sementara mereka yang,, aku tuh selalu kalo mau interview ngono ya,, aku tuh selalu nanya'i,, sapa sih,, lawanku,, waktu interview itu,, dadine mereka itu,, ya,, ada yang,, e,, nilainya jauh lebih jelek dari aku,, sebenarnya,, e,, background pendidikannya itu bukan yang mereka cari,, bukan yang perusahaan itu cari,, e,, tapi mereka cantik,, mereka punya penampilan,, yowes, iku,, akhire aku nggak lolos karena,, itu,, bolak-balik di bank-bank,, di kayak, tempat les bahasa inggris,, kayak gitu-gitu,, yawes ndak diterima,,
DJ/080211	65	Sekarang kerja dimana?
SD/080211/GA	66	Sekarang aku kerja,, jadi admin,, di Lion Metal,, itu,, gajinya sebenarnya ya,, sama sebenarnya dengan gajinya kerjaku yang sebelumnya,, cuman aku lebih pingin nunjukin ke Bapakku yowes,, aku bisa cari kerja meskipun itu masih pas-pasan,, meskipun gajine ndak besar,, meskipun ndak sesuai dengan <i>background</i> pendidikanku,, pokoknya aku sudah punya kerja,,
DJ/080211	67	Dan sekarang wes ndak dapat kiriman dari orang tua?
SD/080211/GA	68	Enggak,, tapi,, kalo dibilang berhasil sih nggak juga,, kalo berhasil berpijak di kaki sendiri,, setidaknya mungkin ia,, tapi,, buat nunjukin ke bapakku yang pernah ngomong kayak gitu ke aku,, masih belum,, sampai detik ini aku sek mikir,, ini masih belum,, sesuai dengan yang mereka pingin,, dan yang aku pingin,,
DJ/080211	69	Terus sekarang masih cari-cari kerjaan lagi kah?
SD/080211/GA	70	Masih,, masih,,
DJ/080211	71	Emang seperti apa sih yang kamu pingini?
SD/080211/GA	72	Ndak tau yo,, emboh,, aku, aku,, setiap kali,, ditempat kerjaku yang sekarang tuh ya,, banyak orang nanya' ,, "kamu,, lulusna mana?". "Unair,,". "S1?". "iya,,". "kok jadi admin?". "S1 apa?". "Psikologi,,". "kok jadi admin?", mereka tuh selalu bilang koyok ngono,, terus,, "wes,, ojo suwe-suwe nang kene,, ndang cari'o kerjo,, sing lebih baik,,", aku merasa tempat kerjaku tuh enak,, cuman,, mereka tuh selalu nganggep,, kalo aku,, itu bisa dapet, sesuatu yang jaaauh lebih besar dari yang sekarang aku dapat,, mangkakno tuh,, aku tuh sampe sekarang,, terus kapan hari,, mbakku,, opo, nawarin, "dek, onok lowongan,, nang Mega,, jadi ini, ini, ini,,", nglamar aku,, "iku lo,, wes tak titipno nang koncone mbak,,", wes aku gak seneng,, kalo koyok ngono iku,, karena aku pasti akan ngeroso utang sama orang,, terus,, sampe akhirnya,, sampe detik ini aku nggak dipanggil,, mbak ku tuh ngomong, "yo'opo sih,, sakjane kan iku peluang gede,, wong koen lo wes tak titipno, nang koncone mbak,,", iku

		aku mangkel,,, berasaku,,, buodo,,, banget, bodo,,, banget,,, sampe aku ngomong, “loh harus ta?”, aku ngono, “kalo itu belum rejekiku moso; aku harus meksu masuk kono?”, yo tak ngonokno,,, tapi tuh aku mikir,,, berarti orang-orang ini, sebenarnya,,, pengen aku tuh, jauh dari apa yang aku dapet sekarang,,,
DJ/080211	73	Bisa jadi iku adalah doa dan harapan buat kamu untuk bisa dapat yang lebih baik,,,
SD/080211/GA	74	Amiin,,, mugo-mugo ae,,, bukan cuman kayak ngujuk-ngujuki tok ae,,,
DJ/080211	75	Ngujuk-ngujuki iku opo? Hehehe,,,
SD/080211/GA	76	Maksudde bukan cuman manas-manasi ngono lo,,, tapi, yo,,, mugo-mugo kalo itu, beneran doa,,, ngono lo,,, yo sampe saat ini masih pengen,,, cari kerjaan yang setidaknya memper-memper lah,,, gitu,,,
DJ/080211	77	Pernah nglamar-nglamar nang sekolah-sekolah,,, ngono-ngono kuwi?
SD/080211/GA	78	Aku tuh,,, gini,,, aku tuh bingung,,, sekolah yang pake Psikolog itu sekolah mana aja,,, biasanya kalo swasta,,, biasanya, basisnya tuh,,, agama,,, koyok,,, e,,, Al Falah,,, sama sekolah apa,,, gitu lo, aku lupa,,, yang,,, basisnya itu,,, sekolah katolik gitu,,, aku mau nglamar kesana,,, tapi ternyata syaratnya adalah setiap hari aku harus ke gereja,,, oke,,, islamku sek belum taat,,, maksudde jek durung bener-bener,,, banget, tapi yo,,, nggak lah,,, yo ojo sampe lah,,, e,,, opo, masuk,,, e,,, sering-sering masuk gereja,,, bukan bermaksud mengecilkan,,, agama lo yo,,, maksudku,,, aku pingin menguatkan agamaku dewe,,, terus kalo yang berbasis agama,,, islam,,, kebanyakan,,, mereka tuh minta yang pake jilbab,,, susah lagi masuk,,, sekarang aku mau masuk ke sekolah umum,,, negeri,,, aku terbentur sama sertifikasi guru,,, gak bisa jadi guru BK, gak bisa jadi opo,,, konselornya di sekolah,,, karena aku nggak punya sertifikasi guru,,,
DJ/080211	79	Harus ada dulu ya?
SD/080211/GA	80	Harus ada,,, aku udah nanya' nanya',,,, harus ada kalo mau jadi guru,,, bahkan jadi guru BK pun harus ada,,, dan itu sekolah lagi satu tahun,,,
DJ/080211	81	Kayak akta 4 gitu ta?
SD/080211/GA	82	He'em,,, ya... kapan hari itu aku yo,,, kan kalo mau jadi guru itu kan nggak segampang itu to,,, daftar,,, terus ada kayak seleksi-seleksinya gitu kan nggak to,,, mereka biasanya kan ikutnya PNS to,,, yo aku juga pernah ikut PNS,,, gitu lo,,,
DJ/080211	83	PNS dimana?
SD/080211/GA	84	Di,,, Kota,,, Probolinggo,,,
DJ/080211	85	S.Psi,,,?
SD/080211/GA	86	He'e,,, S.Psi,,, kalo yang jadi guru, tetep harus ada akta 4,,, wes aku ngga iso melok ngono lo,,, jadi waktu itu tuh jadi analis kepegawaian,,, yo,,, nggak masuk,,, karena, di,,, di kotaku tuh, masih ono sing,,, titip, titip,,, kayak gitu-gitu,,, aku sih mikire ya belum rejeki lah... nanti pasti disediakan yang,,, sing pas,,, tinggal nunggu ae,,,
DJ/080211	87	Em,,, terus btw, Psikologi iku ndisik pilihan... mu yang keberapa?
SD/080211/GA	88	Pertama,,,
DJ/080211	89	Memang minat dan niat ke Psikologi ya?
SD/080211/GA	90	Em,,, dari SMA aku sakjane, kan,,, e,,, opo, jurusanku pas SMA itu,,, pertama kali masuk itu IPA,,, kelas 3 tuh IPA,,, cuman aku

		ngeroso,, aku ndak suka di IPA,, bukan nggk suka mata pelajarannya,,, tapi,,,
DJ/080211	91	<i>Feel-nya?</i>
SD/080211/GA	92	Iyo,, aku ndak seneng kumpul arek-arek pinter,, terus aku ngeroso bodo,, maksude,,, bukan nggk suka sama anak-anak pinter,, maksude kan,, anak-anak yang terlalu pinter,, cenderung, untuk diem to,, ngunu iko gak seneng aku,, mangkane akhirnya aku belum,, sampe dua minggu di IPA,, minta ke BK-ku buat pindah ke IPS,,, jadi dari awal aku pingin IPS,, dan,, ngerti dewe nek wes IPS,, terbatas,, pilihane,, gak jauh-jauh dari, FISIP,, Ekonomi,, Hukum,, Psikologi,,
DJ/080211	93	Iya sih,,
SD/080211/GA	94	Di keluargaku,, Sarjana Hukum,, Sarjana Ekonomi,, iku akeh, aku nggk gelem. Jadi aku pingin Psikologi,, embuh,,, aku tuh kalo punya e,, keinginan iku mek siji,,, selalu,, cuma satu,, dariii dulu jaman SD, jaman SD ditanya, mau masuk SD mana...
DJ/080211	95	Ndak mau sama kayak yang lain gitu ta?
SD/080211/GA	96	Yo,, ndak,, maksude,,, aku pingin masuk SD ini,, nek misale ndak masuk SD ini gimana? Yo ndak sekolah,, terus,, maumsuk SMP, SMA mana,, sama SMP ini, SMA ini,, nek nggk iku yo ndak,, sampe kuliah pun juga ngono, misale ditanya, “kamu mau kuliah ndek ndi?” Yo nang Unair,, “gak kepingin ini, ta itu?” nggk,, Unair. “Terus jurusan opo?” Psikologi. “Pilihan kedua opo?”, embuh poko’e Psikologi,, yo,, nggk tau wes,, poko’e dari awal aku selalu punya,, kalo tujuanku itu, ya harus itu,, ngono,,
DJ/080211	97	Pas pertama masuk nang Psikologi, udah punya bayangan nggk, misalnya nanti kalo udah selesai itu terus mau kemana lagi ya,, atau pingin mencapai apa,, gitu?
SD/080211/GA	98	Ndak sih,, kalo aku tuh, simpel,,, targetku cuma akademis,, jadi pas lulus akademikku istilaha,, opo sing tak target akademikku wes kecapai, aru aku bingung,,
DJ/080211	99	Btw pencapaian akademik kamu ini sesuai target ya?
SD/080211/GA	100	Iya,, aku,, dari dulu ndak muluk, muluk,, untuk dapat cum laude, setidaknya diatas 3,4 wes,, berhenti,,
DJ/080211	101	Terus mari ngono?
SD/080211/GA	102	Yo,, pas dapat itu,, pas lulus sesuai jadwal,, wes,, bingung,, baru bingung,,
DJ/080211	103	Sempat sharing-sharing juga sama teman-teman lain gitu?
SD/080211/GA	104	Yo,, sing sering aku ajak bicara kan paling si GD, dan lek dia bilangny sih yo sing ono digarap,, dadi aku saiki niru omongane GD,, sing ono digarap,, sing ga’ ono,, gak usah dibingungi disik,, yo,, tapi akhirnya tetep,, aku masih punya pikiran kayak gitu,, meskipun tetep sing ono tak garap,,
DJ/080211	105	Oh iyo, btw saudaramu berapa?
SD/080211/GA	106	Berlima,,
DJ/080211	107	Kamu anak ke?
SD/080211/GA	108	Empat,,
DJ/080211	109	Berarti masih punya adik yo,, yang di rumah ada mbakmu sama papamu,,
SD/080211/GA	110	Jadi,,berlima,, 4 cewek,, 1 cowok,, yang mbakku bertiga itu,, sudah berkeluarga,, sudah nikah semua,, tinggal aku ambek

		adikku,,
DJ/080211	111	Adikmu kelas berapa?
SD/080211/GA	112	Adiku semester 4...
DJ/080211	113	Disini juga?
SD/080211/GA	114	UPN,,
DJ/080211	115	Em,, yayaya,,, terus kalo papa kerjanya di?
SD/080211/GA	116	Kalo papa punya usaha sendiri,, kontraktor,,
DJ/080211	117	Lha kamu nggak pingin jadi wirausaha gitu ta?
SD/080211/GA	118	Kepingin,, cuman aku tuh,, sampe detik ini aku tuh kepingin,, maksude,, aku tuh pingin yo'opo yo,, berdiri sendiri di kakiku sendiri,, nggak, nggak ikut orang,, nggak opo,, pengen koyok ngono,, cuman, aku uh ndak punya jiwa,, wirausaha,, soale,, aku ndak kreatif,, aku tuh mikir,, apa ya,, usaha apa ya,, sing aku,, bisa tak rintis dewe,,, kalo orang jualan sudah banyak,, opo sing nggak ono,, sampe sekarang pun aku jek mikir,,
DJ/080211	119	Be'e,, ikut mendalami usahanya papamu,,?
SD/080211/GA	120	Aduh,,,!! Ndak,, ndak mau aku kerjo ambek papaku,,,
DJ/080211	121	Opo'o?
SD/080211/GA	122	Ndak mau,, soale,, papaku tuh orang yang, antara anak sama orang lain itu podo,, lek kamu elek,, wes,, podo ae,, ambek orang,,, ngono,,,
DJ/080211	123	okey,, nah btw tadi kan udah cerita,, kalo misale,, IPK,, gitu-gitu kan sesuai sama target ya,, terus setelah lulus, menurut kamu seberapa penting sih IPK?
SD/080211/GA	124	Gak ono,,, asline gak ono,,,
DJ/080211	125	Gitu ya,,,?
SD/080211/GA	126	Makanya salah,, kalo misalnya orang tuh,,, em,, aku baru mikir,, nemu jawabane iku yo akhir-akhir iki,, jadi yo mboh IPK-mu 3,8,, 3,4,,, 3,2,,, 2,8,,, semua itu balik lagi tergantung kamu sendiri,,, yo aku soale,, yo,, ngeliat sendiri sih,, opo e,,, temanku,, nggak Psikolog sih,, itu dengan IPK nggak sampe 3,, tapi dia bisa kok dapat,, yang dia pinginin,, soalnya,, aku mikire,, dunia kerja ini,, ndak sama kayak dunia pendidikan,, jadi kao kamu udah keuar dari dunia pendidikan ke dunia kerja,, pendidikanmu iku mbok taroh nang omah me'an,, Cuma selemba kertas,,
DJ/080211	127	Terus ini,, dulu pas pertama masuk kuliah,, apa sih yang kamu pinginin dari kuliah iku?
SD/080211/GA	128	lho,, kalo aku dari awal, bayanganku tuh,, em,, mbakku ku tuh selalu cerito,, kao kuliah itu gini-gini,, bayanganku iku yo kuliah itu ya mek kuliah,, yowes,, yo,, maskude,, simpel ngono lo,,, akademik, cuman sekedar akademik,,, tapi setelah keluar di,, wes lulus,, yowes mau,,, akademikmu itu,, wes yo cuman sekedar akademik wes akhire,, yawes kayak dari SMP ke SMA,,, SMA ke Kuliah,, Kuliah ke Kerja,, sekarang aku belajar lagi,, ngono,,
DJ/080211	129	Nah,, terus tadi kan,, kamu sempat bilang kalo sempat ketika kamu interview pas tes itu,, kan kamu secara tidak langsung menilai para kompetitormu ya,, mestine kan sering kan ketemu sama anak selain unair,, nah,, biasanya apa sih beda yang kamu

		lihat jika kamu ketemu sama anak Unair dengan anak selain Unair?
SD/080211/GA	130	Aku sih biasanya,,, yang tak lihat itu,,, penampilan,,, terus yan kedua pembawaannya dia,,, enak nggak diajak omong,,, istilah orang ini lek omong ono isine nggak,,, ngono,,, semacam-macam itu lah,,,
DJ/080211	131	Pernah kah misale dalam satu sesi wawancara gitu, kamu berbarengan dengan anak lain,,, mungkin ada pengalaman menarik yang bisa kamu ceritakan tentang itu?
SD/080211/GA	132	Pernah,,, aku tuh pernah masuk ber,,, tiga,,, eh berempat,,, pas itu ngelamar di EF,,, terus yang dua ini,,, ngomongnya rodo' gelagepan,,, dan dia punya,,, dan,,, e,,, kalo disitu kan dikasih tau jam kerjanya,,, jam segini, jam segini, jam segini,,, dan dua orang ini bilang,,, aku ndak bisa kalo kerja jam segitu,,, soalnya aku jam segini, harus ada kuliah lagi,, bla, bla,,, ngono,, jadi yang dua ini tuh dia S2,,, mau lanjut S2 gitu lo,, dan satunya lagi,,, e,,, ngomongnya juga rodo' glagepan,,, dan yo,,, bahasa inggrisnya juga nggak begitu bagus,,, dan pertanyaannya waktu itu cuma,,, simpel banget gitu lo,,, dan sekarang aku masih bingung, alasan apa yang membuat aku nggak diterima itu apa,,,
DJ/080211	133	Emang pertanyaannya tentang apa?
SD/080211/GA	134	Satu per satu itu cuma ditanyain, kegiatanmu apa, terus e,,, kalo orang tuamu kerja apa,,, terus,,, keluargamu ada berapa,,, kenapa kok milih pendidikan ini,,, sama,,, kalo kamu ketemu banyak orang itu gimana? Ngono,,, dan sampe sekarang aku tuh masih bingung,,, kalo dibandingin loya,,, sama jawaban-jawaban tiga orang lainnya tadi, yo,, setidaknya aku ono isine,,, tapi sampe detik ini aku ndak ngerti,,, alasannya mereka tidak menerimaku opo,,,
DJ/080211	135	Selain di EF itu, mungkin ada lagi cerita lainnya?
SD/080211/GA	136	Kalo yang lain biasanya sendiri-sendiri,,,
DJ/080211	137	Sebagai sarjana psikologi neh,,, ada nggak sih kayak misalnya perasaan bangga,,, gitu sebagai lulusan sarjana psikologi Unair?
SD/080211/GA	138	Kalo sebagai sarjana Psikologi sih ya,,, bagaimanapun juga akan tetep bangga,,, sampai detik ini,,, kao ditanya orang,,, tentang lulus mana,,, yo mesti tak jawab Psikologi Unair,,, bangga,,, yo sampe detik ini bangga,,,
DJ/080211	139	Apa yang membuatmu bangga sebagai Sarjana Psikologi?
SD/080211/GA	140	Basic lah,,, yang diomongin dosen, dosen,,, <i>grade</i> -nya Psikologi A,,, Unair ini Universitas Negeri,,, kayak ngono,,,
DJ/080211	141	Terus gini,,, menurut kamu neh ya,,, selama kamu menjalani proses pendidikan selama 4 tahun ini, proses belajar mengajar yang kamu tempuh tuh,, kamu menilainya gimana, sesuaikah dengan apa yang kamu bayangkan sebelumnya atau bagaimana?
SD/080211/GA	142	Embuh yo,,, ini karena aku ngerasa,,, embuh sih,,, aku yang kurang nyoba' atau,,, emang di Psikologinya kurang banyak,,, jadi aku ngeroso,,, kurang ada,,, e,,, prakteknya itu kurang,,, Cuma sekedar teori,, diulang lagi-di ulang lagi,,, nanti,,, ketemu masuk kuliah ini,,, ada lagi teori ini, ketemu lagi teori ini,,, masuk kuliah itu, ada lagi teori ini,,, Cuma sekedar teori,,, paparan teori,,, tapi praktek dari teori itu kayaknya belum banyak,,, gitu lo,,, jadi pas aku keluar,,, rodo' suwe ae,,, lali,,, jadi kadang-kadang aku,,, e,,, aku kan twitter-an... kadang-kadang anak-anak itu ngobrol,,, terutama salah satu temenku tuh, bahwa kalo teori iki,,, ngomong iki, iki, iki,,, terus, "iku tuh diajarno pas kapan yo,,,," "iku lo SD,,, pas iki, iki, iki,,,," dan aku wes lali ngono lo,,,
DJ/080211	143	Kalo pas waktu ujian gitu,,, menurutmu,,, isinya atau soalnya gitu kalo menurutmu,,, membantu gak untuk memahami suatu materi atau gimana?

SD/080211/GA	144	Embuh yo,,, lek aku sih ngeroso,,, ujiane tuh sebenarnya nggak,,, nggak,,, menukur kemampuanmu sebenarnya sih,,, sebenarnya,,, ujian-ujian tulis,,, UTS,, UAS,,, tuh sebenare, nggak menguji,,, kemampuanmu sebenarnya,,,
DJ/080211	145	Lha terus menguku opo lek menurut kamu?
SD/080211/GA	146	Ya cuma sekedar formalitas,,, cari nilai,,, soale,,, embuh sih,,, em,,, gak munafik yo,,, kadang aku yo iyo,,, ngono lo,,, misale koyok pas UTS,, ndak iso,,, kepentok nyontoh,,, ngono lo,,, tapi antara koyok misale aku nduwe konco,,, arek loro,,, wes,,,bedo banget arek loro iki,,, yang siji nguuuethu nggarap dewe, golong-koming dewe, kabeh lembar jawaban iku utek'e dewe,,, sing siji,,, tolah,,, toleh, kanan-kiri, ngarep-mburi,,, dan nilainya sama,,, ngono lo,,,
DJ/080211	147	Em,,, oiya, btw kamu tau PPKK kan ya pastinya?
SD/080211/GA	148	Em,, he'eh, he'eh,,,
DJ/080211	149	Menggunakan fasilitas itu kah?
SD/080211/GA	150	Iyo,,, he'eh,,, pernah sekali,,
DJ/080211	151	Seberapa membantu sih,,, adanya PPKK itu?
SD/080211/GA	152	Jujur,,, gak membantu,,,
DJ/080211	153	Lha kenapa?
SD/080211/GA	154	Pertama yo,,, aku cuma ikut sekali sih,,, embuh sih,,, kalo ada sebelumnya atau setelahnya itu,,, pertama,,, aku merasa cuma sedikit yang ada,,, maksude, cuma sedikit perusahaan-perusahaan yang datang,,, gitu,,, waktu itu,,, pokoknya kebanyakan lowongannya adalah soal marketing,,, dan,,, itu pekerjaan yang tak hindari,,, karena aku ndak pinter,, kalo suruh nawarin sesuatu,,, gitu,,,
DJ/080211	155	Lek menurutmu,,, em,,, Fakultas sebagai institusi pendidikan mungkin yang menaungi lulusan Sarjana Psikologi,,, lek sejauh ini,,, bagaimana sih perannya dalam menyiapkan lulusannya?
SD/080211/GA	156	Embuh sih,,, aku sendiri sih,,, masih ngerasa,,, embuh sih,,, aku ngerasa masih kurang,,, karena aku dewe,,, ngeroso aku sendiri nggak punya kualitas,,, yo,,, iku,,, cuma sekedar,,, nilai keluar lembar,,, ijazah kamu sudah lulus,,,
DJ/080211	157	Terus kalo menurutmu harusnya yang bagaimana?
SD/080211/GA	158	Embuh sih,,, kalo menurutku,,, e,,, hal hal yang kecil,,, yang mungkin kalo menurut anak-anak nggak penting,,, tapi sebenarnya penting,,, kayak misalnya kelola CV-mu dengan bagus,,, itu,,, nggak gampang lo bikin CV itu,,, aku mesti opo,,, e,,, tiap kali,,, bikin tuh, temen-temen mesti komen, CV-mu kok cuman 2 lembar,,, ngono,,,
DJ/080211	159	Em,,, btw, kamu pas masih kuliah dulu sempat ikut panitia-panitia gitu nggak?
SD/080211/GA	160	Enggak,,, itu jeleknya aku,,, makanya aku baru menyesal setelah keluar kuliah,,,
DJ/080211	161	Misalnya kalo panitia kegiatan di luar kampus gitu misalnya?
SD/080211/GA	162	Enggak,,, soale dari,,, dulu,,, aku tuh nggak bisa misale,,, sampe sekarang,,, mengerjakan dua hal,,, dalam satu waktu,,, itu,, ndak bisa,,, sampe sekarang pun,,, jadi misale,,, aku terima telfon,,, sama diajak omong orang.. suruh nulis ini, ini, ini,,, atau lagi telfon,,, sama lagi,,, e,,, opo sih jenenge,,, e,,, sing ngopy,,, ngopy tulisan,,, menulis ulang ngono lo,,, telfon sama menulis ulang,,, ndak bisa,,, jadi kadang nulis itu tak tarok dulu,,, telfon tak selesaikan,,, baru aku,,, kalo sudah selesai, tak lanjutin lagi,,, jadi,,, aku

		nggak <i>multi tasking</i> ,,
DJ/080211	163	em,, kamu pas dapat info-info kayak kerjaan,, nyari-nyari infonya melalui mana aja?
SD/080211/GA	164	Em,, kebanyakan sih dari,, twitter,, sama dari itu,, e,, ko,, koran jarang sih,,
DJ/080211	165	Kalo dari fakultas misalnya?
SD/080211/GA	166	Masalah aku nang fakultas iku isin,, nek dewan,, wes lulus,, ngono lo,, aku,, tuh sering ngomong sama anak-anak,, sing wes podo lulus lo yo,, lek onok lowongan kandanono aku po'o rek,, tapi aku ngerti mereka nggak akan ngomong,, karena buat mereka, nggak ngandani aku ae saingan wes akeh,, opo maneh ngandani aku,, lak nambahi saingan la'an,, ngono iku,, yo,, aku ngerasain dewe,, nggak cuman sama temen-temen yang beda universitas,, temen-temen yang se-fakultas-pun,, aku yo ngomong,, lek onoklowongan,, kandanono aku,, tapi ya,, sampai sekarang ndak ada yang omong,, cuma dia aja yang bolak balik interview,,
DJ/080211	167	Kamu tadi kan juga bilang bahwa... gimana-gimana kuliah itu penting kan ya,, nah kalo menurutmu pentingnya itu dimana sih? Mungkin tujuannya kuliah itu sebenarnya untuk apa sih?
SD/080211/GA	168	Aku sampe sekarang juga masih bertanya tentang itu,, buat aku,, waktu SMA,, pikiranku waktu SMA,, kuliah itu penting,, soale dulu waktu SMA,, pikiranku itu tetep sekolah,, cita-citaku tu cuman satu dari dulu itu,,
DJ/080211	169	Opo?
SD/080211/GA	170	Terus sekolah,, sampe elek terus sekolah,,
DJ/080211	171	Lek menurutmu, terus out put dari sekolah iku apa lo,, pastinya kan mesti ada ujungnya kan,,? Ada nggak pemikiran kayak gitu misalnya?
SD/080211/GA	172	Enggak,, karena aku mikirnya,, yo,, pingin sekolah terus sampe elek,, dulu,, pas jaman,, pas jaman-jaman SMA,, pas jaman-jaman jek kuliah,, nah pas saiki wes metu,, nah sekolah iku nggo opo,, aku ku mikir,, antara yang D1,, D3,, SMA,, S1,, sebenarnya mereka sama,, sama-sama cari kerja,, dan,, aku tuh kepentok, kalo cari kerja tuh mesti mikir,, perusahaan sekarang,, jarang yang mau cari pegawai tetap,, jadi aku tuh dikasih tau sama,, sama,, HRD-nya,, telkom,,
DJ/080211	173	Sempat <i>apply</i> disitu juga?
SD/080211/GA	174	He'eh,, pas <i>apply</i> disana,, dikasih tau,, "kamu tau nggak, kalo sekarang ini,, hampir 80%, perusahaan itu nggak mau cari pegawai tetap,, dan kamu tau,, kayak kamu-kamu ini,, yang baru-baru lulus,, punya jangka waktu berapa tahun dipakainya,, jadi kalo kayak S1, S1,, freshgraduate, freshgraduate,, yang,, nglamar kerja sebagai,, e,, apa,, sebagai,, pegawai <i>outsourc</i> ,, paling cuman dipekerjakan maksimal, sampe lima tahun,,", setelah itu kamu nggak bakal tau,, mau dipakai di perusahaan ini,, jadi pegawai tetap,, atau diberhentikan,, karena kamu masih kontrak,,
DJ/080211	175	Terlepas nanti itu punya prestasi atau enggak ya?
SD/080211/GA	176	Iya,, HRD-nya sendiri bilang,, kamu tau? Kalo HRD tuh sebenarnya,, cari beribu banyak alasan biar kamu nggak jadi pegawai tetap,, dan aku yo takon, kalo misalnya ada prestasi bagaimana, ngono kan,, lho,, kamu pikir ada berapa banyak anak yang berprestasi disini,, ada banyak,, tapi kita Cuma butuh satu,, jadi yang lainnya harus disingkirkan,, jadi,, aku sampai sekarang tuh,, kalo cari kerja,, harus yang,, e,, istilahnya iku,, e,, pegawai tetap,, aku cari pegawai tetap,, aku cari kepastian,, oke

		kalo setelah 5 tahun aku dipake,, kalo nggak dipake,,? Kate lapo? Setelah 5 tahun umurku wes piro?
DJ/080211	177	Sampai saat ini berarti, sambil,,sambil,, kerja di,, Lion Metal itu,, masih melakukan <i>apply-apply</i> ya?
SD/080211/GA	178	He'eh,, dah mebuh sih,, aku tuh cupet kok,, aku pengennya cari di Surabaya tok,,
DJ/080211	179	Kenapa?
SD/080211/GA	180	Kalo di luar kota sekitar Jawa Tengah, Jawa Timur,, Yogya,, masih oke,, aku sek mau,, tapi, mulai dari Jawa Barat ke Jakarta,, atau ke luar pulau aku ndak mau,, yo,, wong jowo,,, ojo adoh-adoh,, wes ngono-ngono lah,,
DJ/080211	181	Menurutmu,, perlu nggak kalo misalnya neh,, fakultas gitu, misalkan ngasih pembinaan, pembinaan,, atau informasi-informasi terkait dengan perencanaan karir,, dan sebagainya,, gitu tuh menurutmu gimana?
SD/080211/GA	182	Penting lah,,
DJ/080211	183	Lek selama ini, menurutmu sudah ada atau belum?
SD/080211/GA	184	Em,, ada mungkin ya,, nggak tau,, sih,, ada mungkin,, cuman kurang banyak,, jadi aku ndak tau,, penting kayak gitu tuh pancen,, em,, bahkan aku berharap,, embuh yo,,, mungkin kalo dosen denger ini, paling, bilang "lha lapo aku sek mikiri koen,,",,, gitu lo,, jadi aku tuh pingin berharap,, fakultas tuh nggak sekedar,, okey,, kamu lulus,, kamu wes tak lepas yo,, yo, wes bukan mahasiswa lo yo,, ngono,, tapi aku pingin,, mereka kayak bikin,, maksude,, kayak kegiatan sing,, em,, kok kegiatan sih,, em,, poko'e
DJ/080211	185	Forum?
SD/080211/GA	186	Forum iya mungkin,, sing e,, poko'e sing... kayak job,, job,, poko'e yang menyediakan informasi tentang lowongan-lowongan pekerjaan yang sesuai, dengan <i>background</i> pendidikan,,
DJ/080211	187	Kayak yang berfungsi kayak JPC gitu ta maksud kamu?
SD/080211/GA	188	JPC, tapi khusus untuk Psikologi sendiri,, informasinya tuh khusus berdasarkan <i>background</i> pendidikan yang,, psikologi tok,, gitu lo,, pinginku sih gitu,,
DJ/080211	189	Em,, btw kamu di admin Lion Metal itu ngapain aja?
SD/080211/GA	190	Ya,, ngurusin adminnya mereka,, jadi kan kalo,, perusahaanku ini kan kayak,, dia punya pabrik,, dia kayak jual beli juga,, jadi kita kayak nerima order,, kita yang bikin surat ordernya,, terus kita irimin ke pabrik buat di,, produksi,, ordernya,, terus,, kalo sudah kita bikin surat pemberitahuan,, apa, faktur-fakturnya,, buat si,, yang order,, berapa biayanya,, ya,, kayak gitu-gitu lah,, jauh sih,, sebenarnya dari Psikologi,, cuman,, kalo dari situ,, kerjanya kan rodo' santai,, jadi aku masih sering buat baca-baca,, psikologi,, jadi jek ono sing nyanthol, nyanthol titik lah,, gitu,,
DJ/080211	191	Oke deh,, mungkin untuk termin yang ini cukup dulu kali ya,, ini nanti tak dengerin dulu,, kalo misal ada info yang kurang nanti kamu ku hubungin lagi ya,,
SD/080211/GA	192	Oke,, terserah...
DJ/080211	193	Makasih lo yo,,
SD/080211/GA	194	Yo,, sama-sama,,

ANALISIS

Subyek 4 SD (Wawancara 1)

Nama Subyek : SD	Kode Subyek : SD/080211/GA
Lokasi : Gubeng Airlangga	Kode Pewawancara : DJ/080211
Pewawancara : Diana Dwi Jayanti	Hari/Tanggal : Selasa, 08 Pebruari 2011
Paraf : Diana Dwi Jayanti	Waktu : 20.00- 20.55 WIB

KODE	BARIS TABEL	VERBATIM/TRANSKRIP	III	IV
DJ/080211	5	Em,,, wes lulus kan ya,,,, kamu?	Subyek telah lulus pada bulan Juli 2010	AF
SD/080211/GA	6	He'em,,,		
DJ/080211	7	Bulan apa ya?		
SD/080211/GA	8	Aku lulus, S.Psi... bulan Juli,,,		
DJ/080211	13	Yo'opo perasaanmu, wes lulus?		
SD/080211/GA	14	Gak enak.		
DJ/080211	15	Gak enak'e?	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek merasa tidak nyaman dan bingung setelah lulus. • Ia merasa memikul tanggung jawab yang lebih besar dan tuntutan dari orang lain juga bertambah besar. 	AFV
SD/080211/GA	16	Yo,,, soale kan kalo kita wes lulus kan tanggungjwabe lebih gede,,, sekarang bukan cuman buat aku tok,,, tapi buat orang-orang lain,,, koyok,,, keluargaku,,, terus yo,,, orang-orang yang deket ambek aku kan,, jadi yo tanggungjawabe yo tambah gede,,,		
DJ/080211	17	Lha pas pertama lulus, yo langsung merasakan,,, waduh, aku mari ngene nyapo yo,,, gitu kah?		AFV
SD/080211/GA	18	Iyo, he'e,,, nek apao, biyen iku,,, pas kuliah pingine ndang lulus,,, pingin,,, soro ndang lulus,,, nggarap skripsi iku nggethu,,, pingin,,, ndang lulus,,, begitu wes lulus, aku,,, bingung,,, mari lulus lapo,,, cari kerja, dan pas mikir ngono, aku S1, Psikologi, tuntutan dari orang itu pasti lebih tinggi,,, iku,,, jadi beban buatku sampe sekarang,,,		
DJ/080211	27	Pas waktu itu berarti kamu pas 4 tahun yo,,,	Subyek menempuh masa studi selama 4 tahun dengan perolahan IPK 3,43	AF
SD/080211/GA	28	He'e,,, pas 4 tahun,,		
DJ/080211	29	IPK berapa ya SD? boleh tahu dong,,, ☺		

SD/080211/GA	30	3,43,,,			
DJ/080211	31	Lumayan ya,,, mripit meh arepe 3,5,,,			
SD/080211/GA	32	Iya seh,,			
DJ/080211	37	Sakmarine lulus gitu gimana tanggapan atau respon keluarga,,, ta saudara dekat misalnya?			
SD/080211/GA	38	Awal-awal sih,,, lek keluargaku sih,,, rodo', eh bangga,,, ngono,,,	<ul style="list-style-type: none"> • Pada awal masa kelulusan subyek, keluarga subyek bangga dengan pencapaian subyek. • Namun setelah agak lama, subyek merasa terbebani dengan pencapaian akademiknya tersebut. • Subyek merasa belum mendapatkan pekerjaan yang layak untuk S1 Psikologi • Beban itu dirasakan sejak awal lulus. 		
DJ/080211	39	He'em,,,,			
SD/080211/GA	40	E,,, lulus 4 tahun, IP berapa,, ya 3, 43,,, o,,, iyo,,, pinter yo,,, ngene, ngene, ngene,,, orang wes, keluarga-keluarga ku,,, orang sing dengar,,, aku njawab ngono iku, keto'e bangga ngono,,, tapi rodo' suwe,,, iki perasaanku yo,,, rodo suwe iku,,, aku mikir ketika aku ngomong koyok ngono,,, dalam keadaan aku belum dapat pekerjaan,,, menurutku dalam tanda petik layak buat S1 Psikologi,,, iku rasane,,, ealah,,, S1 lo kerjone sek ngene,,, jadi lek buat aku sih beban banget,,,			AFV
DJ/080211	41	Mulai merasakan itu menjadi suatu beban iku sejak kapan?			AFV
SD/080211/GA	42	Sejak,,, kan aku,,, awal,,, ndak tahu ya, aku tuh termasuk orang yang pemikir,,, jadi waktu orang tuh opo,,, punya harapan yang lebih dari aku,,, iku buat aku jadi pikiranku,,, harusnya aku emang kayak yang mereka pikir,,, gitu lo, harusnya aku bisa dapet seperti yang mereka bilang,,, yo,,, dari awal aku lulus,,, dari awal dinyatakan lulus iku aku sudah mikir,,,			
DJ/080211	43	emang mereka mengharapka opo?, itu dari keluarga ya?	<ul style="list-style-type: none"> • Dua hari sejak wisuda, subyek telah mendapat kerja. • Tetapi pekerjaan tersebut bukanlah pekerjaan yang ia inginkan • Subyek menerima pekerjaan tersebut karena alasan supaya tidak <i>nganggur</i> 		
SD/080211/GA	44	E,,, enggak sih,,, sebenarnya dari orang-orang,,, aku kan lulus minggu ngono yo,,, eh lulus sabtu,,, seninnya,,, iku aku sudah dapat kerja,,,tapi,,, kerjaan ku iku,,, masih kayak,,, opo yo,,, bukan bener-bener yang tak pinginin,,, jadi kerja sekedar kerja asal aku nggak nganggur,,,			AF, Itr

DJ/080211	45	Kerja apa waktu itu?		
SD/080211/GA	46	Jadi MT,,, ndek perusahaan ,,,, koyok perdagangan berjangka emas ngono lo,,,	<ul style="list-style-type: none"> • Pekerjaan pertama subyek adalah di bagian MT yang sekaligus merangkap sebagai telemarketing di sebuah perusahaan yang menawarkan investasi berjangka emas. • Subyek berpikir untuk menjadikan pekerjaan tersebut sebagai pekerjaan sementara sebelum ia mendapatkan pekerjaan lain yang diinginkannya dan orang-orang disekitarnya. • Subyek merasa diperusahaan tersebut subyek tidak mendapatkan apa-apa, karena ia harus belajar dari nol tentang hal-hal yang sangat jauh dari Psikologi. • Subyek belajar tentang masalah investasi, valas, kurs mata uang, ekonomi dunia, dsb, yang menurutnya jauh dari dunia psikologi 	CSp
DJ/080211	47	Nah MT iku ngapain sih? Hehe,, aku gak eruh,,,?		
SD/080211/GA	48	Ndek,,, tempat kerjaku dulu itu MT-ne yo,,,ngrangkep dadi telemarketing,,, jadi kayak kita nawarin investasi berjangka emas ngono,,, itu,,, pikirku, itu tuh,, hanya pekerjaan,,, sementara buat aku untuk dapat pekerjaan yang aku pingin dan orang-orang pingin,, ngono,,, yowes,,, sampe aku ngeroso,,, aku nggak dapet opo-opo,,, soale ndek sana iku,,, aku jadi belajar hal-hal baru,, bener-bener dari nol,,, belajar malah, jaaaaauh, dari Psikologi. Belajar masalah investasi,,, valas,,, kurs mata uang,,, koyok ngono-ngono iku,,, wes jaaaauh,,, aku belajar dari nol,,, tiap pagi iku,,, aku mesti dapat <i>briefing</i> tentang materi-materi sing ono hubungane dengan,,, mata uang,,, terus, ekonomi dunia,,, koyok ngono-ngono iku,,,		Exr
DJ/080211	51	terus saiki masih disana?		
SD/080211/GA	52	Endak,,, sampe akhire aku mikir,,, keburu,,, aku lali Psikologiku koyok opo,,, soale disana aku nggak bisa belajar psikologi,,, e,,, terus akhire aku mutusin untuk berhenti,,, soale kan yo,,, selain gajine kan yo,,, pas lah,,, pas-pasan buat hidup di,,, Surabaya,,	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek memutuskan untuk keluar dari pekerjaannya. • Subyek tidak bekerja selama 1 bulan dan itu 	

		akhire aku berhenti,, nganggur,, 1 bulan,, iku,, ow,, wes, semaakin, nggak karu-karuan,,	membuatnya semakin merasa tidak nyaman		
DJ/080211	53	iku,, posisi nang nggene,, kos disini?	<ul style="list-style-type: none"> • Menjadi pengangguran membuat subyek merasa menjadi beban karena setelah lulus subyek masih bergantung pada orang tuanya. • Subyek mengetahui bahwa bagi ayah subyek, ketika seorang anak telah lulus dari pendidikan tinggi itu dianggap telah lepas dari orang tua dan punya tanggungjawab sendiri. • Subyek merasa mencari pekerjaan yang sesuai dengan pendidikan itu akan memakan waktu lama, dan tidak mudah. • Hal itu yang membuat subyek melamar berbagai macam pekerjaan yang ada meskipun tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya. 		
SD/080211/GA	54	Masih di Surabaya,, iya,, tapi yo lebih sering pulang,, yo,, itu,, nganggur itu jadi bikin,, aku semakin mikir,, aku nganggur,,, yo, soalnya,, papaku tuh,, yo'opo yo,, kalo orang tua dimana-mana,, kalo buat anak ceweknya,, iku lak dianggap tanggung jawabnya berhenti,, selesai,, ketika, orang tua tuh,, sudah nikahin anak ceweknya,,			AFV
DJ/080211	55	He'em,,,	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek melamar ke banyak lowongan pekerjaan apapun yang setidaknya ada hubungannya dengan psikologi seperti staf HRD 		
SD/080211/GA	56	Tapi kalo papaku ndak,,, jadi kalo anak sudah lulus,, berarti kamu sudah lepas dari orang tua,, berarti kamu sudah punya tanggungjawab atas dirimu sendiri,, iku,, tambah jadi bikin,,, beban buat aku,,			Cff
DJ/080211	57	Berarti iki wes gak oleh kiriman iki,,,?	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek melamar ke banyak lowongan pekerjaan apapun yang setidaknya ada hubungannya dengan psikologi seperti staf HRD 		
SD/080211/GA	58	Sebenarnya masih,, akunya yang ndak enak,, aku sudah lulus,, tapi aku masih minta sama orang tuaku,, terus, papaku lo juga udah pernah,, ngomong,, "mau sampe kapan,, mau sampe kapan kamu nggandol nang papa?", ngono,, iku wes bener-bener beban buat aku,, sampe papaku ngomong koyok ngono,, akhire,, aku, kalo aku,,, nunggu kerjaan yang,, sesuai,, sama <i>background</i> ,, pendidikan,, bakal lama,, ngak, nggak gampang itu kan,, dapat kerjaan sesuai <i>background</i> pendidikan,, opo maneh aku pendidikan,, psikologi pendidikan,, nggak gampang,, cari kerja untuk itu,, kalo sesuai yang tu lo ya,, Akhire aku wes,, nglamar-nglamar,, sembarang wes,, semuanya wes,, sing ono,,			AFV
DJ/080211	59	Wes coba berapa kali,, <i>apply-apply</i> ,,, gitu?	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek melamar ke banyak lowongan pekerjaan apapun yang setidaknya ada hubungannya dengan psikologi seperti staf HRD 		
SD/080211/GA	60	E,, poko'e,, legalisir yang,, dapa dari kampus itu,, entek,, sampe habis,, banyak,, bank, bank,, apapun wes,, segala bentuk pekerjaan,,			
DJ/080211	61	Sembarang masio kamu srek disitu atau nggak gitu kah?	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek melamar ke banyak lowongan pekerjaan apapun yang setidaknya ada hubungannya dengan psikologi seperti staf HRD 		
SD/080211/GA	62	Aku mikirnya gini,, setidaknya ada bau psikologi atau sesuatu			Faktor penampilan

		yang umum,,, jadi kayak misale,,, aku cari kerjaan,,, kayak staf HRD,,, kayak ngono-ngono iku,,, atau pegawai bank,,, yang istilaha,,, kalopun aku belajar iku nggak bener-bener dari nol,,, ngono lo,,, atau admin,,, kalo admin kan,,, yo,,, setidaknya kan yo,,, semua orang bisa ngetik, semua orang bisa nyusun data,,, yowes sing ngono-ngono iku,,, semuanya tak... aku nglamar semuanya,,, nek kayak ke bank,,, kayak misalnya aku nglamar ke,,, perusahaan gede,,, embuh kenapa aku selalu merasa,,, mereka mencari seseorang yang punya penampilan,,, itu,,,	atau pun bidang pekerjaan yang umum seperti pegawai bank, dan admin. • Subyek beranggapan bahwa ketika ia melamar ke bank atau perusahaan besar, yang dicari oleh perusahaan tersebut adalah seseorang yang berpenampilan menarik.	merupakan faktor lebih dilihat dalam proses seleksi kerja. (SD/080211/GA-62)	
DJ/080211	63	Gak PD ambek penampilan ta? Hehehe...			
SD/080211/GA	64	Bukan nggak PD,,, tapi aku perca mereka cari penampilan,,, soalnya kalo dari,,, beberapa kali interview,,, beberapa kali tes,,, aku mesti nggak lolos,,, sementara mereka yang,,, aku tuh selalu kalo mau interview ngono ya,,, aku tuh selalu nanya'i,,, sapa sih,,, lawanku,,, waktu interview itu,,, dadine mereka itu,,, ya,,, ada yang,,, e,,, nilainya jauh lebih jelek dari aku,,, sebenarnya,,, e,,, background pendidikannya itu bukan yang mereka cari,,, bukan yang perusahaan itu cari,,, e,,, tapi mereka cantik,,, mereka punya penampilan,,, yowes, iku,,, akhire aku nggak lolos karena,,, itu,,, bolak-balik di bank-bank,,, di kayak, tempat les bahasa inggris,,, kayak gitu-gitu,,, yawes ndak diterima,,,			
DJ/080211	65	Sekarang kerja dimana?	• Saat ini subyek bekerja sebagai admin.		AF
SD/080211/GA	66	Sekarang aku kerja,,, jadi admin,,, di Lion Metal,,, itu,,, gajinya sebenarnya ya,,, sama sebenarnya dengan gajinya kerjaanku yang sebelumnya,,, cuman aku lebih pingin nunjukin ke Bapakku yowes,,, aku bisa cari kerja meskipun itu masih pas-pasan,,, meskipun gajine ndak besar,,, meskipun ndak sesuai dengan <i>background</i> pendidikanku,,, pokoknya aku sudah punya kerja,,,	• Gaji yang diterima subyek tidak jauh berbeda dengan yang ia terima dipekerjaan sebelumnya • Subyek ingin menunjukkan kepada ayahnya bahwa ia bisa mencari kerja meskipun gajinya masih pas-pasan		
DJ/080211	67	Dan sekarang wes ndak dapat kiriman dari orang tua?			VG
SD/080211/GA	68	Enggak,,, tapi,,, kalo dibilang berhasil sih nggak juga,,, kalo berhasil berpijak di kaki sendiri,,, setidaknya mungkin ia,,, tapi,,, buat nunjukin ke bapakku yang pernah ngomong kayak			

		gitu ke aku,,, masih belum,,, sampai detik ini aku sek mikir,,, ini masih belum,,, sesuai dengan yang mereka pingin,,, dan yang aku pingin,,,	dan tidak sesuai <i>background</i> pendidikan		AFV
DJ/080211	69	Terus sekarang masih cari-cari kerjaan lagi kah?	• Saat ini subyek sudah tidak mendapat kiriman uang bulanan dari ayahnya		
SD/080211/GA	70	Masih,,, masih,,,	• Sampai saat ini subyek masih berpikir bahwa apa yang ia lakukan sekarang belum sesuai dengan apa yang ia inginkan.		
DJ/080211	71	Emang seperti apa sih yang kamu pingini?	• Subyek masih mencari pekerjaan lagi.		PF
SD/080211/GA	72	Ndak tau yo,,, emboh,,, aku, aku,,, setiap kali,,, ditempat kerjaku yang sekarang tuh ya,,, banyak orang nanya',,, "kamu,,, lulusna mana?". "Unair,,,". "S1?". "iya,,,". "kok jadi admin?". "S1 apa?". "Psikologi,,,". "kok jadi admin?", mereka tuh selalu bilang koyok ngono,,, terus,, "wes,,, ojo suwe-suwe nang kene,,, ndang cari'o kerjo,,, sing lebih baik,,,", aku merasa tempat kerjaku tuh enak,,, cuman,,, mereka tuh selalu nganggep,,, kalo aku,,, itu bisa dapet, sesuatu yang jaaaah lebih besar dari yang sekarang aku dapat,,, mangkako tuh,, aku tuh sampe sekarang,,,,, terus kapan hari,,, mbakku,,, opo, nawarin, "dek, onok lowongan,,, nang Mega,,, jadi ini, ini, ini,,,", nglamar aku,,, "iku lo,, wes tak titipno nang koncone mbak,,,", wes aku gak seneng,,, kalo koyok ngono iku,,, karena aku pasti akan ngeroso utang sama orang,,, terus,,, sampe akhirnya,,, sampe detik ini aku nggak dipanggil,,, mbak ku tuh ngomong, "yo'opo sih,,, sakjane kan iku peluang gede,,, wong koen lo wes tak titipno, nang koncone mbak,,,", iku aku mangkel,,, berasaku,,, buodo,,, banget, bodo,,, banget,,, sampe aku ngomong, "loh harus ta?", aku ngono, "kalo itu belum rejekiku	• Subyek tidak mengetahui pekerjaan seperti apa yang ia inginkan		CFp
			• Subyek berpikir orang-orang disekitarnya banyak yang beranggapan bahwa subyek sebenarnya masih bisa mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dari pekerjaannya yang sekarang.		
			• Subyek pernah diminta kakanya untuk melamar disebuah bank terkemuka karena ia sudah 'dititipkan' kepada teman kakak subyek, tetapi subyek tidak senang, karena ia merasa sangat bodoh.		

		moso; aku harus mekso masuk kono?”, yo tak ngonokno,, tapi tuh aku mikir,, berarti orang-orang ini, sebenarnya,, pengen aku tuh, jauh dari apa yang aku dapet sekarang,,				
DJ/080211	77	Pernah nglamar-nglamar nang sekolah-sekolah,, ngono-ngono kuwi?	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek belum pernah melamar ke sekolah-sekolah. • Subyek beranggapan bahwa sekolah-sekolah yang membutuhkan psikolog hanya sekolah-sekolah swasta dengan dasar agama tertentu. • Subyek merasa akan sulit untuk beradaptasi jika ia harus bekerja di sekolah-sekolah tersebut. • Sedangkan jika di sekolah negeri subyek terbentur dengan sertifikasi. 			
SD/080211/GA	78	Aku tuh,, gini,, aku tuh bingung,, sekolah yang pake Psikolog itu sekolah mana aja,, biasanya kalo swasta,, biasanya, basisnya tuh,, agama,, koyok,, e,, Al Falah,, sama sekolah apa,, gitu lo, aku lupa,, yang,, basisnya itu,, sekolah katolik gitu,, aku mau nglamar kesana,, tapi ternyata syaratnya adalah setiap hari aku harus ke gereja,, oke,, islamku sek belum taat,, maksude jek durung bener-bener,, banget, tapi yo,, nggak lah,, yo ojo sampe lah,, e,, opo,, masuk,, e,, sering-sering masuk gereja,, bukan bermaksud mengecilkan,, agama lo yo,, maksudku,, aku pingin menguatkan agamaku dewe,, terus kalo yang berbasis agama,, islam,, kebanyakan,, mereka tuh minta yang pake jilbab,, susah lagi masuk,, sekarang aku mau masuk ke sekolah umum,, negeri,, aku terbentur sama sertifikasi guru,, gak bisa jadi guru BK, gak bisa jadi opo,, konselornya di sekolah,, karena aku nggak punya sertifikasi guru,,				
DJ/080211	79	Harus ada dulu ya?	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk bisa menjadi guru BK harus sekolah lagi satu tahun di jurusan kependidikan. • Subyek merasa menjadi guru itu tidak mudah, harus melalui tes CPNS • Subyek pernah ikut tes CPNS dengan ijazah S.Psi, karena ia tidak memiliki ijazah akta sehingga tidak bisa ikut tes CPNS guru. 			
SD/080211/GA	80	Harus ada,, aku udah nanya’ nanya’,, harus ada kalo mau jadi guru,, bahkan jadi guru BK pun harus ada,, dan itu sekolah lagi satu tahun,,				
DJ/080211	81	Kayak akta 4 gitu ta?				
SD/080211/GA	82	He’em,, ya... kapan hari itu aku yo,, kan kalo mau jadi guru itu kan nggak gampang itu to,, daftar,, terus ada kayak seleksi-seleksinya gitu kan nggak to,, mereka biasanya kan ikutnya PNS to,, yo aku juga pernah ikut PNS,, gitu lo,,			CSp	
DJ/080211	83	PNS dimana?				
SD/080211/GA	84	Di,, Kota,, Probolinggo,,				
DJ/080211	85	S.Psi,,?				
SD/080211/GA	86	He’e,, S.Psi,,,, kalo yang jadi guru, tetep harus ada akta 4,,				

		wes aku ngga iso melok ngono lo,,, jadi waktu itu tuh jadi analis kepegawaian,,,, yo,,, nggak masuk,,, karena, di,,, di kotaku tuh, masih ono sing,,, titip, titip,,,, kayak gitu-gitu,,,, aku sih mikire ya belum rejeki lah... nanti pasti disediakan yang,,, sing pas,,, tinggal nunggu ae,,,,	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek tidak lolos tes CPNS tersebut, subyek merasa hal ini karena banyak terjadi praktek KKN dalam proses tes CPNS di kota subyek. 		
DJ/080211	87	Em,,, terus btw, Psikologi iku ndisik pilihan... mu yang keberapa?	<ul style="list-style-type: none"> • Psikologi adalah pilihan pertama subyek ketika mengikuti seleksi SPMB.(SD/080211/GA-88) 		
SD/080211/GA	88	<u>Pertama,,,</u>			
DJ/080211	89	Memang minat dan niat ke Psikologi ya?			
SD/080211/GA	90	Em,,, dari SMA aku sakjane, kan,,, e,,, opo, jurusanku pas SMA itu,,, pertama kali masuk itu IPA,,, kelas 3 tuh IPA,,, cuman aku ngeroso,,, aku ndak suka di IPA,,, bukan nggak suka mata pelajarannya,,, tapi,,,	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan subyek memilih jurusan ini karena ia berasal dari jurusan IPS, sedangkan pilihan jurusan pendidikan tinggi dari jurusan IPS terbatas, pada bidang Hukum, FISIP, Ekonomi dan Psikologi. (SD/080211/GA-92) • Selain itu karena di keluarga subyek sudah banyak Sarjana Ekonomi dan Sarjana Hukum.(SD/080211/GA-94) 		
DJ/080211	91	<i>Feel-nya?</i>			Itr
SD/080211/GA	92	Iyo,, aku ndak seneng kumpul arek-arek pinter,,, terus aku ngeroso bodo,,, maksude,,, bukan nggak suka sama anak-anak pinter,,, maksude kan,,, anak-anak yang terlalu pinter,,, cenderung, untuk diem to,,, ngunu iko gak seneng aku,,, mangkane akhirnya aku belum,,, sampe dua minggu di IPA,,, minta ke BK-ku buat pindah ke IPS,,, <u>jadi dari awal aku pingin IPS... dan... ngerti dewe nek wes IPS... terbatas... pilihane... gak jauh-jauh dari, FISIP... Ekonomi... Hukum... Psikologi...</u>	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek mengaku bahwa sejak kecil, ketika subyek menginginkan sat hal maka ia biasanya sangat kukuh mempertahankan keinginannya tersebut dan tidak ingin berpindah ke alternatif yang lain.(SD/080211/GA-94, 96) 		
DJ/080211	93	Iya sih,,,			
SD/080211/GA	94	<u>Di keluargaku... Sarjana Hukum... Sarjana Ekonomi... iku akeh, aku nggak gelem.</u> Jadi aku pingin Psikologi,,, embuh,,, aku tuh kalo punya e,, keinginan iku mek siji,,, selalu,,, cuma satu,,, dariii dulu jaman SD, jaman SD ditanya, mau masuk SD mana...			
DJ/080211	95	Ndak mau sama kayak yang lain gitu ta?			
SD/080211/GA	96	Yo,,, ndak,,, maksude,,, aku pingin masuk SD ini,,, nek misale ndak masuk SD ini gimana? Yo ndak sekolah,,, terus,,, maumsuk SMP, SMA mana,,, sama SMP ini, SMA ini,,, nek			

		nggak iku yo ndak,,, sampe kuliah pun juga ngono, misale ditanya, “kamu mau kuliah ndek ndi?” Yo nang Unair,, “gak kepingin ini, ta itu?” nggak,,, Unair. “Terus jurusan opo?” Psikologi. “Pilihan kedua opo?”, embuh poko’e Psikologi,,, yo,,, nggak tau wes,,, poko’e dari awal aku selalu punya,,, kalo tujuanku itu, ya harus itu,,, ngono,,,				
DJ/080211	97	Pas pertama masuk nang Psikologi, udah punya bayangan nggak, misalnya nanti kalo udah selesai itu terus mau kemana lagi ya,,, atau pingin mencapai apa,,, gitu?	<ul style="list-style-type: none"> • Sejak pertama kali masuk kuliah orientasi subyek hanya sebatas tujuan akademik.(SD/080211/GA-98) • Setelah subyek lulus dan mendapatkan target akademiknya subyek menjadi bingung. (SD/080211/GA-98) • Pencapaian akademik subyek setelah lulus sesuai dengan yang ia targetkan. (SD/080211/GA-102) 	Exr		
SD/080211/GA	98	<u>Ndak sih,,, kalo aku tuh, simpel,,, targetku cuma akademis,,, jadi pas lulus akademikku istilahe,,, opo sing tak target akademikku wes kecapai, aru aku bingung,,,</u>				
DJ/080211	99	Btw pencapaian akademik kamu ini sesuai target ya?				
SD/080211/GA	100	<u>Iya,,, aku,,, dari dulu ndak muluk, muluk,,, untuk dapat cum laude, setidaknya diatas 3,4 wes,,, berhenti,,,</u>			AF	
DJ/080211	101	Terus mari ngono?				
SD/080211/GA	102	Yo,,, pas dapat itu,,, pas lulus sesuai jadwal,,, wes,,, bingung,,, baru bingung,,,				
DJ/080211	103	Sempat sharing-sharing juga sama teman-teman lain gitu?				
SD/080211/GA	104	Yo,, sing sering aku ajak bicara kan paling si GD, dan lek dia bilangnye sih yo sing ono digarap,,, dadi aku saiki niru omongane GD,,, sing ono digarap,,, sing ga’ ono,,, gak usah dibingungi disik,,, yo,,, tapi akhirnya tetep,,, aku masih punya pikiran kayak gitu,,, meskipun tetep sing ono tak garap,,			<ul style="list-style-type: none"> • Subyek sering sharing dengan teman dekatnya tentang persoalannya ini. • Teman subyek menyarankan supaya subyek melakukan saja apa yang telah ada. 	
DJ/080211	105	Oh iyo, btw saudaramu berapa?			<ul style="list-style-type: none"> • Subyek adalah anak ke-4 dari 5 bersaudara. • Tiga kakak perempuannya telah berkeluarga. 	
SD/080211/GA	106	Berlima,,,				
DJ/080211	107	Kamu anak ke?				
SD/080211/GA	108	Empat,,,				
DJ/080211	109	Berarti masih punya adik yo,,, yang di rumah ada mbakmu				

		sama papamu,,,		
SD/080211/GA	110	Jadi,,berlima,, 4 cewek,, 1 cowok,, yang mbakku bertiga itu,, sudah berkeluarga,, sudah nikah semua,, tinggal aku ambek adikku,,	<ul style="list-style-type: none"> • Adik laki-lakinya saat ini duduk di bangku kuliah semester 4 di salah satu PTS di Surabaya • Papa subyek bekerja sebagai kontraktor (SD/080211/GA-116) 	
DJ/080211	111	Adikmu kelas berapa?		CSf
SD/080211/GA	112	Adiku semester 4...		
DJ/080211	113	Disini juga?		
SD/080211/GA	114	UPN,,,		
DJ/080211	115	Em,, yayaya,, terus kalo papa kerjanya di?		
SD/080211/GA	116	<u>Kalo papa punya usaha sendiri,, kontraktor,,</u>		
DJ/080211	117	Lha kamu nggak pingin jadi wirausaha gitu ta?	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek ingin punya usaha sendiri, bisa mandiri, berdiri di kaki sendiri.(SD/080211/GA-118) • Subyek merasa tidak memiliki jiwa wirausaha, karena merasa tidak kreatif.(SD/080211/GA-118) • Subyek masih bingung usaha apa yang bisa ia jalankan.(SD/080211/GA-118) 	PF
SD/080211/GA	118	Kepingin,, cuman aku tuh,, sampe detik ini aku tuh kepingin,, maksude,, <u>aku tuh pingin yo'opo yo,, berdiri sendiri di kakiku sendiri,, nggak, nggak ikut orang,, nggak opo,, pengen koyok ngono,, cuman, aku uh ndak punya jiwa,, wirausaha,, soale,, aku ndak kreatif,, aku tuh mikir,, apa ya,, usaha apa ya,, sing aku,, bisa tak rintis dewe,, kalo orang jualan sudah banyak,, opo sing nggak ono,, sampe sekarang pun aku jek mikir,,</u>		
DJ/080211	119	Be'e,, ikut mendalami usahanya papamu,,?	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek tidak ingin bekerja bersama ayahnya. (SD/080211/GA-120) • Menurut subyek, ayahnya <u>memiliki pandangan bahwa, dalam hal pekerjaan, antara anak dan orang lain itu posisinya sama.</u> 	
SD/080211/GA	120	Aduh,,!! Ndak,, ndak mau aku kerjo ambek papaku,,,		CFf
DJ/080211	121	Opo'o?		
SD/080211/GA	122	Ndak mau,, soale,, papaku tuh orang yang, antara anak sama orang lain itu podo,, lek kamu elek,, wes,, podo ae,, ambek orang,, ngono,,		

DJ/080211	123	okey,,, nah btw tadi kan udah cerita,,, kalo misale,,, IPK,,, gitu-gitu kan sesuai sama target ya,,, terus setelah lulus, menurut kamu seberapa penting sih IPK?	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah subyek lulus subyek merasa bahwa IPK yang ia miliki tidak penting lagi.(SD/080211/GA-124) • Subyek baru menyadari bahwa yang dibutuhkan setelah lulus bukanlah IPK, karena untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai itu tergantung pada pribadi seseorang.(SD/080211/GA-126) • Setelah lulus subyek menganggap pendidikan yang telah ia jalani hanya sebagai selembaar kertas.(SD/080211/GA-126) 		AFV
SD/080211/GA	124	Gak ono,,, asline gak ono,,,			
DJ/080211	125	Gitu ya,,,?			AFV
SD/080211/GA	126	Makanya salah,,, kalo misalnya orang tuh,,, em,, <u>aku baru mikir,,, nemu jawabane iku yo akhir-akhir iki,,, jadi yo mboh IPK-mu 3.8,,, 3.4,,, 3.2,,, 2.8,,, semua itu balik lagi tergantung kamu sendiri,,, yo aku soale,,, yo,,, ngeliat sendiri sih,,, opo e,,, temanku,,, nggak Psikolog sih,,, itu dengan IPK nggak sampe 3,,, tapi dia bisa kok dapat,,, yang dia pinginin,,, soalnya,,, aku mikire,,, dunia kerja ini,,, ndak sama kayak dunia pendidikan,,, jadi kalo kamu udah keluar dari dunia pendidikan ke dunia kerja,,, pendidikanmu iku mbok taroh nang omah me'an,,, Cuma selembaar kertas,,,</u>		AFV	
DJ/080211	127	Terus ini,,, dulu pas pertama masuk kuliah,,, apa sih yang kamu pinginin dari kuliah iku?	<p>Subyek menganggap kuliah sebagai suatu jenjang pendidikan lanjutan dari SMA, dan yang terpikir adalah hanya orientasi akademik.(SD/080211/GA-128)</p>		
SD/080211/GA	128	lho,,, kalo aku dari awal, bayanganku tuh,,, em,, mbakku ku tuh selalu cerito,,, kalo kuliah itu gini-gini,, <u>bayanganku iku yo kuliah itu ya mek kuliah,,, yowes,,, yo,,, maskude,,, simpel ngono lo,,, akademik, cuman sekedar akademik,,,</u> tapi setelah keluar di,,, wes lulus,,, yowes mau,,, akademikmu itu,,, wes yo cuman sekedar akademik wes akhire,,, yawes kayak dari SMP ke SMA,,, SMA ke Kuliah,,, Kuliah ke Kerja,,, sekarang aku belajar lagi,,, ngono,,,			AFV
DJ/080211	129	Nah,,, terus tadi kan,,, kamu sempat bilang kalo sempat ketika kamu interview pas tes itu,,, kan kamu secara tidak langsung menilai para kompetitormu ya,,, mestine kan sering kan ketemu sama anak selain unair,,, nah,,, biasanya apa sih beda yang kamu lihat jika kamu ketemu sama anak Unair dengan anak	<p>Ketika dalam proses interview atau tes seleksi masuk kerja, subyek menilai kompetitornya dari segi penampilan dan</p>	<p>Faktor penampilan merupakan faktor lebih dilihat dalam proses seleksi kerja.</p>	AFV

		selain Unair?			
SD/080211/GA	130	Aku sih biasanya,,, yang tak lihat itu,,, penampilan,,, terus yan kedua pembawaannya dia,,, enak nggak diajak omong,,, istilah orang ini lek omong ono isine nggak,,, ngono,,, semacam itu lah,,,	pembawaannya ketika diajak <i>ngobrol</i> .		
DJ/080211	131	Pernah kah misale dalam satu sesi wawancara gitu, kamu berbarengan dengan anak lain,,, mungkin ada pengalaman menarik yang bisa kamu ceritakan tentang itu?			
SD/080211/GA	132	Pernah,,, aku tuh pernah masuk ber,,, tiga,,, eh berempat,,, pas itu ngelamar di EF,,, terus yang dua ini,,, ngomongnya rodo' gelagepan,,, dan dia punya,,, dan,,, e,,, kalo disitu kan dikasih tau jam kerjanya,,, jam segini, jam segini, jam segini,,, dan dua orang ini bilang,,, aku ndak bisa kalo kerja jam segitu,,, soalnya aku jam segini, harus ada kuliah lagi,,, bla, bla,,, ngono,, jadi yang dua ini tuh dia S2,,, mau lanjut S2 gitu lo,, dan satunya lagi,,, e,,, ngomongnya juga rodo' glagepan,,, dan yo,,, bahasa inggrisnya juga nggak begitu bagus,,, dan pertanyaannya waktu itu cuma,,, simpel banget gitu lo,,, dan sekarang aku masih bingung, alasan apa yang membuat aku nggak diterima itu apa,,,	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam sebuah pengalaman interview, subyek pernah mempertanyakan tentang hal apa yang membuat ia tidak lolos seleksi di sebuah lembaga les bahasa inggris. • Subyek merasa kompetitornya waktu itu tidak cukup baik dari segi kemampuan berbicaranya dalam bahasa inggris. • Subyek merasa jawaban yang ia berikan lebih 'berisi', jika dibandingkan dengan jawaban para kompetitornya. 		
DJ/080211	133	Emang pertanyaannya tentang apa?			
SD/080211/GA	134	Satu per satu itu cuma ditanyain, kegiatanmu apa, terus e,,, kalo orang tuamu kerja apa,,, terus,,, keluargamu ada berapa,,, kenapa kok milih pendidikan ini,,, sama,,, kalo kamu ketemu banyak orang itu gimana? Ngono,,, dan sampe sekarang aku tuh masih bingung,,, kalo dibandingin loya,,, sama jawaban-jawaban tiga orang lainnya tadi, yo,, setidaknya aku ono isine,,, tapi sampe detik ini aku ndak ngerti,,, alasannya mereka tidak menerimaku opo,,,			
DJ/080211	137	Sebagai sarjana psikologi neh,,, ada nggak sih kayak misalnya perasaan bangga,,, gitu sebagai lulusan sarjana psikologi Unair?	<ul style="list-style-type: none"> • Sampai saat ini subyek masih merasa bangga menjadi lulusan Fakultas 		AFV
SD/080211/GA	138	<u>Kalo sebagai sarjana Psikologi sih ya,,, bagaimanapun juga akan tetep bangga,,, sampai detik ini,,, kao ditanya orang,,,</u>			

		tentang lulusn mana,, yo mesti tak jawab Psikologi Unair,, bangga,, yo sampe detik ini bangga,,	Psikologi Unair.(SD/080211/GA-138)		
DJ/080211	139	Apa yang membuatmu bangga sebagai Sarjana Psikologi?	<ul style="list-style-type: none"> • Hal yang membuat subyek bangga adalah karena <i>grade</i> akreditasi Jurusan Psikologi adalah A dan karena Unair adalah Universitas Negeri.(SD/080211/GA-140) 		Itr
SD/080211/GA	140	<u>Basic lah,,, yang diomongin dosen, dosen,,, grade-nya Psikologi A,,, Unair ini Universitas Negeri,,, kayak ngono,,,</u>			
DJ/080211	141	Terus gini,, menurut kamu neh ya,, selama kamu menjalani proses pendidikan selama 4 tahun ini, proses belajar mengajar yang kamu tempuh tuh,, kamu menilainya gimana, sesuaikah dengan apa yang kamu bayangkan sebelumnya atau bagaimana?	Subyek merasa proses pendidikan yang terjalani selama ini hanya memberikan banyak teori tetapi kurang dalam hal praktek.(SD/080211/GA-142)		CFe
SD/080211/GA	142	Embuh yo,, ini karena aku ngerasa,, embuh sih,, aku yang kurang nyoba' atau,, emang di Psikologinya kurang banyak,, <u>jadi aku ngeroso,, kurang ada,,, e,,, prakteknya itu kurang,,, Cuma sekedar teori,, diulang lagi-di ulang lagi,,, nanti,,, ketemu masuk kuliah ini,, ada lagi teori ini, ketemu lagi teori ini,, masuk kuliah itu, ada lagi teori ini,, <u>Cuma sekedar teori,, paparan teori,, tapi praktek dari teori itu kayaknya belum banyak,, gitu lo,,</u> jadi pas aku keluar,, rodo' suwe ae,, lali,, jadi kadang-kadang aku,, e,,, aku kan twitter-an... kadang-kadang anak-anak itu ngobrol,, terutama salah satu temenku tuh, bahwa kalo teori iki,, ngomong iki, iki, iki,, terus, "iku tuh diajarno pas kapan yo,,", "iku lo SD,, pas iki, iki, iki,,", dan aku wes lali ngono lo,,</u>			
DJ/080211	143	Kalo pas waktu ujian gitu,, menurutmu,, isinya atau soalnya gitu kalo menurutmu,, membantu gak untuk memahami suatu materi atau gimana?	Subyek merasa pelaksanaan ujian yang dilakukan selama menjalani pendidikan pun hanya sebatas formalitas untuk memperoleh nilai. (SD/080211/GA-146)		
SD/080211/GA	144	Embuh yo,, lek aku sih ngeroso,, ujiane tuh sebenarnya nggak,, nggak,, menukur kemampuanmu sebenarnya sih,, sebenarnya,, ujian-ujian tulis,, UTS,, UAS,, tuh sebenare, nggak menguji,, kemampuanmu sebenarnya,,			

DJ/080211	145	Lha terus menguku opo lek menurut kamu?			
SD/080211/GA	146	Ya cuma sekedar formalitas,, cari nilai,, soale,, embuh sih,, em,, gak munafik yo,, kadang aku yo iyo,, ngono lo,, misale koyok pas UTS,, ndak iso,, kepentok nyontoh,, ngono lo,, tapi antara koyok misale aku nduwe konco,, arek loro,, wes,,,bedo banget arek loro iki,, yang siji nguuuethu nggarap dewe, golong-koming dewe, kabeh lembar jawaban iku utek'e dewe,, sing siji,, tolah,, toleh, kanan-kiri, ngarep-mburi,, dan nilainya sama,, ngono lo,,			
DJ/080211	147	Em,, oiya, btw kamu tau PPKK kan ya pastinya?			
SD/080211/GA	148	Em,, he'eh, he'eh,,			
DJ/080211	149	Menggunakan fasilitas itu kah?			
SD/080211/GA	150	Iyo,, he'eh,, pernah sekali,,			
DJ/080211	151	Seberapa membantu sih,, adanya PPKK itu?			
SD/080211/GA	152	Jujur,, gak membantu,,			
DJ/080211	153	Lha kenapa?			
SD/080211/GA	154	Pertama yo,, aku cuma ikut sekali sih,, embuh sih,, kalo ada sebelumnya atau setelahnya itu,,, pertama,, aku merasa cuma sedikit yang ada,, maksude, cuma sedikit perusahaan-perusahaan yang datang,, gitu,, waktu itu,, pokoknya kebanyakan lowongannya adalah soal marketing,, dan,, itu pekerjaan yang tak hindari,, karena aku ndak pinter,, kalo suruh nawarin sesuatu,, gitu,,	Subyek merasa kurang terbantu dengan adanya fasilitas PPKK, karena ia hanya sekali mengikuti salah satu program yang diadakan oleh PPKK, subyek juga merasa link perusahaan yang ada di PPKK hanya sedikit. (SD/080211/GA-154)		CFe
DJ/080211	155	Lek menurutmu,, em,, Fakultas sebagai institusi pendidikan mungkin yang menaungi lulusan Sarjana Psikologi,, lek sejauh ini,, bagaimana sih perannya dalam menyiapkan lulusannya?			CFe
SD/080211/GA	156	Embu sih,, aku sendiri sih,, masih ngerasa,, embu sih,, aku ngerasa masih kurang,, karena aku dewe,, ngeroso aku sendiri nggk punya kualitas,, yo,, iku,, cuma sekedar,, nilai keluar lembar,, ijasah kamu sudah lulus,,	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek merasa fakultas masih kurang berperan dalam menyiapkan lulusannya untuk berfungsi sebagaimana seharusnya.(SD/080211/GA-156) • Subyek merasa dirinya tidak memiliki kualitas setelah lulus, yang subyek 		AFV

			dapatkan hanya sebatas lembar nilai dan ijasah.(SD/080211/GA-156)		
DJ/080211	157	Terus kalo menurutmu harusnya yang bagaimana?	Subyek menyarankan adanya pelatihan membuat CV bagi para calon lulusan.		
SD/080211/GA	158	Embuh sih,,, kalo menurutku,,, e,,, hal hal yang kecil,,, yang mungkin kalo menurut anak-anak nggak penting,,, tapi sebenarnya penting,,, kayak misalnya kelola CV-mu dengan bagus,,, itu,,, nggak gampang lo bikin CV itu,,, aku mesti opo,,, e,,, tiap kali,,, bikin tuh, temen-temen mesti komen, CV-mu kok cuman 2 lembar,,, ngono,,,			
DJ/080211	159	Em,,, btw, kamu pas masih kuliah dulu sempat ikut panitia-panitia gitu nggak?	<ul style="list-style-type: none"> • Selama kuliah subyek tidak pernah mengikuti kegiatan organisasi maupun kepanitiaan baik di dalam maupun luar kampus. • Subyek merasa menyesal tidak pernah ikut kepanitiaan/organisasi ketika masih dikampus. • Subyek mengaku tidak bisa membagi fokus untuk mengerjakan banyak hal dalam satu waktu. 		
SD/080211/GA	160	Eggak,,, itu jeleknya aku,,, makanya aku baru menyesal setelah keluar kuliah,,,			CFp
DJ/080211	161	Misalnya kalo panitia kegiatan di luar kampus gitu misalnya?			AFV
SD/080211/GA	162	Eggak,,, soale dari,,, dulu,,, aku tuh nggak bisa misale,,, sampe sekarang,,, mengerjakan dua hal,,, dalam satu waktu,,, itu,,, ndak bisa,,, sampe sekarang pun,,, jadi misale,,, aku terima telfon,,, sama diajak omong orang... suruh nulis ini, ini, ini,,, atau lagi telfon,,, sama lagi,,, e,,, opo sih jenenge,,, e,,, sing ngopy,,, ngopy tulisan,,, menulis ulang ngono lo,,, telfon sama menulis ulang,,, ndak bisa,,, jadi kadang nulis itu tak tarok dulu,,, telfon tak selesaikan,,, baru aku,,, kalo sudah selesai, tak lanjutin lagi,,, jadi,,, aku nggak <i>multi tasking</i> ,,,			CFp
DJ/080211	163	em,,, kamu pas dapat info-info kayak kerjaan,,, nyari-nyari infonya melalui mana aja?	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek mencari dan mendapat informasi tentang pekerjaan kebanyakan dari twitter. • Subyek merasa malu untuk mencari info ke Fakultas karena ia sudah lulus. 		
SD/080211/GA	164	Em,,, kebanyakan sih dari,,, twitter,,, sama dari itu,,, e,,, ko,,, koran jarang sih,,,			
DJ/080211	165	Kalo dari fakultas misalnya?			
SD/080211/GA	166	Masalahe aku nang fakultas iku isin,,, nek dewanen,,, wes lulus,,, ngono lo,,, aku, tuh sering ngomong sama anak-anak,,, sing wes podo lulus lo yo,,, lek onok lowongan kandanono aku			

		po'o rek,, tapi aku ngerti mereka nggak akan ngomong,, karena buat mereka, nggak ngandani aku ae saingan wes akeh,, opo maneh ngandani aku,, lak nambahi saingan la'an,, ngono iku,, yo,, aku ngerasain dewe,, nggak cuman sama temen-temen yang beda universitas,, temen-temen yang se-fakultas-pun,, aku yo ngomong,, lek onok lowongan,, kandanono aku,, tapi ya,, sampai sekarang ndak ada yang omong,, cuma dia aja yang bolak balik interview,,	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek juga meminta teman-temannya untuk memberitahukan kepadanya ketika ada lowongan pekerjaan. • Tetapi subyek berpikir informasi dari teman tidak dapat diandalkan karena ada ia merasa persoalan pekerjaan adalah sebuah kompetisi. 		
DJ/080211	167	Kamu tadi kan juga bilang bahwa... gimana-gimana kuliah itu penting kan ya,, nah kalo menurutmu pentingnya itu dimana sih? Mungkin tujuannya kuliah itu sebenarnya untuk apa sih?	<ul style="list-style-type: none"> • Sampai saat ini subyek belum menemukan jawaban tentang apa tujuan kuliah. • Ketika subyek masih SMA subyek berpikir kuliah itu penting karena dengan kuliah ia akan tetap sekolah. • Subyek hanya menginginkan untuk tetep terus sekolah. 		AFV
SD/080211/GA	168	Aku sampe sekarang juga masih bertanya tentang itu,, buat aku,, waktu SMA,, pikiranku waktu SMA,, kuliah itu penting,, soale dulu waktu SMA,, pikiranku itu tetep sekolah,, cita-citaku tu cuman satu dari dulu itu,,			AFV
DJ/080211	169	Opo?			
SD/080211/GA	170	Terus sekolah,, sampe elek terus sekolah,,			PF
DJ/080211	171	Lek menurutmu, terus out put dari sekolah iku apa lo,, pastinya kan mesti ada ujungnya kan,,? Ada nggak pemikiran kayak gitu misalnya?	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek sebelumnya tidak memikirkan bagaimana ujung pangkal proses sekolah. • Subyek berpikir semuanya jenjang pendidikan berakhir dengan mencari kerja. 		
SD/080211/GA	172	Enggak,, karena aku mikirnya,, yo,, pingin sekolah terus sampe elek,, dulu,, pas jaman,, pas jaman-jaman SMA,, pas jaman-jaman jek kuliah,, nah pas saiki wes metu,, nah sekolah iku nggo opo,, aku ku mikir,, antara yang D1,, D3,, SMA,, S1,, sebenarnya mereka sama,, sama-sama cari kerja,, dan,, aku tuh kepentok, kalo cari kerja tuh mesti mikir,, perusahaan sekarang,, jarang yang mau cari pegawai tetap,, jadi aku tuh			

		dikasih tau sama,,, sama,,, HRD-nya,,, telkom,,, Sempat <i>apply</i> disitu juga?		
DJ/080211	173			
SD/080211/GA	174	He'eh,,, pas <i>apply</i> disana,, dikasih tau,,, "kamu tau nggak, kalo sekarang ini,,, hampir 80%, perusahaan itu nggak mau cari pegawai tetap,,, dan kamu tau,,, kayak kamu-kamu ini,,, yang baru-baru lulus,,, punya jangka waktu berapa tahun dipakainya,,, jadi kalo kayak S1, S1,,, freshgraduate, freshgraduate,,, yang,, nglamar kerja sebagai,,, e,,, apa,,, sebagai,,, pegawai <i>outsourc</i> ,,, paling cuman dipekerjakan maksimal, sampe lima tahun,,,", setelah itu kamu nggak bakal tau,,, mau dipakai di perusahaan ini,,, jadi pegawai tetap,,, atau diberhentikan,, karena kamu masih kontrak,,,	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek sempat melamar di Telkom dan mendapat informasi bahwa saat ini tidak ada perusahaan yang mau mencari pegawai tetap. • Hal ini yang menjadi pikiran bagi subyek 	
DJ/080211	175	Terlepas nanti itu punya prestasi atau enggak ya?		
SD/080211/GA	176	Iya,,, HRD-nya sendiri bilang,,, kamu tau? Kalo HRD tuh sebenarnya,,, cari beribu banyak alasan biar kamu nggak jadi pegawai tetap,,, dan aku yo takon, kalo misalnya ada prestasi bagaimana, ngono kan,,, lho,,, kamu pikir ada berapa banyak anak yang berprestasi disini,,, ada banyak,,, tapi kita Cuma butuh satu,,, jadi yang lainnya harus disingkirkan,,, jadi,,, aku sampai sekarang tuh,,, kalo cari kerja,,, harus yang,,, e,,, istilahnya iku,,, e,,, pegawai tetap,,, aku cari pegawai tetap,,, aku cari kepastian,,, oke kalo setelah 5 tahun aku dipake,,, kalo nggak dipake,,,? Kate lapo? Setelah 5 tahun umurku wes piro?	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek ingin mencari perusahaan/tempat kerja yang menerima pekerja langsung sebagai pegawai tetap. • Subyek menginginkan kepastian dalam pekerjaan. 	
DJ/080211	177	Sampai saat ini berarti, sambil,,,sambil,,, kerja di,,, Lion Metal itu,,, masih melakukan <i>apply-apply</i> ya?	<ul style="list-style-type: none"> • Meskipun sudah bekerja, 	

SD/080211/GA	178	He'eh,, dah embuh sih,, aku tuh cupet kok,,, aku pengennya cari di Surabaya tok,,	sampai saat ini subyek masih terus mencari malamar pekerjaan lagi.		PF
DJ/080211	179	Kenapa?			
SD/080211/GA	180	Kalo di luar kota sekitar Jawa Tengah, Jawa Timur,, Yogya,, masih oke,, aku sek mau,, tapi, mulai dari Jawa Barat ke Jakarta,, atau ke luar pulau aku ndak mau,, yo,, wong jowo,, ojo adoh-adoh,, wes ngono-ngono lah,,	• Subyek merasa pikirannya sempit karena ia tidak ingin bekerja jauh dari jawa timur, apalagi harus di luar jawa.		CFp
DJ/080211	181	Menurutmu,, perlu nggak kalo misalnya neh,, fakultas gitu, misalkan ngasih pembinaan, pembinaan,, atau informasi-informasi terkait dengan perencanaan karir,, dan sebagainya,, gitu tuh menurutmu gimana?			
SD/080211/GA	182	Penting lah,,			
DJ/080211	183	Lek selama ini, menurutmu sudah ada atau belum?			
SD/080211/GA	184	Em,, ada mungkin ya,, nggak tau,, sih,, ada mungkin,, cuman kurang banyak,, jadi aku ndak tau,, penting kayak gitu tuh pancen,, em,, bahkan aku berharap,, embuh yo,,, mungkin kalo dosen denger ini, paling, bilang "lha lapo aku sek mikiri koen,,",,, gitu lo,, jadi aku tuh pingin berharap,, fakultas tuh nggak sekedar,, okey,, kamu lulus,, kamu wes tak lepas yo,, yo, wes bukan mahasiswa lo yo,, ngono,, tapi aku pingin,, mereka kayak bikin,, maksude,, kayak kegiatan sing,, em,, kok kegiatan sih,, em,, poko'e	• Subyek berpandangan bahwa menjadi suatu yang penting bagi fakultas untuk memberikan pembinaan ataupun informasi terkait dengan perencanaan karir. • Subyek tidak mengetahui hal apa saja yang disediakan oleh fakultas terkait hal tersebut, selama ini.		
DJ/080211	185	Forum?			
SD/080211/GA	186	Forum iya mungkin,, sing e,, poko'e sing.... kayak job,, job,, poko'e yang menyediakan informasi tentang lowongan-lowongan pekerjaan yang sesuai, dengan <i>background</i> pendidikan,,			
DJ/080211	187	Kayak yang berfungsi kayak JPC gitu ta maksud kamu?			
SD/080211/GA	188	JPC, tapi khusus untuk Psikologi sendiri,, informasinya tuh khusus berdasarkan <i>background</i> pendidikan yang,, psikologi tok,, gitu lo,, pinginku sih gitu,,	• Subyek mengusulkan adanya suatu sistem dalam fakultas yang memiliki fungsi seperti JPC		

			(PPKK) yang menyediakan informasi khusus yang diperlukan oleh lulusannya.		
DJ/080211	189	Em,, btw kamu di admin Lion Metal itu ngapain aja?	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai staf administrasi, pekerjaan yang dilakukan subyek adalah mengurus surat-surat pemesanan produk, faktur-faktur, dan pemberitahuan kepada pemesan tentang biaya ataupun ketika produk telah siap. • Menurut subyek pekerjaannya sekarang jauh hubungannya dengan psikologi, namun karena kerjanya santai subyek masih sempat meluangkan waktu untuk mengingat-ingat dan membaca-baca apa yang ia dapat sewaktu kuliah 		AF
SD/080211/GA	190	Ya,, ngurusin adminnya mereka,, jadi kan kalo,, perusahaanku ini kan kayak,, dia punya pabrik,, dia kayak jual beli juga,, jadi kita kayak terima order,, kita yang bikin surat ordernya,, terus kita kirimin ke pabrik buat di,, produksi,, ordernya,, terus,, kalo sudah kita bikin surat pemberitahuan,, apa, faktur-fakturnya,,, buat si,, yang order,,, berapa biayanya,,, ya,, kayak gitu-gitu lah,, jauh sih,, sebenarnya dari Psikologi,, cuman,, kalo dari situ,, kerjanya kan rodo' santai,, jadi aku masih sering buat baca-baca,, psikologi,, jadi jek ono sing nyanthol, nyanthol titik lah,, gitu,,,			

V. Subyek 4 (SD)

No	Kode	Deskripsi
1.	AF	<p>Keberfungsian Aktual: (AF)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Subyek lulus sebagai Sarjana Psikologi 2. Subyek menempuh masa studi selama 4 tahun dengan perolahn IPK 3,43 (SD/080211/GA -28,30) 3. Saat ini subyek bekerja sebagai admin. (SD/080211/GA -66)
2.	CS	

	CSp	B. Personal (CSp) a. Pernah memiliki pengalaman bekerja di posisi MT di sebuah perusahaan investasi, yang juga merangkap sebagai telemarketing. (SD/080211/GA -48)
	CSf	Keluarga (CSf) b. Ayah adalah seorang pengusaha di bidang kontraktor. (SD/080211/GA -116)
	Cse	Pendidikan (Cse) a. Jurusan pendidikan subyek adalah jurusan yang terakreditasi A, dari Universitas terkemuka. (SD/080211/GA -140)
3.	AFV	Pemaknaan subyek atas pencapaian setelah lulus: (AFV.1) 1. Subyek merasa tidak nyaman dan bingung setelah lulus.(SD/080211/GA -16) 2. Merasa memikul tanggung jawab yang lebih besar dan tuntutan dari orang lain juga bertambah besar.(SD/080211/GA -16) 3. Setelah subyek lulus subyek merasa bahwa IPK yang ia miliki tidak penting lagi.(SD/080211/GA-124) 4. Setelah lulus subyek menganggap pendidikan yang telah ia jalani hanya sebagai selebar kertas.(SD/080211/GA-126) 5. Jenjang kuliah adalah hanya sebatas jenjang pendidikan setelah kuliah, sebagai mana SD ke SMP, SMP ke SMA, SMA ke PT, tanpa terkait dengan adanya tujuan yang diinginkan, selain nilai akademik. (SD/080211/GA-128) 6. Semua jenjang pendidikan akah berakhir pada proses mencari kerja (SD-172)
		Pemaknaan tentang pekerjaan: (AFV.2) 1. Subyek bekerja dengan motivasi supaya tidak nganggur. (SD/080211/GA -44) 2. Untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai, itu tidak tergantung pada IPK, tetapi pada diri seseorang tersebut. (SD/080211/GA -126) 3. Faktor penampilan merupakan faktor lebih dilihat dalam proses seleksi kerja. (SD/080211/GA-62, 129) 4. Mencari pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan merupakan suatu hal yang sulit dan membutuhkan waktu yang lama. (SD/080211/GA-58)
		Pemaknaan tentang pemilihan jurusan keilmuan: EM 1. Subyek memilih jurusan Psikologi karena dari jalur IPS, pilihan jurusannya terbatas hanya di lingkup bidang hukum, ekonomi dan Fisip. (SD/080211/GA-92) 2. Subyek tidak ingin sama dengan beberapa saudaranya telah banyak ada di jurusan Hukum dan ekonomi. (SD/080211/GA-94)
4.	PF	Keberfungsian yang diinginkan: (PF) 1. Mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan apa yang orang lain harapkan. (SD/080211/GA-72) 2. Menjadi menjadi pegawai tetap ketika diterima kerja. (SD-176) 3. Subyek ingin punya usaha sendiri, (SD/080211/GA-118)
5.	VG	Tujuan yang bernilai bagi subyek: (VG)

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Ingin mencapai kemandirian, berdiri di kaki sendiri.(SD/080211/GA-118) 2. Pembuktian atas kemampuan dirinya kepada orang lain, terutama kepada keluarga. (SD/080211/GA-66/118)
	CF	<p>Faktor hambatan: (CF)</p> <p>CFp</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah lulus, subyek merasa dirinya masih belum berkualitas. (SD/080211/GA-156) 2. Orientasi pendidikan tinggi subyek hanya sebatas mengejar target akademik. (SD/080211/GA-7, 128) 3. Subyek merasa tidak memiliki kreatifitas utuk bisa membuat usaha sendiri. (SD/080211/GA-118) 4. Tidak memiliki pengalaman organisasai ketika kuliah. (SD/080211/GA-160) 5. Sampai saat lulus subyek belum mengetahui apa sebenarnya tujuan kuliah (SD/080211/GA-168) 6. Subyek tidak mengetahui pekerjaan seperti apa yang ia inginkan (SD/080211/GA-72) <p>CFf</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ayah subyek kurang memberikan apresiasi positif atas kelulusan subyek. (SD/080211/GA-58) 2. Keluarga subyek, terutama ayah subyek, menuntut subyek supaya cepat mendapat kerja setelah lulus. (SD/080211/GA-58) <p>CFe</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Subyek merasa proses pendidikan yang terjadi selama ini hanya memberikan banyak teori tetapi kurang dalam hal praktek. (SD/080211/GA-142) 2. Jurusan kurang memberikan pembinaan dan informasi terkait dengan perencanaan karir pada calon lulusan. (SD/080211/GA-184)
6.	S	<p>Strategi: (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. subyek melamar berbagai macam pekerjaan yang ada meskipun tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya (SD/080211/GA-58)

Subyek 5 (RY)

VERBATIM

1 Notes Wawancara 1 dengan Subyek RY
 2 Waktu: Minggu, 30 Januari 2011, pukul 09.00-10.04 WIB
 3 Tempat: Weru-Jombang.
 4

5 Subyek adalah seorang lulusan S1 FE Ekonomi Unair Jurusan Manajemen Keuangan. Saat ini subyek tinggal di kampung halamannya di Jombang.
 6 Lulus sekitar kurang lebih 6 bulan, Subyek masih sedang dalam proses mencari dan melamar pekerjaan. Keluarga subyek bisa dikatakan termasuk keluarga
 7 yang berada. Hal ini tampak pada beberapa unit usaha yang dimiliki oleh orangtua subyek, yakni sebuah CV yang bergerak dibidang pendidikan, khususnya
 8 sebagai suplier pembuatan dan pengadaan laboratorium pendidikan di sekolah-sekolah serta sebuah bengkel cuci mobil. Keduanya berada di Jombang, tempat
 9 subyek dan keluarganya tinggal. Subyek merupakan anak pertama dari 3 bersaudara.

10 Wawancara dilakukan di tempat cuci mobil milik subyek. Tempat dan waktu ditetapkan sesuai dengan kesepakatan antara peneliti dan subyek pada
 11 beberapa hari sebelumnya. Peneliti mengenal subyek tidak terlalu dekat meskipun dulu satu SMA. Peneliti mengenal subyek melalui sahabat peneliti yang juga
 12 adalah teman subyek. Peneliti sampai di lokasi wawancara sekitar pukul 08.25. Waktu itu tampak beberapa pekerja yang sedang melakukan aktifitas mencuci
 13 beberapa mobil. Peneliti kemudian menemui subyek di kantin bengkel. Kami saling menyapa dan menanyakan kabar kemudian subyek mengajak ke bagian
 14 depan bengkel, ke tempat duduk yang disediakan untuk pelanggan ketika menunggu proses pencucian mobil. Meskipun tampak beberapa mobil yang dicuci,
 15 tetapi di ruang tunggu, hanya tampak seorang pelanggan yang sedang membaca koran, sembari menunggu mobilnya selesai dicuci. Subyek mempersilahkan
 16 peneliti duduk, kami melanjutkan percakapan informal beberapa saat sebelum kemudian memulai proses wawancara.

17 Meskipun dalam pelaksanaan wawancara dimulai pada pukul 09.00 dan berakhir 10.04 WIB, namun wawancara yang sebenarnya terjadi sekitar kurang
 18 lebih 30an menit. Hal ini karena wawancara sempat terputus beberapa kali karena persoalan teknis perekaman dan subyek yang sempat diminta tolong oleh
 19 ibunya menjaga kantin ketika ibunya akan membeli sesuatu keluar bengkel. Wawancara berjalan dengan cukup cair. Meskipun sebelumnya peneliti jarang
 20 berinteraksi dengan subyek, namun karena subyek merupakan tipe orang terbuka dan suka bercerita panjang lebar, hal ini cukup menguntungkan bagi peneliti
 21 dalam melakukan *rapport* dan membangun interaksi selama wawancara berlangsung. Beberapa saat sebelum wawancara berakhir seorang teman laki-laki
 22 subyek datang, subyek sempat memperkenalkan pada peneliti. Setelah wawancara berakhir sempat terjadi perbincangan informal antara subyek, teman subyek
 23 dan peneliti yang memperbincangkan tentang proses tes-tes psikologi yang pernah dijalani oleh subyek dan teman subyek ketika mereka mengikuti seleksi
 24 kerja. Perbincangan pun berakhir setelah peneliti berpamitan. Sebelum pamit peneliti dan subyek sepakat akan melanjutkan wawancara kedua pada sore
 25 harinya. Peneliti berkunjung ke rumah salah satu teman peneliti yang tidak cukup jauh dari lokasi wawancara untuk menunggu waktu sore dan mengisi
 26 persediaan baterai alat perekam untuk persiapan wawancara kedua dan juga sempat mendengarkan sekilas isi wawancara yang telah berlangsung kemudian
 27 menyiapkan beberapa pertanyaan tambahan untuk wawancara kedua.

Subyek 5 RY (Wawancara 1)

Nama Subyek : RY	Kode Subyek : RY/300111/WJ
Lokasi : Weru-Jombang	Kode Pewawancara : DJ/300111
Pewawancara : Diana Dwi Jayanti	Hari/Tanggal : Minggu, 30 Januari 2011
Paraf : Diana Dwi Jayanti	Waktu : 09.00-10.04 WIB

KODE	BARIS TABEL	VERBATIM/TRANSKRIP
DJ/300111	1	Assalamualaikum,,
RY/300111/WJ	2	Walaikumsalam...
DJ/300111	3	Langsung aja ya Yan,, tapi mungkin sebelum kita mulai, perkenalkan diri kamu dulu kali ya,, jadi mulai nama,, asal dari mana... lulusan,, sebagai sarjana apa?
RY/300111/WJ	4	Nama saya RY,, dari Jombang,, lulusan S1 Ekonomi Airlangga,,
DJ/300111	5	Jurusannya apa?
RY/300111/WJ	6	Manajemen,,
DJ/300111	7	Wes lulus yo,, berarti,,?
RY/300111/WJ	8	Alhamdulillah,,
DJ/300111	9	E,, luluse,, wisudae,, bulan apa?
RY/300111/WJ	10	Bulan Juli,, 31,,
DJ/300111	11	Pas 4 tahun ya berarti luluse?
RY/300111/WJ	12	Kalo,, misale 4 tahun iku lak ikut wisuda yang bulan,, setelah juli iku apa seh? Kan ono kan? Em,, November,,
DJ/300111	13	O,, november,,
RY/300111/WJ	14	Iyo yo,, sebenere di Unair itu kan ada dua,, wisudanya,, april ambek opo... ngono, Nopember nek gak salah,, nah yang Juli itu kan sebenarnya optional,, kalo memang ada permintaan,, baru dia wisuda,, kan,, kalo menurutku yang pas 4 tahun itu ya yang itu tadi,, kayak maria itu pas 4 tahun.. lek aku lebih dari 3,5 tahun,, tapi gak pas 4 tahun,, yo,, lek aku ngitung ngono iko piro yo,, lek gak 3,8 palingan,, yawes ngono lah,,
DJ/300111	15	O,, gitu,, Cukup memuaskan kah?
RY/300111/WJ	16	Nggak,, maksudnya lek dari segi akunya sendiri sih,, alhamdulillah,, cuman,, apa ya,, kayak semulanya kan aku menargetkan lulus 3,5 tahun kan,, tapi kan ternyata nggak sesuai dengan targetku,, terus targetku kan IP ku di atas 3,5 tapi ya nggak muepet sekali koyok 3,51,, ngono lo,, ya,, kalo dibiang bersyukur sih ya bersyukur,, alhamdulillah,, tapi menurutku itu masih belum memenuhi apa yang sudah menjadi targetku,,
DJ/300111	17	Berarti IPK 3,51 dan waktunya 3,8 tahun,,
RY/300111/WJ	18	Iya,,

DJ/300111	19	Terus pas mari lulus ngono perasaanmu yo'opo?
RY/300111/WJ	20	Yo,, seneng yo,, alhamdulillah,, lulus,, soalnya,,, kebetuan kalo misalkan aku itu kan kendalanya yang bener-bener aku rasakan pas aku,, untuk mencapai kelulusan itu kan pas aku skripsi,, soalnya dalam hal mata kuliahku sendiri sudah aku selesaikan dalam waktu 3 tahun,, ngono lo,, jadi pas wes setelah 5 tahun itu selesai,, untuk yang semester ke tujuh aku tuh wes bener-bener,, mengambil skripsi tok ngono lo,, wes,, bener-bener fokus ke skripsi dan ternyata skripsi yang bener-bener,, intine aku wes,, optimis iki nggak sampe 6 bulan iki bakal selesai,, soale kayak segala ya,, kayak bahan-bahane,, wes tak persiapan sebelum-sebelumnya,,, tapi kan ternyata, apa yang saya ajukan ditolak,, waktu itu,, jadi,, yowes,, molor kabeh,, dan karena aku ditolak kan ambil judul yang aku dewe kadang nggak ngerti judul iku opo,, ndolek sing bener-bener,, durung diambil,, nang ekonomi,, nah ternyata aku kesulitan disitu,,bahannya aku angel,, terus untuk data-datanya juga kesulitan,, ternyata setelah mendapatkan datanya itu,, hasil kayak statistiknya koyok SPSSnya akeh sing nggak memenuhi opo,, normalitas,,, ngono-ngonoku lah,, sampe aku lek ga salah iku sampe aku,, minta bimbingan itu lo,, opo,, minta bimbingan dosen,, statistik Unbra barang,,, tapi, tapi alhamdulillah akhire selesai,,, tapi yo iku,, bener-bener,, intine,,, sampe aku sing bener-bener sing semangat sampe akhire kendor,, tak biarno skripsiku,, wes bah,, liyane nek gak neng kos-kosan iku mek nontono skripsi,, iki tak apakno,, tanpa melakukan yang harus aku lakukan,, iki diapakno,, nggak ngerti bahasane,, sampe akhire mbualik maneh teko awal,, yo,, akhire,, wes,,
DJ/300111	21	Terus habis itu,, wes mari lulus ya,, wes mari diwisuda,,, rasane?
RY/300111/WJ	22	Rasane sing pertama plong,,, sing kedua pasti ada beban pikiran lain,, terus,, mau kemana aku ini,, berarti kan,, ada permasalahan baru ini,,, terus mari ngono kan, ya kayak misale,, untuk mempersiapkan,,, e,, sebenarnya salahku itu,, seharusnya e,, waktu eaku,, kayak semester tujuh itu kan kayak misalnya,, fokus pada skripsi tok kan banyak waktu yang,, longgar,, seharusnya dari situ tuh aku wes mulai cari-cari info kerjaan,, jadi ketika aku lulus,, tuh jadinya nggak kayak gini,, maksudnya kayak lama,,, baru nyari-nyari,, terus lak yo kan telat sih,, yo lek misale aku mari lulus, sekali <i>apply</i> langsung lolos,, itu kan tergantung nanti juga,, jadi sekarang lo,, kalo misalkan terhitung mulai aku lulus juli 31,, kan udah,, hampir 6 bulan, 5 bulanan to aku,, ya itu,, yo wes,, itu permasalahan,, yang sampe sekarang belum nganu,,,
DJ/300111	23	Nah tanggapan dari orangtua sendiri setelah kamu lulus gitu gimana?
RY/300111/WJ	24	Sebenernya kalo,, e,, kalo orangtuaku sih,, tau yo,,, gimana aku proses bikin skripsinya,, setelah aku lulus yo... mereka lega,, cuman,, kayak misalnya dalam pikiran orangtuaku kan sudah dari awal dicamkan,, aku kalo nanti lulus itu bakal kerja sama orangtuaku,, gitu,, jadi nggak bakal <i>apply</i> dimana-mana,,, gitu lo,, jadi ketika aku lulus,, ketika aku masih proses skripsi itu,, orangtuaku teruatama papaku yo,, wes selalu,, intinya kayak misalnya komunikasi sama aku,, itu yang diomongin itu usaha sendiri,, jadinya sudah mengarahkan ke aku,, bahwa kamu itu bakal kesini,, gitu lo,, kamu wes gak usah,, ngelamar-ngelamar ndek ndi-ndi,, dan pas aku wisuda pun itu, aku di sms sama papaku yang ada di tempat duduk yang atas itu,, "lihat spanduk di sekelilingmu,,,," ngono,, "jadilah sarjana muda,,," e,, kalo nggak salah tulisane tuh "jadilah sarjana muda yang,,,," intine yang bisa membanggakan,, pokok'e intine yo,, jadikan asrjana yang bisa menciptakan lapangan kerja sendiri, jangan malah mencari pekerjaan,, gitu lo,, itu yang ditegaskan sama orangtuaku,, yo,, yowes,, jadi sampe sekarang pun, kayak misalnya aku belum,, belum,, mendapat pekerjaan,, orang tuaku ya,,, <i>fine-fine</i> saja,, ngono lo,,

		kayak misale,, bahkan sampe sekarang pun papaku nggak pernah mendukung aku kalo aku melamar pekerjaan,, itu nggak pernah,,,
DJ/300111	25	Tapi aslinya kamu pengen cari kerja?
RY/300111/WJ	26	Iya,, sampe' sekarang pun aku masih mempertahankan keinginanaku untuk itu,, makanya kadang itu sampe sekarang tuh,, temen-temenku bilang, "jangan-jangan kamu nggak lolos gara-gara nggak dapat restu dari orangtuamu,,", gitu,,
DJ/300111	27	Emang kamu pengen cari kerja yang kayak gimana to?
RY/300111/WJ	28	Aku,,, lek aku ya,,, kalo aku,, sih pinginnya itu,,, pingin cari kerja yang,,, opo yo,,, lek aku sih awalnya pingin yang kayak posisi MT,,, ODP,,, jadi yang,,, jenjang karirnya itu cepet,,, terus jelas,,, dan awal masuknya kan nggak mulai dari bawah to,,, kayak misalnya dari MT,,, ODP,, itu kan kita kayak langsung,,, kita nanti dipersiapkan untuk jadi <i>supervisor</i> -nya atau apanya,,, gitu kan,,, maka otomatis kita nggak mulai dari bawah,,, gitu lo,,, nah seperti itu,,, yang aku pingini seh,,,/ terus disisi lain,, aku mikirnya kalo misalnya aku ikut,,, aku lulus,,, terus mbaringono aku ikut sama orang tua,,, apa ya,,, padahal tuh aku tuh pingin mandiri ngono lo,,, aku pingin mandiri,,, lha misalnya kayak gini ini kan aku masih cawe-cawe sama orang tua,,, masih dikontrol terus,,, sama orang tua,,, kayak'e aku tuh belum berumur 22 tahun gitu lo,,, jadi,,, yo'opo yo,,, nggak pingin lah,,, maksudnya aku pingin tuh bisa mandiri secara profesional,,, berdiri sendiri,,, yo'opo seh rasane,,, pingin tahu kerja diluar itu seperti apa,,, gitu lo,,, kayak papaku kan sekarang menekankan bahwa, "kamu lo nggak ngerti kerja diluar itu gak enak,,, wes ta lah,, gak enak,,, enak itu kerja sama keluarga sendiri,,, enak itu kalo kamu bangun usaha sendiri,,,", lha... habis itu aku bilang sama papaku,,, "iya Pa,,, Papa bilang kayak gitu kan soalnya Papa sudah pernah merasakan dulunya kerja ikut orang itu seperti apa,,, lha kalo RY,,, kan belum pernah,,, jadi sampe sekarang pun yo masih pingin,,, yo'opo seh,,, rasane,,, soalnya kan sampe sekarang kan belum pernah mencoba,,,", ya kayak gitu,,,
DJ/300111	29	Terus,, bidang pekerjaan apa yang ingin kamu masuki?
RY/300111/WJ	30	E,,, <i>Finance</i> ,,, keuangan,,,
DJ/300111	31	Btw udah pernah <i>apply</i> kemana aja?
RY/300111/WJ	32	Aku ya,,, udah pernah <i>apply</i> ke,,, Meratus,,, Bank BRI,,, terus habis itu BCA,,, Astra Internasional,,, terus habis itu,,, apalagi ya,,, PLN,,, itu,,, terus,,, udah deh kaya'e itu,,, sama yang terakhir kemaren itu,,, Astra Toyota Motor,,,
DJ/300111	33	Itu kenapa kok milih beberapa perusahaan itu? ada pertimbangan-pertimbangan apa?
RY/300111/WJ	34	Aku nyari' perusahaan,,, apa ya,,, kayak,,, gini lo,,, e,,, mungkin yang,,, apa tuh namanya,,, kalo aku pribadi tuh seperti ini,,, kayak misalnya,,, e,,, papaku sendiri kan nglarang,,, aku kerja ikut orang,,, papaku kan selalu mendung-dungungkan,,, "Apa sih yang kamu cari, kalo kamu itu ikut orang,,, pasti kamu kan mencari finansial kan,,, Papa lo punya tuh teman-temannya Papa yang banyak tuh,,, yang jadi petingginya di beberapa perusahaan yang bukan perusahaan sendiri,,, apa yang mereka dapat? Oke finansial,,, tapi finansial mereka nggak seberapa,,, kalo misalnya kamu kerja,,, dan yang kamu cari adalah finansial,,, ya jalannya ya,,, buka usaha sendiri,,, itu lo,,, ladangnya finansial,,, kamu bisa mendapatkan sesuatu yang lebih dari seorang karyawan,,, apalagi finansialnya,,,". Nah,,, otomatis,,, kalo saya tetep kekeuh dengan keinginan saya untuk kerja sama orang,,, berarti kan otomatis,,, aku tuh pingin membuktikan ke orang tuaku kalo

		aku bisa dapat kerja,, tapi aku juga bisa mendapatkan finansial yang cukup,, otomatis,, aku mencari perusahaan yang sudah punya nama,, otomatis kan cari' ya,,, ya mungkin salah sih,, dalam pikiran pertamaku tuh bukan pengalaman yang aku cari,,, tapi yang gaji gede,,, ya,,, itulah salahnya,,, makanya pilih-pilih,,, nah,,, kayak,,, terus terang kemarin yang meratus itu kan sudah sampe tes akhir ya,,, terus habis itu,,, pihak HRDnya sendiri tuh,, sudah bilang kalo misalnya,, para usernya itu sudah cocok sama aku,, terus maringono kata orangnya, "80% mungkin Mbak diterima,,,", gitu,,, terus kamu tau Retha?
DJ/300111	35	He'em, he'em,,
RY/300111/WJ	36	Lha,, katanya Retha kan, "kalo kamu sudah ada di tahap ini,, kemungkinan besar kamu mungkin diterima,,,," seperti itu,,, Tapi,, berbarengan dengan itu,, aku juga lolos BCA,, tapi BCA waktu itu aku sampe tahap ketiga,,, tapi aku lebih milih BCAnyaa,,, soalnya mungkin ya itu tadi,,, seharusnya,,, bodohnya aku,, aku ini kan freshgraduate,, lapo seh,, sing tak kejar pertama itu gaji,, ngono lo,,, seharusnya pengalaman kan,, kalo pengalaman aku dapet,, menelo gaji ku bakal teko dewe,, tapi yo,, iku lah,, salahku diawal,, nah yang meratus aku mengundurkan diri,,, dan milih BCA-nya,,, ternyata BCA-nya sampe tahap,, poko'e aku wes mari tes <i>ability</i> ,,, tes Psikologi,,, wawancara Psikolog,,, terus habis itu FGD,, terus,, lek nggak salah HRD,, terus ,, gagal,,, ya sudah,,, Meratus <i>bye, bye</i> ,, BCA-e yo <i>bye, bye</i> wes,,, seperti itu,,, mungkin kalo sekarang sih aku lebih milihnya,,, ya itu,, yowes lebih baik kayaknya emang aku cari pengalaman dulu deh,,, oiya,, aku juga pernah daftar di OCBC NISP,, terus habis tuh aku tuh dapat yang di bagian MDP-nya,, tapi waktu itu,, disana itu,, di posisi MDP-nya sendiri sedang tidak ada lowongan,, yang ada lowongan itu di posisi OO,, <i>Operational Officer</i> ,,, nah disitu,, nanti ditempatkan di Kediri,,, waktu itu aku ditawari,, mau nggak,,, aku bilang nggak mau,, orangnya tanya, "kenapa,,,?",, "ya,, karena saya tidak tertarik dengan penempatannya,,,," aku bilang seperti itu,,, terus habis itu akhire aku diceramahin,, kao nggak salah dia itu,, manajer,,, pemasarannya,, terus habis itu,, dia bilang, "kamu tuh lo freshgraduate,, seharusnya kamu tuh,, memang,, kayak aku dulu,,, aku dulu waktu pertama lulus kuliah idealismeku masih tinggi,, aku harus mendapatkan posisi ini,,, gajiku harus segini,, kalo aku nggak dapat itu,, aku nggak mau nerima,,, Nah aku dulu juga seperti itu,, tapi akhire gimana,, aku nurut egoku,, aku nggak dapat-dapat kerja,, akhirnya apa aku memulai posisi awalku dari admin,, aku ngalah,,, oiya,, kalo gini kapan aku bisa dapat kerjanya,, akhirnya awalnya dari admin, terus sekarang aku sampe bisa mencapai posisi ini,,,," orang seperti itu,, akhire,, oiyo yo,,, maksud'e,,, terus sampe kapan aku koyo' ngene,,, ngono lo,, dan lagian lo,, sekarang lo,, jumlah apa,, perbandingan jumlah perusahaan yang buka lowongan sama yang butuh lowongan kan banyak yang butuh lowongan,,, kalo aku nggak mau ditawari mereka,, mereka masih banyak,, cari yang lain,, ngono,, yo,, yowes,, akhire ya sudahlah,,, mungkin aku harus memperbaiki pola pikirku,,,
DJ/300111	37	Terus pas kamu ikut beberapa tahap rekrutmen gitu kan mestine kan nggak cuman dengan lulusan Unair aja kan,,, pernah nggak sih,, entah langsung atau nggak gitu,,, melakukan kayak,, perbandingan-perbandingan,,, antara lulusan selain Unair dengan lulusan Unair itu gimana,,, gitu, pernah nggak?
RY/300111/WJ	38	Em,, nggak sih,, soale kan ya,, nggak kelihatan kan,, tes-tesnya kan,, apalagi tes tulis,,, kan nggak keliatan,,, tapi aku sih yo,, pede-pede ae sih,,
DJ/300111	39	Pas interview mungkin?

RY/300111/WJ	40	O,,, pernah sih,,, yang bikin aku minder,,, cegek ngono,,, waktu itu lek ga' salah,,, pas aku interview,,, di,,, Mandiri kalo nggak salah,,, iya,,, di Mandiri,,, waktu itu kan orang yang diinterview kan langsung berempat,,, dua dari Unair,,, yang duanya lagi dari,,, eh nggak sih,,, empat-empatnya dari Unair semua.... yawes kita kan dikasih pertanyaan ngono,,, dan komentare orang yang mewawancarai kita itu yang bikin cegek,,,
DJ/300111	41	Lha emang kenapa?
RY/300111/WJ	42	Jadi,,, kebanyakan itu,,, pertanyaannya itu tentang wawasan umum,,,/ misalnya dengan isu-isu yang ada,,,/ waktu itu tuh, pertanyaannya apa ya,,, misalkan, "kalian tau Chelsea siapa?",,, gitu itu,,,/ yawes kita berempat yo serentak njawab kalo Chelsea itu pemain football,,, eh apa, poko'e apa namae,,, termasuk group sepakbola,,,/ trus orangnya bilang,,,/ terus, iku,,, mbaringono di ke'i pertanyaan lagi,,, tentang siapa Rektor termuda,,,/ aku nggak tau,,, soale gak, gak ngikuti berita iku,,, aku lo yo jarang nonton berita,,,/ lha arek-arek yo nggak ono sing ngerti,,,/ trus mbaringono orangnya bilang./ "yo kayak gini ini,,, lulusan Unair,,,," jare wonge, "oke,,, secara akademis memang bagus-bagus,,, IPKnya tinggi-tinggi,,, tapi untuk non akademis, wawasannya Nol,,, Kosong,,, ya kayak gini ini lulusan Unair,,,/ "Kalo di Unair,,, dengan oorang sebanyak ini,,, yang saya dapatkan paling cuman lima,,, enam,,, atau berapa,,, gitu yang berhasil lolos,,,/ Tapi kalo di ITS,,,/ mungkin dari sedikit yang daftar, saya bisa dapat, dari sekali rekrutmen, saya sudah dapat 25 orang,,,/ ya kayak gini ini lulusan Unair,,,". Ngono jare wonge,,,/ yawes,,, akhire yo, lho, bapak iki lo yo'opo seh./ muales aku,,,/ dadine aku wawancara ambek koncoku tuh, wes mari terus langsung muleh,,,/ wes gak pake ngenten-ngenteni hasile,,,/ wes ketok ngono,,, hahahaha,,,/ ditanya'i barang tentang, "Apa sih yang kamu ketahui tentang Mandiri?", ngono,,,/ yawes,,, rata-rata kita menjawab kan yo kayak sejarahnya,,, gitu itu,,,/ trus katanya orangnya tuh./ yo,,, tapi memang kayaknya orangnya udah keliatan berpengalaman,,,/ trus orangnya njawab, "Apa gunanya kalian njawab seperti itu, itu lo sudah dari dulu,,, tanpa kalian jawab pun saya sudah tau,,, wong lihat di websitenya aja kan udah kelihatan, bisa dibaca."
DJ/300111	43	Terus,,, ada lagi nggak pengalaman-pengalaman selain ini, yang kamu alami selama mengikuti proses rekrutmen?
RY/300111/WJ	44	Yowes,,, iku,,,/ lek anak unair sih kalo masalah soal tentang materi-materi,,, teori,,, wes,,, ngono iku mesti apik-apik bijine,,,/ tapi ketika di ganti sama persoalan yang aplikasi ke pratek,,, kayak analisis,,, gitu tuh wes podu mrotoli dewe-dewe,,, gak lolos, gagal, gagal, gagal ngono,,,
DJ/300111	45	Lha, kalo menurutmu neh, cukup sesuai nggak sih apa yang dikasih pas kamu kuliah dengan apa yang kamu butuhin ketika kamu menjalani proses-proses yang tadi itu?
RY/300111/WJ	46	Kalo misalnya pengetahuannya sih,,, menurutku yo,,, sesuai-sesuai ae yo,,,/ kalo misalnya aku latar belakangnya manajemen keuangan, rata-rata yang dikasih mungkin untuk soal./ kan kayak biasae kalo nglamar kerja kan ono tes fungsional yo,,,/ yo iku wes metu,,, yo bikin jurnal,,, laporan keuangan,,, yo metu kabeh,,,/ cuma kan kalo rekrutmen kan iku cuma bagian kecil dari seluruh proses ngono kan,,, dan lebih banyak lagi yang nggak materi blas,,, ngono lo,,,
DJ/300111	47	Okey,,, terus mungkin kamu bisa cerita yo,,, gimana pendapat kamu tentang peran institusi pendidikan tinggi sendiri dalam menyiapkan lulusannya tuh gimana, apakah wes sesuai harapan, atau yo'opo lek menurutmu?
RY/300111/WJ	48	Untuk Unairnya sendiri sih,,, belum./ Soalnya ya itu tadi,,,/ sekarang kalo peran JPC <PPKK>, JPC itu lo sangat penting

		untuk ngurusi apa tuh namanya,,, untuk job seeker yang nyari kerja,/ untuk link-linknya sendiri tu lo, dikit,,, untuk ke perusahaan-perusahaan besar,,,/ yo,,, aku kira sih belum ya,,, belum dipersiapkan secara,,,/ kalo memang dipersiapkan seharusnya ada peningkatan to,,, dari periode ke periode,,,/ tapi sekarang ini kalo yang saya lihat unair itu mengalami penurunan kualitas,,,/ sekarang untuk perusahaan-perusahaan besar yang nantinya untuk tujuan kita setelah lulus,,, itu pun banyak yang mengatakan kalo unair itu yang sekarang menurun nggak kayak dulu,,,/ entah karena kualitas anak-anaknya yang menurun atau karena apa juga nggak tau,,, /sekarang lo,,, perusahaan besar yang di JPC yang aku ada lo paling, BRI,,, MANDIRI,,, terus,,, apa yo,,,/ Nestle lo nggak ada,,, tapi di UB sama ITS ada,,,/ wong di website aja lo, aku sama anak-anak kalo nyari info itu lo lebih sering buka punya UB sama ITS,,, yo karena itu tadi,,, infonya nggak banyak,,,
DJ/300111	49	Terus kalo dari fakultas sendiri, gimana menurutmu,,? Terkait dengan peran yang mungkin fungsinya hampir kayak JPC?
RY/300111/WJ	50	Di fakultas? Nggak ada.
DJ/300111	51	Kalo informasi-informasi terkait dengan perencanaan karir misalnya atau pengetahuan yang terkait dengan penyiapan lulusan dan sebagainya gitu gimana?
RY/300111/WJ	52	Kalo di fakultas,,, aku ya,,, setelah lulus itu nggak pernah menggunakan fasilitas universitas,,, misalkan dari fakultas kalo untuk mencari-mencari pekerjaan gitu tuh gak onok selain yang terpampang di papan pengumuman aja,,, yo,,, tempelan-tempelan lowongan-lowongan gitu tok wes,,,
DJ/300111	53	Nah,,, terus balik ke tadi ya,,, tahu nggak kira-kira kenapa kok papamu menginginkan kamu,,, udahlah,,, kerja sama keluarga aja,,,?
RY/300111/WJ	54	Kalo,,, kalo,,,papaku tuh,,, nggak tahu ya,,, kalo aku sih,,, apa ya,,, orangnya dari dulu memang,,, menantang keras untuk,,, de'e tuh,,, apa ya,,, menjunjung tinggi apa yang namanya,,, menjadi wirausaha sendiri,,, kabeh anak-anak'e wes podu diarahno kesitu wes,,, ojo sampe,,, intine papa tuh selalu,,, dari aku kuliah,,, fari kuliah tuh ida sudah mendengung-dengungkan jangan sampe kamu tuh capak-capek mikir,,, kuliah,,, dari semester awal,,,sampe semester akhir,,, banyak biaya yang kamu keluarkan,,, maksud'e,,, kamu ngoyo,,, kerjo,,, mendapatkan ilmu sing mbok inginkan,, tapi akhirnya ilmu itu buat orang lain,,, otomatis kan apa yang kamu pelajari iku kan untuk orang lain,,, ojo sampe koyok ngono,,, ngono lo...
DJ/300111	55	Papa kamu emang sejak awal ya, jadi wirausaha,,
RY/300111/WJ	56	Awalnya tuh,,, nggak,,, awalnya tuh dia,,, justru karena awalnya dia pernah ikut orang,,, jadi tau rasanya,,, ternyata jadi wirausaha,, eh, ternyata ikut orang itu,,, nggak enak intinya itu,,, apa ya,,, kalo misalnya dia wirausaha,,, apa yang dia dapatkan itu jauh,,, jauh lebih besar daripada ikut orang,,, kalo papaku sih dulu jadi manajer pemasaran ya,,, di PT Bentara Inti Nusa kalo dulu itu,,, dari situ,,, tapi habis itu keluar,,, terus habis itu mulai mendirikan sendiri,,, yoes,,, sampe sekarang akhire,,, jadi makanya kalo sekarang tuh, lek diarahno,,, aku tuh,,, lek pemasaran,,, kan kabeh wong wedi kan ambek marketing,,, aku sampe sekarang tuh,,, kayak kemaren aku ditelpon BCA kan,,, BCA kan aku nggak lolos,,, tapi kemaren itu ditelpon lagi,,, ditawarkan posisi marketing,,, tapi aku wes,,, waduh,,, marketing,,, mesti target,,, tekanan,,, wah,,, gak siap aku,,, kalo seperti itu,,, tapi lek papaku iku wes,,, marketing itu malah ladang usaha buat dia,,, tapi papaku nggak akan pernah setuju kalo aku ikut orang,,,

DJ/300111	57	Nah kalo ibu gimana?
RY/300111/WJ	58	Kalo mamaku sih sebenere,,, apa ya,,, <i>fifty-fifty</i> seh,,, maksudnya tuh,,, sebenarnya,,, mamaku pribadi sih sebenarnya,,, pinginnya sih aku kerja sama papaku,,, tapi, karena mamaku tau keinginanmu tuh bener-bener,,, kadang tuh mamaku tuh ngesakno ngono lo,,, jadi disisi lain yang dipingini anakku itu, ikut orang lain,,, tapi disisi lain,,, papanya menekan terus,,, jadi kadang tuh, mama itu ya kadang yo separo-separo,,, kadang yo lek lagi,,, opo <i>mood</i> ,,, ngono,,, bilang, “wes ta lah,,, kerjo ambek papamu ae,,, ”, ngene, ngene, ngene,,, tapi lek kadung anu,,, “sabar nduk,,, mari ngene lak onok lowongan maneh,,,”. dadi ngono,,, separo-separo ngono,,,
DJ/300111	59	Lha emang kalo kerja sama keluarga,,, kamu di bagian apa? Marketing juga ta?
RY/300111/WJ	60	Manajemennya sih,,, kalo aku sih,,, kayak misalnya selama ini ya,,, kan setiaphari kan ya aku di cucian ini ya,,, biasanya ya,,, bagian manajemennya ya,,, secara keseluruhan,,, kontroling pegawaine,,, pemasukannya,,, terus,,, apa tuh namanya,,, biasanya sih,,, kalo marketing lebih,,, kebanyakan idenya dari papa,,, jadi mungkin aku diajak diskusi,,, yo’opo lek misale marketingnya seperti ini, seperti ini,,,
DJ/300111	61	Ngurusin cucian ini, kamu bilang tadi sudah sekitar 4 bulan ya,,,?
RY/300111/WJ	62	Iya,,,
DJ/300111	63	Terus gimana rasanya,,, biasa aja ta, penuh tantangan ta, atau aplikatif banget buat ilmu yang kamu dapat?
RY/300111/WJ	64	Em,,, opo yo,,, kalo,,, aplikasi ilmu yang,,, kalo apa ya,,, aku tuh mbayangin kuliah di manajemen tuh,,, apa sih yang tak dapatno,,, ilmu yang aku dapatkan di situ tuh,,, kadang ya,,, ada,,, perasaan nyesel juga kalo di situ,,, kuliah di manajemen,,, soalnya itu kan,,, apa ya,,, itu kan,,, kayak,,, kuliah yang terlalu umum gitu lo,,, kadang tuh,,, seharusnya tuh,,, aku tuh waktu kuliah tuh ngambil jurusan spesifik,,, manajemen itu,,, kursus ta,,, atau apa,,, kan kadang kalo kita tanpa kuliah kan,,,
DJ/300111	65	Kayak langsung praktisnya gitu ta?
RY/300111/WJ	66	He’em,,, kan kadang papaku bilang, “papa tanpa bergelar sarjana manajemen,,, papa tau,,, ilmu manajemen seperti apa,,,”, dan papa emang juga tau,,, dan karena itu,,, ya kan,,, aku jadi mikirnya,,, iya ya,,, papa lo,,, tanpa harus me,,, apa tuh namanya,,, menjalani pendidikan sarjana menejemen aja tau,,, dia suka baca buku,,, seharusnya manajemen tanpa kuliah pun aku bisa menguasai dengan membaca seperti itu,,, ngono,,, beda alo misale aku,,, kayak adekku ya,,, diteknik informatika,,, nah untuk baca buku tok kan nggak bisa,,, ya itu,,, jadi ya,,, kalo misalkan,,, penerapannya disini ya,,, ya mungkin aku,,, kayak laporang keuangannya ya,,, kalo manajemen keuangan,,, yawes itu,,, laporan keuangan,,, terus,,,kayak MSDM,,, bagaimana mengelola karyawannya,,, tapi kalo,,, mengelola karyawan sih,,, tanpa dimanajemeni pun bisa,,, gitu lo. Kalo’ karyawannya gini,,, <i>punishment</i> gini,,, kalo gini seperti ini,,, gitu,,,
DJ/300111	67	Lha terus kenapa dulu kok milih manajemen?
RY/300111/WJ	68	Aku,,, kalo aku,,, pilih masuk ke manajemen itu,,, apa ya,,, lek aku biyen iku mikire iku, aku pengen,,, nanti,,, akhirnya,,, bakalan nantinya tuh aku pingin punya usaha sendiri gitu lo,,, jadi mungkin apa yang berhubungan,,, yang,,, mengarah kesitu,,, aku mikirnya ya manajemen,,, soalnya ya,,, sebelumnya kan aku juga nggak tau,,, manajemen yang di dalamnya

		itu,,, di,,, ajari opo ae,,, tapi,, poko'e sih aku nyari jurusan yang berhubungan sama bisnis-bisnis gitu,,, yowes akhire aku milih manajemen,,, padahal waktu itu,,, keuangaku nggak ada yang ndukung sih,,, soalnya keluargaku itu rata-rata ngarahno aku tuh,,, ke kedokteran,,,
DJ/300111	69	Terus pas menentukan itu,,, e,,, ada,,, proses,, tarik ulur argumentasi ta mungkin, sampe akhirnya kok kamu milih ini?
RY/300111/WJ	70	Sebenrnya sih,,, e,,, ada,,, cuman,,, akhire aku nurut sama mereka,,, tapi akhire aku nggak lolos,,, akhire tetep yang aku keterimanya di manajemen,,,
DJ/300111	71	Manajemen di pilihan kedua ta?
RY/300111/WJ	72	Ketiga,,, jadi waktu itu,,, pilihan pertama itu,,, poko'e orangtuaku tuh,,, lek gak kedokteran yo,,, teknik informatika,,, yo tak turuti pas SPMB,,, dan pilihan pertama dan kedua gak lolos,,, yang ketrima malah pilihan yang terakhir,,, yang sesuai sama apa,,, yang aku pingini,,,
DJ/300111	73	Lha setelah 4 tahun menjalani proses kuliah, terus menurut kamu, apa sih pentingnya kuliah, seberapa berarti sih proses kuliah iku gawe peyan?
RY/300111/WJ	74	Penting,,, penting ya,,,/ sekarang iku,,, kalo misalnya dari segi <i>title</i> ,,, itu lo,,,/ sekarang yang dicari itu lo,,,/ sekarang lo ya,,, dari segi apa namanya,,, lowongane,,,/ sing dicari kan kebanyakan S1 to,,,/ dudu SMA lo,,,/ lulusan SMA lo gajine mek piro,,,/ terus,,, untuk dari kemampuan komunikasi kan,,,/ iku lo kan,,, lek misale wes kuliah coro ngono pergaulane kan wes luas,,,/ soale kan kalo misalnya,,, e,,, lek wes kuliah kan wes beda kan,,,/ dengan kuliah kita ketemu banyak orang,,,/ itu wes,,, pentinge,,,
DJ/300111	75	Lek secara keilmuan?
RY/300111/WJ	76	Ya itu tadi,,, lek misalnya aku sendiri ya,,, menejemen, ya itu tadi lo,,, aku merasa,,, tanpa kuliah pun aku bisa gitu lo, jadi kan ilmunya kan masih luas umum banget to,,, yowes misale dengan membaca sendiri pun kan yo iso,,, kan kuliah juga lebih banyak ' <i>book</i> ' banget,,,
DJ/300111	77	Okey,,, em,,, yowes lah yo,,, mungkin wawancaranya kita <i>cut</i> dulu,,, nanti mungkin agak sorean aku tak kesini lagi,,, aku tak ke rumahe temanku dulu,,, tak mendengarkan dulu, sama sekalian nambahin apa yang kurang-kurang untuk nanti,,, suwun lo yo,,,
RY/300111/WJ	78	Yo,,, ga popo,,, santey aja,,, hehehe

1 Notes Wawancara 2 dengan Subyek PR
 2 Waktu: Minggu, 30 Januari 2011, pukul 15.45-16.10 WIB
 3 Tempat: Weru-Jombang.
 4

5 Wawancara dilakukan di tempat yang sama dengan wawancara pertama, yakni di bengkel cuci mobil milik subyek. Peneliti sampai di lokasi
 6 wawancara sekitar pukul 15.30. Bengkel cuci mobil itu sudah terlihat lengang,, hanya satu dua mobil yang terlihat masih dalam proses pencucian. Ruang
 7 tunggu pelanggan pun juga kosong. Sesampainya di lokasi, peneliti memilih tidak menemui subyek di bagian belakang bengkel tetapi mengirimkan sms untuk
 8 memberitahuk subyek bahwa peneliti sudah tiba di lokasi. Hal ini karena sesampainya peneliti di lokasi, hujan sedang turun. Peneliti menunggu selama kurang
 9 lebih 5-10 menit sebelum akhirnya subyek muncul menemui peneliti. Mengingat waktu yang sudah sore dan peneliti harus kembali ke Surabaya pada hari itu
 10 juga, proses wawancara kedua ini dilakukan tanpa banyak melakukan perbincangan informal. *Rapport* dilakukan secara singkat dan wawancara langsung
 11 menuju kepada pertanyaan-pertanyaan inti, meskipun demikian proses interaksi selama wawancara tetap terasa nyaman dan santai, karena mungkin telah
 12 terkonndisi oleh wawancara pertama yang dilakukan beberapa jam sebelumnya. Wawancara berlangsung sekitar 25 menit dan berjalan lancar sampai selesai.

Subyek 5 RY (Wawancara 2)

Nama Subyek : RY	Kode Subyek : RY/300111/2/WJ
Lokasi : Weru-Jombang	Kode Pewawancara : DJ/300111/2
Pewawancara : Diana Dwi Jayanti	Hari/Tanggal : Minggu, 30 Januari 2011
Paraf : Diana Dwi Jayanti	Waktu : 15.45-16.10 WIB

KODE	BARIS TABEL	VERBATIM/TRANSKRIP
DJ/300111/2	1	Oke,, kita lanjutkan lagi ya,, wawancaranya,,, setelah terputus beberapa jam,, hehe,,, oke, kan tadi kamu udah cerita tentang,,, dapat IPK berarti cum laude yo,?
RY/300111/2/WJ	2	He'em,,, mekso,,, hehehe,,
DJ/300111/2	3	Iku emang target yo,, kudu cum laude yo?
RY/300111/2/WJ	4	He'em,,
DJ/300111/2	5	Emang,, kalo boleh tau,, apa sih arti pentingnya nilai IPK buat kamu? Kenapa kok harus misalnya 3,5 tahun,, dan IPK cum laude?
RY/300111/2/WJ	6	Pada intinya koyok SMA ya,,, kalo misalnya SMA,, pinginnya juara satu,, kalo misalnya ada yang akselerasi ya,, milih yang akselerasi,, ya sama aja intinya seperti kuliah,, itu kan prestasi,, akademis yang dicapai,, jadi ya,,, kalo menurutku sih,, kalo secara akademis,, yang paling bagus kan,, untuk,, tolak ukurnya kan IPK,, sama tingkat kelulusan,, kalo misalnya kita dengar,,

		kamu lulus berapa tahun,, tiga tahun,, wii,, keren,, aku sendiri ya,, kalo misale melihat orang yang bisa lulus,, lulus dengan cepet sebelum,, maksud'e,, apa tuh namanya,, sebelum,, normalnya kan,, o,,berarti pinter ya,, IPK-mu berapa,, 3,9,,, wiih,, tambah nemen yo,, ada kebanggaan tersendiri lah,,dan itu kan juga mempermudah kita nanti <i>apply</i> ke perusahaan untuk, tes awalnya,,, tes awal kan mesti dilihat dari IPK to,,, gitu,, soalnya rata-rata kalo aku <i>apply</i> ,,, ke perusahaan,, dia tahu aku cum laude,, lulus 3,5 tahun,, itu,, aku pernah ya, nglamar,, dimana ya,, BNI,, iku wes,, aku nyoba' yang <i>frontliner</i> , itu pas interview pimpinannya itu tanya, "kamu nggak nyesel? Kamu S1 lo,,", kan itu minimumnya kan D3 ya,, "dan kamu IPKmu cumlaude lo ya,,", "iya, Pak,,", "kamu nggak salah,, kamu nggak nyesel,,? Seharusnya kamu bisa mendapatkan posisi yang lebih tinggi dari ini,, dengan kemampuan akademis yang kamu miliki,, kamu lulus dengan 3,5 tahun pisan,,", ya,, maksudnya,, orang itu kan kayak merasa,, ada,, semacam kekegetan tersendiri,,, ngono lo,,, dan mendapatkan nilai plus,,,
DJ/300111/2	7	Terus,, kalo menurut kamu, bagi kamu sendiri yo,, emang lulusan yang disebut berkualitas,, lulusan yang berfungsi,,, itu yang gimana sih?
RY/300111/2/WJ	8	Lulusan yang berkualitas,,, e,,, kalo menurutku sih ya,,, kalo.. sebenarnya kita kuliah itu kan juga proses pendewasaan,, jadi bukan sekedar,, nilai akademis kita yang di atas,, tapi dari <i>soft skill</i> kita yang di atas,,, kalo menurutku lulusan yang berkualitas ya itu,,, kalo dilihat dari akademisnya juga bagus,, <i>soft skill</i> -nya juga bagus,, kayak kemampuan diplomasi,, kepemimpinan,,, itu bagus,,, ya itu yang berkualitas,,,dan apalagi,,, gini,, lulusan yang berkualitas adalah lulusan yang,, bisa berfungsi untuk orang lain,, mungkin kalo aku sendiri secara pribadi,, aku yo mengakui,, otomatis itu,,, apalagi,, kalo misalnya dia iso buka lapangan kerja dewe,,, nah itulah yang bener-bener berkualitas,, meskipun aku sendiri belum bisa menerapkan itu,, gitu,,
DJ/300111/2	9	Tapi emang ada keinginan kesitu ya,,?
RY/300111/2/WJ	10	Iya,,, soalnya kan sebenarnya ya,,, fungsi dari lembaga kayak universitas kayak gitu tuh kan, bukan untuk menambah pengangguran,,, sebenarnya mereka itu kan,,, dibikin diciptakan supaya mereka juga menciptakan lapangan kerja,, mengurangi pengangguran dan masalah yang ada,,, tapi, dalam kenyataannya kalo sekarang yo iki,, sekarang kan kita tahusendiri,, dalam kenyataannya malah menambah pengangguran to,,, karena ya,, itu tadi jadinya lebih banyak yang nyari' pekerjaan,, pola pikirnya tuh sama kayak aku semua,,, nggak yang misalnya,, pingin berwirausaha,, tapi pikirane,, karyawan sek, karyawan sek, karyawan sek,,, ngono,, dan itu,, kurang diterapkan di,,, maksudnya,, dan gitu tuh,, hampir di semua Unair gitu,,, beda mungkin kalo di Ciputra misalkan to,, dari awal sudah diterapkan,,, <i>enterpreneurship</i> -nya,,/ gini lo ya,,, aku tuh,, melihat di Unairnya sendiri tuh ya,, untuk misalnya,,, kurang mengena gitu lo,,, beda,,, opo yo,, kayak tekanane,, maksud'e,, kayak bener-bener,, anak ini mau dibawa kemana sih,,, jadi wirausaha,, atau emang didadekno karyawan,,, iku gak jelas,, ngono lo,,, dadi yowes,, poko'e,, aku ngeke'i koen ilmu koyok ngene,, yowes sakarepmu,, mau jadi wirausaha ta dadi karyawan,,, poko'e tak ke'i ilmu koyok ngene,,, beda lek misale,, di ciputra lo ya,, dari awal itu sudah diterapkan,, <i>enterpreneurship</i> dengan berbagai macam praktikum yang diberikan,, lek Unair kan enggak,,
DJ/300111/2	11	Lha kan emang kamu dari awalnya kan emang di manajemen ya,, terus sudah punya pikiran nggak sih,, kira-kira itu nanti bakal belajar apa, apa, apa,,, gitu?
RY/300111/2/WJ	12	Lek aku biyen iku,, liat film Meteor Garden iku lo,, nah ibunya si Tao Ming Tse iku lak dadi wong,, intine,, wanita eksekutif,,

		wes,, punya perusahaan dimana-mana,,, lha,,, itu lah seperti itu,,, jadi aku ingin yo,, lek biyen seh,,, mungkin aku gini lo,, mikirku sih awalnya,, kalo aku di manajemen,, nanti bisa diketahui cara-cara tentang bisnis,,, strategi-strateginya,,, gitu,,, dan yang aku sayangkan,, di unair itu,,, penerapannya,,, maksud'e prakteknya,, itu lo,, jadi bukan sekedar teori tok,, gitu lo,, itu lo,, dulunya yang ada daam bayanganku,, tapi,,, kenyataannya kan enggak,, semuanya itu ternyata kebanyakan buku tok,, baca-baca,,, gitu,,, dan tau sendiri,,, kalo ujian itu kan,, mungkin hanya beberapa dosen,, sing opo iku,,, berdasarkan analisis,,, tapi rata-rata yo,, maksud'e,, masih banyak lah,, dosen yang memberikan ujian yang,, hafalan,,, ngono lo,,, lha koyok ngono,,, yowes,,, mari ujian ilang,,,
DJ/300111/2	13	Okey,, terus, tadi kan juga kamu sempat cerita,, kalo' kamu kan sempet melamar yo,, keberapa perusahaan besar,,, udah disebutkan alasannya kenapa milih itu,,, nah apa sih yang membuat,, kamu PD buat ngelamar di beberapa perusahaan besar itu,,,? Padahal mungkin kan,, <i>freshgraduate</i> ya,,, kaya misalnya tadi kamu minta penempatan dan sebagainya itu,,,
RY/300111/2/WJ	14	Yo,, yo,, saya percaya,, dan saya yakin kalo saya itu punya kualitas gitu lo,,, dan saya bisa menunjukkan kalo,,, ya,, oke lah,,, meskipun mungkin IP saya cuman 3,51,, tapi,,, kalo menurutku sih,, itu suatu yang membanggakan,,, maksudnya,, untuk akunya sih ya,,, seperti,,, masio di luar target,, tapi aku bersyukur sekali bisa mendapatkan itu,, dan aku bisa lulus kurang dari 4 tahun,, mungkin seperti itu,,, terus,, apa ya,,, mungkin keyakinan diri sendiri aja ya,,, apa sih,, ya aku yakin,, aku sanggup,, aku punya kualitas,,, aku punya,, kemampuan untuk ngomong,,, aku yakin kalo aku bisa belajar dengan cepat,, gitu lo,, ya maksudnya,, mungkin dari kayak pengalaman-pengalaman sebelumnya,, pas aku belajar di perkuliahan,,, aku yo nggak mengalami kesulitan,, ketika aku menangkap,, suatu pelajaran,, ngono lo,, yawes,,, ketika, aku bekerja pun,, aku yakin,, asalkan aku ada,, pembelajaran,, yo aku bisa menyerapnya dengan cepat,,
DJ/300111/2	15	Dulu pas di perkuliahan,,, selain belajar di kelas,, kamu ikut organisasi apa aja?
RY/300111/2/WJ	16	Sektor,,, sama,, HIMA,, kalo sektor itu,, pers,, kalo aku Sektor dulu,, di reporternya,, tapi kebetulan waktu di Sektor itu,, dua tahun,, untuk yang tahun pertama kan memang untuk awal,, semuanya langsung jadi reporter,,, untuk yang kedua,, baru ada pengangkatan,, tapi yang kedua itu,,, aku ditawari posisi apa ya... tapi aku nggak mau,, soalnya,, aku tuh orangnya kurang bisa membagi,, fokus,, jadi aku nggak bisa fokus di dua tempat bareng-bareng,,, dan ketika aku harus mengejar IPK waktu itu,, harus mengejar belajar-belajar,,, jadi aku nggak mau dibebani dengan,, posisi yang,, apa itu,, membebani,, kan aku masih punya tanggung jawab yang lebih besar sama orang tua,, itu,,,/ terus,, kalo di HIMA itu,, aku 1 tahun,,, sebenarnya, ditawari 2 tahun,,, kan untuk 1 tahun pertama aku jadi,, e,,, staf internal <i>E-Fair</i> , nah terus yang kedua,, aku mau dijadiin CO <i>E-Fair</i> -nya,,, tapi aku sudah mengundurkan diri,,, jadi cukup 1 tahun aja,,, soalnya,, waktu itu,, pas tahun terakhir,, pas aku ngerjain skripsi,,, ya,,, aku pingin fokus ke pelajaran,,,
DJ/300111/2	17	Nah,, terus,, kan sekarang wes lulus,,, masih mencari kerja ya,, yang sesuai dengan apa yang kamu inginkan,,/ e,, apa sih,, cita-cita,,, maksudnya,, sesuatu yang bernilai apa sih,, yang sebenarnya ingin kamu raih setelah lulus,,?
RY/300111/2/WJ	18	Pokoknya ya,, keinginanmu sekarang,, untuk target jangka pendekku,,, aku pingin dapat kerjaan,,, oke lah,, kalo dulu aku pingin dapat,,, kerjaan yang bener-bener posisinya bagus dan gajinya tinggi,, tapi sekarang,,, mungkin aku harus merubahnya,,, okelah sekarang intinya aku dapat kerja, aku cocok dengan kerjaan itu,, aku dapat ilmunya,, oke lah kalo mulai dari bawah,,,

		tapi aku ingin besar,, intinya aku pingin,, dapet ilmu,,, tetep,, aku pingin ilmu dari luar dulu,, tapi ujung-ujungnya tetep aku harus punya usaha sendiri,, itu pasti,, gitu,,, jadi, target awal,, dapat kerja dulu, setelah itu aku kembangkan karirku,, setelah itu sampe aku diposisi yang bener-bener,, merasa puas di perusahaan itu,, aku akan lepas dan aku akan membangun sendiri,,
DJ/300111/2	19	Kalo melanjutkan S2 gitu?
RY/300111/2/WJ	20	Pingin,,, tapi pinginnya,, S2-nya denga hasilku sendiri,,, e,, aku sendiri,, kalo sekarang,,, apa yo,, nilai S2 sendiri buat aku mungkin,,, titel ya,, maksud'e,, sekarang kalo aku mikirnya ya,, ketika,, aku wes,, misalnya,, aku sudah mendapatkan suatu yang aku inginkan,, tetep kan ujung-ujungnya tu kan karir yang aku cari,, kalo misalnya,, pendidikan aku kira,, S1 itu sudah cukup ya,, soalnya,, kalo misalnya,, S2 itu kan ujung-ujungnya jadi dosen kan,, bukannya gitu ya? kalo aku sih mikirnya kayak gitu... heheh,, jadi kalo pingin jadi dosen,, nanti ambil S2 dulu,,, tapi kalo misalnya yang dipelajari dari S2... lebih banyak ke... apa sih,, bukan praktisi kan,,, kalo misalnya S2 itu kan kayak karya ilmiah,,, tesis,,, lha kayak gitu tuh aku tuh, gak seneng ngono iku,,, nggae karya tulis,,, moso' tau aku SMA,,, nggak pernah aku,,, nggak suka aku soale koyo ngono iku,,,
DJ/300111/2	21	Nah kalo orang tua gitu gimana pendapat mereka?
RY/300111/2/WJ	22	Kao papaku sih ya,, nggak ada matinya lah ya,, kalo orang ngejar ilmu itu,,, papaku sih pernah bilang,, “kalo kamu mau ya,, silahkan lah kamu gali ilmu setinggi-tinggimu,,,” gitu... kalo aku mau S2 misalnya ya,, papaku ya mau membiayai aku,,, cuman, aku sendiri itu, bebannya,, S1 aja belum,, e,,, gini lo,, aku,, lulus S1,, belum bisa membuktikan sama orangtuaku kalo aku bisa dapat kerja,, gitu lo,, apalagi nanti kalo aku sudah disekolahkan S2,,, kan tambah,,, soalnya kan ada mbak kosku,, itu aja,, S1 ya,, dia S1 bahasa inggrisnya Unair,, dapat kerja tapi dapat kerjanya gajine yo,, siji limo, siji limo ngono,, ya memang kan kalo <i>freshgraduate</i> kan memang rata-rata segitu,, ya sudah lah,, terus dia melanjutkan S2,, dengan harapan, nanti dipermudah setelah mendapat ijazah S2,, tapi ternyata, nggak,, malah sulit to,, perusahaan,, apa yang bisa kita kasih ke perusahaan,, wong <i>freshgraduate</i> S2, tapi belum ada pengalaman,, nggak ada artinya tetep, kalo misalnya,, belum ada pengalaman kerja meskipun sudah S2,, terus akhire yo,, tetep aja,, dia ngelamar kerja,, pake, ijazah S1,, bayarannya, bayaran S1,, terus S2-nya dikemanain,, ngono lo,, nek mikirku mending,, kerjo dulu,, udah dapat duit,, terus duitnya pake buat S2,, nanti untuk ngelamar lagi,, pengalaman kita udah dapet,, titelnya dapet S2,, ilmu S2 dapet,, lebih banyak lagi yang kita dapet nanti,,
DJ/300111/2	23	Terus,, antara ayah, sama ibu,, menurutmu yang paling berpengaruh buat kamu siapa?
RY/300111/2/WJ	24	Papa,,, soal bisnis,,, soalnya kan kalo ibu kan ibu rumah tangga,, ya baru,, baru ini aja,, mau dibangunin papaku,, kantin,, nah itu kan rencana mau dibangunin rumah makan,, baru itu,,, nanti,, baru itulah,, jiwa wirausaha mamaku keluar,, sebelumnya ya,, belum,,, ya ibu rumah tangga aja,,, dan lagian papaku tuh orangnya otoriter,, jadi,, apa ya, kalo orangnya punya pilihan,, kita punya pilihan,, kita harus pandai,, intinya harus pandai,, opo yo,, mempertahankan,, kalo misalnya pendapat kita nggak sesuai dengan,, pemikiran papaku yo,, ojo berharap dia mau setuju,,
DJ/300111/2	25	Lha papamu dulu S1 juga kah?
RY/300111/2/WJ	26	Enggak,, papaku duu akademi,, tapi,, akademi opo ya,, Pos dan Giro dulu itu kalo nggak salah,, itu,, kalo papaku nggak sampe kuliah,, yawes itu,,, mamaku malah SMP,, tapi aku bersyukur,, kedua orang tuaku punya pilihan,, meskipun,, pendidikannya beliau,, itu cuman sampe segitu,, tapi mereka nggak ada yang mau anak-anaknya itu,, cukup sampe segitu aja,,,

DJ/300111/2	27	Nah,, ini pertanyaam kloter akhir,, hehehe,,/ menurut kamu ya,, seberapa bernilai sih proses pendidikan tinggi yang kamu jalani selama iki terkait dengan ilmu kamu?
RY/300111/2/WJ	28	Kalo berdasarkan ilmuku sih,, dengan aku mengenyam pendidikan di Unair,, mungkin aku hanya bisa,, intine manfaat yang aku dapatkan cuman,,, ya,, mungkin 70% lah,,, yo,, seperti itu tadi,, kenyataannya,, ya,, sebenarnya banyak hal lah,, yang diajarkan di Unair,, itu,, bisa aku pelajari sendiri,, dari membaca buku,, gitu,, mungkin yang nggak aku dapatkan tuh mungkin,,, apa ya,,, praktisnya mungkin ya,,
DJ/300111/2	29	Okey,, oiya, tadi kamu sempat mengatakan bahwa menurutmu,, pas waktu kuliah,, nggak jelas gitu kan ya,, kemana mahasiswa mau diarahkan,,, nah,, bukannya di setiap mata kuliah itu ada silabi ya, yang mesti ada target-target tujuan yang mau dicapai,,
RY/300111/2/WJ	30	Nah,, itu,, kayaknya,, kalo aku sih ya,, sama anak-anak tuh,,, kayaknya itu cuman formalitas aja ya,, maksud'e aku sendiri,, nggak terlau ngena,, gitu lo,, ke anak-anak'e,, paling silabi iku, ambek arek-arek,, apa ya,, lek misale,, dosene gak kereng yo,, yo malah gak digatekno silabi,,, baru diwoco silabine iku pas waktu kate ujian,, opo ae seh sing perlu dipelajari,,, iku,,, lek misale dosene kereng kan biasae menuntut sebelum kuliah harus tau apa yang mau dipelajari,, dan harus mempersiapkan apa yang besok dipelajari,, baru itu,,, itu fungsinya silabi,,,
DJ/300111/2	31	Kayak target-target pencapaian gitu nggak diperhatikan?
RY/300111/2/WJ	32	He'e,, sama anak-anak yo,, sama aku sendiri yo enggak,,, jadi yo,, yo iku mau,, sing penting itu cuman materinya,,, yo'opo seh sing harus tak pelajari,,, pas arep ujian,, iku,,,
DJ/300111/2	33	Lha terus, lek menurut kamu sendiri, harusnya yang seperti apa sih yang perlu disiapkan oleh institusi pendidikan tinggi sendiri,, e,, untuk menyiapkan,, lulusannya,, iku,, gimana?
RY/300111/2/WJ	34	Aku tuh,, nggak,, piye yo,, aku sendiri juga nggak paham,, kurikulum itu harus seperti apa gitu kan,, cuman lek aku ya,, yang jadi patokan,,, lek misale aku punya duit banyak ngono ya,, nek misale ono wong jowo sing ngedekno Ciputra,, dengan versi negerinya,, ngono pasti masuk situ,,, yo koyok ngono lo,, wes,, kalo aku sih arahnya ya,, orang tuaku mengarahkan aku juga jadi wirausaha,, masio nanti aku arahnya, akhirnya juga kesitu,,, otomatis aku mencari,,, yang dari awalnya,,, sudah membentuk karakterku tuh,, jadi wirausaha,,, gitu,,,
DJ/300111/2	35	Okey,,, untuk hari ini,, terima kasih ya,,, sudah mau meluangkan waktu,,, suwun, suwun,,, hehe,, kalo misalnya nanti ada yang kurang ya kamu tak hubungi lagi aja ya,,, tapi kalo pas tak dengerin lagi kok wes cukup mungkin wawancaranya cuma hari ini aja,,, oke,,,
RY/300111/2/WJ	36	Oke, oke,,

ANALISIS

Subyek RY (Wawancara 1)

Nama Subyek : RY	Kode Subyek : RY/300111/WJ
Lokasi : Weru-Jombang	Kode Pewawancara : DJ/300111
Pewawancara : Diana Dwi Jayanti	Hari/Tanggal : Minggu, 30 Januari 2011
Paraf : Diana Dwi Jayanti	Waktu : 09.00-10.04 WIB

KODE	BARIS TABEL	VERBATIM/TRANSKRIP	III	IV
DJ/300111	3	Langsung aja ya Yan,, tapi mungkin sebelum kita mulai, perkenalkan diri kamu dulu kali ya,, jadi mulai nama,, asal dari mana... lulusan,, sebagai sarjana apa?	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek lulus sebagai Sarjana Ekonomi dari Jurusan Manajemen FE Unair. • Subyek lulus pada bulan Juli 2010. • Subyek menempuh masa studinya selama 3,8 tahun 	AF/CS
RY/300111/WJ	4	Nama saya RY,, dari Jombang,, lulusan S1 Ekonomi Airlangga,,		
DJ/300111	5	Jurusannya apa?		
RY/300111/WJ	6	Manajemen,,		
DJ/300111	9	E,, luluse,, wisudae,, bulan apa?		
RY/300111/WJ	10	Bulan Juli,, 31,,		
DJ/300111	11	Pas 4 tahun ya berarti luluse?		
RY/300111/WJ	12	Kalo,, misale 4 tahun iku lak ikut wisuda yang bulan,, setelah juli iku apa seh? Kan ono kan? Em,, November,,		
DJ/300111	13	O,, november,,		
RY/300111/WJ	14	Iyo yo,, sebenere di Unair itu kan ada dua,, wisudanya,, april ambek opo... ngono, Nopember nek gak salah,, nah yang Juli itu kan sebenarnya optional,, kalo memang ada permintaan,, baru dia wisuda,, kan,, kalo menurutku yang pas 4 tahun itu ya yang itu tadi,, kayak maria itu pas 4 tahun.. lek aku lebih dari 3,5 tahun,, tapi gak pas 4 tahun,, yo,, lek aku ngitung ngono iko piro yo,, lek gak 3,8 palingan,, yawes ngono lah,,		
DJ/300111	15	O,, gitu,, Cukup memuaskan kah?	<ul style="list-style-type: none"> •Subyek merasa pencapaian akademiknya tidak 	AFV
RY/300111/WJ	16	<u>Nggak,,, maksudnya lek dari segi akunya sendiri sih,,, alhamdulillah,,, cuman,, apa ya,, kayak semulanya kan aku</u>		

		<u>menargetkan lulus 3,5 tahun kan,, tapi kan ternyata nggak sesuai dengan targetku,,, terus targetku kan IP ku di atas 3,5 tapi ya nggak muepet sekali koyok 3,51,, ngono lo,, ya,, kalo dibiang bersyukur sih ya bersyukur,, alhamdulillah,,, tapi menurutku itu masih belum memenuhi apa yang sudah menjadi targetku,,,</u>	cukup memuaskan karena tidak sesuai target. <ul style="list-style-type: none"> •Subyek menargetkan untuk mendapatkan IPK di atas 3,5 dengan masa studi 3,5 tahun •Subyek tetap bersyukur atas capaiannya. 	
DJ/300111	17	Berarti IPK 3,51 dan waktunya 3,8 tahun,,,	Subyek mendapat IPK 3,51 dengan masa studi 3,8 tahun	AF/CS
RY/300111/WJ	18	Iya,,		
DJ/300111	19	Terus pas mari lulus ngono perasaanmu yo'opo?	<ul style="list-style-type: none"> •Subyek merasa senang atas kelulusannya. •Subyek mengalami kendala ketika mengerjakan skripsi, •Topik skripsi yang dipersiapkan subyek ditolak karena sudah teman lainnya yang lebih dulu mengajukan topik tersebut. •subyek mengambil topik skripsi yang belum ada yang membahas. •Subyek kesulitan dengan topik skripsinya yang baru. •Subyek sempat merasa tidak ada motivasi 	AFV
RY/300111/WJ	20	<u>Yo,, seneng yo,, alhamdulillah,,, lulus,,, soalnya,,, kebetuan kalo misalkan aku itu kan kendalanya yang bener-bener aku rasakan pas aku,,, untuk mencapai kelulusan itu kan pas aku skripsi,,, soalnya dalam hal mata kuliahku sendiri sudah aku selesaikan dalam waktu 3 tahun,, ngono lo,, jadi pas wes setelah 5 tahun itu selesai,, untuk yang semester ke tujuh aku tuh wes bener-bener,, mengambil skripsi tok ngono lo,, wes,, bener-bener fokus ke skripsi dan ternyata skripsi yang bener-bener,, intine aku wes,, optimis iki nggak sampe 6 bulan iki bakalan selesai,,, soale kayak segala ya,, kayak bahan-bahane,,, wes tak persiapkan sebelum-sebelumnya,,,,, tapi kan ternyata apa yang saya ajukan ditolak,, waktu itu,, jadi,, yowes,, molor kabeh,, dan karena aku ditolak kan ambil judul yang aku dewe kadang nggak ngerti judul iku opo... ndolek sing bener-bener,, durung diambil,, nang ekonomi,, nah ternyata aku kesulitan disitu,,bahannya aku angel,, terus untuk data-datanya juga kesulitan,, ternyata setelah mendapatkan datanya itu,,, hasil kayak statistiknya koyok SPSSnya akeh sing nggak memenuhi opo,, normalitas,,, ngono-ngonoku lah,, sampe aku</u>		CFe

		lek ga salah iku sampe aku,, minta bimbingan itu lo,, opo,, minta bimbingan dosen,, statistik Unbra barang,, tapi, tapi alhamdulillah akhire selesai,, <u>tapi yo iku,, bener-bener,, intine,, sampe aku sing bener-bener sing semangat sampe akhire kendor,, tak biarno skripsiku,, wes bah,, liyane nek gak neng kos-kosan iku mek nontonono skripsi,, iki tak apakno,, tanpa melakukan yang harus aku lakukan,, iki diapakno,, nggak ngerti bahasane,, sampe akhire mbualik maneh teko awal,, yo,, akhire,, wes,,</u>	mengerjakan skripsi. <ul style="list-style-type: none"> •Hal itu yang membuat masa studinya sedikit lebih lama dari yang ditargetkan. •Subyek bersyukur akhirnya selesai. 		
DJ/300111	21	Terus habis itu,, wes mari lulus ya,, wes mari diwisuda,, rasane?	<ul style="list-style-type: none"> •Setelah diwisuda subyek merasa lega 		AFV
RY/300111/WJ	22	<u>Rasane sing pertama plong,, sing kedua pasti ada beban pikiran lain,, terus,, mau kemana aku ini,, berarti kan,, ada permasalahan baru ini,, terus mari ngono kan, ya kayak misale,, untuk mempersiapkan,, e,, sebenarnya salahku itu,, seharusnya e,, waktu eaku,, kayak semester tujuh itu kan kayak misalnya,, fokus pada skripsi tok kan banyak waktu yang,, longgar,, seharusnya dari situ tuh aku wes mulai cari-cari info kerjaan,, jadi ketika aku lulus,, tuh jadinya nggak kayak gini,, maksudnya kayak lama,, baru nyari-nyari,, terus lak yo kan telat sih,, yo lek misale aku mari lulus, sekali <u>apply</u> langsung lolos,, itu kan tergantung nanti juga,, jadi sekarang lo,, kalo misalkan terhitung mulai aku lulus juli 31,, kan udah,, hampir 6 bulan, 5 bulanan to aku,, ya itu,, yo wes,, itu permasalahan,, yang sampe sekarang belum nganu,,</u>	<ul style="list-style-type: none"> •Tetapi setelah itu juga merasa ada beban terkait dengan kemana tujuan langkahnya setelah lulus, hal ini menjadi persoalan baru bagi subyek setelah lulus. •Subyek merasa menyesal karena ia tidak mempersiapkan diri dengan mulai mencari informasi tentang pekerjaan sejak sebelum ia lulus •Hampir setengah tahun subyek masih belum mendapat pekerjaan 		
DJ/300111	23	Nah tanggapan dari orangtua sendiri setelah kamu lulus gitu gimana?	<ul style="list-style-type: none"> •Subyek merasa orangtuanya mengetahui bagaimana perjalanan subyek mengerjakan skripsi, sehingga setelah 		CSf
RY/300111/WJ	24	<u>Sebenarnya kalo,, e,, kalo orangtuaku sih,, tau yo,, gimana aku proses bikin skripsinya,, setelah aku lulus yo.. mereka lega,, cuman,, kayak misalnya dalam pikiran orangtuaku kan</u>		<u>Respon apresiatif dari keluarga atas kelulusan subyek.</u>	

		<p>sudah dari awal dicamkan,, <i>aku kalo nanti lulus itu bakalan kerja sama orangtuaku,,</i> gitu,, jadi nggak bakalan <i>apply</i> dimana-mana,,, gitu lo,, jadi ketika aku lulus,, ketika aku masih proses skripsi itu,, orangtuaku terutama papaku yo,, wes selalu,, intinya kayak misalnya komunikasi sama aku,, itu yang diomongin itu usaha sendiri,, jadinya sudah mengarahkan ke aku,, bahwa kamu itu bakalan kesini,, gitu lo,, kamu wes gak usah,, ngelamar-ngelamar ndek ndi-ndi,, dan pas aku wisuda pun itu, aku di sms sama papaku yang ada di tempat duduk yang atas itu,, “lihat spanduk di sekelilingmu,,”, ngono,, “jadilah sarjana muda,,” e,, kalo nggak salah tulisane tuh “jadilah sarjana muda yang,,”, intine yang bisa membanggakan,, pokok’e intine yo,, jadilah sarjana yang bisa menciptakan lapangan kerja sendiri, jangan malah mencari pekerjaan,, gitu lo,, itu yang ditegaskan sama orangtuaku,, yo,, yowes,, <u>jadi sampe sekarang pun, kayak misalnya aku belum... belum... mendapat pekerjaan.. orang tuaku ya... fine-fine saja,, ngono lo,, kayak misale,, bahkan sampe sekarang pun papaku nggak pernah mendukung aku kalo aku melamar pekerjaan,,</u> itu nggak pernah,,,</p>	<p>lulus <u>orang tua subyek juga ikut merasa lega.</u></p> <ul style="list-style-type: none"> •Orang tua (Ayah) subyek mengarahkan dan menginginkan subyek untuk bekerja ikut orang tua, menjalankan usaha keluarga dan tidak pernah mendukung subyek untuk melamar pekerjaan di perusahaan lain. •Orang tua subyek adalah pengusaha. •<u>Subyek tidak mendapat tekanan dari orang tuanya meskipun ia belum mendapat pekerjaan.</u> 	<p>Keinginan subyek untuk bekerja di perusahaan lain tidak mendapat dukungan keluarga.</p>	<p>Cff</p>
DJ/300111	25	Tapi aslinya kamu pengen cari kerja?			
RY/300111/WJ	26	<p>Iya,, <u>sampe’ sekarang pun aku masih mempertahankan keinginanku untuk itu,,</u> makanya kadang itu sampe sekarang tuh,, temen-temenku bilang, “jangan-jangan kamu nggak lolos gara-gara nggak dapat restu dari orangtuamu,,”, gitu,,,</p>	<p>Subyek tetap ingin mencari pekerjaan di luar usaha keluarga.</p>		<p>PF</p>
DJ/300111	27	Emang kamu pengen cari kerja yang kayak gimana to?			

RY/300111/WJ	28	<p>Aku,,, lek aku ya,,, kalo aku,, sih pinginnya itu,,, pingin cari kerja yang,,, opo yo,,, lek aku sih awalnya pingin yang kayak posisi MT,,, ODP,,, jadi yang,,, jenjang karirnya itu cepet,,, terus jelas,,, dan awal masuknya kan nggak mulai dari bawah to,,, kayak misalnya dari MT,,, ODP,, itu kan kita kayak langsung,,, kita nanti dipersiapkan untuk jadi <i>supervisor</i>-nya atau apanya,,, gitu kan,,, maka otomatis kita nggak mulai dari bawah,,, gitu lo,,, nah seperti itu,,, yang aku pingini seh,,,/ terus disisi lain,, aku mikirnya kalo misalnya aku ikut,,, aku lulus,,, terus mbaringono aku ikut sama orang tua,,, apa ya,,, padahal tuh aku tuh pingin mandiri ngono lo,,, aku pingin mandiri,,, lha misalnya kayak gini ini kan aku masih cawecawe sama orang tua,,, masih dikontrol terus,,, sama orang tua,,, kayak'e aku tuh belum berumur 22 tahun gitu lo,,, jadi,,, yo'opo yo,,, nggak pingin lah,,, maksudnya aku pingin tuh bisa mandiri secara profesional,,, berdiri sendiri,,, yo'opo seh rasane,,, pingin tahu kerja diluar itu seperti apa,,, gitu lo... kayak papaku kan sekarang menekankan bahwa, "kamu lo nggak ngerti kerja diluar itu gak enak,,, wes ta lah,, gak enak,,, enak itu kerja sama keluarga sendiri,,, enak itu kalo kamu bangun usaha sendiri,,,", lha.. habis itu aku bilang sama papaku,,, "iya Pa,,, Papa bilang kayak gitu kan soalnya Papa sudah pernah merasakan dulunya kerja ikut orang itu seperti apa,,, lha kalo RY,,, kan belum pernah,,, jadi sampe sekarang pun yo masih pingin,,, yo'opo seh,,, rasane,,, soalnya kan sampe sekarang kan belum pernah mencoba,,,", ya kayak gitu,,,</p>	<ul style="list-style-type: none"> •Subyek menginginkan posisi yang jenjang karirnya cepat, dan tidak harus memulai dari posisi bawah. •Subyek ingin bekerja lepas dari orang tua karena ingin mandiri untuk bisa bekerja secara profesional. 		PF
			<ul style="list-style-type: none"> •Subyek mengetahui bahwa mungkin akan lebih tidak nyaman jika ia bekerja sebagai pegawai sebuah perusahaan, daripada bekerja bersama keluarga, tetapi subyek tetap ingin merasakan itu semua. 		Agency (Idr)
DJ/300111	29	Terus,,, bidang pekerjaan apa yang ingin kamu masuki?	Subyek ingin bekerja di bidang <i>finance</i> .		PF
RY/300111/WJ	30	<u>E,,, Finance,,, keuangan,,,</u>			
DJ/300111	31	Btw udah pernah <i>apply</i> kemana aja?	Subyek pernah melamar beberapa perusahaan besar seperti Meratus,	Pengalaman melamar kerja di beberapa perusahaan besar	CSp

RJ/300111/WJ	32	<u>Aku ya,,, udah pernah <i>apply</i> ke,,, Meratus,,, Bank BRI,,, terus habis itu BCA,,, Astra Internasional,,, terus habis itu,,, apalagi ya,,, PLN,,, itu,,, terus,,, udah deh kaya'e itu,,, sama yang terakhir kemaren itu,,, Astra Toyota Motor,,,</u>	BRI, BCA, Astra International, dan Astra Toyota Motor.		
DJ/300111	33	Itu kenapa kok milih beberapa perusahaan itu? ada pertimbangan-pertimbangan apa?			
RJ/300111/WJ	34	Aku nyari' perusahaan,,, apa ya,,, kayak,,, gini lo,,, e,,, mungkin yang,,, apa tuh namanya,,, kalo aku pribadi tuh seperti ini,,, kayak misalnya,,, e,,, papaku sendiri kan nglarang,,, aku kerja ikut orang,,, papaku kan selalu mendung-dung,,, "Apa sih yang kamu cari, kalo kamu itu ikut orang,,, pasti kamu kan mencari finansial kan,,, Papa lo punya tuh teman-temannya Papa yang banyak tuh,,, yang jadi petingginya di beberapa perusahaan yang bukan perusahaan sendiri,,, apa yang mereka dapat? Oke finansial,,, tapi finansial mereka nggak seberapa,,, kalo misalnya kamu kerja,,, dan yang kamu cari adalah finansial,,, ya jalannya ya,,, buka usaha sendiri,,, itu lo,,, ladangnya finansial,,, kamu bisa mendapatkan sesuatu yang lebih dari seorang karyawan,,, apalagi finansialnya,,,". Nah,,, otomatis,,, kalo saya tetep kekeuh dengan keinginan saya untuk kerja sama orang,,, berarti otomatis,,, (<u><i>aku tuh pingin membuktikan ke orang tuaku kalo aku bisa dapat kerja,,, tapi aku juga bisa mendapatkan finansial yang cukup,,</i></u>) otomatis,,, (<u><i>aku mencari perusahaan yang sudah punya nama,,, otomatis kan cari' ya,,, ya mungkin salah sih,,, dalam pikiran pertamaku tuh bukan pengalaman yang aku cari,,, tapi yang gaji gede,,,</i></u>) ya,,, (<u><i>itulah salahnya,,,</i></u>) makanya pilih-pilih,,, nah,,, kayak,,, (terus terang kemarin yang meratus itu kan sudah sampe tes akhir ya,,, terus habis itu,,, pihak HRDnya sendiri tuh,,, sudah bilang kalo misalnya,,, para usernya itu sudah cocok sama aku,,, terus maringono kata orangnya, "80% mungkin Mbak diterima,,,") gitu,,, terus kamu tau Retha?	<ul style="list-style-type: none"> •Subyek memilih perusahaan-perusahaan tersebut karena perusahaan tersebut termasuk perusahaan yang punya nama besar, dan peluang gaji yang didapat juga besar. •Subyek ingin membuktikan kepada ayahnya bahwa ketika ia bekerja di luar usaha keluarga ia juga akan 		Agency (Exr, Itr)

DJ/300111	35	He'em, he'em,,	bisa mendapatkan penghasilan yang lebih besar.		Agency (Exr, Itr)
RY/300111/WJ	36	Lha,, katanya Retha kan, "kalo kamu sudah ada di tahap ini,, kemungkinan besar kamu mungkin diterima,,", seperti itu,,,. (Tapi,, berbarengan dengan itu,, aku juga lolos BCA,, tapi BCA waktu itu aku sampe tahap ketiga,, tapi aku lebih milih BCAny,,) soalnya mungkin ya itu tadi,, seharusnya,, bodohnya aku,, aku ini kan freshgraduate,, lapo seh,, sing tak kejar pertama itu gaji,, ngono lo,, seharusnya pengalaman kan,, kalo pengalaman aku dapet,, menelo gaji ku bakal teko dewe,, tapi yo,, iku lah,, salahku diawal,, (nah yang meratus aku mengundurkan diri,, dan milih BCA-nya,, ternyata BCA-nya sampe tahap,, poko'e aku wes mari tes ability,, tes Psikologi,, wawancara Psikolog,, terus habis itu FGD,, terus,, lek nggak salah HRD,, terus ,, gagal,,) ya sudah,, Meratus bye, bye,, BCA-e yo bye, bye wes,, seperti itu,, (mungkin kalo sekarang sih aku lebih milihnya,, ya itu,, yowes lebih baik kayaknya emang aku cari pengalaman dulu deh,,) oiya,, aku juga pernah daftar di OCBC NISP,, terus habis tuh aku tuh dapat yang di bagian MDP-nya,, tapi waktu itu,, disana itu,, di posisi MDP-nya sendiri sedang tidak ada lowongan,, yang ada lowongan itu di posisi OO,, <i>Operational Officer</i> ,, nah disitu,, nanti ditempatkan di Kediri,, waktu itu aku ditawari,, mau nggak,, aku bilang nggak mau,, orangnya tanya, "kenapa,,?", "ya,, karena saya tidak tertarik dengan penempatannya,,", aku bilang seperti itu,, terus habis itu akhire aku diceramahin,, kao nggak salah dia itu,, manajer,, pemasarannya,, terus habis itu,, dia bilang, "kamu tuh lo freshgraduate,, seharusnya kamu tuh,, memang,, kayak aku dulu,, aku dulu waktu pertama lulus kuliah idealismeku masih tinggi,, aku harus mendapatkan posisi ini,, gajiku harus segini,, kalo aku nggak dapat itu,, aku nggak mau nerima,,	<ul style="list-style-type: none"> •Subyek merasa mendasarkan pilihan pekerjaan berdasarkan gaji dan bukan pengalaman adalah sesuatu yang keliru. •Subyek sempat 80% hampir diterima di Meratus. •Subyek melepas peluang di Meratus demi mendapatkan peluang di BCA, namun akhirnya ia tidak lolos, BCA. •Subyek merasa harus merubah pola pikirnya untuk memperbaiki tujuannya bekerja, dari yang berorientasi pada gaji besar menjadi berorientasi pada pengalaman. 		AFV

		Nah aku dulu juga seperti itu,, tapi akhire gimana,, aku nurut egoku,, aku nggak dapat-dapat kerja,, akhirnya apa aku memulai posisi awalku dari admin,, aku ngalah,,, oiya,, kalo gini kapan aku bisa dapat kerjanya,, akhirnya, awalnya dari admin, terus sekarang aku sampe bisa mencapai posisi ini,,”, orang seperti itu,, akhire,, oiyo yo,,, maksud’e,, terus sampe kapan aku koyo’ ngene,,, ngono lo,, dan lagian lo,, sekarang lo,, jumlah apa,, perbandingan jumlah perusahaan yang buka lowongan sama yang butuh lowongan kan banyak yang butuh lowongan,,, kalo aku nggak mau ditawari mereka,, mereka masih banyak,,cari yang lain,, ngono,, yo,, yowes,, (<i>akhire ya sudahlah,,, mungkin aku harus memperbaiki pola pikirku,,,</i>)			
DJ/300111	37	Terus pas kamu ikut beberapa tahap rekrutmen gitu kan mestine kan nggak cuman dengan lulusan Unair aja kan,,, pernah nggak sih,, entah langsung atau nggak gitu,,, melakukan kayak,, perbandingan-perbandingan,,, antara lulusan selain Unair dengan lulusan Unair itu gimana,,, gitu, pernah nggak?			
RY/300111/WJ	38	Em,, nggak sih,, soale kan ya,, nggak kelihatan kan,, tes-tesnya kan,, apalagi tes tulis,,, kan nggak keliatan,,, tapi aku sih yo,, pede-pede ae sih,,			
DJ/300111	39	Pas interview mungkin?			
RY/300111/WJ	40	O,,, pernah sih,, yang bikin aku minder,,, cegek ngono,,, waktu itu lek ga’ salah,, pas aku interview,,, di,,, Mandiri kalo nggak salah,,, iya,, di Mandiri,, waktu itu kan orang yang diinterview kan langsung berempat,, dua dari Unair,, yang duanya lagi dari,,, eh enggak sih,, empat-empatnya dari Unair semua.... yawes kita kan dikasih pertanyaan ngono,,, dan komentare orang yang mewawancarai kita itu yang bikin cegek,,,	<ul style="list-style-type: none"> •Subyek pernah punya pengalaman mengikuti tahap interview seleksi kerja yang membuatnya minder sebagai lulusan unair. 	Pengalaman ikut seleksi kerja	CSp
DJ/300111	41	Lha emang kenapa?			
RY/300111/WJ	42	Jadi,,, kebanyakan itu,, pertanyaannya itu tentang wawasan			

		<p>umum,,/ misalnya dengan isu-isu yang ada,,/ waktu itu tuh, pertanyaannya apa ya,, misalkan, “kalian tau Chealsea siapa?”,, gitu itu,,/ yowes kita berempat yo serentak njawab kalo Chealsea itu pemain football,, eh apa, poko’e apa namae,, termasuk group sepakbola,,/ trus orangnya bilang,,/ terus, iku,, mbaringono di ke’i pertanyaan lagi,, tentang siapa Rektor termuda,,/ aku nggak tau,, soale gak, gak ngikuti berita iku,, aku lo yo jarang nonton berita,,/ lha arek-arek yo nggak ono sing ngerti,,/ trus mbaringono orangnya bilang./ “yo kayak gini ini,, lulusan Unair,,”, jare wonge, “oke,, secara akademis memang bagus-bagus,,, IPKnya tinggi-tinggi,, tapi untuk non akademis, wawasannya Nol,, Kosong,, ya kayak gini ini lulusan Unair,,/ “Kalo di Unair,, dengan oorang sebanyak ini,, yang saya dapatkan paling cuman lima,, enam,, atau berapa,, gitu yang berhasil lolos,,/ Tapi kalo di ITS,,/ mungkin dari sedikit yang daftar, saya bisa dapat, dari sekali rekrutmen, saya sudah dapat 25 orang,,/ ya kayak gini ini lulusan Unair,,”. Ngonong jare wonge,,/ yowes,, akhire yo, lho, bapak iki lo yo’opo seh,/ muales aku,,/ dadine aku wawancara ambek koncoku tuh, wes mari terus langsung muleh,,/ wes gak pake ngenten-ngenteni hasile,,/ wes ketok ngono,, hahahaha,,/ ditanya’i barang tentang, “Apa sih yang kamu ketahui tentang Mandiri?”, ngono,,/ yowes,, rata-rata kita menjawab kan yo kayak sejarahnya,, gitu itu,,/ trus katanya orangnya tuh./ yo,, tapi memang kayaknya orangnya udah keliatan berpengalaman,,/ trus orangnya njawab, “Apa gunanya kalian njawab seperti itu, itu lo sudah dari dulu,, tanpa kalian jawab pun saya sudah tau,, wong lihat di websitenya aja kan udah kelihatan, bisa dibaca.”</p>	<ul style="list-style-type: none"> •Interviewer subyek membanding-bandingkan lulusan Unair dengan beberapa lulusan PTN lain yang ada di Jawa Timur dihadapan subyek sebagai interviewee •Inteviewer menilai bahwa lulusan Unair memang memiliki kemampuan yang baik dalam hal akademis, tetapi dalam hal wawasan umum non akademis, sangat rendah nilainya. 		
DJ/300111	43	<p>Terus,, ada lagi nggak pengalaman-pengalaman selain ini, yang kamu alami selama mengikuti proses rekrutmen?</p>	<p>Subyek merasa lulusan Unair memang bagus dalam hal teoritis, tetapi jika dihadapkan dengan persoalan aplikatif-</p>		CFe
RY/300111/WJ	44	<p>Yowes,, iku,,/ lek anak unair sih kalo masalah soal tentang materi-materi,, teori,, wes,, ngono iku mesti apik-apik bijine,,/ tapi ketika di ganti sama persoalan yang aplikasi ke</p>			

		pratek,,, kayak analisis,,, gitu tuh wes podo mrotoli dewe-dewe,,, gak lolos, gagal, gagal, gagal ngono,,,	analitik, masih belum bagus.		
DJ/300111	45	Lha, kalo menurutmu neh, cukup sesuai nggak sih apa yang dikasih pas kamu kuliah dengan apa yang kamu butuhin ketika kamu menjalani proses-proses yang tadi itu?	Subyek merasa relevansi		CFe
RY/300111/WJ	46	Kalo misalnya pengetahuannya sih,,, menurutku yo,,, sesuai-sesuai ae yo,,,/ kalo misalnya aku latar belakangnya manajemen keuangan, rata-rata yang dikasih mungkin untuk soal./ kan kayak biasae kalo nglamar kerja kan ono tes fungsional yo,,,/ yo iku wes metu,,, yo bikin jurnal,,, laporan keuangan,,, yo metu kabeh,,,/ cuma kan kalo rekrutmen kan iku cuma bagian kecil dari seluruh proses ngono kan,,, dan lebih banyak lagi yang nggak materi blas,,, ngono lo,,,	apa yang ia dapatkan selama di bangku kuliah dengan apa yang ia hadapi setelah lulus hanya sebatas pada pengetahuan teoritis saja.		
DJ/300111	47	Okey,,, terus mungkin kamu bisa cerita yo,,, gimana pendapat kamu tentang peran institusi pendidikan tinggi sendiri dalam menyiapkan lulusannya tuh gimana, apakah wes sesuai harapan, atau yo'opo lek menurutmu?	<ul style="list-style-type: none"> •Subyek merasa peran pendidikan tinggi <Universitas> dalam menyiapkan lulusannya masih kurang. 		CFe
RY/300111/WJ	48	Untuk Unairnya sendiri sih,,, belum./ Soalnya ya itu tadi,,,/ sekarang kalo peran JPC <PPKK>, JPC itu lo sangat penting untuk ngurusi apa tuh namanya,,, untuk job seeker yang nyari kerja./ untuk link-linknya sendiri tu lo, dikit,,, untuk ke perusahaan-perusahaan besar,,,/ yo,,, aku kira sih belum ya,,, belum dipersiapkan secara,,,/ kalo memang dipersiapkan seharusnya ada peningkatan to,,, dari periode ke periode,,,/ tapi sekarang ini kalo yang saya lihat unair itu mengalami penurunan kualitas,,,/ sekarang untuk perusahaan-perusahaan besar yang nantinya untuk tujuan kita setelah lulus,,, itu pun banyak yang mengatakan kalo unair itu yang sekarang menurun nggak kayak dulu,,,/ entah karena kualitas anak-anaknya yang menurun atau karena apa juga nggak tau,,, /sekarang lo,,, perusahaan besar yang di JPC yang aku ada lo paling, BRI,,, MANDIRI,,, terus,,, apa yo,,,/ Nestle lo nggak ada,,, tapi di UB sama ITS ada,,,/ wong di website aja lo, aku sama anak-anak kalo nyari info itu lo lebih sering buka punya UB sama ITS,,,	<ul style="list-style-type: none"> •Subyek menilai peran JPC (PPKK) masih kurang optimal, karena informasi dan link untuk perusahaan-perusahaan besar tidak sebanyak yang subyek dapatkan ketika mencari di lembaga yang sama di universitas negeri lain •Subyek mengaku lebih banyak mencari dan mendapat informasi tentang lowongan di perusahaan besar dengan 		CFe

		yo karena itu tadi,,,, infonya nggak banyak,,	mengunjungi website universitas negeri lain.		
DJ/300111	49	Terus kalo dari fakultas sendiri, gimana menurutmu,,? Terkait dengan peran yang mungkin fungsinya hampir kayak JPC?	•Subyek tidak pernah menggunakan fasilitas universitas dalam mencari informasi tentang lowongan pekerjaan		CFe
RY/300111/WJ	50	Di fakultas? Nggak ada.			
DJ/300111	51	Kalo informasi-informasi terkait dengan perencanaan karir misalnya atau pengetahuan yang terkait dengan penyiapan lulusan dan sebagainya gitu gimana?	•Subyek merasa informasi yang tersedia di fakultas terkait dengan lowongan pekerjaan hanya sebatas informasi yang tertempel di papan pengumuman.		
RY/300111/WJ	52	Kalo di fakultas,,,, aku ya,,,, setelah lulus itu nggak pernah menggunakan fasilitas universitas,,,, misalkan dari fakultas kalo untuk mencari-mencari pekerjaan gitu tuh gak onok selain yang terpampang di papan pengumuman aja,,, yo,,, tempelan-tempelan lowongan-lowongan gitu tok wes,,,			
DJ/300111	53	Nah,,, terus balik ke tadi ya,,,, tahu nggak kira-kira kenapa kok papamu menginginkan kamu,,, udahlah,,, kerja sama keluarga aja,,,?			
RY/300111/WJ	54	Kalo,,, kalo,,,papaku tuh,,, nggak tahu ya,,,,, kalo aku sih,,, apa ya,,, orangnya dari dulu memang,,, menantang keras untuk,,, de'e tuh,,, apa ya,,, menjunjung tinggi apa yang namanya,,, menjadi wirausaha sendiri,,, kabeh anak-anak'e wes podo diarahno kesitu wes,,, ojo sampe,,, intine papa tuh selalu,,, dari aku kuliah,,, fari kuliah tuh ida sudah mendengung-dengungkan jangan sampe kamu tuh capaek-capek mikir,,, kuliah,,, dari semester awal,,,sampe semester akhir,,, banyak biaya yang kamu keluarkan,,, maksud'e,,, kamu ngoyo,,, kerjo,,, mendapatkan ilmu sing mbok inginkan,,, tapi akhirnya ilmu itu buat orang lain,,, otomatis kan apa yang kamu pelajari iku kan untuk orang lain,,, ojo sampe koyok ngono,,, ngono lo....	Menurut subyek, alasan ayah subyek yang melarang anaknya bekerja menjadi pegawai adalah karena ia tidak ingin anak-anaknya susah payah bekerja keras tetapi hasil yang didapatkannya menjadi milik orang lain.		
DJ/300111	55	Papa kamu emang sejak awal ya, jadi wirausaha,,	•Ayah subyek pada awalnya adalah seorang		CSf
RY/300111/WJ	56	Awalnya tuh,,, nggak,,, awalnya tuh dia,,, justru karena			

		awalnya dia pernah ikut orang,, jadi tau rasanya,, ternyata jadi wirausaha,, eh, ternyata ikut orang itu,, nggak enak intinya itu,, apa ya,,, kalo misalnya dia wirausaha,, apa yang dia dapatkan itu jauh,, jauh lebih besar daripada ikut orang,,, kalo papaku sih dulu jadi manajer pemasaran ya,, di PT Bentara Inti Nusa kalo dulu itu,, dari situ,,, tapi habis itu keluar,,, terus habis itu mulai mendirikan sendiri,,, yoes,, sampe sekarang akhire,,, jadi makanya kalo sekarang tuh, lek diarahno,, aku tuh,, lek pemasaran,, kan kabeh wong wedi kan ambek marketing,,, aku sampe sekarang tuh,, kayak kemaren aku ditelpon BCA kan,, BCA kan aku nggak lolos,, tapi kemaren itu ditelpon lagi,, ditawarkan posisi marketing,,, tapi aku wes,, waduh,, marketing,,, mesti target,, tekanan,, wah,, gak siap aku,, kalo seperti itu,, tapi lek papaku iku wes,,, marketing itu malah ladang usaha buat dia,, tapi papaku nggak akan pernah setuju kalo aku ikut orang,,	pegawai yang menduduki posisi manajer pemasaran di sebuah perusahaan sebelum akhirnya beliau berhenti dan mendirikan usaha keluarga sendiri. •Subyek tidak tertarik pada bidang marketing karena menurut subyek bidang tersebut adalah bidang yang penuh dengan tekanan target.		
DJ/300111	57	Nah kalo ibu gimana?			CSf
RY/300111/WJ	58	Kalo mamaku sih sebenere,,, apa ya,,, <i>fifty-fifty</i> seh,, maksudnya tuh,, sebenarnya,, mamaku pribadi sih sebenarnya,, pinginnya sih aku kerja sama papaku,, tapi, karena mamaku tau keinginanku tuh bener-bener,, kadang tuh mamaku tuh ngesakno ngono lo,, jadi disisi lain yang dipingini anakku itu, ikut orang lain,, tapi disisi lain,, papanya menekan terus,, jadi kadang tuh, mama itu ya kadang yo separo-separo,, kadang yo lek lagi,, opo <i>mood</i> ,,, ngono,, bilang, “wes ta lah,, kerjo ambek papamu ae,,, ”, ngene, ngene, ngene,, tapi lek kadung anu,, “sabar nduk,, mari ngene lak onok lowongan maneh,, ”, dadi ngono,, separo-separo ngono,,,	Subyek merasa ibunya lebih bersikap mengambil posisi ditengah dalam menjembatani keinginan subyek dan keinginan ayah subyek.		
DJ/300111	59	Lha emang kalo kerja sama keluarga,, kamu di bagian apa? Marketing juga ta?	Dalam mengelola usaha keluarga (bengkel cuci mobil) subyek memegang bagian manajemen secara keseluruhan, mengontrol	Subyek membantu sang ayah mengelola usaha keluarga.	CSf
RY/300111/WJ	60	Manajemennya sih,, kalo aku sih,, kayak misalnya selama ini ya,, kan setiaphari kan ya aku di cucian ini ya,, biasanya ya,, bagian manajemennya ya,, secara keseluruhan,, kontroling			

		pegawaine,,, pemasukannya,,, terus,,, apa tuh namanya,,, biasanya sih,,, kalo marketing lebih,,, kebanyakan idenya dari papa,,, jadi mungkin aku diajak diskusi,,, yo'opo lek misale marketingnya seperti ini, seperti ini,,	pegawai, dan keuangan, untuk masalah marketing masih dipegang oleh ayah subyek, subyek hanya sebagai teman diskusi.		
DJ/300111	61	Ngurusin cucian ini, kamu bilang tadi sudah sekitar 4 bulan ya,,,?	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan membantu mengelola usaha keluarga sembari mencari kerja, <u>subyek merasa bahwa apa yang ia dapatkan selama kuliah dulu terlalu umum.</u> • Subyek sempat merasa menyesal kuliah dimanajemen karena ia berpikir bahwa sebenarnya apa yang ia dapat diperkuliahan bisa ia dapatkan dengan membaca buku, tanpa kuliah. 		CSf
RY/300111/WJ	62	Iya,,,			
DJ/300111	63	Terus gimana rasanya,,, biasa aja ta, penuh tantangan ta, atau aplikatif banget buat ilmu yang kamu dapat?	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut subyek, seharusnya dulu ia mengambil jurusan pendidikan yang mempelajari hal-hal khusus, yang lebih bersifat praktis. • penerapan ilmu yang didapat subyek dalam pengelolaan usaha 		AFV
RY/300111/WJ	64	Em,,, opo yo,,, kalo,,, aplikasi ilmu yang,,, kalo apa ya,,, aku tuh mbayangin kuliah di manajemen tuh,,, apa sih yang tak dapatno,,, ilmu yang aku dapatkan di situ tuh,,, kadang ya,,, ada,,, perasaan nyesel juga kalo di situ,,, kuliah di manajemen,,, soalnya itu kan,,, apa ya,,, itu kan,,, kayak,,, kuliah yang terlalu umum gitu lo,,, kadang tuh,,, seharusnya tuh,,, aku tuh waktu kuliah tuh ngambil jurusan spesifik,,, manajemen itu,,, kursus ta,,, atau apa,,, kan kadang kalo kita tanpa kuliah kan,,,			
DJ/300111	65	Kayak langsung praktisnya gitu ta?			
RY/300111/WJ	66	He'em,,, kan kadang papaku bilang, "papa tanpa bergelar sarjana manajemen,,, papa tau,,, ilmu manajemen seperti apa,,,", dan papa emang juga tau,,, dan karena itu,,, ya kan,,, aku jadi mikirnya,,, iya ya,,, papa lo,,, tanpa harus me,,, apa tuh namanya,,, menjalani pendidikan sarjana menejemen aja tau,,, dia suka baca buku,,, seharusnya manajemen tanpa kuliah pun aku bisa menguasai dengan membaca seperti itu,,, ngono,,, beda alo misale aku,,, kayak adekku ya,,, diteknik informatika,,, nah untuk baca buku tok kan nggak bisa,,, ya itu,,, jadi ya,,, kalo misalkan,,, penerapannya disini ya,,, ya mungkin aku,,, kayak laporang keuangannya ya,,, kalo manajemen keuangan,,, yawes itu,,, laporan keuangan,,,			AFV
					AFV

		terus,,, kayak MSDM,,,, bagaimana mengelola karyawannya,,, tapi kalo,,, mengelola karyawan sih,,, tanpa dimanajemeni pun bisa,,, gitu lo. Kalo' karyawannya gini,,, <i>punishment</i> gini,,, kalo gini seperti ini,,, gitu,,,	keluarga ini adalah terkait dengan pengelolaan laporan keuangan.		
DJ/300111	67	Lha terus kenapa dulu kok milih manajemen?	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan subyek memilih jurusan manajemen, karena subyek mempunyai cita-cita untuk berwirausaha. 		Agency (Idr)
RY/300111/WJ	68	Aku,,, kalo aku,,, pilih masuk ke manajemen itu,,, apa ya,,, lek aku biyen iku mikire iku, aku pengen,,, nanti, akhirnya,,, bakalan nantinya tuh aku pingin punya usaha sendiri gitu lo,,, jadi mungkin apa yang berhubungan,,, yang,,, mengarah kesitu,,, aku mikirnya ya manajemen,,, soalnya ya,,, sebelumnya kan aku juga nggak tau,,, manajemen yang di dalamnya itu,,, di,,, ajari opo ae,,, tapi, poko'e sih aku nyari jurusan yang berhubungan sama bisnis-bisnis gitu,,, yowes akhire aku milih manajemen,,, padahal waktu itu,,, keuangaku nggak ada yang ndukung sih,,, soalnya keluargaku itu rata-rata ngarahno aku tuh,,, ke kedokteran,,,	<ul style="list-style-type: none"> • Awalnya keluarga subyek tidak menyetujui keinginan subyek, mereka ingin subyek mengambil jurusan kedokteran. • Subyek menuruti keinginan keluarganya dengan menempatkan jurusan kedokteran pada pilihan pertama ketika mengikuti seleksi SPMB, sedangkan manajemen di urutan ketiga dan urutan kedua yang dipilih subyek adalah jurusan teknik informatika • Subyek diterima di pilihan ketiga. 		
DJ/300111	69	Terus pas menentukan itu,,, e,,, ada,,, proses,, tarik ulur argumentasi ta mungkin, sampe akhirnya kok kamu milih ini?			S
RY/300111/WJ	70	Sebenrnya sih,,, e,,, ada,,, cuman,,, akhire aku nurut sama mereka,,, tapi akhire aku nggak lolos,,, akhire tetep yang aku keterimanya di manajemen,,,			
DJ/300111	71	Manajemen di pilihan kedua ta?			
RY/300111/WJ	72	Ketiga,,, jadi waktu itu,,, pilihan pertama itu,,, poko'e orangtuaku tuh,,, lek gak kedokteran yo,,, teknik informatika,,, yo tak turuti pas SPMB,,, dan pilihan pertama dan kedua gak lolos,,, yang ketrima malah pilihan yang terakhir,,, yang sesuai sama apa,,, yang aku pingini,,,			
DJ/300111	73	Lha setelah 4 tahun menjalani proses kuliah, terus menurut kamu, apa sih pentingnya kuliah, seberapa berarti sih proses kuliah iku gawe peyan?	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut subyek kuliah itu penting untuk mendapat gelar, 		AFV
RY/300111/WJ	74	Penting,,, penting ya,,,/ sekarang iku,,, kalo misalnya dari segi			

		<i>title</i> ,,, itu lo,,,/ sekarang yang dicari itu lo,,,/ sekarang lo ya,,, dari segi apa namanya,,, lowongane,,,/ sing dicari kan kebanyakan S1 to,,,/ dudu SMA lo,,,/ lulusan SMA lo gajine mek piro,,,/ terus,,, untuk dari kemampuan komunikasi kan,,,/ iku lo kan,,, lek misale wes kuliah coro ngono pergaulane kan wes luas,,,/ soale kan kalo misalnya,,, e,,, lek wes kuliah kan wes bedo kan,,,/ dengan kuliah kita ketemu banyak orang,,,/ itu wes,,, pentinge,,,	jaringan, dan melatih komunikasi dengan banyak orang. •Terkait dengan aspek keilmuan, subyek berpendapat bahwa apa yang subyek dapat sebenarnya bisa ia dapatkan meskipun tidak melalui bangku kuliah tetapi dengan banyak membaca, karena sama saja apa yang didapat di bangku kuliah juga lebih banyak teori.		
DJ/300111	75	Lek secara keilmuan?			
RY/300111/WJ	76	Ya itu tadi,,, lek misalnya aku sendiri ya,,, menejemen, ya itu tadi lo,,, aku merasa,,, tanpa kuliah pun aku bisa gitu lo, jadi kan ilmunya kan masih luas umum banget to,,, yowes misale dengan membaca sendiri pun kan yo iso,,, kan kuliah juga lebih banyak 'book' banget,,,			

Subyek RY (Wawancara 2)

Nama Subyek : RY	Kode Subyek : RY/300111/2/WJ
Lokasi : Weru-Jombang	Kode Pewawancara : DJ/300111/2
Pewawancara : Diana Dwi Jayanti	Hari/Tanggal : Minggu, 30 Januari 2011
Paraf : Diana Dwi Jayanti	Waktu : 15.45-16.10 WIB

KODE	BARIS TABEL	VERBATIM/TRANSKRIP	III	IV
DJ/300111/2	5	Emang,,, kalo boleh tau,,, apa sih arti pentingnya nilai IPK buat kamu? Kenapa kok harus misalnya 3,5 tahun,,, dan IPK cum laude?		
RY/300111/2/WJ	6	Pada intinya koyok SMA ya,,, kalo misalnya SMA,,, pinginnya juara satu,,, kalo misalnya ada yang akselerasi ya,,, milih yang akselerasi,,, ya sama aja intinya seperti kuliah,,, itu kan prestasi,,, akademis yang dicapai,,, jadi ya,,, kalo menurutku sih,,, kalo secara akademis,,, yang	•Menurut subyek IPK adalah tolak ukur bagus tidaknya kemampuan akademik seseorang.	IPK yang tinggi penting sbg tolak ukur kemampuan akademik, kebanggaan diri, dan mempermudah proses AFV

		<p>paling bagus kan,, untuk,, tolak ukurnya kan IPK,, sama tingkat kelulusan,, kalo misalnya kita dengar,, kamu lulus berapa tahun,, tiga tahun,, wii,, keren,, aku sendiri ya,, kalo misale melihat orang yang bisa lulus,, lulus dengan cepet sebelum,, maksud'e,, apa tuh namanya,, sebelum,, normalnya kan,, o,,berarti pinter ya,, IPK-mu berapa,, 3,9,, wih,, tambah nemen yo,, ada kebanggaan tersendiri lah,,dan itu kan juga mempermudah kita nanti <i>apply</i> ke perusahaan untuk tes awalnya,, tes awal kan mesti dilihat dari IPK to,, gitu,, soalnya rata-rata kalo aku <i>apply</i>,, ke perusahaan,, dia tahu aku cum laude,, lulus 3,5 tahun,, itu,, aku pernah ya, nglamar,, dimana ya,, BNI,, iku wes,, aku nyoba' yang <i>frontliner</i>, itu pas interview pimpinannya itu tanya, "kamu nggak nyesel? Kamu S1 lo,,", kan itu minimumnya kan D3 ya,, "dan kamu IPKmu cumlaude lo ya,,", "iya, Pak,," "kamu nggak salah,, kamu nggak nyesel,,? Seharusnya kamu bisa mendapatkan posisi yang lebih tinggi dari ini,, dengan kemampuan akademis yang kamu miliki,, kamu lulus dengan 3,5 tahun pisan,,",,, ya,, maksudnya,, orang itu kan kayak merasa,, ada,, semacam kekegetan tersendiri,, ngono lo,, dan mendapatkan nilai plus,,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek menganalogikan lebih singkatnya masa studi di dunia perkuliahan sama halnya dengan program akselerasi di dunia SMA. • Mendapatkan IPK cum laude dengan masa studi tidak sampai 4 tahun menjadi suatu kebanggaan bagi subyek. • Bagi subyek dengan memiliki IPK yang tinggi, hal tersebut akan mempermudah ketika tes awal ketika melamar ke perusahaan. • Selain itu akan membuka peluang bagi subyek untuk mendapatkan posisi yang lebih tinggi ketika diterima bekerja di sebuah perusahaan. 	tes awal ketika melamar kerja.	
DJ/300111/2	7	<p>Terus,, kalo menurut kamu, bagi kamu sendiri yo,, emang lulusan yang disebut berkualitas,, lulusan yang berfungsi,, itu yang gimana sih?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek beranggapan bahwa proses perkuliahan juga merupakan proses pendewasaan bagi seseorang. 		AFV
RY/300111/2/WJ	8	<p>Lulusan yang berkualitas,, e,, kalo menurutku sih ya,, kalo.. sebenarnya kita kuliah itu kan juga proses pendewasaan,, jadi bukan sekedar,, nilai akademis kita yang di atas,, tapi dari <i>soft skill</i> kita yang di atas,, kalo menurutku lulusan yang berkualitas ya itu,, kalo dilihat dari akademisnya juga bagus,, <i>soft skill</i>-nya juga bagus,, kayak kemampuan diplomasi,, kepemimpinan,, itu bagus,, ya itu yang berkualitas,,dan apalagi,, gini,,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut subyek lulusan yang berkualitas itu ketika seseorang mampu mendapatkan pencapaian akademik yang bagus dan memiliki <i>soft skill</i> yang 		

			pegawai/karyawan.		
DJ/300111/2	11	Lha kan emang kamu dari awalnya kan emang di manajemen ya,, terus sudah punya pikiran nggak sih,, kira-kira itu nanti bakal belajar apa, apa, apa,,, gitu?	<ul style="list-style-type: none"> • Pada awalnya subyek berpikir bahwa jika ia masuk ke jurusan manajemen ia akan mendapatkan pelajaran tentang hal-hal yang berhubungan dengan cara berbisnis dan strategi-strateginya. 	Apa yang didapat dalam proses kuliah kurang sesuai dengan apa yang diharapkan	AFV
RY/300111/2/WJ	12	Lek aku biyen iku,, liat film Meteor Garden iku lo,, nah ibunya si Tao Ming Tse iku lak dadi wong,, intine,, wanita eksekutif,, wes,, punya perusahaan dimana-mana,,, lha,, itu lah seperti itu,,, jadi aku ingin yo,, lek biyen seh,,, mungkin aku gini lo,, mikirku sih awalnya,, kalo aku di manajemen,, nanti bisa diketahui cara-cara tentang bisnis,,, strategi-strateginya,,, gitu,,, dan yang aku sayangkan,, di unair itu,,, penerapannya,,, maksud'e prakteknya,, itu lo,, jadi bukan sekedar teori tok,, gitu lo,,, itu lo,, dulunya yang ada daam bayanganku,, tapi,, kenyataannya kan enggak,, semuanya itu ternyata kebanyakan buku tok,, baca-baca,,, gitu,,, dan tau sendiri,, kalo ujian itu kan,, mungkin hanya beberapa dosen,, sing opo iku,,, berdasarkan analisis,,, tapi rata-rata yo,,, maksud'e,, masih banyak lah,, dosen yang memberikan ujian yang,, hafalan,,, ngono lo,,, lha koyok ngono,,, yowes,, mari ujian ilang,,,	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek menyayangkan ternyata di Unair masih berkutat lebih banyak kepada teori, dan sangat kurang dalam hal penerapannya/prakteknya • Subyek juga merasa ujian yang dilakukan selama ia kuliah lebih banyak memberikan soal-soal hafalan, hanya sedikit dosen yang memberikan soal-soal yang melatih kemampuan analisis mahasiswa. 	Proses BM di PT masih bersifat sangat teoritis, pengetahuan tentang penerapan teori masih kurang, dan masih banyak memberikan hafalan dari pada melatih proses berpikir analitis.	CFe
DJ/300111/2	13	Okey,, terus, tadi kan juga kamu sempat cerita,, kalo' kamu kan sempet melamar yo,, kebeberapa perusahaan besar,,, udah disebutkan alasannya kenapa milih itu,,, nah apa sih yang membuat,, kamu PD buat ngelamar di beberapa perusahaan besar itu,,,? Padahal mungkin kan,, <i>freshgraduate</i> ya,,, kaya misalnya tadi kamu minta penempatan dan sebagainya itu,,,	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika melamar di perusahaan-perusahaan besar yang telah punya nama, subyek merasa percaya diri atas kualitas yang dimilikinya • Subyek yakin bahwa dirinya memiliki kualitas, 		CSp
RY/300111/2/WJ	14	Yo,, yo,, saya percaya,, dan saya yakin kalo saya itu			CSp

		punya kualitas gitu lo,,,dan saya bisa menunjukkan kalo,,, ya,, oke lah,,, meskipun mungkin IP saya cuman 3,51,,, tapi,,, kalo menurutku sih,,, itu suatu yang membanggakan,,, maksudnya,,, untuk akunya sih ya,,, seperti,,, masio di luar target,,, tapi aku bersyukur sekali bisa mendapatkan itu,,, dan aku bisa lulus kurang dari 4 tahun,,, mungkin seperti itu,,, terus,,, apa ya,,, mungkin keyakinan diri sendiri aja ya,,, apa sih,,, ya aku yakin,,, aku sanggup,,, aku punya kualitas,,, aku punya,,, kemampuan untuk ngomong,,, aku yakin kalo aku bisa belajar dengan cepat,,, gitu lo,,, ya maksudnya,,, mungkin dari kayak pengalaman-pengalaman sebelumnya,,, pas aku belajar di perkuliahan,,, aku yo nggak mengalami kesulitan,,, ketika aku menangkap,,, suatu pelajaran,,, ngono lo,,, yawes,,, ketika, aku bekerja pun,,, aku yakin,,, asalkan aku ada,,, pembelajaran,,, yo aku bisa menyerapnya dengan cepat,,,	kemampuan berkomunikasi, dan bisa belajar dengan cepat.		
DJ/300111/2	15	Dulu pas di perkuliahan,,, selain belajar di kelas,,, kamu ikut organisasi apa aja?			
RY/300111/2/WJ	16	Sektor,,, sama,,, HIMA,, kalo sektor itu,,, pers,,, kalo aku Sektor dulu,,, di reporternya,,, tapi kebetulan waktu di Sektor itu,,, dua tahun,,, untuk yang tahun pertama kan memang untuk awal,,, semuanya langsung jadi reporter,,, untuk yang kedua,,, baru ada pengangkatan,,, tapi yang kedua itu,,, aku ditawari posisi apa ya.... tapi aku nggak mau,,, soalnya,,, aku tuh orangnya kurang bisa membagi,,, fokus,,, jadi aku nggak bisa fokus di dua tempat bareng-bareng,,, dan ketika aku harus mengejar IPK waktu itu,,, harus mengejar belajar-belajar,,, jadi aku nggak mau dibebani dengan,,, posisi yang,,, apa itu,,, membebani,,, kan aku masih punya tanggung jawab yang lebih besar sama orang tua,,, itu,,,/ terus,,, kalo di HIMA itu,,, aku 1 tahun,,, sebenarnya, ditawari 2 tahun,,, kan untuk 1 tahun pertama aku jadi,,, e,,, staf internal <i>E-Fair</i> , nah terus yang kedua,,,	<ul style="list-style-type: none"> • Selama masih di bangku kuliah subyek memiliki pengalaman berorganisasi di HIMA, dan menjadi reporter di organisasi pers kampus. 		CSp

		aku mau dijadiin CO <i>E-Fair</i> -nya,,, tapi aku sudah mengundurkan diri,,, jadi cukup 1 tahun aja,,, soalnya,, waktu itu,, pas tahun terakhir,, pas aku ngerjain skripsi,,, ya,,, aku pingin fokus ke pelajaran,,,			
DJ/300111/2	17	Nah,, terus,, kan sekarang wes lulus,,, masih mencari kerja ya,, yang sesuai dengan apa yang kamu inginkan,,,/ e,, apa sih,, cita-cita,, maksudnya,, sesuatu yang bernilai apa sih,, yang sebenarnya ingin kamu raih setelah lulus,,?	Keinginan subyek setelah lulus antara lain ingin segera mendapat pekerjaan, belajar melalui pekerjaannya, sampai mencapai posisi tertentu dalam perusahaan tersebut, kemudain setelah subyek merasa puas, subyek akan berhenti dari pekerjaannya untuk membangun usaha sendiri.		
RY/300111/2/WJ	18	Pokoknya ya,, keinginanku sekarang,, untuk target jangka pendekku,,, aku pingin dapat kerjaan,,, oke lah,, kalo dulu aku pingin dapat,,, kerjaan yang benar-bener posisinya bagus dan gajinya tinggi,, tapi sekarang,,, mungkin aku harus merubahnya,,, okelah sekarang intinya aku dapat kerja, aku cocok dengan kerjaan itu,, aku dapat ilmunya,, oke lah kalo mulai dari bawah,,, tapi aku ingin besar,, intinya aku pingin,, dapet ilmu,,, tetep,, aku pingin ilmu dari luar dulu,, tapi ujung-ujungnya tetep aku harus punya usaha sendiri,, itu pasti,, gitu,,, jadi, target awal,, dapat kerja dulu, setelah itu aku kembangkan karirku,, setelah itu sampe aku diposisi yang benar-bener,, merasa puas di perusahaan itu,, aku akan lepas dan aku akan membangun sendiri,,		PF	
DJ/300111/2	19	Kalo melanjutkan S2 gitu?	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek juga ada keinginan untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang S2, tetapi ia ingin berkarir terlebih dahulu, sehingga mampu memebiyai sendiri pendidikannya nanti. • Subyek merasa pentingnya melanjutkan pendidikan di jenjang S2 lebih karena untuk mendapat gelar, 		
RY/300111/2/WJ	20	Pingin,,, tapi pinginnya,, S2-nya denga hasilku sendiri,,, e,, aku sendiri,, kalo sekarang,,, apa yo,, nilai S2 sendiri buat aku mungkin,,, titel ya,, maksud'e,, sekarang kalo aku mikirnya ya,, ketika,, aku wes,, misalnya,, aku sudah mendapatkan suatu yang aku inginkan,, tetep kan ujung-ujungnya tu kan karir yang aku cari,, kalo misalnya,, pendidikan aku kira,, S1 itu sudah cukup ya,, soalnya,, kalo misalnya,, S2 itu kan ujung-ujungnya jadi dosen kan,, bukannya gitu ya? kalo aku sih mikirnya kayak gitu... heheh,, jadi kalo pingin jadi dosen,, nanti ambil S2 dulu,,, tapi kalo misalnya yang dipelajari dari S2... lebih banyak		PF	

		ke... apa sih,,, bukan praktisi kan,,, kalo misalnya S2 itu kan kayak karya ilmiah,,, tesis,,, lha kayak gitu tuh aku tuh, gak seneng ngono iku,,, nggae karya tulis,,, moso' tau aku SMA,,, nggak pernah aku,,, nggak suka aku soale koyo ngono iku,,,	karena secara keilmuan subyek merasa sudah cukup mendapatkannya di pendidikan S1. <ul style="list-style-type: none"> • Subyek beranggapan melanjutkan ke jenjang S2 itu akan berujung pada profesi dosen, • Menurut subyek jenjang S2 itu identik dengan hal-hal terkait dengan penelitian ilmiah. 		
DJ/300111/2	21	Nah kalo orang tua gitu gimana pendapat mereka?			
RY/300111/2/WJ	22	Kao papaku sih ya,,, nggak ada matinya lah ya,,, kalo orang ngejar ilmu itu,,, papaku sih pernah bilang,, “kalo kamu mau ya,, silahkan lah kamu gali ilmu setinggi-tinggimu,,,”, gitu... kalo aku mau S2 misalnya ya,,, papaku ya mau membiayai aku,,, cuman, aku sendiri itu, bebannya,, S1 aja belum,, e,, gini lo,, aku,,, lulus S1,,, belum bisa membuktikan sama orangtuaku kalo aku bisa dapat kerja,, gitu lo,, apalagi nanti kalo aku sudah disekolahkan S2,,, kan tambah,,, soalnya kan ada mbak kosku,,, itu aja,, S1 ya,,, dia S1 bahasa inggrisnya Unair,,, dapat kerja tapi dapat kerjanya gajine yo,,, siji limo, siji limo ngono,,, ya memang kan kalo <i>freshgraduate</i> kan memang rata-rata segitu,,, ya sudah lah,,, terus dia melanjutkan S2,,, dengan harapan, nanti dipermudah setelah mendapat ijazah S2,,, tapi ternyata, nggak,, malah sulit to,,, perusahaan,,, apa yang bisa kita kasih ke perusahaan,, wong <i>freshgraduate</i> S2, tapi belum ada pengalaman,,, nggak ada artinya tetep, kalo misalnya,,, belum ada pengalaman kerja meskipun sudah S2,,, terus akhire yo,, tetep aja,,, dia ngelamar kerja,,, pake, ijazah S1,,, bayarannya, bayaran S1,,, terus S2-nya dikemanain,, ngono lo,,, nek mikirku mending,, kerjo	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut subyek, ayah subyek merupakan orang tua yang akan mendukung anak-anaknya untuk mencari ilmu setinggi-tingginya. • Tetapi subyek tidak menggunakan fasilitas dari ayahnya untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya, karena merasa dengan gelar S1nya saja subyek belum bisa bermanfaat (belum mendapat kerja). • Subyek berpikir untuk untuk bekerja dan mencari uang terlebih dahulu, sebelum kemudian uang tersebut digunakan untuk membiayai pendidikan 		CSf

		dulu,, udah dapat duit,, terus duitnya pake buat S2,, nanti untuk ngelamar lagi,, pengalaman kita udah dapet,, titelnya dapet S2,, ilmu S2 dapet,, lebih banyak lagi yang kita dapet nanti,,	S2nya.		
DJ/300111/2	23	Terus,, antara ayah, sama ibu,, menurutmu yang paling berpengaruh buat kamu siapa?			
RY/300111/2/WJ	24	Papa,, soal bisnis,, soalnya kan kalo ibu kan ibu rumah tangga,, ya baru,, baru ini aja,, mau dibangunin papaku,, kantin,, nah itu kan rencana mau dibangunin rumah makan,, baru itu,, nanti,, baru itulah,, jiwa wirausaha mamaku keluar,, sebelumnya ya,, belum,, ya ibu rumah tangga aja,, dan lagian papaku tuh orangnya otoriter,, jadi,, apa ya, kalo orangnya punya pilihan,, kita punya pilihan,, kita harus pandai,, intinya harus pandai,, opo yo,, mempertahankan,, kalo misalnya pendapat kita nggak sesuai dengan,, pemikiran papaku yo,, ojo berharap dia mau setuju,,	Sosok ayah adalah sosok yang berpengaruh bagi subyek. Melalui papanya subyek belajar tentang bisnis dan wirausaha.		
DJ/300111/2	25	Lha papamu dulu S1 juga kah?			
RY/300111/2/WJ	26	Enggak,, papaku duu akademi,, tapi,, akademi opo ya,, Pos dan Giro dulu itu kalo nggak salah,, itu,, kalo papaku nggak sampe kuliah,, yawes itu,, mamaku malah SMP,, tapi aku bersyukur,, kedua orang tuaku punya pilihan,, meskipun,, pendidikannya beliau,, itu cuman sampe segitu,, tapi mereka nggak ada yang mau anak-anaknya itu,, cukup sampe segitu aja,,	<ul style="list-style-type: none"> • Ayah subyek adalah lulusan akademi Pos dan Giro, sedangkan ibu subyek lulusan SMP. • Subyek bersyukur karena orang tua subyek tidak ingin anak-anaknya hanya mendapatkan pendidikan seperti mereka. 		CSf
DJ/300111/2	27	Nah,, ini pertanyaan kloter akhir,, hehehe,,/ menurut kamu ya,, seberapa bernilai sih proses pendidikan tinggi yang kamu jalani selama iki terkait dengan ilmu kamu?	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut subyek terkait dengan ilmu yang ia pelajari, manfaat yang ia dapatkan dengan mengenyam pendidikan di Unair masih 70%. 		
RY/300111/2/WJ	28	Kalo berdasarkan ilmuku sih,, dengan aku mengenyam pendidikan di Unair,, mungkin aku hanya bisa,, intine manfaat yang aku dapatkan cuman,, ya,, mungkin 70% lah,, yo,, seperti itu tadi,, kenyataannya,, ya,,	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek merasa bahwa apa 		AFV

		sebenarnya banyak hal lah,, yang diajarkan di Unair,,, itu,,, bisa aku pelajari sendiri,,, dari membaca buku,,, gitu,,, mungkin yang nggak aku dapatkan tuh mungkin,,, apa ya,,, praktisnya mungkin ya,,,	yang diajarkan di bangku kuliah sebenarnya bisa ia pelajari sendiri dengan membaca buku. • Subyek merasa tidak mendapatkan tentang bagaimana aplikasi/prektek dari ilmu yang diajarkan di kuliah.		
--	--	---	--	--	--

V. Subyek RY

No	Kode	Deskripsi Penemuan
1.	AF	Keberfungsian Aktual: (AF) 1. Subyek lulus sebagai Sarjana Ekonomi dari Jurusan Manajemen FE Unair. (RY/300111/WJ-4,6) 2. Subyek mendapat IPK 3,51 dengan masa studi 3,8 tahun. (RY/300111/WJ-18) 3. Saat ini subyek berpredikat sebagai <i>job seeker</i> , sembari membantu mengelola usaha keluarga (RY/300111/WJ-60)
2.	CS	
	CSp	Personal (CSp) a. Pengalaman melamar kerja di beberapa perusahaan besar. (RY/300111/WJ-32) b. Memiliki keyakinan diri atas kualitas dan kemampuan yang dimiliki. (2/14) c. Memiliki pengalaman berorganisasi di HIMA, dan menjadi reporter di organisasi pers kampus. (2/16)
	CSf	Keluarga (CSf) d. Respon apresiatif dari keluarga atas kelulusan subyek. (RY/300111/WJ-22) e. Orang tua subyek adalah pengusaha. (RY/300111/WJ-24) f. Subyek membantu sang ayah memajemeni usaha keluarga. (RY/300111/WJ-60) g. Orang tua subyek adalah orang tua yang mendukung dan mendorong anaknya untuk mencari ilmu setinggi-tingginya. (2/22)
3.	AFV	Pemaknaan subyek atas pencapaian setelah lulus: (AFV.1) 1. Subyek merasa pencapaian akademiknya tidak cukup memuaskan karena tidak sesuai target. (RY/300111/WJ-16) 2. Subyek tetap bersyukur dan senang atas capaian kelulusannya. (RY/300111/WJ-16) 3. Setelah diwisuda subyek merasa lega, tetapi setelah itu juga merasa ada beban terkait dengan kemana tujuan langkahnya setelah lulus (RY/300111/WJ-22)

		<p>4. subyek merasa bahwa apa yang ia dapatkan selama kuliah dulu terlalu umum, teoritis, dan kurang aplikatif. (RY/300111/WJ-64, 74; RY/300111/2/WJ-28)</p> <p>5. Subyek sempat merasa menyesal kuliah dimanajemen (RY/300111/WJ-64)</p> <p>6. Ilmu dari perkuliahan yang dapat diaplikasikan dalam mengelola usaha keluarga adalah terkait dengan pengelolaan laporan keuangan. (RY/300111/WJ-66)</p> <p>7. Menurut subyek kuliah itu penting untuk mendapat gelar, jaringan, dan melatih komunikasi dengan banyak orang. (RY/300111/WJ-74)</p> <p>8. subyek berpendapat bahwa apa yang subyek dapat sebenarnya bisa ia dapatkan meskipun tidak melalui bangku kuliah tetapi dengan banyak membaca. (RY/300111/WJ-76; RY/300111/2/WJ-28)</p> <p>9. IPK yang tinggi penting sbg tolak ukur kemampuan akademik, kebanggaan diri, mempermudah proses tes awal ketika melamar kerja, membuka peluang untuk mendapat posisi yang tinggi ketika kerja. (RY/300111/2/WJ-6)</p> <p>10. proses perkuliahan juga merupakan proses pendewasaan bagi seseorang. (RY/300111/2/WJ-8)</p> <p>11. lulusan yang berkualitas itu ketika seseorang mampu mendapatkan pencapaian akademik yang bagus dan memiliki <i>soft skill</i> yang juga bagus, serta bisa menciptakan lapangan pekerjaan (RY/300111/2/WJ-8)</p>
		<p>Pemaknaan tentang pekerjaan: (AFV.2)</p> <p>1. Bekerja sebagai sarana belajar, dan mencapai kemandirian finansial, untuk dijadikan modal membangun usaha secara mandiri. (RY/300111/2/WJ-18)</p>
		<p>Pemaknaan tentang pemilihan jurusan keilmuan: EM</p> <p>Subyek memilih jurusan manajemen karena ingin menjadi pengusaha. (RY/300111/WJ-68)</p>
4.	PF	<p>Keberfungsian yang diinginkan: (PF)</p> <p>1. Ingin segera mendapat pekerjaan secara mandiri lepas dari orang tua. (RY/300111/WJ-26, 28; RY/300111/2/WJ-18)</p> <p>2. Ingin bekerja di bidang <i>finance</i>, dan mendapat posisi kerja yang jenjang karirnya cepat. (RY/300111/WJ-28)</p> <p>3. Subyek memiliki cita-cita untuk berwirausaha. (RY/300111/WJ-68).</p> <p>4. Ingin melanjutkan jenjang pendidikan ke S2 secara mandiri. (RY/300111/2/WJ-20)</p>
5.	VG	<p>Tujuan yang bernilai bagi subyek: (VG)</p> <p>1. Mencapai kemandirian diri.</p> <p>2. Membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain. (RY/300111/2/WJ-8,10)</p>
	CF	<p>Faktor hambatan: (CF)</p> <p>A. Keluarga (CFf)</p> <p>a. Orang tua subyek menginginkan subyek bekerja mengelola usaha keluarga, dan tidak mendukung subyek untuk bekerja sebagai pegawai di perusahaan. (RY/300111/WJ-24)</p> <p>B. Pendidikan (CFe)</p> <p>a. relevansi apa yang ia dapatkan selama di bangku kuliah dengan apa yang ia hadapi setelah lulus hanya sebatas pada pengetahuan teoritis saja. (RY/300111/WJ-46)</p> <p>b. peran pendidikan tinggi <Universitas> dalam menyiapkan lulusannya masih kurang. (RY/300111/WJ-48)</p>

		<p>c. peran JPC (PPKK) masih kurang optimal. (RY/300111/WJ-48)</p> <p>d. Mengetahui informasi tentang lowongan di perusahaan besar dengan mengunjungi website universitas negeri lain. (RY/300111/WJ-48)</p> <p>e. informasi yang tersedia di fakultas terkait dengan lowongan pekerjaan hanya sebatas informasi yang tertempel di papan pengumuman. (RY/300111/WJ-52)</p> <p>f. Subyek merasa lulusan Unair memang bagus dalam hal teoritis, tetapi jika dihadapkan dengan persoalan aplikatif-analitik, masih belum bagus. (RY/300111/WJ-44)</p> <p>g. Subyek merasa bahwa arah tujuan pendidikan yang terlaksana di Unair tidak jelas (2/10)</p> <p>h. Proses BM di PT masih bersifat sangat teoritis, pengetahuan tentang penerapan teori masih kurang, dan masih banyak memberikan hafalan dari pada melatih proses berpikir analitis. (2/12)</p>
6.	S	<p>Strategi: (S)</p> <p>- Tetap mengikuti arahan orang tua, membantu usaha keluarga, sembari tetap mencari pekerjaan.</p>

Subyek 6 (DM)

VERBATIM

1 Notes Wawancara 1 dengan Subyek DM
 2 Waktu: Kamis, 29 Januari 2011, pukul 20.30-21.30 WIB
 3 Tempat: Dharmawangsa Barat
 4

5 Subyek adalah seorang lulusan S1 Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya. Subyek merupakan salah seorang yang sudah cukup lama
 6 dikenal oleh peneliti, mengingat bahwa dia adalah kakak angkatan peneliti di kampus. Lokasi wawancara tepatnya dilakukan di kos subyek yang berada tidak
 7 jauh dari tempat kos peneliti. Waktu dan tempat wawancara disepakati bersama antara peneliti dan subyek. Malam itu hujan deras baru saja reda tergitikan
 8 dengan gerimis. Sebelum berangkat peneliti men-sms subyek apakah subyek sekalian menitip membeli makan malam, mengingat peneliti memang berniat
 9 sekalian membeli makan malam sekaian berangkat ke kos subyek. Subyek mengiyakan tawaran peneliti. peneliti kemudiansampai di kos subyek sekitar pukul
 10 19.45 WIB. Wawancara tidak langsung dilakukan karena kami masih makan malam terlebih dahulu sambil menonton acara TV sampai sekitar pukul 20.15.
 11 Setelah itu subyek mengajak peneliti ke kamar subyek untuk menyiapkan proses wawancara. Tidak lama setelah itu wawancara pun dimulai.

12 Meskipun pada proses *rapport* tidak terdapat kendala yang berarti, namun tidak seperti wawancara lain yang dilakukan peneliti kepada subyek yang
 13 juga teman peneliti, awa wawancara kali ini peneliti justru sedikit merasa tegang, dan sedikit tidak biasa. Hal ini mungkin karena interaksi peneliti dengan
 14 subyek selama ini lebih terkait dengan perbincangan ringan yang tidak serius dan senda gurau yang santai, sehingga ketika peneliti dihadapkan pada suatu
 15 kondisi dimana peneliti harus melakukan proses wawancara secara santai namun terfokus, peneliti sempat merasa canggung. Namun, karena subyek cukup
 16 kooperatif dalam proses wawancara, peneliti akhirnya cukup bisa berinteraksi dengan santai. Subyek merupakan tipe orang yang suka bercerita panjang lebar.
 17 Disatu sisi hal ini menguntungkan bagi peneliti karena memungkinkan munculnya banyak data dalam wawancara. Namun demikian tantangannya adalah terletak
 18 pada fokus arah pertanyaan yang terkadang melebar, sehingga menuntut peneliti untuk lebih cermat dalam membawa perbincangan pada fokus pertanyaan,
 19 meskipun hal ini tidak berjalan secara lancar karena pada beberapa kondisi peneliti sedikit kurang fokus sehingga terbawa dalam cerita subyek yang panjang
 20 lebar. Wawancara berlangsung selama sekitar 60 menit dan dilakukan secara santai, dengan interaksi yang tidak terlalu formal, serta perbincangan yang
 21 mengalir namun terfokus.

22 Ketika wawancara berlangsung subyek juga sedang mengerjakan aktifitas *browsing* informasi tentang lowongan pekerjaan untuk melakukan *apply*
 23 secara online. Sambil menjawab pertanyaan wawancara, subyek terlihat asik dengan keyboard laptop untuk mengetik data diri pada *form* aplikasi-aplikasi
 24 lamaran online di suatu website penyedia informasi lowongan pekerjaan. Wawancara berakhir ketika jam menunjukkan pukul 21.30. Setelah wawancara selesai,
 25 masih terjadi perbincangan informal antara peneliti dengan subyek tentang hal-hal yang tidak terkait dengan wawancara. Peneliti kemudian berpamitan dari kos
 26 subyek sekitar pukul 21.55 WIB.

Subyek 6 DM (Wawancara 1)

Nama Subyek : DM	Kode Subyek : DM/290111/DS
Lokasi : DD-SBY	Kode Pewawancara : DJ/290111
Pewawancara : Diana Dwi Jayanti	Hari/Tanggal : Sabtu, 29 Januari 2011
Paraf : Diana Dwi Jayanti	Waktu : 20.30-21.30 WIB

KODE	BARIS TABEL	VERBATIM/TRANSKRIP
DJ/290111	1	Assalamualaikum,,,
DM/290111/DS	2	Wa'alaikum salam,,,
DJ/290111	3	Hehehe,, btw wes lulus kan ya sampeyan?
DM/290111/DS	4	He'em,,,
DJ/290111	5	Sarjana apa Mbak?
DM/290111/DS	6	Hm,, Psikologi hehehehe,,,
DJ/290111	7	Berarti dah setahun ya?
DM/290111/DS	8	Durung rek,, wolung wulan,, eh, april yo,, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, Desember, Januari, Februari,, em,, 10 bulan,,
DJ/290111	9	Ya,, meh kate setahun ya,, selama,, hampir satu tahun ngapain aja mbak?
DM/290111/DS	10	Ngapain aja,, ya,, sibuk di surabaya,,
DJ/290111	11	Apa aja?
DM/290111/DS	12	Eh,, magang,, freelance,, yawes kayak gitu-gitu,,
DJ/290111	13	Magangnya di?
DM/290111/DS	14	Di sekolah TK,, di sekolah SD,,
DJ/290111	15	Oh,, SD juga,,
DM/290111/DS	16	Yup,,
DJ/290111	17	Terus freelancenya?
DM/290111/DS	18	Freelance,, itu,, ya,, aku di PTPP juga,, terus freelance tenaga fasilitator,, outbond sama training,, terus selain itu paling kayak tester, tester gitu,,
DJ/290111	19	Terus itu di PTPP aja?
DM/290111/DS	20	Di PTPP, ACHATYA,, outbondnya di <i>Qualy Advanture</i> opo maneh yo,,
DJ/290111	21	Apply-apply juga jalan terus?
DM/290111/DS	22	Ya,, terus kan sempat ikut,, rekrutmen,, pokoknya tuh yang tes-tes kerja gitu lo,, pas awal-awal lulus itu,, kan april,, nah itu kan masih ada tanggungan di TK,, TK berjalan aku juga ada magang di SD,, jadi barengan TK dan SD,, terus,, pas satu bulan sebelum selesai kontrak di

		TK itu sibuk-sibuknya di PTPP,, wes, kan,, selama 3 bulanan gitu,, terus,, kepanggil PLN,, habis PLN itu,,, tes psikotes,, tes bakat,, terus,, ada tes bahasa inggris,, terus,, tes bidang,, kayak gitu,, yowes,,, terus,, tapi gak lolos,,
DJ/290111	23	Sampe wawancara gak?
DM/290111/DS	24	Eenggak sampe tahap 3 pokoknya,, kan tahapnya 7,,, aku tahap 3 itu wes gugur,,
DJ/290111	25	Itu,, tahapan-tahapannya tes itu tiap-tiap perusahaan itu mesti sama jumlahnya gitu ta mbak?
DM/290111/DS	26	Eenggak,, kayaknya sih,, kalo pertahap ada,, tapi piro jumlahe iku terserah,, tergantung,, habis PLN selesai itu,, terus lolos e,, apa itu,, Indonesia Power,, anak perusahaannya PLN,, itu aku sampe,, alah, iku tes kedua aku wes gugur,, iku soale,, lek menurutku,, tes'e uangel,,
DJ/290111	27	Emang tesnya apa aja sih mbak?
DM/290111/DS	28	Yang pertama administrasi,, nah administrasi iku wes akeh sing gugur,, terus tes tulisnya di UI Jakarta,, terus habis itu,, merek tes administrasi iku kan, tes,, minat, apa ya,, kayak gitu lah,, lek neng Unair iku kayaknya CFIT ngono lo,, nah itu di UI namanya TUF,, jadi koyok menyamakan pola,, koyok ngono,, misae,, koyok taplek ada polanya,, terus satu kotak ilang gitu lo... menurutku itu susah,, jadi aku nggak lolos,, yowes,, habis itu terbukaan kesempatan untuk bergabung di departemen,, Departemen, BUMN, dan PNS,, nah,, selama Desember,, November,, Oktober,, em,, sakdurunge opo? September yo?
DJ/290111	29	He`eh,,
DM/290111/DS	30	Nah 4 bulan terakhir itu aku genjar ikut Departemen, BUMN, dan PNS,, jadi Departemen Sosial,, pokoknya yang Departemen-Departemen buka lowongan itu tak masuki semua,, aku <i>apply</i> ,, jadi menurutku,, semakin akau banyak <i>apply</i> kesempatan yang ku huakeh,, misale lek gak ketrima di Departemen situ'e, yang lain masih ada,, nah,, tapi ternyata,,, iku, e,, tesnya itu tanggalnya cedek-cedek'an gitu lo,, jadi ada yang aku lolos,, tapi aku nggak iso tes gara-gara aku masih tes di satu departemen lain,, kayak Depsos, itu,, eh, yang aku ke Jakarta itu Depsos,, itulah berlanjut,, Departemen Dalam Negeri,, ternyata Departemen Dalam Negeri itu barengan sama Dephub, padahal Dephub itu di Surabaya, sedangkan Departemen Dalam Negeri itu tesnya di Sumedang,, daripada aku muleh nang Suroboyo, yo mending aku nang Sumedang,, yawes,, terus Departemen apalagi ya,, oh,, PU,, pokok'e dari berbagai macam departemen itu aku,, tesnya DepSos,, terus,, apa jenenge,, Depdagri terus habis itu PU, e,, terus,, apa ya,, kayaknya itu deh,,
DJ/290111	31	Yang Dephub?
DM/290111/DS	32	Yang perhubungan itu,, gak iso tes,, soale gak iso ngambil,, terus apa lagi ya?,,, Eh btw, delo'en aku lek cerito mripatku arahe nang kana opo nang kiri? Yang,, item-itemnya?
DJ/290111	33	Em,, kanan,,
DM/290111/DS	34	Wah,, berarti aku bohong dong,,
DJ/290111	35	Embuh,,, hehehe,,
DM/290111/DS	36	Padahal aku temenan lo,, yowes ngono,,
DJ/290111	37	Oiyo ta, ngono ta teorine?
DM/290111/DS	38	Jarene,, beh, jadi selama ini aku lak dikiran bohong terus dong,, hehehe,, jajal kocoan ah,, <menuju cermin> lah,, gak iso kocoan pisan,,
DJ/290111	39	Hahaha,, Lha kan reflek kan,, nah terus mari ngunu?
DM/290111/DS	40	Mari ngunu iktu PNS,,

DJ/290111	41	Terakhir itu,, bulan apa?
DM/290111/DS	42	Desember deh,, oh,, sak marek'e departemen-departemen itu aku ikut,, anu,, PT Pos,, nah,, PT Pos itu dimulai dari,, bu./ nah,, mrono meneh kan mripatku,, <mengomentari gerakan mata subyek sendiri ketika mengarah ke sisi kanan> kesana itu katanya ngapusi,,, aduh,,
DJ/290111	43	Yaes gak sah dipikr ta... hehe,,
DM/290111/DS	44	Mulai bulan September deh,, eh, sek Oktober itu di Semarang tesnya,, lek gak salah,, oiyo bener, september akhir itu di,, Gelora Pancasila,, terus,, e,, oktober itu,, neng Gelora,, Diponegoro,, Semarang,, terus,, e,, habis itu,, satu, dua,, oh,, aku langsung neng Bandung,, Politeknik
DJ/290111	45	Itu sampe berapa tahap Mbak?
DM/290111/DS	46	6,, sampe interview,, tapi gagal deh gue,,
DJ/290111	47	Terus selain <i>apply- apply</i> , magang n freelance,,?
DM/290111/DS	48	Oiya aku ngelesi juga,, les privat,,
DJ/290111	49	Iku seminggu berapa kali?
DM/290111/DS	50	Kan sebenarnya punya 5,, 5 anak didik,, wuieh,, hehehe anak didik jare,, lakinya satu kelas enam,, terus Nabila kelas telu,, Ajeng kelas telu,, terus Keke iku kelas,, papat,, waktu itu,, sing siji iki,, dia cuman 1 minggu tok, lesnya,, iku kelas 5,, terus mari ngono,, kelas 6 iki,, iku setiap hari sabtu,, eh setiap hari minggu,, terus kalo Ajeng, eh, Nabila,, ini de'e iku gak ngelanjutno,, soale, di sekolah ada wajib,,kari Ajeng dan Keke, jadi tinggal 3 sekarang,, Ajeng itu, sekarepe de'e tekone,, jadi meskipun tak ke'i jadwal,, de'e gak isok,, gak iso teko sesuai jadwal ngono,, sakkarepe ngono,, nah kalo Keke, itu biasanya Minggu, Rabu, sama Kamis,, dan ini kayaknya juga terancam mau keluar,,soale di sekolah semua saiki diwajibkan,,
DJ/290111	51	O,, yang kelas 6, kelas 6 ta?
DM/290111/DS	52	Kelas 5 saiki Keke,, gak tau deh,, mangkane saiki ki langsung memutar otak yo'opo carane,, hehehe,,
DJ/290111	53	Iku nek ngelesi pas sejak sebelum lulus ato sebelum lulus?
DM/290111/DS	54	Sebelum lulus,, dari Desember 2009,,
DJ/290111	55	Lumayan suwe yo rekene,,
DM/290111/DS	56	Eh iyo meh rong tahun yo,, eh, durung,, sa' tahun... sak bulan,,
DJ/290111	57	Nah sekarang tak ajak <i>flashback</i> yo,, btw sampeyan pas pertama lulus iku gimana sih perasaanmu?
DM/290111/DS	58	Yo,, Akhirnya,,
DJ/290111	59	Maksude pas mari sidang,, terus diwisuda,, dan dinyatakan lulus ngunu piye perasaanmu?
DM/290111/DS	60	O,, em,, biasa, soale wes tak prediksi,, hehehe,, soale aku tuh satu-satunya orang yang penutup terakhir, jadi aku itu,, dari rangkaian,, apa satu minggu ujina skripsi,, aku itu orang terakhir penutup dari seluruh skripsi,, pembukanya itu,, Putri Maharani apa ya.... eh, bukan, bukan, aduh, sapa ya nama'e,, em,, pembuka iku kan jam 8,, dino Senin poko'e,, aduh, sopo yo jenenge,, poko'e ada,, lek Putri Maharani kan iki yo,, tahun 2009 luluse,, November dia wisudanya,, nah aku kan ujiannya Februari,, itu pokok'nya,, kan dimulai tanggal empatan ngono lo,,kan itu harus 4 hari to,, nah, aku tuh asline dapat tanggal,, em,, hari jumat,, kalo nggak salah lo ya,, ngkok dikiro goroh,, sek tak delo'e sek yo,, 2009,, eh 2010 yo,, nah,, asline aku tes itu,, tanggal,, ujian itu asline tanggal 5,, dino jumat jam 10 asline,, habis itu aku nggak

		dapat dosen pembimbing,, eh dosen penguji,, ganti-ganti poko'e,, jadi dosen pengujiku itu yang tetap hanya bu Antin,, pertama itu pak Nono, bu Neni,, terus habis itu ganti bu Pramesti sama pak Tino,, habis gitu ganti pak Nono dan bu,, sapa ya,, bu Herdina apa ya,, pokoknya ganti-ganti lah,,sampe akhirnya,,aku tuh diumumkan tanggal 8,, ujiannya tanggal 8,, jam 8,, terus mari ngono yang ngetes pak Tino,, bu Tutik,, dan bu Antin,,
DJ/290111	61	Jam 8 iku terakhir?
DM/290111/DS	62	Yo,, iku durung,, iku perubahan ke tiga,, aku jam setengah 7 itu udah siap, terus jam setengah wolu di sms bu Antin, kalo ujian di tunda,, sampe jam siji,, hehe,, dadi,, aku wes siap segala macem,, ngono,, akhire aku turu,, sampe jam 11,, soale,, teko bengi iku belajar,,akhire dipindah jam 1,, terus akhire satu-satunya orang penutup dari sekian banyak orang yang ujian sidang iku mau,, jadi sebelumnya ku tuh sdh role play sama salah satu dosen lain selain yang nguji aku,, kasih pertanyaan-pertanyaan, nah ternyata itu keluar,, jadi aku PD aja bo' hehehe,, yowes ternyata dosen pengujinya tanyanya seperti pertanyaan yang diprediksikan pas aku role play itu,, jadi pas ketua dosen pengujiku itu bilang,, "ya sudah kami nggak bertele-tele,, karena kamu ini orang terakhir,, kami memutuskan kamu,, lulus,,", yawes,,, biasa ae,, soale aku wes siap ngono lo,, hehehe,,
DJ/290111	63	Terus marine wisuda?
DM/290111/DS	64	Oh gak,, sebelum wisuda iku menurutku masa-masa sangat,, sibuk. Pertama, aku cari duit,, untuk kebutuhan wisuda,, kayak misale bayar wisuda,, beli baju wisuda,, beli baju untuk Bapak Ibu,,, wes gitu-gitu,,
DJ/290111	65	Nah terus pas nyiapin uang itu gimana sampeyan?
DM/290111/DS	66	Oh,, aku melu <i>freelance</i> ,, dua hari,, iku pertama kali di panggil ACHATYA, itu jadi ceritanya kan aku masih sibuk,, di,, TK,, di TK itu kan sedino 10.000 ribu,, lek menurutku gak mencukupi gitu lo,, jadi kan les ku kan terus berjalan ngono kan,,waktu itu aku punya anak les masih dua,, Ajeng sama Nabila tok,, aku punya lima itu setelah disini,, pindah lantai bawah,, jadi dua,, dan menurutku masih kurang,, terus habis itu,, mari ngono di panggil ACHATYA iku yo sueneng gitu lo,, soale kan di luar,, eh yo gak diluar seh,, di dalam kota aja,, tapi bayarannya lumayan,, 2 hari 300 ribu meskipun bikin laporan,, dan diajari bikin psikogram itu 16 orang,, tapi menurutku ga' papa wes,, yowes,, itu dapat 300 ribu,, pokoknya,, selama bulan,, kan aku Februari lulus ya,, februari, maret, april itu,, aku diwisuda,, jadi selama jeda sampai april itu mengumpulkan uang,,
DJ/290111	67	Itu,, apa jenenge,, sampeyan sebelum lulus eh, sak marine lulus emang sudah nggak mendapatkan kiriman ya dari orang tua,,
DM/290111/DS	68	Sudah mulai ndak,, iya,, dan misalnya aku butuh uang dan kurang,, kayak misale gini lo,, duitku kurang,, tapi aku masih punya duit,, itu aku bilang,, tapi kalo duitku lebih itu aku ndak bilang,,
DJ/290111	69	Tapi sebelum bulan februari gitu, masih gaji dari orangtua?
DM/290111/DS	70	Koyo'e fifty-fifty deh,, pokoknya gitu,, sopo sing duwe duit disik ngunu lo,,
DJ/290111	71	O,, jadi dari sejak, sejak sampeyan lulus emang gitu,,
DM/290111/DS	72	He'em,, tapi yang jelas aku mulai jalan itu,,, mulai semenjak skripsi deh itu,, yowes,,
DJ/290111	73	Terus,, tadi kan biasa kan yo perasaan pas dinyatakan lulus?
DM/290111/DS	74	Iyo,, excitednya itu kayak yangm kayak jahitin baju,, kayak gitu-gitu,, itu exited,, yang plaing lucu itu ada cerita tuh aku,, kan dua baju udah jadi,, ada dua cerita sih sebenarnya,, yang pertama itu,, aku dalam keadaan wes seneng bajuku mau jadi,, ternyata jahitan bajuku salah,,

		jadi aku harus beli ulang,,
DJ/290111	75	Lha terus yang keiru itu di apakne terus?
DM/290111/DS	76	Dibuang,, tak buat keset,,
DJ/290111	77	Wih,, kok sangar,, larang padahal,,
DM/290111/DS	78	Eenggak,, cuman tak bayar separo,,
DJ/290111	79	Terus pas sak marine wisuda,,
DM/290111/DS	80	Sek,, durung,, ta lanjutno meneh ceritone,, nah yang kedua adalah bingung membeli sandal,, jadi aku tuh keliling Surabaya,, pas aku main ke Madiun, keliling Madiun,, sampai akhirnya aku di Solo,, di Solo pun aku gak nemu yang cocok,, sampe' akhire aku nang TP, itu pun 2 hari sebelum wisuda,, gitu,, soale kan aku pingin sandal yang jarang,, gitu lo,,
DJ/290111	81	Pas waktu hari-H wisuda?
DM/290111/DS	82	Who,, dandan,, sueneng aku iku,, tapi mungkin karena gak pernah dandan kali ya,, senengnya iku jadinya karena nggae kebayak, didandani, nggae toga,, iku,, jadi bkn karena aku mari ngene lulus terus bekerja gitu enggak,, jadi kayak,, wih,, aku nggae toga ya,, dan menyandang,, S.Psi,, iku abot ngono lo,, jadi opo yo,, poko'e,, yang paling utama iku, aku akhirya nggawe toga yang tak gantung selama satu bulan iku,, hehehe,, dan sebelum nggawe toga yang sebenarnya itu,, aku ki wes foto-foto dewe,, nggawe toga tanpa berjilbab,, dikamar iku,, exited ngono lo,, wih,, akhirnya,, gitu,, jadi menurutku tuh baju yang misterius iku,, toga iku,, hehehe,,
DJ/290111	83	Terus mulai <i>apply-apply</i> itu langsung setelah wisuda kah?
DM/290111/DS	84	Em,, Mei lek ga salah,,iku aku wes mulai ngurus surat-surat ngono,, kayak SKCK,, terus opo yo,, oh surat keterangan belum nikah iku,, hehehe,, terus mari ngono,, surat kuning iku september,, karena kan mau PNS-an itu lo,, soalnya surat kuning itu aku mau ikut Depkes,, terus habis itu Desember awal,, soale ngurus legalisir KTP untuk ngunu untuk PNS juga,,
DJ/290111	85	Oiyo,, IPKne sampeyan piro mbak iko?
DM/290111/DS	86	Ah,, malu aku,, 3,38,,
DJ/290111	87	Kan lumayan seh,, terus 4 tahun pas ya?
DM/290111/DS	88	4,5,,
DJ/290111	89	Terus tanggapannya orang tua sampeyan setelah sampeyan lulus gimana?
DM/290111/DS	90	Hm,, seneng,, terus maringunu mengeluh ngono lo,,
DJ/290111	91	Yo'opo?
DM/290111/DS	92	Wes lulus tapi kok aku sek mbayari,, jek kirim uang,, kok gak entuk kerjo,, sampe akhire aku bener-bener lepas,, daripada aku nanti,, tuntutan kan,, soale kan aku sudah,, men,, jelasakn bahwa cari kerjaan ya susah,, soale masane wes nggak sama karo pas jaman dulu,, jadi kan semua itu butuh proses,, jadi bapak ibuku tuh, merasa kalo aku tes,, itu berarti yowes aku langsung kerjo ngono lo,, koyok misale pengumuman administrasi ngono yo,, iku wes langsung ketrimo ngono lo,, jadi pas aku berangkat ke Jakarta,, ke Bandung,, kayak gitu tuh,, ya sudah,, lebih banyak kayak sugesti negatif ngono lo,,
DJ/290111	93	Terus sak marine wisuda yo'opo harapannya orang tua?
DM/290111/DS	94	Opo sih jenenge mau,, yo,, bekerja,, anggapanya itu kalo udah ikut tes iku yo wes kerjo,, ngono lo,,

DJ/290111	95	Btw dari beberapa kali ikut,, <i>apply</i> ,, tes,, terus mari ngono,, terus belum ketrima git beberapa kali,, yo'opo perasaane sampeyan mbak?
DM/290111/DS	96	Lek aku seh pertama iku,, sebenarnya aku tese nggak wuakeh,, tapi tempatnya yang jauh,, dari Surabaya gitu lo,, Jakarta,, Bandung,, Semarang,, itu yang bikin aku capek ngono lo,, wes,, adoh,, kok nggak lolos yo,, terus yang pas PT Pos itu aku ngerasa yang,, haduh,, ini kok angel banget ya,, susah,, ngono,,
DJ/290111	97	Nah itu orangtuanya sampeyan juga sampeyan kasih kabar ta? Misalnya sampeyan tes kemana-kemana gtu,,
DM/290111/DS	98	Aku jarang yo untuk selalu bercerita,, tapi kalo misalnya mau pergi tes kemana,, kemana,, gitu, aku aku bilang,, tapi kalo untuk njelasin gitu aku nggak,, wes pokoknya doain,, wes pokoknya bapak ibuku tuh pikirannya masih kolot gitu lo,, yang iku perusahaan opo, opo,, jadi di pandangan mereka kan dibekingin sama bude pakde yo,, PNS iku harga mati ngono lo,, terus, menurut mereka pekerjaan yang seperti itu guru,, sedangkan aku kan jiwanya bukan,, itu,, memang aku ngelesi privat, tapi aku bukan guru yang didepan gitu lo,, aku tuh nggak kayak gitu,, gitu lo,,
DJ/290111	99	Emang ibunya sampeyan mengharapkan peyan jadi guru gitu ta?
DM/290111/DS	100	Nggak,, ibuku bilange, "Psikologi,, angel,,", jadi kayak ada menyesal gitu udah menyekolahkanku,, gitu lo,, ya,, waktu iku aku yo sempat merasa,, o,, jadi gitu yo,, yowes,, aku urip sendiri,, hidup-hidup dewe,, gitu lo,, pokoknya aku mau nunjukin kalo aku tuh bisa,, dan psikologi itu nggak susah,, buat nyari kerjanya,, dalam arti Fakultas itu dibuka, eh piye seh,, istilahé iku,, menurutku yo,, fakultas itu nggak akan dibuka,, kalo lowongan nggak ada,, jadi menurutku,, psikologi itu ya sesuatu yang sudah seharusnya dipelajari,, gitu lo,, dan ilmu pengetahuan kan berkembang,, dan orang tuaku kan gak iso ujug-ujug dike'i penjelasan koyok ngono kan,,dadi yo,, pikiranku piye carane aku harus nunjukin gitu lo,,
DJ/290111	101	Lha sampeyan dulu milih psikologi,, iku pancen memang pilihane sampeyan yo,, orang tua juga setuju-setuju aja kah?
DM/290111/DS	102	Iyo,, soale mereka juga gak tahu Psikologi iku apa,,
DJ/290111	103	Pilihan pertama?
DM/290111/DS	104	Dua-duanya Psikologi,, tapi yang sijine nang UNM,,
DJ/290111	105	Emang pingin nang Psikoogi ket biyen?
DM/290111/DS	106	Sejak kelas 3,, aku ini sejak keas satu itu kepinginnya itu,, jadi,, ahli kimia,, yo'opo perasaanmu,, hehehe,,
DJ/290111	107	Hehehe,, kok isok moro-moro melenceng nang Psikologi lo?
DM/290111/DS	108	Embuh,, aku dulu itu aku masuk tim olimpiade,, kimia,, nang SMA,, kelas 1 tapi,, nah,, terus ibuku kan puengen banget aku masuk STAN kan,, aku nggak suka,, dan kalopun aku masuk STAN aku nggak akan milih Pajak, karena aku lebih suka Perbendaharaan Negara,, menurutku sudah banyak orang gitu lo yang di Pajak,, dan untungnya,, sekarang adalah,, aku nggak terkait kasus Gayus,, hehehe,, aku lebih tertarik ke Perbendaharaan Negara,, jadi dari semua jurusan di STAN itu yang paaaling tak pingini ya itu,, cuman memang susah sih masuknya ke jurusan itu,, jadi kaya, kan ada ya beacukai,, beacukai kan khusus laki-laki,, terus Perbendaharaan Negara, Pajak, terus satunya,, au ah,, pokoknya Perbendaharaan Negara iku,, kayak misale untuk jurusan yang lain itu diterima 100-200 ngono yo,, lek Perbendaharaan Negara iku paling akeh diterimo 50...dan aku nomer 51,, misale lo yo,, misale 50 ngono yo,, aku tuh satu poin dibawah gitu lo,, pas pengumuman itu,, yowes,, gak ketrimo,, dan aku suengeng,, aku kan setelah SMA iku kan di Jember kan bimbingan,, bayangno yo,, setiap malam iku tahajud dan permintaanku hanya satu, lulus SPMB Psikologi. Gak ono ngono lo, doa untuk luus STAN, jadi pas gak

		lulus STAN iku yo,, biasa,,
DJ/290111	109	Emang opo sing membuat peyan tertarik dengan Psikologi?
DM/290111/DS	110	Kelas 2,, jadi semuanya itu diawali dari pemilihan jurusan,, kan aku dikasih selebaran gitu kan,, pingin IPS atau IPA,, dari kelas 1 iku kan aku pengen ngono kan,, masuk IPA,, ngono,, ben iso kolaborasi ambek kimia-kimia ngono lo,, poko'e,, nah begitu kelas 2 itu,, kakakku sepupu itu kan IPS,, nah aku tuh sering bantu ngerjain tugas,, Tata Negara,, itulah yang menarikku ke, dunia perpolitikan sekolah,,
DJ/290111	111	Sampeyan aktif OSIS?
DM/290111/DS	112	Enggak,, maksude dunia per-IPS-an ngono lo,, kalo OSIS, OSIS, gitu aku lak ditunjuk gitu kan,, jadi waktu itu kelas 1 itu kan nggak ikut organisasi,, tapi ikut kayak les-les,, kayak gitu lo,, les Fisika,, Kimia,, tapi itu nggak kayak temenku lain yang hampir tiap hari,, karena aku kan dari keluarga yang biasa-biasa saja gitu lo,, jadi menurutku iku, gak usah wes,, selama aku bisa mengerjakan dewe ngono lo,, jadi aku hanya les Fisika,,ya sudah,, gitu,, baru kelas 2 itu aku baru les semuanya,, kayak Fisika,, Kimia, Matematika,, sama apa yo,, Bahasa Inggris koyo'e,, yah kelas 2 itu,, yang lainnya itu biasa aja,,, yowes,, aku kelas satu itu jadi dulu itu, jek sueneng sama IPA,, terus pas kelas 2, wes mulai di OSIS,, menurutku Tata Negara itu sesuatu yang baru buatku,, terus menyenangkan ngono lo,, yowes akhirnya aku memutuskan IPS,, terus di kelas dua itu masih kepikiran masuk STAN,, sudah beli buku-buku STAN, sampe akhirnya,, kelas dua semester dua itu aku suka,,, melancongkan diri,, jadi setiap hari sabtu gitu,, di tasku selalu ada 1 buah baju ganti atasan,, tok,, kan bawahannya rok pramuka,,, sama sandal,, yo gak sandal jepit sih,, sepatune dilebokne gitu lo,, kalo misalnya ibu'ku masak gitu yo aku akan sangu,, itu meski jalan-jalan dan ibuku nggak tau,, jadi lek dino sabtu itu ono ekstrakulikuler,, dan pelajaran iku berhenti jam 8, soale jam 8 ke atas itu ekstrakulikuler,,
DJ/290111	113	Em,, gitu,,, lek nang tempatku dulu nggak ono,, dino sabtu yo pelajaran biasa,, hehehe,, terus?
DM/290111/DS	114	He'em,, tapi itu nggak bertahan lama,, soale iku terus,, selesainya nggak lama,, soalnya selesainya jam 10, koyok lek jumatan ngono lo,, tapi kalo ada yang masih ekskul ya,, pulangnya masih nanti,, nah,, terus aku kan ikut ekskul nari,,, yowes aku pulang iku ket jam 8,, soale nariku iku hari Kamis,, hehehe,, nah aku memanfaatkan itu,, jadi, kayak aku naik bis ke Jember,, Banyuwangi,, dan itu nggak main kerumah dulurku gitu lo,, bener-bener yang main ngono lo, ke pinggir pantai,, ke toko buku,, kan rumahku itu kecamatan kan,, jadi adoh,, jadi aku dulu kan yo, e,, jadi biaya SPP iku dibayari Bu Dhe,, tapi biaya beli buku,, gitu, sendiri,,, terus,, dapat beasiswa dari Bank BPR, itu dipakai untuk ujian SPMB,, terus aku juga suka kayak ikut-ikut lomba-lomba gitu lo,, jadi kan gitu itu dapat sangu ngono kan,, jadi itu dikumpul,,
DJ/290111	115	Lomba opo ae mbak?
DM/290111/DS	116	Lha aku kan dulu TOKI,, Tim Olimpiade Kimia itu to,,,
DJ/290111	117	O alah,, yang itu,,
DM/290111/DS	118	Ya udah, dapat kayak gitu,, biyen kan sangu 5000 iku akeh Je,, jamanku,, jadi mesali 5000 sedino ngono kan iso disisihkan 2000 kan per hari,, wes 6 dino,, wes 12000, numpak bis, wes tutuk Jember,, gitu lo,, bolak-balik sisan,, wong nggawe seragam sekolah,,
DJ/290111	119	Berarti numpak bis sampeyan seragaman,,?
DM/290111/DS	120	Iyo,,, pinter kan,, aku,,, ngko' sampe terminal,, atau toko bukune,, ganti baju,, mulihe ngono iko tak dobeli,,
DJ/290111	121	Cedek ta dari Jember ke rumah peyan?
DM/290111/DS	122	1,5 jam kalo naik bis itu,,, jadi aku tuh, kan nggak ada toko buku kayak Gramedia atau apa yo,, kalo neng Jember kan ada,, bukan Gramedia

		<p>dulu,,, Gramedia kan baru-baru kan,,, dulu tuh modelnya kayak Matahari, tapi Toko Buku gitu lo,,, namae apa ya,,,, lupa aku Je, berapa tahun yang lalu wisan,,, oh ia, namanya itu Wijaya,,, Nah,,, itulah,,, ada buku-buku Psikologi Kepribadian,,, iku mulai dijupuk,,, kan ada tipologi,, grafologi,,, iki opo, opo sih,,, akhire aku mulai tertarik,,, terus aku waktu kelas tiga itu kan penjurusan IPS,,, namaku itu ada di IPA,,, sampe 1 semester, jadi ada temenku itu yang namanya Lubi Ragil Setiawan, de'e iku pingin melbu IPA tapi gak nutut nilainya,,, iku pengen nuku bangkuku sampe'an, tapi terus ada temenku lain,,, yang , guruku nggak mau nyebutkan namanya,,, sampe akhire bangkuku iku,,, sampe ibu'e bilang gini,, bayar berapa wes SPPnya,,, jadi ditambah gitu lo,,, tapi guruku gak nyebutin namanya,,, kan aku dipanggil kan sama,,, Ketua OSIS, eh, Pembina OSIS,,, terus sitakoni, "kamu kenapa, Nduk,,,", koyo'e opo,,, aku nggak masuk IPA itu jadi kontroversi gitu lo,,, dikalangan guru-guru yang mengenalku,,, "kamu gak salah ta,,,", gitu,,, sampe' sampe Guru BP, itu kan deket banget sama aku,,, namanya Bu Nani,,, Bu Nani itu, suaminya itupunya les-lesan Bahasa Inggris, aku les disana,,, jadi kan tahu,,, namanya Pak Margono,,, Paknya itu ya ngene,,, "kamu gak salah ta Mei,,,", kayak gitu-gitu,,, "nda Pak,,,", gitu,,, terus dulu itu aku punya teman dekat,,, ngono, wes,,, jaman nom-noman rek,,, nah iku yo kaget de'e,,, padahal biasanya yang mengerjakan Matematika, Fisika, Kimianya dia itu aku,,, dia kan ini kan,,, atlet, sekolah gitu lo,,, sama paskibra,,, dan dia tuh, selalu mewakili sekolahku kalo lomba renang,,, pas waktu itu kan dia sampe Paskib Surabaya ya,,, Paskib Propinsi gitu lo,,, itu yang ngerjain semua tugasnya aku, LKS Matematika, LKS Fisika, LKS Kimia, LKS Bahasa Indonesia, Bahasa Daerah gitu, jadi kao ditempatku itu ada tugas ngerjakan itu gitu, yo aku negrejakan dua kali,,, jadi waktu dia balik dari Surabaya, kan dia jadi uuireng, digundul ngono kan, sampe aku pangling kan, de'e iku gak berani ketemu aku, malu gitu lo,,, "aku ireng, aku isin ketemu DM,,,", ngono jare, nah tapi buku-bukunya dia itu semua ada sama aku,,, kan gini,,, waktu dia berangkat, de'e iku ngomong sama aku,,, gini,gini,gini,, terus aku bilang,, "yowes buku-bukumu,,, LKS-mu tinggalen,,,", nah pas dia habis balik, aku tuh tanya ke temennya,,, aku tuh kelas 2-24 dia kelas 2-22, nah waktu itu dia juga ngomong, "koen gak salah ta,,,", ngono,,, yawes,,, nah, Pak De-ku, asline kan guru bahasa inggris kan disekolah itu,,, tapi biasa aja,,, orang-orang itu ndak tau kalo aku tuh ponakannya Pak De,,, ndak ada yang tahu,,, dan aku nggak mau ngkok gara-gara Pak De-ku disini, terus aku lapo, lapo, lapo ngono lo Je,,, yawes,,, jadi orang-orang itu ndak ada yang tau,,, tahunya itu pas waktu mau lulusan,,, Pak De-ku kan bawa anaknya,,, terus maen sama aku,,, guru lain bilag, "wes kenal yo,, ambek DM,,,", "ia,, DM itu anaknya adekku,,,", Pak De-ku ngomong ngono,,, padahal Pak De-ku itu, ipar gitu lo,,, jadi dari saudaranya bapak yang perempuan,,, hahaha,,, terus, "oalah,,, Pak Eko,,, kok nggak bilang,,,", "ya enggak,,,", Pak Eko tuh ya gitu juga,, Pak Eko tuh pingin bener-bener aku yang masuk sana itu bukan karena dia ngono lo,,, tapi karena memang aku layak masuk sekolah itu,,,ngono,,, yo aku membuktikan,,, jadi aku ikut di,, keorganisasian,,, meskipu aku juga bukan bintang kelas lah,,, tapi aku masih bisa ngikutin pelajaran gitu lo,,,</p>
DJ/290111	123	<p>Terus gini mbak, kembali maneh nang ketertarikan nang Psikooigi mau yo,,, lha selain dari moco-moco buku, be'e ada gitu referensi/informasi dari keluarga atau siapa gitu, tentang Psikologi?</p>
DM/290111/DS	124	<p>Enggak,,, embuh,,, murni aku dewe,,, kayak insight ngono lo,,, lha,,, terus,,, usahaku adalah mendekati ke guru BK, merapat ke Guru BK, tanya-tanya,,, tentang Psikologi itu kayak apa,,, nah terus aku disuruh menghubungi mbak,,, nggak tau namanya, mbak Arini, atau siapa gitu namanya,,, kayak gitu, nah dia itu di Unpad,,, nah dia itu satu-satunya lulusan SMA-ku yang masuk Psikologi,,, Unpad,,, Padjajaran to,,, nah, dari itu tuh sakjane aku pingin masuk Unpad, hm,,, jadi kelas tiga itu aku minder,,, banget, karena semua temen-temenku tuh ya,, ikut UM-UGM,,, PMDK yang bayar-bayar gitu lo,,, jadi setiap kali guru BKku masuk kelas itu yang,, informasi apa gitu,, temen-temenku tuh daftar kabeh,,, nah aku kan nggak punya biaya lebih untuk itu ngono kan,,, jadi aku cuman mengandalkan SPMB gitu lo,,, mangkane, yo'opo carane kaku harus masuk SPMB iku,,, asline pilihaku pertama iku Unpad,,, terus pas milih-milih itu aku mbayangkan yo,,, beuh, lek aku nang Unpad,</p>

		ke Bandungnya piye,, duitnya piye,, terus Bapakku iso bayar opo nggak ngono lo,, terus akhire, aku cari yang di, Jawa Timur ae gitu lo,, nah adanya kan UNM, Malang, kalo ndak salah namanya IKIP yo,, iku,, tapi arahnya kan ke-BK-BK-an ngunu to,, terus ambek Unair,, aku tuh nggak tahu Unair itu apa, dan aku tuh bener-benr arek,, anak, kecamatan,, pelajar dari kecamatan yang lugu ngono iko lo,, kan lek jaman saiki kan lek arep nggolek misale Unair iku opo yo,, gitu kan mungkin langsung bisa internet ngono kan,,, nah dulu itu kan internet nggak semodern sekarang to,, yo iku,, aku mek, wes pasrah ngoo lo,, Unair iku koyok piye-piye,, jadi kan biasanya kalo ditempatku itu kan ada kayak mentoring ngono lo,, jadi alumnus-alumnus sekolah,, yang berkunjung ke sekolah,, nah aku cuman nanya-nanya dari situ,, dan, mbak Arini itu angkatan '99,, be'e,, em,, pokoknya aku kan 2002 yo masuk SMA-e,,,, mbak itu tuh,, aku masuk, dia udah tiga tahun di Psikologi,, dan dia nggak pernah ke Sekolah gitu lo,, terus aku kan mencari tahu ke rumahnya,, ternyata rumahnya pindah,, yowes,, aku bener-bener,, yowes bablas lah,,, nekat gitu,, nah waktu dulu bimbingan itu aku ketemu sama Pak Eko,, Pak Eko itu ketua e,, ketua bimbingan gitu lo,, ketua LBB gitu lo,, yowes,, aku sering bertukar pikiran,, sama beliau,, yowes aku cerita,,, terus sama guru matematika,, iku pak sapa yo,, dia tuh suka ngunjungin aku di Surabaya,, kan rumahe Surabaya,, gitu kan,, dia kan nyari'in kos-kosan temenku,, iya,, Pak sapa ya,, pokoknya ada, ada,, dua, yang deket banget sama aku,, Pak Eko sama Guru iku sopo seh,, wes iku lah,, terus nyampe sini tuh, Pak itu tuh, ngasih atu ke aku,, "coba kamu sholat Tahajud," gitu lo,, eh,, apa sih istikharoh,, ya itu,, aku nggak tau kenapa ya,, tapi ada tanda-tanda yang bagus gitu lo,, jadi waktu itu tuh aku tertarik sama dua pilihan,, Ilmu Pemerintahan opo,, ini,, Psikologi,, terus dikasih tahu,, "Pemerintahan nanti kan, pasti erat hubungannya sama Politik,, nah,, Politik itu,, nggk bisa di prediksi,, jadi misalnya,, ketika kamu lulus dan kamu masuk ke dunia, itu ketika politik itu lagi diatas angin,, kamu akan sukses,, tapi kalo kamu pas lulus terus dunia politik pas carut marut,, yowes,, jadi menurutku orang masuk politik itu,, kamu harus tahan tantangan,, nah kamu siap ndak,,", gitu,, nah Ilmu Pemerintahan itu, yang bagus kan di Padjajaran to,, iku asline ngejar itu,, piye carane aku iso neng Padjajaran ngono lo,, <i>grade</i> -nya Padjajaran itu kayaknya lebih rendah dari Unair deh,, Psikologinya,, Unir tu kan 45,, dulu,, pas koen piro?
DJ/290111	125	35,,an gitu,,
DM/290111/DS	126	Masa'? gak mungkin,, aku ae 45 kok,,
DJ/290111	127	Poko'e antara 35-40an lah mbak,, opo'o?
DM/290111/DS	128	Iyo,, lek ga' salah iku lek gak nomer 3 nak gak 4 sak nisore,, Ilmu Komunikasi,, HI,, Manajemen lek gak Akuntansi,,
DJ/290111	129	O,, waktu aku tuh yang nomer 1 Akuntansi,, jadi langsung Psikologi,,
DM/290111/DS	130	Terus-terus?
DJ/290111	131	Sak marine melu SPMB ketrimo terus nang Psikologi kan,, nah pas menjalani proses perkuliahan,, iku,, enjoy ta,, kaget ta,, ta gimana?
DM/290111/DS	132	Kaget,, karena ada Fi,,lsafat,, kaget,, yang ngajar iku sospo pak yang ngajarnya di FIB,,
DJ/290111	133	O,, Pak Lis,,
DM/290111/DS	134	Iyo,, nah iku,, aku gak ngerti,, apalagi yang ngajar selain itu adalah Pak BK, dan aku satu kelompok sama RND, aku bingung pol waktu itu,, temenan,,
DJ/290111	135	Sempat mikir gak mbak,, iki nanti terus akhire akan seperti apa ya,,
DM/290111/DS	136	Nah,, itu kan ada buku ungu itu lo,, kan aku ndelok yo,, aku tuh tertarik tuh pas onok,,tulisan ini lo,, sek-sek sebelumnya kan kayak ada paketan yo,, semester siji kan harus dijupuk kabeh,, nah,, pas di semester 2 itu aku merasa kebingungan karena dosen waliku, itu kayak nggak

		ngarahin gitu lo Je,, jadi kayak dikasih tahu mana yang diambil dulu,,, gitu-gitu lo,,, jadi terserah aku,,, kalo gak salah, pertama-pertama itu kan sik bingung filsafat-filsafat ngono kan,, dan mungkin aku tipe mahasiswa yang,,, mahasiswa penurut gitu lo,,, dalam arti aku lebih suka sesuai jalur,,, nah,, disemester awal dan semester dua itu aku bener-bener ngikutin,, opo jenenge,,, e,, buku ungu iku lo,,, nah,, pas yang di semester pertama,,, itu kan keluar IPK yo,,, aku kaget,! IPK-ku tinggi!,, hehehe,,, yawes,,, ya kayak gitu,,, terus aku merasa o,,, apa namanya,, kalo aku menemui sesuatu yang baru,,dalam arti kayak filsafat-filsafat ngono iku,, tapi aku punya niat untuk belajar itu,,, pasti aku bisa,,, kan waktu itu kan si RND kan baik hati,,, jadi kalo nanya' nanya' itu ke dia,,,gitu,,, aku merasa bahwa,,, <u>kerjaanku gak bagus tuh setelah semester 2,,, kayaknya ku perlu banyak adaptasi ngono lo,,, jadi,,, yawes lah,,, terus pas perkembangan,, psikologi Perkembangan,,, Pak DTN iku apa ya,, psikologi perkembangan satu apa ya,,, itu yang kelompo'an,,, dari situ aku sudah mulai, mulai,,, apa ya,,, mulai mau,,, melakukan yang terbaik ngitu lah pokoknya,,, suering ke perpustakaan,,, dan mesti lengkap iniku,,, apa, em,,, opo jenenge,,, makalah, makalahku iku selalu lengkap dan dipakai presentasi ngono lo,,, buku ooopo ae, tak jupuk'i ngono lo,, mulai,, kayak keranjang melakukan sesuatu yang terbaik gitu,,, em,,, semester berapa ya,,, yang menurutku itu,,, e,,, susah susah gampang ngono lo,,, kuncinya kuliah pas susah-susahnya itu kan pas semester 5,,, kalo nggak salah itu aku ngambil 3 mata kuliah yang lumayan,,, dan aku ditantang sama dosen waliku, harus dapat A ketiga-tiganya,,, itu Eksperimen, PSP, satunya bikin alat tes, bikin uji coba alat tes itu apa,,,</u>
DJ/290111	137	Konstruksi Tes,,?
DM/290111/DS	138	Nah,,, Kontes,,, harus dapat A, karena dosen waliku nggak yakin,,, dan aku dapat A ketiga-tiganya,,, dan pas ngerjain Eksperimen itu sebenarnya kelompok'an tapi aku ngerjain dewe dan ansung dibimbing sama Pak Sam,, terus bapak'e ilang,, "yowes,,, lek koncomu gak melu ngerjakno yo gak usah kamu kasih nilai,,,", gitu,,, tapi aku gak wes,,, sakno,,,
DJ/290111	139	Nah pas sampeyan kuliah itu, selain kuliah gitu ikut-ikut apa aja?
DM/290111/DS	140	Yo BEM iku,,, terus perkumpulan kayak organisasi kedaerahan gitu, lo,,, nah aku ikut disitu juga,,, aku ikut dua,, yang khusus dari kumpulan alumni SMA ku, sama yang dari seluruh daerah,,,
DJ/290111	141	Terus pas sampeyan kuliah selama 4 tahu nang Psikologi iku sakjane oleh opo to mbak?
DM/290111/DS	142	Embuh,,, embuh, yo,,,
DJ/290111	143	Opo sih yang sampeyan olehi,,,
DM/290111/DS	144	Yo,,, kayak elebih mengenal alat tes,,, terus kayak itu lo,, ketika kita gambar-gambar sendiri terus di baca-baca dewe,,, itu lo,, pokoknya pas PD-PD gitu lo,,, menurutku lumayan menyenangkan kalo dibandingkan dengan kayak filsafat-filsafat,,, terus yang melulu teori kayak misale Psikologi Sosial dua,,, eh kayak apa sih,,, Psikologi Belajar,,, iku kan uuuakeh tokoh-tokoh kan,,, itu membosankan,,, padahal itu menurutku penting sih,,, terus sama e,,, Sapsi iku,,, pokoknya yang terlalu banyak materi itu aku nggak terlalu suka,,, jadi yang praktek-praktek gitu yang seneng,,, sama yang ini lo,,, kayak yang sudah mulai penjurusan itu,, yang kalo di,,, aduh aku lali ya nama-nama kuliahnya ya,,, em,,, kayak kalo di Perkembangan itu DIMP 1-2,,, kan itu menurutku sesuatu yang menantang yo,,, harus cari subyek,,, menganalisa,,, ngasih treatment yo,,, terus ada lagi,,, iku Andragogi,,, kan biyen kan bikin seminar,,, bikin pelatihan,, kayak-kayak gitu,,, dan Andragogi itu satu-satunya matakuliah yang aku ambil pas sama ngerjain skripsi,, hehehe,,, oh sama UUK sih,,,
DJ/290111	145	Pas waktu sampeyan pertama kali masuk Psikologi gitu udah ada bayangan nggak sih mba,,, kira-kira kalo metu ki aku kate oleh opo yo,,,
DM/290111/DS	146	Bayanganku tuh poko'e diperusahaan,,, bener-bener di perusahaan,,, yang personalia gitu lo,, yang nggaji orang,,, mecat orang,,, mindah

		orang,, kayak gitu, gitu lo,,
DJ/290111	147	Lha sampeyan dapat bayangan seperti itu tuh dari informasinya siapa?
DM/290111/DS	148	Gak ono,, aku dewe,, mbayangno dewe,,
DJ/290111	149	Opo sing nggarai sampeyan mikir bahwa kok psikologia akhire sambungane perusahaan gitu,,?
DM/290111/DS	150	Gak eruh,, em,, kan waktu itu kan ada to,, industri,, ini,, ini,, di buku ungu itu lo,,
DJ/290111	151	Lha tapi'e kok milih nang peminatan perkembangan lo,,?
DM/290111/DS	152	Yo iku kan,, wes,, let it flow,, hehehe... soale kan dosen-dosennya, eh matakuliahnya IO gak menarik buatku,, dan karena terlalu banyak bersinggungan dengan orang-orang yang berhaluan keras,, hehehe,, dan aku lebih tertarik kayak anak-berkebutuhan khusus,, kayak gitu-gitu lo,,
DJ/290111	153	Masio sampeyan asline iku wes ada bayangan nanti akhirnya bakal nang perusahaan,,?
DM/290111/DS	154	Iyo,, lho,, aku biyen pigine nang rumah sakit,, dn bayanganku rumah sakit itu ya perusahaan ngono lo,, tapi kayaknya itu gini lo,, perusahaan itu sebagai payung,, bawahnya itu macem-macem,, ngono lo Je,, nah ada rumah sakit itu,,, gak pernah aku membayangkan ternyata di perusahaan kayak kontraktor gitu juga HRD ada,, itu nggak pernah pikir,,durung eruh,, pokoknya dalam pikiranku,, perusahaan,, o,, rumah sakit,, ngono lo,,
DJ/290111	155	Tapi yo,, nag bagian HRD, cuman nang Rumah sakit ngunu ta?
DM/290111/DS	156	Iyo,, ngono maksude,, aku sek gak mudeng kalo o,, ternyata di perusahaan kontraktor itu juga butuh,, dan di Bank itu juga butuh,, gitu tuh pas semester 4-5,, gitu kan udah ketemu banyak orang,, kalo pulang dikereta gitu kan biasanya ngobrol macem-macem sama orang,, itu kan mulai terbuka,, o,, jadi,, kalo di,, misalnya,, e,, hampir semua perusahaan yang berhubungan dengan orang,, itu butuh,, psikologi,, jadi, semakin aku tuh PD ngono lo,, ke ibuku,, "iki lo'", aku masuk sini tuh nggak kayak sukur-sukur,,
DJ/290111	157	Iku sampeyan ngomong nang sapa?
DM/290111/DS	158	Diriku sendiri,, akhirnya di rumah itu sedikit-sedikit mulai menjelaskan,, soale kan ngono iku kadang ditakoni Je,, ngko yo'opo, yo'opo,, ngono,,jadi yowes,,
DJ/290111	159	Kayak nanti kerja dimana gitu ta?
DM/290111/DS	160	Bukan,,kaya gini lo,,tiba-tiba ibuku tanya, skripsimu piye,, an mereka kan nggak ngerti gitu kan,, kan ditempatku itu kan orang kuliah itu kan sek jarang kan,, namanya juga kecamatan,, terus sodara jauhku itu ada satu orang yang sudah kuliah, tapi itu bukan S1 ngono lo Je,, jadi kayak sekolah STAIN,, sekolah Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam,, kayak gitu-gitu lah,, nah,, jadi ibuku dapat <i>vocab</i> skripsi iku yo dari iku mau,, arek iku mau,, skripsi iku opo,,, yaes kan tanya-tanya kan,, nah,, mulai itu aku,, aku tuh modelnya nggak mau mikir yang sangat jauh hitu lo,, apalagi pas waktu itu aku masih semester 4 kan,, bingung,, skripsi sek durung dapet gambaran,, ngono lo Je,, yawes,, eh,, wes yo,, yo'opo lek dilanjut sesuk ya,,? Wes ngantuk aku hehehe,,
DJ/290111	161	O,, gitu ta, oke, oke,, yawes kita lanjut mene maneh yo,, oke.

1 Notes Wawancara 2 dengan Subyek DM
 2 Waktu: Senin, 7 Februari 2011, pukul 11.00-11.50 WIB
 3 Tempat: Dharmawangsa Barat
 4

5 Wawancara kedua ini akhirnya bisa dilaksanakan setelah beberapa kali subyek tidak dapat ditemui karena sedang ada beberapa urusan. Wawancara
 6 kedua dilakukan ditempat yang sama dengan wawancara pertama. Wawancara kali ini, berlangsung lebih cepat, karena ketika menjawab pertanyaan wawancara
 7 subyek lebih *to the point* dan sedikit bercerita panjang lebar yang kurang sesuai dengan pertanyaan wawancara. Ketika berangkat ke kos subyek, peneliti
 8 membeli nasi pecel titipan subyek terlebih dahulu. Sesampainya di kos subyek sekitar pukul 10.30, wawancara tidak langsung dilakukan, karena masih
 9 menunggu subyek menyelesaikan sarapan. Selama sarapan, subyek dan peneliti melakukan perbincangan informal, diawali dengan ketika subyek mengeluhkan
 10 bahwa gaji kerjaan *freelance*-nya belum diberikan oleh pihak yang mengajak subyek. Padahal pekerjaan *freelance* selama tiga hari, sebagai tim observer di
 11 kegiatan outbond untuk tahap rekrutmen kerja di suatu perusahaan, tersebut telah berakhir beberapa minggu yang lalu dan subyek pun telah menyerahkan hasil
 12 laporannya secara lengkap. Subyek merasa kecewa kepada pihak tersebut karena memberikan jawaban yang menurut subyek kurang memuaskan. Sedang kan
 13 disisi lain subyek sedang mengandalkan gaji tersebut untuk membayar kos subyek pada bulan ini, mengingat bahwa setelah lulus subyek sudah tidak mendapat
 14 kiriman uang bulanan dari orang tua dan merasa *sungkan* ketika harus meminta orang tua, selain itu subyek juga sudah ditagih oleh pemilik kos. Subyek
 15 menceritakan sekilas tentang kondisi keuangannya yang menipis. Dan sangat berharap banyak kepada gaji kerja *freelance* tersebut.

16 Setelah subyek selesai sarapan kami menuju kamar subyek. Menyiapkan proses wawancara. Peneliti merasakan kondisi awal saat wawancara lebih cair
 17 dibandingkan dengan ketika wawancara pertama, kondisi lebih santai dan wawancara pun berjalan secara mengalir dan terfokus. Wawancara berlangsung
 18 selama sekitar 50 menit dengan lancar.

Subyek DM (Wawancara 2)

Nama Subyek : DM	Kode Subyek : DM/070211/DS
Lokasi : Dharmawangsa Dalam-Surabaya	Kode Pewawancara : DJ/070211
Pewawancara : Diana Dwi Jayanti	Hari/Tanggal : Senin, 07 Pebruari 2011
Paraf : Diana Dwi Jayanti	Waktu : 09.00- WIB

KODE	BARIS TABEL	VERBATIM/TRANSKRIP
DJ/070211	1	Yawes mbak,, karo beraktifitas ngono yo,, kita mulai wawancaranya,, terus ini mbak,, pertanyaan selanjutnya,, kan sampeyan kan cerito,, bahwa sampeyan wes banyak <i>apply-apply</i> ngono kan,, nah ada nggak sih kayak sampeyan punya kriteria-kriteria seperti apa perusahaan yang sampeyan masuki?
DM/070211/DS	2	He'eh,, kan biasa kan aku nyarinya lewat internet,, terus mari ngunu kan ada lowongan di,, perusahaan X, iku kan di klik,, nanti kriterianya kan aku dewe menentukan bahwa kualifikasiku orang Psikologi,, S1,, trus, bisa lah,, berbahasa inggris,, ambek menguasai

		alat tes,, kalo gak gitu ngerti tentang Undang Undang Ketenagakerjaan,, itu,, kan dalam arti hampir semua anak Psikologi kan pasti bisa itu,, nah lek pas ndelok lowongan kerja pasti yang dicari itu,, jadi sing sekirane,, S1,, <i>freshgraduate</i> ,,, ngoo yo,, <i>wellcome to apply</i> ,,, ngono,, paling nggak kan 1 wes tercentang,, wes,, terus habis itu bawahnya,, e,, bisa membawakan alat tes,, misalnya gitu,, yawes,,, aku bisa,,, terus kayak gini, <i>hard worker, fast learner</i> , kayak gitu-gitu kan bisa dipelajari to,, terus maringono bawahnya,, e,, misalnya berbahasa inggris minimal pasif,,, yawes kayak gitu,, jadi pertaman kan paling nggak aku mengerti kualifikasiku,, S1, <i>freshgraduate</i> , minimal bisa bahasa inggris,,terus bisa mengadministrasi alat tes,, terus paling no membual tentang diri kayak misalnya mandiri,, bisa kerja keras,, kayak gitu, gitu lo,, nah,, baru nanti dicocokkan sama persyaratan dari perusahaan iku mau,, sing buka lowongan,, ngono,,
DJ/070211	3	Untuk perusahaannya peyan ada kriteria gak, yang seperti ini, seperti ini,, gitu?
DM/070211/DS	4	Kalo sejauh ini,, yo,, sejauh ini tuh, aku masih membatasi di dunia edukasi, sama pabrik,, tapi bukan pabrik industri berat,, soale kan biasae kalo di berat itu, misalnya,,pertambangan,,, pelayaran,, kan kebanyakan laki-laki,,, nah jadi kayak industri-industri kayak garmen,, e.. apa jasa konsultan,, terus em,,koyok Farmasi,, kayak ngono-ngono iku lo,, model-model kayak sing nang Delta iku lo,, Century Help,, ngono iku lo,, terus kayak misanya lab-lab kayak Parahita,, ngono iku kan masih nyambung kan,, terus,, jasa konsultan itu misalnya kayak-kayak,, itu lo,, UPP,, tapi kan kalo diluar kan namanya banyak to,, misalnya Sinergi Optima,, tempatnya Pak Sani itu,, kayak gitu-gitu,, kalo misalnya edukasi itu, e,, opo jenenge,, kayak misale cari konsultan sekolah,,, atau guru pendamping ana ABK,, kayak ngono,, kan kalo,, kalo lihat lamaran kerja pasti kan, didelok dulu to,, misalnya lowongan kerja,, di perusahaan ini,, terus,, kualifikasi ini,, baru kalo kualifikasi kumpul,, maksude aku wes centang semua kan, terus tak delok,, perusahaan endi, entang apa,, kalo sekiranya aku wes nggak srek yo,, sejauh ini tuh, yang sudah pernah tak <i>apply</i> tapi aku nggak masuk itu,, ABC,, yang, yang produknya itu ABC,, terus mari ngono, KINO,, kayak gitu, gitu,,
DJ/070211	5	Em,, Makanan-makanan gitu,,
DM/070211/DS	6	He'eh,, terus kayak produksi ngono-ngono iku loh,, nah,, waktu itu kenapa nggak diterima,, itu,, tuh, kurang menarik gitu lo,, kayak CV,, kurang menarik,, kan kemarin aku sempat sadar to,, oh ternyata ini kurang menarik,, terus tak perbaiki kan,, terus pas wes tak perbaiki,, tak coba lamar lagi tuh, tulisannya sudah mulai, <i>in proces</i> ,, gitu-gitu,, nah kalo yang sebelumnya itu langsung <i>unsuccessful</i> kayak gitu-gitu,, yawes,, gak tau,,
DJ/070211	7	Menarik itu kaya isi esainya gitu ta?
DM/070211/DS	8	Kan ada kayak em,, lek kita bilang CV lah,, tapi kalo lewat online itu lak ada yang jadi member yo,, nah,, kalo jadi member itu,, kita meng- <i>upload</i> yang namanya <i>resume</i> diri,, resume pendidikan,, kayak gitu,gitu,, kayak misalnya yo,, contoh,, dalam resume itu nanti ada,, tulisannya ada e, apa tuh, skill,, nah kita tuh puya skill apa disana tuh sudah disediakan,, misalnya,, <i>administrastion psychological tools</i> , itu,, berapa tahun,, terus tarafnya <i>beginer, intermadiate, advance</i> , kayak gitu gitu,, itu dicentang,, nah waktu aku awal-awal itu aku nggak tau,, kalo itu ada,, terus itu akhirnya,, itu membuatku merubah semua CV-ku,, terus akhirnya banyak kepanggil,, tapi,, nggak tau lagi ya,, kan namanya, perusahaan ada itu misalnya nyari yang latar belakangnya dari IO,, kayak gitu kan,, tapi tetep aja,, pas aku dipanggil gitu, kebetulan sing sampe sejauh ini,, aku tuh masih lolos terus,, di satu pabrik plastik <i>packaging</i> kan,, dia tuh,, produknya tuh PONDS,, kayak gitu-gitu,,
DJ/070211	9	Unilever ta?

DM/070211/DS	10	Enggak,, namanya Rex Plast,, jadi dia itu produksi bungkusnya gitu lo,,
DJ/070211	11	Owalah,, gitu,,
DM/070211/DS	12	He'e,, tapi dia itu, wes se-asia pasifik gitu lo,, nah itu,, sampe sejauh ini aku masih lolos,, gitu,,
DJ/070211	13	Berarti sekarang ini <i>in proses</i> ?
DM/070211/DS	14	Aku sudah tes yang kemaren itu,,
DJ/070211	15	Em,, yayaya,, itu tes tahap?
DM/070211/DS	16	Kemaren tahap pertama,, pertama aja kan, maksud'e sudah bagus lah soale kan,, setelah tak perbaiki,, gitu lo,, dan sebelumnya itu kayak tebar,, tebar opo,, tebar jaring,, tapi gak ono sing kesangkut,, gitu,,
DJ/070211	17	Tapi memang apa,, e,, pemilihan bidang perusahaan itu tadi kan kayak pendidikan sama apa tadi?
DM/070211/DS	18	Yo,, pabrik-pabrik gitu lo,, yang pokoknya istilahnya tuh, kehadiran perempuan itu masih di,, diterima ngono iku lo,, terus,, pokonya yang masih berkaitan dengan HR,, terus,, tes,, rekrutmen,, kayak gitu-gitu,,
DJ/070211	19	Kalo misalnya disuruh milih,, antara kalo di perusahaan jasa konsultan,, terus di bidang pendidikan atau d pabrik gitu,, <i>feel</i> -nya sampeyan lebih kemana?
DM/070211/DS	20	Aku seneng,, gak tahu ya, sampe sejauh ini, aku masih sangat tertarik dengan dunia perekrutan,, sampe' sejauh ini lo yo,, nggak ngerti iku kaena terpengaruh aku lama di PTPP,,
DJ/070211	21	Em,, loh PTPP itu juga rekrutmen ya?
DM/070211/DS	22	Iya,, seleksi dia,,
DJ/070211	23	Oalah,, tak pikir cuman tes-tes di sekolah-sekolah,,
DM/070211/DS	24	Ia,, seleksi-seleksi itu kan,, itu namanya seleksi,,
DJ/070211	25	O,, soale seleksi iku bayanganku kayak seleksi rekrutmen yang di LP3T itu,,?
DM/070211/DS	26	Enggak,, PTPP itu istilahnya rekrutmen tapi bidang pendidikan gitu o,, jadi dia menyeleksi yang namanya penjarangan dan penyaringan,, kayak gitu,,
DJ/070211	27	Terus pengaman yang paling berkesan seama mencari kerja, ceritain dong?
DM/070211/DS	28	Yo iku,, ikut PT Pos,, e'e,,
DJ/070211	29	Emang udah sampe tahap mana?
DM/070211/DS	30	Sampe tahap akhir,,
DJ/070211	31	Ow,, tahap akhir,,
DM/070211/DS	32	Iya lah,, wong wes sampe FGD barang kok,, tes kesehatan pisan,, mayak iki,, aku kan kalo di PT Pos itu menyenangkannya kenapa,, soale tinggalnya di asrama,, hampir sepuluh harian kan,, terus,, habis itu kan ketemu orang-orang baru,, embuh iku pas nang kereta,, embuh iku pas neng asrama kan, sekamarnya kan nggak ada yang kenal ngono iku kan,, jadi menurutku itu menyenangkan,, dan itu ditempat baru,, yang beneran jauh,, aku di Bandung,, hayo yo'opo koen perasaanmu lek ngono,,
DJ/070211	33	Emang perasaane sampeyan yo'opo?
DM/070211/DS	34	Campur aduk,, hehe,, embuh gak ngerti aku,, sudah lama, jangan dibahas ya,, ahaa'ha'ha',, <tertawa mengerutkan dahi>

DJ/070211	35	Terus pas sampeyan ikut rekrutmen ngono iki kan, nggak ambek arek Unair tok kan ya,, ambek wong akeh kan ya,,
DM/070211/DS	36	Iyo,, uakeh,, wes poko'e,,mulai teko Universitas sing terkenal sampe sing nggak terkenal,, hahaha,,
DJ/070211	37	Pernah nggak sih gitu, kayak misalnya meniai-menilai,, banding-bandingin,,gitu?
DM/070211/DS	38	Iyo, iyo,,, pasti,, pasti itu,,, kayak de'winginane,, awal tahun wingi,, kan aku kan kayak wes bener-bener anu yo,, maksude,, merek, PT Pos,,, terus habis itu kan koyo'e pingin sing,, aku mau istirahat ngono lo,, nggak, nggak, <i>apply</i> dulu,, sek bener bener me,,ngistirahatkan pikiran,,, kayak <i>recovery</i> ngono lo,, habis itu aku tuh sms sama temenku,, nama ya ALT,, terus habis itu dikasih tau kalo Mutual Plus itu lagi buka lowogan,, kan dia itu kayak jasa <i>outsourcing</i> ngono lo,, nah,, lamarlah aku,, dipanggil untuk tes,, nah kon,,,sainganku itu ya,, mereka sing CS, CS, ngono iku lo,, misalnya SPG,, misalnya CS-nya Susu Bendera,, kayak gitu,, terus aku bareng sama CS-nya Cat,, apa gitu lo,, nah, wes akhire aku kan ngene kan,, ya Allah,, sainganku kok gini-gini ya,, apalagi itu perusahaan outsourcing yo,, jadi pikiranku itu kayak meremehkan gitu lo Je,,mereka,, jadi aku dewe yo asal-asalan ngerjaknoe,,, dan sampe saiki gak dipanggil,, ngono,, terus pas,, itu kan pengalamanku yo,, sing sak marine PT Pos,, nah pas nang PT Pos itu yo lucu meneh,, jadi aku tuh sak bangku sama anak Unpad, kan aku iku dalam keadaan loro,, kepalaku iku cenut-cenut,, sampe rasane iku koyok onok kebul-kebul ngono lo,, hehehehe,,, jadi kan ngerjakno Pauli ceritane,, nah,, sebelum ngerjakne iku kan, ngisi biodata,, gitu kan ada tulisannya kayak riwayat pendidikan,, terus kan, jadi, mbak'e iku kan,, sitik-sitik iku ngombe Pocari Swet, terus nang aku ikir apa orang ini cemas,, de'e ngombe Pocari Swet, yo aku mangan permen,, hehehe,, terus meri ngono iku mbak'e kan tak takoni,, "lo mbak, darimana,,,?", "Aku dari Semarang aja,,,", "dulu kuliah dimana mbak?" Dan jawabnya itu ngene, "kan nggak perlu kamu tahu,,", wew,, ngono kan,, yowes,,, terus kau yo gak takon-takon maneh Je,, sampe,, eh, tes pertama itu kan EFT,, terus mari ngono EPPS,, mari ngono tes Pauli iku mau,, nah,, pas tes Pauli iku mau mbak'e kan dike'i lembar Pauli iku, mbak'e iku takon ngene,, "eh, kamu biasanya bisa berapa,?", ngono koen,, "wah,, Mbak,, dulu sih pas jaman aku nang kuliahaku iso mbak,, wolak-walik,,," ngono,, dan mbak'e iku ngguyu ambek aku,, meremehkanku ngono lo,, wes, aku langsung termotivasi untuk mengalahkan wong iku,, dan aku entek 2 lembar,, bolak balik, tambah,, weuh,, paling terus wonge mikir, jare arek iki loro,, ngono be'e,,
DJ/070211	39	Wes iku pengalamane, ono maneh be'e?
DM/070211/DS	40	Wes merek,, kuwi koyo'e sing aku diremehkan dan aku meremehkan wong,,
DJ/070211	41	Pas wawancara gitu, atau pas FGD gitu ndak ada?
DM/070211/DS	42	FGD itu karena,, aku yang <i>freshgraduate</i> dewe,, jadine aku wes minder wesan,, moso' yo,, yang lainnya iku wes jadi HRD,, pirang tahun,, ngono-ngono iku,, yowes lah,, dan aku nggak dapet, kesempatan gitu lo,, dan kalopun dapat kesempatan iku paling cuman nambahin omongan-omongannya yang lain,, "ya,, saya setuju dengan pendapatnya ini karena ini, ini, ini,,," jadi nggak ono yang ide baru gitu lo,, soalnya,, apa yang mau tak omongin itu orang lain wes ngomong,, gitu lo,, pasrah deh,,
DJ/070211	43	Kayak misalnya sama anak-anak, misale pas tes nang Surabaya dewe lah,, terus ketemu sama anak-anak selain Unair,, gitu?
DM/070211/DS	44	Sebenere aku nggak ngerti,, soale kan pas tes itu barengan gitu lo,, jadi posisi HR,, bareng sama posisi apa, apa gitu,, jadi aku nggak tau semuanya anak Psikologi itu apa,,yowes gitu,,
DJ/070211	45	Terus habin ini setelah lulus apa sih mbak yang pingin sampeyan capai?
DM/070211/DS	46	Jadi orang bahagia,, heheheh,,, yo,, dapat kerja lah,,

DJ/070211	47	Dapat kerja iku cekben opo e? Hehehe,
DM/070211/DS	48	Weleh, yo entuk duit lah,,, maksudnya iku gini,,, kerja itu biar aku bisa bantu adikku sekolah,,, karena asikku itu kan cita-citanya an, dulu awal ya,,, itu,,, dia itu mesti ngomong,,, “aku itu pingin jadi KOWAL”
DJ/070211	49	Apa itu?
DM/070211/DS	50	Korps Wanita Angkatan Laut,,, nah,,, kepingin banget kesana,,, itu jaman, jaman pas aku masih kuliah semester, semester awal iku loh,,, nah,, terus mari ngono,,, “Mbak mbesuk kamu sekolah, lulus, terus mergawe,,, terus bantuin aku yo mbak,,,” gitu,, nah selama ini kan istilahnya aku kan lebih dulu sekolah kan,, daripada adikku,,, dan pasti kan merasakan kurangnya biaya sekolah,,, terus cari-cari kerjaan <i>freelance</i> ,,, biyen kan aku juga ngelesi kan Je,,, terus ikut-ikut yang kayak PKMB-PKMB,,, kayak gitu,,, terus nglamar-nglamar untuk beasiswa kayak gitu, gitu kan,,, nah aku tuh pengen,,, nek adikku nanti juga bisa dapat beasiswa-beasiswa kayak aku dulu,,, tapi secara kehidupan dia itu nggak yang ngerasain yang kurang,,, banget gitu lo,,, jadi aku tuh sakno,,, dia tuh, selama ini kan sudah dinomer-duakan to,,, kayak misalnya mau bayar-bayar gitu, mesti mbak’e dulu,,, gitu,,, nah aku tuh pingin,,, dia juga merasakan nggak dinomer-duakan ngono lo Je,,, makane motivasiku itu piro-piro iku nabung,,, buat adikku,,, aku bikin, apa bukain rekening buat adikku,,, jadi kalo misalnya pun aku nang kene,,, yo,,, bisa dibilang pas-pasan yo,,, tapi aku masih bisa nabung buat dia,,, meskipun sehari itu seribu dua ribu,,, soalnya yo,, menurutku yo,,, yo adiku ngono lo,,, yang,,, iastilahnya,,, em,,, yang iso,,, sing,,, tak aboti,,, jadi,, ya’apa seh,,, Bapakku kan umurnya kan sudah nggak muda gitu lo,,, kalo untuk orang PNS itu kan ibarate Bapakku wes hampir-hampir pensiun kan,,, sedangkan Bapakku kan wiraswasta,,,
DJ/070211	51	Di bidang apa mbak?
DM/070211/DS	52	Bapakku iku sopir,,, sopir apa,,, ekspedisi,,, dari Surabaya
DJ/070211	53	O,,, travel ngono ya?
DM/070211/DS	54	Bukan,,, kayak ngirim barang,,, kayak misalnya Helm,,, Helm sing larang-larang iku lo,,, VOG,,, terus Sepeda Wim Cycle,,,
DJ/070211	55	Kayak distributor gitu ta?
DM/070211/DS	56	Nggak tau juga,,, Bapakku bilang itu roso’an,,,
DJ/070211	57	Heh?
DM/070211/DS	58	Iyo,,, embuh,,, kan besi-besi ngono,,, modele,,, terus kertas yang dikirim ke Jepang, tapi pengirimannya itu lewat Bali,,
DJ/070211	59	Jadi Bapak sampeyan yang bagian nyopiri angkutannya,,,
DM/070211/DS	60	He’e,,, Jadi sama Bosnya itu, Bapak kan yo kadang,,, beberapa kali itu kan pengen leren yo,,, tapi aku kan durung lulus kan,,, terus, Bapak itu,,, istilahe,,, salah satu orang dikelilingi oleh orang yang nggak jujur gitu lo,,, jadi sing karo sesama konco iku intrik-intrik ngono lo,,, terus bosnya bapakku iku seneng,,, jadi kayak mobil truk gitu-gitu yo,,, atas ijin Bapakku ngono lo,,, jadi misale,, “Pak ojo iki yo Pak,,, iki mesine elek,,,”, ngono,,, jadi yo gak,,, koyok,,, bapakku iku wes dituakan ngono lo,,, mangkane masih tetep digandoli,,, nah terus aku kan yo mikir to,,, terus nanti kalo Bapakku kalo sepuh gitu megawe opo,,, kan biasanya orang sudah terlalu banyak gerak,, dimasa muda yo,,, jadi kayak wong sopir ngunu kan,,, nyetir,,, kayak gitu-gitu,,, kadang, kalo istirahat gitu Bapakku itu ngeluh kalo badannya sakit-sakit semua,,, jadi aku pengen juga punya sawah,,, jadi gini, mbuh itu pertama nyewa,,, atau gimana,,, biat Bapakku yang urus,,, gitu Je,,, investasi,,, maksud’e,,, kan kalo di desa itu le gak sawah kan yo sapi opo kambing ngono kan,,, lha lek kambing kan yo sakno yo,,, moso’

		Bapakku angon gitu lo,, mending kan neng sawah gitu kan? Menurutku Je,, tapi aku belum kerja,, hiks,, hehe,,
DJ/070211	61	Terus ibu?
DM/070211/DS	62	Lek ibuku tuh, bisa dibilang kerja nggak kerja,, jadi kayak itu lo,, kao disini itu kayak,, paling cateringan ngono kali ya,, kayak lek misale ono wong duwe gawe, ngono iku, nanti ibuku yang bikin kuenya macem-macem,, atao kalo gak gitu ibuku yang masak kayak rawonnya,, sotonya,, kayak gitu-gitu lo,,
DJ/070211	63	Sampeyan lak yo iso masak la'an,, hehehe,,
DM/070211/DS	64	Enggak, adikku yang iso,, kan aku jarang dirumah,, terus kayak gini ini, itu lo,, em,, bikin jamu,,kayak misale wong loro yo,, tipes misale,, ibuku tuh spesialis jamu tipes,, yo,, jamu ne iku yo,, pokoknya wes ahli sampe terkenal dimancanegara,, hahaha,, pokoknya orang-orang tuh ya,, mesti ke rumah itu golek jamu tipes,, iyo,, kalo dulu masih ada mbah putera, e,, mbah Kakung, gitu,, kan ibuku yang diajarin,, terus mari ngono iku,, kalo mbah puteriku itu kayak bikin jamu Laos,, Kunir,, terus opo, Kunir Asem,, nah wes, ngono-ngono iku pinter,, ibuku yo iso,, tapi ibuku lebih spesialis jamu tipes,, hehehe,,
DJ/070211	65	Berarti anaknya bebas! Dari tipes,, hahahaha,,
DM/070211/DS	66	Gak enak padahal Je,, hehehe,, aku yo gak duwe penyakit tipes untunge,, ibuku wes nggae tameng,, hehehehe,, ngono,,
DJ/070211	67	Yayaya,, adik peyan berarti yang dulur kandung emang cuman siji yo mbak?
DM/070211/DS	68	Iyo,,
DJ/070211	69	Sama sampeyan anak pertama,,
DM/070211/DS	70	Iyo,,
DJ/070211	71	terpaut berapa tahun sampeyan sama adik peyan?
DM/070211/DS	72	Tujuh,, poko'e aku punya adik tuh kelas siji,, munggah neng kelas loro,, kelas siji aku umur 6 tahun setengah,,
DJ/070211	73	Btw,, em,, sampeyan dari awal pancen wes pingin kuliah yo,,
DM/070211/DS	74	He'e,,
DJ/070211	75	Gawe opo mbak?
DM/070211/DS	76	Embuh yo,, aku,, mikir sih,, keren kali ya,, hahaha,, jaman biyen kan gak ono pikiran sing aneh-aneh ngono kan,,, dulu itu,, Pak Lek-ku, adiknya bapak itu kan jadi guru, di Kediri,, sakdurunge aku masuk SMA iku Bapakku wes konsultasi,, enak'e aku tuh SMA ato SMK,, terus jarene Pak Lek-ku,, "Kalo SMK,, nanti kan punya, ke,, ahlian,, jadi nggak usah kuliah,, Ngkok lek SMA,, iku perlu untuk kayak penambahan ilmu,,dibangku kuliah,,", ngono Pak Lek-ku,, terus aku mikirnya aku pingin SMA,, soalnya, di <i>mind set</i> -ku yo,, SMK iku tempatnya anak-anak sing tambeng,, ngono iku lo,,
DJ/070211	77	Buangan ngono ta?
DM/070211/DS	78	He'e,, buangan,, dan aku tuh tipe orang yang nggak suka dibuang,, aku tuh pingin melakukan semuanya tuh baik,, dalam arti suka kompetitif sama temen-temen,, gitu lo,, dalam hal mata pelajaran,, nilai-nilai,, gitu,,jadi lek temen-temenku masuk SMA mosok yo aku nang SMK,, ngono iku lo,, pokoknya dulu itu aku tuh bener-bener yang pingin ini, ini, ini,,, ngono lo,, apapun wes akah ku tempuh, ngono,, weis,, guaya,, hehe,,
DJ/070211	79	Berarti motivasi memang kuliah ya,,, gak ada misalnya pertanyaan yang,, kira-kira aku nanti kuliah kalo keluar terus mau ngapain ya,,

		gitu?
DM/070211/DS	80	Nah,,, itu kan masih jaman SMP kan,,, pas arep masuk SMA,,, yo sek gak onok, Pandangan Skripsi iku opo,,, gak onok,,,
DJ/070211	81	Lhoh, enggak,,, maksudku itu pas waktu wes melbu SMA,,,?
DM/070211/DS	82	iku aku menjalaninya dengan dunia anak SMA,,, yag bergejolak,,, hehehe,, prett,,, tapi aku sik nggak mikirno kuliah lo ya,,, aku mikir kuliah iku kelas telu SMA,,, kelas loro iku,,, enak-enak'e pacaran Je,, uenak iku,,,
DJ/070211	83	Hehehe,,,
DM/070211/DS	84	Yo iku,,, asline iku gak enak banget Je,,, hahahaah,,,
DJ/070211	85	Hahaha,,,
DM/070211/DS	86	Maksud'e seneng gitu lo,,, wih,,, ada yang memperhatikanku,,, kayak gitu-gitu,,, waow,,, hehhehhe,,, wes koyok ngono-ngono lah,,, terus mari ngono kelas telu iku kan koncoku iku umek melu UM,,, melu,,, PMDK,,, dan iku tuh aku nggak bergeming,,, dan aku sangat PD dengan kemampuanku lolos SPMB,,, wes ngono tok,,, jadi bener-bener sing,, ngono iku,,, nah temenku iku sampe gak masuk kuliah,, gitu itu,,, gara-gara ikut UM-UGM,, koyok ngono iku,, dan mereka sibuk bingung melu PMDK iku lo,,, tuku,,, formulire ngono iko,,, ngono aku yo aku ndelok tok Je,,, embuh opo'o,,, nggak tahu,,,
DJ/070211	87	Terus pas masuk kuliah?
DM/070211/DS	88	yowes biasa ae,,, paling mulai oleh pencerahan iku pas semester-semester telu,,, ngono,,, pas waktu ono kuliah manajemen-manajemen iku lo Je opo?
DJ/070211	89	Asmen, asmen?
DM/070211/DS	90	Nah,, iyo,,, kuwi,,,
DJ/070211	91	Terus setelah lulus iki,, menurut sampeyan iki pentinge kuliah kuwi opo mbak?
DM/070211/DS	92	Menurutku yo,,, menurutku lo yo,,, sesuai dengan kualifikasiku yo,,, ilmu iku setiap hari bergerak,,, informasi yang kita terima, satu jam sekarang,,, dan satu jam kedepan kan pasti,, wes berubah yo,,, nah itu,,, dulu itu aku merasanya buku-buku yang digunakan iku kan kayak buku-buku lama to,,, kayak sing nang perpustakaan ngono iko lo,, menurutku setelah aku lulus,,, ternyata biyen nggak relevan yo,,, maksud'e,,, oh,,, ternyata masih banyak hal yang seharusnya bisa dieksplor,,, nggak hanya di buku-buku perpustakaan,,, tapi kan yag namanya sek masih-masih awal ngono kan, jadi kan manut,,, ngono kan je,,,
DJ/070211	93	Berarti sampeyan sak marine lulus iki,,,
DM/070211/DS	94	Jek pigin belajar,,, isok-isokku iku jadi pas arep skripsian,,, pas arep skripsi iku kan banyak teori-teori yang mau dipake,,, terus buku apa yang harus dipelajari,,, itu,,, dari situ tuh,, mulai merasakan, beh biyen kok gak moco iki yo,,, ngerti moco iki kan biyen aku, bisa gini, gini,,, lbih aktif dikelas,,, terus is nilaiku bisa bertambah,,, kayak pengetahuanku tuh bertambah banyak,,, ngono lo,,, nah,,, jadi kadang pas skripsi iku aku terlenu sendiri dengan bahan-bahan bacaan,,, meskipun bahan bacaanku yo terbatas ngono lo,, dan aku kan melok buku,,, buku gratis iku lo,, ebook, jadi mesti lek wayahe nggolek buku yang setema dengan skripsiku yo,,, iku lek misale nemu buku apik tapi yo berhubungan misale tentang ABK,,, tapi tidak tentang terapinya iku,,, sampe tak download, onok nang laptopku,,, jadi semakin kesini aku semakin merasa bahwa aku tuh memang haru meluangkan banyak waktu untuk membaca banyak hal ngono lo,,, apalagi wes metu,,, kate kerjo,,, wes mesti belajar disik yo,,, apa itu Jamsostek,,, apa itu ISO 9001,, kayak-kayak gitu lo,,, uakeh tambahan yang tak pelajar,,, dan

		nggak ada yang namanya, waktu wawancara ditanya, tentang filsafat pendidikan,, atau filsafat metodologi,, opo ngono nggak,, sing ditakoni iku kan,, <i>applyingnya to</i> ,,
DJ/070211	95	Sing praktisnya ngono ta?
DM/070211/DS	96	Nah, he'eh,, kayak gitu-gitu,,
DJ/070211	97	Terus kuliah iku penting gak menurut sampeyan?
DM/070211/DS	98	Kalo menurutku iya,, seperti tadi itu,, karena untuk menggali apa,, yang sebenarnya belum kita tahu,, gitu kan,,lek menungso iku yo'opo,, dan segala macemnya,, ya kan, iku,, tapi mungkin untuk orag tertentu,, enggak,, bisa jadi enggak,, karena aku pernah ketemu orang yang bilang, "kenapa kamu harus kuliah, wong dengan nggak kuliah aja aku bisa, ngono lo,,", terus misale,, "kenapa kamu harus masuk Psikologi, wong Aa' Gym aja nggak perlu masuk Psikologi yo iso ngasih,, petuah,,", nah tapi menurutku pasti ada bedanya,, terus,, "ngapain kamu masuk Psikologi,, wong ibu-ibu itu juga bisa,, saling curhat sama temennya,,", gitu,, tapi menurutku pasti ada yang beda,,
DJ/070211	99	Terus apa yang membuat sampeyan bangga sebagai lulusan Psikologi?
DM/070211/DS	100	Aku mengerti yang tidak semua orang ngerti,, dalam artian, kao misale curhat yo,, semacam curhat,, kita mendengarkan dan e,, apa,, mendengarkan dan,, memberikan masukan,, tapi lek menurutku,, tidak semua cerita, itu perlu dikomentari,, terus yang kedua,, penggunaan empati,, bukan simpati,, lek biyen kan misale lek konco nangis,, gitu kan melu nangis,, ngono yo,, saiki, ki aku lebih tahu ngono lo,, gimana harus menempatkan diri,, terus, mbayangno lek aku jadi dia,, kayak gitu lo,, kan lek empati lak gitu kan,, lek simpati kan,, terbawa arus,,, nah itu,, menurutku,,terus yang kedua,, itu aku bisa,, sedikit demi sedikit kayak, mengembangkan,,, aku dewe kan berubah gitu lo,, maksude,, bisa,, yang dulu itu nggak curhat, nggak terbuka dan nggak akeh ngomong ngono lo,, kalo misale guyon ngono yo Je,, dulu itu kan aku orangnya sangat tertutup,, kalo sekarang itu sedikit demi sedikit itu mulai apa bisa,, percaya kalo misale,, cerita,, ke orang,,, kayak tadi tiba-tiba aku cerita ke kamu,, masalah mau,, dulu sama orang tuaku itu aja jarang aku cerita,, dan menurutku lebih baik aku dewe yang eruh,, gitu lo,, lek sekarang kan menurutku malah kebalikannya,, kalo aku punya sesuatu terus nggak diseringkan ke orang,, nanti bisa jadi penyakit buatku,,, gitu,, embuh iku akhire iku nanti dibawa mimpi terus mengigau-ngigau ngunu lak gak lucu a,, hehehe,, ato kalo nggak gitu kayak orang ngeblank terus omongane ngelindur kan nggak lusu,, nah,, menurutku sedikit demi sedikit itu boleh,, disharingkan ke orang,, tapi nggak semuanya,, gitu,,
DJ/070211	101	Kalo menurut sampeyan,, sama pendapat yang bilang bahwa IPK itu yo,, yang mencerminkan kualitas lulusan,, itu gimana?
DM/070211/DS	102	Enggak,, soale gini,, IPK iku, sek,, tadi kamu bilang IPK itu mencerminkan,,, opo?
DJ/070211	103	Kualitas lulusan,,,
DM/070211/DS	104	Kao misanya swasta dan negeri,, bisa jadi iya,, soale tinggi di swasta kan belum tentu to,, dinegeri itu tinggi,,tapi kalo misalnya,, em,, aku sama temenku gitu yo,, jangankan IPK yo,, nilai kuliah aja lo, itu kan e,, apa jenenge,, indikatornya beda gitu lo Je,, jadi misalnya kita beda kelas gitu yo,, sing ngajar sopo,, belum tentu,, cara mengajarnya beda,, jadi nilainya kita juga beda,, terus yang kedua,, itu yang pertaman kan,, sopo sing ngajar,, terus cara mengajarnya,, saiki bayangno yo,, kita sama-sama asmen,, tapi kau pak A, dan aku pak B,, nah,, itu aja udah beda,, terus maringono,, satu semester tu,, beban SKS-nya berapa,, kana nggak semuanya sama,, iku kan wes bedo,, jadi yo,, menurutku itu relatif,, ngono lo,, banyak faktor yang harus dicampur asukkan untuk melihat nilai itu menunjukkan

		kualitasnya,, terus, kayak waktunya ujian,, kadang,, sing jenenge posisi itu menentukan prestasi,, yo wes,, koyok ngono-ngono,, jadi,, IPK,,
DJ/070211	105	Sejauh apa pentingnya IPK buat sampeyan?
DM/070211/DS	106	IPK menunjukkan kualitas itu kan relatif menurutku,, aku sendiri berusaha untuk mendapatkan IPK sejujurnya,, yawes pas waktu lulus aku entuk'e semono,, lek pentingnya IPK,, yang pertama mungkin pembuktian,, nek menurutku yo,,
DJ/070211	107	Atas?
DM/070211/DS	108	Jadi gini,, aku sudah mengambil mata kuliah ini,, dan aku harus bisa menaklukkan ngono lo,, nah,, keluarnya itu,, kan dalam bentuk nilai kan,, nilai kan secara garis besar menunjukkan bahwa kita patut dan layak mengerti tentang ilmu itu,, itu yang pertama,, untuk diriku lo ya,, terus yang kedua,, pembuktian bahwa aku,, pantes,, eh piye sih,, aku sudah bisa melewati ini,, ngono lo,, yo'opo seh,, ngerti kan maksudku,, kayak gitu lah,, jadi penting menurutku,,
DJ/070211	109	Terus,, kesannya peyan neh,, tentang proses belajar mengajar,, nang nggone fakultas sendiri,, iku gimana, seberapa relevan sih sama apa yang sameyan hadapi saat ini, setelah lulus?
DM/070211/DS	110	Sek,, aku menanggapi yang cara belajarnya dulu ya,,
DJ/070211	111	Oke,,
DM/070211/DS	112	Di waktuku itu kan lebih banyak satu arah to,, kayak misale,, yang ketoro banget itu lek pas wayahe,, opo jenenge,,yang ceramah, ceramah banget,, itu lo,, pas wayahe opo sih? Kayak pas wayahe PPKn,, ngono-ngono iku lo,, apalagi pas jamanku kan nggak se,,modern sing saiki seh,, modele,, dan nggak serumit,, iki,, terus yang kedua itu,, membosankan,, jadi,, ketoro banget wayahe Psikologi Perkembangan,, jadi ditempatku dulu,, itu,, dibentuk kelompok kan,, terus atu kelompok itu,, selalu bersaing,, membuat makalah,, e,, misale,, temanya itu sudah ditentukan minggu ini untuk minggu depan,, jadi bersaing nah,, karena kan dalam persaingan itu kan kita bisa contek-contekan,, to,, dalam arti berbagi informasi,, aku dapat materi dari mana gitu,, aku nggak seneng,, jadi kalo ada temen lain itu yang,, sekiranya modulnya itu dibilang bagus,, dia kedepan kan,, terus presentasi,, menurutku biasa ngono lo,, nah terus aku yang suka itu,, yang kayak modelnya,, opo ae sih,, kuliahe,, uakeh banget e,, itu,, kalo sudah masuk ke kuliah-kuliah peminatan itu lo,,
DJ/070211	113	E,, yang banyak analisis-analisis itu ta?
DM/070211/DS	114	He'e,, terus yang kita mulai praktek,, terus,, aku suka yang PD-PD-an itu lo,, itu kan ita sudah mulai banyak praktek to,, jadi nggak hanya sekedar abstrak ngono lo Je,, nah,, relevansinya,, yang pertama itu sing masalah tes-tesan,, gitu,, misale yang kita belajar,,opo jenengen Pauli,, belajar BAUM,, yang kayak gitu-gitu,, ada relevansinya,, tapi kalo yang kayak filsafat,, opo, pendidikan,, sama yang awal-awal itu lo,, kayak PPKn gitu itu, menurutku gak terlalu banyak,, kan kalo di peminatan perkembangan,, nek pengalamanku,, itu yang kuliah DIMP,, itu lo,, itu kan keliatan banget prakteknya,, terus modifikasi perilaku itu sangat membantu,, kalo untuk penanganan anak-anak ngono iko lo,, gitu,,
DJ/070211	115	Terus sejauh apa sih, lek menuru peyan,, peran pendidikan tinggi menyiapkan lulusannya untuk bisa berfungsi ketika dia wes lulus?
DM/070211/DS	116	Menurutku kurang difasilitasi maslaah pelatihan,, jadi kayak,, dulu kan pernah ada to,, pelatihan dari,, Job,, Job opo,,
DJ/070211	117	JPC ta?

DM/070211/DS	118	He'e,, itu pelatihan cara membuat lamaran,, cara apa,, tapi lek menurutku itu kurang praktis,, kurang ada praktek ngono lo Je,, kan sebenarnya, kita lek aku baca yo,, di beberapa artikel di internet,, jadi banyak orang jatuh itu ketika di <i>performance</i> jadi kayak pas wawancara,, gitu itu lo,, lek menurutku,, menurutku ya,,perlu diberi pembekalan,, e,, ini bukan masalah membocorkan,, wawancara iktu haru bagaimana,, tapi, kayak kita itu dibekali,, jadi e,, model-model wawancara itu,, seperti ini,, kalo nggak ada praktek minimal materi lah,, jadi kayak bentuk-bentuk wawancara gitu lo,, apa itu wawancara behavioral,, apa itu FGD,, wawancara leadership,, itu kan kita tahunya pas sudah ngelamar gitu lo,,
DJ/070211	119	Loh bukannya di PD 3 itu ada ya,,?
DM/070211/DS	120	Enggak ada,, maksudku itu pelatiha itu lo Je,,tadi kan gini,, kalo misalnya gak isok ngasih prakteknya,, minimal materi bentuk-bentuk interview, dalam hal wawancara,, praktis lo,, bukan untuk yang,, materi kayak PD 3,, jadi kan kalo di PD 3 kalo nggak salah wawancara,, bentuknya,, <i>direct indirect</i> gitu gitu kan,, tu kalo udah di kerjaan,, gak ono,, ngono iku,, adanya yo,, behavioral interview,, apa, apa, apa,, dan menurutku kita perlu dibekali,, tentang seperti itu,, jadi ada relevansi yang,, di PD3 dan itu nyambung gitu lo,, lek di PD 3 itu menurutku,, kita kan sebagai interviewer-nya,, buka interviewee-nya,, nah menurutku,, perlu dibekali,, kalo kemaren kan sebenarnya sudah bagus to,, dikasi pelatihan cara membuat opo lamaran kerja,, sama,, cara online,, apa melamar online,,
DJ/070211	121	Sama PPKK?
DM/070211/DS	122	Enggak sama dosen Fakultas,, dan itu arek-arek ngomong-ngomong dewe,, jadi yo,, bener-bener materinya,, bablas,, bablas,, ngono,, nah yang biasanya bikin bingung itu ini lo je,, kayak standarnya FGD itu yang kayak gimana,, kayak LGD sama FGD itu kan wes bedo bentuknya,, LGD itu <i>leadership</i> gitu lo,, nah aku dewe iki yo gak mudeng,, FGD iku,, misale aku dadi assesornya yo,, terus aku menentukan ada FGD,, otomatis kan standarnya kan standart perusahaan kan,, nah berhubung aku butuh sales,, berarti orang ini harus aktif,, interaktif,, bla, bla, bla,, nah,, itu kan kalo orangya terlalu banyak bicara,, bisa jadi interpretasinya,, wong iki agresif,, kan,, kalo de'e wonge gak ngomong,, misale nunggu bola,, kan orang ini kan kurang inisiatif,, nah itu kan belum gitu lo,,standart jelasnya,, gimana,, kayak gitu-gitu lo,, menurutku itu perlu dibekali ke,, para lulusan,,
DJ/070211	123	Well,, oke deh,, mungkin ini dulu ya mbak,,, suwun yo,,
DM/070211/DS	124	Wes a? Oke deh,,

ANALISIS

Subyek DM (Wawancara 1)

Nama Subyek : DM	Kode Subyek : DM/290111/DS
Lokasi : DD-SBY	Kode Pewawancara : DJ/290111
Pewawancara : Diana Dwi Jayanti	Hari/Tanggal : Sabtu, 29 Januari 2011
Paraf : Diana Dwi Jayanti	Waktu : 20.30-21.30 WIB

KODE	BARIS TABEL	VERBATIM/TRANSKRIP			
DJ/290111	3	Hehehe,,, btw wes lulus kan ya sampeyan?	Subyek lulus sebagai Sarjana Psikologi sejak bulan April 2010		AF/CS
DM/290111/DS	4	He'em,,,			
DJ/290111	5	Sarjana apa Mbak?			
DM/290111/DS	6	Hm,,, Psikologi hehehe,,,			
DJ/290111	7	Berarti dah setahun ya?			
DM/290111/DS	8	Durung rek,,, wolung wulan,,, eh, april yo,,, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, Desember, Januari, Februari,,, em,,, 10 bulan,,,	Kegiatan subyek semenjak lulus sampai saat ini adalah mencari dan melamar pekerjaan, magang dan bekerja freelance sebagai tester, tenaga fasilitator, outbound, dan training, di beberapa lembaga konsultasi.	Memiliki pengalaman magang sebagai pengajar di TK dan SD, bekerja freelance sebagai tester, tenaga fasilitator, outbond, & training.	CSp
DJ/290111	9	Ya,,, meh kate setahun ya,,, selama,,, hampir satu tahun ngapain aja mbak?			
DM/290111/DS	10	Ngapain aja,,, ya,,, sibuk di surabaya,,,			
DJ/290111	11	Apa aja?			
DM/290111/DS	12	Eh,, magang,,, freelance,,, yawes kayak gitu-gitu,,,			
DJ/290111	13	Magangnya di?			
DM/290111/DS	14	Di sekolah TK,,, di sekolah SD,,,			
DJ/290111	15	Oh,,, SD juga,,,			
DM/290111/DS	16	Yup,,,			
DJ/290111	17	Terus freelancenya?			
DM/290111/DS	18	Freelance,,, itu,,, ya,,, aku di PTPP juga,,, terus freelance tenaga fasilitator,,, outbond sama training,,, terus selain itu paling kayak tester, tester gitu,,,			
DJ/290111	21	Apply-apply juga jalan terus?	• Pada masa awal setelah		
DM/290111/DS	22	Ya,,, terus kan sempat ikut,,, rekrutmen,,, pokoknya tuh yang			

		tes-tes kerja gitu lo,, pas awal-awal lulus itu,, kan april,, nah itu kan masih ada tanggungan di TK,, TK berjalan aku juga ada magang di SD,,, jadi barengan TK dan SD,, terus,, pas satu bulan sebelum selesai kontrak di TK itu sibuk-sibuknya di PTPP,, wes, kan,, selama 3 bulanan gitu,, terus,, kepanggil PLN,, habis PLN itu,,, tes psikotes,, tes bakat,, terus,, ada tes bahasa inggris,, terus,, tes bidang,, kayak gitu,, yowes,,, terus,, tapi gak lolos,,	lulus subyek masih menyelesaikan magangnya sebagai pengajar di TK dan SD. • 3 bulan pertama setelah lulus subyek juga bekerja freelance di lembaga Pusat Terapan Psikologi Pendidikan yang ada di fakultas. • Setelah itu subyek melamar di PLN, mengikuti beberapa tahap tes dan tidak lolos, dan ia melanjutkan melamar ke anak perusahaan PLN, tetapi tidak lolos juga.	Pengalaman magang, freelance dan ikut beberapa kali seleksi kerja	CSp
DJ/290111	23	Sampe wawancara gak?			
DM/290111/DS	24	Enggak sampe tahap 3 pokoknya,, kan tahapnya 7,,, aku tahap 3 itu wes gugur,,			
DJ/290111	25	Itu,, tahapan-tahapannya tes itu tiap-tiap perusahaan itu mesti sama jumlahnya gitu ta mbak?			
DM/290111/DS	26	Enggak,, kayaknya sih,, kalo pertahap ada,, tapi piro jumlahe iku terserah,, tergantung,, habis PLN selesai itu,, terus lolos e,, apa itu,, Indonesia Power,, anak perusahaannya PLN,, itu aku sampe,, alah, iku tes kedua aku wes gugur,, iku soale,, lek menurutku,, tes'e uangel,,			
DJ/290111	27	Emang tesnya apa aja sih mbak?			
DM/290111/DS	28	Yang pertama administrasi,, nah administrasi iku wes akeh sing gugur,, terus tes tulisnya di UI Jakarta,, terus habis itu,, merek tes administrasi iku kan, tes,, minat, apa ya,, kayak gitu lah,, lek neng Unair iku kayaknya CFIT ngono lo,, nah itu di UI namanya TUF,, jadi koyok menyamakan pola,, koyok ngono,, misae,, koyok taplek ada polanya,, terus satu kotak ilang gitu lo... menurutku itu susah,, jadi aku nggak lolos,, yowes,, habis itu terbukaan kesempatan untuk bergabung di departemen,, Departemen, BUMN, dan PNS,, nah,, selama Desember,, November,, Oktober,, em,, sakdurunge opo? September yo?		Memiliki pengalaman melamar pekerjaan ke beberapa perusahaan, meskipun belum lolos.	CSp
DJ/290111	29	He'eh,,	• Selama bulan september sampai desember 2010, subyek melanjutkan melamar pekerjaan di		
DM/290111/DS	30	Nah 4 bulan terakhir itu aku genjar ikut Departemen, BUMN, dan PNS,, jadi Departeen Sosial,,, pokoknya yang Departemen-Departemen buka lowongan itu tak masuki semua,, aku <i>apply</i> ,,			

		jadi menurutku,, semakin akau banyak <i>apply</i> kesempatan yang ku huakeh,, misale lek gak ketrima di Departemen situ'e, yang lain masih ada,, nah,, tapi ternyata,,, iku, e,, tesnya itu tanggalnya cedek-cedek'an gitu lo,, jadi ada yang aku lolos,, tapi aku nggak iso tes gara-gara aku masih tes di satu departemen lain,, kayak Depsos, itu,, eh, yang aku ke Jakarta itu Depsos,, itulah berlanjut,, Departemen Dalam Negeri,, ternyata Departemen Dalam Negeri itu barengan sama Dephub, padahal Dephub itu di Surabaya, sedangkan Departemen Dalam Negeri itu tesnya di Sumedang,, daripada aku muleh nang Suroboyo, yo mending aku nang Sumedang,, yawes,, terus Departemen apalagi ya,, oh,, PU,, pokok'e dari berbagai macam departemen itu aku,, tesnya DepSos,, terus,, apa jenenge,, Depdagri terus habis itu PU, e,, terus,, apa ya,, kayaknya itu deh,,	beberapa Departemen, BUMN dan PNS. <ul style="list-style-type: none"> •Subyek melamar di Depsos, Depdagri, Dephub, dan PU. •Subyek melayangkan lamaran ke banyak institusi supaya peluang yang ia diterima disalah satu institusi tersebut juga besar. •Dalam pelaksanaan tes seleksi ada beberapa departemen yang tidak dapat ia ikuti karena tanggal tes berbarengan dengan departemen lainnya. 		
DJ/290111	41	Terakhir itu,, bulan apa?	Selain melamar dan mengikuti tahap seleksi di beberapa departemen tersebut yang juga belum lolos, subyek juga mencoba ikut seleksi yang diadakan oleh PT Pos, namun sampai tahap terakhir ternyata subyek tidak lolos		
DM/290111/DS	42	Desember deh,, oh,, sak marek'e departemen-departemen itu aku ikut,, anu,, PT Pos,, nah,, PT Pos itu dimulai dari,, Mulai bulan September deh,, eh, sek Oktober itu di Semarang tesnya,, lek gak salah,, oiyo bener, september akhir itu di,, Gelora Pancasila,, terus,, e,, oktober itu,, neng Gelora,, Diponegoro,, Semarang,, terus,, e,, habis itu,, satu, dua,, oh,, aku langsung neng Bandung,, Politeknik			
DJ/290111	45	Itu sampe berapa tahap Mbak?			
DM/290111/DS	46	6,, sampe interview,, tapi gagal deh gue,,			
DJ/290111	47	Terus selain <i>apply- apply</i> , magang n freelance,,?	<ul style="list-style-type: none"> •Selain melamar pekerjaan dan freelance subyek juga menjadi guru les privat. •Subyek telah menjadi guru les sejak tahun 2009, 	Memiliki pengalaman sebagai guru privat les	CSp
DM/290111/DS	48	Oiya aku ngelesi juga,, les privat,,			
DJ/290111	53	Iku nek ngelesi pas sejak sebelum lulus ato sebelum lulus?			
DM/290111/DS	54	Sebelum lulus,, dari Desember 2009,,			

DJ/290111	55	Lumayan suwe yo rekene,,	sebelum ia lulus.		
DM/290111/DS	56	Eh iyo meh rong tahun yo,, eh, durung,, sa' tahun... sak bulan,,			
DJ/290111	57	Nah sekarang tak ajak <i>flashback</i> yo,, btw sampeyan pas pertama lulus iku gimana sih perasaanmu?			
DM/290111/DS	58	Yo,, Akhirnya,,			
DJ/290111	59	Maksud pas mari sidang,, terus diwisuda,, dan dinyatakan lulus ngunu piye perasaanmu?			
DM/290111/DS	60	O,, em,, biasa, soale wes tak prediksi,, hehehe,, soale aku tuh satu-satunya orang yang penutup terakhir, jadi aku itu,, dari rangkaian,, apa satu minggu ujina skripsi,, aku itu orang terakhir penutup dari seluruh skripsi,, pembukanya itu,, Putri Maharani apa ya... eh, bukan, bukan, aduh, sapa ya nama'e,, em,, pembuka iku kan jam 8,, dino Senin poko'e,, aduh, sopo yo jenenge,, poko'e ada,, lek Putri Maharani kan iki yo,, tahun 2009 luluse,, November dia wisudanya,, nah aku kan ujiannya Februari,, itu pokok'nya,, kan dimulai tanggal empatan ngono lo,, kan itu harus 4 hari to,, nah, aku tuh asline dapat tanggal,, em,, hari jumat,, kalo nggak salah lo ya,, ngkok dikiro goroh,, sek tak delo'e sek yo,, 2009,, eh 2010 yo,, nah,, asline aku tes itu,, tanggal,, ujian itu asline tanggal 5,, dino jumat jam 10 asline,, habis itu aku nggak dapat dosen pembimbing,, eh dosen penguji,, ganti-ganti poko'e,, jadi dosen pengujiku itu yang tetap hanya bu Antin,, pertama itu pak Nono, bu Neni,, terus habis itu ganti bu Pramesti sama pak Tino,, habis gitu ganti pak Nono dan bu,, sapa ya,, bu Herdina apa ya,, pokoknya ganti-ganti lah,, sampe akhirnya,, aku tuh diumumkan tanggal 8,, ujiannya tanggal 8,, jam 8,, terus mari ngono yang ngetes pak Tino,, bu Tutik,, dan bu Antin,,	Subyek merasa biasa saja ketika pertama kali dinyatakan lulus, karena subyek telah memprediksi bahwa dirinya akan lulus.		AFV
DJ/290111	63	Terus marine wisuda?	Masa-masa sebelum		
DM/290111/DS	64	Oh gak,, sebelum wisuda iku menurutku masa-masa sangat,, sibuk. Pertama, aku cari duit,, untuk kebutuhan wisuda,, kayak misale bayar wisuda,, beli baju wisuda,, beli baju untuk Bapak Ibu,, wes gitu-gitu,,	wisuda adalah masa yang sangat sibuk bagi subyek untuk mencari uang untuk memenuhi kebutuhan		

			wisuda, seperti membeli baju untuk ayah-ibu.		
DJ/290111	65	Nah terus pas nyiapin uang itu gimana sampeyan?			
DM/290111/DS	66	Oh,,, aku melu <i>freelance</i> ,,, dua hari,,, iku pertama kali di panggil ACHATYA, itu jadi ceritanya kan aku masih sibuk,,, di,,, TK,,, di TK itu kan sedino 10.000 ribu,,, lek menurutku gak mencukupi gitu lo,,, jadi kan les ku kan terus berjalan ngono kan,,,waktu itu aku punya anak les masih dua,,, Ajeng sama Nabila tok,,, aku punya lima itu setelah disini,,, pindah lantai bawah,,, jadi dua,,, dan menurutku masih kurang,,, terus habis itu,,, mari ngono di panggil ACHATYA iku yo sueneng gitu lo,,, soale kan di luar,,, eh yo gak diluar seh,,, di dalam kota aja,,, tapi bayarannya lumayan,,, 2 hari 300 ribu meskipun bikin laporan,,, dan diajari bikin psikogram itu 16 orang,,, tapi menurutku ga' papa wes,,, yowes,,, itu dapat 300 ribu,,, pokoknya,,, selama bulan,,, kan aku Februari lulus ya,,, februari, maret, april itu,,, aku diwisuda,,, jadi selama jeda sampai april itu mengumpulkan uang,,,	Selama mencari uang sebelum wisuda, subyek mendapat pemasukan dari hasil magang, les, serta bekerja <i>freelance</i>	Pengalaman, magang, freelance, pengajar les privat	CSp
DJ/290111	67	Itu,,, apa jenenge,,, sampeyan sebelum lulus eh, sak marine lulus emang sudah nggak mendapatkan kiriman ya dari orang tua,,,	• Subyek sudah mulai tidak mendapatkan kiriman uang saku dari orang tua sejak ia lulus.	Usaha menghidupi kebutuhan secara mandiri	S
DM/290111/DS	68	Sudah mulai ndak,,, iya,,, dan misalnya aku butuh uang dan kurang,,, kayak misale gini lo,,, duitku kurang,,, tapi aku masih punya duit,,, itu aku bilang,,, tapi kalo duitku lebih itu aku ndak bilang,,,			
DJ/290111	69	Tapi sebelum bulan februari gitu, masih gaji dari orangtua?	• Subyek mulai mencari tambahan pemasukan bulanan sendiri sejak ia masih mengerjakan skripsi.		
DM/290111/DS	70	Koyo'e fifty-fifty deh,,, pokoknya gitu,,, sopo sing duwe duit disik ngunu lo,,,			
DJ/290111	71	O,,, jadi dari sejak, sejak sampeyan lulus emang gitu,,,	• Subyek merasa senang ketika hari-H wisuda, karena ia akhirnya		
DM/290111/DS	72	He'em,,, tapi yang jelas aku mulai jalan itu,,, mulai semenjak skripsi deh itu,,, yowes,,,			
DJ/290111	81	Pas waktu hari-H wisuda?			
DM/290111/DS	82	Who,,, dandan,,, sueneng aku iku,,, tapi mungkin karena gak pernah dandan kali ya,,, senengnya iku jadinya karena nggae			AFV

		kebayak, didandani, nggae toga,, iku,, jadi bkn karena aku mari ngene lulus terus bekerja gitu enggak,, jadi kayak,, wih,, aku nggae toga ya,, dan menyandang,, S.Psi,, iku abot ngono lo,, jadi opo yo,, poko'e,, yang paling utama iku, aku akhirnya nggawe toga yang tak gantung selama satu bulan iku,, hehehe,, dan sebelum nggawe toga yang sebenarnya itu,, aku ki wes foto-foto dewe,, nggawe toga tanpa berjilbab,, dikamar iku,, exited ngono lo,, wih,, akhirnya,, gitu,, jadi menurutku tuh baju yang misterius iku,, toga iku,, hehehe,,	menggunakan Toga dan akan menyandang S.Psi. •Subyek merasa menyandang gelar S.Psi itu berat.	Memiliki gelar terasa berat bagi subyek	
DJ/290111	83	Terus mulai <i>apply-apply</i> itu langsung setelah wisuda kah?			
DM/290111/DS	84	Em,, Mei lek ga salah,,iku aku wes mulai ngurus surat-surat ngono,, kayak SKCK,, terus opo yo,, oh surat keterangan belum nikah iku,, hehehe,, terus mari ngono,, surat kuning iku september,, karena kan mau PNS-an itu lo,, soalnya surat kuning itu aku mau ikut Depkes,, terus habis itu Desember awal,, soale ngurus legalisir KTP untuk ngunu untuk PNS juga,,	Setelah wisuda subyek langsung menyiapkan segala hal yang diperlukan untuk melamar pekerjaan dan mengikuti tes seleksi kerja.		S
DJ/290111	85	Oiyo,, IPKne sampeyan piro mbak iko?	Subyek mendapat IPK 3,38, dengan masa studi 4,5 tahun.	Pencapaian akademik	AF
DM/290111/DS	86	Ah,, malu aku,, 3,38,,			
DJ/290111	87	Kan lumayan seh,, terus 4 tahun pas ya?			
DM/290111/DS	88	4,5,,			
DJ/290111	89	Terus tanggapannya orang tua sampeyan setelah sampeyan lulus gimana?	•Tanggapan orang tua subyek setelah ia lulus, senang kemudian mengeluh, karena subyek tidak segera mendapat pekerjaan. •Subyek berusaha menjelaskan kepada orang tuanya bahwa mencari pekerjaan pada saat ini tidak semudah seperti jaman dulu.	Respon non-apresiatif dari keluarga karena subyek belum bekerja	CFf
DM/290111/DS	90	Hm,, seneng,, terus maringunu mengeluh ngono lo,,			
DJ/290111	91	Yo'opo?			
DM/290111/DS	92	Wes lulus tapi kok aku sek mbayari,, jek kirim uang,, kok gak entuk kerjo,, sampe akhire aku bener-bener lepas,, daripada aku nanti,, tuntutan kan,, soale kan aku sudah,, men,, jelasakn bahwa cari kerjaan ya susah,, soale masane wes nggak sama karo pas jaman dulu,, jadi kan semua itu butuh proses,, jadi bapak ibuku tuh, merasa kalo aku tes,, itu berarti yowes aku langsung kerjo ngono lo,, koyok misale pengumuman			

		administrasi ngono yo,, iku wes langsung ketrimo ngono lo,, jadi pas aku berangkat ke Jakarta,, ke Bandung,, kayak gitu tuh,, ya sudah,, lebih banyak kayak sugesti negatif ngono lo,,	<ul style="list-style-type: none"> •Ketika subyek mengikuti tes seleksi di luar kota, subyek merasa orang tuanya lebih banyak bersugesti negatif (tidak yakin) •Orang tua subyek mengharapkan subyek segera mendapat pekerjaan setelah lulus. 	Persepsi negatif keluarga atas usaha subyek.	CFf
DJ/290111	93	Terus sak marine wisuda yo'opo harapannya orang tua?	<ul style="list-style-type: none"> •Orang tua subyek mengira ketika subyek mengikuti tes awal seleksi masuk kerja, maka secara otomatis subyek telah diterima kerja. 	Harapan orang tua agar subyek mendapat pekerjaan	CFf
DM/290111/DS	94	Opo sih jenenge mau,, yo,, bekerja,, anggapanya itu kalo udah ikut tes iku yo wes kerjo,, ngono lo,,			
DJ/290111	95	Btw dari beberapa kali ikut,, apply,, tes,, terus mari ngono,, terus belum ketrima gitu beberapa kali,, yo'opo perasaane sampeyan mbak?	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek merasa capek karena ia telah mengikuti beberapa tahap seleksi dari beberapa institusi tetapi tidak berhasil lolos. 		
DM/290111/DS	96	Lek aku seh pertama iku,, sebenarnya aku tese nggak wuakeh,, tapi tempatnya yang jauh,, dari Surabaya gitu lo,, Jakarta,, Bandung,, Semarang,, itu yang bikin aku capek ngono lo,, wes,, adoh,, kok nggak lolos yo,, terus yang pas PT Pos itu aku ngerasa yang,, haduh,, ini kok angel banget ya,, susah,, ngono,,	<ul style="list-style-type: none"> • Yang membuat subyek paling kecewa adalah ketika tidak lolos seleksi PT Pos. 		
DJ/290111	97	Nah itu orangtuanya sampeyan juga sampeyan kasih kabar ta? Misalnya sampeyan tes kemana-kemana gtu,,	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek jarang bercerita panjang lebar kepada orang tuanya ketika akan melamar pekerjaan. 	Interaksi <komunikasi> subyek dengan keluarga yang terbatas	CEf
DM/290111/DS	98	Aku jarang yo untuk selalu bercerita,, tapi kalo misalnya mau pergi tes kemana,, kemana,, gitu, aku aku bilang,, tapi kalo untuk njelasin gitu aku nggak,, wes pokoknya doain,, wes pokoknya bapak ibuku tuh pikirannya masih kolot gitu lo,, yang iku perusahaan opo, opo,, jadi di pandangan mereka kan	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek hanya meminta dia ketika ia akan mengikuti tes seleksi. • Subyek merasa orang 		

		dibekingin sama bude pakde yo,, PNS iku harga mati ngono lo,, terus, menurut mereka pekerjaan yang seperti itu guru,, sedangkan aku kan jiwanya bukan,, itu,, memang aku ngelesi privat, tapi aku bukan guru yang didepan gitu lo,, aku tuh nggak kayak gitu,, gitu lo,,	tuanya msih berpikiran kolot. <ul style="list-style-type: none"> • Bagi orang tua subyek menjadi PNS (guru) adalah harga mati. • Subyek jiwanya tidak ingin menjadi guru, meskipun ia punya pengalaman menjadi guru les privat. 		
DJ/290111	99	Emang ibunya sampeyan mengharapakan peyan jadi guru gitu ta?	<ul style="list-style-type: none"> • Ibu subyek menganggap psikologi adalah bidang yang sulit untuk mendapat pekerjaan. • Subyek merasa orangtuanya sedikit menyesal menyekolahkan dia ke jurusan Psikologi. • Subyek berusaha membuktikan pemikiran orang tuanya salah, karena menurut subyek suatu jurusan pendidikan itu tidak akan dibuka jika tidak ada permintaan. • Subyek merasa bidang psikologi adalah bidang yang sudah seharusnya dipelajari karena ilmu pengetahuan terus berkembang. 	Respon non apresiatif dari orang tua subyek	Cff
DM/290111/DS	100	Nggak,, ibuku bilange, “Psikologi,, angel,,”, jadi kayak ada menyesal gitu udah menyekolahkanku,, gitu lo,, ya,, waktu iku aku yo sempat merasa,, o,, jadi gitu yo,, yowes,, aku urip sendiri,, hidup-hidup dewe,, gitu lo,, pokoknya aku mau nunjukin kalo aku tuh bisa,, dan psikologi itu nggak susah,, buat nyari kerjanya,, dalam arti Fakultas itu dibuka, eh piye seh,, istilahe iku,, menurutku yo,, fakultas itu nggak akan dibuka,, kalo lowongan nggak ada,, jadi menurutku,, psikologi itu ya sesuatu yang sudah seharusnya dipelajari,, gitu lo,, dan ilmu pengetahuan kan berkembang,, dan orang tuaku kan gak iso ujug-ujug dike’i penjelasan koyok ngono kan,,dadi yo,, pikiranku piye carane aku harus nunjukin gitu lo,,	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek merasa bidang psikologi adalah bidang yang sudah seharusnya dipelajari karena ilmu pengetahuan terus berkembang. 		
DJ/290111	101	Lha sampeyan dulu milih psikologi,, iku pancen memang pilihane sampeyan yo,, orang tua juga setuju-setuju aja kah?	Ketika dulu subyek memilih Psikologi, orang		

DM/290111/DS	102	Iyo,,, soale mereka juga gak tahu Psikologi iku apa,,,	tua subyek tidak keberatan karena mereka tidak paham tentang psikologi.		
DJ/290111	103	Pilihan pertama?	Jurusan psikologi adalah pilihan pertama subyek sewaktu ikut seleksi SPMB, pilihan keduanya juga jurusan Psikologi di UNM.		
DM/290111/DS	104	Dua-duanya Psikologi,,, tapi yang sijine nang UNM,,,			
DJ/290111	105	Emang pingin nang Psikologi ket biyen?			
DM/290111/DS	106	Sejak kelas 3,,, aku ini sejak kelas satu itu kepinginnya itu,,, jadi,,, ahli kimia,,, yo'opo perasaanmu,,, hehehe,,,	• Subyek tertarik dengan psikologi sejak kelas tiga.		
DJ/290111	107	Hehehe,,, kok isok moro-moro melenceng nang Psikologi lo?	• Subyek sebenarnya sejak kelas 1 SMA menyukai bidang Kimia, dan ingin menjadi ahli kimia.		
DM/290111/DS	108	Embuh,,, aku dulu itu aku masuk tim olimpiade,,, kimia,,, nang SMA,,, kelas 1 tapi,,, nah,,, terus ibuku kan puengen banget aku masuk STAN kan,,, aku nggak suka,,, dan kalopun aku masuk STAN aku nggak akan milih Pajak, karena aku lebih suka Perbendaharaan Negara,,, menurutku sudah banyak orang gitu lo yang di Pajak,,, dan untungnya,,, sekarang adalah,,, aku nggak terkait kasus Gayus,,, hehehe,,, aku lebih tertarik ke Perbendaharaan Negara,,, jadi dari semua jurusan di STAN itu yang paaaaling tak pingini ya itu,,, cuman memang susah sih masuknya ke jurusan itu,,, jadi kaya, kan ada ya beacukai,,, beacukai kan khusus laki-laki,,, terus Perbendaharaan Negara, Pajak, terus satunya,,, au ah,,, pokoknya Perbendaharaan Negara iku,,, kayak misale untuk jurusan yang lain itu diterima 100-200 ngono yo,,, lek Perbendaharaan Negara iku paling akeh diterima 50...dan aku nomer 51,,, misale lo yo,,, misale 50 ngono yo,,, aku tuh satu poin dibawah gitu lo,,, pas pengumuman itu,,, yowes,,, gak ketrimo,,, dan aku suengeng,,, aku kan setelah SMA iku kan di Jember kan bimbingan,,, bayangno yo,,, setiap malam iku tahajud dan permintaanku hanya satu, lulus SPMB Psikologi. Gak ono ngono lo, doa untuk luus STAN, jadi pas gak lulus STAN iku yo,,, biasa,,,	• Di kelas satu SMA subyek pernah masuk di tim olimpiade kimia.		
			• Ibu subyek waktu itu, ingin sekali subyek masuk STAN		
			• Subyek tidak suka di STAN, namun kalau pun harus ke STAN, subyek ingin masuk ke jurusan Perbendaharaan Negara.		
			• Dalam tes seleksi masuk STAN, subyek tidak lolos, dan subyek sangat senang dengan hasil tersebut.		
			• Selama ia menjalani bimbingan belajar sebelum masuk kuliah,		

			subyek hanya berdoa untuk bisa lulus SPMB, dan masuk jurusan Psikologi.		
DJ/290111	109	Emang opo sing membuat peyan tertarik dengan Psikologi?	<ul style="list-style-type: none"> • Sejak kelas satu subyek ingin masuk IPA. • Ketika kelas 2, subyek sering mengerjakan tugas-tugas kakak sepupu subyek yang ada di jurusan IPS, hal ini yang menarik subyek mengetahui dunia di jurusan IPS. 		
DM/290111/DS	110	Kelas 2,,, jadi semuanya itu diawali dari pemilihan jurusan,,, kan aku dikasih selebaran gitu kan,,, pingin IPS atau IPA,,, dari kelas 1 iku kan aku pengen ngono kan,,, masuk IPA,,, ngono,,, ben iso kolaborasi ambek kimia-kimia ngono lo,,, poko'e,,, nah begitu kelas 2 itu,,, kakakku sepupu itu kan IPS,,, nah aku tuh sering bantu ngerjain tugas,, Tata Negara,,, itulah yang menarikku ke, dunia perpolitikan sekolah,,,			
DJ/290111	111	Sampeyan aktif OSIS?	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika kelas 1 subyek tidak ikut organisasi sekolah. • Ketika kelas 1 ia ikut les Fisika dan Kimia saja. • Untuk pelajaran lainnya subyek berpikir selama ia bisa belajar sendiri subyek tidak perlu ikut les. • Subyek berasal dari keluarga yang menurut subyek biasa secara ekonomi. • Setelah kelas 2 subyek baru mengikuti les pelajaran lainnya yakni Matematika dan Bahasa Inggris. 		
DM/290111/DS	112	Enggak,,, maksud dunia per-IPS-an ngono lo,,, kalo OSIS, OSIS, gitu aku lak ditunjuk gitu kan,,, jadi waktu itu kelas 1 itu kan nggak ikut organisasi,,, tapi ikut kayak les-les,,, kayak gitu lo,,, les Fisika,,, Kimia,,, tapi itu nggak kayak temenku lain yang hampir tiap hari,,, karena aku kan dari keluarga yang biasa-biasa saja gitu lo,,, jadi menurutku iku, gak usah wes,, selama aku bisa mengerjakan dewe ngono lo,,, jadi aku hanya les Fisika,,ya sudah,,, gitu,,, baru kelas 2 itu aku baru les semuanya,,, kayak Fisika,, Kimia, Matematika,, sama apa yo,, Bahasa Inggris koyo'e,, yah kelas 2 itu,,, yang lainnya itu biasa aja,,, yowes,, aku kelas satu itu jadi dulu itu, jek sueneng sama IPA,,, terus pas kelas 2, wes mulai di OSIS,,, menurutku Tata Negara itu sesuatu yang baru buatku,,, terus menyenangkan ngono lo,,, menyenangkan ngono lo,,, yowes akhirnya aku memutuskan IPS,,, terus di kelas dua itu masih kepikiran masuk STAN,,, sudah beli buku-buku STAN, sampe akhirnya,,, kelas dua semester dua itu aku suka,,, melancongkan diri,,, jadi setiap hari sabtu gitu,,, di tasku selalu ada 1 buah baju ganti atasan,,, tok,,,			

		kan bawahannya rok pramuka,,, sama sandal,,, yo gak sandal jepit sih,,, sepatune dilebokne gitu lo,,, kalo misalnya ibu'ku masak gitu yo aku akan sanga,,, itu meski jalan-jalan dan ibuku nggak tau,,, jadi lek dino sabtu itu ono ekstrakulikuler,,, dan pelajaran iku berhenti jam 8, soale jam 8 ke atas itu ekstrakulikuler,,,		
DM/290111/DS	114	He'em,,, tapi itu nggak bertahan lama,,, soale iku terus,,, selesainya nggak lama,,, soalnya selesainya jam 10, koyok lek jumaton ngono lo,,, tapi kalo ada yang masih ekskul ya,,, pulangnya masih nanti,,, nah,,, terus aku kan ikut ekskul nari,,, yowes aku pulang iku ket jam 8,,, soale nariku iku hari kamis,,, hehehe,,, nah aku memanfaatkan itu,,, jadi, kayak aku naik bis ke Jember,,, Banyuwangi,,, dan itu nggak main kerumah dulurku gitu lo,, bener-bener yang main ngono lo,, ke pinggir pantai,,, ke toko buku,,, kan rumahku itu kecamatan kan,,, jadi adoh,,, jadi aku dulu kan yo, e,,, jadi biaya SPP iku dibayari Bu Dhe,,, tapi biaya beli buku,,, gitu, sendiri,,, terus,,, dapat beasiswa dari Bank BPR, itu dipakai untuk ujian SPMB,,, terus aku juga suka kayak ikut-ikut lomba-lomba gitu lo,,, jadi kan gitu itu dapat sanga ngono kan,,, jadi itu dikumpul,,,	<ul style="list-style-type: none"> • Sejak kelas satu subyek sangat menyukai IPA. • Setelah kelas dua, setelah ia ikut OSIS, dan setelah mengetahui dunia IPS dari hasil mengerjakan tugas kakak sepupunya, subyek mulai tertarik dengan IPS, sampai akhirnya ia memutuskan masuk jurusan IPS ketika di kelas 3. • Ketika kelas dua subyek terpikir ikut STAN. • Ketika kelas dua subyek sering berpetualang keluar kota sendiri. • Subyek memanfaatkan hari ekstrakulikuler di sekolahnya untuk bisa pergi berpetualang keluar kota untuk mengunjungi toko buku yang tidak aia temukan di kecamatannya, atau juga untuk pergi ke pantai. • Biaya SPP subyek ditanggung oleh Bu Dhe subyek, tetapi untuk biaya buku, menggunakan uang subyek sendiri. • Subyek mendapat tambahan uang dari 	
DJ/290111	115	Lomba opo ae mbak?		
DM/290111/DS	116	Lha aku kan dulu TOKI,,, Tim Olimpiade Kimia itu to,,,		
DJ/290111	117	O alah,,, yang itu,,,		
DM/290111/DS	118	Ya udah, dapat kayak gitu,,, biyen kan sanga 5000 iku akeh Je,,, jamanku,,, jadi mesali 5000 sedino ngono kan iso disisihkan 2000 kan per hari,,, wes 6 dino,,, wes 12000, numpak bis, wes tutuk Jember,,, gitu lo,,, bolak-balik sisan,,, wong nggawe seragam sekolah,,,		CSf

			<p>beasiswa Bank BPR dan uang saku dari sekolah ketika subyek mengikuti lomba-lomba (olimpiade)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uang tambahan itu yang digunakan subyek pergi berpetualang. 		
DJ/290111	121	Cedek ta dari Jember ke rumah peyan?			
DM/290111/DS	122	<p>1,5 jam kalo naik bis itu,,, jadi aku tuh, kan nggak ada toko buku kayak Gramedia atau apa yo,,, kalo neng Jember kan ada,,, bukan Gramedia dulu,,, Gramedia kan baru-baru kan,,, dulu tuh modelnya kayak Matahari, tapi Toko Buku gitu lo,,, namae apa ya,,,, lupa aku Je, berapa tahun yang lalu wisan,,, oh ia, namanya itu Wijaya,,, Nah,,, itulah,,, ada buku-buku Psikologi Kepribadian,,, iku mulai dijupuk,,, kan ada tipologi,, grafologi,, iki opo, opo sih,,, akhire aku mulai tertarik,,, terus aku waktu kelas tiga itu kan penjurusan IPS,,, namaku itu ada di IPA,,, sampe 1 semester, jadi ada temenku itu yang namanya Lubi Ragil Setiawan, de'e iku pingin melbu IPA tapi gak nutut nilainya,, iku pengen nuku bangkuku sampe'an, tapi terus ada temenku lain,,, yang , guruku nggak mau nyebutkan namanya,, sampe akhire bangkuku iku,,, sampe ibu'e bilang gini,, bayar berapa wes SPPnya,,, jadi ditambah gitu lo,,, tapi guruku gak nyebutin namanya,, kan aku dipanggil kan sama,, Ketua OSIS, eh, Pembina OSIS,,, terus sitakoni, "kamu kenapa, Nduk,,,", koyo'e opo,,, aku nggak masuk IPA itu jadi kontroversi gitu lo,,, dikalangan guru-guru yang mengenalku,,, "kamu gak salah ta,,,", gitu,,, sampe' sampe Guru BP, itu kan deket banget sama aku,,, namanya Bu Nani,,, Bu Nani itu, suaminya itupunya les-lesan Bahasa Inggris, aku les disana,,, jadi kan tahu,,, namanya Pak Margono,,, Paknya itu ya ngene,,, "kamu gak salah ta Mei,,,", kayak gitu-gitu,,, "nda Pak,,,", gitu,,, terus dulu itu aku punya teman dekat,,, ngono, wes,,, jaman nom-noman rek,,, nah iku yo kaget de'e,,, padahal biasanya yang mengerjakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek mulai tertarik dengan psikologi ketika ia membaca buku-buku psikologi yang ia temukan di toko buku yang ia kunjungi. 		Ir

	<p>Matematika, Fisika, Kimianya dia itu aku,,, dia kan ini kan,,, atlet, sekolah gitu lo,,, sama paskibra,,, dan dia tuh, selalu mewakili sekolahku kalo lomba renang,,, pas waktu itu kan dia sampe Paskib Surabaya ya,,, Paskib Propinsi gitu lo,,, itu yang ngerjain semua tugasnya aku, LKS Matematika, LKS Fisika, LKS Kimia, LKS Bahasa Indonesia, Bahasa Daerah gitu, jadi kao ditempatku itu ada tugas ngerjakan itu gitu, yo aku negrejakan dua kali,,, jadi waktu dia balik dari Surabaya, kan dia jadi uuireng, digundul ngono kan, sampe aku pangling kan, de'e iku gak berani ketemu aku, malu gitu lo,,, "aku ireng, aku isin ketemu DM,,,", ngono jare, nah tapi buku-bukunya dia itu semua ada sama aku,,, kan gini,,, waktu dia berangkat, de'e iku ngomong sama aku,,, gini.gini.gini,, terus aku bilang,, "yowes buku-bukumu,,, LKS-mu tinggalen,,,", nah pas dia habis balik, aku tuh tanya ke temennya,,, aku tuh kelas 2-24 dia kelas 2-22, nah waktu itu dia juga ngomong, "koen gak salah ta,,,", ngono,,, yawes,,, nah, Pak De-ku, asline kan guru bahasa inggris kan disekolah itu,,, tapi biasa aja,,, orang-orang itu ndak tau kalo aku tuh ponakannya Pak De,,, ndak ada yang tahu,,, dan aku nggak mau ngkok gara-gara Pak De-ku disini, terus aku lapo, lapo, lapo ngono lo Je,,, yawes,,, jadi orang-orang itu ndak ada yang tau,,, tahunya itu pas waktu mau lulusan,,, Pak De-ku kan bawa anaknya,,, terus maen sama aku,,, guru lain bilag, "wes kenal yo,, ambek DM,,,", "ia,, DM itu anaknya adekku,,,", Pak De-ku ngomong ngono,,, padahal Pak De-ku itu, ipar gitu lo,,, jadi dari saudaranya bapak yang perempuan,,, hahaha,,, terus, "oalah,,, Pak Eko,,, kok nggak bilang,,,", "ya enggak,,,", Pak Eko tuh ya gitu juga,,, Pak Eko tuh pingin bener-bener aku yang masuk sana itu bukan karena dia ngono lo,,, tapi karena memang aku layak masuk sekolah itu,,,ngono,,, yo aku membuktikan,,, jadi aku ikut di,, keorganisasian,,, meskipun aku juga bukan bintang kelas lah,,, tapi aku masih bisa ngikutin pelajaran gitu lo,,,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak orang yang menyayangkan keputusan subyek untuk pindah masuk ke jurusan IPS, sedangkan namanya telah tercantum masuk jurusan IPA. • Subyek sebenarnya adalah keponakan salah satu guru di sekolahnya. • Subyek tidak ingin orang lain tahu hal itu karena ingin membuktikan bahwa ia berhasil ada di sekolah tersebut karena kemampuan dirinya sendiri. 		Itr
--	--	---	--	-----

<p>DJ/290111</p>	<p>123</p>	<p>Terus gini mbak, kembali maneh nang ketertarikan nang Psikologi mau yo,,, lha selain dari moco-moco buku, be'e ada gitu referensi/informasi dari keluarga atau siapa gitu, tentang Psikologi?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek tertarik dengan jurusan psikologi secara tiba-tiba setelah membaca buku-buku yang ia temui di toko buku yang pernah ia kunjungi. • Mulai saat itu subyek kemudian mencari informasi ke BK tentang jurusan Psikologi. • Guru BK subyek menyuruh subyek untuk menghubungi salah satu alumni SMA yang saat itu kuliah di Jurusan Psikologi Unpad. • Subyek tertarik untuk masuk Unpad. 		<p>Ir</p>
<p>DM/290111/DS</p>	<p>124</p>	<p>Enggak,,, embuh,,, murni aku dewe,,, kayak insight ngono lo,,, lha,,, terus,,, usahaku adalah mendekati ke guru BK, merapat ke Guru BK, tanya-tanya,,, tentang Psikologi itu kayak apa,,, nah terus aku disuruh menghubungi mbak,, nggak tau namanya, mbak Arini, atau siapa gitu namanya,,, kayak gitu, nah dia itu di Unpad,,, nah dia itu satu-satunya lulusan SMA-ku yang masuk Psikologi,,, Unpad,,, Padjajaran to,,, nah, dari situ tuh sakjane aku pingin masuk Unpad, hm,, jadi kelas tiga itu aku minder,,, banget, karena semua temen-temenku tuh ya,, ikut UM-UGM,,, PMDK yang bayar-bayar gitu lo,,, jadi setiap kali guru BKku masuk kelas itu yang,, informasi apa gitu,, temen-temenku tuh daftar kabeh,,, nah aku kan nggak punya biaya lebih untuk itu ngono kan,,, jadi aku cuman mengandalkan SPMB gitu lo,,, mangkane, yo'opo carane kaku harus masuk SPMB iku,,, asline pilihaku pertama iku Unpad,,, terus pas milih-milih itu aku mbayangkan yo,,, beuh, lek aku nang Unpad, ke Bandungnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika kelas tiga subyek sempat merasa minder ketika teman-temannya mulai ikut tes masuk universitas. • Subyek hanya mengandalkan peluang di seleksi SPMB. • Awalnya subyek memilih Unpad sebagai Universitas dipilihan pertama SPMB, namun setelah mempertimbangkan biaya, subyek merubah 		<p>Cse</p>

	<p>piye,, duitnya piye,, terus Bapakku iso bayar opo nggak ngono lo,, terus akhire, aku cari yang di, Jawa Timur ae gitu lo,, nah adanya kan UNM, Malang, kalo ndak salah namanya IKIP yo,, iku,, tapi arahnya kan ke-BK-BK-an ngunu to,, terus ambek Unair,, aku tuh nggak tahu Unair itu apa, dan aku tuh bener-benr arek,, anak, kecamatan,, pelajar dari kecamatan yang lugu ngono iko lo,, kan lek jaman saiki kan lek arep nggolek misale Unair iku opo yo,, gitu kan mungkin langsung bisa internet ngono kan,,, nah dulu itu kan internet nggak semodern sekarang to,, yo iku,, aku mek, wes pasrah ngoo lo,, Unair iku koyok piye-piye,, jadi kan biasanya kalo ditempatku itu kan ada kayak mentoring ngono lo,, jadi alumnus-alumnus sekolah,, yang berkunjung ke sekolah,, nah aku cuman nanya-nanya dari situ,, dan, mbak Arini itu angkatan '99,, be'e,, em,, pokoknya aku kan 2002 yo masuk SMA-e,,, mbak itu tuh,, aku masuk, dia udah tiga tahun di Psikologi,, dan dia nggak pernah ke Sekolah gitu lo,, terus aku kan mencari tahu ke rumahnya,, ternyata rumahnya pindah,, yowes,, aku bener-bener,, yowes bablas lah,,, nekat gitu,, nah waktu dulu bimbingan itu aku ketemu sama Pak Eko,, Pak Eko itu ketua e,, ketua bimbingan gitu lo,, ketua LBB gitu lo,, yowes,, aku sering bertukar pikiran,, sama beliau,, yowes aku cerita,,, terus sama guru matematika,, iku pak sapa yo,, dia tuh suka ngunjungin aku di Surabaya,, kan rumahe Surabaya,, gitu kan,, dia kan nyari'in kos-kosan temenku,, iya,, Pak sapa ya,, pokoknya ada, ada,, dua, yang deket banget sama aku,, Pak Eko sama Guru iku sopo seh,, wes iku lah,, terus nyampe sini tuh, Pak itu tuh, ngasih atu ke aku,, “coba kamu sholat Tahajud,,” gitu lo,, eh,, apa sih istikharoh,, ya itu,, aku nggak tau kenapa ya,, tapi ada tanda-tanda yang bagus gitu lo,, jadi waktu itu tuh aku tertarik sama dua pilihan,, Ilmu Pemerintahan opo,, ini,, Psikologi,, terus dikasih tahu,, “Pemerintahan nanti kan, pasti erat hubungannya sama Politik,, nah,, Politik itu,, nggk bisa di prediksi,, jadi misalnya,, ketika kamu lulus dan kamu masuk ke dunia, itu</p>	<p>pilihannya dengan memilih universitas yang ada di Jawa Timur.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam masa mengikuti bimbingan belajar sebelum tes SPMB, subyek sempat bingung untuk memilih antara Psikologi atau Ilmu Pemerintahan. • Subyek mendapat saran dari gurunya untuk melakukan sholat istikhoroh. • Subyek masih memiliki keinginan untuk bisa masuk ke Unpad 		<p>Idr</p> <p>Cse</p> <p>PF</p>
--	--	--	--	---------------------------------

		ketika politik itu lagi diatas angin,, kamu akan sukses,, tapi kalo kamu pas lulus terus dunia politik pas carut marut,, yowes,, jadi menurutku orang masuk politik itu,, kamu harus tahan tantangan,, nah kamu siap ndak,,”, gitu,, nah Ilmu Pemerintahan itu, yang bagus kan di Padjajaran to,, iku asline ngejar itu,, piye carane aku iso neng Padjajaran ngono lo,, <i>grade</i> -nya Padjajaran itu kayaknya lebih rendah dari Unair deh,, Psikologinya,, Unair tu kan 45,, dulu,, pas koen piro?			
DJ/290111	131	Sak marine melu SPMB ketrimo terus nang Psikologi kan,, nah pas menjalani proses perkuliahan,, iku,, enjoy ta,, kaget ta,, ta gimana?	<ul style="list-style-type: none"> • Pertama masuk kuliah di Psikologi subyek merasa kaget karena ada mata kuliah Filsafat. • Subyek merasa bingung dengan mata kuliah tersebut. 		
DM/290111/DS	132	Kaget,, karena ada Fi,,lsafat,, kaget,, yang ngajar iku sospo pak yang ngajarnya di FIB,,			CFe
DJ/290111	133	O,, Pak Lis,,			
DM/290111/DS	134	Iyo,, nah iku,, aku gak ngerti,, apalagi yang ngajar selain itu adalah Pak BK, dan aku satu kelompok sama RND, aku bingung pol waktu itu,, teman,,			
DJ/290111	135	Sempat mikir gak mbak,, iki nanti terus akhire akan seperti apa ya,,			
DM/290111/DS	136	Nah,, itu kan ada buku ungu itu lo,, kan aku ndelok yo,, aku tuh tertarik tuh pas onok,,tulisan ini lo,, sek-sek sebelumnya kan kayak ada paketan yo,, semester siji kan harus dijupuk kabeh,, nah,, pas di semester 2 itu aku merasa kebingungan karena dosen waliku, itu kayak nggak ngarahin gitu lo Je,, jadi kayak dikasih tahu mana yang diambil dulu,, gitu-gitu lo,, jadi terserah aku,, kalo gak salah, pertama-pertama itu kan sik bingung filsafat-filsafat ngono kan,, dan mungkin aku tipe mahasiswa yang,, mahasiswa penurut gitu lo,, dalam arti aku lebih suka sesuai jalur,, nah,, disemester awal dan semester dua itu aku bener-bener ngikutin,, opo jenenge,, e,, buku ungu iku lo,, nah,, pas yang di semester pertama,, itu kan keluar IPK yo,, aku kaget,! IPK-ku tinggi!, hehehe,, yawes,, ya kayak gitu,, terus aku merasa o,, apa namanya,, kalo aku menemui	<p>Subyek menggunakan fasilitas buku panduan akademik untuk mengetahui alur mata kuliah yang akan ia tempuh.</p> <p>Subyek merasa terkejut ketika mendapat IPK tinggi di semester pertama.</p>		CSe

		sesuatu yang baru,,dalam arti kayak filsafat-filsafat ngono iku,, tapi aku punya niat untuk belajar itu,,, pasti aku bisa,,, kan waktu itu kan si RND kan baik hati,,, jadi kalo nanya'-nanya' itu ke dia,,,gitu,,, aku merasa bahwa,,, kerjaanku gak bagus tuh setelah semester 2,,, kayaknya ku perlu banyak adaptasi ngono lo,,, jadi,,, yawes lah,,, terus pas perkembangan,,, psikologi Perkembangan,,, Pak DTN iku apa ya,, psikologi perkembangan satu apa ya,, itu yang kelompo'an,,, dari situ aku sudah mulai, mulai,,, apa ya,, mulai mau,,, melakukan yang terbaik ngitu lah pokoknya,,, suering ke perpustakaan,,, dan mesti lengkap iniku,,, apa,, em,,, opo jenenge,,, makalah, makalahku iku selalu lengkap dan dipakai presentasi ngono lo,,, buku oooopo ae, tak jupuk'i ngono lo,, mulai,, kayak keranjingan melakukan sesuatu yang terbaik gitu,, em,,, semester berapa ya,, yang menurutku itu,, e,,, susah susah gampang ngono lo,, kuncinya kuliah pas susah-susahnya itu kan pas semester 5,,, kalo nggak salah itu aku ngambil 3 mata kuliah yang lumayan,,, dan aku ditantang sama dosen waliku, harus dapat A ketiga-tiganya,,, itu Eksperimen, PSP, satunya bikin alat tes, bikin uji coba alat tes itu apa,,,	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek merasa perlu melakukan adaptasi ketika ia di semester dua. • Mulai semester dua subyek berusaha untuk melakukan proses perkuliahan dengan sebaik-baiknya. 		
DJ/290111	139	Nah pas sampeyan kuliah itu, selain kuliah gitu ikut-ikut apa aja?	Selain kuliah subyek juga bergabung di BEM Fakultas, dan organisasi kedaerahan.	Pengalam ikut organisasai BEM sewaktu kuliah	CSp
DM/290111/DS	140	Yo BEM iku,,, terus perkumpulan kayak organisasi kedaerahan gitu, lo,,, nah aku ikut disitu juga,,, aku ikut dua,, yang khusus dari kumpulan alumni SMA ku, sama yang dari seluruh daerah,,,			
DJ/290111	141	Terus pas sampeyan kuliah selama 4 tahun nang Psikologi iku sakjane oleh opo to mbak?	<ul style="list-style-type: none"> • Selama 4 tahun kuliah di psikologi, subyek mendapat pengetahuan tentang alat-alat tes psikologi. 		CSp
DM/290111/DS	142	Embuh,,, embuh, yo,,,			
DJ/290111	143	Opo sih yang sampeyan olehi,,,			
DM/290111/DS	144	Yo,,, kayak lebih mengenal alat tes,,, terus kayak itu lo,, ketika kita gambar-gambar sendiri terus di baca-baca dewe,,, itu lo,, pokoknya pas PD-PD gitu lo,,, menurutku lumayan	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek menyukai kuliah-kuliah yang ada 		

		menyenangkan kalo dibandingkan dengan kayak filsafat-filsafat,, terus yang melulu teori kayak misale Psikologi Sosial dua,, eh kayak apa sih,, Psikologi Belajar,, iku kan uuuakeh tokoh-tokoh kan,, itu membosankan,, padahal itu menurutku penting sih,, terus sama e,, Sapsi iku,, pokoknya yang terlalu banyak materi itu aku nggak terlalu suka,, jadi yang praktek-praktek gitu yang seneng,, sama yang ini lo,, kayak yang sudah mulai penjurusan itu,, yang kalo di,,, aduh aku lali ya nama-nama kuliahnya ya,, em,, kayak kalo di Perkembangan itu DIMP 1-2,, kan itu menurutku sesuatu yang menantang yo,, harus cari subyek,, menganalisa,, ngasih treatmen yo,, terus ada lagi,, iku Andragogi,, kan biyen kan bikin seminar,, bikin pelatihan,, kayak-kayak gitu,, dan Andragogi itu satu-satunya matakuliah yang aku ambil pas sama ngerjain skripsi,, hehehe,, oh sama UUK sih,,	prakteknya seperti mata kuliah Psikodiagnostik. <ul style="list-style-type: none"> • Subyek tidak begitu menyukai kuliah yang teoritis dan terlalu banyak ceramah. • Subyek juga menikmati mata kuliah khusus peminatan, yang melatih kemampuannya menganalisis persoalan. 			
DJ/290111	145	Pas waktu sampeyan pertama kali masuk Psikologi gitu udah ada bayangan nggak sih mba,, kira-kira kalo metu ki aku kate oleh opo yo,,	Ketika awal masuk psikologi subyek membayangkan ketika keluar ia akan bekerja di perusahaan di bagian personalia. Subyek memiliki bayangan tersebut berdasarkan informasi dari buku panduan akademik.	CSp		
DM/290111/DS	146	Bayanganku tuh poko'e diperusahaan,, bener-bener di perusahaan,, yang personalia gitu lo,, yang nggaji orang,, mecat orang,, mindah orang,, kayak gitu, gitu lo,,			Informasi dari buku akademik yang disediakan fakultas	CSe
DJ/290111	147	Lha sampeyan dapat bayangan seperti itu tuh dari informasinya siapa?				
DM/290111/DS	148	Gak ono,, aku dewe,, mbayangno dewe,,				
DJ/290111	149	Opo sing nggarai sampeyan mikir bahwa kok psikologia akhire sambungane perusahaan gitu,,?				
DM/290111/DS	150	Gak eruh,, em,, kan waktu itu kan ada to,, industri,, ini,, ini,, di buku ungu itu lo,,				
DJ/290111	151	Lha tapi'e kok milih nang peminatan perkembangan lo,,?				
DM/290111/DS	152	Yo iku kan,, wes,, let it flow,, hehehe.... soale kan dosen-dosennya, eh matakuliahnya IO gak menarik buatku,, dan karena terlalu banyak bersinggungan dengan orang-orang yang		• Meskipun subyek memiliki bayangan akhir perkuliahan berujung pada		

		berhaluan keras,, hehehe,, dan aku lebih tertarik kayak anak-berkebutuhan khusus,, kayak gitu-gitu lo,,	dunia perusahaan, dia tetap mengambil		
DJ/290111	153	Masio sampeyan asline iku wes ada bayangan nanti akhirnya bakal nang perusahaan,,?	peminatan yang tidak mengarah pada tujuan akhir yang ia pikirkan.		
DM/290111/DS	154	Iyo,, lho,, aku biyen pigine nang rumah sakit,, dn bayanganku rumah sakir itu ya perusahaan ngono lo,, tapi kayaknya itu gini lo,, perusahaan itu sebagai payung,, bawahnya itu macem-macem,, ngono lo Je,, nah ada rumah sakit itu,,,, gak pernah aku membayangkan ternyata di perusahaan kayak kontraktor gitu juga HRD ada,, itu nggak pernah pikir,,durung eruh,, pokoknya dalam pikiranku,, perusahaan,, o,, rumah sakit,, ngono lo,,	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek matakuliah di peminatan tersebut kurang menarik untuknya. • Subyek lebih tertarik dengan mata kuliah yang membahas tentang anak-berkebutuhan khusus, dsb. • Awalya, perusahaan yang ada dalam pikiran subyek adalah hanya terbatas pada rumah sakit. 		Ir
DJ/290111	155	Tapi yo,, nag bagian HRD, cuman nang Rumah sakit ngunu ta?	• Setelah semester 4-5 subyek mengetahui bahwa semua perusahaan, selama ia berhubungan dengan orang, maka ia akan membutuhkan psikologi.		
DM/290111/DS	156	Iyo,, ngono maksude,, aku sek gak mudeng kalo o,, ternyata di perusahaan kontraktor itu juga butuh,, dan di Bank itu juga butuh,, gitu tuh pas semester 4-5,, gitu kan udah ketemu banyak orang,, kalo pulang dikereta gitu kan biasanya ngobrol macem-macem sama orang,, itu kan mulai terbuka,, o,, jadi,, kalo di,, misalnya,, e,, hampir semua perusahaan yang berhubungan dengan orang,, itu butuh,, psikologi,, jadi, semakin aku tuh PD ngono lo,, ke ibuku,, “iki lo’,, aku masuk sini tuh nggak kayak sukur-sukur,,”	• Subyek merasa semakin PD untuk menjelaskan kepada ibunya bahwa ia masuk ke Psikologi bukan karena asal masuk, tetapi ada tujuan yang bisa dicapai.		
DJ/290111	157	Iku sampeyan ngomong nang sapa?			
DM/290111/DS	158	Diriku sendiri,, akhirnya di rumah itu sedikit-sedikit mulai menjelaskan,, soale kan ngono iku kadang ditakoni Je,, ngko yo’opo, yo’opo,, ngono,,jadi yowes,,			

Subyek DM (Wawancara 2)

Nama Subyek : DM	Kode Subyek : DM/070211/DS
Lokasi : Dharmawangsa Dalam-Surabaya	Kode Pewawancara : DJ/070211
Pewawancara : Diana Dwi Jayanti	Hari/Tanggal : Senin, 07 Pebruari 2011
Paraf : Diana Dwi Jayanti	Waktu : 09.00- WIB

KODE	BARIS TABEL	VERBATIM/TRANSKRIP	III	IV
DJ/070211	1	Yawes mbak,, karo beraktifitas ngono yo,, kita mulai wawancaranya,, terus ini mbak,, pertanyaan selanjutnya,, kan sampeyan kan cerito,, bahwa sampeyan wes banyak <i>apply-apply</i> ngono kan,, nah ada nggak sih kayak sampeyan punya kriteria-kriteria seperti apa perusahaan yang sampeyan masuki?	<ul style="list-style-type: none"> •Biasanya subyek melakukan proses <i>apply</i> ke beberapa lowongan pekerjaan secara online. •Sunyek mencari lowongan pekerjaan yang membutuhkan kualifikasi sebagaimana yang ia miliki. •Kualifikasi yang dimiliki oleh subyek antara lain S1 Psikologi, mampu berbahasa inggris, mampu menguasai alat tes, dan mengerti tentang Undang-Undang Ketenagakerjaan. •Subyek beranggapan kriteria seperti pekerja keras, 	
DM/070211/DS	2	He'eh,, kan biasa kan aku nyarinya lewat internet,, terus mari ngunu kan ada lowongan di,, perusahaan X, iku kan di klik,, nanti kriterianya kan aku dewe <u>menentukan bahwa kualifikasiku orang Psikologi,, S1,, trus, bisa lah,, berbahasa inggris,, ambek menguasai alat tes,, kalo gak gitu ngerti tentang Undang Undang Ketenagakerjaan,, itu,, kan dalam arti hampir semua anak Psikologi kan pasti bisa itu,, nah lek pas ndelok lowongan kerja pasti yang dicari itu,, jadi sing sekirane,, S1,, <i>freshgraduate</i>,,, ngoo yo,, <i>wellcome to apply</i>,,, ngono,, paling nggak kan 1 wes tercentang,, wes,, terus habis itu bawahnya,, e,, bisa membawakan alat tes,, misalnya gitu,, yawes,,, aku bisa,,, terus, kayak gini, <i>hard worker, fast learner</i>, kayak gitu-gitu kan bisa dipelajari to,, terus maringono bawahnya,, e,, misalnya berbahasa inggris minimal pasif,,, yawes kayak gitu,, jadi pertaman kan paling nggak aku mengerti kualifikasiku,, S1, <i>freshgraduate</i>, minimal bisa bahasa inggris,,terus bisa mengadministrasi alat tes,, terus paling no membual tentang diri kayak misalnya mandiri,, bisa kerja keras,, kayak gitu, gitu lo,, nah,, baru nanti dicocokkan sama persyaratan dari perusahaan iku mau,, sing buka lowongan,, ngono,,</u>		Mengetahui kualifikasi diri

			pembelajar yang cepat, hal itu bisa dipelajari.		
DJ/070211	3	Untuk perusahaannya peyan ada kriteria gak, yang seperti ini, seperti ini,, gitu?			
DM/070211/DS	4	Kalo sejauh ini,, yo,, sejauh ini tuh, aku masih membatasi di dunia edukasi, sama pabrik,, tapi bukan pabrik industri berat,, soale kan biasae kalo di berat itu, misalnya,,pertambangan,, pelayaran,, kan kebanyakan laki-laki,, nah jadi kayak industri-industri kayak garmen,, e... apa jasa konsultan,, terus em,,koyok Farmasi,, kayak ngono-ngono iku lo,, model-model kayak sing nang Delta iku lo,, Century Help,, ngono iku lo,, terus kayak misanya lab-lab kayak Parahita,, ngono iku kan masih nyambung kan,, terus,, jasa konsultan itu misalnya kayak-kayak,, itu lo,, UPP,, tapi kan kalo diluar kan namanya banyak to,, misalnya Sinergi Optima,, tempatnya Pak Sani itu,, kayak gitu-gitu,, kalo misalnya edukasi itu, e,, opo jenenge,, kayak misale cari konsultan sekolah,, atau guru pendamping ana ABK,, kayak ngono,, kan kalo,, kalo lihat lamaran kerja pasti kan, didelok dulu to,, misalnya lowongan kerja,, di perusahaan ini,, terus,, kualifikasi ini,, baru kalo kualifikasi kumpul,, maksude aku wes centang semua kan, terus tak delok,, perusahaan endi, tentang apa,, kalo sekiranya aku wes nggak srek yo,, sejauh ini tuh, yang sudah pernah tak <i>apply</i> tapi aku nggak masuk itu,, ABC,, yang, yang produknya itu ABC,, terus mari ngono, KINO,, kayak gitu, gitu,,	Kriteria pekerjaan yang dipilih oleh subyek selama ini adalah pekerjaan yang ada di dunia pendidikan, jasa konsultan, dan pabrik (industri) yang bukan industri berat.	Memiliki kriteria atas pekerjaan yang diinginkan.	CSp
DJ/070211	5	Em,, Makanan-makanan gitu,,			
DM/070211/DS	6	He'eh,, terus kayak produksi ngono-ngono iku loh,, nah,, waktu itu kenapa nggak diterima,, itu,, tuh, kurang menarik gitu lo,, kayak CV,, kurang menarik,, kan kemarin aku sempat sadar to,, oh ternyata ini kurang menarik,, terus tak perbaiki kan,, terus pas wes tak perbaiki,, tak coba lamar lagi tuh, tulisannya sudah mulai, <i>in proces</i> ,, gitu-gitu,, nah kalo yang sebelumnya itu langsung <i>unsuccessful</i> kayak gitu-gitu,, yawes,, gak tau,,	Subyek melakukan evaluasi dan perbaikan setelah ia mengetahui ada yang kurang menarik dalam pembuatan CV, ketika melakukan <i>apply</i> secara online.		CSp
DJ/070211	7	Menarik itu kaya isi esainya gitu ta?	• Setelah memperbaiki		

DM/070211/DS	8	Kan ada kayak em,, lek kita bilang CV lah,, tapi kalo lewat online itu lak ada yang jadi member yo,, nah,, kalo jadi member itu,, kita meng-upload yang namanya resume diri,, resume pendidikan,, kayak gitu,gitu,, kayak misalnya yo,, contoh,, dalam resume itu nanti ada,, tulisannya ada e apa tuh, skill,, nah kita tuh puya skill apa disana tuh sudah disediakan,, misalnya,, <i>administrastion psychological tools</i> , itu,, berapa tahun,, terus tarafnya <i>beginer, intermadiate, advance</i> , kayak gitu gitu,, itu dicentang,, nah waktu aku awal-awal itu aku nggak tau,, kalo itu ada,, terus itu akhirnya,, itu membuatku merubah semua CV-ku,, terus akhirnya banyak kepenggil,, tapi,, nggak tau lagi ya,, kan namanya, perusahaan ada itu misalnya nyari yang latar belakangnya dari IO,, kayak gitu kan,, tapi tetep aja,, pas aku dipanggil gitu, kebetulan sing sampe sejauh ini,, aku tuh masih lolos terus,, di satu pabrik plastik <i>packaging</i> kan,, dia tuh,, produknya tuh PONDs,, kayak gitu-gitu,,	Cvnya subyek kemudian mengirimkan lamaran kembali kepada beberapa perusahaan <ul style="list-style-type: none"> Perbaikan tersebut membuat ia berhasil lolos seleksi administrasi 		
DJ/070211	17	Tapi memang apa,, e,, pemilihan bidang perusahaan itu tadi kan kayak pendidikan sama apa tadi?	Subyek memilih pekerjaan di bidang pendidikan dan bidang yang berkaitan dengan fungsi HR di pabrik yang masih cocok untuk perempuan.	CSp	CSp
DM/070211/DS	18	Yo,, pabrik-pabrik gitu lo,, yang pokoknya istilahnya tuh, kehadiran perempuan itu masih di,, diterima ngono iku lo,, terus,, pokonya yang masih berkaitan dengan HR,, terus,, tes,, rekrutmen,, kayak gitu-gitu,,			
DJ/070211	19	Kalo misalnya disuruh milih,, antara kalo di perusahaan jasa konsultan,, terus di bidang pendidikan atau d pabrik gitu,, <i>feel</i> -nya sampeyan lebih kemana?	<ul style="list-style-type: none"> Subyek lebih menyukai pekerjaan di bidang pendidikan khususnya dalam hal melakukan proses seleksi penjurangan dan penyaringan untuk anak berbakat. Subyek mendapat pengalaman kerja 	Mengetahui minat	CSp
DM/070211/DS	20	Aku seneng,, gak tahu ya, sampe sejauh ini, aku masih sangat tertarik dengan dunia perekrutan,, sampe' sejauh ini lo yo,, nggak ngerti iku kaena terpengaruh aku lama di PTPP,,			
DJ/070211	21	Em,, loh PTPP itu juga rekrutmen ya?			
DM/070211/DS	22	Iya,, seleksi dia,,			
DJ/070211	23	Oalah,, tak pikir cuman tes-tes di sekolah-sekolah,,			
DM/070211/DS	24	Ia,, seleksi-seleksi itu kan,, itu namanya seleksi,,			
DJ/070211	25	O,, soale seleksi iku bayanganku kayak seleksi rekrutmen yang di			

		LP3T itu,,,?			
DM/070211/DS	26	Enggak,,, PTPP itu istilahnya rekrutmen tapi bidang pendidikan gitu o,,, jadi dia menyeleksi yang namanya penjarangan dan penyaringan,,, kayak gitu,,,	dalam bidang tersebut ketika subyek sempat bekerja <i>freelance</i> di PTPP		
DJ/070211	27	Terus pengalaman yang paling berkesan selama mencari kerja, ceritain dong?	<ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman subyek yang paling berkesan selama mencari kerja adalah ketika subyek mengikuti seleksi di PT Pos. • Setelah sampai pada tahap akhir tes, subyek tidak lolos. • Subyek merasa pengalaman tersebut menyenangkan karena ia bertemu dengan banyak orang-orang baru dan mengunjungi tempat-tempat baru. 	Pengalaman mengikuti seleksi kerja	CSp
DM/070211/DS	28	Yo iku,,, ikut PT Pos,,, e'e,,,			
DJ/070211	29	Emang udah sampe tahap mana?			
DM/070211/DS	30	Sampe tahap akhir,,,			
DJ/070211	31	Ow,,, tahap akhir,,,			
DM/070211/DS	32	Iya lah,,, wong wes sampe FGD barang kok,,, tes kesehatan pisan,,, mayak iki,,, aku kan kalo di PT Pos itu menyenangkannya kenapa,,, soale tinggalnya di asrama,,, hampir sepuluh harian kan,,, terus,,, habis itu kan ketemu orang-orang baru,,, embuh iku pas nang kereta,,, embuh iku pas neng asrama kan, sekamarnya kan nggak ada yang kenal ngono iku kan,,, jadi menurutku itu menyenangkan,,, dan itu ditempat baru,,, yang beneran jauh,,, aku di Bandung,,, hayo yo'opo koen perasaanmu lek ngono,,,			
DJ/070211	33	Emang perasaane sampeyan yo'opo?	Subyek merasa		
DM/070211/DS	34	Campur aduk,,, hehe,, embuh gak ngerti aku,, sudah lama, jangan dibahas ya,,, ahaa'ha'ha',,, <tertawa mengerutkan dahi>	kecewa karena tidak lolos dalam tes seleksi PT Pos.		AFV
DJ/070211	41	Pas wawancara gitu, atau pas FGD gitu ndak ada?	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek pernah merasa minder ketika mengikuti proses FGD dalam salah satu tes seleksi kerja yang ia ikuti. 		
DM/070211/DS	42	FGD itu karena,,, aku yang <i>freshgraduate</i> dewe,,, jadine aku wes minder wesan,,, moso' yo,,, yang lainnya iku wes jadi HRD,,, pirang tahun,,, ngono-ngono iku,,, yowes lah,,, dan aku nggak dapet, kesempatan gitu lo,,, dan kalopun dapat kesempatan iku paling cuman nambahin omongan-omongannya yang lain,,, "ya,,, saya setuju dengan			

		pendapatnya ini karena ini, ini, ini,,," jadi nggak ono yang ide baru gitu lo,, soalnya,, apa yang mau tak omongin itu orang lain wes ngomong,, gitu lo,, pasrah deh,,	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika itu kompetitor subyek adalh orang-orang yang telah memiliki pengalaman kerja sebagai HRD, sedangkan subyek masih <i>fresgraduate</i>. 		
DJ/070211	45	Terus habis ini setelah lulus apa sih mbak yang pingin sampeyan capai?	Keinginan subyek setelah lulus adalah segera mendapatkan kerja. Subyek ingin membantu biaya sekolah adiknya.		PF
DM/070211/DS	46	Jadi orang bahagia,, heheheh,,, yo,, dapat kerja lah,,			
DJ/070211	47	Dapat kerja iku cekben opo e? Hehehe,			
DM/070211/DS	48	Weleh, yo entuk duit lah,,, maksudnya iku gini,, kerja itu biar aku bisa bantu adikku sekolah,, karena asikku itu kan cita-citanya an, dulu awal ya,, itu,, dia itu mesti ngomong,, "aku itu pingin jadi KOWAL"			VG
DJ/070211	49	Apa itu?			VG
DM/070211/DS	50	Korps Wanita Angkatan Laut,, nah,,, kepingin banget kesana,, itu jaman, jaman pas aku masih kuliah semester, semester awal iku loh,,, nah,, terus mari ngono,, "Mbak mbesuk kamu sekolah, lulus, terus mergawe,, terus bantuin aku yo mbak,,," gitu,, nah selama ini kan istilahnya aku kan lebih dulu sekolah kan,, daripada adikku,, dan pasti kan merasakan kurangnya biaya sekolah,,, terus cari-cari kerjaan <i>freelance</i> ,,, biyen kan aku juga ngelesi kan Je,,, terus ikut-ikut yang kayak PKMB-PKMB,, kayak gitu,, terus nglamar-nglamar untuk beasiswa kayak gitu, gitu kan,, nah aku tuh pengen,, nek adikku nanti juga bisa dapat beasiswa-beasiswa kayak aku dulu,, tapi secara kehidupan dia itu nggak yang ngerasain yang kurang,, banget gitu lo,, jadi aku tuh sakno,, dia tuh, selama ini kan sudah dinomer duakan to,,, kayak misalnya mau bayar-bayar gitu, mesti mbak'e dulu,, gitu,, nah aku tuh pingin,, dia juga merasakan nggak dinomer-duakan ngono lo Je,, makane motivasiku itu piro-piro iku nabung,, buat adikku,, aku bikin, apa bukain rekening buat adikku,, jadi kalo misalnya pun aku nang kene,, yo,, bisa dibilang pas-pasan yo,, tapi aku masih bisa nabung buat dia,, meskipun sehari itu seribu dua ribu,, soalnya yo,,	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek tidak ingin adiknya merasakan kekurangan biaya sekolah sebagaimana yang ia rasakan. • Subyek juga tidak ingin adiknya susah mencari tambahan biaya kuliah sebagaimana yang ia alami. • Selama kuliah subyek memenuhi kekurangan biaya yang ia butuhkan dengan bekerja <i>freelance</i> dan mencari beasiswa. 		S

		menurutku yo,, yo adiku ngono lo,, yang,, istilahnya,, em,, yang iso,, sing,, tak aboti,, jadi,, ya'apa seh,, Bapakku kan umurnya kan sudah nggak muda gitu lo,, kalo untuk orang PNS itu kan ibarate Bapakku wes hampir-hampir pensiun kan,,, sedangkan Bapakku kan wiraswasta,,	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek merasa selama ini adiknya telah dinomer-duakan, karena ayah-ibu subyek lebih mendahulukan keperluannya. • Subyek sangat memperhatikan kebutuhan adiknya. • Subyek juga memikirkan usia ayahnya yang semakin tua. 		
DJ/070211	51	Di bidang apa mbak?	<ul style="list-style-type: none"> • Ayah subyek bekerja sebagai sopir angkutan untuk produk-produk perdagangan dari Surabaya-Bali, untuk kemudian dikirim ke luar negeri. • Beberapa kali ayah subyek ingin berhenti kerja, tetapi karena pada saat itu subyek belum lulus, ia mengurugkan niatnya. • Menurut subyek ayahnya adalah seorang yang jujur, sehingga ia menjadi 		CFf
DM/070211/DS	52	Bapakku iku sopir,, sopir apa,, ekspedisi,, dari Surabaya			
DJ/070211	53	O,, travel ngono ya?			
DM/070211/DS	54	Bukan,, kayak ngirim barang,, kayak misalnya Helm,, Helm sing larang-larang iku lo,, VOG,, terus Sepeda Wim Cycle,,			
DJ/070211	55	Kayak distributor gitu ta?			
DM/070211/DS	56	Nggak tau juga,, Bapakku bilang itu roso'an,,			
DJ/070211	57	Heh?			
DM/070211/DS	58	Iyo,, embuh,,, kan besi-besi ngono,, modele,,, terus kertas yang dikirim ke Jepang,, tapi pengirimannya itu lewat Bali,,			
DJ/070211	59	Jadi Bapak sampeyan yang bagian nyopiri angkutannya,,			
DM/070211/DS	60	He'e,, Jadi sama Bosnya itu, Bapak kan yo kadang,, beberapa kali itu kan pengen leren yo,, tapi aku kan durung lulus kan,, terus, Bapak itu,, istilahe,, salah satu orang dikelilingi oleh orang yang nggak jujur gitu lo,, jadi sing karo sesama konco iku intrik-intrik ngono lo,, terus bosnya bapakku iku seneng,, jadi kayak mobil truk gitu-gitu yo,, atas ijin Bapakku ngono lo,, jadi misale,, "Pak ojo iki yo Pak,,, iki mesine elek,,", ngono,, jadi yo gak,, koyok,, bapakku iku wes dituakan ngono lo,, mangkane masih tetep digandoli,, nah terus aku kan yo mikir to,,			VG, CFf

		terus nanti kalo Bapakku kalo sepuh gitu megawe opo,, kan biasanya orang sudah terlalu banyak gerak,, dimasa muda yo,, jadi kayak wong sopir ngunu kan,, nyetir,, kayak gitu-gitu,, kadang, kalo istirahat gitu Bapakku itu ngeluh kalo badannya sakit-sakit semua,,, jadi aku pengen juga punya sawah,, jadi gini, mbuh itu pertama nyewa,, atau gimana,, biat Bapakku yang urus,, gitu Je,, investasi,, maksud'e,, kan kalo di desa itu le gak sawah kan yo sapi opo kambing ngono kan,, lha lek kambing kan yo sakno yo,, moso' Bapakku angon gitu lo,, mending kan neng sawah gitu kan? Menurutku Je,, tapi aku belum kerja,, hiks,, hehe,,	orang kepercayaan bosnya. • Subyek juga memikirkan masa tua ayahnya nanti, subyek ingin membeli/menyewa sepetak tanah garapan untuk dikelola ayahnya jika telah ia berhenti menjadi sopir.		
DJ/070211	61	Terus ibu?	• Ibu subyek tidak memiliki pekerjaan tetap.		
DM/070211/DS	62	Lek ibuku tuh, bisa dibilang kerja nggak kerja,, jadi kayak itu lo,, kao disini itu kayak,, paling cateringan ngono kali ya,, kayak lek misale ono wong duwe gawe, ngono iku, nanti ibuku yang bikin kuenya macem-macem,, atao kalo gak gitu ibuku yang masak kayak rawonnya,, sotonya,, kayak gitu-gitu lo,,	• Ibu subyek biasa menyediakan jasa catering, jika ada tetangga yang punya hajat.		
DJ/070211	63	Sampeyan lak yo iso masak la'an,, hehehe,,	• Ibu subyek juga dikenal sebagai pembuat jamu tipes oleh para tetangga.		
DM/070211/DS	64	Enggak, adikku yang iso,, kan aku jarang dirumah,, terus kayak gini ini, itu lo,, em,, bikin jamu,,kayak misale wong loro yo,, tipes misale,, ibuku tuh spesialis jamu tipes,, yo,, jamu ne iku yo,, pokoknya wes ahli sampe terkenal dimancanegara,,, hahaha,, pokoknya orang-orang tuh ya,, mesti ke rumah itu golek jamu tipes,, iyo,, kalo dulu masih ada mbah putera, e,, mbah Kakung, gitu,, kan ibuku yang diajarin,, terus mari ngono iku,, kalo mbah puteriku itu kayak bikin jamu Laos,, Kunir,, terus opo, Kunir Asem,, nah wes, ngono-ngono iku pinter,, ibuku yo iso,, tapi ibuku lebih spesialis jamu tipes,, hehehe,,	• Kemampuan ibu subyek dalam membuat jamu diturunkan dari kakek subyek.		CSf
DJ/070211	67	Yayaya,, adik peyan berarti yang dulur kandung emang cuman siji yo mbak?	Subyek adalah anak pertama dar dua bersaudara.		
DM/070211/DS	68	Iyo,,			
DJ/070211	69	Sama sampeyan anak pertama,,			

DM/070211/DS	70	Iyo,,			
DJ/070211	73	Btw,, em,, sampeyan dari awal pancen wes pingin kuliah yo,,			
DM/070211/DS	74	He'e,,			
DJ/070211	75	Gawe opo mbak?			
DM/070211/DS	76	Embuh yo,, aku,, mikir sih,, keren kali ya,, hahaha,, jaman biyen kan gak ono pikiran sing aneh-aneh ngono kan,,, dulu itu,, Pak Lek-ku, adiknya bapak itu kan jadi guru,, di Kediri,, sakdurunge aku masuk SMA iku Bapakku wes konsultasi,, enak'e aku tuh SMA ato SMK,, terus jarene Pak Lek-ku,, "Kalo SMK,, nanti kan punya, ke,, ahlian,, jadi nggak usah kuliah,, Ngkok lek SMA,, iku perlu untuk kayak penambahan ilmu,,dibangku kuliah,,", ngono Pak Lek-ku,, terus aku mikirnya aku pingin SMA,, soalnya, di <i>mind set</i> -ku yo,, SMK iku tempatnya anak-anak sing tambeng,, ngono iku lo,,	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek menginginkan kuliah sejak ia SMA. • sebelum subyek masuk SMA, ayah subyek telah berkonsultasi dengan Pak Lek subyek tentang kemana ia harus menyekolahkan subyek. 	Keluarga besar memberikan support pendidikan bagi subyek	CSf
DJ/070211	77	Buangan ngono ta?			
DM/070211/DS	78	He'e,, buangan,, dan aku tuh tipe orang yang nggak suka dibuang,, aku tuh pingin melakukan semuanya tuh baik,, dalam arti suka kompetitif sama temen-temen,, gitu lo,, dalam hal mata pelajaran,, nilai-nilai,, gitu,,jadi lek temen-temenku masuk SMA mosok yo aku nang SMK,, ngono iku lo,, pokoknya dulu itu aku tuh bener-bener yang pingin ini, ini, ini,,, ngono lo,, apapun wes akah ku tempuh, ngono,, weis,, guaya,, hehe,,	<ul style="list-style-type: none"> • Pak Lek memberikan pilihan dan penjelasan kepada ayah subyek tentang jalur pendidikan yang bisa diambil subyek setelah SMP. • Subyek ingin masuk SMA, karena ia menganggap SMK adalah sekolah 'buangan' • Subyek menyukai iklim kompetitif. • Ketika teman-temannya banyak yang masuk SMA, ia berpikir untuk bisa masuk SMA 		Itr

DJ/070211	87	Terus pas masuk kuliah?	Ketika telah masuk di dunia perkuliahan subyek merasa mulai mendapat pencerahan tentang tujuan langkahnya setelah ia ada di semester tiga setelah mendapat mata kuliah asas manajemen		
DM/070211/DS	88	yowes biasa ae,, paling mulai oleh pencerahan iku pas semester-semester telu,, ngono,, pas waktu ono kuliah manajemen-manajemen iku lo Je opo?			CSe
DJ/070211	89	Asmen, asmen?			
DM/070211/DS	90	Nah,, iyo,, kuwi,,			
DJ/070211	91	Terus setelah lulus iki,, menurut sampeyan iki pentinge kuliah kuwi opo mbak?	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek beranggapan bahwa ilmu psikologi itu terus berkembang. • Subyek merasa buku-buku yang ia pelajari ketika kuliah adalah buku-buku lama dan kurang relevan dengan apa yang dihadapi saat ini. 		
DM/070211/DS	92	Menurutku yo,, menurutku lo yo,, sesuai dengan kualifikasiku yo,, ilmu iku setiap hari bergerak,, informasi yang kita terima, satu jam sekarang,, dan satu jam kedepan kan pasti,, wes berubah yo,, nah itu,, dulu itu aku merasanya buku-buku yang digunakan iku kan kayak buku-buku lama to,, kayak sing nang perpus-perspus ngono iko lo,, menurutku setelah aku lulus,, ternyata biyen nggak relevan yo,, maksud'e,, oh,, ternyata masih banyak hal yang seharusnya bisa dieksplor,, nggak hanya di buku-buku perpustakaan,, tapi kan ynag namanya sek masih-masih awal ngono kan, jadi kan manut,, ngono kan je,,			
DJ/070211	93	Berarti sampeyan sak marine lulus iki,,			
DM/070211/DS	94	Jek pigin belajar,, isok-isokku iku jadi pas arep skripsian,, pas arep skripsi iku kan banyak teori-teori yang mau dipake,, terus buku apa yang harus dipelajari,, itu,, dari situ tuh,, mulai merasakan, beh biyen kok gak moco iki yo,, ngerti moco iki kan biyen aku, bisa gini, gini,, lbih aktif dikelas,, terus is nilaiku bisa bertambah,, kayak pengetahuanku tuh bertambah banyak,, ngono lo,, nah,, jadi kadang pas skripsi iku aku terlena sendiri dengan bahan-bahan bacaan,, meskipun bahan bacaanku yo terbatas ngono lo,, dan aku kan melok buku,, buku gratis iku lo,, ebook, jadi mesti lek wayahe nggolek buku yang setema dengan skripsiku yo,, iku lek misale nemu buku apik tapi yo berhubungan misale tentang ABK,, tapi tidak tentang terapinya	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek merasa banyak hal yang harus digali lebih jauh. • Menurut subyek buku-buku yang tersedia di perpustakaan adalah buku-buku lama. • Setelah lulus subyek ingin tetap terus 		AFV

		iku,, sampe tak download, onok nang laptopku,, jadi semakin kesini aku semakin merasa bahwa aku tuh memang haru meluangkan banyak waktu untuk membaca banyak hal ngono lo,, apalagi wes metu,, kate kerjo,, wes mesti belajar disik yo,, apa itu Jamsostek,, apa itu ISO 9001,, kayak-kayak gitu lo,, uakeh tambahan yang tak pelajar,, dan nggak ada yang namanya, waktu wawancara ditanya, tentang filsafat pendidikan,, atau filsafat metodologi,, opo ngono nggak,, sing ditakoni iku kan,, <i>applyingnya</i> to,,	<p>belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Subyek merasa memahami materi perkuliahan setelah ia mengerjakan skripsi. • Setelah lulus dan akan bekerja subyek merasa harus semakin banyak meluangkan waktu untuk membaca banyak hal. 		
DJ/070211	97	Terus kuliah iku penting gak menurut sampeyan?			
DM/070211/DS	98	Kalo menurutku iya,, seperti tadi itu,, karena untuk menggali apa,, yang sebenarnya belum kita tahu,, gitu kan,,lek menungso iku yo'opo,, dan segala macemnya,, ya kan, iku,, tapi mungkin untuk orang tertentu,, enggak,, bisa jadi enggak,, karena aku pernah ketemu orang yang bilang, “kenapa kamu harus kuliah, wong dengan nggak kuliah aja aku bisa, ngono lo,,,” terus misale,, “kenapa kamu harus masuk Psikologi, wong Aa’ Gym aja nggak perlu masuk Psikologi yo iso ngasih,, petuah,,,” nah tapi menurutku pasti ada bedanya,, terus,, “ngapain kamu masuk Psikologi,, wong ibu-ibu itu juga bisa,, saling curhat sama temennya,,,” gitu,, tapi menurutku pasti ada yang beda,,	Menurut subyek, proses kuliah itu penting untuk menggali pengetahuan dan mendapat tambahan wawasan atas hal-hal yang belum diketahui.		AFV
DJ/070211	99	Terus apa yang membuat sampeyan bangga sebagai lulusan Psikologi?			AFV
DM/070211/DS	100	Aku mengerti yang tidak semua orang ngerti,, dalam artian, kao misale curhat yo,, semacam curhat,, kita mendengarkan dan e,, apa,, mendengarkan dan,, memberikan masukan,, tapi lek menurutku,, tidak semua cerita, itu perlu dikomentari,, terus yang kedua,, penggunaan empati,, bukan simpati,, lek biyen kan misale lek konco nangis,, gitu kan melu nangis,, ngono yo,, saiki, ki aku lebih tahu ngono lo,, gimana harus menempatkan diri,, terus, mbayangno lek aku jadi dia,, kayak gitu lo,, kan lek empati lak gitu kan,, lek simpati kan,, terbawa	<ul style="list-style-type: none"> • Hal yang membuat subyek bangga menjadi sarjana psikologi adalah karena subyek merasa mengerti hal-hal yang tidak semua orang mengerti. • Dengan menjalani 		

		<p>arus,,, nah itu,,, menurutku,,,terus yang kedua,,, itu aku bisa,,, sedikit demi sedikit kayak, mengembangkan,,, aku dewe kan berubah gitu lo,,, maksude,,, bisa,,, yang dulu itu nggak curhat, nggak terbuka dan nggak akeh ngomong ngono lo,,, kalo misale guyon ngono yo Je,,, dulu itu kan aku orangnya sangat tertutup,,, kalo sekarang itu sedikit demi sedikit itu mulai apa bisa,,, percaya kalo misale,, cerita,,, ke orang,,, kayak tadi tiba-tiba aku cerita ke kamu,,, masalah mau,,, dulu sama orang tuaku itu aja jarang aku cerita,,, dan menurutku lebih baik aku dewe yang eruh,, gitu lo,, lek sekarang kan menurutku malah kebalikannya,,, kalo aku punya sesuatu terus nggak diseringkan ke orang,,, nanti bisa jadi penyakit buatku,,, gitu,, embuh iku akhire iku nanti dibawa mimpi terus mengigau-ngigau ngunu lak gak lucu a,,, hehehe,,, ato kalo nggak gitu kayak orang ngeblank terus omongane ngelindur kan nggak lusu,, nah,,, menurutku sedikit demi sedikit itu boleh,,, disharingkan ke orang,,, tapi nggak semuanya,,, gitu,,,</p>	<p>proses pendidikan psikologi subyek mengetahui bagaimana harus berempati dengan orang lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Subyek juga lebih memahami dan bisa mengembangkan serta merubah dirinya menjadi lebih baik. 		
DJ/070211	101	Kalo menurut sampeyan,,, sama pendapat yang bilang bahwa IPK itu yo,,, yang mencerminkan kualitas lulusan,,, itu gimana?			
DM/070211/DS	102	Enggak,,, soale gini,,, IPK iku, sek,,, tadi kamu bilang IPK itu mencerminkan,,, opo?	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut subyek IPK bukanlah satu-satunya tolak ukur untuk melihat kualitas lulusan. 		
DJ/070211	103	Kualitas lulusan,,,	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut subyek tinggi rendahnya IPK itu sangat dipengaruhi oleh banyak faktor dalam proses belajar mengajar, yang tidak bisa disamakan antara satu orang dengan orang lain. 		
DM/070211/DS	104	<p>Kao misanya swasta dan negeri,,, bisa jadi iya,,, soale tinggi di swasta kan belum tentu to,, dinegeri itu tinggi,,,tapi kalo misalnya,,, em,,, aku sama temenku gitu yo,,, jangankan IPK yo,,, nilai kuliah aja lo, itu kan e,,, apa jenenge,,, indikatornya beda gitu lo Je,,, jadi misalnya kita beda kelas gitu yo,,, sing ngajar sopo,,, belum tentu,,, cara mengajarnya beda,,, jadi nilainya kita juga beda,,, terus yang kedua,,, itu yang pertaman kan,,, sopo sing ngajar,,, terus cara mengajarnya,,, saiki bayangno yo,,, kita sama-sama asmen,,, tapi kau pak A, dan aku pak B,,, nah,,, itu aja udah beda,,, terus maringono,,, satu semester tu,,, beban SKS-nya berapa,,, kana nggak semuanya sama,, iku kan wes beda,,, jadi yo,,, menurutku itu relatif,,, ngono lo,,, banyak faktor yang harus dicampur asukkan untuk melihat nilai itu menunjukkan kualitasnya,,, terus, kayak waktunya ujian,,, kadang,, sing jenenge posisi itu menentukan prestasi,,, yo wes,,, koyok ngono-ngono,,, jadi,,,</p>			AFV

		IPK,,			
DJ/070211	105	Sejauh apa pentingnya IPK buat sampeyan?			
DM/070211/DS	106	IPK menunjukkan kualitas itu kan relatif menurutku,, aku sendiri berusaha untuk mendapatkan IPK sejujurnya,, yawes pas waktu lulus aku entuk'e semono,, lek pentingnya IPK,, yang pertama mungkin pembuktian,, nek menurutku yo,,	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek menganggap IPK sebagai tanda bukti bahwa ia berhasil menaklukkan tantangan dalam mempelajari mata kuliah tertentu. • IPK baginya dapat menunjukkan kelayakannya menguasai materi kuliah perkuliahan. 		AFV
DJ/070211	107	Atas?			
DM/070211/DS	108	Jadi gini,, aku sudah mengambil mata kuliah ini,, dan aku harus bisa menaklukkan ngono lo,, nah,, keluarnya itu,, kan dalam bentuk nilai kan,, nilai kan secara garis besar menunjukkan bahwa kita patut dan layak mengerti tentang ilmu itu,, itu yang pertama,, untuk diriku lo ya,, terus yang kedua,, pembuktian bahwa aku,, pantes,, eh piye sih,, aku sudah bisa melewati ini,, ngono lo,, yo'opo seh,, ngerti kan maksudku,, kayak gitu lah,, jadi penting menurutku,,			AFV
DJ/070211	109	Terus,, kesannya peyan neh,, tentang proses belajar mengajar,, nang nggone fakultas sendiri,, iku gimana, seberapa relevan sih sama apa yang sameyan hadapi saat ini, setelah lulus?			
DM/070211/DS	110	Sek,, aku menanggapi yang cara belajrnya dulu ya,,			
DJ/070211	111	Oke,,			
DM/070211/DS	112	Di waktuku itu kan lebih banyak satu arah to,, kayak misale,, yang ketoro banget itu lek pas wayahe,, opo jenenge,,yang ceramah, ceramah banget,, itu lo,, pas wayahe opo sih? Kayak pas wayahe PPKn,, ngono-ngono iku lo,, apalagi pas jamanku kan nggak se,,modern sing saiki seh,, modele,, dan nggak serumit,, iki,, terus yang kedua itu,, membosankan,, jadi,, ketoro banget wayahe Psikologi Perkembangan,, jadi ditempatku dulu,, itu,, dibentuk kelompok kan,, terus atu kelompok itu,, selalu bersaing,, membuat makalah,, e,, misale,, temanya itu sudah ditentukan minggu ini untuk minggu depan,, jadi bersaing nah,, karena kan dalam persaingan itu kan kita bisa contek-contekan,, to,, dalam arti berbagi informasi,, aku dapat materi dari mana gitu,, aku nggak seneng,, jadi kalo ada temen lain itu yang,, sekiranya modulnya itu dibilang bagus,, dia kedepan kan,, terus presentasi,, menurutku biasa ngono lo,, nah terus aku yang	Menurut subyek materi kuliah yang relevan dengan apa yang dibutuhkan setelah lulus adalah bukan materi yang sifatnya teoritis, yang banyak disampaikan melalui ceramah.		AFV

		suka itu,, yang kayak modelnya,, opo ae sih,, kuliahe,, uakeh banget e,, itu,, kalo sudah masuk ke kuliah-kuliah peminatan itu lo,,		
DJ/070211	113	E,, yang banyak analisis-analisis itu ta?		
DM/070211/DS	114	He'e,, terus yang kita mulai praktek,, terus,, aku suka yang PD-PD-an itu lo,, itu kan ita sudah mulai banyak praktek to,, jadi nggak hanya sekedar abstrak ngono lo Je,, nah,, relevansinya,, yang pertama itu sing masalah tes-tesan,, gitu,, misale yang kita belajar,,opo jenengen Pauli,, belajar BAUM,, yang kayak gitu-gitu,, ada relevansinya,, tapi kalo yang kayak filsafat,, opo, pendidikan,, sama yang awal-awal itu lo,, kayak PPKn gitu itu, menurutku gak terlalu banyak,, kan kalo di peminatan perkembangan,, nek pengalamanku,, itu yang kuliah DIMP,, itu lo,, itu kan keliatan banget prakteknya,, terus modifikasi perilaku itu sangat membantu,, kalo untuk penanganan anak-anak ngono iko lo,, gitu,,	<ul style="list-style-type: none"> • Relevansi pengetahuan ia dapatkan dari perkuliahan dengan apa yang ia hadapi setelah lulus adalah pada pengetahuan tentang alat tes. • Menurut subyek modifikasi perilakuyang ia dapat ketika kuliah dapat membantu subyek menangani anak-anak. 	Pengetahuan yang didapat ketika kuliah, yang relevan dengan kebutuhan subyek setelah lulus, adalah pengetahuan tentang alat tes.
DJ/070211	115	Terus sejauh apa sih, lek menuru peyan,, peran pendidikan tinggi menyiapkan lulusannya untuk bisa berfungsi ketika dia wes lulus?	Menurut subyek, pendidikan tinggi kurang memfasilitasi calon lulusannya dengan pelatihan-pelatihan.	CFe
DM/070211/DS	116	Menurutku kurang difasilitasi maslaah pelatihan,, jadi kayak,, dulu kan pernah ada to,, pelatihan dari,, Job,, Job opo,,		
DJ/070211	117	JPC ta?		
DM/070211/DS	118	He'e,, itu pelatihan cara membuat lamaran,, cara apa,, tapi lek menurutku itu kurang praktis,, kurang ada praktek ngono lo Je,, kan sebenarnya, kita lek aku baca yo,, di beberapa artikel di internet,, jadi banyak orang jatuh itu ketika di <i>performance</i> jadi kayak pas wawancara,, gitu itu lo,, lek menurutku,, menurutku ya,,perlu diberi pembekalan,, e,, ini bukan masalah membocorkan,, wawancara iktu haru bagaimana,, tapi, kayak kita itu dibekali,, jadi e,, model-model wawancara itu,, seperti ini,, kalo nggak ada praktek minimal materi lah,, jadi kayak bentuk-bentuk wawancara gitu lo,,, apa itu wawancara	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek menilai pelatihan yang pernah diberikan oleh JPC (PPKK) tentang bagaimana membuat lamaran pekerjaan, masih kurang ada praktek. 	CFe

		behavioral,, apa itu FGD,, wawancara leadership,, itu kan kita tahunya pas sudah ngelamar gitu lo,,	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut subyek banyak lulusan yang jatuh ketika ia ada tahap penilaian <i>performance</i> (ex: wawancara). • Menurut subyek perlu adanya pembekalan kepada calon lulusan terkait pengetahuan tentang wawancara kerja. 		
DJ/070211	119	Loh bukannya di PD 3 itu ada ya,,?			
DM/070211/DS	120	Enggak ada,, maksudku itu pelatoha itu lo Je,,tadi kan gini,, kalo misalnya gak isok ngasih prakteknya,, minimal materi bentuk-bentuk interview, dalam hal wawancara,, praktis lo,, bukan untuk yang,, materi kayak PD 3,, jadi kan kalo di PD 3 kalo nggak salah wawancara,, bentuknya,, <i>direct indirect</i> gitu gitu kan,, tu kalo udah di kerjaan,, gak ono,, ngono iku,, adanya yo,, behavioral interview,, apa, apa, apa,, dan menurutku kita perlu dibekali,, tentang seperti itu,, jadi ada relevansi yang,, di PD3 dan itu nyambung gitu lo,, lek di PD 3 itu menurutku,, kita kan sebagai interviewer-nya,, bukan interviewee-nya,, nah menurutku,, perlu dibekali,, kalo kemaren kan sebenarnya sudah bagus to,, dikasi pelatihan cara membuat opo lamaran kerja,, sama,, cara online,, apa melamar online,,			
DJ/070211	121	Sama PPKK?			
DM/070211/DS	122	Enggak sama dosen Fakultas,, dan itu arek-arek ngomong-ngomong dewe,, jadi yo,, bener-bener materinya,, bablas,, bablas,, ngono,, nah yang biasanya bikin bingung itu ini lo je,, kayak standartnya FGD itu yang kayak gimana,, kayak LGD sama FGD itu kan wes beda bentuknya,, LGD itu <i>leadership</i> gitu lo,, nah aku dewe iki yo gak mudeng,, FGD iku,, misale aku dadi assesornya yo,, terus aku menentukan ada FGD,, otomatis kan standartnya kan standart perusahaan kan,, nah berhubung aku butuh sales,, berarti orang ini harus aktif,, interaktif,, bla, bla, bla,, nah,, itu kan kalo orangya terlalu banyak bicara,, bisa jadi interpretasinya,, wong iki agresif,, kan,, kalo de'e wonge gak ngomong,, misale nunggu bola,, kan orang ini kan kurang inisiatif,, nah itu kan belum gitu lo,,standart jelasnya,, gimana,, kayak gitu-gitu lo,, menurutku itu perlu dibekali ke,, para lulusan,,			

V. Subyek DM

No	Kode	Deskripsi
1.	AF	<p>Keberfungsian Aktual: (AF)</p> <ol style="list-style-type: none"> Lulus sebagai Sarjana Psikologi. (DM/290111/DS-6) Pencapaian akademik mendapat IPK 3,38, dengan masa studi 4,5 tahun.(1-86, 88) Saat ini belum mendapat pekerjaan yang mapan, tetapi masih melakukan beberapa pekerjaan freelance.(DM/290111/DS-12)
2.	CS	
	CSp	<p>Personal (CSp)</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengetahui kualifikasi diri. (2/2) Mengetahui & memiliki kriteria atas pekerjaan yang diinginkan. (2/4) Memiliki pengalaman bekerja freelance sebagai tenaga tester, tenaga fasilitator, training dan outbound. (1/18) Memiliki pengalaman organisasi ketika di kampus. (1/140) Memiliki pengalaman magang sebagai pengajar di TK, SD, dan les privat.(1/14, 48) Memiliki pengalaman menjalani beberapa tes seleksi kerja, meskipun belum lolos. (1/22, 28, 30, 42)
	CSf	<p>Keluarga (CSf)</p> <ol style="list-style-type: none"> Subyek adalah anak pertama dari dua bersaudara. (2/68, 70) Dukunga keluarga besar subyek atas pendidikan subyek cukup baik. (2/76; 1/114)
	CSe	<ol style="list-style-type: none"> Tersedia buku panduan akademik yang membantu subyek memahami alur dan arah pendidikan yang dijalani.(1/150, 136)
3.	AFV	<p>Pemaknaan subyek atas pencapaian setelah lulus: (AFV.1)</p> <ol style="list-style-type: none"> Proses pendidikan tinggi penting sebagai sarana menambah wawasan dan ilmu yang belum diketahui.(2/98) IPK sebagai tanda bukti bahwa ia berhasil menaklukkan tantangan dalam mempelajari mata kuliah tertentu. (2/106, 108) IPK bagi dapat menunjukkan kelayakannya menguasai materi kuliah perkuliahan (2/108) IPK bukan satu-satunya faktor untuk melihat kualitas lulusan. (2/104) Pengetahuan yang didapat ketika kuliah, yang relevan dengan kebutuhan subyek setelah lulus, adalah pengetahuan tentang alat tes dan modifikasi perilaku.(2/114) Materi kuliah yang relevan dengan kebutuhan setelah lulus bukan yang bersifat teoritis. (2/112) Setelah lulus dan akan bekerja subyek merasa harus semakin banyak meluangkan waktu untuk membaca banyak hal. (2/94)
		<p>Pemaknaan tentang pekerjaan: (AFV.2)</p> <ol style="list-style-type: none"> Bekerja adalah untuk bisa membahagiakan orang tua dan keluarga. (2/60, 46) Subyek lebih menyukai pekerjaan di bidang pendidikan khususnya dalam hal melakukan proses seleksi penjurangan dan penyaringan untuk anak berbakat. (2/20)

		<p>Pemaknaan tentang pemilihan jurusan keilmuan: EM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pilihan jurusan Psikologi adalah pilihan pertama. (1/104) 2. Subyek tertarik bidang jurusan ini sejak kelas tiga SMA, setelah ia tanpa sengaja membaca buku-buku psikologi yang ditemui di toko buku. (1/106, 122) 3. Awal masuk kuliah memiliki gambaran bahwa lulusan jurusan psikologi akan bekerja di perusahaan sebagai bagian personalia. (1/146)
4.	PF	<p>Keberfungsian yang diinginkan: (PF)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Segera mendapatkan pekerjaan.(2/46) 2. Ingin membelikan sepetak tanah garapan untuk masa tua ayahnya. 3. Dapat memenuhi segala keperluan hidupnya tanpa membebani orang tua.
5.	VG	<p>Tujuan yang bernilai bagi subyek: (VG)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jadi orang bahagia. (2/46) 2. Membahagiakan orang tua (2/60) 3. Membantu biaya sekolah adik (2/46)
	CF	<p>Faktor hambatan: (CF)</p> <p>CFf</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Respon non apresiatif dari keluarga atas kelulusan subyek karena subyek belum juga mendapat pekerjaan. (1-92,100) 2. Latar belakang sosial ekonomi keluarga → pas-pasan (1/112,) 3. Ayah bekerja sebagai sopir angkutan ekspedisi, ibu sebagai ibu rumah tangga dengan pekerjaan yang tidak tetap.(2/52, 62) 4. Harapan yang tinggi kepada subyek untuk bisa mendapat pekerjaan. (93) 5. Interaksi dan komunikasi subyek dengan keluarga tidak terlalu intens. (1/98) <p>CFe</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PT kurang memfasilitasi calon lulusannya dengan pelatihan-pelatihan, terutama tentang wawancara kerja. (2/116, 120)
6.	S	<p>Strategi: (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berusaha mendapatkan pendapatan secara mandiri, dengan menjadi pengajar les privat sejak sebelum lulus, bekerja freelance, dan tetap melamar lowongan pekerjaan.